



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**



**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2016**

**SINERGI DAN INOVASI
UNTUK KEBERLANJUTAN**

SYNERGY AND INNOVATION FOR SUSTAINABILITY

TEMA DAN PENJELASAN

Theme Explanation



SINERGI DAN INOVASI UNTUK KEBERLANJUTAN

SYNERGY AND INNOVATION FOR SUSTAINABILITY

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) pada tahun 2016 memfokuskan diri pada upaya-upaya penguatan fundamental agar dapat menjaga nilai yang berkelanjutan menuju PUSRI JAYA 2030.

Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan sinergi seluruh pemangku kepentingan, melakukan berbagai inovasi berupa diversifikasi produk dan pengembangan pasar antara lain dengan memproduksi NPK, mendirikan PUSRI Mart, konversi energi batubara sebagai pengganti gas bumi serta kedepannya menghasilkan multi produk Agrochemical, Biochemical dan Bio Petrochemical.

Di sisi lain, PUSRI tetap memegang komitmen untuk menjalankan praktik-praktik bisnis yang baik dan menjunjung tinggi kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya demi tercapainya pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

In 2016, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) focused on fundamental consolidation initiatives to maintain sustainable values towards PUSRI JAYA 2030.

This initiative is implemented by strengthening synergy with all Stakeholders, performing innovation as product diversification and market development namely NPK production, establishment of PUSRI Mart, coal energy conversion as alternative of natural gas and manufacturing of Agrochemical, Biochemical and Bio Petrochemical products in the future.

On the other hand, PUSRI upholds commitment to operate sound business practices and promotes environmental awareness to achieve sustainable business growth.

DAFTAR ISI

Table of Content

Tema dan Penjelasan Theme Explanation	ii
Daftar Isi Table of Content	02
Referensi Laporan Tahunan Annual Report Reference	06
Kesinambungan Tema Theme Continuity	26
Pencapaian 2016 Achievements 2016	28
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights	32
Ikhtisar Produksi dan Penjualan Production and Sales Highlights	35
Ikhtisar Kinerja Dan Keuangan Performance and Financial Highlights	38



Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners	42
Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	49
Laporan Direksi Report From Board of Directors	54
Profil Direksi Profile of Board of Director	66
Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 Board Of Commissioners Statement For Annual Reporting Responsibility 2016	72

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 Board Of Directors Statement For Annual Reporting Responsibility 2016	73
--	----



Nama dan Alamat Perusahaan Name and Company Address	76
Sejarah Perusahaan History of the Company	78
Tonggak Sejarah Perusahaan Milestone of PUSRI	82
Bidang Usaha Line of Business	84
Struktur Organisasi Organization Structure	94
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	96
Komposisi Kepemilikan Saham Shareholder Composition	104
Kepemilikan Saham Anak Perusahaan & Perusahaan Afiliasi Shares Ownship With Subsidiaris and Associated Company	106
Prospek Perusahaan Terkait Proyek Pengembangan Tahun 2016 Prospects of the Company related with development project in 2016	115
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	138
Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	140
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	140

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Name and Address of Company Supporting Professional Institutions	141
Sertifikasi Certification	143
Penghargaan Awards	144
Nama & Alamat Kantor Cabang Name & address of Branch office & Subsidiary	148
Informasi Pada Website Perusahaan Information at Company Website	152
Peristiwa Penting Event Highlights	154



Kebijakan Pengelolaan SDM Human Capital Management Policy	164
Human Capital Management System (HCMS) Human Capital Management System (HCMS)	164
Program Rekrutmen Karyawan Pada Tahun 2016 Employees Recruitment Program 2016	166
Profil SDM Employee Demography	167



Tinjauan Persegmen Usaha Operational Review by Business Segment	178
Segmen Amonia Ammonia Segment	180
Segmen Pupuk Fertilizer Segment	184
Pemasaran Marketing	193
Distribusi Distribution	196
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review	202
Analisis Laba Rugi Komprehensif Comprehensive income Analysis	202
Analisis Posisi Keuangan Financial Position Analysis	211
Aset Assets	212
Liabilitas liabilities	219
Ekuitas Equity	224
Analisis Arus Kas Cash Flow Analysis	226
Rasio Kinerja Keuangan Financial ratio	228
Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya solvency and receivables Collectibility ratio and Other Financial ratio	229

DAFTAR ISI

Table of Content

Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Ratio	231
Struktur Modal (Capital Structure) Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal (Capital Structure Policy) Capital Structure And Management's Policy On Capital Structure	233
Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Expeniture	235
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital expenditure investment	237
Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja Operasional Tahun 2016, Dan Proyeksi Tahun 2017 Comparison between Operational Performance Target and realization in 2016 and Projection in 2017-07-09	238
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position	242
Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information And Fact After Accountant Reporting Date	247
Prospek Usaha Business Prospect	247
Dividen Dividend	250
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen Employee And/Or Managment Stock Option Plan	250
Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	251
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transaction With Conflict Of Interest And/Or Affiliated Party Transaction	251
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Dan Dampak Terhadap Perusahaan Changes in legislation and impact on the company	261
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	261
Informasi Kelangsungan Usaha Information On Business Continuity	263
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	268
Pemegang Saham/ Rapat Umum Pemegang Saham Shareholders/General Meetings Of Shareholders	280
Dewan Komisaris Board of Commissioners	294
Komisaris Independen Independent Commissioner	316
Direksi Board of Directors	318
Penilaian Penerapan GCG GCG Assessment	332
Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Disclosure of Board of Commissioners & Boar dof Directors Remuneration Policy	370
Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi Meeting Frequency and Attendance In the Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Commissioners and Management Meetings	383
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/ Atau Pengendali Disclosure of A iliations Among Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/ or Ultimate Shareholde	406
Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi Board of Directors Succession Policy	409



Komite Audit Audit Committee	416
Komite Investasi & Manajemen Risiko Investment & Risk Management Committee	441
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	450
Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	464
Akuntan Publik Public Accountant	476
Manajemen Risiko Risk Management	479
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	506
Permasalahan Hukum Litigation	520
Akses Informasi Dan Data Perusahaan Corporate Information and Data Access	524
Isi Kode Etik Code of Conducts Contents	542
Penyampaian Laporan Pelanggaran Whistleblowing System	559
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy	565



Laporan Tanggung Jawab Sosial PUSRI Pusri Social Responsibility Report	570
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Corporate Social Responsibility in Environment Aspect	573
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Corporate Social Responsibility Related to Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	586
Tanggung Jawab Pengembangan Sosial Dan Masyarakat Social and Community Development Responsibility	598
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen Corporate Social Responsibility to Customers	621

REFERENSI LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Reference

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
I. Umum / General Provisions				
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.</i>			✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size</i>			✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The Annual Report shall present corporate identity obviously</i>	Nama perusahaan dan tahun Laporan Tahunan ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Company's Name and Annual Report period shall be presented at: 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	Including recent and 4 recent years Annual Report.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights				
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Distribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Distribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	The information includes: 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss); a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share). Notes: if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.	32

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	The information includes: 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	32
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.	33
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik <i>Shares Price Information in Table and Chart</i>	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Total Shares Outstanding 2. Information as table includes: a. Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed c. Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in chart is at least including: a. Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed. For every quarter in the last 2 years.	34
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years</i>	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total bonds/sukuk/converted bonds outstanding; 2. Interest/yield rate; 3. Date of Maturity; and 4. Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016 Notes: if the Company did not have bonds/sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.	34

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report from Board of Commissioners and Board of Directors				
1	Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis; 2. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration; 3. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; and 4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason (if any).	42
2	Laporan Direksi Report from Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Analysis on the Company's performance including : a. strategic policy; b. comparison between target and realization; and c. issues experienced by the Company and settlement plants; 2. Business prospect analysis; 3. Corporate governance practice; and 4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).	54
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners Members	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Contains the followings: 1. The signatures are disclosed in separated sheet; 2. Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents; 3. Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position; and 4. Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.	72
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and Full Address of the Company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.	77

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
2	Riwayat singkat perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change. Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.	79
3	Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	The description includes: 1. Business activity based on the latest Articles of Association; 2. Business activity that is operated; and 3. Products and services provided.	84
4	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors	94
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision and Mission</i>	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Includes: 1. Vision; 2. Mission; and 3. Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/Board of Commissioners 4. Statements of Corporate Culture	94
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.	49
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and Brief Profile of Board of Directors Members</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.	67

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	The information includes: 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget.	162
9	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Contains the followings: 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage; 2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership; Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.	104
10	Daftar entitas anak dan/ atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or association	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)	106
11	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	138

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. 2. Total shares listed after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.	140
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where other securities are listed; and 4. Securities rating. Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.	140
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang stock market supporting institution and/or profession	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of Shares Registrar/Company's Shares Administrator; 2. Name and Address of Public Accountant Firm; and 3. Name and address of rating company.	141
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year.	143
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative office. Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch office/representative office, shall be disclosed.	148

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
17	Informasi pada Website Perusahaan Information at Official Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Includes the information, at least, as follows: 1. Shareholders information until individual end-owners; 2. Code of Conducts contents; 3. Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date; 4. Separated Financial Statements (5 recent years); 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit	152
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):	Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in):	302
		1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;	1. Education and/or training program for Board of Commissioners;	324
		2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;	2. Education and/or training program for Board of Directors;	-
		3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;	3. Education and/or training program for Audit Committee;	-
		4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;	4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee;	-
		5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;	5. Education and/or training program for Other Committees;	456
		6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan	6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and	464
7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	7. Education and/or training program for Internal Audit Unit. Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.			
V. Analisa & Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management's Discussion & Analysis on the Company's Performance				
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational Review by Business Segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	The information contains, as follows: 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment, including: a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity; c. Sales/Revenue; and d. Profitability.	178-192

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description on Financial Performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	202-228
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation on : 1. Solvency, both short-term and long-term; and 2. Receivables collectability ratio.	229-233
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	Explanation on: 1. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and 2. Capital structure policies; and 3. Basis for capital structure policy preference	233-234
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion on material commitment for capital expenditure	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Name of the committed party; 2. Purpose of the commitment; 3. Source of fund expected to fulfill the commitment; 4. Denomination currency; and 5. Initiatives planned by the Company as protection from related foreign currency. Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	235-236

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year</i>	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purpose of capital expenditure; and 3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year. Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.	237-238
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan <i>Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	The information includes: 1. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and 2. Target or projection to be achieved within one upcoming period	238
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Subsequent material information and fact after accountant reporting date</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk. Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.	247
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>Description on business prospect</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.	193-195
10	Uraian tentang aspek pemasaran <i>Description on marketing aspect</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.	247-249
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	The information includes: 1. Dividend policy; 2. Total dividend paid; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Cash dividend announcement and payment date in each year. Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.	250

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization; 2. Maturity; 3. Requirement for eligible employee and/or management; 4. Exercise price. Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.	250
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/ RUPU atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total proceeds; 2. Proceeds realization plan; 3. Detail of proceeds realization; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any). Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.	251
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with related Law and regulation. Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.	251-260
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Description on change in regulation in recent fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan	The information contains information, as follows: 1. Name of changing regulation; and 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material. Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.	261
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Impact to the Company Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Description includes: 1 Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.	261-263

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
17	Informasi kelangsungan usaha Information on Business Sustainability	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.	Disclosure of information, as follows: 1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. 2. Assessment form the management on issues explained at point 1; and 3. Assumption used by the Management in the assessment.	263-265
		Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	Notes: If there is no issue with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year, the underlying assumption of the management for ensuring that there is no with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year shall be disclosed.	
VI. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance				
1	Uraian Dewan Komisaris Description on Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Description includes: 1. Description on Board of Commissioners' responsibility; 2. Evaluation to performance of each Committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Commissioners Working Guideline and Procedure).	294-315
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Information about Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Includes the information, as follows: 1. Independent Commissioner appointment criteria; and 2. Statement of Independency for every Independent Commissioner.	316-317
3	Uraian Direksi Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	The information includes: 1. Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member; 2. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure).	318-331
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Assessment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Assessment criteria; 2. Name of the Assessor; 3. Score for each criteria; 4. Assessment recommendation; and 5. Reason for recommendation that is not/not yet implemented. Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.	332-369

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure; 2. Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure; 3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member; 5. Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and 6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any). Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.	370-382
6	Frekuensi & Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Meeting frequency & attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	The information includes: 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda. for every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting	383-405
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders. Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.	104

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Affiliation among the Board of Directors members; 2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and 5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrplling Shareholders. Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.	406-408
9	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	The information includes: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Instituion, and tenure) of the Audit Committee members; 3. Independency of Audit Committee members; 4. Description of duty and responsibility; 5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; and 6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.	416-440
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Nomination and/or Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	The information includes: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Board of Directors succession policy.	409-415

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan <i>Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	The information includes: 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independence of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level.	441-449
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Description of Corporate Secretary Duty and Function</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	The information includes: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duty and responsibility; and 4. Corporate secretary working report in the fiscal year.	450-463
13	Uraian mengenai unit audit internal <i>Description on Internal Audit Unit</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	The information includes: 1. Name of Internal Audit Unit Chief; 2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. Position of internal audit unit in the organization structure; 5. Description of internal audit unit working report; and 6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.	464
14	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years; 2. Name and period of Pulic Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years; 3. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.	476-478
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description on Risk Management</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	The information includes: 1. Explanation on risk management sytem implemented by the Company 2. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system; 3. Explanation on risks profile of the Company; and 4. Risk mitigation plan.	479-505

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description on internal control system</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	The information includes: 1. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling; 2. Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework); and 3. Explanation on evaluation to the internal control system	506-519
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description on corporate social responsibility related with environment</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	The information includes: 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; 2. Activity realization and quantitative impact from the activity; and related with environmental initiative engaged with operational activity of the Company, such as environment-friendly and recycle material and energy consumption, waste treatment system, environment issue complaint mechanism, environmental aspect consideration in loans disbursement for the customers, and others 3. Environmental certification.	573-585
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>Description on corporate social responsibility related with Employment, Occupational Health and Safety</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	The information includes: 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and 2. Activity realization and quantitative impact from the activity related with employment, occupational health and safety practice such as equality of gender and job opportunity, employee turnover ratio, remuneration, occupational issue handling mechanism, and others.	586-597

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan <i>Description on corporate social responsibility related with social and community development</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	The information includes: 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; 2. Activity realization and impact from the activity; and 3. Allocated budget Related with social and community development, such as local workers employment, community development in operational area, social facilities and infrastructures development, other types of donation, anti-corruption policy and procedure communication, anti-corruption training and others.	598-620
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen <i>Description on corporate social responsibility related with responsibility to customers</i>	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	The information includes: 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and 2. Activity realization and impact from the activity Related with product responsibility such as customer health and safety, product information, channel, customer complaint number and handling and others	621-629
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan <i>Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period</i>	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Case/lawsuit summary; 2. Case/lawsuit settlement status; 3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; and 4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction). Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.	520-523
22	Akses informasi dan data perusahaan <i>Corporate Information and Data Access</i>	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others	524-541

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
23	Bahasan mengenai kode etik Description on Code of Conducts	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Code of Conducts provisions; 2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level; 3. Code of Conducts dissemination; 4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative); 5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year <p>Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</p>	542-558
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure on Whistle Blowing System	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fraud report submission; 2. Protection to the Whistle Blower; 3. Report handling; 4. Report Manager authority; and 5. Total report received and processed in recent fiscal year; and 6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year. <p>Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</p>	559-564
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	<p>Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender.</p> <p>Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.</p>	565
VII. Informasi Keuangan / Financial Information				
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility	<p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	<p>Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility</p>	LK
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent Auditor Opinion on the Financial Statements			LK

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Description of Independent Auditor in the Opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	Description includes information, as follows: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant Registries.	LK
4	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete Financial Statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Full disclosure of financial statements parts, as follows: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Statements of profit or loss; 3. Statements of equity change; 4. Statements of cash flows; 5. Note on the financial statements; 6. Comparative statements on earlier period; and 7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)	LK
5	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparative profit (loss) for the year and earlier year	LK
6	Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	The information includes: 1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing; 2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.	LK
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policy</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	The information, at least, includes: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis of Financial Statements measurement and preparation; 3. Recognition of income and expenses; 4. Employment benefits; and 5. Financial Instruments.	LK

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transaction</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	The disclosure includes: 1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties; 2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and 3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.	LK
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosure of taxation-related information</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The disclosure shall present information as follows: 1. Fiscal reconciliation and current tax calculation; 2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income. 3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission; 4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax dispute event	LK
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosure related with fixed assets</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	The disclosure shall present information as follows: 1. Depreciation method applied; 2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model; 3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	LK

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi <i>Disclosure related with operation segment</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The disclosure shall present information as follows: 1. General information including factors applied to identify the reported segment; 2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and 4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.	LK
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Financial Instruments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	The disclosure shall present information as follows: 1. Detail information of owned financial instruments by classification; 2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group; 3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.	LK
13	Penerbitan laporan keuangan <i>Financial Staements Publication</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	The disclosure shall present information as follows: 1. Date of authorization for the financial statements publication; and 2. Authorized party of the financial statements.	LK

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2013



MEMBANGUN SINERGI MENUJU KINERJA EMAS

Build Synergy toward Gold Performance

Merupakan tema Laporan Tahunan PUSRI tahun 2013. Hal ini sejalan dengan semangat untuk mencapai kinerja yang lebih baik, tidak hanya dalam aspek ekonomi, keuangan dan produksi, tetapi juga lingkungan hidup dan sosial. Dengan demikian, PUSRI memberi yang terbaik bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia secara luas sambil memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup dan masyarakat sekitar.

PUSRI 2013 Annual Report theme which reflects our spirit to achieve higher performance not only in economics, financial and production aspects but also covers environment and social aspects. Therefore, PUSRI has brought the best for Indonesian Government and society at large while continuously contributing for surrounding environment and community.

2014



DAYA SAING SEJATI UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

True Competitiveness for Sustainable Growth

Tahun 2014 membawa tantangan yang tidak kecil bagi PUSRI dalam melewati persaingan baik ditingkat nasional maupun global, namun PUSRI mencatat bahwa persaingan tersebut juga menawarkan peluang pertumbuhan yang tidak kecil pula.

Selaku pelaku usaha terkemuka di bidang industri pupuk, PUSRI berhasil memanfaatkan peluang usaha di tahun 2014 tersebut untuk membangun landasan kokoh yang diperlukan guna menopang percepatan pertumbuhan PUSRI di tahun 2015 dan tahun-tahun mendatang.

Year of 2014 has brought prominent challenge for PUSRI in overcoming the competition both in national and global levels. Despite these challenges, PUSRI has also noted that the condition also offered promising growth opportunity.

As a leading player in fertilizer industry, PUSRI has managed to address every business challenge took place in 2014 to build firm foundation to support the Company's growth acceleration in 2015 and years to come.

2015



MENGUBAH TANTANGAN MENJADI PELUANG PERTUMBUHAN
 Altering Challenge into growth opportunities

Sejak berdiri pada tahun 1959, PUSRI senantiasa menjadi bagian dari dinamika pembangunan nasional pertanian di Indonesia. Dalam kurun waktu tersebut, PUSRI juga telah tumbuh dan berkembang menjadi Perusahaan yang solid dengan pertumbuhan keuangan berkelanjutan. Sebagai perusahaan yang ‘Menjadi perusahaan Pupuk Terkemuka Tingkat Regional’, PUSRI senantiasa mencari dan mengembangkan peluang-peluang yang ada dengan selalu siap menghadapi berbagai tantangan serta menjadikan strategi pengembangan dan rencana bisnis ke depan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Since established in 1959, PUSRI is always part of national agricultural development dynamics in Indonesia. Over years, PUSRI has also grown and been developed into a solid company with sustainable financial growth. As a Company to be “Reputable Fertilizer Company at Regional Level,” therefore PUSRI always seeks and develops existing opportunity and is being ready to deal with various challenges and prepared development strategy and business plan ahead to achieve sustainable growth.

2016



SINERGI DAN INOVASI UNTUK KEBERLANJUTAN
 Synergy and innovation for sustainability

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) pada tahun 2016 memfokuskan diri pada upaya-upaya penguatan fundamental agar dapat menjaga nilai yang berkelanjutan menuju PUSRI JAYA 2030. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan sinergi seluruh pemangku kepentingan, melakukan berbagai inovasi berupa diversifikasi produk dan pengembangan pasar antara lain dengan memproduksi NPK, mendirikan PUSRI Mart, konversi energi batubara sebagai pengganti gas bumi serta kedepannya menghasilkan multi produk Agrochemical, Biochemical dan Bio Petrochemical.

In 2016, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) focused on fundamental consolidation initiatives to maintain sustainable values towards PUSRI JAYA 2030. This initiative is implemented by strengthening synergy with all Stakeholders, performing innovation as product diversification and market development namely NPK production, establishment of PUSRI Mart, coal energy conversion as alternative of natural gas and manufacturing of Agrochemical, Biochemical and Bio Petrochemical products in the future.

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

PENCAPAIAN 2016

Achievements 2016

PUSRI merupakan Pelopor produsen pupuk urea di Indonesia yang didirikan untuk mendukung program pemerintah mewujudkan kemandirian dan kedaulatan pangan.

PUSRI is the Pioneer of urea fertilizer manufacturer in Indonesia which is established to support Government's program in achieving food self-reliant and sovereignty.



**PABRIK PUPUK
PERTAMA DI
INDONESIA**

THE FIRST FERTILIZER
PLANT IN INDONESIA

PELESTARIAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENT PROTECTION

PUSRI memperoleh Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dengan Peringkat "HIJAU" selama 6 tahun berturut-turut.

PUSRI obtained Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) Awards in Environmental sector from Ministry of Environment with "GREEN" predicate in 6 consecutive years.



**PROPER
HIJAU
2010-2016**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY

Kepedulian PUSRI dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dibuktikan dengan peningkatan penyaluran dana program kemitraan dan bina lingkungan tahun 2016

Awareness of PUSRI in community empowerment and development is proven as partnership and community development program funds disbursement in 2016.

↑ 595%

Rp **37,749** MILIAR
Billion

PROGRAM KEMITRAAN
Partnership Program

↑ 49%

Rp **6,558** MILIAR
Billion

BINA LINGKUNGAN
Community Development

FASILITAS PRODUKSI
FASILITAS PRODUKSI



PUSRI memiliki 4 Pabrik Amonia, Urea dan Utilitas (P-II, P-III, P-IV, P-IB)
PUSRI has 4 Ammonia, Urea and Utility Plants (P-II, P-III, P-IV, P-IB)

REVITALISASI PABRIK
PLANT REVITALIZATION



PUSRI melakukan revitalisasi Pabrik P-II dengan mendirikan Pabrik baru PUSRI P-IIB, steam turbin generator dan boiler batubara, dan telah commissioning pada September 2016
PUSRI revitalized P-II Plant by establishing new Plant, PUSRI P-IIB Plant, steam turbin generator and coal boiler, and had been commissioning in September 2016.

PABRIK NPK
NPK PLANT

Pabrik NPK mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Februari 2016
NPK Plant commenced commrcial operation since February 1, 2016.

1.671.160 TON
Tons

UREA

1.221.900 TON
Tons

AMONIA

71.810 TON
Tons

NPK

Pabrik urea dan amonia P-II,P-III,P-IV dan P-IB berproduksi secara optimal melampaui RKAP tahun 2016
P-II, P-III, P-IV and P-IB urea and ammonia plants had been optimally produced exceeding RKAP 2016.

Produk Commissioning Pabrik PUSRI II-B sejumlah 62.601 ton Urea dan 46.448 ton Amonia
Commissioning Product of Pusri II-B Plant achieved 62,601 ton Urea and 46,448 ton Ammonia.

PENCAPAIAN 2016

Achievement 2016

PENJUALAN

SALES



Penjualan pupuk bersubsidi tahun 2016 lebih tinggi 11% dari tahun 2015.

In 2016, subsidized fertilizer sales was 11% higher than 2015.



Penjualan Amonia tahun 2016 lebih tinggi 60% dari tahun 2015.

In 2016, Ammonia sales was 60% higher than 2015.

LABA SEBELUM PAJAK

PROFIT BEFORE TAX

Pencapaian Laba Sebelum Pajak tahun 2016 sebesar Rp727.416 miliar lebih tinggi 20% dari Laba Sebelum Pajak Tahun 2015 yaitu sebesar Rp606,195 miliar

In 2016, Profit Before Tax achieved Rp727,416 billion, that was 20% higher than Rp606.195 billion Profit Before Tax achieved in 2015.

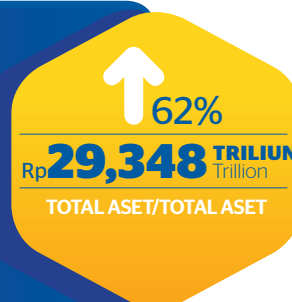


REVALUASI ASET

ASSETS REVALUATION

Revaluasi Aset Tanah untuk meningkatkan likuiditas struktur permodalan yang mendukung rencana pendanaan modal kerja dan investasi pengembangan

Land Assets Revaluation to increase liquidity of capital structure to support working capital and development investment financing plan.



PEMASARAN
MARKETING



Penetrasi pasar melalui produk retail dan pendirian gerai Pusrimart

Market penetration through retail products and establishment of Pusrimart outlet.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY



Penetrasi pasar melalui produk retail dan pendirian gerai Pusrimart

Market penetration through retail products and establishment of Pusrimart outlet.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL
EXCELLENT PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

PUSRI meraih band EMERGING INDUSTRY LEADER dengan skor 579,75 dalam KPKU 2016, meningkat dari band GOOD PERFORMANCE dengan skor 551,50 di tahun 2015.

PUSRI obtained EMERGING INDUSTRY LEADER band with score of 579.75 in KPKU 2016 that was improved from GOOD PERFORMANCE with score of 551.50 that was achieved in 2015.



SKOR PENILAIAN GCG
GCG ASSESSMENT SCORE

PUSRI meraih predikat sangat baik untuk penerapan GCG ditahun 2016 dengan meraih skor 85,84 meningkat dari skor 83,06 di tahun 2015.

PUSRI recorded Very Good predicate for GCG assessment in 2016 by achieving score of 85.84 that was improved from 83.06 score achieved in 2015.



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam Juta Rupiah) Financial Position Report (in Million Rupiah)							
	2016	2015	2014	2013	2012	2011	
Aset Lancar	7.774.216	6.344.294	6.145.693	5.867.972	5.715.115	4.824.506	Current Assets
Aset Tidak Lancar*	21.574.440	11.795.884	8.785.503	3.479.697	1.246.194	1.064.757	Non-Current Assets
Jumlah Aset	29.348.656	18.140.178	14.931.196	9.347.669	6.961.309	5.889.263	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	7.184.281	4.299.415	3.594.056	1.707.936	901.491	826.629	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.177.169	7.779.497	5.709.513	2.084.973	795.014	444.907	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	15.361.450	12.078.912	9.303.569	3.792.909	1.696.505	1.271.536	Total Liabilities
Ekuitas*	13.987.206	6.061.266	5.627.627	5.554.760	5.264.804	4.617.727	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	29.348.656	18.140.178	14.931.196	9.347.669	6.961.309	5.889.263	Total Liabilities and Equity

*Termasuk revaluasi atas aset tanah sebesar Rp 7.757.512

*Including land assets revaluation of Rp7,757,512

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (dalam Juta Rupiah) Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million Rupiah)							
	2016	2015	2014	2013	2012	2011	
PENDAPATAN	8.415.717	8.568.734	8.486.082	7.325.617	5.923.932	6.741.894	REVENUE
Beban Pokok Pendapatan	6.732.730	7.116.191	6.913.599	5.733.935	3.868.910	4.836.092	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.682.987	1.452.543	1.572.483	1.591.682	2.055.022	1.905.802	Gross Profit
Laba Usaha	1.045.529	781.535	846.587	917.997	1.411.053	1.223.221	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	727.416	606.195	877.832	1.081.321	1.615.134	1.390.333	Profit Before Tax
Beban Pajak	134.831	105.514	176.794	198.538	319.390	272.651	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	592.585	500.681	701.038	882.783	1.295.744	1.117.682	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan	7.633.760	158.913	(185.273)	(69.459)	55.697	-	Total Comprehensive Income for The Year, net of tax
Laba Komprehensif	8.226.345	659.594	515.765	813.324	1.351.441	1.117.682	Total Comprehensive Income

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (dalam Juta Rupiah) Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million Rupiah)							
	2016	2015	2014	2013	2012	2011	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Total Profit For The Year, Net of Tax Attributable To:						
Pemilik entitas induk	591.876	500.234	701.038	882.783	1.295.744	1.117.682	Owners of the Parent
Kepentingan non pengendali	709	447	-	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Total Comprehensive Income For The Year, Net of Tax Attributable To:						
Pemilik entitas induk	8.225.636	659.147	515.765	813.324	1.351.441	1.117.682	Owners of the Parent
Kepentingan non pengendali	709	447	-	-	-	-	Non-Controlling Interest

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN Risk-Based Rating								
	2016		2015	2014	2013	2012	2011	
	Dengan Revaluasi With Evaluation Aset Tetap Fixed Assets	Tanpa Revaluasi Without Evaluation Aset Tetap Fixed Assets						
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)	6,29	31,59	19,54	33,72	32,00	39,34	32,59	Return on Equity
Imbalan Investasi (ROI)	7,63	13,87	10,55	14,33	15,78	28,27	26,95	Return on Investment
Rasio Kas	10,45	10,45	10,04	17,14	116,50	377,72	420,35	Cash Ratio
Rasio Lancar	108,21	108,21	143,93	177,48	308,26	586,31	583,35	Quick Ratio
Collection Period (hari)	8,94	8,94	2,82	10,13	16,95	9,85	2,14	Collection Period (days)
Perputaran Persediaan (hari)	62,38	62,38	49,97	36,85	52,12	78,58	57,23	Inventory Turn Over (days)
Perputaran Total Aset	49,92	90,76	101,23	118,56	109,26	98,76	121,82	Total Assets Turn Over
Rasio Modal terhadap Total Aset	46,58	26,41	32,63	39,42	29,07	47,32	59,43	Equity to Total Assets Ratio

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN Risk-Based Rating								
	2016		2015	2014	2013	2012	2011	
	Dengan Revaluasi With Evaluation Aset Tetap Fixed Assets	Tanpa Revaluasi Without Evaluation Aset Tetap Fixed Assets						
Skor	65,50	82,75	85,80	90,50	94,25	94,50	95,50	GCG Score
Tingkat Kesehatan	"A" Sehat	"AA" Sehat	"AA" Sehat	"AA" Sehat	"AA" Sehat	"AA" Sehat	"AAA" Sehat	Risk-Based Rating

*(sesuai Keputusan Menteri BUMN Nomor : 100/MBU/2002)

*(Pursuant to Minister of SOE Regulation Number 100/MBU/2002)

Informasi Keuangan Lainnya (Dalam Juta Rupiah) Other Financial Information (in Million Rupiah)							
	2016	2015	2014	2013	2012	2011	
Belanja Modal	2.052.198	3.128.195	4.950.482	2.228.226	878.900	51.846	Capital Expenditure
Modal Kerja Bersih	589.935	2.044.879	2.551.636	4.160.036	4.813.624	3.997.877	Net Working Capital
Laba persaham (Rp.)	140.154	118.418	165.805	226.077	331.835	286.234	Earning per Share (Rp)
Rating PEFINDO	id AA-	id AA	id AA+	id AA+	id AA	-	PEFINDO Rating

Ikhtisar Saham

Hingga 31 Desember 2016 Perseroan tidak menerbitkan Saham/obligasi/ sukuk/ obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah Saham/obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat Saham/obligasi/ sukuk.

Ikhtisar Obligasi

Hingga 31 Desember 2016 Perseroan tidak menerbitkan obligasi/ sukuk/ obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

Shares Highlights

As of December 31, 2016, The Company did not issue any shares/bonds/sukuk/converted bonds that information about total shares/bonds/sukuk/converted bonds outstanding, interest/yield rate, maturity date and shares/bonds/sukuk rating are irrelevant.

Bonds Highlights

As of December 31, 2016, the Company did not issue any bonds/sukuk/converted bonds that information about total bonds/sukuk/converted bonds outstanding, interest/yield rate, maturity date and bonds/sukuk rating are irrelevant.

IKHTISAR PRODUKSI DAN PENJUALAN

Production and Sales Highlights

	PRODUKSI (Ton) Production (Tons)						
	2016	2015	2014	2013	2012	2011	
UREA							UREA
PUSRI P-IB	486.960	511.070	475.680	491.677	395.030	476.070	PUSRI P-IB
PUSRI P-II	119.619	420.370	410.945	455.139	424.694	438.268	PUSRI P-II
PUSRI P-III	440.340	458.490	554.780	510.973	548.033	492.942	PUSRI P-III
PUSRI P-IV	561.640	510.130	568.645	522.231	592.303	561.130	PUSRI P-IV
PUSRI P-IIB	62.601	-	-	-	-	-	PUSRI P-IIB
Jumlah	1.671.160	1.900.060	2.010.050	1.980.020	1.960.060	1.968.410	Total
Amonia							Ammonia
PUSRI P-IB	354.510	397.260	378.180	393.950	331.325	392.179	PUSRI P-IB
PUSRI P-II	127.752	232.700	225.605	222.116	227.668	241.651	PUSRI P-II
PUSRI P-III	332.280	333.450	386.620	337.688	345.282	329.863	PUSRI P-III
PUSRI P-IV	360.910	333.020	344.695	332.306	350.265	349.617	PUSRI P-IV
PUSRI P-IIB	46.448	-	-	-	-	-	PUSRI P-IIB
Jumlah	1.221.900	1.296.430	1.335.100	1.286.060	1.254.540	1.313.310	Total
NPK							NPK
NPK Fusion	71.810	-	-	-	-	-	NPK Fusion
Jumlah	71.810	-	-	-	-	-	Total

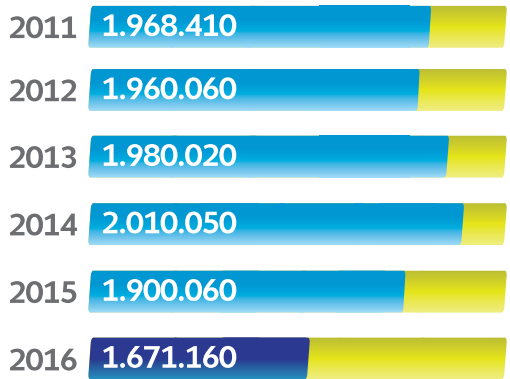
	PENJUALAN PUPUK Fertilizer Sales						
	2016	2015	2014	2013	2012	2011	
TONASE (Ton)							TONASE (Ton)
Domestik - Subsidi							Domestic - Subsidized
- Urea	1.291.167	1.209.126	1.290.171	1.274.604	1.324.084	1.784.805	Urea
- NPK	67.866	-	-	-	-	-	NPK
- Organik	40.138	54.363	56.386	13.088	2.961	3.811	Organic
Jumlah Penjualan Domestik Subsidi	1.399.171	1.263.489	1.346.557	1.287.692	1.327.045	1.788.616	Total sales of Subsidized Domestic
Domestik- Non Subsidi							Domestic - Non Subsidized
Urea							Urea
- Kebun	198.589	369.930	481.102	464.983	419.349	250.361	Plantations
- Industri	40.043	179.374	180.970	141.543	118.255	186.426	Industries
Non Urea	1.282	3.506	3.386	3.368	233	8	Non Urea
Jumlah Penjualan Domestik Non Subsidi	239.914	552.810	665.458	609.894	537.837	436.795	Total Sales of non Subsidized Domestic

PENJUALAN PUPUK Fertilizer Sales							
	2016	2015	2014	2013	2012	2011	
Ekspor (Urea)	35.141	76.225	106.142	194.628	40.089	110.433	Exported (Urea)
Jumlah Penjualan Pupuk	1.674.226	1.892.524	2.118.157	2.092.214	1.904.971	2.335.844	Total Sales of Fertilizer
NILAI (RpJuta)	VALUE (Million Rupiah)						
Pendapatan Penjualan	2.907.498	4.234.495	4.757.940	4.929.188	4.360.448	4.452.683	Revenue from Sales
Pendapatan Subsidi	4.601.178	3.554.515	3.006.881	1.965.029	1.202.068	1.948.707	Revenue from Subsidy
Jumlah	7.508.676	7.789.010	7.764.821	6.894.217	5.562.516	6.401.390	Total

PENJUALAN AMONIA Ammonia Sales							
	2016	2015	2014	2013	2012	2011	
TONASE PENJUALAN Amonia (Ton)	AMMONIA SALES TONNAGE						
Domestik	96.055	31.393	54.214	48.573	56.098	50.278	Domestic
Ekspor	82.087	79.917	36.827	8.324	7.791	26.693	Export
Jumlah	178.142	111.310	91.041	56.897	63.889	76.971	Total
NILAI PENJUALAN Amonia (Juta Rupiah)	AMMONIA SALES VALUE (Million Rupiah)						
Domestik	442.392	201.974	351.941	270.095	330.347	225.818	Domestic
Ekspor	357.746	466.622	249.987	49.386	31.069	114.686	Export
Jumlah	800.138	668.596	601.928	319.481	361.416	340.504	Total

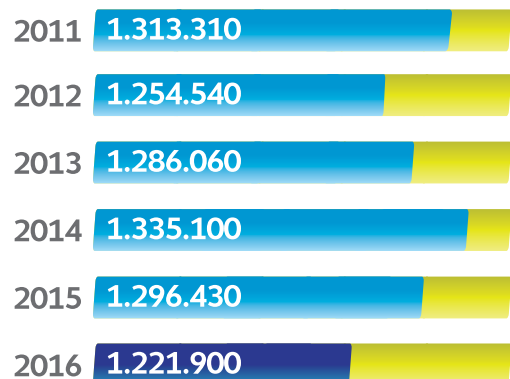
PRODUKSI UREA
Urea Production

ton
tons ↓



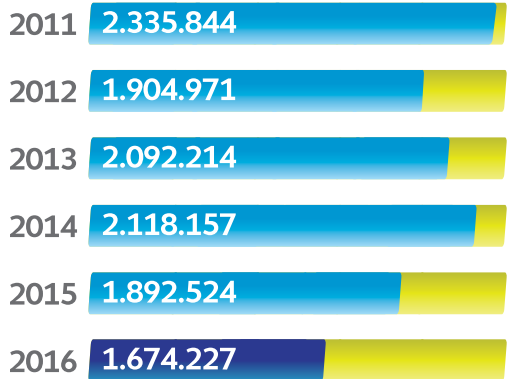
PRODUKSI AMONIA
Ammonia Production

ton
tons ↓



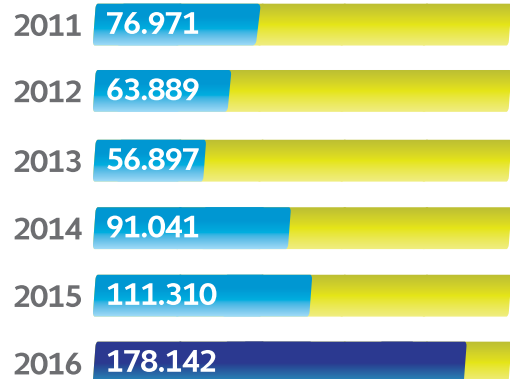
PENJUALAN PUPUK
Fertilizer Sales

ton
tons ↓



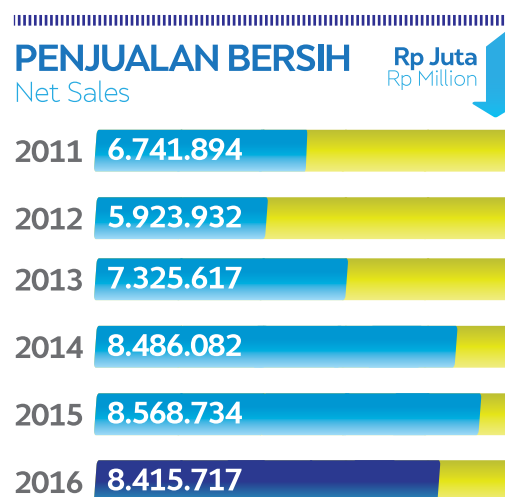
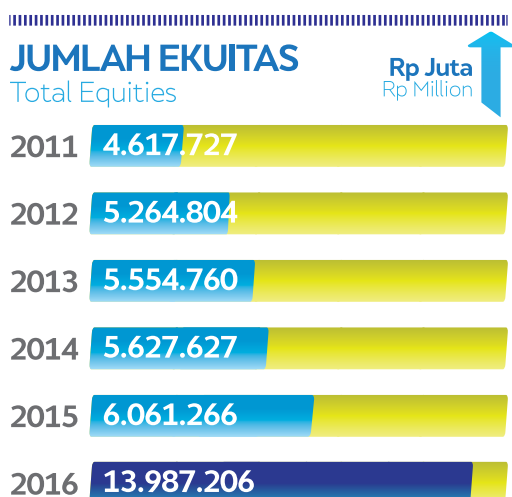
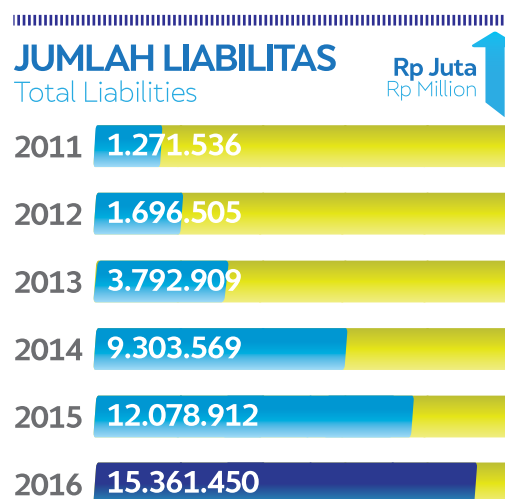
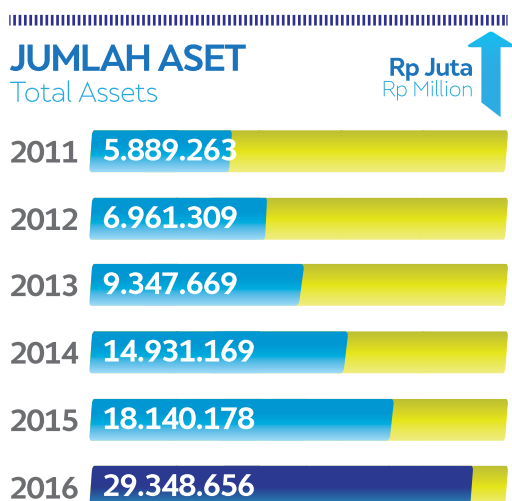
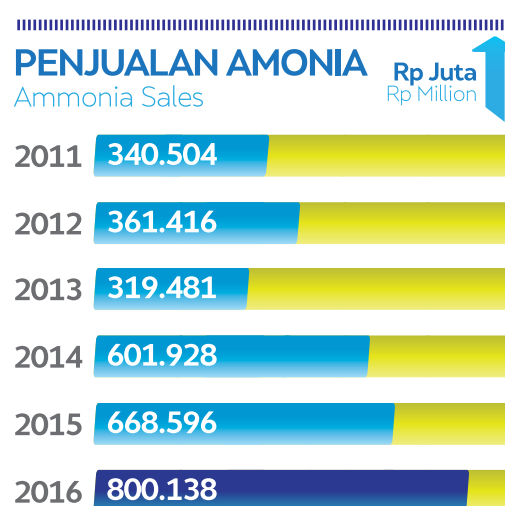
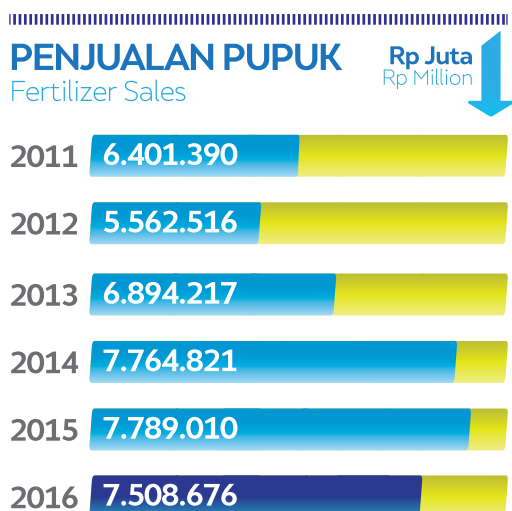
PENJUALAN AMONIA
Ammonia Sales

ton
tons ↑



IKHTISAR KINERJA DAN KEUANGAN

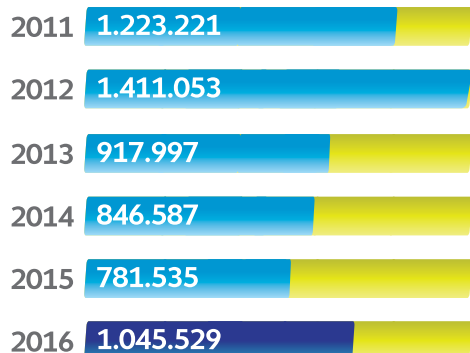
Performance and Financial Highlights



LABA USAHA

Operating Profit

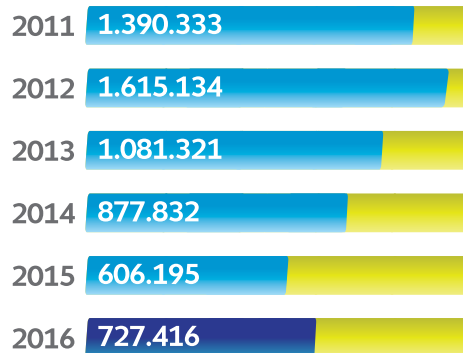
Rp Juta
Rp Million



LABA SEBELUM PAJAK

Gross Profit

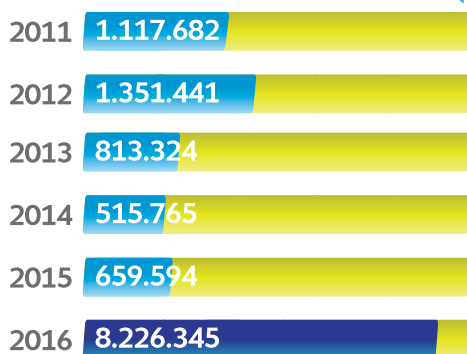
Rp Juta
Rp Million



LABA KOMPREHENSIF

Comprehensive Profit

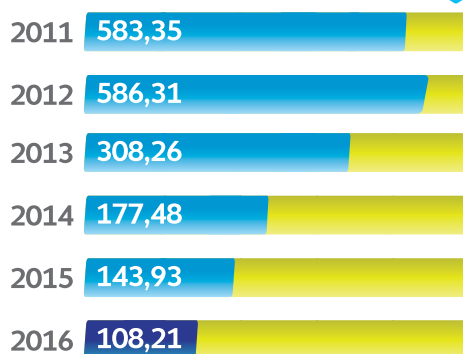
Rp Juta
Rp Million



RASIO LANCAR

Current Ratio

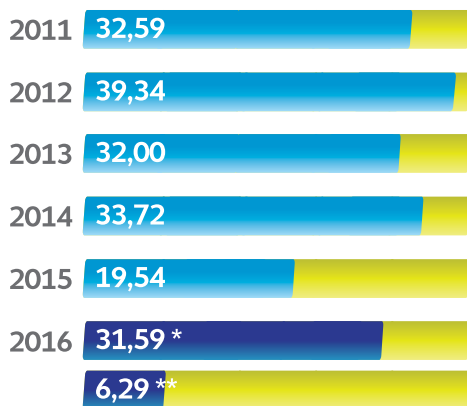
%
%



IMBALAN TERHADAP EKUITAS

Return on Equity

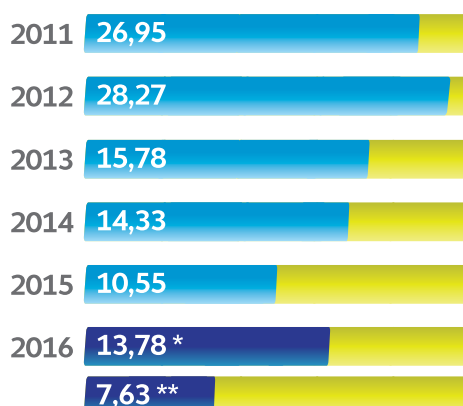
%
%



IMBALAN INVESTASI

Return on Investment

%
%



* Tanpa Revaluasi Before Revaluation

** Revaluasi Revaluated

* Tanpa Revaluasi Before Revaluation

** Revaluasi Revaluated

01

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Stakeholders

“

Di tengah tantangan berat tahun 2016, PUSRI berhasil membukukan pencapaian laba bersih setelah pajak sebesar Rp592,59 miliar atau 115% dari RKAP atau 118% dari tahun 2015

Amidst challenging 2016, PUSRI successfully booked net profit of Rp592.59 billion or 115% from the RKAP and 118% higher than 2015 achievement.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners

Dalam upaya menjaga kesinambungan usaha perusahaan, PT PUSRI Palembang melakukan pengembangan usaha melalui pembangunan pabrik baru yaitu PUSRI IIB sebagai pengganti pabrik PUSRI-II, pabrik STG dan Boiler Batubara serta pabrik NPK.

In order to maintain business sustainability, PT PUSRI Palembang conducted business development through construction of new plant, PUSRI IIB as replacement for PUSRI-II Plant, STG and Coal Boiler Plant and NPK Plant.

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat kepada kita sehingga PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berhasil melewati tahun 2016 dengan sangat baik.

Pandangan Umum terhadap Makro Ekonomi dan Industri

Perekonomian Indonesia secara umum tahun 2016 berada dalam kondisi yang cukup baik. Perlambatan ekonomi global tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian dalam negeri yang sebagian besar merupakan belanja Pemerintah dan konsumsi rumah tangga. Pemerintah juga bekerja keras untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengeluarkan beragam paket kebijakan ekonomi serta belanja pemerintah di sektor infrastruktur. Sebagai hasilnya, perekonomian Indonesia pada tahun 2016 tumbuh sebesar 5,02%. Namun sebaliknya sektor industri mengalami perlambatan hanya mencapai 4,4% dari target 5,7%.

Sejalan dengan perlambatan sektor industri, industri pupuk mengalami tekanan yang cukup berat untuk dapat bertahan dan bersaing ditengah

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners praised The Almighty God for showering us with blessings that enable PT Pupuk Sriwidjaja Palembang closed 2016 very well.

General View on Macroeconomics and Industry

In general, Indonesian economy was stable throughout 2016. Global economy slow-down did not bring significant impact to domestic economy that was mostly contributed from Government's expenditure and household consumption. The Government had also working hard to support economic growth by issuing couples of economics policy package and Government Expenditure in manufacture sector. As the result, Indonesian economy booked 5.02% growth in 2016. However, industry sector was decelerated that only achieved 4.4% growth from 5.7% level targeted.

As the industry sector was slowing-down, fertilizer industry was also experienced significant pressure to survive and be competitive amidst the downfall



PUSRI membukukan laba bersih sebesar Rp592,59 miliar di atas pencapaian laba tahun 2015 sebesar Rp500,68 miliar dan lebih tinggi 14,5% dari target RKAP tahun 2016 sebesar Rp517,48 miliar.

PUSRI booked net profit of Rp592.59 billion that exceeded profit achievement in 2015 that was Rp500.68 billion and was 14.5% higher than Rp517.48 billion targeted in the RKAP 2016.

harga pupuk internasional yang anjlok disaat harga gas tinggi, sehingga industri pupuk nasional menjadi tidak kompetitif.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi yang telah membawa Perseroan mencapai peningkatan kinerja sepanjang tahun 2016. Diharapkan peningkatan kinerja ini secara berkelanjutan dapat diraih pada masa-masa yang akan datang.

Dengan situasi industri pupuk yang cukup berat disepanjang tahun 2016, kondisi alam yang mengalami perubahan iklim yang cukup ekstrim sehingga merubah siklus/pola tanam, perubahan regulasi, serta faktor-faktor internal yang cukup signifikan mempengaruhi aktivitas perusahaan, manajemen PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bekerja keras dan fokus untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun pencapaian kinerja perseroan tahun 2016 antara lain dari sisi operasional, produksi urea mencapai 1,67 juta ton atau 90,14% dari rencana sebesar 1,85 juta ton. Produksi amonia mencapai 1,22 juta ton atau 91,48% dari rencana sebesar 1,34 juta ton. Dalam hal penyaluran urea bersubsidi mencapai 1,29 juta ton atau 93,80% dari target sebesar 1,38 juta ton, dan penjualan urea non subsidi mencapai 274 ribu ton atau 59,32% dari target sebesar 462 ribu ton.

Dengan situasi dan kondisi perekonomian cukup berat, perseroan masih dapat membukukan laba bersih sebesar Rp592,59 miliar di atas pencapaian laba tahun 2015 sebesar Rp500,68 miliar dan lebih tinggi 14,5% dari target RKAP tahun 2016 sebesar Rp517,48 miliar.

Dalam upaya menjaga kesinambungan usaha perusahaan PT PUSRI melakukan Pengembangan usaha dengan pembangunan Pabrik baru yaitu PUSRI IIB sebagai pengganti Pabrik PUSRI-II yang sudah tua dan tidak efisien. Namun dalam perjalanan waktu pembangunan PUSRI IIB cukup

of world's fertilizer price when the gas price was also soaring and resulted national fertilizer industry to be less competitive.

Evaluation on Board of Directors Performance

The Board of Commissioners appreciated Board of Directors performance achievement for managing the Company to achieve higher performance throughout 2016. This performance growth is expected to be achieved continuously in the future.

Encountering challenging fertilizer industry condition throughout 2016, natural phenomenon with extreme climate change that caused changing harvest cycle/pattern, regulation amendment as well as other internal factors that brought significant impact on the Company's activity, Management of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang has been working hard and focus to achieve the designated target. In 2016, the Company recorded performance achievements, among others from operational aspect where urea production achieved 1.67 million ton or 90.14% from 1.85 million ton budgeted. Ammonia production achieved 1.22 million ton or 91.48% from 1.34 million ton budgeted. In terms of subsidized urea distribution, the Company booked 1.29 million ton or 93.80% from 1.38 million ton targeted and non-subsidized urea sales achieved 274 thousand ton or 59.32% from 462 thousand ton targeted.

Considering the less favorable economics situation and condition, the Company managed to book net profit of Rp592.59 billion that exceeded profit realization in 2015 that was Rp500.68 billion and was 14.5% higher than Rp517.48 billion targeted in RKAP 2016.

To maintain business sustainability, PT PUSRI also conducted Business Development through construction of new Plant, PUSRI II-B as replacement for obsolete and less efficient PUSRI-II Plant. However, the construction process of PUSRI IIB faced several constraints. At first, PUSRI IIB was

banyak mendapatkan kendala. Pada awalnya PUSRI IIB diharapkan dapat memproduksi pada tahun 2016, namun hingga akhir tahun 2016 belum dapat diselesaikan karena hal teknis dan administratif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen PT PUSRI untuk memenuhi target produksi tahun 2016.

Dewan Komisaris optimis, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bersama-sama dengan Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) dan Anak Perusahaan lainnya mengambil langkah-langkah strategis dan selalu membangun komunikasi serta berkoordinasi dengan pihak-pihak pemangku kepentingan untuk menjaga kelangsungan industri pupuk nasional terutama dengan Pemerintah terkait harga bahan baku gas, kebijakan subsidi pupuk dan pembayaran tagihan Piutang subsidi Pemerintah kepada PIHC.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2017 dan selanjutnya

Sejalan dengan program prioritas pemerintah yaitu penguatan ketahanan pangan, industri pupuk masih memiliki prospek yang cukup baik di tahun 2017. Wacana pemberian subsidi pupuk secara langsung kepada masyarakat merupakan tantangan tersendiri bagi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, di saat harga pupuk dunia yang cukup rendah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang harus berupaya lebih keras untuk mencapai harga pupuk yang kompetitif dan bernegosiasi agar memperoleh harga gas dan batubara yang murah.

Disamping itu keberadaan pabrik PUSRI-IIB diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi penggunaan bahan baku, maka dari itu Pabrik PUSRI IIB sudah harus segera dioperasikan secara komersil.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang agar mempersiapkan diri jika kebijakan pengalihan pemberian subsidi langsung kepada petani, dengan memperkuat unit pemasaran dan memilih strategi pemasaran yang tepat sehingga peluang pasar yang terbuka lebar dapat ditangkap dengan cepat dan agresif.

expected to be operated in 2016, yet, until the end of 2016, the Plant was still under construction process due to technical and administrative issues. This became notable challenges for Management of PT PUSRI to achieve production target in 2016.

However, the Board of Commissioners remained optimistic that PT Pupuk Sriwidjaja Palembang altogether with Holding Company (PIHC) and other Subsidiaries had implemented strategic initiatives and always developed communication as well as coordination with Stakeholders to maintain sustainability of national fertilizer industry, primarily with the Government in terms of gas raw material price, fertilizer subsidy policy and payment of Receivables from the Government to PIHC.

View on Business Prospect in 2017 and Onwards

In line with the Government's priority program to strengthen food security, fertilizer industry still has promising prospect in 2017. Although the direct fertilizer subsidy program for the society will bring notable challenge for PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, when the world's fertilizer price was decreasing, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang had to be working hard to offer competitive fertilizer price and negotiation to find affordable gas and coal prices.

On the other hand, operation of PUSRI-IIB Plant is expected to increase production capacity and raw material consumption efficiency, therefore, PUSRI-IIB Plant shall be operated commercially in the mean time.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang shall also prepare for any possibility of direct subsidy program to the farmers by strengthening marketing unit and selecting effective marketing strategy to pursue broad market opportunity and seize the opportunity promptly and aggressively.

Penilaian atas Kinerja Komite Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite-komite yang merupakan perangkat Dewan Komisaris sudah sangat aktif membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris sebagai organ Pengawas dan Pemberi Nasihat sebagaimana diamanatkan oleh Keputusan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG). Baik Komite Audit maupun Komite Investasi & Manajemen Risiko secara dinamis berhasil memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

Peran Dewan Komisaris dalam Whistleblowing System

WBS merupakan salah satu bentuk penerapan pengendalian intern dimana Perusahaan memperoleh informasi dari karyawan dan pihak berkepentingan berupa pengaduan, sumbangan pikiran, saran, gagasan, kritik, atau keluhan yang bersifat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan adanya sistem WBS online ini diharapkan dapat mempermudah stakeholders dalam menyampaikan pengaduan sehingga dapat meningkatkan reputasi & kepercayaan stakeholders terhadap perusahaan.

Berdasarkan pedoman WBS PT PUSRI Palembang, dalam Rapat Khusus bersama Direksi, Dewan Komisaris berperan sebagai pengambil keputusan dari kasus yang dilaporkan. Rapat Khusus adalah rapat yang khusus membahas masalah pengaduan yang diterima dan membahas tindak lanjut hasil pembahasan laporan dan investigasi. Tindak lanjut disini meliputi sanksi yang dijatuhkan oleh Perusahaan kepada terlapor dan tindakan-tindakan pendukung yang diperlukan untuk mencegah kasus yang sama terjadi kembali. Hasil penelitian/pemeriksaan kemudian harus diterbitkan dengan keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Evaluation on Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Committees are structures under the Board of Commissioners who had been very active in supporting the Board of Commissioners' function as Supervisory and Advisory Body as mandated in Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance (GCG) Implementation. Both Audit Committee and Investment & Risk Management Committee had provided recommendation dynamically to the Board of Commissioners to support their duty implementation.

Role of Board of Commissioners in Whistle Blowing System

WBS is a manifestation of internal control practice where the Company acquires information from the employees and interested parties as complaint, suggestion, recommendation, resolutions, criticism or complaint with added-value for the Company. Within the online WBS system, the Company expects to support the Stakeholders in sending the complaint to develop their reputation and trusts to the Company.

Based on PT PUSRI Palembang WBS Policy, in the Management Meeting, the Board of Commissioners acts as decision-maker of the reported case. Special Meeting refers to a meeting that is especially discussed incoming report and follow-up of the report discussion and investigation. The follow-up includes punishment that is charged by the Company to the defendants as well as necessary supporting actions to prevent recurring case. Result of the research/examination will be published attached with Board of Directors Decree and approval from the Board of Commissioners.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris PUSRI mengalami perubahan sesuai hasil RUPS-LB yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2016 yang memberhentikan dengan hormat Sdr. Burhanudin Amin Sebagai Komisaris Utama, dan Amzulian Rifai, Achmad Asyik, Achmad Tossin Sutawikara, Sutiyono, Faisal Halimi sebagai Anggota Dewan Komisaris serta mengangkat Achmad Tossin Sutawikara sebagai Komisaris Utama, serta mengangkat Muhammad Najib Matjan, Spudnik Sujono Kamino, Hilman Taufik, Mustoha Iskandar sebagai Anggota Dewan Komisaris. Perubahan komposisi dewan komisaris dalam rangka restrukturisasi dan manajemen anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Penutup

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan PUSRI yang telah mengantarkan PUSRI meraih kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Change in Board of Commissioners Composition

In 2016, PUSRI experienced a change in terms of Board of Commissioners composition according to EGMS resolutions on April 20, 2016 that honorary discharged Mr. Burhanudin Amin as President Commissioner and Amzulian Rifai, Achmad Asyik, Achmad Tossin Sutawikara, Sutiyono, Faisal Halimi as Board of Commissioners Members and appointed Achmad Tossin Sutawikara as President Commissioner as well as Muhammad Najib Matjan, Spudnik Sujono Kamino, Hilman Taufik, Mustoha Iskandar as the Board of Commissioners Members. The Board of Commissioners composition refreshment aims for subsidiary restructuring and management under PT Pupuk Indonesia (Persero).

Appreciation

Finally, the Board of Commissioners expressed utmost appreciation on hard work of the Board of Directors and employees of PUSRI for bringing PUSRI achieving a satisfactory performance. The Board of Commissioners also appreciated our Shareholders and other Stakeholders for the supports given until today.

Achmad Tossin Sutawikara, SE, Ak., M.M.
President Commissioner



Achmad Tossin Sutawikara, SE, Ak., M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA

Komisaris Utama
President Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir

Bandung, 1 Mei 1958 (58 Tahun)

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Palembang

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris Utama mulai tanggal 20 April 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 20 April 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 6 Notaris Lumassia tanggal 20 April 2016

Riwayat Pendidikan

- Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi-Universitas Padjadjaran, Bandung (1976)
- Magister Manajemen Pemasaran- Universitas ST PPM, Jakarta (1993- 1995) Riwayat Jabatan

Riwayat Jabatan

- Direktur Keuangan & Komersil-PT Pupuk Kujang (2001-2004)
- Direktur Utama-PT Pupuk Kujang (2010-2012)
- Komisaris - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016)
- Direktur SDM dan Tata Kelola - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-sekarang)
- Komisaris Utama - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Date, Place of Birth

Bandung, May 1, 1958 (58 Years)

Citizenship

Indonesia

Domicile

Palembang

Legal Basis of Appointment & Serving Period

He is appointed as Commissioner since April 20, 2016 pursuant to EGMS Resolutions dated April 20, 2016 as legalized under Deeds No. 6 by Notary Lumassia dated April 20, 2016.

Educational Background

- Accounting Major, Faculty of Economics -Universitas Padjadjaran, Bandung (1976)

- Master Degree of Marketing Management - Universitas ST PPM, Jakarta (1993- 1995)

Career History

- Director of Finance & Commercial-PT Pupuk Kujang (2001-2004)
- President Director-PT Pupuk Kujang (2010-2012)
- Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016)
- Director of HC and Governance (Persero) (2016-now)
- President Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-now)

Affiliation

He does not have any affiliation with other Borad of Commissioners and Board of Directors members.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



M. NAJIB MATJAN

Komisaris
Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir

Palembang, 22 September 1953 (63 tahun)

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Palembang

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 20 April 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 20 April 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 6 Notaris Lumassia tanggal 20 April 2016

Riwayat Pendidikan

- Ekonomi Perbankan-Tridinanti (1984)
- Sarjana Hukum - Sjahkyakirti (2007)

Riwayat Jabatan

- Direktur – CV. Levarin Sakti Palembang (1983 -sekarang)
- Direktur - PT Akmelindo Putra Serang (1995-sekarang)
- Komisaris Utama-PT Athena Malindo Sakti Palembang (1996-sekarang)
- Anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan (2009-2014)
- Komisaris-PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Date, Place of Birth

Palembang, September 22, 1953 (63 Years)

Citizenship

Indonesia

Domicile

Palembang

Legal Basis of Appointment & Serving Period

He is appointed as Commissioner since April 20, 2016 pursuant to EGMS Resolutions dated April 20, 2016 as legalized under Deeds No. 6 by Notary Lumassia dated April 20, 2016.

Riwayat Pendidikan

- Economics Banking-Tridinanti (1984)
- Bachelor Degree of Law - Sjahkyakirti (2007)

Riwayat Jabatan

- Director – CV. Levarin Sakti Palembang (1983 -now)
- Director - PT Akmelindo Putra Serang (1995-now)
- President Commissioner -PT Athena Malindo Sakti Palembang (1996-now)
- Member of South Sumatera Provincial DPRD Provinsi (2009-2014)
- Commissioner-PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-now)

Affiliation

He does not have any affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



SPUDNIK SUJONO KAMINO

Komisaris
Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir

Mataram, 6 Februari 1958 (59 Tahun)

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Palembang

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 20 April 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 20 April 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 6 Notaris Lumassia tanggal 20 April 2016

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sosial Ekonomi – Universitas Mataram, Mataram (1983)
- Pasca Sarjana (S2) Pemasaran- STIE IPWI (1997)
- Program Doktor (S3) Administrasi Bisnis- Universitas Brawijaya, Malang (2013)

Riwayat Jabatan

- Kasubdit Umbi-Umbian Dit Perluasan Areal– Kementerian Pertanian (2002-2005)
- Direktur Sarana Produksi – Kep Pres RI (2005-2009)
- Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan - Kep Pres RI (2010-sekarang)
- Komisaris – PT Pupuk Sriwidjaja (2016-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Place, Date of Birth

Mataram, February 6, 1958 (59 Years)

Citizenship

Indonesia

Domicile

Palembang

Legal Basis of Appointment & Serving Period

He is appointed as Commissioner since April 20, 2016 pursuant to EGMS Resolutions dated April 20, 2016 as legalized under Deeds No. 6 by Notary Lumassia dated April 20, 2016.

Educational Background

- Bachelor Degree of Social Economics – Universitas Mataram, Mataram (1983)

- Post-Graduate Degree (S2) of Marketing - STIE IPWI (1997)
- Ph.D Degree (S3) of Business Administration - Universitas Brawijaya, Malang (2013)

Career History

- Head of Tubers Sub-Unit, Directorate of Area Expansion – Ministry of Agriculture (2002-2005)
- Director of Production Facilities – Kep Pres RI (2005-2009)
- Secretary of Food Crops General Directorate - Kep Pres RI (2010-now)
- Commissioner – PT Pupuk Sriwidjaja (2016-now)

Affiliation

He does not have any affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



MUSTOHA ISKANDAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir

Cirebon, 10 Agustus 1960 (56 Tahun)

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Palembang

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 17 November 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 17 November 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 4 Notaris Lumassia tanggal 17 November 2016.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Kehutanan -Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1986)
- Sarjana Muda Dakwah – Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga – Yogyakarta (1986)
- Pasca Sarjana (S2) Development Management- University of The Philipines Los Banos (UPLB) Philipina (1996)
- Program Doktorat (S3) Manajemen Bisnis – Universitas Padjajaran, Bandung (2006)

Riwayat Jabatan

- Direktur Pengembangan – PT Inhutani III (Persero) (1998-1999)
- Direktur Utama- PT Inhutani IV (Persero) (1999-2001)
- Direktur Pengelolaan Sumberdaya Hutan dan Pengembangan Usaha Hutan Rakyat - Perum Perhutani (2011-2014)
- Direktur Komersial Kayu- Perum Perhutani (2014)
- Direktur Utama- Perum Perhutani (2014-2016)
- Ketua Dewan Pengawas- Perum Perhutani (2016)
- Komisaris – PT Pupuk Sriwidjaja (2016-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Date, Place of Birth

Cirebon, August 10, 1960 (56 Years)

Citizenship

Indonesia

Domicile

Palembang

Legal Basis of Appointment & Serving Period

He is appointed as Commissioner since November 17, 2016 pursuant to EGMS Resolutions dated November 17, 2016 as legalized under Deeds of Notary Lumassia dated November 17, 2016.

Educational Background

- Bachelor Degree of Forestry -Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1986)
- Diploma of Speech– Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga – Yogyakarta (1986)
- Post-Graduate Degree (S2) of Development Management- University of The Philipines Los

Banos (UPLB) Philipina (1996)

- Ph.D Degree (S3) of Business Management – Universitas Padjajaran, Bandung (2006)

Career History

- Director of Development – PT Inhutani III (Persero) (1998-1999)
- President Director- PT Inhutani IV (Persero) (1999-2001)
- Director of Forest Resources and Public Forest Development Business - Perum Perhutani (2011-2014)
- Director of Timber Commercial Perum Perhutani (2014)
- President Director- Perum Perhutani (2014-2016)
- Chairman of Supervisory Board- Perum Perhutani (2016)
- Commissioner – PT Pupuk Sriwidjaja (2016-now)

Affiliation

He does not have any affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



HILMAN TAUFIK

Komisaris
Commissioner

Date, Place of Birth

Sukabumi, June 4, 1965 (51 Years)

Citizenship

Indonesia

Domicile

Palembang

Legal Basis of Appointment & Serving Period

He is appointed as Commissioner since November 17, 2016 pursuant to EGMS Resolutions dated November 17, 2016 as legalized under Deeds of Notary Lumassia dated November 17, 2016.

Educational Background

- Bachelor Degree of Accounting – Universitas Padjajaran, Bandung

Tempat, Tanggal Lahir

Sukabumi, 4 Juni 1965 (51 Tahun)

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Palembang

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 17 November 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 17 November 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 4 Notaris Lumassia tanggal 17 November 2016.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi – Universitas Padjajaran Bandung
- Pasca Sarjana (S2) Pemasaran - STIE IPWI (1997)
- Program Doktorat (S3) Administrasi Bisnis- Universitas Brawijaya, Malang (2013)

Riwayat Jabatan

- Direktur Komersial - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2012),
- Komisaris Utama - PT Sigma Utama (2013-sekarang),
- Direktur Operasi - PT Mega Eltra (2012 – 2014),
- Komisaris – PT Pupuk Sriwidjaja (2016-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

- Post-Graduate Degree of Marketing - STIE IPWI (1997)

- Ph.D Degree (S3) of Business Administration - Universitas Brawijaya, Malang (2013)

Career History

- Director of Commercial - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2012),
- President Commissioner - PT Sigma Utama (2013-sekarang),
- Director of Operations - PT Mega Eltra (2012 – 2014),
- Commissioner – PT Pupuk Sriwidjaja (2016-now)

Affiliation

He does not have any affiliation with other Borad of Commissioners and Board of Directors members.

LAPORAN DIREKSI

Report From Board of Directors

Berbagai langkah strategis telah dilakukan PUSRI dalam menghadapi tantangan bisnis dan mencapai target Perusahaan di tahun 2016, antara lain dengan melakukan revitalisasi pabrik, mendirikan pabrik NPK, melakukan pemasaran retail melalui jaringan PusriMart, dan langkah strategis lainnya.

Various strategic steps have been undertaken by PUSRI in facing business challenges and achieving the Company's target in 2016, among others by revitalizing plants, establishing NPK factories, marketing retail through PusriMart network, and other strategic measures.

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan memanjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, izinkanlah kami menyampaikan laporan kinerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk tahun buku 2016 sebagai tanggung jawab atas tugas pengelolaan perusahaan yang dimandatkan oleh Pemegang Saham kepada kami.

Kondisi Umum Bisnis Pupuk Tahun 2016

Pasar pupuk urea global di tahun 2016 adalah tantangan berat bagi produsen-p produsen pupuk, hal ini disebabkan oleh supply pupuk urea yang tersedia di pasar jauh lebih besar dibandingkan dengan demand kebutuhan pembeli urea yang akhirnya membuat harga urea internasional cenderung mengalami penurunan.

Tingginya supply urea di pasar dunia disebabkan oleh peningkatan produksi urea di negara-negara maju memiliki pabrik-pabrik berteknologi tinggi. Di sisi lain, kemajuan teknologi eksploitasi gas alam mendorong penurunan harga gas alam di pasar internasional hingga mencapai kisaran USD3/MMBTU. Hal ini menyebabkan turunnya Cost of Good Sold (COGS) urea industri di negara maju. Penurunan harga gas ini paling signifikan terjadi di kawasan Eropa barat dan China.

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Our Honored Stakeholders,

By praising The Almighty God, We would present performance report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang for fiscal year 2016 as responsibility of the Company's managerial duty as mandated by our Shareholders.

Fertilizer Business Overview 2016

World's urea fertilizer market brought significant challenges for fertilizer manufacturers throughout 2016, due to urea fertilizer oversupply in the market that exceeded demands of the urea buyers that led to decreasing urea price at international level.

High urea oversupply at international market was caused by increasing Urea production in advanced countries with sophisticated plants. On the other hand, technology development in natural gas exploitation sector had encouraged lower gas price at international market to USD3/MMBTU level. This brought consequence on lower Cost of Goods Sold (COGS) of Industry Urea in the first world countries. The most significant gas price decrease was occurred in Western Europe and China.



Penjualan pupuk bersubsidi tahun 2016 lebih tinggi 11% dari tahun 2015.

In 2016, subsidized fertilizer sales was 11% higher than 2015.

Di saat harga gas dunia mengalami penurunan harga, harga gas yang dibeli PUSRI sebagai bahan baku utama justru mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan kenaikan biaya produksi yang cukup signifikan. Sementara di sisi hilir, harga jual urea yang mengalami penurunan akibat over supply di pasar dunia juga kurang menguntungkan. Inilah tantangan berat yang dihadapi PUSRI di tahun 2016.

Namun berkat pemikiran yang cermat, perencanaan bisnis yang tepat, serta kerja keras dan efisiensi yang optimal, PUSRI akhirnya berhasil melalui tahun 2016 yang penuh tantangan itu dengan selamat dan menghasilkan keuntungan yang cukup signifikan.

Analisis atas Kinerja Perusahaan di Tahun 2016

Kebijakan Strategis

Langkah-langkah strategis yang dilakukan PUSRI dalam menghadapi tantangan bisnis dan mencapai target Perusahaan di tahun 2016 antara lain sebagai berikut :

Di sektor produksi, PUSRI melakukan revitalisasi pabrik dengan menyelesaikan pembangunan pabrik baru PUSRI IIB, mendirikan pabrik NPK, melakukan program peningkatan efisiensi dan reliabilitas pabrik, memperbaiki kualitas Turn Around pabrik dan meningkatkan budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja.

Di sektor penyaluran pupuk bersubsidi (PSO), PUSRI tetap memprioritaskan penyaluran pupuk untuk sektor pangan sesuai ketentuan pemerintah. Menyalurkan pupuk dengan prinsip 6 tepat. Melakukan manajemen logistik. Meningkatkan koordinasi dengan produsen pupuk lainnya untuk menjamin ketersediaan stok pupuk PSO. Melakukan evaluasi distributor pupuk urea PSO. Serta optimalisasi pemanfaatan kapal milik dan sarana distribusi yang dimiliki PUSRI di daerah pemasarannya.

Di sektor pemasaran pupuk komersil, PUSRI memperluas pasar pupuk urea dan NPK dengan penjualan langsung ke end-user dengan memanfaatkan

When the world's gas price was decreasing, price of gas purchased by PUSRI as main raw material was tended to record significant increase if compared with previous years. This caused significant increase in production cost. However, in upstream side, urea selling price was decreasing due to oversupply at international market that was less profitable. This became a major challenge experienced by PUSRI in 2016.

However, by virtue of considerable thought, accurate business planning, as well as hard work and optimum efficiency, PUSRI successfully passed the challenging 2016 safe and sound and booked significant profit..

Analysis on Company's Performance in 2016

Strategic Policy

Strategic initiatives that were implemented by PUSRI in dealing with business challenge and to achieve the Company's target in 2016 are among others:

In production sector, PUSRI revitalized the plant by finishing PUSRI-IIB, the new plant development, establishing NPK plant, implementing plant efficiency and reliability improvement programs, improving Plant Turn Around quality and developing Occupational Health & Safety culture.

In subsidized (PSO) fertilizer distribution, PUSRI also prioritize fertilizer distribution for foods sector in accordance with the Government's regulation. The fertilizer distribution adapts 6 Corrects principle. Performing logistic management. Improving coordination with other fertilizer manufacturers to guarantee availability of PSO fertilizer supplies. Evaluating PSO urea fertilizer distributor as well as optimizing use of owned-ships and distribution channels of PUSRI in the marketing area.

In commercial fertilizer marketing sector, PUSRI also expanded urea and NPK fertilizer markets through direct sales to end-user via existing distribution

jaringan distribusi yang ada. Ekstensifikasi (mencari pelanggan baru/memperluas pasar) dan intensifikasi penjualan di pasar regional Asia Tenggara. Optimalisasi stok pupuk Urea dan Amonia. Serta meningkatkan pelayanan pelanggan (customer value) dengan kualitas produk dan layanan yang tinggi.

Di bidang pengembangan usaha, PUSRI meningkatkan kerja sama dengan pemasok bahan baku, mitra strategis, pemilik proses, investor, dan instansi terkait lainnya dalam hal pengembangan usaha. Melaksanakan proyek pengembangan dan penyertaan sesuai dengan jadwal. Dan melaksanakan implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) bersama seluruh anggota Holding Pupuk Indonesia Group.

Di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia PUSRI melaksanakan Manajemen SDM yang berbasis kompetensi. Melakukan rekrutmen bersama PIHC (roadshow, sekolah dan umum). Mengembangkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan. Serta melakukan harmonisasi struktur organisasi dan kesejahteraan karyawan bersama anggota Holding Pupuk Indonesia Group.

Di bidang Keuangan PUSRI melakukan pengelolaan modal kerja secara optimal serta melakukan evaluasi dan perbaikan struktur modal perusahaan.

Di bidang CSR PUSRI terus aktif dalam pelestarian lingkungan. Melaksanakan Program Kemitraan untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing usaha kecil dan melaksanakan Program Bina Lingkungan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berkesinambungan.

Pencapaian atas Target Perusahaan di Tahun 2016

Kinerja Produksi

Saat ini PUSRI memiliki 4 pabrik yang masing-masingnya terdiri dari pabrik urea, pabrik amonia dan pabrik utilitas yaitu Pabrik P-II, P-III, P-IV dan P-IB serta 1 pabrik NPK Fusion yang baru mulai beroperasi pada tahun 2016. Saat ini Pabrik PUSRI II sedang dilakukan revitalisasi dengan membangun proyek pabrik P-IB yang saat ini sedang dalam tahap commissioning.

network. Sales extensification (finding new customers/expandign the market) and intensification in Southeast Asia regional market. Optimization of Urea and Ammonia fertilizer supplies and improving customer service (customer value) with high products and services quality.

In business development aspect, PUSRI intensified partnership with raw material suppliers, strategic partners, process owners, investors and other related insitutions in terms of business development. Implementing development and investment projects as scheduled and joint implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) with all Holding Members of Pupuk Indonesia Group.

In Human Capital development aspect, PUSRI implemented competency-based Human Capital Management, performing joint recruitment with PIHC (roadshow, schools and public), developing people competency through education and training programs, as well as aligning organization structure and employee welfare altogether with Holding Members of Pupuk Indonesia Group.

In Financial aspect, PUSRI managed the working capital optimally as well as conducted evaluation and improvement of the Company's capital structure.

In CSR aspect, PUSRI continuously acted in environment conservation, implementing Partnership Program to develop capability and competitiveness of the small enterprises as well as Community Development Program to establish self-reliant and sustainable society.

Target Achievement in 2016

Production Performance

PUSRI has 4 plants comprising of urea plant, ammonia plant and utility plants, such as P-II, P-III, P-IV and P-1B plants and 1 NPK Fusion Plant that started operation in 2016. PUSRI II Plant is under revitalization process by building P-IIB Plant Project that is currently under commissioning stage.

Di sektor Produksi, realisasi produksi amonia pada tahun 2016 masih dibawah target RKAP yaitu 1.221.900 ton amonia atau hanya 91% dari target 1.335.700 ton. Hal ini dikarenakan keterlambatan penyelesaian pabrik baru P-IIB yang ditargetkan sudah menyumbang hasil produksinya di tahun 2016. Namun dalam proses commisioning-nya, P-IIB juga sudah menghasilkan amonia, walaupun hanya sebanyak 46.448 ton (25% dari target sebesar 184.900 ton). Sedangkan pabrik amonia lainnya (P-II, P-III, P-IV dan P-IB) secara kolektif berhasil melampaui target dengan memproduksi 1.175.452 ton, 102% dari target produksi amonianya yang sebesar 1.150.800 ton.

Sementara kinerja produksi urea di tahun 2016 juga terealisasi dibawah target RKAP yaitu sebesar 1.671.160 ton urea atau hanya 90% dari target 1.854.000 ton. Hal ini juga disebabkan keterlambatan penyelesaian pabrik baru P-IIB yang ditargetkan sudah menyumbang hasil produksinya urea di tahun 2016. Namun dalam proses commisioning-nya, P-IIB juga sudah menghasilkan urea, walaupun hanya sebanyak 62.601 ton (25% dari target sebesar 245.000 ton). Sedangkan pabrik urea lainnya (P-II, P-III, P-IV dan P-IB) secara kolektif berhasil memenuhi target dengan memproduksi 1.608.559 ton, atau 100,03% dari target produksi ureanya yang sebesar 1.608.100 ton.

Sedangkan pabrik NPK yang baru operasional sudah berhasil memproduksi sebanyak 71.810 ton pupuk NPK sepanjang tahun 2016, atau 95,75% dari target produksinya yang sebesar 75.000 ton. Realisasi produksi belum mencapai target karena adanya kendala pada persediaan bahan baku di pabrik NPK.

Kinerja Penjualan

Urea

Penjualan pupuk urea PSO belum optimal dikarenakan kendala penyaluran di beberapa daerah akibat terbitnya realokasi kedua Permentan untuk pupuk bersubsidi di akhir tahun (Desember 2016) yang menyebabkan pemerintah daerah setempat tidak memiliki waktu untuk melakukan penyesuaian alokasi per kabupaten dan per kecamatan sebagai dasar penyaluran, sehingga penyaluran di wilayah distribusi

In production sector, ammonia production realization in 2016 was below the RKAP target that only achieved 1,221,900 ton ammonia or 91% from 1,335,700 ton targeted. This was due to delay in P-IIB new plant completion that was targeted to contribute production outcome in 2016. However, during its commissioning process, the P-IIB had produced 46,448 ton 925% of 184,900 ton targeted). On the other hand, other ammonia plants (P-II, P-III, P-IV and P-!B) were exceeding the target collectively by producing 1,175,452 ton, 102% from 1,150,800 ton ammonia production target.

However, in 2016, urea production performance realization was also below the RKAP target that was 1,671,160 ton urea or only 90% from Rp1,854,000 ton targeted. This was due to delay in P-IIB New Plant completion that was targeted to contribute urea production in 2016. However, during its commissioning process, the P-IIB had produced 62,601 ton 925% of 245,000 ton targeted). On the other hand, other ammonia plants (P-II, P-III, P-IV and P-!B) were exceeding the target collectively by producing 1,608,559 ton, 100.3% from 1,608,100 urea production target.

The newly-operated NPK plant had managed to produce 71,810 ton NPK fertilizer throughout 2016, or 95.75% from 75,000 ton production target. The production realization was below the target due to issues in raw material supply at the NPK plants..

Sales Performance

Urea

PSO urea fertilizer sales was less optimum due to distribution issue in several regions as the impact of issuance of second Minister of Agriculture realocation for subsidized products by end of the year (December 2016) that encouraged local Government to have very limited time to adjust allocation by municipal and by district as the distribution basis, therefore, distribution in PUSRI's distirbution area

PUSRI belum dapat mencapai target alokasi yang ditetapkan. Sehingga dari target penjualan 1.376.467 ton urea PSO, sampai akhir tahun hanya terealisasi sebesar 1.291.167 ton atau sebesar 94%.

Sementara penjualan urea komersil (non PSO) yang dialokasikan untuk sektor perkebunan, industri dan ekspor di tahun 2016 tidak mencapai target RKAP karena keputusan PUSRI untuk memprioritaskan penyaluran pupuk urea PSO akibat harga jual urea komersil dalam negeri dan internasional yang tidak kompetitif. Akibatnya, sampai akhir tahun 2016, penjualan urea komersil hanya sebesar 273.772 ton, atau hanya 59% dari target RKAP yang sebesar 461.533 ton.

Organik

Penjualan pupuk organik PSO tahun 2016 adalah sebesar 40.138 ton atau 38% dari rencana 105.190 ton, hal ini disebabkan petani sedang memasuki puncak musim tanam dimana penggunaan pupuk lebih difokuskan pada pupuk jenis urea.

NPK

Penjualan pupuk NPK PSO di tahun 2016 berhasil membukukan hasil sebesar 67.866 ton atau 136% dari rencana sebesar 50.000 ton. Realisasi melebihi target RKAP dikarenakan perubahan pola konsumsi pupuk dari pupuk tunggal menjadi pupuk majemuk.

Penjualan pupuk NPK non PSO tahun 2016 sebesar 1.282 ton atau 5,13% dari rencana sebesar 25.000 ton. Belum tercapainya penjualan NPK non PSO dikarenakan produksi pabrik NPK diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan sektor PSO.

Amonia

Penjualan amonia dalam negeri di tahun 2016 terealisasi sebesar 178.142 ton atau 83,13% dari RKAP sebesar 210.000 ton. Tidak tercapainya penjualan amonia terutama disebabkan oleh harga jual amonia PUSRI yang masih belum mampu bersaing dengan harga jual amonia internasional.

Kinerja Keuangan

Di tengah tantangan berat tahun 2016, PUSRI berhasil membukukan pencapaian laba setelah pajak sebesar Rp592,58 miliar atau 114,51% dari RKAP Rp517,47

was also failed to achieve the expected target. From sales target of 1,376,467 ton urea PSO, the realization only achieved 1,291,167 ton or 94% by end of the year.

Meanwhile, commercial (Non-PSO urea sales) that was allocated for plantations, industry and export sectors were also below the RKAP target in 2016 due to PUSRI's decision to prioritize PSO urea sales distribution considering less competitive urea commercial selling price at domestic and international levels. As the consequence, by end of 2016, commercial urea sales only achieved 273,772 ton or 59% of 461,533 ton targeted in the RKAP.

Organic

In 2016, PSO organic fertilizer sales achieved 40,138 ton or 38% of 105,190 ton budgeted, this was due to the farmers were entering planting season where the fertilizer use was more focused on urea fertilizer type.

NPK

In 2016, PSO NPK fertilizer sales successfully booked revenues of 67,866 ton or 136% of 50,000 ton budgeted. The realization was exceeding the RKAP target due to shifting fertilizer consumption from single to compound fertilizer schemes.

Non-PSO NPK fertilizer sales in 2016 achieved 1,282 ton or 5.13% from 25,000 ton budgeted. Non-PSO NPK sales realization below the target was due to production from NPK plant was prioritized to fulfill demands in PSO sector.

Ammonia

Domestic ammonia sales in 2016 recorded realization of 178,142 ton or 83.13% from 210,000 ton targeted in the RKAP. The ammonia sales below the target was due to less competitive with international ammonia selling prices.

Financial Performance

Amidst significant challenges throughout 2016, PUSRI successfully booked net profit of Rp592.8 billion or 114.51% from The RKAP that was Rp517.47

miliar. Pencapaian laba melampaui RKAP disebabkan adanya penerapan optimalisasi moda produksi dan penerapan strategi penjualan serta CRP (Cost Reduction Program) sebesar Rp105,93 miliar.

Laba bersih setelah pajak PUSRI di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp91,90 miliar dibandingkan tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh lebih tingginya laba PSO sebesar Rp70,4 miliar dibandingkan realisasi tahun 2015. Peningkatan laba tersebut disebabkan dari peningkatan penjualan peningkatan penjualan amoniak dan penjualan PSO serta efisiensi biaya-biaya controllable.

Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Sejumlah kendala dihadapi PUSRI di tahun 2016. Satu diantaranya merupakan masalah klasik terkait usia pabrik yang sudah berusia cukup tua sehingga tidak lagi efisien konsumsi bahan baku gasnya. Hal ini sangat mempengaruhi biaya produksi karena bahan baku gas merupakan komponen terbesar dari total komponen biaya produksi pupuk. Terlebih harga gas alam juga terus mengalami kenaikan. Untuk mengantisipasi tantangan tersebut PUSRI melakukan revitalisasi pabrik P-II dengan mendirikan pabrik baru P-IIB yang modern dan lebih efisien dalam konsumsi bahan baku dan energi.

Kondisi pabrik yang kurang optimal menyebabkan pabrik beberapa kali mengalami gangguan operasional. Hal ini menjadi kendala dalam pencapaian target produksi. Untuk itu dilakukan program pemeliharaan dan perbaikan peralatan pabrik secara rutin untuk mengoptimalkan operasional dan produktivitas pabrik.

Di sektor penjualan, harga jual pupuk di pasar internasional pada tahun 2016 masih cenderung menurun akibat over-supply produk pupuk urea yang melebihi demand-nya. Hal ini menjadi kendala pencapaian target laba Perusahaan. Mengantisipasi hal tersebut PUSRI memperluas penetrasi pasar dengan menjual produk pupuk urea dan NPK dalam kemasan retail dan melakukan diversifikasi dengan menjual produk-produk lain dari hasil riset yang dilakukan PUSRI.

billion. The profit achievement exceeding RKAP was contributed from implementation of production modes optimization as well as sales and CRP (Cost Reduction Program) strategies valued Rp105.93 billion.

In 2016, PUSRI recorded Net Profit that grew Rp91.90 billion if compared with 2015. This was attributable from higher PSO profit by Rp70.4 billion if compared with realization in 2015. This profit growth was contributed from increasing ammonia and PSO sales as well as efficiency on the controllable expenses.

Issues of the Company

PUSRI experienced couples of challenges throughout 2016. One of the challenge was occurred from classical issue related to obsoleted plants which are no longer efficient in terms of gas consumption as raw material. This brought significant impact on the production cost due to the gas raw material is the largest component in fertilizer production cost components. To anticipate this challenge, PUSRI had revitalized P-II Plant by establishing new plant, P-IIB Plant which is modern and more efficient in terms of raw material and energy consumption.

Less optimum plant condition caused the plants to experience operational issues several times. This became another issue on production target achievement. Therefore, plant equipment maintenance and repair programs are done regularly to optimize plants operation and productivity.

In the sales sector, fertilizer sales price in international market was decreasing throughout 2016 due to urea fertilizer product oversupply exceeding the demand. This constrained the Company's profit target realization. To anticipate this issue, PUSRI plans to expand market penetration by selling urea and NPK fertilizer products in retail packages and diversification by selling other products as result of reasearch done by PUSRI.

Proyek revitalisasi Pabrik P-IIB mengalami keterlambatan penyelesaian. Hal ini menyebabkan tertundanya produksi dari Pabrik P-IIB yang diharapkan sudah beroperasi normal di tahun 2016. Sementara pabrik baru pupuk NPK dan STG Batubara juga memunculkan aspek lingkungan baru yang harus dikendalikan dengan baik. Mengatasi hal tersebut, PUSRI melakukan koordinasi dengan palaksana proyek pembangunan PUSRI II-B dan melakukan tindakan preventif dan korektif untuk mencegah aspek negatif dari operasional pabrik baru.

Di aspek keuangan, penurunan nilai tukar rupiah juga menjadi beban tambahan bagi Perusahaan terkait biaya yang harus dikeluarkan dalam mata uang Dollar, khususnya untuk bahan baku gas alam. Sementara piutang subsidi yang belum dibayarkan oleh Pemerintah juga menjadi kendala pada cash-flow Perusahaan. Untuk itu PUSRI melakukan efisiensi dalam berbagai bidang untuk menekan biaya dan melakukan pendekatan kepada Pemerintah untuk mempercepat pembayaran piutang subsidi kepada PUSRI.

Prospek Usaha

Saat ini produsen pupuk urea secara global sedang menghadapi tantangan yang berat. Supply pupuk urea di pasar lebih besar dibandingkan dengan demand-nya. Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi di negara-negara maju (Amerika, Timur Tengah dan Rusia) di bidang eksploitasi gas bumi yang bisa menghasilkan harga gas bumi yang lebih murah dan efisien. Sementara kemajuan teknologi produksi urea pun membuat produktivitas pabrik-pabrik urea dunia semakin tinggi. Tingginya produksi urea dunia sudah melebihi kebutuhan konsumen urea dunia yang akhirnya menyebabkan turunnya harga jual urea internasional.

Namun justru sebaliknya yang terjadi di Indonesia. Di saat harga gas dunia mengalami penurunan, harga gas di Indonesia masih cukup tinggi dan terus mengalami eskalasi harga sebesar 2,5% setiap tahunnya. Hal ini sangat mempengaruhi daya saing produsen pupuk dalam negeri, karena biaya produksinya yang lebih mahal dibandingkan dengan biaya produksi pupuk di negara maju.

The P-IIB Plant reavitalization project completion was delayed. This caused production postpone in P-IIB that was expected to have normal operation in 2016. However, new NPK Plant and Coal STG also arise new environmental issue that shall be controlled appropriately. To solve these issues, PUSRI has coordinated with PUSRI II-B development project officer and perofrmed preventive and corrective actions to prevent negative aspects from the new plants operation.

In financial aspect, Rupiah exchange rate also brought additional burden for the Company in terms of expenditure in Dollar currency, especially for natural gas raw material. On the other hand, unpaid subsidized receivables with the Government also constrained cash-flows of the Company. Therefore, PUSRI conducted efficiency in various aspects to reduce costs and approached the Government to hasten payment of subsidized receivables to PUSRI.

Business Prospect

Manufacturer of urea fertilizer is facing huge challenge globally nowadays. The urea fertilizer experienced oversupplied in the market if compared to its demand. This was due to technology advance in the first world countries (United States, Middle East and Russia) in terms of natural gas exploitation that resulted cheaper price and more efficient natural gas use. However, urea production technology development also led to higher productivity in world's urea plants. High urea production at global level has exceeded the demand of world's urea customers affected to decreasing selling price of the urea internationally.

This condition was different with Indonesia. Amidst the fall of world's gas price, Indonesia recorded relatively high gas price that was soaring by 2.5% annually. This brought major impact to competitive advantages of domestic fertilizer manufacturer due to higher production cost if comapred with fertilizer production cost in the developed countries.

Asumsi Harga Eceran Tertinggi (HET) produk urea subsidi untuk tahun 2017 diperkirakan tidak mengalami banyak perubahan dari HET tahun 2016, yaitu sebesar Rp1.800.000 per ton. Dengan beroperasinya pabrik PUSRI-IIB secara optimal maka akan dibutuhkan tambahan pasokan gas sebesar 30 MMSCFD. Kebutuhan tambahan gas tersebut direncanakan akan disuplai oleh Pertamina EP dan ConocoPhillips dengan harga yang lebih tinggi dari harga gas pabrik lainnya. Akibatnya, rata-rata biaya gas untuk bahan baku yang senilai USD 6,14/MMBTU pada tahun 2016 akan naik menjadi USD 6,35/MMBTU pada tahun 2017. Namun, sesuai dengan Perpres no. 40 tahun 2016 tentang penetapan harga gas maksimal USD 6/MMBTU, rata-rata biaya gas akan bisa turun mencapai USD 5,72/MMBTU. Hal ini akan menguntungkan bagi PUSRI karena akan mengurangi biaya produksi.

Pengadaan gas alam dari Pertamina EP sudah diperpanjang kontraknya sampai tahun 2017 dengan volume sebesar 166 MMSCFD, kekurangannya sebesar 17 MMSCFD pasok dari Pertagas yang juga sudah diikat dengan kontrak sampai dengan tahun 2017. Pabrik PUSRI II-B mulai melakukan start up commissioning pada bulan September 2016 dengan pasokan gas yang dialihkan dari PUSRI II yang dihentikan operasinya. Dengan keterbatasan pasokan gas alam, PUSRI juga proaktif mencari berbagai alternatif pasokan gas alam bekerja sama dengan stakeholder terkait.

Kewajiban penyaluran PUSRI di sektor pangan di tahun 2017 untuk pupuk Urea bersubsidi adalah sebanyak 1.363.350 ton, Pupuk NPK sebanyak 80.000 ton, dan pupuk organik sebanyak 76.370 ton.

Target penjualan pupuk Urea komersil (kebun & industri) di tahun 2017 adalah sebanyak 1.103.746 ton, penjualan NPK komersil sebanyak 20.000 ton dan penjualan Amonia sebanyak 270.000 ton.

Untuk keberlangsungan usaha, maka pada tahun 2017 PUSRI juga akan memulai beberapa proyek pengembangan, antara lain pembangunan Pabrik NPK Fusion II (senilai Rp522,5 Miliar), persiapan

Ceiling Price (The Highest Retail Price/HET) for subsidized urea product in 2017 is stimated to remain stable if compared with HET in 2016 that is Rp1,800,000 per ton. As the operation of PUSRI-IIB plant optimally, additional gas supply of 30 MMSCFD is required. This additional gas demand is planned to be supplied by Pertamina EP and ConocoPhillips with higher price than other gas manufacturers. This affects average gas price as raw material will increase from USD6.14/MMBTU in 2016 to USD6.35/MMBTU in 2017. However, according to Presidential Regulation Number 40 of 2016 regarding stipulation of gas price maximum USD 6/MMBTU, average gas price is projected to decrease and reached USD5.72/MMBTU. This will benefit PUSRI in terms of lower production cost.

Contract of natural gas supply from Pertamina EP has been extended up to 2017 with volume of 166 MMSCFD, the shortage of 17 MMSCFD will be supplied by Pertagas which had been contracted up to 2017. PUSRI II-B Plant will commence commissioning start-up in September 2016 with gas supply that is transferred from suspended Pusri II. Within limited natural gas supply, PUSRI also proactively seeks other natural gas supply alternatives by cooperating with related stakeholders.

In 2017, PUSRI's distribution obligation in food sector for Subsidized Urea fertilizer amounted to 1,363,350 ton, NPK fertilizer amounted to 80,000 ton and organic fertilizer amounted to 76,370 ton.

Commercial Urea fertilizer sales (Plantation & Industry) in 2017 is targeted to 1,103,746 ton, commercial NPK sales is targeted to 20,000 ton and Ammonia sales is targeted to 270,000 ton.

In terms of business continuity, in 2017, PUSRI will also start development projects, among others NPK Fusion II Plant (valued Rp522.5 billion), preparation of NPK Chemical Project development (valued Rp12

Pembangunan Proyek NPK Chemical (senilai Rp12 Miliar), melakukan investasi penyertaan kepada PT PUSRI Agro Lestari (Rp33,2 Miliar) serta investasi rutin sejumlah 112,5 Miliar.

Mengingat kondisi usaha di tahun 2016 yang penuh tantangan, di tahun 2017 mendatang, berbagai program improvement dan efisiensi yang dikampanyekan dengan slogan “Efficiency is My Habit” dapat diterapkan dengan optimal di seluruh lini Perusahaan agar dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan untuk mendukung pencapaian laba perusahaan yang lebih baik di tahun 2017.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PUSRI tetap memiliki komitmen yang tinggi dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di segenap aspek bisnis dan operasionalnya. Sebagai wujud dari komitmen tersebut, semua aspek pengelolaan bisnis PUSRI senantiasa dijalankan dengan konsisten dan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

PUSRI menyadari, penerapan GCG tidak hanya sebatas memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan prinsip bisnis korporasi yang sehat, namun juga diharapkan mampu mendorong untuk menjalankan kegiatan operasional PUSRI sesuai dengan standar dan best practices international.

PUSRI secara konsisten melaksanakan perbaikan untuk memperkuat infrastruktur GCG, antara lain melaksanakan pemutakhiran (update) pedoman implementasi GCG, melaksanakan workshop pemahaman GCG kepada karyawan, memberdayakan whistleblowing system (WBS), serta melaksanakan pengendalian gratifikasi. Dan sebagai best practice dalam membangun integritas, PUSRI bersama entitas Pupuk Indonesia Group lainnya mewajibkan pelaporan harta kekayaan (LHKPN) bagi pejabat eselon 1 dan eselon 2.

Dan dalam evaluasi mandiri (self assessment) tingkat penerapan GCG periode 2016 yang dilakukan bersama entitas dalam Pupuk Indonesia Group lainnya, tingkat penerapan GCG PUSRI mendapat skor 85,85 (kategori

billion), investment with PT PUSRI Agro Lestari (Rp33.2 billion) and regular investment of Rp112.5 billion.

Considering challenging business condition, in the upcoming 2017, as part of improvement and efficiency programs that are campaigned under “Efficiency is My Habit” tagline, the programs are expected to be implemented optimally in entire lines of the Company to bring added-value for the Company to support higher profit achievements in 2017.

Corporate Governance Implementation

PUSRI is highly committed to implement Good Corporate Governance (GCG) principles in all business and operational aspects. As manifestation of this commitment, all of business management in PUSRI is always implemented consistently according to the GCG principles.

PUSRI realizes that GCG implementation is beyond compliance with the prevailing Law or adapting healthy corporate business principle but also expected to encourage operational activity of PUSRI based on international standard and best-practice.

PUSRI consistently conducts improvements to strengthen GCG infrastructure, namely updating Code of GCG implementation, organize GCG understanding workshop to employees, empowering whistle blowing system (WBS), as well as controlling gratification activity. Moreover, as best practice to build integrity, altogether with other entities under Pupuk Indonesia Group, PUSRI regulated Assets Reporting (LHKPN) for Echelon 1 and Echelon 2 officers.

In terms of GCG self-assessment for 2016 period, the assessment was done altogether with other entities under Pupuk Indonesia Group, PUSRI achieved GCG assessment score of 85.85 (Very Good Predicate),

sangat baik), meningkat dari skor 83,64 (kategori baik) di tahun 2015.

Sedangkan dalam asesmen kinerja perusahaan berdasarkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) skor PUSRI di tahun 2016 mencapai 579,75 (band Emerging Industry Leader), meningkat dari tahun 2015 yang sebesar 551,50 (band Good Performance).

PUSRI terus melakukan perbaikan dalam penerapan GCG dengan menindak lanjuti temuan-temuan hasil evaluasi berkala untuk menjamin prinsip-prinsip GCG dilaksanakan dalam bisnis PUSRI secara berkesinambungan.

Perubahan Komposisi Direksi

Di awal tahun 2016, Pemegang Saham PUSRI melalui RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 13 Januari 2016 menetapkan komposisi baru Direksi PUSRI. Perubahan komposisi Direksi ini, karena habisnya masa jabatan Direksi dan dalam rangka penataan organisasi serta manajemen anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Saya Ir. Mulyono Prawiro, M.M. ditunjuk sebagai Direktur Utama menggantikan Ir. Musthofa.

Ir. Filius Yuliandi, M.M. ditunjuk sebagai Direktur Produksi menggantikan Ir. M. Djohan Safri, M.M.

Ir. Listyawan Adi Pratisto, M.M. ditunjuk sebagai Direktur Teknik & Pengembangan menggantikan Ir. Benny Haryoso, M.T.

M. Romli HM, S.E., Ak., M.M. ditunjuk kembali sebagai Direktur SDM dan Umum untuk kali kedua.

Dan M. Krishna Syarif ditunjuk sebagai Direktur Komersil menggantikan Ir. Bambang Lesmoko, M.M.B.A.T.

Namun pada tanggal 19 Februari 2016, Saudara M. Krishna Syarif ditunjuk oleh Pemerintah menjabat sebagai salah satu Direksi di BPJS Ketenagakerjaan. Untuk itu atas keputusan pemegang saham, jabatan

improved from score of 83.64% (Good Predicate) in 2015.

However, in terms of Company's performance assessment based on Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU), PUSRI achieved score of 579.75 (Emerging Industry Leader Band) in 2016, improved from 551.50 (Good Performance Band) achieved in 2015.

PUSRI performs continuous improvement in terms of GCG practice by following-up evaluation findings regularly to guarantee that GCG principles are applied in PUSRI business in on going basis.

Change in Board of Directors Composition

At beginning of 2016, in the Extraordinary GMS held on January 2016, Shareholders of PUSRI stipulated new Board of Directors composition of PUSRI. The Board of Commissioners composition was changed due to end of Board of Directors tenure and also part of arrangement of the organization and subsidiary management under PT Pupuk Indonesia (Persero).

I, Ir. Mulyono Prawiro, MM, am appointed as President Director, replacing Ir. Musthofa.

Ir. Filius Yuliandi, MM., is appointed as Director of production, replacing Ir. M. Djohan Safri, MM.

Ir. Listyawan Adi Pratisto, MM., is appointed as Director of Technical & Development, replacing Ir. Benny Haryoso, M.T.

M. Romli HM, S.E., Ak., MM., is reappointed as Director of Human Capital and General Affairs for the second period.

And, M. Krishna Syarif is appointed as Director of Commercial, replacing Ir. Bambang Lesmoko, M.M.B.A.T.

However, on February 19, 2016, Mr. M. Krishna Syarif was mandated by the Government to serve as one of Directors at BPJS Ketenagakerjaan. Therefore, under the Shareholders' resolution, Director of Commercial

Direktur Komersil sementara dirangkap oleh Direktur Utama. Namun atas keputusan bersama Direksi, Direktur SDM & Umum ditunjuk sebagai pelaksana tugas harian Direktur Komersil.

Pada tanggal 20 April 2016, Pemegang Saham melalui RUPS Luar Biasa menetapkan M. Romli HM, S.E., Ak., M.M. sebagai Direktur Komersil dan mengangkat Ir. Bob Indiarso AS, M.M. menjadi Direktur SDM dan Umum.

Penutup

Akhirnya atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan kepada Direksi PUSRI sebelumnya yang telah melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan yang baik dengan penuh tanggung jawab.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengarahannya, juga kepada Pemegang Saham yang telah mempercayai kami untuk menjalankan roda Perusahaan.

Tak lupa kepada pelanggan dan mitra usaha setia PUSRI kami mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya selama ini.

Saya juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan PUSRI yang dengan penuh dedikasi dan integritas yang tinggi telah melaksanakan tugas yang diamanatkan dengan sebaik-baiknya sehingga PUSRI mampu bertahan dan berkembang. Marilah bersama-sama kita terus meningkatkan kinerja kita untuk kemajuan dan kesuksesan PUSRI di masa mendatang.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) PUSRI lainnya yang senantiasa memberikan kerjasama terbaik bagi aktivitas dan pertumbuhan kinerja PUSRI secara berkelanjutan.

position is temporarily also served by President Director. Thus, under Joint Decree of the Board of Directors, the Director of Human Capital & General Affairs is appointed as daily officer of Commercial Director.

On April 20, 2016, in Extraordinary GMS, the Shareholders appointed M. Romli HM, S.E., AK., M.M as Director of Commercial and Ir. Bob Indiarso AS, M.M as Director of Human Capital and General Affairs..

Appreciation

Finally, on behalf of the Board of Directors, We'd express appreciation to previous Board of Directors of PUSRI who had carried out the Company's managerial duty appropriately and full of responsibility.

Our appreciation is also addressed to the Board of Commissioners for their suggestions, also to our Shareholders for trusting us to operate the Company.

Last but not least, to loyal customers and business partners of PUSRI, We'd thank your support, trust and cooperation until today.

I would also thank and appreciate all of the Management and employees of PUSRI who have fully dedicated and high integrity carrying out every mandate that enable PUSRI to survive and grow higher. Let's altogether improve our performance for PUSRI's progress and success in the upcoming years.

We also express gratitude to other Stakeholders of PUSRI who provided best partnership for PUSRI's activity and performance growth in on going basis.



Ir. Mulyono Prawiro, M.M.
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Director



PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Director



MULYONO PRAWIRO

Direktur Utama
President Director

Tempat, Tanggal Lahir

Semarang, 30 Januari 1958 (58 Tahun)

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Palembang

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Utama mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 5 Notaris Lumassia tanggal 13 Januari 2016

Riwayat Pendidikan

- Insinyur Teknik Kimia-Institut Teknologi Bandung (ITB) (1982)
- Magister Manajemen – Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2008)

Riwayat Jabatan

- Direktur Produksi - PT Petrokimia Gresik (2010-2012)
- Direktur Produksi - PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015)
- Plt. Direktur Utama - PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016)
- Direktur Utama - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Date, Place of Birth

Semarang, January 30, 1958 (58 Years)

Citizenship

Indonesia

Domicile

Palembang

Legal Basis of Appointment & Serving Period

He is appointed as President Director since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolutions on January 13, 2016 as legalized under Deeds No. 5 by Notary Lumassia dated January 13, 2016, 2nd serving period.

Educational Background

- Bachelor Degree of Chemical Engineering-

Institut Teknologi Bandung (ITB) (1982)

- Master Degree of Management – Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2008)

Career History

- Director of Production - PT Petrokimia Gresik (2010-2012)
- Director of Production - PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015)
- President Director - PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016)
- President Director - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-now)

Affiliation

He does not have any affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Director



FILIUS YULIANDI

Direktur Produksi
Production Director

Tempat, Tanggal Lahir

Palembang, 5 Juli 1967 (49 Tahun)

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Palembang

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Produksi mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 5 Notaris Lumassia tanggal 13 Januari 2016.

Riwayat Pendidikan

- Insinyur Teknik Elektro - Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (1992)
- Magister Manajemen - Universitas Tridianti Palembang (2004)

Riwayat Jabatan

- General Manager Pemeliharaan - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2013- 2016)
- Direktur Produksi - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Date, Place of Birth

Palembang, July 5, 1967 (49 Years)

Citizenship

Indonesia

Domicile

Palembang

Legal Basis of Appointment & Serving Period

He is appointed as Director of Production since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolutions on January 13, 2016 as legalized under Deeds No. 5 by Notary Lumassia dated January 13, 2016, 2nd serving period.

Educational Background

- Bachelor Degree of Electrical Engineering - Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (1992)
- Master Degree of Management - Universitas Tridianti Palembang (2004)

Career History

- General Manager Maintenance - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2013- 2016)
- Director of Production - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-now)

Affiliation

He does not have any affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Director



MUHAMMAD ROMLI HM

Direktur Komersil
Commercial Director

Tempat, Tanggal Lahir

Semanggus, Sumatera Selatan, 25 Desember 1958. (58 Tahun)

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Palembang

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Komersil mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 5 Notaris Lumassia tanggal 13 Januari 2016, Periode Jabatan ke-2.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi-Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (1987)
- Magister Manajemen – Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (2003)

Riwayat Jabatan

- GM Pemasaran - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2003-2010)
- Direktur - PT Slipi Sri Indrapuri (1995-1998)
- Direktur Operasi - PT Mega Eltra (2010-2012);
- Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum - PT PUSRI Palembang (2012-2016).
- Direktur Komersil - PT PUSRI Palembang (2016-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Date, Place of Birth

Semanggus, South Sumatera, December 25, 1958. (58 Years)

Citizenship

Indonesia

Domicile

Palembang

Legal Basis of Appointment & Serving Period

He is appointed as Director of Commercial since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolutions on January 13, 2016 as legalized under Deeds No. 5 by Notary Lumassia dated January 13, 2016, 2nd serving period.

Educational Background

- Bachelor Degree of Management-Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (1987)
- Master Degree of Management – Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (2003)

Career History

- GM Marketing - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2003-2010)
- Director of Operations - PT Mega Eltra (2010-2012);
- Director of Human Capital and General Affairs - PT PUSRI Palembang (2012-2016).
- Director of Commercial - PT PUSRI Palembang (2016-now)

Affiliation

He does not have any affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Director



LISTYAWAN ADI PRATISTO

Direktur Teknik & Pengembangan
Engineering & Development Director

Tempat, Tanggal Lahir

Kediri, Jawa timur, 30 Juli 1961 (55 Tahun)

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Palembang

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Teknik & Pengembangan mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 5 Notaris Lumassia tanggal 13 Januari 2016.

Riwayat Pendidikan

- Insinyur Teknik Kimia - Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1987)
- Magister Manajemen - Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (2001).

Riwayat Jabatan

- General Manager Pemeliharaan - PT Pupuk Kujang (2009-2010)
- General Manager Produksi-PT Pupuk Kujang (2010-2014);
- Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan-PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016);
- Direktur Teknik & Pengembangan - PT PUSRI Palembang (2016-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Date, Place of Birth

Kediri, East Java, July 30, 1961 (55 Years)

Citizenship

Indonesia

Domicile

Palembang

Legal Basis of Appointment & Serving Period

He is appointed as Director of Technical & Development since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolutions on January 13, 2016 as legalized under Deeds No. 5 by Notary Lumassia dated January 13, 2016.

Educational Background

- Bachelor Degree of Chemical Engineering - Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1987)

- Master Degree of Management - Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (2001).

Career History

- General Manager Maintenance - PT Pupuk Kujang (2009-2010)
- General Manager Production - PT Pupuk Kujang (2010-2014);
- Director of Production, Technical & Development - PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016);
- Director of Technical & Development - PT PUSRI Palembang (2016-now)

Affiliation

He does not have any affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Director



BOB INDIARTO A. SUSATYO

Direktur SDM dan Umum
HR and General Affairs Director

Place, Date of Birth

Bandung, East Java, August 8, 1961 (55 years)

Domicile

Palembang

Citizenship

Indonesia

Educational Background

- Bachelor Degree of Chemical from Universitas Gadjah Mada (UGM) (1987)
- Master Degree of Management form Universitas Tridinanti Palembang (2006)

Tempat, Tanggal Lahir

Bandung, Jawa Barat, 8 Agustus 1961. (55 Tahun)

Domisili

Palembang

Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Insinyur Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (UGM) (1987)
- Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang (2006)

Riwayat Jabatan

- GM Operasi - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2014-2016);
- Direktur SDM dan Umum - PT PUSRI Palembang (2016-sekarang).

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan

menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum mulai tanggal 20 April 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 20 April 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 7 Notaris Lumassia, SH.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Career History

- GM Operations - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2014-2016);
- Director of Human Capital and General Affairs - PT PUSRI Palembang (2016-now).

Legal Basis of Appointment & Serving Period

He is appointed as Human Capital and General Affairs Director since April 20, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated April 20, 2016 as legalized under Deed No. 7 by Notary Lumassia, SH.

Affiliation

He does not have any affiliation with other Borad of Commissioners and Board of Directors members.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang berikut Laporan Keuangan dan Informasi Lain yang terkait telah diungkapkan secara lengkap dan benar dan merupakan tanggung jawab Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 1 April 2017.

BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT FOR ANNUAL REPORTING RESPONSIBILITY 2016

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

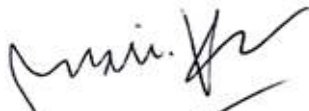
We, the undersigned, stated that every information contained in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Annual Report altogether with Financial Statements and other related information have been fully and correctly disclosed and solely become the responsibility of Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

This statement is made truthfully.

Palembang, 1 April 2017.



Achmad Tossin Sutawikara, SE, Ak., M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner



M. Najib Matjan, S.H.
Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Spudnik Sujono Kamino, M.M
Komisaris
Commissioner



Drs. Hilman Taufik, Ak., M.M
Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Mustoha Iskandar, S.H., M.D.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang berikut Laporan Keuangan dan Informasi Lain yang terkait telah diungkapkan secara lengkap dan benar dan merupakan tanggung jawab Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 5 April 2017.

Ir. Filius Yuliandi, M.M.
Direktur Produksi
Production Director

M. Romli HM, S.E., Ak., M.M.
Direktur Komersil
Commercial Director

Ir. Mulyono Prawiro, M.M.
Direktur Utama
President Director

Ir. Listyawan Adi Pratisto, M.M.
Direktur Teknik & Pengembangan
Engineering & Development Director

Ir. Bob Indiarso AS, M.M.
Direktur SDM & Umum
HR and General Affairs Director

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT FOR ANNUAL REPORTING RESPONSIBILITY 2016

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

We, the undersigned, stated that every information contained in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Annual Report altogether with Financial Statements and other related information have been fully and correctly disclosed and solely become the responsibility of Board of Directors of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

This statement is made truthfully.

Palembang, 5 April 2017.

A photograph of an industrial facility, likely a gas processing plant. The image shows several tall, cylindrical distillation columns or towers connected by a complex network of pipes and metal scaffolding. A prominent white structure in the foreground features the 'Linde KBR' logo. A large, horizontal, cylindrical storage tank is visible on the right side. The sky is blue with light clouds. A yellow graphic overlay is positioned in the lower center of the image, containing the page's title.

02

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Laporan Manajemen
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



“Guna memenuhi potensi penjualan retail, mulai tahun 2016, PUSRI melakukan inovasi terhadap ukuran kemasan kantong pupuk Urea & NPK, serta mengoptimalkan promosi & penjualan ditambah dengan pembuatan toko pertanian PUSRI Mart sebagai outlet yang menjual produk ritel di wilayah Sumbagsel, Jawa Tengah, DI Yogyakarta & Kalimantan Barat.”

“To satisfy retail sales potential, starting from 2016, PUSRI has innovated size of Urea & NPK fertilizer bags as well as optimized promotion & sales activities followed by PUSRI Mart farming shop establishment as outlet that selling retail products in South Sumatera, Central Java, DI Yogyakarta & West Kalimantan area.

NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN

Name and Company Address



Ketika didirikan pada tahun 1959, PUSRI mendapat tugas melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang industri pupuk dan industri kimia lainnya untuk menunjang ekonomi dan pembangunan nasional.

Established in 1959, PUSRI was mandated to perform and support Government's policy and program in fertilizer and other chemical industries to support national economy and development.

Nama : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Name : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Bidang Usaha : Industri, Perdagangan, Jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia lainnya	Line of Business Industry, Trading, Services in fertilizer, agrochemicals, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry and other chemicals sectors.
Kepemilikan : PT Pupuk Indonesia (Persero): 99,9998% Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI : 0,0002%	Ownership : PT Pupuk Indonesia (Persero): 99.9998% Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI : 0.0002%
Tanggal Pendirian : 12 November 2010	Date of Establishment : November 12, 2010
Dasar Pendirian : <ul style="list-style-type: none"> Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 14 Tanggal 12 November 2010 Anggaran Dasar yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusan tanggal 13 Desember 2010 No.AHU-57993.AH.01.01 tahun 2010 	Legal Basis of Establishment: Notarial Deeds by Fathiah Helmi, S.H. No. 14 dated November, 2010 Articles of Association as validated by Minister of Law and Human Rights under Decree dated December 13, 2010 No.AHU-57993.AH.01.01 of 2010
Modal Dasar : Rp15.000.000.000.000,00	Authorized Capital: Rp15.000.000.000.000,00
Modal ditempatkan dan Disetor penuh : Rp4.228.086.000.000,00 atau 4.228.086 Lembar Saham	Subcribed and Fully Paid-Up Capital: Rp4.228.086.000.000,00 or 4.228.086 Shares
Kantor Pusat : Jl. Mayor Zen, Palembang 30118-Indonesia Tel. 62-(711)-712222. 712111 Fax. 62-(711)-712100. 712020	Head Office : Jl. Mayor Zen, Palembang 30118-Indonesia Tel. 62-(711)-712222. 712111 Fax. 62-(711)-712100. 712020
Kantor Perwakilan Jakarta : Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya, Jakarta 11480-Indonesia Tel. 62-(21)-5481208 Fax. 62-21-5305281, 5480607	Jakarta Representative Office: Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya, Jakarta 11480-Indonesia Tel. 62-(21)-5481208 Fax. 62-21-5305281, 5480607
Website : www.PUSRI.co.id	Website : www.PUSRI.co.id
E-mail : info@PUSRI.co.id	E-mail : info@PUSRI.co.id
Layanan Pengaduan Keluhan Pelanggan : Hallo PUSRI 08001200011	Customer Care: Hallo PUSRI 08001200011

SEJARAH PERUSAHAAN

History of the Company



Sejarah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, berawal dari pendirian Pabrik Urea pertama di Indonesia yang bernama PT Pupuk Sriwidjaja, yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan PUSRI, pada akhir tahun 1959 di Palembang, Sumatera Selatan. Pendirian tersebut secara resmi dilakukan berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag, S.H., No. 177 tanggal 24 Desember 1959. Pada tahun berikutnya, pendirian PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dicatat dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960.

Dalam perjalanan usahanya, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) pernah mengalami beberapa kali perubahan bentuk badan usaha. Awalnya, status

The history of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang began with the initial establishment of the first urea plant in Indonesia called PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) or PUSRI, at the end of 1959 in Palembang, South Sumatera. The official establishment was recorded on a Notarial Deed Eliza Pondaag, S.H., Number 177 dated 24th of December 1959. A year later, the establishment of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was recorded and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 46 dated June 7, 1960.

In its business journey, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) had amended its legal entity status for several times. As a Limited Liability Company (PT),

perusahaan ini diubah dari Perseroan Terbatas (PT) menjadi Perusahaan Negara (PN). Perubahan ini berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1964. Selanjutnya, status perusahaan dikembalikan dari PN ke PT. Perubahan kedua ini terjadi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1969.

Setelah hampir empat dekade berdiri, Perusahaan ini lantas ditunjuk menjadi perusahaan induk (holding company) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 tanggal 7 Agustus 1997. Perubahan status ini menyebabkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) juga mengalami perubahan dalam hal permodalan. Seluruh saham Pemerintah pada industri pupuk nasional, yakni PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kalimantan Timur (Tbk), dan PT Petrokimia Gresik dialihkan kepemilikannya kepada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

Lebih jauh lagi, modal Perusahaan kemudian diperkuat lagi dengan adanya pengalihan saham sebesar Rp6 miliar dari PT Mega Eltra dan tambahan modal disetor sebesar Rp729 miliar dari hasil kapitalisasi laba ditahan PT Pupuk Kaltim Tbk. Dengan adanya peralihan tersebut yang dilakukan secara bertahap, maka keseluruhan modal yang disetor dan ditempatkan ke PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) per 31 Desember 2002 mencapai Rp3,6 triliun.

Pada kuartal akhir 2010, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang didirikan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14 tanggal 12 November 2010. Pendirian tersebut merupakan bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni (spin off). PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang tetap disebut sebagai PUSRI, menjadi anak perusahaan dan beroperasi efektif sejak 1 Januari 2011 sedangkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi perusahaan induk. Terhitung sejak tanggal 5 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) kemudian secara resmi berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang disebut juga sebagai Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC).

the ownership was amended in 1964 from a Limited Liability Company (PT) to a State-Enterprise (PN) based on Government Regulation No.20 Year 1964. However five years later in 1969, the legal status was changed back to a Limited Liability Company (PT) and recorded on the Government Regulation No.20 Year 1969.

For almost four decades, the company was switched to be a holding company based on a Government Regulation Number 28 dated August 7, 1997. The amendment of status effected the capital appointment within the company. The entire government stocks in national fertilizer industry, namely the stocks in PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kalimantan Timur (Tbk), and PT Petrokimia Gresik, amounted Rp 1,83 trillion was transferred to PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

Furthermore, the capital structure was strengthened by a transfer of shares in the amount of Rp 6 billion from PT Mega Eltra and a paid-in capital in the amount of Rp 729 billion from the recapitalization of retained earnings by PT Pupuk Kaltim Tbk. With these conversions, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) had a Rp 3,6 trillion of capital recorded as of December 31, 2002.

At the final quarter of 2010, under a Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No.14 dated November 12, 2010, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established as part of a spin off mechanism from PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, which maintains the name PUSRI, became a subsidiary company of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) and effectively in operation from January 1, 2011. On the other hand, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) became a holding company. In April 5, 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) officially changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) or also known as Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC).

Setelah diresmikan, perusahaan induk mulai melakukan restrukturisasi dengan memisahkan aktiva dan pasiva Perusahaan. PIHC berkedudukan di Jakarta dan membawahi tujuh anak perusahaan, diantaranya adalah PT Rekayasa Industri yang merupakan anak perusahaan penyertaan langsung dan bergerak di bidang Engineering, Procurement & Construction (EPC) dan PT Mega Eltra yang bergerak di bidang usaha perdagangan umum.

Untuk menunjang kinerja operasional jangka panjang, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melakukan pembangunan Pabrik PUSRI-IIB. Acara peresmian tiang pancang (ground breaking) tersebut dilaksanakan oleh Dahlan Iskan sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 8 April tahun 2013. Pabrik PUSRI-IIB merupakan pabrik yang pertama kali dibangun atas nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan didesain ramah lingkungan serta hemat energi. Pabrik PUSRI-IIB mulai memproduksi secara *commissioning* pada akhir tahun 2016.

Ketika didirikan pada tahun 1959, PUSRI mendapat tugas melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang industri pupuk dan industri kimia lainnya untuk menunjang ekonomi dan pembangunan nasional. Awalnya perusahaan ini memiliki satu unit pabrik berkapasitas 100.000 ton urea per tahun, namun sepanjang tahun 1972 hingga 1994, Perusahaan mengalami perkembangan pesat. Dari waktu ke waktu, beberapa pabrik baru kemudian didirikan untuk meningkatkan kapasitas produksi hingga mencapai kapasitas terpasang 2,26 juta ton urea per tahun.

Seiring dengan pembangunan pabrik-pabrik baru dan munculnya sejumlah pabrik pupuk lain di Indonesia, persaingan industri pupuk mulai ketat. PUSRI kemudian mulai mengubah orientasi dari produksi ke pasar. Untuk itu, PUSRI mulai membangun jaringan distribusi dan pemasaran serta sarana dan prasarana pendukungnya hingga menjangkau segenap pelosok Nusantara.

Once it was official, the holding company began to restructure its assets and liabilities. PIHC with the Jakarta headquarter supervises and coordinates six other subsidiary companies. One of them is PT Rekayasa Industri, a direct investment subsidiary company engaged in Engineering, Procurement & Construction (EPC) and PT Mega Eltra that is operated in general trading business.

To support long-term operational plan, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang has started to build another manufacturing facility, Pusri II-B. The ground breaking ceremony was attended by the Ministry of State Owned Enterprises (BUMN) Dahlan Iskan on April 8, 2013. The Pusri II-B plant facility is considered an achievement, not only because it is the first plant built under PT Pupuk Sriwidjaja Palembang but it is also designed as an ecofriendly and energy efficient plant facility. Pusri II-B is scheduled to operate in the end of 2016.

During its establishment in 1959, PUSRI was mandated to implement and support government policies and programs in fertilizer and other chemicals industry. Back then, PUSRI owned one plant facility with a production capacity of 100,000 tons per year. During the year of 1972 to 1994, the company grew rapidly and increased the number of plants owned. It was last recorded that the company could produce 2.26 million Tons of fertilizer annually.

With the emergence of other new fertilizer plants in Indonesia, the fertilizer industry became an intensely competitive business. PUSRI then actively expanded its business from a production-only company to include value added market orientation. PUSRI built its distribution and market network to support the expansion to reach urban and rural area in Indonesia.

Sejak tahun 1979, Pemerintah menugaskan PUSRI untuk mendistribusikan dan memasarkan pupuk bersubsidi ke seluruh wilayah Indonesia. Pada periode tersebut ada pembebasan tata niaga pupuk namun kemudian mulai tahun 2003 Pemerintah membentuk rayonisasi wilayah pemasaran dan distribusi pupuk bersubsidi. Sejak tahun 2011, setelah dilakukan spin-off, PUSRI sebagai anak perusahaan bertanggung jawab menangani produksi, distribusi, dan pemasaran pupuk dengan wilayah pemasaran Sumatera bagian Selatan, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten dan DKI Jakarta.

Sebagai perintis perusahaan pupuk di Indonesia, PUSRI menjadi pemasok tenaga-tenaga ahli perpupukan yang handal bagi perusahaan-perusahaan pupuk lain di Indonesia. PUSRI juga terus melakukan pembinaan sumber daya manusia agar sanggup menangani pemeliharaan dan perbaikan pabrik pupuk secara mandiri. Pembinaan juga dilakukan sejalan dengan proses regenerasi sumber daya manusia sehingga PUSRI dapat melakukan alih teknologi secara berkesinambungan.

Terlebih lagi, sejalan dengan pertumbuhan industri pupuk, PUSRI mengembangkan kegiatan usaha dan produksinya agar bernilai tambah tinggi dengan memanfaatkan teknologi. Salah satunya adalah teknologi proses produksi urea ACES 21 yang dikenal efisien dan hemat energi. Teknologi ini merupakan hasil riset dan pengembangan PUSRI bekerja sama dengan Toyo Engineering Corporation (TEC) dari Jepang.

ACES 21 merupakan sebuah inovasi dengan visi jauh ke depan yang menjadikan PUSRI sebagai produsen pupuk yang memiliki technical know-how dalam pengelolaan dan pemeliharaan pabrik secara efisien. Kombinasi keunggulan di bidang produksi, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi menjadikan PUSRI sebagai perusahaan pupuk terkemuka yang diperhitungkan di industri pupuk nasional.

Since 1979, the Government also assigned PUSRI to distribute and market subsidized fertilizer all over Indonesia. This was a period where there was an exemption on fertilizer trade administration. However in 2003, the Government designed a marketing and distribution zoning for subsidized fertilizer. In 2011, right after the spin-off, PUSRI became a subsidiary company that was responsible for production, distribution, and marketing management of fertilizer in Indonesia.

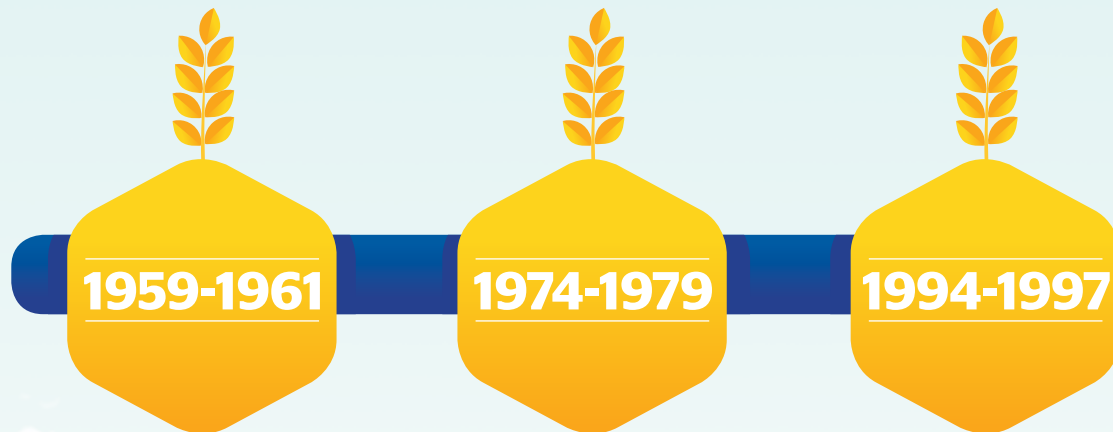
As a pioneer of fertilizer company in Indonesia, PUSRI is also known to provide skilled worker and experts to other fertilizer companies in Indonesia. PUSRI believes in continuous development in human resources and encourages other fertilizer plants to be able to maintain and repair their own facility independently. This development is also aimed to integrate human resource regeneration and technology transfer to ensure sustainability.

In line with the growth of fertilizer industry in Indonesia, PUSRI developed various business activities and added value production by taking advantage of new technology. One forms of utilization of technology is a process production technology of ACES 21 which is famed for efficient and energy-efficient technology. This technology was a result of PUSRI's research and development in collaboration with Toyo Engineering Corporation (TEC) from Japan.

ACES 21 is an innovation with long term vision of making PUSRI not only a leader in fertilizer industry but also a company that holds technical know-how on managing and maintenance the plant efficiently. The combination of excellence in production, distribution, marketing, human resources, and technology has made PUSRI a leading fertilizer company in Indonesia.

TONGGAK SEJARAH PERUSAHAAN

Milestone of PUSRI



- PT Pupuk Sriwidjaja berdiri Palembang, Sumatera Selatan, dikenal dengan sebutan PUSRI
- Pabrik PUSRI-I diresmikan oleh Presiden Soekarno pada tanggal 4 Juli 1964 dengan kapasitas terpasang sebesar 100.000 ton per tahun.
- PT Pupuk Sriwidjaja was established Palembang, South Sumatera and known as PUSRI. PUSRI-I Plant was inaugurated by President Soekarno on July 4, 1964 with installed capacity of 100,000 ton per year.
- Pabrik PUSRI-II, dengan kapasitas terpasang sebesar 380.000 ton per tahun diresmikan Presiden Soeharto, pada tanggal 8 Agustus 1974.
- Pembangunan Pabrik PUSRI-III, dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun, diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 29 Desember 1976
- Pabrik PUSRI-IV, diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 26 November 1977 dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun.
- PUSRI-II Plant, with installed capacity of 380,000 ton per year was inaugurated by President Soeharto on August 8, 1974.
- Development of PUSRI-III Plant, with installed capacity of 570,000 ton per year was inaugurated by President Soeharto on December 29, 1976.
- PUSRI-IV Plant was inaugurated by President Soeharto on November 26, 1977 with installed capacity of 570,000 ton pe year.
- Pabrik PUSRI-IB diresmikan Presiden Suharto tanggal 22 Desember 1994 dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun.
- Pemerintah menetapkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) sebagai induk perusahaan (holding company) perusahaan pupuk lain milik Pemerintah di Indonesia sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1997 dan No. 34 Tahun 1998.
- PUSRI-IB Plant was inaugurated by President Soeharto on December 22, 1994 with installed capacity of 570,000 ton per year.
- The Government declared PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) as holding company of other fertilizer companies owned by The Republic of Indonesia Government pursuant to Government Regulation Number 28 of 1997 and number 34 of 1998.

1998-2003

- Tahun 1998, Pemerintah menghapus subsidi dan tata niaga seluruh jenis pupuk. Kemudian melalui Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No.93/MPP/Kep/3/2001 tanggal 14 Maret 2001, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjual pupuk di lini III (kabupaten) sedangkan penjualan dari kabupaten ke petani dilaksanakan oleh distributor dari BUMN, swasta, dan koperasi.
- Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No.70/MPP/2003 tanggal 11 Februari 2003 tentang tata niaga pupuk yang menetapkan bahwa PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) tidak lagi bertanggung jawab terhadap pengadaan dan penyediaan pupuk secara nasional, tetapi tanggung jawab pengadaan dan penyediaan dibagi dalam beberapa rayon.
- In 1998, the Government removed subsidy and commerce of all fertilizer types. Next, under Minister of Industry and Trading Decree Number 93/MPP/Kep/3/2001 dated March 14, 2001, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) sold fertilizer at the 3rd line (municipal) and sales from municipal to farmers is conducted by distributor from SOE, private and cooperatives.
- The Government issued Minister of Industry and Trading Decree Number 70/MPP/2003 dated February 11, 2003 regarding fertilizer commerce that stipulated PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) is no longer responsible over fertilizer procurement and supply at national level but in charge in procurement and supply that are divided in clusters.

2011-2015

- Tahun 2011, PUSRI secara resmi mulai beroperasi sebagai anak perusahaan hasil proses mekanisme pemisahan tidak murni (spin-off) dari PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) yang kemudian menjadi perusahaan induk dengan nama PT Pupuk Indonesia (Persero) atau Pupuk Indonesia Holding Company.
- Peresmian tiang pancang pertama (ground breaking) Pembangunan Pabrik PUSRI-IIB dilaksanakan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Dahlan Iskan, pada tanggal 8 April 2013. Dan beroperasi pada tahun 2015
- In 2011, PUSRI was officially operated as subsidiary from PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) that becomes Holding Company named PT Pupuk Indonesia (Persero) or Pupuk Indonesia Holding Company.
- Ground Breaking of Pusri-II B Plant Development by Minister of State-Owned Enterprise (SOE), Dahlan Iskan, on April 8, 2013 and operated in 2015.

BIDANG USAHA

Line of Business



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 26 yang dibuat di hadapan Lumassia SH. Tanggal 19 Januari 2011, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-08848 tanggal 13 Maret 2011, kegiatan usaha utama dalam Pasal 3 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan yaitu:

1. Industri

PUSRI melakukan kegiatan usaha pengolahan bahan baku menjadi produk yang dibutuhkan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya. Selain itu, PUSRI juga memproduksi pupuk dan produk kimia lain serta produk turunannya.

According to Articles of Association under Deeds No. 26 made before Lumassia SH on January 19, 2011, Notary in Jakarta that had been approved by Minister of Law and Human Rights RI under Decree No. AHU-AH.01.10-08848 dated March 13, 2011. Consistent with the description, PUSRI classifies its business line into three groups, as follows:

1. Industry

In operating business activity of processing raw material into intermediary materials needed for manufacturing fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agro- and other chemicals. In addition to that, PUSRI also manufactures fertilizer and other chemical product as well as its derivative.



PUSRI melakukan kegiatan usaha pengolahan bahan baku menjadi produk yang dibutuhkan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya

PUSRI melakukan kegiatan usaha pengolahan bahan baku menjadi produk yang dibutuhkan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya

2. Perdagangan

PUSRI mendistribusikan dan memperdagangkan produknya ke dalam dan luar negeri bagi pengguna akhir atau pelaku usaha di industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lain. Selain itu, PUSRI juga dapat melakukan kegiatan impor bahan baku, bahan pembantu, peralatan produksi dan bahan kimia lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya.

3. Jasa Lainnya

PUSRI melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung usaha perusahaan, yaitu penelitian dan pengembangan, pelatihan dan pendidikan, desain engineering, pengantongan (bagging station), konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, dan pemeliharaan. Selain itu, sebagai salah satu perintis industri pupuk nasional, PUSRI menyediakan jasa konsultasi dan teknis

2. Trade

PUSRI is an import and export trading company that deals exclusively to distribute the end products to both domestic and international market. In addition, PUSRI can also import raw material, intermediary materials, production equipment and other chemical materials for fertilizer, petrochemicals, agrochemicals and agroindustry from international suppliers to meet its business needs.

3. Other Services

To support the core business, PUSRI manages other business activities such as research and development, education and training, engineering design, bagging station, construction, management, plant operation and plant repair and maintenance. As an Indonesia pioneer in fertilizer industry, PUSRI also provides consulting services for fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agro-industry,

untuk industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan industri kimia lainnya serta bidang pertanian dan perkebunan, terutama yang terkait dengan pupuk.

Selain memiliki produk utama, yaitu pupuk urea dan amoniak, PUSRI menghasilkan dan menjual produk samping. Saat ini, ada empat pabrik utama, yaitu PUSRI-IB, II, III dan IV yang memproduksi produk utama, sedangkan produk samping dihasilkan oleh beberapa pabrik kecil lainnya. Produk samping PUSRI yaitu CO₂ cair, CO₂ padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen yang keduanya berbentuk cair. Selain itu, PUSRI juga memproduksi dan menjual pupuk organik sebagai salah satu produk samping.

Produk PUSRI

Produksi Pabrik PUSRI terdiri dari Produk Utama dan Produk Samping yang dihasilkan oleh Pabrik Utama PUSRI-II, III, IV, IB dan Pabrik Kecil seperti Pabrik CO₂ cair dan dry ice, serta Pabrik Nitrogen dan Oksigen cair.

Produk Utama

Produk utama yang dihasilkan PUSRI adalah pupuk urea, amoniak dan pupuk NPK.

1. Pupuk Urea

Pupuk Urea merupakan salah satu jenis pupuk kimia yang terbentuk dari reaksi antara amoniak dengan karbon dioksida melalui proses kimia. Produk urea yang dihasilkan PUSRI Palembang berbentuk butiran curah (urea prill) berukuran 6-8 Mesh dengan kandungan utama nitrogen minimum 46%, Biuret maksimum 1% dan kandungan air maksimum 0,5%.

Dalam pertanian, produk pupuk urea yang mengandung kadar Nitrogen tinggi sangat diperlukan tanaman sebagai zat hara. Urea bersubsidi berwarna pink dipasarkan dengan merk dagang Pupuk Indonesia, sedangkan urea nonsubsidi yang berwarna putih dipasarkan dengan merk dagang PUSRI Palembang.

and other chemicals industries and consulting services for agricultural businesses and plantations that closely related to the fertilizer industry. However, PUSRI does not provide law consultancy.

PUSRI produces two main products, namely urea fertilizer and ammonia, and also other side products. There are 4 main plants, PUSRI I-B, II, III and IV that responsible in manufacturing these core products. The side products are manufactured in smaller scale plants. These side products include liquid CO₂, solid CO₂ or dry ice, liquid Nitrogen and liquid Oxygen. Last but not least, another side product that PUSRI recently introduced is organic fertilizer.

PUSRI Products

Products of PUSRI Plant consist of Main Product and Side Product that are manufactured by Main Plants, such as PUSRI-II, III, IV, IV and Small Plants such as Liquid CO₂ and Dry Ice Plant, as well as Nitrogen and Liquid Oxygen Plant.

Main Products

Main products that is produced by PUSRI are urea, ammonia and NPK fertilizer.

1. Urea Fertilizer

Urea Plant is one of chemical fertilizer type that is formed from chemical reaction between ammonia and carbon dioxide. Urea product that is produced by PUSRI Palembang is urea prill with size of 6-8 Mesh and main contents of nitrogen minimum 46%, Biuret maximum 1% and maximum water content 0.5%.

In the agriculture sector, urea fertilizer product contains high Nitrogen content that is needed by crops as nutrients. The subsidized urea is pink-colored and marketed with Pupuk Indonesia brand and non-subsidized urea is white-colored with PUSRI Palembang brand.

2. Amoniak

PUSRI Palembang memproduksi amoniak yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan pupuk urea. Untuk keperluan komersil, jenis amoniak yang diproduksi dan dijual adalah amoniak anhidrat yang tidak mengandung air. PUSRI memproduksi amoniak anhidrat dalam bentuk cair pada temperatur -33 derajat Celcius. Amoniak tersebut memiliki kandungan Nitrogen minimum 99,5%, kadar air maksimum 0,5%, dan kandungan minyak maksimum 5ppm.

3. Pupuk NPK

Pupuk NPK adalah pupuk majemuk yang mengandung unsur hara N (Nitrogen), P (Phospat), dan K (Kalium) yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Jenis NPK yang diproduksi PUSRI Palembang adalah NPK fusion dengan keunggulan teknologi pabrik yang lebih fleksibel untuk dapat memproduksi berbagai macam formula pupuk NPK dengan biaya investasi yang rendah. Di sektor subsidi, Produk pupuk NPK produksi PUSRI Palembang adalah NPK formula 15-15-15 di sektor non subsidi, NPK dapat dijual dengan berbagai formula sesuai dengan permintaan pasar.

Produk Samping

Produk samping PUSRI adalah sebagai berikut:

1. CO2 Cair dan CO2 Padat (Es Kering)

Sejak tahun 1983, PUSRI Palembang memproduksi CO2 cair dan CO2 padat atau es kering. PUSRI Palembang mampu memproduksi CO2 cair sampai dengan kapasitas 55 Ton CO2 per hari. Untuk produksi es kering, kapasitas saat ini telah mencapai 4,8ton per hari. Bahan baku produksi CO2 cair dan es kering diperoleh dari kelebihan produksi CO2 gas di Pabrik Amoniak. Produk CO2 cair umumnya digunakan dalam industri minuman dan blanket. Produk es kering yang dijual PUSRI Palembang memiliki manfaat dalam pengawetan hasil pertanian dan perikanan untuk mengurangi persentase kerusakan produk. Pendinginan atau pengawetan bahan makanan juga dapat menggunakan es kering, namun harus dilakukan dengan teknik yang benar, dimana bahan makanan tidak boleh tersentuh langsung oleh es

2. Ammonia

PUSRI Palembang produced ammonia as main raw material in urea fertilizer manufacturing process. For commercial purpose, type of ammonia that is produced and sold is anhydrate ammonia without water content. PUSRI produced liquid anhydrate ammonia at 33 Celcius degree temperature. The ammonia has Nitrogen content minimum 99.5%, water content maximum 0.5% and oil content maximum 5 ppm.

3. NPK Fertilizer

NPK Fertilizer is compound fertilizer containing nutrients such as Nitrogen (N), P (Phosphate) and K (Potassium) that are needed by the crops. Type of NPK produced by PUSRI Palembang is NPK Fusion with more flexible plant technology feature to produce various NPK fertilizer formula with low investment expense. In subsidy sector, NPK fertilizer product of PUSRI Palembang is NPK Formula 15-15-15, and in non-subsidized sector, NPK is sold with various formula based on market demand.

Side Product

Side products of PUSRI are as follows:

Liquid CO2 and Solid CO2 (Dry Ice)

Since 1983, PUSRI Palembang manufactures Liquid CO2 and Solid CO2 or dry ice. PUSRI Palembang has capacity to produce liquid CO2 with capacity up to 55 Ton CO2 per day. For dry ice production, current capacity has reached 4.8 ton per day. Raw materials for liquid CO2 and dry ice are supplied from gas CO2 production excess at Ammonia Plant. The liquid CO2 product is generally used in beverages and blanket industries. Dry ice and liquid CO2 can be used in many ways by other industries. In Indonesia, liquid CO2 is generally used by beverage and blanket industry. The dry ice is commonly used for preservation of agriculture and isherly products to make them fresh. In addition, dry ice is also used for refrigerants of food to prolong its expiry period.

kering. Untuk beberapa industri lainnya, es kering merupakan bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi.

2. Oksigen (O2) dan Nitrogen (N2)

PUSRI Palembang memproduksi Oksigen dan Nitrogen dari udara menggunakan prinsip fraksinasi. Proses tersebut dilakukan dalam unit Air Separation di pabrik dengan teknologi dari Process System Incorporated. Oksigen dan Nitrogen kemudian dapat digunakan untuk keperluan pabrik maupun dijual sebagai Oksigen cair, Oksigen gas, Nitrogen cair, dan Nitrogen gas.

Unit Produksi

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang semula hanya memiliki satu pabrik dengan kapasitas terpasang 100.000 ton urea per tahun, dalam periode 1972-2016 menjadi 2.617.500 ton urea dengan rincian sebagai berikut:

Pabrik PUSRI PUSRI Plant	Kapasitas Terpasang Amonia (ton/tahun) Ammonia Installed Capacity (ton/year)	Kapasitas Terpasang Urea (ton/tahun) Kapasitas Terpasang Urea (ton/tahun)	Terpasang NPK (ton/tahun) NPK Installed Capacity (ton/tahun)	Nilai Pabrik **** Plant Value****	Mulai Produksi Date of Initial Operation
I (*)	59.400	100.000	-	USD34.363.511	October 1963 Oktober 1963
II (**)	262.000	552.000	-	Rp3.651.063.140	August 1974 Agustus 1974
III (***)	396.000	570.000	-	USD85.734.452	December 1976 Desember 1976
IV (***)	396.000	570.000	-	USD192.000.000	October 1977 Oktober 1977
IB	445.500	570.000	-	USD326.883.626	March 1994 Maret 1994
IIB (****)	660.000	907.500	-	USD657.091.278	October 2016 Oktober 2016
NPK	-	-	100.000	Rp169.691.059.202	February 2016 Februari 2016

(*) PUSRI-I diganti dengan PUSRI-IB karena usia pabrik telah tua dan tidak efisien

(**) Telah dilakukan Proyek Optimalisasi Pabrik Urea (UOP) dan Amonia (AOP)

(***) Telah dilakukan optimalisasi khusus pabrik Amonia (AOP)

(****) Nilai estimasi pada tahun 1994 kecuali P-IIB

(*****) Produksi Commissioning

Oxygen (O2) and Nitrogen (N2)

PUSRI Palembang produces Oxygen and Nitrogen from air using fractination principle. The process is done in Air Separation Unit at plant with technology from Process System Incorporated. The Oxygen and Nitrogen is next available to be used as plants' requirement or sold as Liquid Oxygen, Gas Oxygen, Liquid Nitrogen and Gas Nitrogen.

Production Unit

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang who previously only has one plant with installed capacity of 100,000 ton urea per year has grown into 2,617,500 ton urea within 1972 – 2016 with detail as follows:

(*) Pusri-I is replaced with Pusri-IB due to the plant has been obsoleted and inefficient.

(**) Urea Plant (UOP) and Ammonia Plant (AOP) Optimization Project have been implemented.

(***) Special Optimization has been performed in Ammonia plants (AOP)

(****) Estimation value in 1994 except P-IIB

(*****) Commissioning Production



Proses Produksi

PUSRI Palembang mempunyai 4 (empat) unit pabrik dengan masing-masing pabrik terdiri atas 3 (tiga) bagian sebagai berikut:

Pabrik Amoniak

Pabrik amoniak PUSRI menghasilkan amoniak dengan kapasitas total mencapai 1,83 juta ton per tahun. Bahan baku pembuatan amoniak adalah gas alam, uap air (steam) dan udara.

Secara garis besar, proses di pabrik amoniak dibagi menjadi empat unit dengan urutan sebagai berikut:

Production Process

PUSRI Palembang has 4 (four) units plant where each plant has 3 (three) units, as of follows:

Ammonia Plant

PUSRI Ammonia Plant produces ammonia with total capacity achieved 1.83 million ton per year. Ammonia raw material is natural gas, steam and air.

In general, process at ammonia plant is divided into four units with sequence as follows:



(1) Unit Feed Treating

Gas alam yang masih mengandung kotoran (impurities) harus dibersihkan dahulu di unit ini, agar tidak menimbulkan keracunan pada katalis di unit Reforming.

(2) Unit Reforming

Gas alam yang sudah bersih direaksikan dengan steam di Primary Reformer kemudian dengan udara di Secondary Reformer pada temperatur tinggi. Hasil reaksi berupa gas hidrogen dengan hasil samping gas karbon dioksida dan nitrogen.

(3) Unit Purifikasi & Metanasi .

Karbon dioksida hasil reaksi yang terbawa dalam gas proses, dipisahkan di unit ini

(1) Feed Treating Unit

Natural gas that still contains impurities mainly sulfuric compound must be at first purified in this unit before taken into the Reforming Unit.

(2) Reforming Unit

The natural gas that has been purified with steam at Primary Reformer is next processed with air at Secondary Reformer with high temperature. The reaction results hydrogen gas with side products are carbon dioxide and nitrogen.

(3) Purifying & Methanator Unit

The Carbon Dioxide as reaction result that is contained in the process gas is separated in this

karena berpotensi membentuk karbamat dan meracuni katalis di Reaktor Amoniak.

- (4) Unit Compression Synloop & Refrigerasi
Gas Proses direaksikan dengan tekanan tinggi di Reaktor Amoniak sehingga terbentuk gas amoniak. Gas amoniak ini kemudian masuk ke Unit Refrigerasi sehingga diperoleh amoniak dalam fasa cair.

Pabrik Urea

Kapasitas pabrik urea PUSRI mencapai 2,62 juta ton per tahun. Proses pembuatan Urea menggunakan bahan baku amoniak cair dan gas karbon dioksida yang disuplai dari pabrik amoniak. Proses pembuatan urea ini terbagi menjadi enam unit, yaitu:

- (1) Unit Sintesa
Unit ini berfungsi membentuk larutan urea dengan mereaksikan amoniak cair dan gas karbon dioksida pada tekanan 175 Kg/cm² G. Hasil samping dari reaksi ini adalah ammonium karbamat.
- (2) Unit Purifikasi
Ammonium karbamat yang tidak terkonversi dan kelebihan amoniak di unit Sintesa diuraikan dan dipisahkan dengan cara penurunan tekanan dan pemanasan.
- (3) Unit Kristaliser
Larutan urea dari unit purifikasi dikristalkan dibagian ini secara vacuum dengan pemanasan, kemudian kristal ureanya dipisahkan di Centrifuge.
- (4) Unit Prilling
Kristal urea keluaran Centrifuge dikeringkan sampai kandungan air 0,2% berat dan dikirimkan ke bagian atas Prilling Tower untuk dilelehkan dan didistribusikan merata ke seluruh distributor. Dari distributor, lelehan urea dijatuhkan ke bawah sambil didinginkan oleh udara dari bawah Tower sehingga menghasilkan produk urea butiran (prill).

unit due to carrying potential of carbamate reaction and poisoning catalyst at Ammonium Reactor.

- (4) Compression Synloop & Refrigerator
The process gas is reacted with high pressure at Ammonia Reactor that created ammonia gas. This ammonia gas is next processed at Refrigerator Unit to produce liquid phase ammonia.

Urea Plant

Capacity of PUSRI urea plant achieves 2.62 million ton per year. Urea manufacturing process uses liquid ammonia and carbon dioxide gas as raw materials that are supplied from ammonia plant. This urea manufacturing process is divided into six units, among others:

- (1) Synthesis Unit
This unit is functioned as liquid urea by reacting liquid ammonia and carbon dioxide gas at 175 Kg/Cm² G pressure. Side result of this reaction is Ammonium Carbamate.
- (2) Purifying Unit
Unconverted ammonia carbamate and the excessive ammonia at Synthesis Unit is decomposed by pressure and heating.
- (3) Crsytallizer Unit
Urea solution from Purification unit is crystallized in this unit on vacuum basis. Then the crystallized urea is detached at Centrifuge unit
- (4) Prilling Unit
The crystallized urea as output from Centrifuge unit are dried to 0.2% weigh with hot air, then delivered to the upper part of Prilling Tower to be melted and distributed evenly to all distributors, and from distributor is dropped down while being cooled by air from below and produces urea prill.

(5) Unit Recovery

Gas amoniak dan gas karbon dioksida yang dipisahkan di bagian Purifikasi diambil kembali dengan dua langkah absorpsi, kemudian di-recycle kembali ke unit Sintesa.

(6) Unit Process Kondensat Treatment .

Sejumlah kecil urea, amoniak, dan karbon dioksida yang terbawa kondensat di Kristalizer diolah dan dipisahkan di stripper dan hydrolizer. Gas karbon dioksida dan gas amoniak tersebut dikirim kembali ke bagian purifikasi untuk di-recovery, sedangkan air kondensatnya dikirim ke utilitas.

Pabrik Utilitas

Merupakan pabrik yang menghasilkan bahan-bahan pembantu maupun energi yang dibutuhkan oleh Pabrik Amoniak dan Pabrik Urea PUSRI. Produk yang dihasilkan dan diolah dari Pabrik Utilitas ini antara lain sebagai berikut:

- Air Bersih
- Air Pendingin
- Air Demin
- Udara Pabrik dan instrumen
- Listrik
- Steam
- Tenaga Listrik
- Uap Air

Pabrik NPK

Pabrik NPK fusion PUSRI menggunakan Teknologi Steam Fused Granulation dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 ton per tahun. Bahan baku utama yang digunakan adalah urea produksi PUSRI, Diammonium Phosphate (DAP), dan Kalium Clorida (KCl). Pengoperasian pabrik NPK dilakukan secara kontinyu. Bahan baku diumpankan menggunakan weigh feeder untuk kemudian digranulasi, dikeringkan, didinginkan dan diayak sesuai ukuran produk. Selanjutnya, produk NPK dilapisi coating oil sebelum dikantongi.

(5) Recovery Unit

Ammonia and CO₂ gases detached in purification unit are taken back by 2 absorption steps by using mother liquors part of absorbent, which are then recycled to the synthesis unit.

(6) Condensate Process Treatment Unit

Steam evaporated and detached in crystallizer is cooled down and condensed. Small part of urea, NH₃ and CO₂ is also condensed, which is then processed and decomposed in stripper and hydrolyzer. The CO₂ and NH₃ gases are resent to the purification unit for being recovered, and the condensate water is sent to the utility

Utility Plant

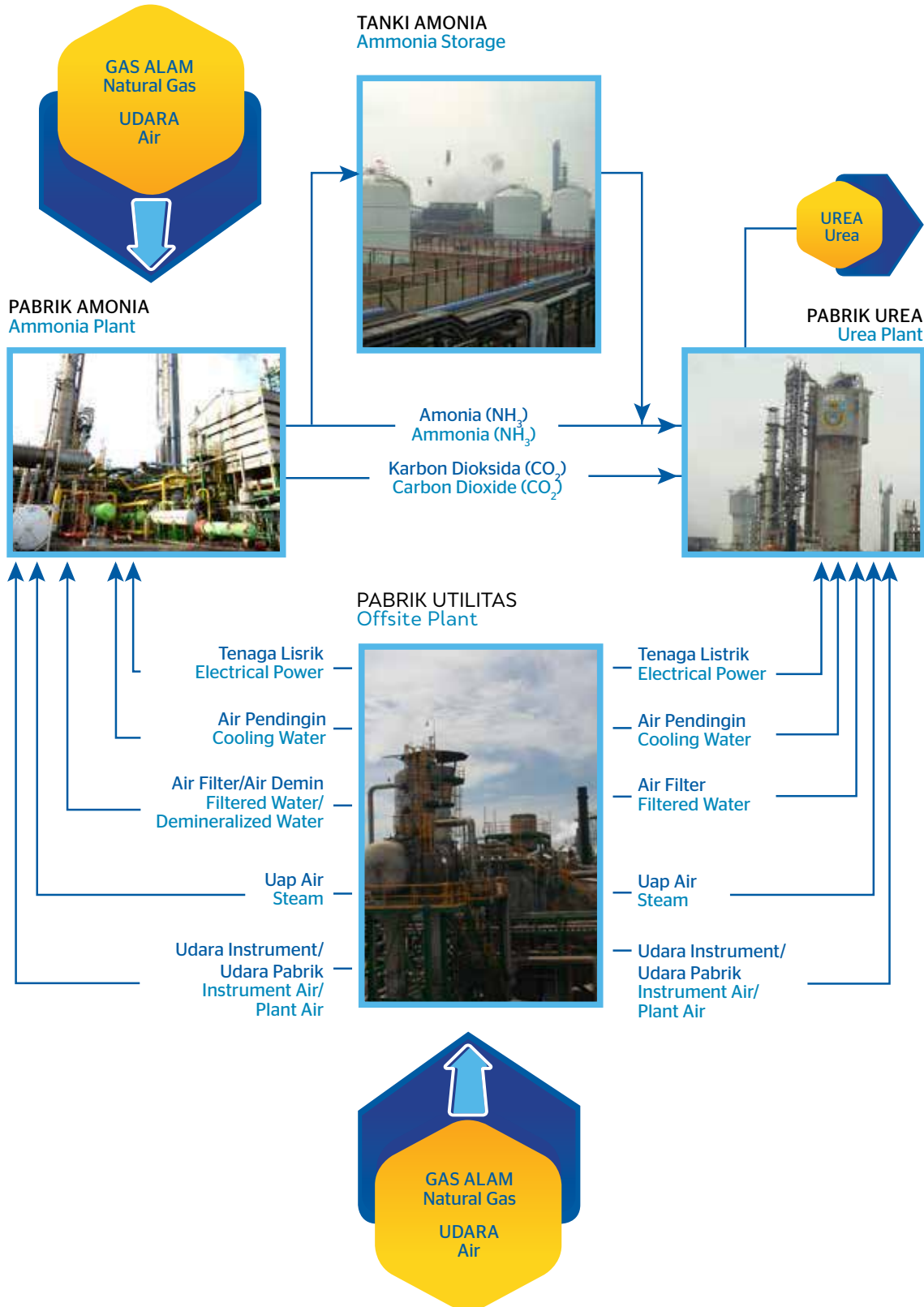
A plant that manufactures supporting materials and energy that are required by Ammonia Plant and Urea Plant of PUSRI. The products that are manufactured and processed in this Utility Plant are as follows:

- Clean Water
- Cooling Water
- Demin Water
- Plant Air and Instrument
- Electricity
- Steam
- Power Plant
- Water Steam

NPK Plant

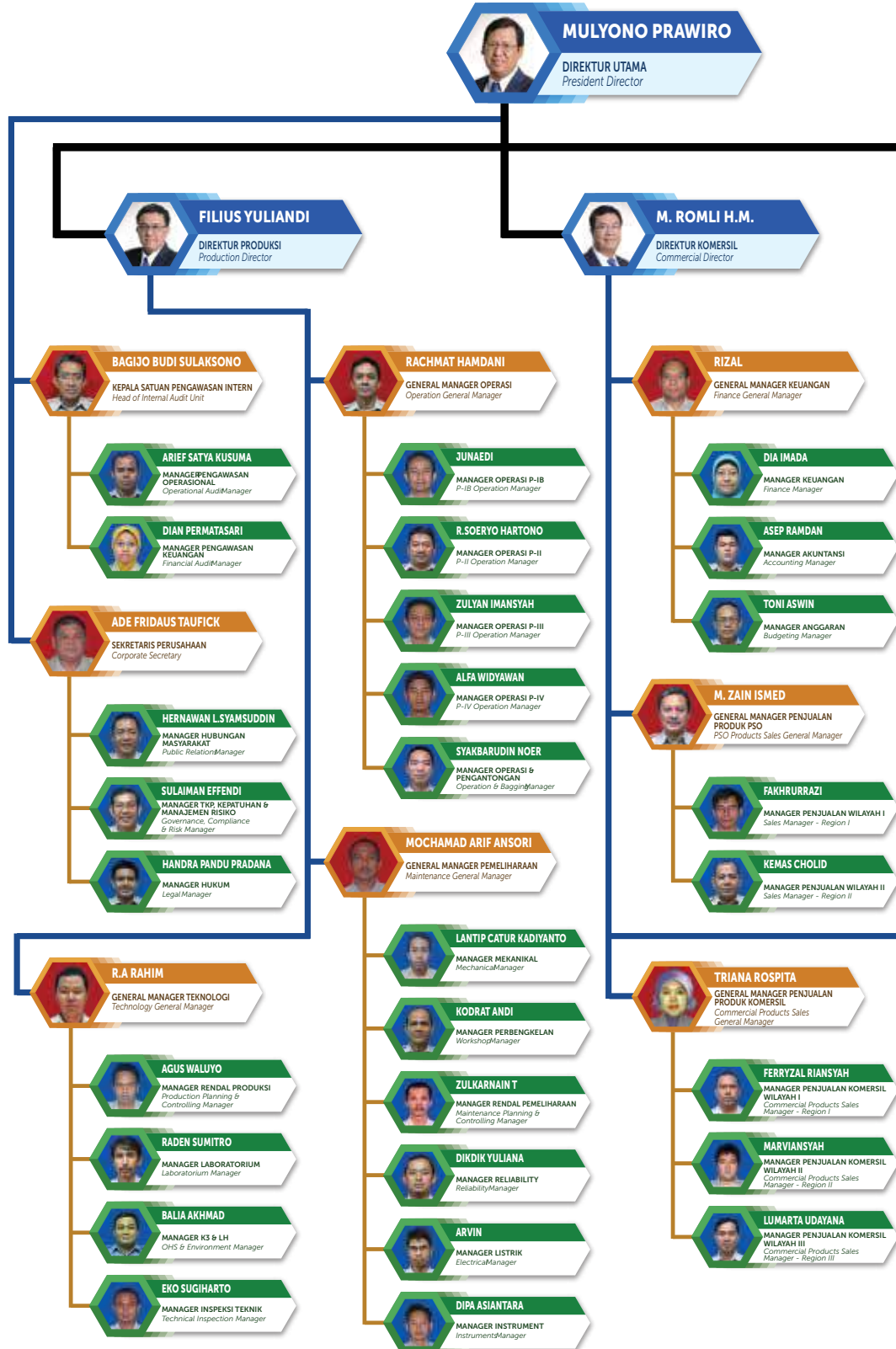
PUSRI's NPK Fusion applies Steam Fused Granulation Technology with production capacity of Rp100,000 ton per year. Main raw materials that are used included PUSRI urea products, Diammonium Phosphate (DAP) and Calcium Chloride (KCl). NPK plant operations is done continuously. The feed raw material is using weigh feeder to be later granulated, dried, cooling down and sieved according to product size. Next, the NPK product is coated with coating oil before bagged.

Berikut Diagram Overall Pabrik PUSRI Palembang: PUSRI Palembang Plant Overall Chart is as follows:



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang disusun berdasarkan SK Direksi No. SK/DIR/384/2015 tanggal 9 Oktober 2015 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Pusri Palembang yang terakhir diaddendum dengan SK/DIR/373/2016 tanggal 3 November 2016. Organization structure of Pupuk Sriwidjaja Palembang is formulated based on Directors' Decree Number SK/DIR/384/2015 dated October 9, 2015 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's Organization Structure Enhancement which last addendum was SK/DIR/373/2016 dated November 3, 2016.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values

Pengesahan Visi & Misi

Sebagai dampak dari perubahan status menjadi anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) atau Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), pada tahun 2012 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melakukan kajian tentang visi, misi, dan tata nilai perusahaan. Hasil kajian akhir berupa visi, misi, makna dan tata nilai PUSRI kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/ DIR/207/2012 tanggal 11 Juni 2012.

Vision, Mission Establishment

Vision & Mission Validation Following our changing status as the subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) or Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), in 2012, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang has undertaken a review on corporate vision, mission and values. Result of this review is brought as PUSRI's vision, mission, definition and values as has been approved by the Board of Commissioners and legalized by the Board of Directors under Board of Directors Decree No. SK/DIR/207/2012 dated June 11, 2012.

VISI

Vision

Menjadi perusahaan pupuk terkemuka tingkat regional.
To be a leading fertilizer company at regional level.

MISI

Mission

Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan.
To manufacture and market excellent quality fertilizers and other agricultural products in an efficient manner to satisfy customers

TATA NILAI

Tata Nilai



INTEGRITAS
Integrity



PROFESIONAL
Professional



FOKUS PADA PELANGGAN
Customer focus



LOYALITAS
Loyalty



BAIK SANGKA
Positive Thinking

MAKNA

Meaning

PUSRI untuk Kemandirian Pangan dan Kehidupan yang Lebih Baik.
PUSRI for Food Self-Reliance and a Better Life

Penjelasan Visi dan Misi

Penjelasan Visi

Terkemuka yang terdapat dalam visi bermakna : Efisien, berkualitas dan memuaskan pelanggan.

Efisien:

1. Finansial
 - Pengelolaan dana dengan prinsip maksimum profitable
 - Tingkat Kesehatan Perusahaan Minimal Kategori AA
2. Proses produksi dan pengembangan
 - Produksi pupuk dan pengembangan usaha dilakukan dengan prinsip penggunaan sumberdaya dan teknologi yang efisien.
 - Rasio rata-rata Gas Alam (MMBTU/Ton) setelah P-IIB berproduksi secara komersial (Urea : 32,82 . Amonia : 39,45)
3. Manajemen
 - Prosedur yang lebih efisien dan pemangkasan birokrasi yang tidak perlu.

Berkualitas :

1. Produk
 - Produk sesuai dengan standar ISO 9001:2008 & SNI
 - Pengembangan Produk dengan teknologi ramah lingkungan (*green technology*)
2. Pelayanan Pemasaran
 - Memenuhi harapan pelanggan
 - Bertanggung jawab dalam penanganan keluhan pelanggan
 - Menciptakan kepuasan & loyalitas pelanggan
3. SDM
 - SDM yang kompeten berdasarkan System Human Capital dan sertifikasi keahlian

Memuaskan Pelanggan

Memuaskan pelanggan dengan prinsip 6 tepat, yaitu:

Vision and Mission Explanation

Vision Explanation

Leading stated in the vision defines Efficient, high quality and satisfying the customers.

Efficient :

1. Financial
 - Fund management under maximum profitable principle
 - Company soundness level minimum AA Category
2. Production and development process
 - Fertilizer production and business development done under efficient resource allocation and technology implementation
 - Average Natural Gas ratio (MMBTU/Ton) after P-IIB commenced its commercial production in 2015 (Urea: 32.82, Ammonia: 39.45)
3. Management
 - More efficient procedure by cutting unnecessary bureaucracy.

Quality

1. Product
 - Product according to ISO 9001:2008 and SNI standards.
 - Product development using environment friendly technology (*green technology*).
2. Marketing service
 - Fulfilling customer's expectation
 - Responsible in handling customer's complaint
 - Bringing customer satisfaction and loyalty
3. Human Resources
 - Competent HR based on Human Capital System and Competency Certification

Customer Satisfaction

Satisfying the customers with "6 tepat" (6 corrects) principle, which are:

1. Tepat waktu
2. Tepat jumlah
3. Tepat jenis
4. Tepat mutu
5. Tepat tempat
6. Tepat harga

Tingkat Regional adalah kawasan Asia Tenggara.

Penjelasan Misi

Untuk menjadi perusahaan pupuk terkemuka maka efisiensi, orientasi kualitas prima dengan hasil mutu menyeluruh dan kepuasan pelanggan menjadi Misi dalam mencapai Visi tersebut.

Pernyataan mengenai Budaya Perusahaan

Budaya dan etika bisnis perusahaan merupakan aspek-aspek yang memiliki tujuan dan peran yang sama dalam menjalankan tata nilai perusahaan

“Budaya perusahaan” bertujuan dan berperan mempersamakan sikap dan cara bertindak dalam pelaksanaan tugas dan hubungan antar organ perusahaan. Budaya perusahaan dapat dilihat sebagai penjabaran dari visi dan misi perusahaan, memuat seperangkat nilai-nilai dan norma yang mendasari interaksi antar semua anggota dalam organisasi.

Sementara “etika bisnis” bertujuan dan berperan untuk memagari setiap individu supaya berperilaku tidak menyimpang dari aturan, ketentuan dan norma. Etika bisnis itu sendiri merupakan bagian dari pedoman yang memberikan petunjuk bagi pelaku bisnis, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya untuk lebih memahami dan mengenal hal-hal yang baik dan benar.

Pembudayaan nilai-nilai etika bisnis seperti kejujuran, keteladanan, keterbukaan, integritas dan kerjasama di dalam aktivitas bisnis perusahaan yang sesuai dengan prinsip *corporate governance* akan menghadirkan ikatan emosional yang kuat dalam melaksanakan aktivitas bisnis yang sehat. Nilai-nilai etika tersebut adalah nilai-nilai yang

11. Correct Time
2. Correct Quantity
3. Correct Type
4. Correct Quality
5. Correct Place
6. Correct Price

Regional level refers to Southeast Asia region.

Mission Explanation

To be a Leading Fertilizer Company , efficiency, excellent quality orientation with intact quality outcome and customer satisfaction become our mission in achieving the vision.

Corporate Culture Statements

Corporate culture and business ethics are aspects with similar objectives and role in implementing corporate values.

“Corporate Culture” aims and contributes to align attitude and conducts in carrying out duty and mechanism among the corporate bodies. The Corporate culture is also treated as description of vision and mission, disclosing set of values and norms as basis for interaction among all members in the organization.

However, “business ethics” aims and contributes to safeguard every individual to have good conducts that are not violating the regulation, provisions and norms. The business ethics is part of a guideline that provides direction to the business players, shareholders and other stakeholders to further understand and acknowledge good and correct things.

Internalization of business ethics value, among others, honesty, role model, transparency, integrity and team work in corporate business activity that complies with corporate governance principle will bring strong emotional bonding in exercising fair business activity. The ethical values are set of values that are believed as source of key strength

diyakini perusahaan sebagai sumber kekuatan penting dan berharga yang dijunjung oleh setiap insan perusahaan dan merasa terikat kepadanya serta di anut kuat dalam mengambil sikap, tindakan dan keputusan untuk menjalankan bisnis dalam pencapaian visi perusahaan.

PUSRI menyadari pentingnya budaya perusahaan untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong terciptanya kinerja perusahaan yang optimal.

Untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan pupuk terkemuka di tingkat regional, PUSRI memiliki aturan Tata Nilai yang mencakup beberapa bagian, yaitu Integritas, Profesionalitas, Fokus pada Pelanggan, Loyalitas, dan Baik Sangka. Dalam setiap aturan Tata Nilai, dinyatakan hal-hal yang perlu dilakukan dan dihindari.

and precious for the Company to be upheld by every Company People with high sense of engagement as well as firmly adapted in exercising conducts, action and decision to run the business in the Company's vision achievement.

PUSRI realizes the importance of corporate culture to build a conducive working climate and encourage optimum performance of the company.

To achieve vision as a leading fertilizer company at regional level, PUSRI has VALUES that cover several aspects, including Integrity, Professionalism, Customer Focus, Loyalty and Positive Thinking. In every values regulation, following the do's and don'ts.



INTEGRITAS

Integrity

Lakukan

- Berkata dan Bertindak jujur tanpa menyembunyikan fakta yang ada.
- Berani melaporkan kesalahan dan kecurangan yang terjadi sesuai data dan fakta yang sebenarnya.
- Konsisten bertindak sesuai perkataan.
- Bekerja dengan ikhlas.
- Bekerja bertanggung jawab sebagai ibadah.

Hindari

- Melakukan kecurangan yang merugikan perusahaan.
- Menyalahgunakan aset dan kewenangan perusahaan untuk kepentingan pribadi.
- Mudah berubah pendirian dan mangkir dari perkataannya sendiri.
- Pihak lain untuk hal yang menyalahi prosedur.
- Bekerja malas, semaunya tanpa mengindahkan peraturan dan perintah atasan.

Do's

- Speak and act honestly without hiding any fact.
- Courage to report any fraud and violation based on factual data and information.
- Consistent between action and saying.
- Sincere working.
- Responsible work as worship.

Don'ts

- Committing any fraud that bring loss to the Company.
- Abuse of corporate and authority use for personal interest.
- Being wishy washy and violating his own saying.
- Other parties in any event that violating the procedure.
- Lazy and careless work without obeying the regulation and order from supervisor.



PROFESIONAL Professionalism

Lakukan

- Berani bertindak secara benar, tepat dan cepat untuk kepentingan perusahaan.
- Melaksanakan tugas hingga tuntas dengan bertanggung jawab.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan.
- Berpikir kreatif dan menyampaikan gagasan inovatif.

Hindari

- Malas dan menunda penyelesaian tugas.
- Membiarkan keadaan lama berlangsung dan enggan menghasilkan hal baru yang kreatif.
- Enggan menyesuaikan diri pada kompetensi dan keahlian sesuai perkembangan teknologi yang berlangsung.
- Bekerja mengabaikan peraturan dan prosedur yang ada.
- Mudah puas dan nyaman dengan pencapaian yang ada.

Do's

- Act correctly, accurately and fastly for the Company's interest.
- Carry out the duties completely with full responsibility.
- Always develop competency and knowledge.
- Creative thinking and giving innovative idea.

Don'ts

- Being lazy and procrastinating.
- Prolonged and not willing to generate innovative and creative idea.
- Not willing to adjust competency and expertise according to current technology advance.
- Work by violating prevailing regulation and procedure.
- Easily satisfied and comfortable with existing achievement.



FOKUS PADA PELANGGAN Customer Focus

Lakukan

- Memperhatikan dan tanggap terhadap keluhan dan kebutuhan pelanggan.
- Memotong birokrasi yang tidak perlu.
- Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
- Memelihara hubungan baik dengan pelanggan (*maintaining networking*).
- Menjadikan proses selanjutnya sebagai pelanggan (*next process is our customer*).

Hindari

- Acuh tak acuh tanpa respek menanggapi pelanggan.
- Berbelit-belit dan menunda respon pelayanan.
- Membiarkan pelanggan menunggu tanpa tindakan pelayanan.

Do's

- Concern and responsive with customer's complaint and needs.
- Cut unnecessary bureaucracy.
- Fast in giving solution and anticipating any possible issue.
- Maintain harmonious relationship with customers (*maintain networking*).
- Bring next process is our customers.

Don'ts

- Pocourante without any respect in dealing with the customers.
- Cumbersome and delaying service response.
- Letting the customers waiting without any service follow-up.

- Menyalahkan pelanggan atas keluhan yang disampaikan.
- Mengabaikan potensi pelanggan sebagai faktor keberlangsungan usaha.
- Blaming customers upon their complaints.
- Ignoring customers potential as business sustainability factors.



LOYALITAS

Loyalty

Lakukan

- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, golongan dan kelompok.
- Taat Peraturan dan Prosedur yang ada serta konsisten menjalankannya.
- Patuh pada pimpinan dan lini manajemen eksekutif perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dan citra baik perusahaan dengan penuh tanggungjawab.
- Menjunjung tinggi kehormatan dan nilai-nilai perusahaan.

Hindari

- Mementingkan diri sendiri dan mencari keuntungan demi kepentingan pribadi dan golongan.
- Membocorkan rahasia perusahaan.
- Menjelekkan nama baik perusahaan dengan sengaja atau dengan tindakan pribadi yang melanggar moral.
- Mencuri, menggunakan semena-mena serta merusak aset-aset perusahaan.
- Menyebarkan isu negatif yang mengakibatkan perpecahan dalam perusahaan.

Do's

- Prioritizing interest of the Company beyond personal, group and team interests.
- Compliance with prevailing regulation and procedure with consistent practice.
- Obey the supervisor and executive management line in the Company.
- Protect corporate confidentiality and image with full responsibility.
- Uphold honor and values of the Company.

Don'ts

- Being selfish and seek for personal or group interests.
- Leaking the company's confidentiality.
- Demonize reputation of the Company intentionally or under personal action that violating the regulation.
- Stealing, using and undermining the company's assets.
- Disseminating negative issues that lead to splitting in the Company.



BAIK SANGKA

Positive Thinking

Lakukan

- Mengedepankan asas percaya.
- Bersedia mendengarkan pendapat dengan obyektif dan sepenuhnya.
- Memiliki empati saat berinteraksi dengan orang lain.
- Menempatkan diri untuk memahami secara utuh sebelum menyimpulkan pendapat.

Do's

- Prioritizing trust principle.
- Willing to hear opinion objectively and sincerely.
- Having empathy on interaction with others.
- Adapting to fully understand before taking conclusion.

Hindari

- Mudah curiga dan berprasangka negatif sebelum menerima informasi lengkap.
- Memandang rendah orang lain karena asumsi yang tidak berdasar.
- Menghakimi tanpa kejelasan fakta dan percaya sepihak saja.
- Merespons segala sesuatu dengan prasangka buruk serta berpusat pada hal-hal negatif saja.
- Mudah menyerah pada tantangan, keadaan sulit dan kondisi yang berubah.

Sebagai upaya untuk internalisasi budaya perusahaan, telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan dengan memasang *banner* tentang budaya perusahaan yang ditempatkan di setiap unit kerja. Untuk lebih memperdalam pemahaman karyawan, dalam setiap pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan, disampaikan juga materi tentang budaya perusahaan.

Sasaran menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan antara lain:

1. Mengurangi terjadinya berbagai penyimpangan perilaku bisnis yang dapat merugikan bisnis perusahaan itu sendiri serta sekaligus memberi perlindungan bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan perubahan lingkungan.
2. Mencapai pertumbuhan perusahaan yang konsisten dan berkesinambungan yang direfleksikan dari rasio margin yang semakin membaik seperti peningkatan aset, pendapatan usaha, pangsa pasar dan ekuitas.
3. Meningkatnya kepercayaan *stakeholders*.
4. Kemudahan mencari pelanggan dan mitra kerja dalam setiap kegiatan usaha perusahaan.
5. Memiliki karyawan yang berkualitas dari aspek *hard skills* maupun *soft skills*.
6. Menjadi perusahaan yang dapat dijadikan tolok ukur baik di industrinya maupun secara umum.
7. Pencapaian visi dan misi perusahaan lebih mudah karena manajemen dan karyawan memiliki komitmen dan paradigma yang sama.
8. Pelaksanaan program kerja dapat lebih efektif dan efisien karena sistem dan prosedur kerja yang telah disusun berdasarkan kaidah GCG.

Don'ts

- Being easily suspicious and negative thinking before receiving full information.
- Underestimating others under irrelevant assumption.
- Judging without clear facts and partial convincement.
- Responding every issue with negative thinking and focusing only in negative aspects.
- Easily give up on challenge, burden and changing condition.

As corporate culture internalization effort, socialization to employees have been carried out by placing banner about corporate culture located in every working unit. To deepen the employee's understanding, in every education and training program held by the Company, material about corporate culture is also presented.

Objectives to ring GCG as corporate culture are including:

1. Reducing business conducts violation that may bring loss to the Company's business as well as provides protection for the Company in encountering challenge from changing environmental condition.
2. Achieve company's consistent and sustainable growth as reflected from higher margin ratio including assets, revenue, market share and equity growth.
3. Higher stakeholders' trust.
4. Access to acquire customers and business partners from every business activity of the Company.
5. Recruit high quality employees in terms of hard skills and soft skills.
6. Being a Company as role model in the industry or generally as well.
7. Achievement of Company's vision and mission will be easier due the management and employee are having the same commitment and paradigm.
8. Working program implementation to be more effective and efficient after the working system and procedure are prepared based on GCG principles.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholder Composition

Struktur Saham PUSRI adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 4.228.076 (empat juta dua ratus dua puluh delapan ribu tujuh puluh enam) lembar saham atau senilai Rp4.228.076.000.000,- (empat triliun dua ratus dua puluh delapan miliar tujuh puluh enam juta rupiah) (99,9998 %) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja 10 lembar saham atau Rp10.000.000,- (0,0002%).

Structure of PUSRI's shares are owned by PT Pupuk Indonesia (Persero) with 4,228,076 (four million two hundred and twenty eight seventy six) shares or valued Rp4,228,076,000,000 (four trillion two hundred and twenty eight billion seventy million rupiah) (99.9998%) shares ownership and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja with 10 shares or Rp10,000,000 (0.0002%) shares ownership.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholder Composition		
Pemegang Saham Shareholders	Saham/Rupiah Shares/Rupiah	Persen Percent
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4.228.076 saham atau Rp4.228.076.000.000,- 4.228.076 share or Rp4.228.076.000.000,-	99,9997 %
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja	10 saham atau Rp10.000.000,- 10 shares or Rp10.000.000,-	0,0003 %

Pemegang Saham yang Memiliki 5% saham atau lebih per 31 Desember 2016

Shareholders with 5% or More Shares Ownership as of December 31, 2016

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholder Composition		
Pemegang Saham Shareholders	Saham/Rupiah Shares/Rupiah	Persen Percent
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4.228.076 saham atau Rp4.228.076.000.000,- 4.228.076 share or Rp4.228.076.000.000,-	99,9997 %

Nama Direktur dan Komisaris yang Memiliki Saham

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal tersetor pada PT PUSRI. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan. Adapun daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Name of Director and Commissioner with Shares Ownership

All of the Board of Commissioners and Board of Directors members do not have 5% or more shares ownership with PT PUSRI. The Board of Directors member do not have more than 25% shares ownership both individually and collectively with other companies as proven with letter of statements. List of Board of Commissioners and Board of Directors shares ownership are as follows:

Nama Name	Jabatan	Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama	Main Utama	Nihil
Najib Matjan	Komisaris	Commissioner	Nihil
Spudnik Sujono Kamino	Komisaris	Commissioner	Nihil
Hilman Taufik	Komisaris	Commissioner	Nihil
Mustoha Iskandar	Komisaris Independen	Commissioner	Nihil
Mulyono Prawiro	Direktur Utama	President Director	Nihil
Filius Yulianti	Direktur Produksi	Director of Production	Nihil
Listyawan Adi Pratisto	Direktur Teknik & Pengembangan	Director of Technical & Developmnet	Nihil
Muhammad Romli HM	Direktur Komersil	Director of Commercial	Nihil
Bob Indiarito	Direktur SDM & Umum	Direcotr of HR & General Affairs	Nihil

Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%

Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholder Composition		
Pemegang Saham Shareholders	Saham/Rupiah Shares/Rupiah	Persen Percent
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja	10 saham atau Rp10.000.000,-	0,0002 %

KEPEMILIKAN SAHAM ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

Shares Ownship With Subsidiaris and Associated Company

IKHTISAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS PENYERTAAN

NAME OF SUBSIDAIRY AND ASSOCIATED COMPANY

No	Nama Name	%	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Status of Operation	Status Status
1	PT PUSRI Agro Lestari	51	<ul style="list-style-type: none"> - Industri pestisida dan agrokimia lainnya - Industri pupuk dan bahan senyawa nitrogen - Pesticide and other agrochemicals - Fertilizer and nitrogen compounds material. 	Berdiri tanggal 2 Maret 2015 Established on March 2, 2015	Anak Perusahaan Subsidiary
2	PT Pupuk Indonesia Logistik	44,23	Jasa pelayaran atau jasa angkutan laut Shipping or Marine Transportation Service	Berdiri tanggal 23 Desember 2013 Established on December 23, 2013	Entitas Asosiasi Associated Entity
3	PT Pupuk Indonesia Energi	10	Penyediaan energi Energy Supply	Berdiri tanggal 18 Agustus 2014 Established on August 18, 2014	Entitas Asosiasi Associated Entity
4	PT Puspelindo	5,13	Fabrikasi peralatan Equipment Fabrication	Berdiri tanggal 22 Maret 1990 Established on March 22, 1990	Entitas Asosiasi Associated Entity
5	PT Pupuk Indonesia Pangan	2,28	Agribisnis dan mekanisasi pertanian Agrobusiness and Agricultural Automation	Berdiri tanggal 17 Juni 2015 Established on June 17, 2015.	Entitas Asosiasi Associated Entity

IDENTITAS ANAK PERUSAHAAN

PUSRI memiliki 1 (satu) anak perusahaan dan 4 (empat) perusahaan asosiasi. Berikut penjelasan mengenai profil anak perusahaan.

PT PUSRI Agro Lestari

a. Latar Belakang Pendirian

PT PUSRI Palembang memiliki pasar lahan tanaman pangan di daerah Bengkulu, Jambi, Sumsel, Bangka-Belitung, Lampung, Yogyakarta, Jateng dan sebagian Kalimantan dengan luas total lahan sebesar 1.39 juta Ha dimana ada sekitar 400.000 ha lahan binaan. Lahan tanaman pangan tersebut menjadi potensi dalam menyerap produksi pestisida

PT PUSRI Palembang melihat peluang tersebut dan melakukan pengembangan usaha dibidang agrokimia antara lain dalam bidang pestisida bekerja sama dengan Comeco Gulf W.L.L, sebuah perusahaan yang memiliki kompetensi intelektual dibidang pengembangan produksi pestisida.

b. Dasar hukum pendirian

- Persetujuan dewan komisaris tanggal 6 Februari 2015 dengan Nomor S-11/Dekom/PUSRI/II/2015 perihal pembentukan anak perusahaan pestisida serta telah mendapat persetujuan dari rapat umum pemegang saham perseroan sebagaimana dimuat dalam surat edaran keputusan pemegang saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tentang persetujuan pendirian anak perusahaan dibidang pestisida.
- Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PUSRI Agro Lestari, Akta nomor 2 dengan Notaris Lumassia, SH tanggal 2 Maret 2015.

SUBSIDIARY IDENTITY

PUSRI has 1 (one) subsidiary and 4 (four) associated companies. Explanation about subsidiary profile is as follows:

PT PUSRI Agro lestari

a. Establishmetn Background

PT PUSRI Palembang has food plantation land in Bengkulu, Kambi, South Sumatera, Bangke Belitung, Lampung, Yogyakarta, Central Java and part of Kalimantan with total land area raaching 1,39 million Ha where 400,000 of the lands are development land. The food crop land brough opportunity in absorbing pesticide market.

PT PUSRI Palembang observed this opportunity through business development in agrochemical sectors, aong other partnership pesticide sector with Comeco Gulf. W.K.K, a Company with intellectual rights in pesticide production development area.

b. Legal Basis of Establishment

- Approval from Board of Commissioners on February 6, 2015 under Letter Number S-11/Dekom/PUSRI/2015 regarding establishment of Pesticides and has been approved by the general meeting of shareholders of the company as contained in the circular of shareholder decision of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang concerning approval of the establishment of a subsidiary in the field of pesticides.
- Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT PUSRI Agro Lestari, Deed No. 2 with Notary Lumassia, SH dated March 2, 2015.

- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI no. AHU-0015102.AH.01.01. Tahun 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT PUSRI Agro Lestari tanggal 6 April 2015.
- Minister Law and Human Rights Republic of Indonesia Resolutions Number AHU-0015102 in 2015 regarding Perseroan Terbatas PT PUSRI Agro Lestari had been validated by Legal Entity of PT PUSRI Agro Lestari on April 6, 2015.

c. Kepemilikan Saham

Perusahaan Company	Kepemilikan Saham (%) Shares ownership (%)	Kepemilikan Saham (Rp) Shares ownership (Rp)
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	51	26.780.074.500
Comeco Gulf WLL	49	25.729.875.500
Total	100	52.509.950.000

c. Shares Ownership

d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Lolita
- Komisaris : M. Romli HM.

Direksi

- Direktur Utama : Firdaus Roshad
- Direktur Operasi : Fredrik Gunawan

d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners

- President Commissioner : Lolita
- Commissioner : M. Romli HM.

Board of Directors

- President Director : Firdaus Roshad
- Director of Operation : Fredrik Gunawan

e. Kinerja Perusahaan tahun 2016

Berdasarkan Laporan Kinerja dan Keuangan yang disampaikan oleh PT PUSRI Agro Lestari, gambaran umum kinerja PT PUSRI Agro Lestari per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2016 dengan Total Aset Rp55,28 miliar dan posisi kas dan setara kas sebesar Rp10,30 miliar Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 tercatat Laba Bersih setelah Pajak sebesar Rp1,44 miliar.

e. Company Performance 2016

According to Financial Report and Position that are delivered to PT PUSRI Agro Lestari, overview of PT PUSRI Agro performance as of December 31, 2016.

The Financial Position Report as of December 31, 2016 with Total Assets of Rp55.28 billion and cash and cash equivalents amounting to Rp10.30 billion Comprehensive Income Statement for the period ended 31 December 2016 recorded Net Income after Tax of Rp1.44 billion.

ENTITAS PENYERTAAN PT PUSRI PALEMBANG

PT Pupuk Indonesia Logistik

a. Latar Belakang Pendirian

Pendirian perusahaan dilatar belakangi kebutuhan usaha di bidang jasa pelayaran atau jasa angkutan laut dengan menjalankan usaha pelayaran/

INVESTMENTS OF PT PUSRI PALEMBANG

PT Pupuk Indonesia Logistic

a. Establishment Background

Establishment of the Company was referring to background in shipping and maritime business by operating shipping/maritime cargo for public

angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk umum, kepentingan grup dan afiliasi perseroan secara tidak tetap dan tidak teratur.

b. Dasar hukum pendirian

- Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pupuk Indonesia Logistik, Akta nomor 211 dengan Notaris Siti Nur Isminingsih SH, tanggal 23 Desember 2013.
- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI no. AHU-05986.AH.01.01. Tahun 2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pupuk Indonesia Logistik tanggal 12 Februari 2014.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia Logistik, Akta nomor 2 dengan Notaris Lumassia SH, tanggal 9 Juli 2015.

c. Kepemilikan Saham

Sesuai Akta nomor 211 dengan Notaris Siti Nur Isminingsih SH, tanggal 23 Desember 2013.

Perusahaan Company	Kepemilikan Saham (%) Shares Ownership (%)	Kepemilikan Saham (Rp) Shares Ownership (Rp)
PT PUPUK INDONESIA (Persero)	97	145.500.000.000
PT PUSRI PALEMBANG	3	4.500.000.000
Total	100	150.000.000.000

Sesuai Akta nomor 2 dengan Notaris Lumassia SH, tanggal 9 Juli 2015

needs, Group interest and affiliation are neither regular nor not.

b. Legal Basis of Establishment

- Perseroan Terbatas PT Indonesia Logistik, Deeds Number 211 with Nontary Siti Nur Isminingsih, SH on December 23, 2013.
- Minsiter of Law and Human Rights Decree Number AHU-095986.01.01 in 2014 regarding Validation from Minsiter of Law and Human Rights Number AHU-05986.AH.01.01 dated PT Perseroan Terbatas PT Pupuk Indonesia Logistik on February 12, 2014.
- PT Pupuk Indonesia Logistik amended Articles of Association, Deeds Number 2 with Notary of 9 July 2015.

c. Shares Ownership

According to the deeds number 221 with Siti Nur Ismaminingsih AH, belie as off December 23, 2016.

Pursuant to Deeds Number 2 by Notary Lumassia SH., dated July 9, 2015.

Perusahaan Company	Kepemilikan Saham (%) Shares Ownership (%)	Kepemilikan Saham (Rp) Shares Ownership (Rp)
PT PUPUK INDONESIA (Persero)	60,470	145.500.000.000
PT PUSRI PALEMBANG	39,530	95.115.000.000
Total	100	240.615.000.000

Sesuai akta nomor 5 dengan Notaris Lumassia SH, tanggal 22 Desember 2015 terjadi perubahan komposisi kepemilikan (modal disetor) sebagai berikut:

Pursuant to Deeds Number 5 by Notary Lumassia SH dated November 22, 2015 that recorded changein onership structure (subscribed capital), as follows:

Perusahaan Company	Kepemilikan Saham (%) Shares Ownership (%)	Kepemilikan Saham (Rp) Shares Ownership (Rp)
PT PUPUK INDONESIA (Persero)	55,77	145.500.000.000
PT PUSRI PALEMBANG	44,23	115.385.000.000
Total	100	260.885.000.000

d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

- o Komisaris Utama : M. Alfian Baharudin
- o Komisaris : Bambang Lesmoko

Direksi

- o Direktur Utama : Ahmadi Hasan
- o Direktur Adm & Keuangan : Darwisi Kemis

e. Kinerja Perusahaan tahun 2016

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2016 dengan total Aset sebesar Rp608 Miliar dan posisi Kas dan Setara Kas Sebesar Rp216 Miliar. Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 tercatat Laba Bersih setelah Pajak sebesar Rp25,8 Miliar.

d. Board of Commisioners and Board of Directors Composition

Dewan Komisaris

- o President Commissioner : M. Alfian Baharudin
- o Commissioner : Bambang Lesmoko

Board of Directors

- o President Director : Ahmadi Hasan
- o Director of ADM & Finance: Darwisi Kemis

e. Company Performance 2016

Statements of Financial Position as of December 31, 2016 booked Total Assets of Rp608 billion and Cash and Cash Equivalents position of Rp216 billion. Statements of Comprehensive Income for period ended on December 31, 2016 booked Net Profit of Rp25.8 billion.

PT Pupuk Indonesia Energi

a. Latar Belakang Pendirian

Perusahaan ini didirikan untuk menjadi perusahaan energi yang efisien dan mendukung bisnis utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya. Bidang usaha perusahaan ini ialah penyediaan energi. Perusahaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional serta menjaga pelestarian lingkungan.

b. Dasar hukum pendirian

- Persetujuan dari dewan komisaris PT Pupuk Indonesia (persero) tertanggal 31 Oktober 2013 nomor 50/Kom X/2013 perihal rencana pendirian anak perusahaan dibidang energi serta persetujuan menteri badan usaha milik negara tertanggal 02 Mei 2014 perihal persetujuan pendirian anak perusahaan di bidang energi
- Akta Pendirian Nomor 11 tanggal 18 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn., di Jakarta
- Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

PT Pupuk Indonesia Energi

a. Establishment Background

The Company was established to become an efficient energy company in supporting core business of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries. The line of business is energy supply. The Company is expected to provide positive contribution on national energy security as well as environment conservation.

b. Legal Basis of Establishment

- Approval from PT Pupuk Indonesia (Persero) dated October 31, 2013 Number 30/KOM/2013 regarding establishment plan of subsidiary in energy sector and approval from Minister of State-Owned Enterprise dated May 2, 2014 regarding approval for establishment of subsidiary in energy sector.
- Establishment Deeds Number 11 dated August 18, 2014 that was drafted and made before Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., in Jakarta.
- Validation from Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia according to Decree Number AHU-23002.40.10.2014 dated September 3, 2013.

c. Kepemilikan Saham

Perusahaan Company	Kepemilikan Saham (%) Shares Ownership (%)	Kepemilikan Saham (Rp) Shares Ownership (Rp)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	51	50.000.000.000
PT Pupuk Kalimantan Timur	10	10.000.000.000
PT Petrokimia Gresik	10	10.000.000.000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	10	10.000.000.000
PT Pupuk Kujang Cikampek	5	5.000.000.000
PT Pupuk Iskandar Muda	5	5.000.000.000
PT Rekayasa Industri	10	10.000.000.000
Total	100	100.000.000.000

d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

- o Komisaris : Dana Sudjana

Direksi

- o Direktur Utama : Tentaminarto TF
- o Direktur Operasi : Kuntari L. Wahyuningdyah

e. Kinerja Perusahaan tahun 2016

- Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2016 dengan total Aset sebesar Rp1.29 Triliun dan posisi Kas dan Setara Kas Sebesar Rp369,5 Miliar, Aset dalam Pelaksanaan tercatat sebesar Rp484,7 Miliar. Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 tercatat Laba Bersih sebelum Pajak sebesar Rp35,1 Miliar.
- Akuisisi Saham Mayoritas PT Kaltim Daya Mandiri (KDM).
PI Energi telah mendapatkan surat persetujuan dari pemegang saham tertanggal 2 November 2016 terkait dengan realisasi akuisisi saham mayoritas KDM oleh PI Energi. Selanjutnya BPKP telah mengeluarkan opini review BPKP terkait akuisisi KDM pada tanggal 9 Desember 2016, dimana dinyatakan bahwa:
 1. Proses akuisisi KDM telah dilakukan dengan mengacu pada akta pendirian PI Energi dan prosedur pelaksanaan investasi dan pengembangan usaha yang berlaku di lingkungan grup Pupuk Indonesia, serta sejalan dengan road map Pupuk Indonesia.

c. Shares Ownership

d. Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Board of Commissioners

- o Commissioners : Dana Sudjana

Board of Directors

- o President Director : Tentaminarto TF
- o Operations Director : Kuntari L. Wahyuningdyah

e. Company Performance 2016

- Statements of Financial Position as of December 31, 2016 recorded Total Assets of Rp1.29 trillion and Cash and Cash Equivalents position of Rp369.5 billion, Assets Under Construction booked Rp484.7 billion. Statements of Comprehensive Income for period ended on December 31, 2016 booked Net Profit Before Tax of Rp35.1 billion.
- Acquisition of Majority Shares of PT Kaltim Daya Mandiri (KDM)
- PI Energi had obtained approval letter from the Shareholders dated November 2, 2016 related to realization of KDM majority shares acquisition by PI Energi. Further, BPKP had released BPKP review opinion related to KDM acquisition on December 9, 2016 and declaring that:
 1. KDM acquisition process had been done referring to PI Energi establishment deed as well as investment and business implementation procedure that is prevailed in Pupuk Indonesia group as well as in line with Pupuk Indonesia Road Map.

2. Nilai yang ditetapkan oleh KJPP sebagai nilai transaksi telah memperhatikan aspek hukum dan faktor-faktor risiko, khususnya yang terkait dengan kepastian pasokan bahan baku KDM.

Kemudian pada tanggal 16 Desember 2016, PI Energi bersama dengan PT Kaltim Industrial Estate (KIE) menandatangani Surat Perjanjian Jual Beli Saham KDM dan menyelesaikan proses pembayaran pembelian saham KDM, dilanjutkan dengan penerbitan akta pernyataan keputusan tertulis pemegang saham di luar RUPS pada tanggal 19 Desember 2016.

- PI Energi belum memiliki pendapatan dari Independent Power Producer (“IPP”) di Gresik, Aceh dan Cikampek serta Palembang hingga proyek tersebut selesai dibangun dan siap untuk beroperasi.

PT Puspेतindo

a. Dasar hukum pendirian

- Akte Pendirian Puspेतindo dibuat oleh dan dihadapan Notaris Soeleman Ardjasmita SH, tanggal 22 Maret 1990 Nomor 30.
- Perubahan Anggaran Dasar terakhir dibuat oleh dan dihadapan Notaris Yusuf Bashori, SH, tanggal 31 Mei 2006 Nomor 6 mengenai Restrukturisasi keuangan melalui kuasi-reorganisasi, yaitu mengeliminasi akumulasi kerugian Perseroan sehingga merubah harga perlembar saham menjadi lebih rendah, dari semula Rp1.000.000 menjadi Rp170.000, sehingga berdampak pada nilai modal dasar Perseroan dan modal yang disetor dan ditempatkan menjadi lebih rendah. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.W10-00331 HT.01.04-TH.2006 Tahun 2006 tanggal 13 November 2006.

2. Value that is set by KJPP as transaction value by considering legal aspect and risk factors, especially related to KDM raw material supply uncertainty.

- Furthermore, on December 16, 2016, PI Energi altogether with PT Kaltim Industrial Estate (KIE) signed KDM Shares Trading Agreement and finished the payment process of KDM Shares Acquisition, followed by issuance of circular shareholders written resolution deeds on December 19, 2016.

- PI Energi had not acquired revenues from Independent Power Producer (“IPP”) in Gresik, Aceh and Cikampek as well as Palembang until the project completion and is ready for operation.

PT Puspेतindo

a. Legal Basis of Establishment

- Establishment Deeds of Puspेतindo was drafted by and before Notary Soeleman Ardjasmita SH on March 22, 1990 Number 30.
- The latest Articles of Association amendment was drafted by and before Notary Yusuf Bashori, SH, dated May 31, 2006 Number 6 regarding Financial Restructuring through reorganization quotation by eliminating loss of the Company that revised lower share par value from Rp1,000,000 to Rp170,000 that affected to amount of the Company's authorized as well as subscribed and fully paid-in capital. The amendment had been approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia under Decree Number W10-00331 HT.01.04-TH.2006 of 2006 dated November 13, 2006.

b. Kepemilikan Saham

Perusahaan Company	Kepemilikan Saham (%) Shares Ownership (%)
PT Rekayasa Industri	87,38
PT Petrokimia Gresik	5,13
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	5,13
Balcke Durr, Ag.	2,36
Total	100

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**Dewan Komisaris**

- o Komisaris Utama : Rahmad Pribadi
- o Komisaris : M. Arif Ansori

Direksi

- o Direktur Utama : Bambang Ismanto
- o Direktur Operasi : Muhammad Fauzi

d. Kinerja Perusahaan tahun 2016

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2016 dengan total Aset sebesar Rp44 Miliar dan posisi Kas dan Setara Kas Sebesar Rp1,9 Miliar. Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 tercatat Laba Bersih setelah Pajak sebesar Rp1,59 Miliar.

PT Pupuk Indonesia Pangan**a. Latar Belakang Pendirian**

Perusahaan didirikan untuk melakukan usaha di bidang agribisnis yang terintegrasi untuk meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan ketersediaan pangan, dan mendukung bisnis utama PT Pupuk Indonesia (Persero). Usaha Agribisnis dilakukan dari hulu ke hilir melalui cluster pangan. Selain itu, perusahaan melakukan usaha jasa mekanisasi pertanian. Seluruh usaha tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ketersediaan pangan khususnya beras dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

b. Shares Ownership**c. Board of Commissioners and Board of Directors Composition****Board of Commissioners**

- o President Commissioner : Rahmad Pribadi
- o Commissioner : M. Arif Ansori

Board of Directors

- o President Director : Bambang Ismanto
- o Director of Operations : Muhammad Fauzi

d. Company Performance 2016

Statements of Financial Position as of December 31, 2016 recorded total Assets of Rp44 billion and Cash and Cash Equivalents position of Rp1.9 billion. Statements of Comprehensive Income for period ended on December 31, 2016 booked Net Profit of Rp1.59 billion.

PT Pupuk Indonesia Pangan**a. Establishment Background**

The Company was established to operate business in integrated agrobusiness sector to increase income of the farmers, increase food availability and support core business of PT Pupuk Indonesia (Persero). The Agrobusiness is conducted from upstream to downstream through food cluster. In addition, the Company also operates agriculture automation business. All of the initiatives are expected to contribute for food availability, especially rice, in supporting national food security.

b. Dasar Hukum Pendirian

- Akta Nomor 14 tanggal 30 April 2015 tentang Pendirian PT Pupuk Indonesia Pangan yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta
- Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor AHU-2438224.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 11 Mei 2015, yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta No.4 tanggal 10 Februari 2016 yang dibuat Lumassia, SH, Notaris di Jakarta yang telah disahkan Kementerian Hukum dan HAM dengan daftar Nomor Perseroan AHU-0031269.AH.01.11 Tanggal 10 Maret 2016, berkantor di Jalan Tanah Abang III No. 16, Jakarta Pusat 10160.

c. Kepemilikan Saham

Perusahaan Company	Kepemilikan Saham (%) Shares Ownership (%)	Kepemilikan Saham (Rp) Shares Ownership (Rp)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	90,860	159.000.000.000
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,282	4.000.000.000
PT Petrokimia Gresik	2,282	4.000.000.000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2,282	4.000.000.000
PT Pupuk Kujang Cikampek	2,282	4.000.000.000
Total	2,282	175.000.000.000

d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

- o Komisaris Utama : Subhan
- o Komisaris : Hilman Manan

Direksi

- o Direktur Utama : Mamat Ahmad Sowi
- o Direktur Operasional : Arief Prapsoedi
- o Direktur Keuangan : Baja Lodhrakentjana

e. Kinerja Perusahaan tahun 2016

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2016 dengan total Aset sebesar Rp186 Miliar dan posisi Kas dan Setara Kas Sebesar Rp82 Miliar. Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 tercatat Laba Bersih setelah Pajak sebesar Rp169 juta.

Legal Basis of Establishment

- Deeds Number 14 dated April 30, 2015 regarding establishment of PT Pupuk Indonesia Pangan that was drafted before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
- Approval from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia under Decree Number AHU-2438224.AH.01.01 of 2015 dated May 11, 2015 as amended several times with the latest amendment under Deeds Number 4 dated February 10, 2016 drafted by Notary Lumassia, SH, in Jakarta and validated by Minister of Law and Human Rights with List Number AHU-0031269.AH.01.11 dated March 10, 2016, located at Jalan Tanah Abang III No. 16, Central Jakarta 10160.

c. Shares Ownership

d. Change in Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Board of Commissioners

- o President Commissioner: Subhan
- o Komisaris : Hilman Manan

Board of Directors

- o President Director : Mamat Ahmad Sowi
- o Operations Director : Arief Prapsoedi
- o Finance Director : Baja Lodhrakentjana

e. Company Performance 2016

- As of December 31, 2016, Total Assets achieved Rp186 billion. Statements of Comprehensive Income for period ended on December 31, 2016 booked Net Profit of Rp169 million.

PROSPEK PERUSAHAAN TERKAIT

PROYEK PENGEMBANGAN TAHUN 2016

Prospects of the Company Related with Development Project in 2016



PROYEK PEMBANGUNAN PUSRI-IIB

Pembangunan PUSRI-IIB bertujuan untuk mengganti PUSRI-II yang umurnya telah mencapai lebih dari 40 tahun dengan konsumsi energi yang tinggi. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan pasar, PUSRI-IIB juga diharapkan dapat memenuhi perkembangan tersebut dengan kapasitas yang lebih besar dari PUSRI-II maupun pabrik-pabrik lain yang telah ada di PUSRI sebelumnya. Proyek PUSRI-

PUSRI-IIB DEVELOPMENT PROJECT

Development of PUSRI-IIB aims to replace PUSRI-II which had exceeding over 40 years of operation with high energy consumption. In line with market demand growth, PUSRI-IIB is also expected to meet the demand with higher capacity than PUSRI-II or other previous plants at PUSRI. The PUSRI-IIB Project includes development of ammonia plant with capacity of 2,000 ton/day and urea plant with

IIB meliputi pembangunan pabrik amonia dengan kapasitas 2.000 ton/hari dan pabrik urea dengan kapasitas 2.750 ton/hari. Teknologi proses yang diterapkan dalam pabrik amonia ialah teknologi Purifier yang dikembangkan Kellogg Brown and Root (KBR), dan untuk pabrik urea menggunakan teknologi ACES21 yang dikembangkan oleh Toyo Engineering Corporation (TEC) dan PUSRI sebagai co-licensor. Kontraktor yang menjalankan proyek ini merupakan konsorsium PT Rekayasa Industri dan TEC. Pabrik dibangun di area kompleks PT PUSRI Palembang.

Proyek ini telah mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris yang tertulis dalam surat No. S-33/Dekom/PUSRI/XII/2011 tanggal 21 Desember 2011. Selain itu, telah mendapat izin dari Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. U-072/A00000.HK/2012. Dengan memperhatikan aspek lingkungan, proyek ini telah lulus AMDAL dengan bukti dokumen No. 574/KPTS/BAN. LH/2011, tanggal 10 Agustus 2011.

Berdasarkan laporan perkembangan Proyek PUSRI-IIB hingga akhir 2016 yang disampaikan Kontraktor, progress keseluruhan Proyek PUSRI-IIB telah mencapai 100% pada periode Oktober 2016, namun progress tersebut diluar Mechanical Acceptance (MA) dan Plant Acceptance (PA) yang dimasukkan dalam milestones pembayaran dengan masing-masing bobot 3% dan 2%. Monitoring dan pengawasan yang lebih ketat terus dilakukan pada fase start up sehingga penyelesaian Proyek dapat segera tercapai.

PROYEK STEAM TURBINE GENERATOR (STG) DAN BOILER BATUBARA

Proyek ini dilakukan sebagai upaya untuk konversi bahan bakar pembangkit steam dan listrik yang selama ini menggunakan gas bumi menjadi batubara. Hal tersebut didasari oleh ketersediaan cadangan batubara yang cukup besar di wilayah Sumatera Selatan. Boiler untuk pembangkit steam menggunakan teknologi Pulverized Coal Boiler

capacity of 2,750 ton/day. The process technology that is implemented in ammonia plant is Purifier technology that is developed by Kellogg Brown and Root (KBR), and the urea plant applies ACES21 technology that is developed by Toyo Engineering Corporation (TEC) and PUSRI acts as co-licensor. The contractor of this project is consortium of PT Rekayasa Industri and TEC. The plant is built in PT PUSRI Palembang complex area.

This project obtained recommendation from Board of Commissioners as written in Letter Number S-33/Dekom/PUSRI/XII/2011 dated December 21, 2011. In addition, the project has also acquired permit from the Shareholders as stipulated in Letter Number U-072/A00000.HK/2012. By considering environmental aspect, this project had passed AMDAL with document evidence Number 574/KPTS/BAN. LH/2011 dated August 10, 2011.

According to PUSRI-IIB Project Progress Report, by the end of 2016 had been presented to the Contractor, therefore, overall progress of PUSRI-IIB Project had achieved 100% in October 2016 period, however, the progress was excluded Mechanical Acceptance (MA) and Plant Acceptance (PA) that were classified in payment milestones with weight of 3% and 2%, respectively. More intensive monitoring and supervision will be continuously implemented during the start-up until completion phases to finish the project immediately.

STEAM TURBINE GENERATOR (STG) AND COAL BOILER PROJECT

This project was done as an initiative for steam and electricity power plant fuel that previously used natural gas into coal. This is considering high coal reserves in South Sumatera area. The boiler for steam power plant used Pulverized Coal Boiler technology with capacity of 2x240 ton/hour that is combined with STG with capacity of

dengan kapasitas 2 x 240 ton/jam yang dirangkai dengan STG berkapasitas sebesar 1 x 23 MW nett. Selain pembangkit steam dan listrik, proyek ini pun meliputi pembangunan dermaga khusus yang dilengkapi gudang batubara dan conveyor system untuk unloading batubara. Proyek ini dijalankan oleh PT Rekayasa Industri dan dibangun di area kompleks PT PUSRI Palembang.

Keberjalanan proyek telah mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris yang tertulis dalam surat No. S-33/Dekom/PUSRI/XII/2011, tanggal 21 Desember 2011. Selain itu, telah mendapat izin dari Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. U-074/A00000.HK/2012 tanggal 3 Januari 2012. Proyek ini pun telah mendapat rekomendasi penambahan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dari Syahbandar Palembang No. PP.005/1/10/KSOP-PLG tanggal 12 Mei 2014 dan persetujuan pengelolaan TUKS dari Dirjen Perhubungan Laut No. B-X-59/PP008 tanggal 4 Februari 2015. Dengan memperhatikan aspek lingkungan, keberjalanan proyek ini telah melalui studi UKL UPL STG No. 43 tahun 2011 tgl 30 September 2011 dan UKL UPL Dermaga No. 22 tahun 2012 tgl 20 Juni 2012 yang dikeluarkan oleh BLH kota Palembang.

Berdasarkan Monthly Progress Report proyek, overall progress keseluruhan Proyek hingga akhir 2016 adalah 99,322% dengan rincian sebagai berikut :

- Progress Commulative Engineering dengan aktual 100% dari target 100% di Bulan Maret 2015.
- Actual Progress Cumulative Construction 99,987% dari rencana 100% di Bulan Desember 2015 atau delay -0,013%.
- Actual Progress Cumulative Precommissioning & Commissioning sebesar 78,570% dari plan 100% di Bulan Maret 2016 atau delay sebesar -21,430%.
- Actual Progress Cumulative Training sebesar 98,466% dari Plan 100% di Bulan November 2015 atau delay sebesar -1,534%.

1 x 23 Mwnett. Besides the steam and electricity pwoer plant, this project also includes special port development equipped with coal warehouse and conveyor system for coal unloading. This project is implemented by PT Rekayasa Industri and built on PT PUSRI Palembang complex area.

Project implementation had also obtained recommendation from the Board of Commissioners as written under Letter Number S-33/Dekom/PUSRI/XII/2011 dated December 21, 2011. In addition, the project had also obtained permit as stipulated under Letter Number U-074/ A00000.HK/2012 dated January 3, 2012. This project had also acquired recommendation on additional Terminal for Internal Interest (TUKS) from Palembang Coastguard Number PP.005/1/10/KSOP-PLG dated May 12, 2014 and approval of TUKS management from Maritime Transportation General Directorate Number B-X-59/PP008 dated February 4, 2015. By considering environmental aspect, this project had passed STG UPL FPT Number 43 of 2011 dated September 30, 2011 and Port UPL FPT Number 22 of 2012 dated June 20, 2012 issued by BLH Palembang City.

based on Monthly Project Progress Report, overall Project completion as end of 2016 achieved 99.322% with detail as follows:

- Cummulative Engineering Process with actual of 100% from 100% targeted in March 2015.
- Actual Cummulative Construction Progress achieved 99.987% from 100% targeted in December 2015 or delayed by -0.013%.
- Actual Precommissioning & Commissioning Cummulative Progress achieved 78.570% from 100% targeted in March 2016 or delayed by -21.430%.
- Actual Cummulative Training Progress achieved 98.466% from 100% targeted in November 2015 or delayed by -1.534%.

PROYEK NPK FUSION I

Proyek ini sebagai wujud diversifikasi produk dari produksi pupuk tunggal menuju pupuk majemuk seiring dengan usaha pemerintah yang saat ini sedang giat mempromosikan pemupukan berimbang dengan menggunakan pupuk NPK. Pabrik NPK Fusion dirancang menggunakan teknologi steam fused granulation dengan kapasitas 100.000 ton/tahun. Proyek ini dijalankan oleh kontraktor PT Timas Suplindo di Lahan Sutami, berdampingan dengan area kompleks PT PUSRI Palembang.

Proyek ini dilakukan atas dasar rekomendasi dari Dewan Komisaris yang tertulis dalam surat No. S-10/Dekom/PUSRI/II/2013. Selain itu, telah mendapat izin dari Pemegang Saham pada tanggal 22 Maret 2013. Keberjalanan proyek ini telah memperoleh izin lingkungan dari BLH Kota Palembang dengan bukti dokumen No. 04/UKL-UPL/I/2013 tanggal 11 Januari 2013.

Provisional Plant Acceptance atas proyek NPK Fusion I terhitung efektif sejak tanggal 28 Januari 2016. Serah terima pabrik dari tim proyek kepada Divisi Operasi selaku pengelola pabrik terhitung tanggal 1 Maret 2016.

Kegiatan penelitian dan pengembangan Tahun 2016

KAJIAN GASIFIKASI BATUBARA

Kajian ini bertujuan untuk mengembangkan usaha baru sebagai upaya diversifikasi bahan baku dan produk. Dalam rangka mengantisipasi fluktuasi harga dan penurunan pasokan gas bumi sebagai bahan baku produksi amonia dan urea, kajian ini membuka peluang pemanfaatan batubara sebagai alternatif bahan baku. Selain produksi amonia dan urea, kajian ini juga memfasilitasi studi produk baru seperti metanol dan turunannya. Kajian ini dilakukan bersama PT Bukit Asam sebagai mitra yang menguasai pertambangan batubara di

NPK FUSION I PROJECT

This project manifested product diversification of single fertilizer towards compound fertilizer productions in line with the Government's initiative that is currently promoting balance fertilizing using NPK fertilizer. The NPK fertilizer is formulated using steam fused granulation technology with capacity of 100,000 ton/year. This project is implemented by contractor PT Timas Suplindo on Sutami Land, next to PT PUSRI Palembang complex area.

This project is implemented based on recommendation from the Board of Commissioners as written in Letter Number S-10/Dekom/PUSRI/II/2013. In addition, the project had also obtained license from the Shareholders on March 22, 2013. This project implementation had also acquired environmental license from BLH Palembang City with document evidence Number 04/UKL-UPL/I/2013 dated January 11, 2013.

Provisional Plant Acceptance on NPK Fusion I Project is effective since January 28, 2016. The plant hand over from projet team to Operation Division as plant manager is effective since March 1, 2016.

Research and Development Activity 2016

COAL GASSIFICATION STUDY

Research and Development Activity 2016
Coal Gassification Study

This study aims to develop new business as part of raw material and product diversification plans. In order to anticipate natural gas price volatility and decreasing supply as raw material of ammonia and urea productions, this study brings opportunity of coal use as alternative raw material.

Other than ammonia and urea production, this review also facilitates new product study such as methanol and its sub-products. This review was conducted altogether with PT Bukit Asam

wilayah Sumatera Selatan dan Sojitz Corporation yang telah berpengalaman di industri metanol hingga pemasarannya. Kajian masih berlanjut di tahun 2017 dengan mengikuti perkembangan pasar.

KAJIAN STRATEGI PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

Kajian distribusi bertujuan untuk mengkaji strategi distribusi dan pemasaran PT PUSRI serta mengembangkan solusi optimal terkait dengan strategi tersebut sebagai upaya antisipasi perubahan kebijakan subsidi pupuk dari pemerintah. Selain itu, kajian ini juga digunakan sebagai upaya PT PUSRI dalam menghadapi tantangan pasar ke depan.

Pengerjaan kajian distribusi dilakukan oleh konsultan independen, yaitu Kartika Praditaprisma Konsultan dan Ganesh Tekno Indonusa Konsultan. Kajian ini meliputi gambaran industri pupuk nasional dan internasional, analisis regulasi terkait penjualan dan distribusi pupuk nasional, dan analisis strategi kebijakan jangka menengah perusahaan. Hasil kajian menyebutkan bahwa pasar internasional masih terbuka untuk pupuk urea dan bahan dasar amonia. Untuk bidang Pemasaran, diperlukan pemetaan pasar potensial yang difokuskan pada penjualan produk PUSRI yang bersifat komersil. Untuk sisi distribusi, dibutuhkan pengembangan stock point untuk mengatasi keterbatasan akses pada Sungai Musi dan pengembangan tools simulasi untuk penentuan jalur distribusi yang paling optimal.

Selain itu telah dilakukan juga kajian strategi pemasaran dengan konsultan Truscel Capital yang disusun dalam rangka menghadapi persaingan harga urea dunia yang semakin menurun, dari hasil kajian diperoleh beberapa alternatif yang dapat ditempuh antara lain perlu dilakukannya efisiensi dan penajakan dan pemerintah sehubungan dengan tingginya harga bahan baku utamanya harga gas dan Over Suplly urea dunia yang menyebabkan persaingan harga semakin tinggi.

as partner who operates coal mining in South Sumatera area and Sojitz Corporation who is well-experienced in methanol industry until marketing aspect. The review is continued until 2017 following the market growth.

MARKETING AND DISTRIBUTION STRATEGY REVIEW

Distribution review aims to evaluate distribution and marketing strategy of PT PUSRI as well as to develop optimum solution related to the strategy as effort to anticipate changing fertilizer subsidy policy by the Government. In addition, this review is also addressed as effort of PT PUSRI to deal with future market challenge.

Distribution review process was done by independent consultant, Kartika Praditaprisma Konsultan and Ganesh Tekno Indonusa Konsultan. The review covered national and international fertilizer industry illustration, reglatory analysis related to national fertilizer sales and distribution, and the Company's medium-term policy strategy. Result of the review explained that international market remained prospective for urea fertilizier and ammonia basic material. In terms of marketing aspect, potential market mapping is required which is focused on sales of PUSRI's commercial products. In terms of distribution, stock point development is needed to solve access boundary in Musi River and simulation tools development to determine the most optimum distribution channel.

Moreover, marketing strategy review had been also done by Truscel Capital consultant which was prepared to deal with decreasing world's urea price competition and, according to the review result, some alternatives that may be taken, among others, efficiency and approach and the Government in relation to soaring gas price as the main raw material and world's urea oversuppl that led to fiercer price competition.

KAJIAN GUDANG STOCK POINT

Dengan bertambahnya kapasitas produksi dan makin meluasnya pasar, dibutuhkan gudang penyangga baik untuk bahan baku maupun produk untuk menunjang pemasaran. Untuk keperluan tersebut, diperlukan lahan dan dermaga yang memadai untuk shipping in/out bahan baku dan produk. Saat ini, bahan baku yang membutuhkan gudang tambahan ialah bahan baku padat NPK yang didatangkan dari luar, seperti DAP, KCl, dan Rock Phosphate. Sesuai hasil kajian distribusi yang telah dilakukan, diperlukan gudang produk urea dan NPK beserta tangki penampung amonia di area lain sebagai stock point guna mengatasi keterbatasan akses pada Sungai Musi. Telah dilakukan survey lahan yang prospektif untuk pembangunan gudang ini, khususnya di wilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya. Kajian masih berlanjut dengan mengikuti perkembangan produksi dan pasar.

Prospek Perusahaan Terkait Proyek Pengembangan Tahun 2016

PROYEK PABRIK NPK FUSION II

Wilayah Sumatera memiliki lahan perkebunan terbesar di Indonesia, khususnya Kelapa Sawit dan Karet. Konsumsi NPK untuk kebutuhan perkebunan tahun 2016 mencapai 1.162.246 Ton. Selain kebutuhan perkebunan, wilayah Sumatera juga membutuhkan NPK untuk sektor pertanian dengan jumlah kebutuhan mencapai 1.096.429 Ton untuk wilayah Sumatera.

Di tengah pangsa pasar yang begitu besar dan kapasitas produksi NPK PUSRI yang belum dapat memenuhi kebutuhan tersebut, PUSRI bermaksud untuk menambah kapasitas pabrik Pupuk NPK melalui pembangunan Pabrik NPK Fusion II dengan kapasitas sebesar 2x100.000 ton/tahun. Telah dilakukan penyusunan studi kelayakan internal berikut bankable FS sebagai pendukung

STOCK POINT WAREHOUSE STUDY

As increasing production capacity and broader market, buffer warehouse is needed both for raw material and sub-products to support marketing activity. For this purpose, sufficient land and ports are required for raw material/products shipping in/out. Currently, the raw material that required additional warehouse included imported solid NPK raw material such as DAP, KCl and Rock Phosphate. According to the distribution study report, urea and NPK products warehouse and ammonia storing tank are needed in other area as stock point to solve limited access in Musi River. Prospective land survey had been also done for this warehouse construction, especially in South Sumatera and its surrounding area. The study is continued by following the production and market growth.

Company's Prospect Related to Development Project 2016

NPK Fusion II Plant Project

Sumatera area has the largest plantation lands in Indonesia, particularly Oil Palm and Rubber. NPK Consumption for plantation needs in 2016 achieved 1,162,246 Ton. Besides plantation needs, Sumatera area also requires NPK for agriculture sector with total demand reached 1,096,429 ton for Sumatera area.

Amidst extensive market share and PUSRI NPK product capacity is still below the demand, PUSRI plans to upgrade capacity of NPK Fertilizer Plant through NPK Fusion II Plant development with capacity of 2x100,000 ton/year. The internal feasibility study formulation altogether with bankable FS had been done as supporting project implementation. To realize NPK Fusion II Project,

keberjalanan proyek. Untuk mewujudkan Proyek NPK Fusion II, telah dibentuk Struktur Organisasi Proyek NPK Fusion II & Revitalisasi PUSRI-III/IV sesuai SK/DIR/373/2016 tanggal 3 November 2016.

PROYEK PABRIK NPK CHEMICAL

Proyek pembangunan Pabrik NPK Chemical bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pupuk sektor pertanian dan perkebunan dalam negeri, khususnya klaster Sumatera. Seperti telah disebutkan sebelumnya, pangsa pasar NPK masih begitu besar sehingga peluang PUSRI untuk menambah kapasitas produksi NPK masih terbuka. Sejalan dengan pembangunan pabrik NPK Fusion, PUSRI berencana untuk menambah kapasitas produksi NPK sebesar 500.000 MTPY dengan membangun Pabrik NPK Chemical I. Pembangunan pabrik direncanakan di area PT PUSRI Palembang.

PROYEK REVITALISASI P-III & P-IV

Kajian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pabrik dalam penggunaan energi tanpa meningkatkan kapasitas produksi. Berjalannya proyek didasarkan pada penentuan skema revitalisasi yang optimal untuk PUSRI-III & IV yang sudah berumur lebih dari 40 tahun sehingga pabrik dapat beroperasi dengan efisiensi tinggi. Untuk mewujudkan Proyek Revitalisasi, telah dibentuk Struktur Organisasi Proyek NPK Fusion II & Revitalisasi PUSRI-III/IV sesuai SK/DIR/373/2016 tanggal 3 November 2016.

the NPK Fusion II Project & Revitalization of PUSRI-III/IV Organization Structure had been established under Decree Number SK/DIR/373/2016 dated November 3, 2016.

NPK CHEMICAL PLANT PROJECT




NPK Chemical Plant development project aims to fulfill fertilizer requirement in domestic agriculture and plantation sectors, especially Sumatera cluster. As previously mentioned, market share of NPK is huge, therefore, opportunity of PUSRI to increase NPK production capacity is widely opened. In line with NPK Fusion plant construction, PUSRI plans to upgrade NPK production capacity by 500,000 MTPY by building NPK Chemical I Plant. The plant construction is planned at PT PUSRI Palembang area.

P-III & P-IV REVITALIZATION PROJECT

This study aims to improve plant efficiency in terms of energy consumption without increasing its production capacity. The project operation is based on optimum revitalization scheme set-up for PUSRI-III & IV that had been over 40 years to enable the plants operation with high efficiency. To execute the Revitalization Project, NPK Fusion II & PUSRI-III/IV Revitalization Project Organization Structure had been established according to Decree Number SK/DIR/373/2016 dated November 3, 2016.

SPESIFIKASI PRODUK RETAIL PT PUSRI PALEMBANG

PT PUSRI PALEMBANG RETAIL PRODUCTS SPECIFICATION

NO	PRODUK PRODUCTS	DESKRIPSI PRODUK PRODUCT DESCRIPTION	KEUNGGULAN FEATURES
1	<p data-bbox="360 577 499 607">UREA PUSRI</p> <div data-bbox="336 667 480 846">  </div> <p data-bbox="405 869 453 898">1 kg</p> <div data-bbox="304 954 504 1155">  </div> <p data-bbox="405 1178 453 1207">5 Kg</p> <div data-bbox="344 1267 520 1514">  </div> <p data-bbox="328 1536 536 1565">10 Kg, 25 Kg, 50 Kg</p>	<p data-bbox="571 629 858 875">Spesifikasi : Nitrogen : 46% Kadar Air : 0,5% Biuret : Maks 1% Bentuk : Prill 1-3,35mm 90% Min Standard : SNI No. 2801:2010</p> <p data-bbox="571 913 839 1003">Tersedia dalam kemasan : 1Kg, 5Kg, 10Kg, 25Kg,50Kg</p> <p data-bbox="571 1041 852 1256">Specification : Nitrogen : 46% Water contents : 0,5% Biuret : Max 1% Shape : Prill 1-3,35mm 90% Min Standard : SNI No. 2801:2010</p> <p data-bbox="571 1294 767 1384">Available package : 1Kg, 5Kg, 10Kg, 25Kg,50Kg</p>	<ul data-bbox="874 629 1359 1514" style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan akar,batang dan daun tanaman menjadi optimal (tanaman akan lebih cepat tinggi, jumlah anakan banyak dan memiliki cabang yang banyak) - <i>More optimum root, stems and leaves growth (crops with faster growth, more tillers and brances)</i> - Membuat daun tanaman menjadi hijau segar serta memperkuat akar dan batang tanaman. - <i>Turning the leaves into fresh green, strengthening root and stems of the plants</i> - Meningkatkan aktivitas organisme dalam tanah penyebab kesuburan. - <i>Increasing insoil organism activities as fertility factor.</i> - Menambah kandungan protein dalam tanaman. - <i>Increasing protein contents in crops.</i> - Digunakan untuk semua jenis tanaman baik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. - <i>Suitable for all types of plants such as food, holticulture and plantation crops.</i>

NO	PRODUK PRODUCTS	DESKRIPSI PRODUK PRODUCT DESCRIPTION	KEUNGGULAN FEATURES
2	NPK PUSRI	<p>Pupuk NPK PUSRI diformulasikan sesuai kebutuhan tanaman dan dosisnya disesuaikan dengan ketersediaan unsur hara didalam tanah spesifik lokasi</p> <p>Spesifikasi /Formula : Standard : SNI No. 2803:2012</p> <p>- 15 :15 : 15 - 12 :12 : 17 : 2 - 13 : 6 : 27 : 4 + 0,6 B</p> <p>PUSRI NPK fertilizer is formulated based on plants requirement and the dosage is adjusted with availability of insoil nutrients location specific.</p> <p>Specification /Formula : Standard : SNI No. 2803:2012</p> <p>- 15 :15 : 15 - 12 :12 : 17 : 2 - 13 : 6 : 27 : 4 + 0,6 B</p> <p>Dan formula lainnya sesuai dengan kebutuhan konsumen and other formula according to customer's requirement</p> <p>Tersedia dalam kemasan : 1Kg, 5Kg, 10Kg, 25Kg Available package : 1Kg, 5Kg, 10Kg, 25Kg</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mempercepat pertumbuhan tanaman - <i>Faster plants growth</i> - Memacu pembentukan bunga dan pematangan biji sehingga mempercepat masa panen - <i>Stimulating flower growth and seed maturation to hasten harvest season</i> - Penggunaan pupuk lebih efisien - <i>More efficient fertilizer use</i> - Formula dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen - <i>Adjustable formula with customer's requirements</i> - Pemupukan lebih efektif - <i>More effective fertilizer</i>



5 Kg



10 Kg, 25 Kg



10 Kg, 25 kg



10 Kg, 25 kg

Produk Riset PUSRI

Isu-isu yang berkembang tentang pemupukan, baik nasional maupun internasional, menjadi tantangan tersendiri bagi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pupuk. PUSRI senantiasa bergerak dalam inovasi yang diharapkan mampu menjawab tantangan-tantangan tersebut untuk mengembangkan riset berbasis kebutuhan pasar.

Pada tahun 2016, salah satu produk riset komersil baru yang dihasilkan ialah *NPK Slow Release Fertilizer* (SRF). Formulasi pupuk NPK SRF merupakan hasil kerja sama dengan Pusat Pelayanan Teknologi Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan menghasilkan formula pupuk untuk sektor perkebunan, khususnya perkebunan kelapa sawit. Pupuk ini dibuat melalui proses enkapsulasi yang dapat menurunkan pori SRF sehingga laju pelepasan nutrisi dalam tanah lambat terurai sehingga hara dapat diserap secara maksimal oleh tanaman.

Produk riset yang telah memasuki masa pre marketing adalah pupuk hayati dengan merek Bioripah dan pupuk mikro dengan merk Nutremag. Pada tahun 2016, Bioripah telah memperoleh izin edar dengan SK Menteri Pertanian No. 701.OL/Kpts/SR.310/B/11/2016 dan nomor pendaftaran 03.02.2016.176. Izin edar pupuk mikro Nutremag terbit pada bulan Januari 2017.

PUSRI juga melakukan kerjasama dengan Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati – Institut Teknologi Bandung (SITH-ITB) mengenai kelanjutan penelitian produksi enzim lignoselulosa dengan memanfaatkan tandan kosong kelapa sawit (TKKS) dan fermentasinya untuk bahan baku pakan ternak. Topik pembahasan pada kerjasama kali ini adalah kajian bahan paku pakan ternak unggas berbasis TKKS dari degradasi enzim lignoselulase di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Lampung.

PUSRI Research Products

Growing issues on fertilizer, both at national and international levels, brought notable challenges for PT Pupuk Sriwidjaja Palembang as a Company operated in fertilizer sector. PUSRI is always operated in innovations that are expected to answer the challenges to develop research based on market demand.

In 2016, one of new commercial research products was NPK Slow Release Fertilizer (SRF). The NPK SRF fertilizer formulation is in cooperation with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) and generated fertilizer formula for plantation sector, especially palm oil. The fertilizer is manufactured in encapsulation process to reduce SRF portion where the insoil nutrients release speed was decomposed slower so that the nutrients can be absorbed optimally by the crops.

Research products that have entered pre-marketing phase is bio-fertilizer product with Bioripah brand and micro fertilizer with Nutremag brand. In 2016, Bioripah had obtained distribution license under Minsiter of Agriculture Decree Number 701.OL/Kpts/SR.310/B/11/2016 and registration number 03.02.2016.176. Nutremag micro fertilizer distribution license was issued in January 2017.

PUSRI also engaged in partnership with School of Biology Schience and Technology – Institut Teknologi Bandung (SITH – ITB) regarding sequence of Lignocellulosic enzyme research using empty oil palm bunches (TKKS) and its fermentation for feedmil raw material. The discussion topic in this partnership is raw material for poultry feedmill based on TKKS from degraded Lignocellulosic enzyme in East Java, West Java and Lampung.

Selain riset produk pupuk, PUSRI juga melakukan kegiatan produksi produk benih, yaitu, benih padi, benih jagung, dan benih cabai. Produksi benih padi dilakukan di Desa Jaya Mulya, Kabupaten Belitang, Sumatera Selatan bekerja sama dengan petani penangkar padi setempat dan menggunakan lahan seluas 4 ha. Varietas padi yang dihasilkan adalah Inpari 30. Untuk benih jagung hibrida varietas Bima 16 diproduksi di Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan melibatkan petani jagung setempat. Luas lahan penangkaran jagung Bima 16 seluas 2 hektar. Untuk produksi benih cabai merah varietas Kencana dilakukan kerjasama dengan Balai Penelitian Sayuran (Balitsa) Lembang dan menghasilkan benih cabai sebesar 2 kg. Seluruh produk benih ini diberi merek “ PUSRI Seed”.

Kegiatan riset untuk pembenah tanah juga telah dilakukan, survey dan pengambilan sampel dolomit telah dilakukan di Sijunjung dan Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Hasil analisa sampel dolomit tersebut menunjukkan bahwa kandungan MgO sangat tinggi sehingga layak untuk dijadikan pembenah tanah melalui aplikasi langsung maupun sebagai bahan baku kieserit.

Kegiatan lain yang dilakukan oleh Departemen Riset pada tahun 2016 yaitu, uji coba pupuk maupun benih serta budidaya tanaman di Kebun Percobaan, uji coba penggemukan sapi, uji coba budidaya ikan belida, uji coba budidaya ikan gurame, pembibitan trembesi, budidaya kebun organik, dan uji coba clay yang sesuai untuk filler NPK.

Kegiatan penelitian yang didasarkan pada kebutuhan pasar diharapkan mampu memberi angin segar terhadap perusahaan. Diversifikasi dan pengembangan produk merupakan capaian akhir dari kegiatan riset. Banyaknya pilihan produk menjadi kekuatan tambahan PT PUSRI Palembang sehingga benar-benar mampu menjadi perusahaan terkemuka tingkat regional.

Other than fertilizer product research, PUSRI also conducted seed production activity including rice, corn and chilli seeds. The rice seed production was done at Jaya Mulya Village, Belitang Municipal, South Sumatera in cooperation with local rice farmers and using 4 ha soils. The produce rice variety was Inpari 30. For hybrid rice seed Bima 16 variety was produced at Tanjung Lago, Banyuasin Municipal, South Sumatera and involved local corn farmers. Total Bima 16 corn cultivation land covering 2 hectare soils. For red chilli seed Kencana variety was done in cooperation with Vegetables Research Center (Balitsa) Lembang and produced chilli with size of 2 kg. All of the seed products were named “PUSRI Seed.”



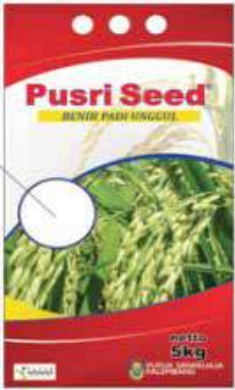
Research activity for land arrangement had been also done, the dolomite survey and sampling had been done at Sijunjung and Agam Municipals, West Sumatera. Result of the dolomite sample analysis indicated very high MgO contents that are suitable to be used as land repairers through direct application or as Kieserit raw material.

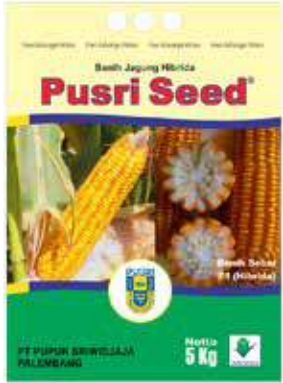
Other activities that had been carried out by Research Department in 2016 was fertilizer and seed trials as well as plantation cultivation at Trial Plantation, cow breeding trial, Belida Fish breeding trial, carp fish breeding trial, Trembesi cultivation, organic plantation cultivation and clay trial that is suitable for NPK filler.

Research activities were referring to market demand and expected to bring fresh idea for the Company. The product diversification and development become end-result of the research activities. Range of products also provides additional strength for PT PUSRI Palembang to become reputable company at regional level.

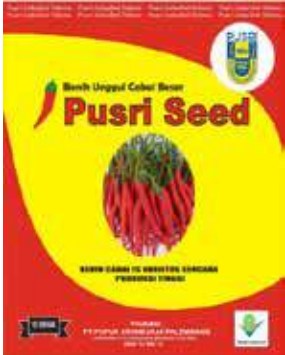
NO.	PRODUK RISET RESEARCH PRODUCTS	KETERANGAN PACKAGING	KEMASAN PACKAGING
I. Produk Riset (Hasil Sendiri)			
1.	Pupuk Hara Makro Macro Nutrients Fertilzier	<ul style="list-style-type: none"> • Merek NUTREMAG • Berisikan unsur hara mikro seperti Zn, Mn, Cu, B • Nomor Pendaftaran: 01.01.2017.012 • Keunggulan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bentuk butiran sehingga mudah diaplikasikan ➢ Bersifat Slow Release ➢ Cocok digunakan pada tanah masam • NUTREMAG Brand • Containing micro nutrients such as Zn, Mn, Cu, B • Registration Number: 01.01.2017.012 • Features: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Granules, easy to be applied. ➢ Slow-Release ➢ Suitable for use in sour soil. 	
2.	Dekomposer Decomposer	<ul style="list-style-type: none"> • Merek SRIDEK • Dalam tahap Uji Mutu oleh Fakultas Pertanian, UGM • Komposisi: Bakteri selulolitik dan lignolitik, yaitu Bacillus sp 10⁷ cfu/ml • Keunggulan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengurai bahan organik dengan baik ➢ Mengurai tandan kosong kelapa sawit lebih ceoat ➢ Tidak menggunakan bahan kimia ➢ Lebih ramah lingkungan ➢ Menghasilkan kompos yang berkualitas dan cocok untuk pertumbuhan tanaman • SRIDEK Brand • Under Quality Test by Faculty of Agriculture, UGM • Composition: Cellulolytic and lignolytic bacteria, Bacillus sp 10⁷ cfu / ml • Features: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Good decomposer for organic material ➢ Decompose empty palm oil bunches faster ➢ Not using chemicals ➢ More eco-friendly ➢ Produce quality compost and suitable for plant growth 	

NO. PRODUK RISET RESEARCH PRODUCTS	KETERANGAN PACKAGING	KEMASAN PACKAGING
3. Pupuk hayati Bio Fertilizer	<ul style="list-style-type: none"> • Merek BIORIPAH • Telah di uji oleh Dep. Agronomi IPB pada tanaman Kedelai di Tanjung Lago , penambahan pupuk hayati bersamaan pupuk kimia mampu meningkatkan hasil panen kedelai dari 2,80 t/ha menjadi 4,30 t/ha • Nomor Pendaftara: 03.02.2016.176 • Komposisi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ochrobactrum</i> sp. 107 cfu/ml ➢ <i>Alcaligenes</i> sp. 107 cfu/ml ➢ <i>Bacillus</i> sp. 107 cfu/ml ➢ Keunggulan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengandung bakteri penambat N dan pelarut P dan K ➢ Meningkatkan hara N, P, K dalam tanah ➢ Meningkatkan ketahanan tanaman dari hama dan penyakit ➢ Tidak mengandung bahan kimia beracun ➢ Aplikasi mudah • BIORIPAH Brandh • Had been tested by Department of Agronomy, IPB on Soybean Crops at Tanjung Lago , • Additional bio fertilizer simultaneously with chemical fertilizer to increase soybean harvest products from 2.80 t/ha to 4.30 t/ha. • Registration Number: 03.02.2016.176 • Composition: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ochrobactrum</i> sp. 107 cfu/ml • <i>Alcaligenes</i> sp. 107 cfu/ml • <i>Bacillus</i> sp. 107 cfu/ml • Features: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Containing N retarder bacteria and P and K soluble bacteria. ➢ Increase N, P, K nutrients in soil ➢ Increase crops resilience from pest and disease ➢ Not containing toxic chemical ➢ Easy application 	

NO.	PRODUK RISET RESEARCH PRODUCTS	KETERANGAN PACKAGING	KEMASAN PACKAGING
4.	Urea humat Humic Urea	<ul style="list-style-type: none"> • Kandungan urea sebesar 45 % dengan asam humat 4000 ppm • Telah diuji dapat menaikkan hasil panen jagung manis hingga 30% • Urea contents of 45 % with humic acid of 4,000 ppm • Had been tested to increase sweet corn harvest products up to 30% 	
5.	Nutrisi AB Mix AB Mix Nutrients	<ul style="list-style-type: none"> • Nutrisi AB mix untuk pupuk tanaman hidroponik • Mengandung unsur makro dan mikro yang dibutuhkan tanaman • AB mix nutrients for hydroponic crops. • Containing essential macro and micro nutrients for the crops 	
6.	Pupuk NPK SRF NPK SRF Fertilizer	<ul style="list-style-type: none"> • Pupuk NPK Slow Release Fertilizer (SRF) • Formula 12-12-17-2 dan 15-15-6-4 yang diperkaya dengan trace element • Untuk tanaman perkebunan • NPK Slow Release Fertilizer (SRF) Fertilizer • 12-12-17-2 and 15-15-6-4 formula that are enriched with trace element • For plantation crops 	
II Produk Riset (Lisensi)			
1.	Benih Padi Rice Seed	<ul style="list-style-type: none"> • Merek PUSRI SEED • Launching Benih Padi Tahun 2014 • Varietas : Ciherang, Ciliwung, Inpari 30 • PUSRI SEED Brand • Rice Seed was launched in 2014 • Variety : Ciherang, Ciliwung, Inpari 30 	

NO. PRODUK RISET RESEARCH PRODUCTS	KETERANGAN PACKAGING	KEMASAN PACKAGING
<p>2. Benih Jagung Hibrida Hybrid Corn Seed</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merek PUSRI SEED • Launching Tahun 2014 • Kerjasama lisensi dengan Balitsereal Maros • Keunggulan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Berumur sedang (99 hst) ➢ Potensi hasil pipilan kering 12,4 ton/Ha ➢ Tahan penyakit Bulai (Slerospora maydis) ➢ Toleran penyakit karat daun (Pucinia graminis) ➢ Tahan penyait hawar daun (Helminthosprium sp.) ➢ Bertongkol besar ➢ Daya adaptasi kuat • PUSRI SEED Brandh • Launched in 2014 • License partnership with Balitsereal Maros • Features: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Medium age (99 hst) ➢ Dry kernel products of 12.4 ton/Ha ➢ Resistant to Bulai (Slerospora maydis) ➢ Tolerant to Leaf Rust Disease (Pucinia graminis) ➢ Resistant to bacillus leaves (Helminthosprium sp.) ➢ Big cob ➢ Highly adaptive 	

NO.	PRODUK RISET RESEARCH PRODUCTS	KETERANGAN PACKAGING	KEMASAN PACKAGING
3.	Biopestisida Biopesticide	<ul style="list-style-type: none"> • Merek B-VERIN • Digunakan untuk mencegah hama tanaman padi • Kerjasama lisensi dengan UNSRI • Bahan aktif: Beauveria bassiana • Keunggulan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Terbuat dari bahan alami ➢ Tidak menggunakan bahan kimia beracun ➢ Cocok untuk pertanian organik: padi, tomat, sawi, cabai, dan pokchoi • B-VERIN Brand • Use for preventing rice crops pest • License Partnership with UNSRI • Active material: Beauveria bassiana • Features: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Natural material ➢ Not using toxic chemical ➢ Suitable for organic farming: rice, tomato, mustard, chilli and phokchoy. 	
4.	Pupuk Cair Organik Liquid Fertilizer Organic	<ul style="list-style-type: none"> • Merek B-FITALIK • Dapat digunakan untuk mengobati penyakit Kering Alur Sadap pada tanaman karet dan cocok digunakan untuk tanaman padi, jagung, dan kedelai • Kerjasama lisensi dengan UNSRI • Bahan aktif: mikroba kitinolitik • Keunggulan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggunakan bahan alami ➢ Tidak merusak batang tanaman ➢ Tanaman lebih tahan stres • B-FITALIK Brand • Usable for Dry Tapping Pest Treatment in Rubber Plants and suitable for rice, corn and soybean • License partnership with UNSRI • Active material: Kitinolytic Microbes • Features: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Using natural material ➢ Not damaging stem of the plant ➢ Stress-resistant crops 	

NO.	PRODUK RISET RESEARCH PRODUCTS	KETERANGAN PACKAGING	KEMASAN PACKAGING
5.	Benih Cabai Besar Large Chili Seed	<ul style="list-style-type: none"> • Merek PUSRI SEED • Kerjasama lisensi dengan Balitsa Lembang • PUSRI SEED Brand • License Partnership with Balitsa Lembang 	

Inovasi Gugus Kendali Mutu (GKM)

Sejak tahun 2015 PUSRI mencanangkan gerakan “*Efficiency Is My Habit*” sebagai gerakan dalam membangkitkan semangat seluruh insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk melakukan inovasi dan pengembangan perusahaan demi menjaga nilai yang berkelanjutan menuju PUSRI JAYA 2030. Inovasi-inovasi tersebut telah mendapat penghargaan dalam Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN), Pupuk Indonesia Innovation Award (PINA) dan FertInnovation Pupuk Indonesia Group, diantaranya :

Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) (Bali, 6 – 10 November 2016)

1. PKM Otomasi
Memperoleh penghargaan “PLATINUM” dengan inovasi “Membuat Alat Check Weigher untuk Meningkatkan Efektivitas Metode Sampling Uji Petik dari 20 Bag Sekali Menjadi Setiap Bag Tertimbang” serta dampak inovasinya meningkatkan akurasi penimbangan setiap bag dan mempercepat distribusi pupuk.
2. PKM Union
Memperoleh penghargaan “PLATINUM” dengan inovasi “Mencegah Terjadinya Shutdown Agitator Clarifier 50-1003M Akibat Putusnya V-Belt dengan Memodifikasi Transmisi

Quality Cluster Innovation (GKM)

Since 2015, PUSRI initiated “Efficiency is My Habit” initiative as a movement to ignite spirit of all personnel of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang to innovate and develop the Company to maintain sustainable values towards PUSRI Jaya 2030. The innovations are awarded in National Quality and Productivity Convention (TKMPN), Pupuk Indonesia Innovation Award (PINA) and FertInnovation Pupuk Indonesia Group, among others:

Pupuk Indonesia Innovation Award (PINA) (Bali, November 6 – 10, 2016)

1. PKM Otomasi
Obtained “PLATINUM” Award with innovation of “Developing Check Weigher Device to Improve Effectiveness of Sampling Test Method from every 20 Bags to One Weighted Bag” and the innovation impact is improving weighing accuracy in every bag and faster fertilizer distribution.
2. PKM Union
Obtained “PLATINUM” award with innovation of “Prevention Agitator Clarifier 50-1003M Shutdown Due to Broken of V-Belt By Modifying Power Transmission Using Rubber

Daya Menggunakan Rubber Coupling dan Menambahkan Variable Speed Drive guna Menjaga Produksi Filter Water, Cooling Water, Demin Water, dan Steam di Pabrik Utilitas PUSRI-IB” serta dampak inovasinya menurunkan shutdown agitator clarifier 50-1003M akibat putusnya V-Belt yang semula sebanyak 9 kali selama 8 bulan menjadi zero (0) jumlah trip akibat putusnya V-Belt selama 4 bulan.

3. SSG Buncob
Memperoleh penghargaan “Gold” dengan inovasi “Peningkatan Kualitas Urea Prill Dengan Coating Asam Humat Untuk Pupuk non PSO” serta dampak inovasinya meningkatkan optimalisasi penyerapan pupuk urea dalam proses pemupukan serta dapat memperbaiki struktur tanah.
4. SSG Lunyu
Memperoleh penghargaan “Gold” dengan inovasi “Substitusi Media Heating Bath Untuk Analisa Viscositas Oil yang Lebih Ekonomis” serta dampak inovasinya diperolehnya media heating bath yang lebih murah sehingga terjadi penghematan biaya operasional di laboratorium.
5. SSG TDC3000
Memperoleh penghargaan “Gold” dengan inovasi “Meningkatkan Frekuensi Penjualan Ammonia ke Kapal Hingga 300% dan Menghilangkan Pencemaran Lingkungan dengan Mempersingkat Waktu Pendinginan (cooling down) Loading Arm” serta dampak inovasinya menurunkan waktu yang diperlukan untuk pendinginan (cooling down) selama 8 jam menjadi 20 – 40 menit.
6. GKM Elco
Memperoleh penghargaan “Gold” dengan inovasi “Mengatasi Kerusakan PTZ CCTV dengan Pembuatan Modul Kontroler PTZ” serta dampak inovasinya perbaikan PTZ lebih cepat serta menghemat biaya perbaikan.

Pupuk Indonesia Innovation Award (PINA) (Jakarta, 13 – 15 Desember 2016)

1. GKM Mekar
Memperoleh penghargaan “Gold” dengan inovasi “Percepatan Pelaksanaan Reparasi

Coupling and Additional Variable Speed Drive to Maintain Filter Water, Cooling Water, Demin Water and Steam Production at PUSRI-IB Utility Plant” and the innovation impact is reducing agitator clarifier 50-1003M due to broken V-Belt from previously 9 times within 8 months to 0 (zero) trip due to broken V-Belt within 4 months.

3. SSG Buncob
Obtained “Gold” award with innovation of “Improving Quality of Urea Prill with Humic Acid Coating for Non-PSO Urea Fertilizer” and the innovation impact is improving urea fertilizer absorption optimization in fertilizing process and improving soil structure.
4. SSG Lunyu
Obtained “Gold” award with innovation of “Heating Bath Media Substitution for More Economical Viscosity Oil Analysis” and the innovation impact is acquiring cheaper heating bath media to reduce operational cost at the laboratory.
5. SSG TDC3000
Obtained “Gold” award with innovation of “Increasing Urea Sales Frequency to Ship up to 300% and Eliminating Environmental Pollution by Reducing Loading Arm Cooling Down Period” and the innovation impact is reducing time required for cooling down from 8 hours to 20 – 40 minutes.
6. GKM Elco
Obtained “Gold” award with innovation of “Solving PTZ CCTV Error by Formulating PTZ Controller Module” and the innovation impact is faster PTZ repair and lower repair cost.

Pupuk Indonesia Innovation Award (PINA) (Jakarta, December 13 – 15, 2016)

1. GKM Mekar
Obtained “Gold” award with innovation of “Acceleration of Valve Turn Around Reparation

Valve Turn Around dengan Pembuatan Portable Valve Test Bench di Bagian Bengkel Mesin” serta dampak inovasinya mempercepat waktu yang dibutuhkan untuk pengetesan valve sehingga jumlah valve yang ditest semakin banyak dan penyelesaian reparasi valve tepat waktu sehingga mencegah bertambahnya cost turn around.

2. PKM Garuda

Memperoleh penghargaan “Gold” dengan inovasi “Meningkatkan Keandalan Equipment Bag Ship Loader PU-2870LA pada segmen Chute Travel dengan Pembuatan Wood Adjuster pada Railway Support di PPU 3/4” serta dampak inovasinya adalah turunnya waktu downtime akibat kerusakan chute travel dari sebelumnya mencapai 2.800 menit selama 6 bulan menjadi 0 menit dalam 6 bulan serta meminimalisasi kerugian karena kehilangan kesempatan loading akibat downtime operation. Selain penghargaan “Gold”, PKM Garuda juga mendapatkan penghargaan “Best Presentation” pada acara PINA tersebut.

FertInnovation (Jakarta, 9 – 15 Desember 2016)

1. 1st Place Breakthrough & Innovative Solution Fresh Idea Technology

dengan inovasi “Penerapan Teknologi Somatic Embryogenesis pada Produksi Duku Komerling” dengan keunggulan anakan mempunyai sifat seperti induk dan dalam jumlah yang banyak serta daya adaptasi luas, sifat genetik, anakan seragam, dan bebas virus.

2. 2nd Place Breakthrough & Innovative Solution Fresh Idea Technology

dengan inovasi “Penyimpanan Benih Padi dengan Sistem Hermetik untuk Meningkatkan Mutu Benih Padi” dengan keunggulan mampu mempertahankan kualitas gabah dan viabilitas (daya kecambah) benih karena mempertahankan air gabah/ benih dan mencegah kerusakan karena hama tanpa menggunakan pestisida, kadar oksigen berkurang dari 21% menjadi 5%, dan tikus dan burung tidak tertarik karena tidak ada bau yang keluar.

Implementation By Developing Portable Valve Test Bench in Machine Workshop” and its innovation impact to reduce time for testing valve to increase number of tested valve and on time valve reparation completion to prevent additional turn around cost.

2. PKM Garuda

Obtained “Gold” award with innovation of “Improving Equipment Reliability for Bag Ship Loader PU-2870LA in Chute Travel Segment by Developing Wood Adjuster in Railway Support at PPU ¾” and the innovation impact is decreasing downtime period due to chute travel error from previously achieving 2,800 minutes within 6 months to 0 minute in 6 months and minimizing loss due to lost of loading opportunity due to operation downtime. Besides “Gold” award, PKM Garuda also won “Best Presentation” award at PINA event.

FertInnovation (Jakarta, December 9 – 15, 2016)

1. 1st Place Breakthrough & Innovative Solution Fresh Idea Technology

with innovation “Implementation of Somatic Embryogenesis Technology for Komerling Duku” with feature of the tillers have similar nature with the broodstocks in large amount and broad adaptation, uniform genetic of the tillers and free from virus.

2. 2nd Place Breakthrough & Innovative Solution Fresh Idea Technology

with innovation “Rice Seed Storage with Hermetic System to Improve Quality of the Rice Seed” with feature capability to retain Rice quality and viability (growing power) of the seeds that retains rice/seed water and prevent damage due to pest disease without using pesticide, decrease oxygen level from 21% to 5%, and the rats and birds are no longer interested due to odorless.

- 3. 2nd Place Breakthrough & Innovative Solution Progressive Innovation Product** dengan inovasi “Peningkatan Kualitas Urea dengan Coating Asam Humat” dengan keunggulan mengandung unsur nitrogen dalam jumlah yang tinggi dan bahan organik, dan meningkatkan efektivitas penyerapan nitrogen dalam urea dan hasil produksi tanaman.
 - 4. 3rd Place Breakthrough & Innovative Solution Progressive Innovation Product** dengan inovasi “Pupuk Mikro Majemuk Padat sebagai Solusi Defisiensi Hara Mikro dalam Tanah untuk Pertanian Berkelanjutan” dengan keunggulan mengandung berbagai unsur mikro yang sangat penting bagi pertumbuhan dan produksi tanaman, berbentuk butiran sehingga mudah diaplikasikan, bersifat slow release, dan cocok digunakan untuk lahan masam
 - 5. 3rd Place Breakthrough & Innovative Solution Fresh Idea Product** dengan inovasi “Penggunaan Asam Humat pada Formulasi Nutrisi AB Mix Hidroponik” dengan keunggulan mensuplai kebutuhan unsur hara makro dan mikro tanaman serta tingkat larutan yang baik, meningkatkan kesehatan dan vitalitas akar, perkecambahan benih, dan penyerapan nutrisi, dan meningkatkan sintesis klorofil dan tanaman menjadi lebih sehat
- 3. 2nd Place Breakthrough & Innovative Solution Progressive Innovation Product** with innovation “Improvement of Urea Quality with Humic Acid” with feature containing high nitrogen and organic contents level and improving effectiveness of nitrogen absorption in urea and crops production outcome.
 - 4. 3rd Place Breakthrough & Innovative Solution Progressive Innovation Product** with innovation “Solid Compound Micro Fertilizer as Solution of Micro Nutrients Defficiency in Land for Sustainable Farming” with feature containing micro elements that are essential for crops growth and production, granules that is easy to be used, slow release and suitable for sour soils.
 - 5. 3rd Place Breakthrough & Innovative Solution Fresh Idea Product** with innovation “Use of Humic Acid in AB Mix Hidroponic Nutrients Formulation” with feature to supply macro and micro nutrients for the crops and good soluble rate, improve root healthy and vitality, seed growing, nutrients absorption and improve chlorophyll syntesis and healthier crops.

PROGRESS PERKEMBANGAN PUSRIMART

PUSRIMART DEVELOPMENT PROGRESS



- Sebagai wadah dalam memasarkan produk-produk ritel dan inovasi maka diperlukan suatu outlet atau toko pertanian.
- As a channel to distribute retail and innovation products, a farming outlet or store is needed.



- Tanggal 03 Oktober 2016, telah dibuka Toko Pertanian “PUSRI Mart” pertama, yang diresmikan oleh Direktur Utama PT PUSRI, di kantor PPD Jateng Jl. Imam Bonjol No. 208 Semarang.
- The first “PUSRI Mart” Farming Store had been opened on October 3, 2016 as inaugurated by President Director of PT PUSRI at PPD Jateng Office, Jl. Imam Bonjol No. 208 Semarang.

- Sebagai wadah dalam memasarkan produk-produk ritel dan inovasi maka diperlukan suatu outlet atau toko pertanian.
- As a container in marketing retail and innovation products, an outlet or farm shop is needed.

NO.	Wilayah Area	LOKASI PUSRI MART PUSRI MART LOCATION
1	Jakarta	Wisma 101 Jakarta
2	Jawa Tengah	Kantor PPD Jateng GPP Demak GPP Grobogan GPP Karanganyar GPP Purworejo GPP Brebes GPP Banjarnegara GPP Pekalongan GPP Pati
	Jawa Tengah	GPP Magelang GPP Sragen GPP Sukoharjo GPP Kebumen UPP Cilacap
3	DI Yogyakarta	Kantor PPD DIY
4	Sumatera Selatan	GPP Martapura GPP Lubuk Linggau
5	Bangka Belitung	Kantor PPD Babel
6	Jambi	Kantor PPD Jambi
7	Bengkulu	GPP Bengkulu
8	Lampung	GPP Pringsewu

Photo PUSMART di beberapa daerah yang telah dibuka :

Photo PUSMART in some areas that have been opened:



**PUSMART
GPP KARANG ANYAR - JAWA TENGAH**



**PUSMART
PPD BANGKA BELITUNG**



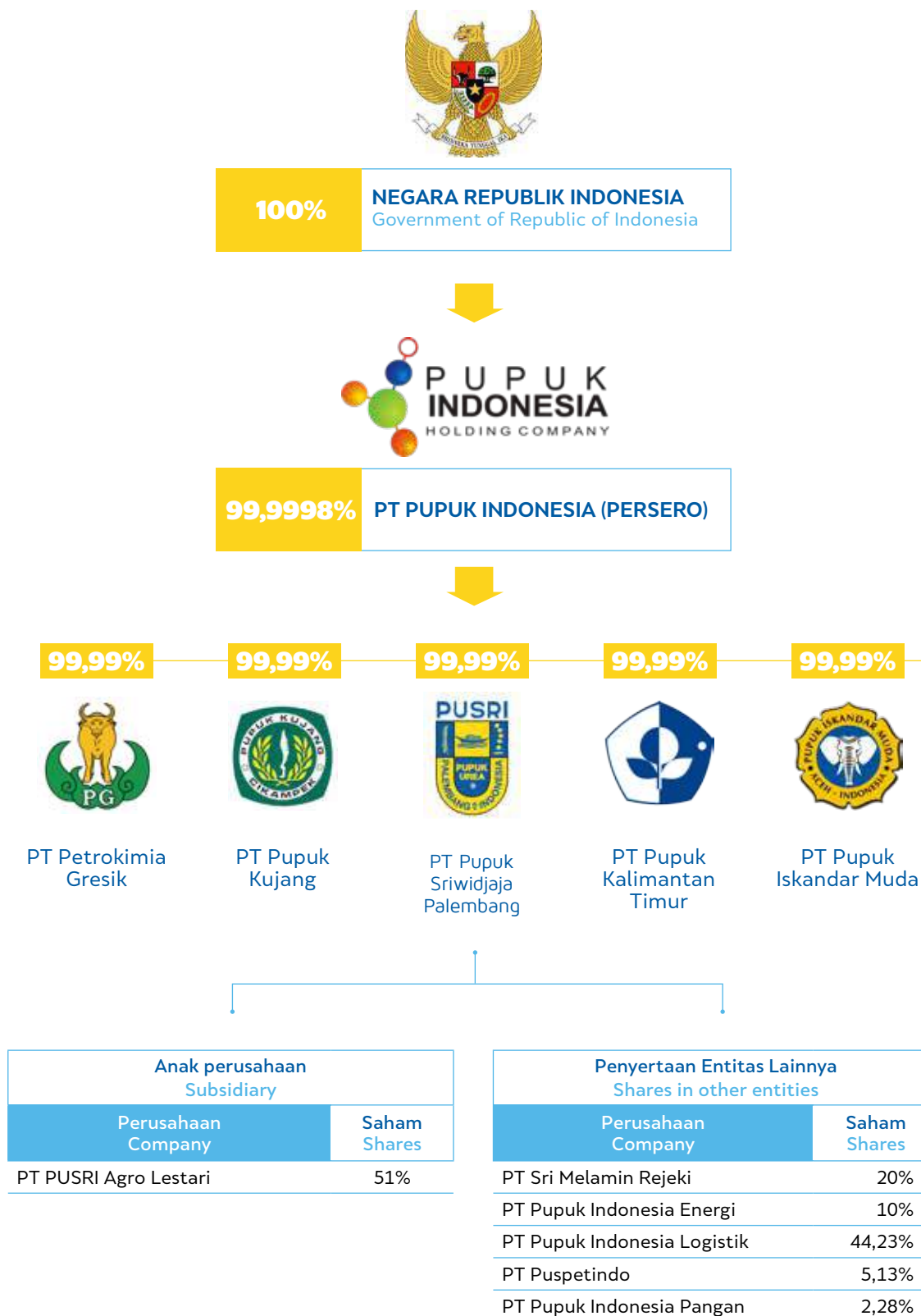
**PUSMART
PPD KALIMANTAN BARAT**

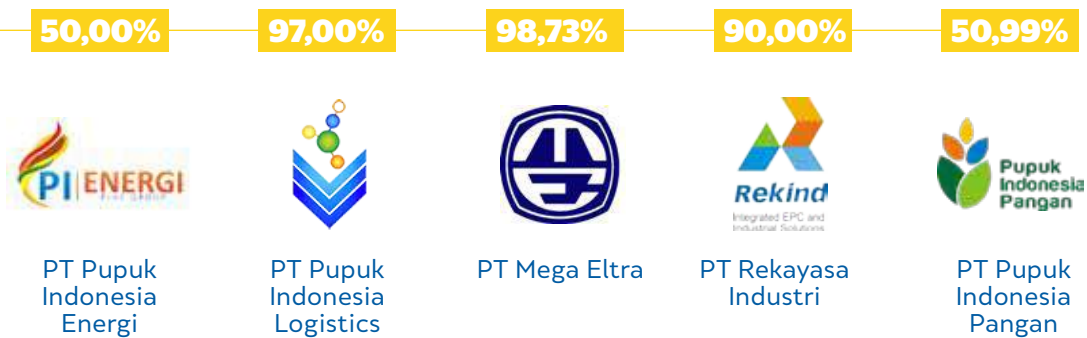


PUSMART GPP DEMAK - JAWA TENGAH

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure





KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2016, PUSRI belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

As of 2016, PUSRI had not listed its shares in Stock Exchange, therefore, information related to listing chronology, type of corporate actions, change in shares outstanding and name of the Stock Exchange are unavailable.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2016, PUSRI belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa/peringkat efek.

As of 2016, PUSRI had not listed any securities at Stock Exchange, therefore, information about listing chronology, type of corporate actions, change in securities outstanding and name of the Stock Exchange are unavailable.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Name and Address of Company Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik

PwC
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PWC Association)
Plaza 89, Jln. HR. Rasuna Said Kav. X - 7 No. 6
Jakarta 12940 Indonesia
PO.BOX. 2473 JKP 10001 Telp. 021 5212901
Fax. 021 52905555 www.pwc.co.id

Public Accountant Firm

PwC
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PWC Association)
Plaza 89, Jln. HR. Rasuna Said Kav. X - 7 No. 6
Jakarta 12940 Indonesia
PO.BOX. 2473 JKP 10001 Telp. 021 5212901
Fax. 021 52905555 www.pwc.co.id

Konsultan Hukum

- Bahrul Ilmi Yakup & Partners
Jalan Pangeran Diponegoro Baru No. 25
Kelurahan 26 Ilir Kecamatan Ilir Barat I,
Palembang 30135
Telp/Fax : 0711-364779
- Pandawa Law Office
Jalan Meranjat Raya (Angkatan 66) No. 1374 C
RT/RW. 17 /04 Kelurahan Pipa Reja, Kecamatan
Kemuning, Palembang.
Telp : 0711-4340849

Legal Consultant

- Bahrul Ilmi Yakup & Partners
Jalan Pangeran Diponegoro Baru No. 25
Kelurahan 26 Ilir Kecamatan Ilir Barat I,
Palembang 30135
Telp/Fax : 0711-364779
- Pandawa Law Office
Jalan Meranjat Raya (Angkatan 66) No. 1374 C
RT/RW. 17 /04 Kelurahan Pipa Reja, Kecamatan
Kemuning, Palembang
Telp : 0711-4340849

Notaris

Fathiah Helmi, SH Graha Irama, Lt. C
Jalan HR Rasuna Said Blpk X-1 Kav. 1&2 Kuningan,
Jakarta Selatan 12950
Telp 021-52907304-6, Fax : 021-5261136
Email : fhchozie@gmail.com

Lumassia, SH
Jalan Danau Poso E-II No. 84 Pejompongan ,
Bendungan Hilir, Jakarta Pusat 10210
Telp 021-5722941 Fax 021-5722944
Email : mays@indosat.net.id

Khairina, SH
Jln Empang Tiga Dalam No. 17 Pejaten Timur Pasar
Minggu- Jakarta 12510
Telp/Fax 021-7990803

Notary

Fathiah Helmi, SH Graha Irama, Lt. C
Jalan HR Rasuna Said Blpk X-1 Kav. 1&2 Kuningan,
Jakarta Selatan 12950
Telp 021-52907304-6, Fax : 021-5261136
Email : fhchozie@gmail.com

Lumassia, SH
Jalan Danau Poso E-II No. 84 Pejompongan ,
Bendungan Hilir, Jakarta Pusat 10210
Telp 021-5722941, Fax 021-5722944
Email : mays@indosat.net.id

Khairina, SH
Jln Empang Tiga Dalam No. 17 Pejaten Timur
Pasar Minggu- Jakarta 12510
Telp/Fax 021-7990803

Pemeringkat

Pefindo
PT Pemeringkat Efek Indonesia
Jl. Panin Tower Senayan City, 17 th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia
Phone : (62-21) 72782380 Fax : (62-21) 72782370

Penilai GCG

BPKP Perwakilan Propinsi Sumatera Selatan
Jalan Bank Raya 2, Demang Lebar Daun, Palembang
Telp : 0711-311154, 355034
Fax : 0711- 374986
Email : sumssel@bpkp.go.id

Rating Agency

Pefindo
PT Pemeringkat Efek Indonesia
Jl. Panin Tower Senayan City, 17 th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia
Phone : (62-21) 72782380 Fax : (62-21) 72782370

GCG Assessor

BPKP Perwakilan Propinsi Sumatera Selatan
Jalan Bank Raya 2, Demang Lebar Daun, Palembang
Telp : 0711-311154, 355034
Fax : 0711- 374986
Email : sumssel@bpkp.go.idPemeringkat

SERTIFIKASI

Sertification



01 SNI ISO 9001:2008



02 ISO 14001:2004



03 PRODUK AMONIAK CAIR



04 PRODUK UREA KOMERSIL



05 PRODUK UREA SUBSIDI



06 PRODUK PUPUK NPK



07 ZAT ASAM (OKSIGEN)



08 ZAT LEMAS (NITROGEN)



09 SERTIFIKAT SMK3

PENGHARGAAN

Awards



PUSRI memperoleh Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Dari Kementerian Lingkungan Hidup Periode 2015-2016 Dengan Peringkat “HIJAU”.

PUSRI won Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) Award in Environmental Management by Ministry of Environment for 2015 – 2016 Period with “GREEN” Rating.



PUSRI memperoleh Penghargaan SNI AWARD 2016 dengan Kategori Emas dari Badan Standardisasi Nasional dalam rangka peringatan Hari Standar Dunia dan Bulan Mutu Nasional 2016

PUSRI won SNI Award 2016 with Gold Category by National Standardization Body to commemorate World's Standard Day and National Quality Month 2016.

PENGHARGAAN

Awards



01



01

PUSRI menerima penghargaan Indonesia Green Award dari La Tofi School of CSR pada tanggal 21 Mei 2016 dengan kategori:

- Penghematan Energi Kategori Pengembangan Pengolahan Sampah Terpadu
- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati
- Pelopor Pencegahan Polusi
- Penyelamatan Sumber Daya Air
- Penghematan Energi dan Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan

PUSRI received Indonesia Green Award from La Tofi School of CSR on May 21, 2016 in categories, as follows:

- Energy Efficiency, Category: Integrated Waste Treatment Development.
- Bio Diversity Development.
- Pioneer of Pollution Prevention.
- Water Resource Conservation.
- Energy Efficiency and Renewable Energy Use.

PENGHARGAAN

Awards



07-10 November 2016

November 7 – 10, 2016

Penghargaan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XX Tahun 2016 dan International Quality & Productivity Convention 2016, 2 penghargaan Kategori Platinum (PKM Otomasi & PKM Union).

20th National Quality and Productivity Convention Award 2016 and International Quality & Productivity Convention 2016, 2 awards in Platinum Category (PKM Otomasi & PKM Union).



15 Desember 2016

December 15, 2016

Dua Inovasi emas, penampilan terbaik dan kenaikan skor KPKU tertinggi dalam event Pupuk Indonesia Innovation Award 2016.

Two Golden Innovations, Best Performance and Best Growth KPKU score in Pupuk Indonesia Innovation Award 2016.



24 Februari 2016

February 24, 2016

PUSRI mendapatkan penghargaan HR Excellence Award untuk kategori Performance Management dan Recruitment and Attraction dari majalah SWA dan LM FEUI.

PUSRI won HR Excellence award for Performance Management and Recruitment and Attraction categories by SWA Magazine and LM FEUI.

No	Tanggal Date	Penghargaan Awards
1.	26 Februari 2016 February 26, 2016	PUSRI Terima Penghargaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Pemerintah Kota Palembang PUSRI won Occupational Health and Safety (HSE) month from Palembang City Government
2.	25 Agustus 16 August 25, 2016	Warta Ekonomi Proudly Honors PT Pupuk Sriwidjaja Palembang as Social Business Innovation Company 2016. Category : Fertilizer Industry. Warta Ekonomi Proudly Honors PT Pupuk Sriwidjaja Palembang as Social Business Innovation Company 2016. Category : Fertilizer Industry
3.	28 Oktober 2016 October 28, 2016	Warta Ekonomi Proudly Honors PT Pupuk Sriwidjaja Palembang as Indonesia Living Legend Companies Award 2016. Category : Gold "The Best Innovation For Technology Development In Basic Industry 2016". Warta Ekonomi Proudly Honors PT Pupuk Sriwidjaja Palembang as Indonesia Living Legend Companies Award 2016. Category : Gold "The Best Innovation For Technology Development In Basic Industry 2016".
4.	16 November 2016 November 16, 2016	Penghargaan SNI AWARD 2016 dengan Kategori Emas dari Badan Standarisasi Nasional. SNI AWARD 2016 in Category: Gold by National Standardization Agency.
5.	15 Desember 2016 December 15, 2016	Penghargaan Kategori Best Growth Assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Tahun 2016 sehingga perusahaan dapat naik kelas menjadi Emerging Industry Leader. Best Growth Assessment Category Award for Excellent Performance Assesmnt Criteria (KPKU) 2016 that brought the Company promoted into Emerging Industry Leader.
6.	15 Desember 2016 December 15, 2016	Penghargaan dua Kategori Emas pada Pupuk Indonesia Innovation Award Tahun 2016. Awards in two Gold Categories in Pupuk Indonesia Innovation Award 2016.
7.	15 Desember 2016 December 15, 2016	Penghargaan dalam lomba Inovasi Riset Fertinnovation Tahun 2016 dari Pupuk Indonesia dengan perolehan lima piala dari tiga kategori Award in Fertinnovation Research Competition 2016 by Pupuk Indonesia and winning five trophies in three categories.
8.	20 Desember 2016 December 20, 2016	Penghargaan Industri Hijau Tahun 2016 Level 4 dari Kementerian Perindustrian Green Industry Award 2016 Level 4 by Ministry of Industry.

NAMA & ALAMAT KANTOR CABANG & ENTITAS ANAK

Name & address of Branch office & Subsidiary

KANTOR PUSAT & KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

HEAD OFFICE & JAKARTA REPRESENTATIVE OFFICE

NO	NAMA	ALAMAT ADDRESS	NAME
1	Kantor Pusat Palembang	Jl Mayor Zen Palembang 30118 E-mail : humas@PUSRI.co.id Web : http://www.PUSRI.co.id Tlp : 0711-712111, 712222 Fax : 0711-712100, 712020	Palembang Head Office
2	Kantor Perwakilan Jakarta	Jl. Taman Anggrek Kemanggisian Jaya Jakarta 11480 E-mail : kpj@PUSRI.co.id Tlp : 021 – 5481208 Fax : 021 – 5305281, 5480607	Jakarta Representative Office

KANTOR PENJUALAN PUSRI DAERAH (PPD)

KANTOR PENJUALAN PUSRI DAERAH (PPD)

NO	NAMA	ALAMAT ADDRESS	NAME
1	PPD – Aceh	Jl. Tengku H.M. Daud Beureueuh No. 2 Banda Aceh 23121 E-mail : aceh@PUSRI.ac.id Tlp : 0651 – 29094 Fax : 0651 – 33823	PPD – Aceh
2	PPD – Sumatera Utara	Jl. Gajah Mada No. 19/25 Medan 20153 E-mail : sumut@PUSRI.co.id Tlp : 061 – 4157760, 4554221, 4555758 Fax : 061 – 4520550, 4143738	PPD – Sumatera Utara
3	PPD – Sumatera Barat	Jl. H. Agus Salim No.4 Padang 25121 E-mail : sumbar@PUSRI.co.id Tlp : 0751 – 22807, 32655 Fax : 0751 – 37181	PPD – Sumatera Barat
4	PPD – Riau	Jl. Soekarno Hatta No. 88 Pekanbaru 28294 E-mail : riau@PUSRI.co.id Tlp : 0761 – 61014, 61015 Fax : 0761 – 61018	PPD – Riau
5	PPD – Jambi	Jl H. Agus Salim Kota Baru Jambi 36122 E-mail : jambi@PUSRI.co.id Tlp : 0741 – 444145 Fax : 0741 – 44146	PPD – Jambi

NO	NAMA	ALAMAT ADDRESS	NAME
6	PPD – Bengkulu	Jl. Pangeran Natadirdja No.93A Bengkulu 38225 E-mail : bengkulu@PUSRI.co.id Tlp : 0736 – 21397 Fax : 0736 – 21326	PPD – Bengkulu
7	PPD – Sumatera Selatan	Jl. Naskah Km 7 Palembang 30152 E-mail : ppdsusel@PUSRI.co.id Tlp : 0711 – 417530, 411079, 417876 Fax : 0711 – 410185	PPD – Sumatera Selatan
8	PPD – Bangka Belitung	Jl. Raden Abdullah No. 188, Rt/Rw 004/001 Desa Opasindah Kec. Taman Sari - Kota Pangkal Pinang E-mail : ppd-babel@PUSRI.co.id Tlp : 0717 – 424942 Fax : 0717 – 433448	PPD – Bangka Belitung
9	PPD – Lampung	Jl. Dr. Susilo No. 57 Bandar Lampung 35214 E-mail : lampung@PUSRI.co.id Tlp : 0721 – 262166, 262786 Fax : 0721 – 250444, 261112	PPD – Lampung
10	PPD – Kalimantan Barat	Jl. Adisucipto Km 4 Pontianak 78124 E-mail : kalbar@PUSRI.co.id Tlp : 0561 – 732731, 736376 Fax : 0561 – 732673	PPD – Kalimantan Barat
11	PPD – Kalimantan Selatan	Jl. Brigjen Hasan Basri Kayutangi No. 4 Banjarmasin70123 E-mail : kalsel@PUSRI.co.id Tlp : 0511 – 305125, 304382 Fax : 0511 – 3305124	PPD – Kalimantan Selatan
12	PPD – Banten	Jl. Jend Sudirman (Kesuren Sumur Pecung) Serang E-mail : banten@PUSRI.co.id Tlp : 0254 – 207898 Fax : 0254 – 207998	PPD – Banten
13	PPD – Jawa Barat	Jl. Soekarno-Hatta No. 223 By-Pass Bandung 40233 E-mail : jabar@PUSRI.co.id Tlp : 022 – 6030195, 6037512, 6122710 Fax : 022 – 6017277	PPD – Jawa Barat
14	PPD – D.I. Yogyakarta	Jl. Arteri Ringroad Maguwoharjo Sleman Yogyakarta 55282 E-mail : yogya@PUSRI.co.id Tlp : 0274 – 489063 Fax : 0274 – 4884376	PPD – D.I. Yogyakarta

NO	NAMA	ALAMAT ADDRESS	NAME
15	PPD – Jawa Tengah	Jl. Imam Bonjol No. 208 Semarang 50132 E-mail : jateng@PUSRI.co.id Tlp : 024 – 3547702, 3565071, 3518208, 3545810 Fax : 024 – 3544150	PPD – Jawa Tengah
16	PPD – Jawa Timur	Jl. Genteng Kali No. 55-57 Surabaya 60275 E-mail : jatim@PUSRI.co.id Tlp : 031 – 5322567, 5322568, 5340281, Fax : 031 – 5346240, 5471608	PPD – Jawa Timur
17	PPD – Sulawesi Selatan	Jl. A.P. Pettarani Panakukang Makasar 90222 E-mail : sulsel@PUSRI.co.id Tlp : 0411 – 440127, 440129 Fax : 0411 - 443662	PPD – Sulawesi Selatan

UNIT PENGANTONGAN PUPUK (UPP)

FERTILIZER BAGGING UNIT (UPP)

NO	NAMA	ALAMAT ADDRESS	NAME
1.	UPP – Belawan	Jl Sulawesi II Belawan 20411 E-mail : upp_belawan@PUSRI.co.id Tlp : 061 – 6941913, 6941624, 6941672 Fax : 061 – 6941918	UPP – Belawan
2.	UPP – Cilacap	Jl. DI Panjaitan No. 58 Cilacap 53213 E-mail : upp_cilacap@PUSRI.co.id Tlp : 0282 – 534505, 533768 Fax : 0282 – 536327	UPP – Cilacap
3.	UPP – Meneng	Jl. Raya Situbondo Tanjung Wangi 68423 E-mail : upp_meneng@PUSRI.co.id Tlp : 0333 – 510011, 510014 Fax : 0333 – 510355	UPP – Meneng
4.	UPP – Semarang	Jl. Deli Baru No. 5 Tanjung Emas Semarang 50174 E-mail : upp_semarang@PUSRI.co.id Tlp : 024 – 3561617 Fax : 024 – 3540612	UPP – Semarang
5.	UPP – Surabaya	Jl. Nilam Timur No. 1 Tanjung Perak Surabaya E-mail : upp_surabaya@PUSRI.co.id Tlp : 031 – 3293508, 3293509 Fax : 031 – 3294575	UPP – Surabaya

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

NO	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
1.	PT PUSRI Agro Lestari	Gedung PUSRI 101, lantai 1 Jl. LetJend S. Parman Kav. 101 Jakarta Barat 11440, Indonesia
2.	PT Puspetindo	Manyar Resort Blok A1/07 Jl. Raya Sukomulyo Gresik, East Java, Indonesia PO. BOX 176 Gresik 61101 Jawa Timur, Indonesia Telephone : 031-99103048 E-mail : info@puspetindo.com Homepage : www.puspetindo.com
3.	PT Pupuk Indonesia Logistik	Gedung PUSRI 101, lantai 2 & 3 Jl. LetJend S. Parman Kav. 101 Jakarta Barat 11440, Indonesia Telp (021) 22631881 - 83 Homepage : www.pi-logistik.com
4.	PT Pupuk Indonesia Energi	Gedung Kantor Perwakilan Jakarta - Petrokimia Gresik Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160 Telp : +62 21 344 6678 Fax :+62 21 345 2609 E-mail : info@pi-energi.com
5.	PT Pupuk Indonesia Pangan	Gedung Kantor Perwakilan Jakarta - Petrokimia Gresik Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160 Telepon: (62-21) 3446460 Fax: (62-21) 3446460 E-mail: info@pi-pangan.com www.pi-pangan.com

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information at Company Website



PUSRI terus mendorong pengungkapan informasi secara transparan, *fair* dan berimbang kepada pemegang saham maupun *stakeholders* lainnya. Pemegang saham dan *stakeholders* dapat mengakses informasi mengenai PUSRI di situs www.PUSRI.co.id yang memuat informasi cukup lengkap dan komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perusahaan.

Website PUSRI menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, klipring berita media, soft copy Info PUSRI, soft copy data perusahaan (annual report, sustainability report), pengumuman pelelangan dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat dimanapun mereka berada. PUSRI juga menyediakan alamat email humas@PUSRI.co.id bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan PUSRI.

PUSRI continuously encourages transparent, fair and balance information disclosure to the Shareholders and other Stakeholders. Information about PUSRI that are presented at website www.pusri.co.id are accessible for the Shareholders and Stakeholders that presents information about the Company's operational and financial performance completely and comprehensively.

Website of PUSRI also presents information related to the Company, events in the Company's circumstances, news publication collage, PUSRI information soft-copy, corporate data soft-copy (annual report, sustainability report, tender announcement and other information to be accessed easily by public anywhere. PUSRI also provides email address humas@pusri.co.id for public who aim to submit inquiry related to PUSRI.

Penyebaran informasi melalui website tersebut kepada semua *stakeholders* merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi yang diharapkan dapat membantu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif tentang PUSRI.

Information dissemination via website to all Stakeholders becomes important part to strengthen information transparency principle that is expected to support, develop knowledge, understanding and positive perception towards PUSRI..

Informasi Website Website Information	Tujuan Komunikasi Purpose
Perusahaan Company Profile	Memberikan informasi mengenai Profil Perusahaan, Tata Nilai Perusahaan, Identitas Perusahaan, Informasi mengenai Manajemen baik profil Dewan Komisaris maupun profil Direksi, Informasi mengenai Sistem Pengadaan Barang dan Jasa, Visi dan Misi Perusahaan, serta Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu. Providing information about Company Profile, Corporate Values, Corporate Identity, Information about Management both profile of Board of Commissioners and Board of Directors, Information about Procurement System, Vision and Mission and Shareholders Information until individual shareholders.
Produk Products	Penjelasan mengenai produk PUSRI baik Urea maupun Amonia. Explanation about products of PUSRI either Urea or Ammonia.
Distribusi & Penjualan Sales & Distribution	Distribusi & Penjualan berisi informasi mengenai mekanisme distribusi produk PUSRI. Distribution & Sales presents information about PUSRI's products distribution mechanism.
Laporan Reports	Laporan berisi informasi mengenai Laporan Keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir), Laporan Produksi, Laporan Penjualan serta Laporan Tahunan PUSRI. Reports contains information about separated Financial Statements (5 recent years), Production Report, Sales Report, and Annual Report of PUSRI.
GCG GCG	Informasi mengenai <i>soft structure</i> kelengkapan GCG PUSRI seperti, Pedoman GCG, Board Manual/Piagam Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Audit Internal, Isi Kode Etik, Pakta Integritas, Manajemen Risiko PUSRI, serta informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS dan tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. Information about PUSRI GCG soft-structure such as Code of GCG, Board Manual/ Board of Commissioners Charter, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit, Code of Conducts contents, Integrity Pact, PUSRI Risk Management, and information related to General Meetings of Shareholders (GMS) including GMS agenda, Minutes of Meeting and information about important dates such as GMS invitation date, GMS implementation date and GMS Minutes of Meetings Publication Date.
CSR	Berisi informasi mengenai kegiatan CSR yang dilakukan PUSRI. Contains CSR activities implemented by PUSRI.
Berita & Kegiatan News & Activity	Berisi kegiatan kegiatan PUSRI yang dipublikasikan kepada masyarakat. Contains PUSRI's activities that are published to the society.
Hubungi Kami Contact Us	Berisi informasi mengenai kontak person yang dapat dihubungi oleh pemangku kepentingan apabila memiliki pertanyaan dan keluhan mengenai PUSRI. Contains information about contact person for Stakeholders if having any inquiry or complaint about PUSRI.
Layanan Pelanggan Layanan Pelanggan	Merupakan layanan yang disediakan untuk menampung pertanyaan dan informasi yang dibutuhkan seputar pemasaran dan penjualan PUSRI Service that is provided to receive inquiry and information that are required related to marketing and sales of PUSRI.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

20 Januari/January



Pergantian Jabatan Direksi PT PUSRI Palembang, berdasarkan Keputusan RUPS-LB Tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 5 Notaris Lumassia. Memutuskan untuk mengganti jabatan Direktur Utama, Direktur Komersil, Direktur Teknik & Pengembangan dan Direktur SDM & Umum.

PT PUSRI Palembang Board of Directors succession pursuant to EGMS Resolutions dated January 13, 2016 as legalized under Deeds Number 5 by Notary Lumassia. Declaring the succession of President Director, Director of Commercial, Director of Technical & Development and Director of Human Capital & General Affairs.

4 April/April

Launching Go Live ERP-SAP merupakan tahapan lanjutan dari sosialisasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pelaksanaan Go Live ERP ini dihadiri oleh Direksi, Eselon I, II dan III serta pada acara ini diberitahukan pemenang Key User terbaik dalam Go Live ERP.

Launching of ERP-SAP Go Live as sequence of previous socialization phase. The ERP Go Live implementation was attended by Board of Directors, Echelon I, II and III and also followed by announcement of Best Key User in ERP Go Live.



20 Mei/May



Dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional, PT PUSRI Palembang bersama anggota perusahaan Pupuk Indonesia lainnya serentak melaksanakan Upacara Peringatan Kebangkitan Nasional ke 108 Tahun 2016 bersama seluruh karyawan dan anak-anak perusahaan.

Altogether with other holding members of Pupuk Indonesia, PT PUSRI Palembang commemorates National Awakening Day as Ceremony of the 108th National Awakening Day by participating all employees and subsidiaries.

25 Mei/May

Untuk mengurangi Tindak Pidana Pencucian Uang, mengurangi tindakan kecurangan (fraud) dan Gratifikasi, maka diadakan sosialisasi Fraud Control Plan (FCP) oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan. Dihadiri oleh Eselon I, II dan III serta anak karyawan PT PUSRI. Dengan narasumbernya yaitu Kepala PPAATK Muhammad Yusuf.

To reduce Money Laundering, fraud and Gratification crimes, the Company held Fraud Control Plan (FCP) socialization by Central of Financial Transaction Reporting and Analysis. The event was attended by Echelon I, II and III as well as subsidiaries of PT PUSRI. In this event, Director of PPAATK, Muhammad Yusuf acted as Spokesperson.

**26 Mei/May**

Pergantian jabatan dari Dewan Komisaris PT PUSRI Palembang yang lama dengan yang baru. Sesuai hasil RUPS LB yang dikuatkan dengan Akta No.6 Notaris Lumassia. Dilaksanakan pisah sambut dalam rangka menjalin silaturahmi antar Dewan Komisaris yang baru.

PT PUSRI Palembang Board of Commissioners succession pursuant to EGMS Resolutions as legalized under Deeds Number 6 by Notary Lumassia. The event was also followed by inauguration to strengthen the relationship with the new Board of Commissioners.

2 Juni/June

Rapat Kerja Rencana Jangka Panjang Perusahaan dihadiri oleh Direksi PT PUSRI Palembang, Eselon I, II dan III membahas Rapat Kerja Rencana Jangka Panjang Perusahaan Menuju Visi PUSRI Jaya 2030. Dari setiap Direktorat yang ada memaparkan rencana kerjanya masing-masing.

Company Business Plan Coordination Meeting that was attended by PT PUSRI Palembang Board of Directors, Echelon I, II and III to discuss Business Plan towards the vision of PUSRI Jaya 2030. All Directorates presented their working plans.



17 Agustus/August

Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-71 bersama BUMN se-Sumsel yang dilaksanakan di Lapangan Golf PT PUSRI. Sebelumnya telah dilaksanakan beberapa kegiatan rangkaian acara “BUMN Hadir Untuk Negeri tahun 2016” dalam rangka HUT RI-KE-71 berkoordinasi dengan PTBA (BUMN PIC untuk Provinsi Sumatera Selatan).

Republic of Indonesia 71st Independence day Ceremony with SOE in South Sumatera that was held at PT PUSRI Golf yard. Previously, the Company had held series of events as part of “SOE For The Country 2016” program to celebrate RI’s 71st Independence Day in coordinatio with PTBA (SOE PIC for South Sumatera Province).



6 September/September



Kegiatan Panen Raya program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) di Desa Karang Rejo, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung. Melalui program GP3K, hasil panen meningkat dari rata-rata 5,8 ton menjadi 6,6 ton per hektar. Acara dihadiri oleh Walikota Metro, Dirut PUSRI, Dirkom PUSRI dan Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia, Kepala BPTP Lampung dan Badan Pertahanan Kota Metro. Pada acara ini selain dilakukan panen raya, dilakukan juga launching produk riset PT PUSRI.

Great Harvest event as part of Corporate-Based Food Production Development Movement (GP3K) in Karang Rejo Village, Metro Utara District, Metro City, Lampung Province. Through the GP3K program, the harvest result increased averagely from 5.8 ton to 6.6 ton per hectare. The event was attended by Mayor of Metro, President Director and Director of Commercial of PUSRI and Director of Marketing of Pupuk Indonesia, Director of BPTP Lampung and Land Agency of Metro City. The event was also followed by Great Harvest event and launching of PT PUSRI research product.

8 September/September



Temu Karya Inovasi ke XXIX Tahun 2016 dilaksanakan di Gedung Serba Guna PT PUSRI Palembang dan dibuka oleh Direktur Teknik dan Pengembangan PT PUSRI. Temu Karya Inovasi ke XXIX ini diikuti oleh 70 gugus, kemudian dilakukan penilaian sehingga terpilih 16 finalis gugus inovasi yang dinilai langsung oleh tim juri dan terpilihlah 6 besar (PKM Otomasi, GKM Elco, SSG Buncob, SSG TDC 3000, SSG Lunyu & PKM Union) yang akan mengikuti TKMPN XX di Bali.

The 29th Innovation Conference 2016 at Function Room of PT PUSRI Palembang and opened by PT PUSRI Director of Technical and Development. The 29th Innovation Conference 2016 was participated by 70 clusters, and the evaluation was conducted after selecting 16 innovation cluster finalists directly by the Judge Panel to select The Top 6 (PKM Otomasi, GKM Elco, SSG Buncob, SSG TDC 3000, SSG Lunyu & PKM Union) to participate in 20th TKMPN in Bali.

8 September/September

Kunjungan Lembaga Kerjasama Tripartit Kota Palembang dihadiri oleh Walikota Palembang, Harnojoyo dan sebagai pembicara Direktur SDM dan Umum PT PUSRI. Tema dari acara ini yaitu Membangun Hubungan Industrial yang Harmonis Guna Meningkatkan Daya Saing dan Produktivitas Kerja.

Visit of Palembang City Tripartite Partnership Agency was attended by Mayor of Palembang, Harnojoyo and PT PUSRI Director of Human Capital and General Affairs, as speakers. The event carried theme of "Developing Harmonious Industrial Relation to Increase Competitiveness and Work Productivity."



3 Oktober/October



Dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila, seluruh BUMN melaksanakan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila secara serentak. PT PUSRI Palembang melaksanakan Upacara bersama seluruh karyawan dan anak perusahaan dengan khdimat.

To commemorate The Pancasila Sanctity Day, all SOEs held outright Panacsila Sanctity Day Ceremony. PT PUSRI Palembang held the ceremony altogether with all employees and subsidiaries with solemnity.

3 Oktober/October

PUSRI MART merupakan outlet atau toko pertanian yang digunakan sebagai wadah dalam memasarkan produk-produk PT PUSRI Palembang dan merupakan diversifikasi usaha PT PUSRI Palembang dalam bidang agribisnis secara lebih luas. PUSRI MART pertama resmi dibuka dan diresmikan oleh Direktur Utama PT PUSRI di Kantor PPD Jateng Jl. Imam Bonjol No. 28 Kota Semarang. PUSRI Mart as farming store or outlet as well as channel to distribute products of PT PUSRI Palembang and becomes a business diversification of PT PUSRI Palembang broadly in agrobusiness sector. PUSRI MART was officially inaugurated and opened by President Director of PT PUSRI at PPD Jateng Office, Jl. Imam Bonjol No. 28, Semarang.



10 November/November



Upacara peringatan Hari Pahlawan secara serentak dilaksanakan untuk menegenang jasa pahlawan. Upacara diikuti oleh seluruh karyawan dan anak perusahaan PT PUSRI Palembang . Pembina dari Upacara ini yaitu Direktur Utama PT PUSRI Mulyono Prawiro.

Outright National Heroes Day Ceremony to commemorate dedication of the heroes. The ceremony was participated by all employees and subsidiaries of PT PUSRI Palembang. Inspector of the Ceremony was President Director of PT PUSRI, Mulyono Prawiro.

5 Desember/December

Dalam rangka HUT PUSRI ke-57, PT PUSRI Palembang melalui melaksanakan Penanaman Pohon Secara Serentak, kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Utama dan Direktur Produksi PT PUSRI serta Eselon I, II dan Tema kegiatannya yaitu Ayo ! Tanam Pohon Sebagai Wujud Kerja Nyata Menuju PUSRI Jaya 2030.

As celebration of PUSRI 57th Anniversary, PT PUSRI Palembang held Tree Planting Event, the event was attended by President Director and Production Director of PT PUSRI as well as Echelon I, II and carried theme of "Let's Plant Tree To Manifest Concrete Work Towards PUSRI Jaya 2030."



20 Desember/December



Porseni dan Defile merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam rangka HUT PT PUSRI ke-57. Pada acara ini dilakukan parade defile dari seluruh Direktorat dan pembacaan seluruh pemenang porseni yang sebelumnya telah dilaksanakan. Dihadiri oleh Jajaran Direksi dan seluruh karyawan PT PUSRI Palembang.

Porseni and Defile as part of of activities in PT PUSRI 57th Anniversary celebration. The event was held after defile of all Directors and announcement of Porseni winners. The event was attended by Management and employees of PT PUSRI Palembang.

22 Desember/December



Upacara Hari Ibu dilaksanakan dalam rangka memperingati hari ibu yang ke-88. Sebagai pembina upacara yaitu Direktur SDM & Umum PT PUSRI. Upacara diikuti oleh seluruh karyawan dan anak perusahaan PT PUSRI Palembang.

National Mother's Day Ceremony to commemorate the 88th National Mother's Day. The Inspector in the ceremony was Human Capital & General Affairs of PT PUSRI. The ceremony was participated by employees and subsidiaries of PT PUSRI Palembang.

23 Desember/December

Penandatanganan Nota Kesepahaman Tentang Pengelolaan Sampah Menjadi Pupuk Organik antara PI dengan Pemkot Palembang. Acara ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Dewan Komisaris PT PUSRI dan jajaran Direksi PT PUSRI Palembang.

Memorandum of Understanding Signing on Waste Treatment Into Organic Fertilizer between PI and Palembang City Government. The event was attended by President Director of PT PUSRI and Board of Directors of PT PUSRI Palembang.



24 Desember/December



Upacara dalam rangka HUT PT PUSRI yang ke-57, sebagai pembina upacara yaitu Direktur Utama PT PUSRI Palembang dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi seluruh staf serta anak perusahaan PT PUSRI Palembang.

Pemberian penghargaan bhakti kerja simbolis kepada karyawan yang telah mengabdikan selama Sewindu, Dwiwindu dan Caturwindu dan penerima beasiswa dari YKKP serta Beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana. Setelah Upacara Direksi PT PUSRI melaksanakan ziarah ke makam.

Ceremony to commemorate PT PUSRI 57th Anniversary, Inspector of the ceremony was President Director of PT PUSRI Palembang and attended by Board of Commissioners, Board of Directors as well as employees and subsidiaries of PT PUSRI Palembang. The working dedication award ceremony to employees with four, eight and sixteen years working period as well as YKPP and Farmers' Children Towards Bachelor Scholarship beneficiaries. After the ceremony, Board of Directors of PT PUSRI visited graveyard as pilgrimage.

24 Desember/December

Malam ramah tamah dalam rangka HUT PT PUSRI ke-57 diselenggarakan bertabur bintang, diantaranya Rinni Wulandari, Ronald Surapradja dan Asidat Band. Pada acara ini dilaksanakan pembagian doorprize dan dihadiri oleh seluruh Direksi serta Karyawan PT PUSRI.

The Suede evening on the 57th PT PUSRI anniversary was held star-studded, including Rinni Wulandari, Ronald Surapradja and Asidat Band. In this event the doorprize was held and attended by all Directors and employees of PT PUSRI.

30 Desember/December

Acara Pengantongan Pupuk Terakhir di 2016 dan Pertama di 2017 dihadiri oleh jajaran Direksi PT PUSRI Palembang, Dewan Komisaris PT PUSRI Palembang serta Eselon I dan Eselon II. Usai melaksanakan Pengantongan Pupuk Terakhir di Tahun 2016, Direksi beserta jajarannya melaksanakan Pengantongan Pupuk Perdana di Tahun 2017.

Final Fertilizer Feeding Event in 2016 and First in 2017 was attended by Board of Directors of PT PUSRI Palembang, Board of Commissioners of PT PUSRI Palembang and Echelon I and Echelon II. After carrying out the final fertilizer pengantongan in the year 2016, the Board of Directors and their staffs carry out Pengantongan Pupuk Perdana in the Year 2017.

**30** Desember/December

Dalam rangka HUT PT PUSRI ke-57, PT PUSRI mengadakan Pagelaran Wayang Kulit Untuk Umum dengan Tema "Pendowo Mbangun Projo" dengan menghadirkan bintang tamu Wiwid Widayati dan Gareng Gepeng.

In the order of the 57th anniversary of PT PUSRI, PT PUSRI held a Wayang Kulit Performing Arts with the theme "Pendowo Mbangun Projo" by presenting guest star Wiwid Widayati and Gareng Gepeng.

A photograph of three employees in light green uniforms standing in front of a building entrance. The employee on the left is a man with his arms crossed. The employee in the middle is a woman wearing a light blue hijab. The employee on the right is a man with his hand in his pocket. They are all smiling and looking towards the camera. A large yellow graphic overlay is positioned in the foreground, containing the text '03 SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources'.

03

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



“

Untuk mewujudkan perusahaan yang profesional, Manajemen memandang pentingnya pengelolaan dan pengembangan SDM yang berkelanjutan melalui peningkatan kualifikasi SDM, peningkatan kesejahteraan karyawan yang menunjang kinerja PUSRI dan pengembangan organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi PUSRI

To create a professional Company, the Management views the importance of sustainable Human Capital management through employee qualification development, employee welfare improvement to support PUSRI's performance and organizational development that is adjusted with requirement and challenges of PUSRI.

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Human Capital Management Policy



PT PUSRI Palembang menempatkan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan strategis dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Seiring dengan berbagai tantangan dan perkembangan di bidang Human Resources Management, PT PUSRI Palembang melakukan beberapa perubahan dalam pengelolaan SDM agar lebih efektif dan efisien.

Human Capital Management System (HCMS)

Aplikasi Human Capital Management System (HCMS) yang diterapkan oleh PUSRI merupakan dukungan teknologi informasi untuk mengoptimalkan kinerja pengelolaan Sumber Daya Manusia. Implementasi HCMS merupakan solusi pengelolaan HR guna menciptakan manajemen SDM yang lebih efektif dan efisien.

PT PUSRI Palembang treats employees as a strategic stakeholders in achieving vision and mission of the Company. In line with various challenges and progress in Human Resources Management aspect, PT PUSRI Palembang conducted several transformations in Human Capital management to be more effective and efficient.

Human Capital Management System (HCMS)

Human Capital Management System (HCMS) Application that is implemented by PUSRI refers to information technology support to optimize Human Resources Management performance. HCMS implementation becomes HR management solution to create more effective and efficient HR management.



PT PUSRI Palembang menempatkan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan strategis dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

PT PUSRI Palembang treats employees as a strategic stakeholders in achieving vision and mission of the Company.

Tujuan penerapan HCMS dalam pengelolaan SDM PUSRI yaitu untuk meningkatkan produktivitas pegawai dan Perusahaan, menciptakan proses kerja yang lebih efisien antar unit kerja dalam perusahaan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan kualitas pengawasan SDM yang dilakukan oleh Manajemen PUSRI.

HCMS merupakan sistem informasi yang berisi antara lain informasi gambaran kompetensi karyawan, pengelolaan kompetensi, karir, dan talent management, yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan kegiatan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi, serta sebagai sarana informasi bagi karyawan, atasan, dan Manajemen / Perusahaan guna pengembangan kompetensi individu.

Purpose of HCMS implementation in PUSRI HR management is to increase productivity of the employees and Company, create more efficient working process cross working units in the Company and improve compliance with prevailing Law and improve quality of HR monitoring that is done by Management of PUSRI.

HCMS is an information system that contains, among others, information about employee competency, competency management, career and talent management, aiming to support Competency-Based HR Management Activity as well as information channel for the employees, Executives and Management/Company in the course of individual competency development.

Latar belakang pengembangan sistem :

- Memudahkan karyawan dan atasan untuk mengakses kemajuan kompetensinya.
- Memudahkan perencanaan suksesi / pergantian pejabat.
- Keperluan data akurat dan real-time.
- Kompleksitas kegiatan Talent & Career Management.
- Memudahkan sistem pengawasan dan report.
- Menyatukan beberapa sistem yang terpisah agar secara otomatis dapat terhubung (SIPO, SI Diklat, DCAC).

Lingkup aplikasi :

- Sentralisasi Data Hasil Asesmen
- Talent Management
- Perencanaan Suksesi
- Pengelolaan rencana pengembangan & pelatihan
- Aktivitas Mentoring
- Manajemen Karir
- Penekanan pada aplikasi interaktif antara karyawan, atasan, dan Divisi SDM, misalnya input rencana pengembangan, input Award & Assignment, Konseling online, proses usulan promosi, update jobdesc, pengajuan usulan pelatihan, dan sebagainya.

Program rekrutmen karyawan pada tahun 2016

Dilakukan dengan cara rekrutmen melalui sekolah, umum, serta roadshow bekerja sama dengan induk perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Melalui program rekrutmen ini, diharapkan lulusan-lulusan terbaik dari Sekolah maupun Universitas terkemuka di Indonesia dapat bergabung menjadi bagian dari PT PUSRI Palembang. Program rekrutmen yang terintegrasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) diharapkan mampu membuka wawasan karyawan akan industri pupuk secara umum serta meningkatkan kerja sama antara PT PUSRI Palembang dengan perusahaan pupuk lainnya. Pada tahun 2016, terdapat 14 karyawan baru yang direkrut melalui program rekrutmen bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) ini.

System development background:

- Support the employees and Executives to access their competency progress.
- Support Executive succession/replacement planning.
- Requirement of accurate and real-time data.
- Complexity of Talent & Career Management activity.
- Support audit and reporting system.
- Merge separated systems to be connected automatically (SIPO, SI Training, DCAC).

Scope of Applicaiton:

- Centralized Assessment Result Data
- Talent Management
- Succession Planning
- Development & Training Plan Management.
- Mentoring Activity.
- Career Management.
- Focus on interactive application among employees, Executive and HR Division, for example development plan input, Award & Assignment input, online counselling, prmotion proposal process, jobdesc update, taining proposal submission and others.

Employees Recruitment Program 2016

The recruitment was namely done through schools, public and roadshow in cooperation with holding company, PT Pupuk Indonesia (Persero). Through this recruitment program, the best graduates from reputable Schools and Universities in Indonesia are expected to join as part of PT PUSRI Palembang. The integrated recruitment program with PT Pupuk Indonesia (Persero) is expected to develop knowledge of the employees on fertilizer industry generally and strengthen partnership between PT PUSRI Palembang and other fertilizer companies. In 2016, there were 14 new employees who were recruited in joint recruitment with PT Pupuk Indonesia (Persero).

Profil SDM

Jumlah Karyawan (Komparatif 3 Tahun) dan Pengembangan Kompetensi

Jumlah Karyawan Masing-masing Level Organisasi/Jabatan

Tabel dibawah ini menguraikan rincian karyawan PUSRI berdasarkan posisi jabatan:

Jabatan	2016	2015	2014	Position
Eselon I	24	21	19	Echelon I
Eselon II	96	102	103	Echelon II
Eselon III	210	217	350	Echelon III
Eselon IV	583	616	226	Echelon IV
Eselon V	535	583	652	Echelon V
Pelaksana	917	990	1.085	Staff
Jumlah Karyawan	2365	2529	2.435	Total employees

Jumlah Karyawan Masing-Masing Tingkat Pendidikan

Dibandingkan dengan tahun 2016 terjadi perubahan jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, terutama pada kelompok pendidikan SD, SLTP, SLTA dan Diploma yang mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016 PUSRI melakukan perbaikan terhadap standard pendidikan penerimaan karyawan di samping pengalaman sesuai dengan persyaratan jabatan yang ada. Pemetaan karyawan berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Keterangan	2016			2015			2014			Description
	Prod	Non Prod	Total	Prod	Non Prod	Total	Prod	Non Prod	Total	
S2	19	70	89	19	76	95	18	79	97	Master Degree
S1	288	419	706	283	445	728	306	399	705	Bachelor Degree
D3	170	210	380	157	232	389	166	167	333	D3
SLTA	829	357	1.186	857	450	1.307	937	345	1.282	High School
SLTP	-	3	3	2	8	10	3	11	14	Junior High School
SD	-	-	-	-	-	-	-	4	4	Elementary School
JUMLAH	1.306	1.059	2.365	1.318	1.211	2.529	1.430	1.005	2.435	TOTAL

Employee Demography

Total Employees (3 Years Comparative) and Competency Development

Total Employees Based on Organization/ Position Level

The table below described detail explanation about PUSRI employee profile based on position:

Total Employees Based on Education Level

Total Employees Based on Education Level
If compared with 2016, there is a change in total employees based on education level, especially in Elementary School Junior High School, High School and Diploma Degrees that were decreasing. This indicated that PUSRI had improved employee recruitment education standard in 2016 besides experience based on existing job requirement. The employee mapping based on education is explained in table below:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Total Employee Based on Employment Status

Status	2016	2015	2014	Status
Karyawan Tetap	2.266	2435	2.295	Permanent Employee
Karyawan Sementara	98	93	139	Temporary Employee
Karyawan Honorer	1	1	1	Contracted Employee
Jumlah	2365	2529	2.435	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Total Employee Based on Ages

Usia	2016	2015	2014	Ages
>55	104	169	171	>55
50-54	337	425	550	50-54
45-49	81	81	113	45-49
40-44	89	90	93	40-44
35-39	221	226	184	35-39
30-34	333	341	297	30-34
25-29	590	626	668	25-29
<25	610	571	359	<25
Jumlah Karyawan	2.365	2.529	2.435	Total Employee

Survey SDM

Pada tahun 2016, SDM mengadakan empat jenis survey sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan kegiatan manajemen SDM. Survey yang diadakan antara lain :

1. Survey Kepuasan Kerja Karyawan
Survey ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survey. Hasil survey tahun 2016 yaitu sebesar 75% atau masuk dalam kategori Puas.
2. Survey Kerekatan Karyawan
Survey ditujukan untuk mengetahui tingkat kerekatan karyawan dengan perusahaan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survey. Hasil survey tahun 2016 yaitu sebesar 80% atau masuk dalam kategori Tinggi.

HR Survey

In 2016, HR conducted four types of survey as an evaluation tool over the HR management activity policy. The surveys are including:

1. Employee Satisfaction Survey
The survey aimed to evaluate overall working satisfactory level and for each survey factor. In 2016, result of the survey is 75% in Satisfactory category.
2. Employee Engagement Survey
The survey aimed to evaluate employee engagement level with the Company generally and each survey factor particularly. In 2016, result of the survey is 80% or classified as High category.

3. Survey Persepsi Karyawan terhadap Efektifitas Serikat Pekerja
Survey ditujukan untuk mengetahui tingkat efektifitas Serikat Pekerja ditinjau dari persepsi karyawan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survey. Hasil survey tahun 2016 yaitu sebesar 74% atau masuk dalam kategori Efektif.
4. Survey Kepuasan Manajemen
Survey ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja manajemen secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survey. Hasil survey tahun 2016 yaitu sebesar 77% atau masuk dalam kategori Puas.

Pengembangan Karir dan Kompetensi Karyawan

Dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja di tahun 2016, telah dilakukan pendidikan dan pelatihan berbagai bidang baik di internal maupun eksternal yang meliputi diklat berdasarkan hasil asesmen kompetensi (kompetensi inti, manajerial, dan pendukung), Sharing Knowledge, Purna Tugas, Program Sertifikasi, Diklat Calon Karyawan.

Pengembangan Karir dan Kompetensi diberikan kepada karyawan dengan kesempatan yang sama, dimana selama tahun 2016 terdapat 14.268 Man-Days pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dan diperoleh 411 sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan keterampilan tertentu dalam perusahaan.

Implementasi program pengembangan karyawan yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuan Perusahaan. Program pelatihan yang dikembangkan secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial karyawan. Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut:

3. Employee Perception Survey on Workers Union Effectiveness
The survey aimed to evaluate level of Workers Union effectiveness from employee perception generally and each survey factor particularly. In 2016, result of the survey is 74% or classified in Effective category.
4. Management Satisfaction Survey
The survey aimed to evaluate level of management satisfaction generally and each survey factor particularly. In 2016, result of the survey is 77% or classified in Satisfied category.

Employee Career and Competency Development

In order to develop competency of the employees and to motivate employees to have higher performance, throughout 2016, education and training had been done in various sectors both internal and external programs including training based on competency assessment result (core, managerial and supporting competencies), Sharing Knowledge, Post-Employment, Certification Program, Employee Candidate Training.

Career and competency development is provided to the employees with fair opportunity, where the Company recorded 14,268 Man-Days of education and training implementation and obtained 411 certifications in 2016 to fulfill particular skill requirement in the Company.

The employee development program implementation shall be in line with business needs as well as the Company's performance target and objectives achievement. The trainign programs that have been developed comprehensively to fulfill and improve technical and managerial comptencies of the employees. Training programs that had been done are as follows:

1. Pelatihan Kompetensi Manajerial, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Manajerial karyawan. Kompetensi Manajerial terdiri dari :
 - Manajerial & Leadership Eselon I
 - Manajerial & Leadership Eselon II
 - Manajerial & Leadership Eselon III
 - Manajerial & Leadership Eselon IV
 - Manajerial & Leadership Eselon V
 2. Pelatihan Kompetensi Bidang, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan. Jenis pelatihan tergantung kebutuhan kompetensi bidang masing-masing jabatan
1. Managerial Competency Training, aimed to develop managerial capability of the employees. Managerial Competency consisted of:
 - Manager & Leadership for Echelon I
 - Manager & Leadership for Echelon II
 - Manager & Leadership for Echelon III
 - Manager & Leadership for Echelon IV
 - Manager & Leadership for Echelon V
 2. Sector Competency Training, aimed to develop technical employees of the employees. Type of training depended on competency requirement for each position.

Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jenjang Jabatan Peserta Job Level of the Participants					Jumlah Peserta Total Parti- cipants
		Eselon I Echelon I	Eselon II Echelon II	Eselon III Echelon III	Eselon IV Echelon IV	Eselon V Echelon V	
Diklat Manajerial & Leadership Managerial & Leadership Training	Soft Competency & Hard Competency terkait dengan manajerial dan kepemimpinan Soft Competency & Hard Competency related to managerial and leadership	√	√	√	√	√	576
Diklat Kompetensi Inti Perusahaan Core Competency Training	Hard Comptency Khususnya terkait Produksi, Penjualan, Pemasaran & Distribusi Hard Competency especially related to Production, Sales, Marketing & Distribution	√	√	√	√	√	748
Diklat Kompetensi Penunjang Perusahaan Supporting Competency Training	Hard Comptency Khususnya bidang-bidang penunjang, Contoh: Keuangan, SDM, Hukum, Tata Kelola, Teknik, dll Hard Competency especially in supporting area such as Finance, HR, Governance, Technical, etc	√	√	√	√	√	1398

Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jenjang Jabatan Peserta Job Level of the Participants					Jumlah Peserta Total Parti- cipants
		Eselon I Echelon I	Eselon II Echelon II	Eselon III Echelon III	Eselon IV Echelon IV	Eselon V Echelon V	
Diklat Berdasarkan Hasil Assesment Training Based on Assessment Result	Soft Competency Soft Competency	√	√	√	√	√	284
Sertifikasi dan Pemeliharaan Sertifikasi Certification and Refreshment	Sertifikasi Hard Competency Hard Competency Certification	√	√	√	√	√	936

Di samping pendidikan dan pelatihan, program pengembangan karyawan juga dilakukan melalui pelaksanaan rotasi, mutasi dan promosi dimana untuk tahun 2016 telah dilakukan rotasi / mutasi sebanyak 739 orang dan promosi sebanyak 851 orang. Sedangkan total jumlah recruitment mencapai 14 orang yang ditujukan untuk regenerasi karyawan guna menggantikan karyawan yang memasuki masa pensiun.

Mulai tahun 2016, pengembangan karir dan kompetensi karyawan didukung dengan program Talent Management yang merupakan salah satu strategi PTPUSRI Palembang dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk menempati posisi-posisi kunci di perusahaan, meningkatkan motivasi karyawan untuk berkompetisi secara sehat, serta mengembangkan karyawan tepat pada sasaran dan sesuai kebutuhan perusahaan. Program Talent Management yang dilaksanakan pada tahun 2016 ditujukan untuk karyawan Eselon II s.d V dan telah ditetapkan sebanyak 101 orang.

In addition to education and training, the employee development program is also done through the implementation of rotation, mutation and promotion where for the year 2016 has been done 739 people rotation / mutation and promotion as many as 851 people. While the total number of recruitment reached 14 people intended for the regeneration of employees to replace employees who enter retirement.

Starting in 2016, career development and employee competence is supported by Talent Management program which is one of PT PUSRI Palembang's strategy in preparing candidates for leaders to occupy key positions in the company, increasing employee motivation to compete healthily, and developing employees right on Target and according to company needs. Talent Management program implemented in 2016 is intended for employees of Echelon II s.d V and has been assigned as many as 101 people.

Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jumlah Pelatihan Total Training	Jenjang Jabatan Peserta Job Level of Participant					Jumlah Peserta Total Parti- cipants
			Eselon I Eche- lon I	Eselon II Eche- lon II	Eselon III Eche- lon III	Eselon IV Eche- lon IV	Eselon V Eche- lon V	
Diklat Managerial & Leadership Managerial & Leadership Training			√	√	√	√	√	576

Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jumlah Pelatihan Total Total Training	Jenjang Jabatan Peserta Job Level of Participant					Jumlah Peserta Total Total Participants
			Eselon I Eche- lon I	Eselon II Eche- lon II	Eselon III Eche- lon III	Eselon IV Eche- lon IV	Eselon V Eche- lon V	
Diklat Kompetensi Inti Perusahaan Core Competency Training			√	√	√	√	√	748
Diklat Kompetensi Penunjang Perusahaan Supporting Competency Training			√	√	√	√	√	1398
Diklat Berdasarkan Hasil Assesment Training Based on Assessment Result			√	√	√	√	√	284
Sertifikasi dan Pemeliharaan Sertifikasi Certification and Refreshment			√	√	√	√	√	936

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pendidikan dan pelatihan intern maupun ekstern perusahaan meliputi diklat berdasarkan hasil asesmen kompetensi (kompetensi inti, manajerial, dan pendukung), Sharing Knowledge, Purna Tugas, Program Sertifikasi, Diklat Calon Karyawan, selama tahun 2016 jumlah biaya pelatihan dan pendidikan sebesar Rp9.332.562.055.

Employee Competency Development Budget

Internal and external internal education and training are including training based on competency assessment result (core, managerial and supporting competencies), Shareing Knowledge, Post-Employment, Certification Program, Employee Candidate Training, throughout 2016, training and education budget achieved Rp9,332,562,055..

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan yang telah dikeluarkan Realization of Employee Competency Development Budget				
Keterangan	2016	2015	2014	Description
Jumlah Program Pelatihan	141	286	297	Total Training Program
Jumlah Peserta Pelatihan	4.151	3.671	5.075	Total Training Participants
Total Man-Days	14.268	35.340	50.115	Total Man-Days
Total Biaya	Rp9.332.562.055	Rp11.661.934.191	Rp12.165.985.215	Total Budget

TESTIMONI

Testimonies

Blora, Jawa Tengah

Sangat puas menggunakan urea PT. Pusri. Selain murah, kualitasnya juga bagus. Tanaman terlihat hijau setelah diaplikasikan urea dari Pusri. Selain itu, pelayanan dari petugas lapangan PT.Pusri sangat ramah dan cepat tanggap dalam membantu permasalahan yang dihadapi oleh Petani. Terlebih program demplot yang dijalankan di lahan saya membuat saya tahu pentingnya pemupukan berimbang untuk mendapatkan hasil panen yang melimpah. Semoga PT. Pusri semakin maju dan selalu menjadi sahabat petani

Very satisfied to use urea of PT Pusri. In addition to cheap, the quality is also good. Plant looks green after applied urea from Pusri. In addition, the services of Pusri field officers are very friendly and quick response in helping the problems faced by farmers. Especially the demplot program that runs on my land makes me know the importance of balanced fertilization to get the abundant harvest. Hopefully Pusri progressed and always became a friend of farmers



Sudarto
(Petani)
(Farmer)

Blora, Jawa Tengah

PT. Pusri adalah produsen pupuk urea yang terpercaya. PT. Pusri selalu menjadi andalan para petani dalam menciptakan produk pupuk yang inovatif dan berkualitas. Disamping itu, petugas lapangan PT. Pusri juga sanga taktif dalam menangani masalah yang timbul dan cepat dalam memberikan solusi kepada petani. Selain itu, PT. Pusri juga memiliki peran penting dalam mengedukasi petani melalui demplot yang dijalkannya. Demplot yang dilaksanakan di Kecamatan kami telah mampu meningkatkan produktivitas petani dan mengedukasi petani tentang pentingnya penggunaan pupuk mikro sebagai nutrisi yang melengkapi pemberian unsur N, P dan K kedalam tanah. Semoga PT. Pusri selalu menjadi perusahaan pupuk yang terkemuka dibandingkan perusahaan pupuk lainnya

PT. Pusri is a trusted urea fertilizer manufacturer. Pusri has always been a mainstay of the farmers in creating innovative and quality fertilizer products. In addition, the field officer of Pusri is also very effective in dealing with problems that arise and quickly in providing solutions to farmers. In addition, Pusri also has an important role in educating farmers through demonstration plots. Demonstration plots in our sub-districts have been able to increase farmers' productivity and educate farmers on the importance of using micro-fertilizers as nutrients that complement the provision of N, P and K elements into the soil. Hopefully Pusri has always been a leading fertilizer company compared to other fertilizer companies



Lestari
(PPL Kecamatan Kunduran)
(PPL Kunduran districts)

TESTIMONI

Testimoni

Klaten, Jawa Tengah

Dari dulu hingga sekarang saya selalu percaya untuk menggunakan pupuk urea dari PT. Pusri. Selain produksi yang dihasilkan melimpah, tidak berdampak buruk terhadap tanah. Selain itu, Asisten Lapangan PT. Pusri juga ramah dalam menjawab pertanyaan petani terkait permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani di desa saya. Program demplot padi yang dilaksanakan di lahan saya membuat saya mengerti pentingnya penambahan pupuk organik cair dan pupuk hayati untuk menjaga kesehatan tanah dan tanaman. Kedepan semoga PT. Pusri dapat menciptakan produk terbaik untuk petani

From the past until now I always believe to use urea fertilizer from Pusri. In addition to the resulting production abundant, it does not adversely affect the soil. In addition, Field Assistant of Pusri is also friendly in answering farmer questions related to problems faced by farmer groups in my village. The rice demonstration plot program implemented on my farm made me understand the importance of adding organic liquid fertilizer and biological fertilizer to maintain soil and plant health. Hopefully Pusri can create the best products for farmers



Tugiman
(Petani)
(Farmer)

Klaten, Jawa Tengah

Kami sangat bangga menjadi mitra PT. Pusri dalam menyalurkan pupuk urea. Selain menghasilkan produk yang berkualitas, pelayanannya juga sangat baik dengan didukung system penebusan pupuk yang terdepan dan mudah digunakan. Selain itu, Asisten Lapangan Pusri juga sangat ramah dan cepat memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul. Demplot yang dijalankan oleh PT. Pusri sangat membantu dalam mempromosikan produk Pusri sehingga meningkatkan penjualan pupuk kami. Harapan kami PT. Pusri dapat menciptakan produk yang inovatif dan tetap mengutamakan sarana demplot sebagai media sosialisasi produk Pusri kepada Petani

We are very proud to be a partner of Pusri in distributing urea fertilizer. In addition to producing a quality product, the service is also very good with a supported system of redemption of fertilizer that is cutting edge and easy to use. In addition, Pusri Field Assistant is also very friendly and quick to provide solutions to the problems that arise. Demplot run by Pusri is very helpful in promoting Pusri products so as to increase our fertilizer sales. Our hope Pusri can create innovative products and still prioritize the demonstration plot as a media of product socialization Pusri to Farmers



Subiyanto
Distributor
Distributor

Klaten, Jawa Tengah

Selama menjadi mitra, PT. Pusri selalu menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan inovatif. Dengan didukung pelayanan yang ramah dan professional serta layanan pelanggan yang sangat mudah diakses, membantu kami dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapangan. Selain itu, program demplot PT Pusri melalui kawalan tehnologi Peningkatan Produksi Pangan juga sangat membantu kami dalam mempromosikan produk sehingga mampu meningkatkan penjualan. Kedepan diharapkan PT. Pusri mampu menghasilkan produk yang lebih baik dan tetap jaya

As a partner, PT. Pusri always produce high quality and innovative products. Supported by friendly and professional service and highly accessible customer service helps us to solve the problems that occur in the field. In addition, PT Pusri demplot program through the technological guidance of Increasing Food Production is also very helpful for us in promoting the product so as to increase sales. In the future, PT. Pusri able to produce better products and remain victorious



Krismiati
Kios Pengecer
(Reseller Kiosk)

04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



PUSRI mengemban tugas dalam melaksanakan usaha perdagangan, pemberian jasa dan usaha lain yang berkaitan dengan industri pupuk untuk menunjang program Ketahanan Pangan Nasional.

“PUSRI is mandated to operate trading, services and other businesses that are related with fertilizer industry to support National Food Security Program.”

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Sumber Daya Manusia
Human Resources

ANALISA & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment



PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) merupakan pelopor produsen pupuk urea di Indonesia dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya, selain sebagai produsen pupuk nasional, PUSRI juga mengemban tugas dalam melaksanakan usaha perdagangan, pemberian jasa dan usaha lain yang berkaitan dengan industri pupuk untuk menunjang program Ketahanan Pangan Nasional.

Segmen usaha PUSRI dibagi menjadi 3 sesuai dengan jenis produk/jasa yang dihasilkan, yaitu pupuk, amonia, dan lain-lain. Adapun pendapatan dari masing-masing segmen digambarkan sebagai berikut:

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) is pioneer of urea fertilizer manufacturer in Indonesia with main purpose to implement and support Government's policy and program in economy and national development sectors, particularly in fertilizer and other chemical industries, besides as national fertilizer manufacturer, PUSRI is also mandated to operate trading, services and other businesses that are related with fertilizer industry to support National Food Security Program.

Business segment of PUSRI is divided into 3 segments with products/services such as fertilizer, ammonia and others. Revenue from each segment is illustrated below:

89,22%Segmen Usaha Pupuk
Fertilizer Segment

**Kontribusi Pendapatan terbesar
pada tahun 2016 diperoleh dari
segmen usaha pupuk yaitu sebesar
89,22%**

*The largest revenue contribution in 2016 was
obtained from the fertilizer business segment
that is 89.22%*

PENDAPATAN	2016		2015		KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/DECREASE		REVENUE
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Pupuk	7.508.676	89,22%	7.789.010	90,90%	(280.334)	-3,60%	Fertilizer
Amonia	800.138	9,51%	668.596	7,80%	131.542	19,67%	Ammonia
Lain-lain	106.903	1,27%	111.128	1,30%	(4.225)	-3,80%	Others
Jumlah	8.415.717	100,00%	8.568.734	100,00%	(153.017)	-1,79%	Total

Pada tahun 2016, kontribusi pendapatan terbesar diperoleh dari segmen usaha pupuk yaitu sebesar 89,22% disusul dari segmen usaha amonia sebesar 9,51% dan segmen usaha lainnya sebesar 1,27%. Namun jika dibandingkan dengan tahun 2015, pendapatan operasional perusahaan di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp153,02 miliar

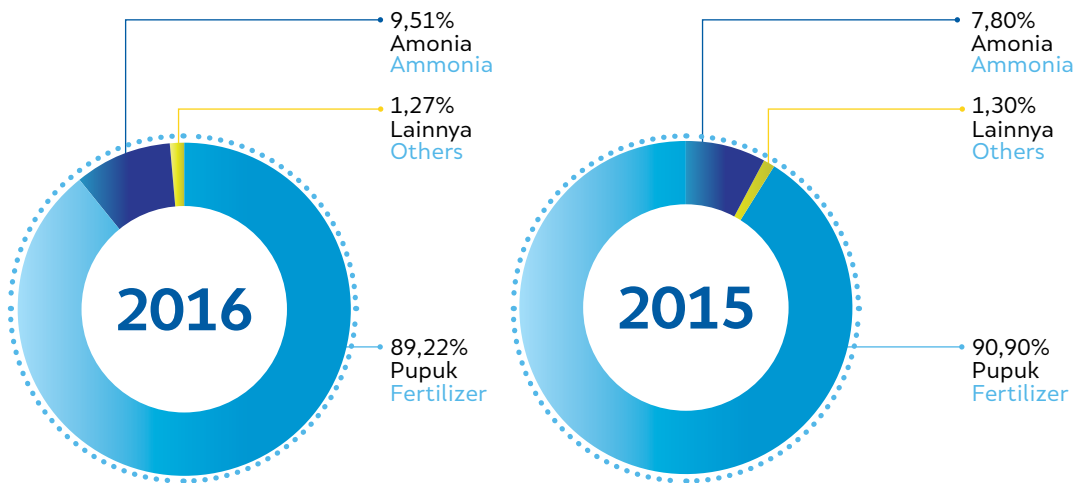
In 2016, the largest revenue contributor was fertilizer business segment with 89.22% contribution followed by ammonia business segment with 9.51% contribution and other business segments with 1.27% contribution. However, if compared with 2015, the Company booked operating income decreased Rp153.02

yang terutama berasal dari segmen pupuk akibat melemahnya trend harga jual pupuk untuk pasar South East Asia pada tahun 2016 yakni berkisar FOB USD 212/ton.

billion in 2016, primarily in fertilizer segment due to weakening trend of the fertilizer selling price for Southeast Asia market in 2016 around USD212/ton FOB.

PORSI SEGMENT USAHA

Business Segment Portion



Segmen Amonia

Segmen usaha amonia mencakup kegiatan produksi dan penjualan produk amonia. Produk amonia dijual dalam negeri (dalam bentuk botol dan tangki) dan ekspor. Pada tahun 2016 terdapat penjualan produk amonia dari hasil produksi pabrik P-IIB yang masih dalam tahap commissioning.

Produksi

Produk amonia dihasilkan dari Pabrik P-IB, Pabrik P-II, Pabrik P-III, Pabrik P-IV dan Pabrik P-IIB dimana pabrik-pabrik tersebut memiliki penilaian dan tingkat kesehatan pabrik bidang produksi (aspek operasional).

Ammonia Segment

Ammonia segment includes ammonia products production and sales activities. Ammonia product is sold domestically (in bottle and tank packages) and exported. In 2016, there was ammonia product sales from P-IIB plant production result that is under commissioning process.

Production

Ammonia product is manufactured at P-IB, P-II, P-III, P-IV and P-IIB Plants where the plants hold plant healthy assessment and rating in production sector (operational aspect).

PRODUK	2016			2015	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE %	PRODUCT
	REALISASI REALIZATION	RKAP	% ATAS RKAP % TO RKAP			
Amonia						Ammonia
Pabrik P-IB	354.510	359.300	98,67%	397.260	-10,76%	P-IB Plant

PRODUK	2016			2015	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE %	PRODUCT
	REALISASI REALIZATION	RKAP	% ATAS RKAP % TO RKAP			
Pabrik P-II	127.752	106.000	120,52%	232.700	-45,10%	P-II Plant
Pabrik P-III	332.280	332.200	100,02%	333.450	-0,35%	P-III Plant
Pabrik P-IV	360.910	353.300	102,15%	333.020	8,37%	P-IV Plant
Pabrik P-IIB *)	46.448	184.900	25,12%	-	-	P-IIB Plant *)
Jumlah	1.221.900	1.335.700	91,48%	1.296.430	-5,75%	Total
Kapasitas Produksi (ton/ tahun)	1.984.000	1.984.000	100%	1.324.000	49,85%	Production Capacity (ton/ year)
Rasio Gas Bumi (MMBTU/ Ton)	42,29	40,37	104,76%	42,54	-0,59%	Natural Gas Ratio (MMBTU/ Ton)
Biaya Produksi (Rp/ ton)	3.957.676	3.793.562	104,33%	4.009.481	-1,29%	Production Cost (Rp/Ton)
*) Merupakan produk hasil comissioning dan performance test.				*) Product as result of comissioning and performance test.		

Realisasi produksi amonia tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 lebih rendah 5,75% atau sebesar 74.530 ton dikarenakan lebih rendahnya biaya bahan baku akibat stand by operasinya Pabrik Pusri II terkait dengan commissioning Pabrik P-IIB.

Realisasi rasio gas bumi per ton amonia tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 rata-rata lebih rendah 0,60% atau 0,26 MMBTU/ton, hal ini disebabkan Pabrik Amonia PUSRI-IV lebih efisien.

Realisasi biaya produksi amonia tahun 2016 lebih rendah Rp51.805/ton atau 1,29% dari realisasi tahun 2015, hal ini terutama disebabkan efisiensi konsumsi bahan baku gas bumi serta upaya efisiensi biaya produksi lainnya melalui *Cost Reduction Program*.

Penjualan

Dari sisi penjualan, pada tahun 2016, baik tonase maupun nilai, segmen amonia mengalami peningkatan meski jumlah produksi menurun. Hal ini dikarenakan adanya pemenuhan kontrak pembelian jangka panjang dan efisiensi biaya produksi per ton dibandingkan dengan tahun 2015.

In 2016, ammonia production realization was 5.75% or 74,530 ton lower if compared with 2015 due to P-II Ammonia Plant had stopped operation since September 2016 to support start up and commissioning of P-IIB Ammonia Plant.

Realization of natural gas per ton in 2016 comparable with 2016 was averagely lower by 0.60% or 0.26% MMBUT/ton due to PUSRI-IV Ammonia Plant is more efficient.

In 2016, realization of ammonia production cost was lower by Rp51,805/ton or 1.29% from realization achieved in 2015, this was mainly due to efficiency of natural gas raw material consumption and other production costs efficiency plans through *Cost Reduction Program*.

Sales

In sales aspect, throughout 2016, both in terms of tonage and value, ammonia segment increased despite the total production decreased. This was due to fulfillment of long-term purchasing contract and efficiency of production cost per ton if compared with 2015.

Berikut adalah tabel ikhtisar kegiatan segmen usaha amonia:

The table of ammonia business segment activity highlight is as follows:

Uraian	2016	2015	2014	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE %	Description
Tonase Penjualan	178.142*	111.310	91.041	60,04%	Sales Tonnage
Dalam Negeri	96.055	31.393	54.214	205,97%	Domestic
Ekspor	82.087	79.917	36.827	2,72%	Export
Nilai Penjualan (Rp juta)	800.138	668.596	601.928	19,67%	Sales Value (Rp million)
Dalam Negeri	442.392	201.974	351.941	119,03%	Domestic
Ekspor	357.746	466.622	249.987	-23,33%	Export
* termasuk Amonia Commissioning sebesar 12.173 ton.				* including Ammonia Commissioning of 12,173 ton	

Penjualan amonia dalam negeri dan ekspor selama tahun 2016 mencapai 178.142 ton, lebih tinggi 60,04% dibandingkan dengan realisasi tahun 2015, hal ini terutama disebabkan lebih tingginya penjualan amonia dalam negeri sebesar 64.662 ton untuk memenuhi long term contract amonia ke PT Petrokimia Gresik (PKG).

Domestic and exported ammonia sales achieved throughout 2016, increased 60.04% if compared with realization booked in 2015, this was mainly due to higher domestic ammonia sales by 64,662 ton to fulfill ammonia long-term contract with PT Petrokimia Gresik (PKG).

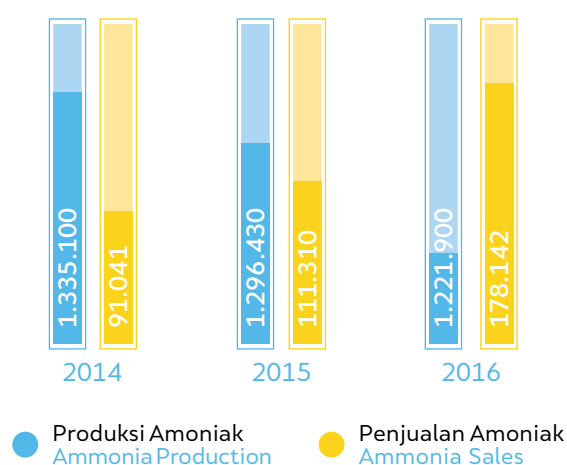
Nilai penjualan amonia dalam negeri dan ekspor tahun 2016 mencapai Rp800,14 miliar, lebih tinggi 19,67% dibandingkan tahun 2015, sejalan dengan lebih tingginya nilai penjualan amonia dalam negeri sebesar Rp240,42 miliar. Nilai penjualan tersebut tidak memperhitungkan Amonia Commissioning sebesar Rp38,34 miliar yang diakui sebagai pengurang nilai aset dalam pelaksanaan proyek PUSRI II-B.

In 2016, domestic and international ammonia sales value achieved Rp800.14 billion, that was 19.67% higher than 2015 as in line with higher domestic ammonia sales value of Rp240.42 billion. The sales value did not calculate Ammonia Commissioning of Rp38.34 billion that was recognized as assets value deduction in PUSRI-II-B project implementation.

Grafik pertumbuhan usaha produk Amonia tahun 2014-2016

Chart of Ammonia Product Business Growth in 2014 - 2016

TONASE PRODUKSI DAN PENJUALAN AMONIA (TON) Ammonia Production and Sales Tonage (Ton)



Profitabilitas

Profitability

KETERANGAN	2016	2015	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE %	DESCRIPTION
Penjualan	800.138	668.596	19,67%	Sales
Harga Pokok Penjualan	656.585	425.841	54,19%	Cost of Sales
Laba Bruto	143.553	242.755	-40,87%	Gross Profit
Margin Laba Kotor	1,71%	2,83%		Gross Profit Margin
% terhadap pendapatan	9,51%	7,94%		% to sales

Tahun 2016, penjualan segmen amonia adalah sebesar Rp800,14 miliar, meningkat 19,67% dari tahun sebelumnya sebesar Rp668,60 miliar, dan harga pokok penjualan mengalami peningkatan 54,19% menjadi Rp656,59 miliar seiring dengan peningkatan penjualan pada semester I tahun 2016, namun pada semester II tahun 2016 terjadi penurunan harga amoniak yang cukup signifikan, sedangkan stok amoniak di pabrik sudah pada ambang batas maksimum, sehingga dilakukan penjualan amoniak dibawah nilai HPP,

In 2016, ammonia segment sales achieved Rp800.14 billion, increased 19.67% from Rp668.60 billion booked in the previous year and cost of sales increased 54.19% to Rp656.59 billion in line with increasing sales in the 1st Semester of 2016, however, in the 2nd Semester of 2016, there was significant decrease in ammonia price although the ammonia stock at plant had reached maximum limit, therefore, the ammonia sales was offered below the HPP price.

hal ini menyebabkan segmen ini menghasilkan laba bruto sebesar Rp143,55 miliar, menurun 40,87% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp242,76 miliar.

This caused this segment to generate gross profit of Rp143.55 billion, decreased 40.87% if compared with Rp242.76 billion booked in 2015.

SEGMENT PUPUK

Segmen usaha pupuk mencakup kegiatan produksi dan penjualan produk pupuk yaitu urea dan NPK. Produk pupuk tersebut merupakan hasil dari produksi pabrik PUSRI yang dijual ke sektor PSO dan non PSO (dalam negeri dan ekspor). Selain urea dan NPK, PUSRI juga menjual pupuk organik yang merupakan organik produksi mitra PUSRI.

Produksi

Produk urea dihasilkan dari Pabrik P-IB, Pabrik P-II, Pabrik P-III, Pabrik P-IV dan Pabrik P-IIB dimana pabrik-pabrik tersebut memiliki penilaian dan tingkat kesehatan pabrik bidang produksi.

FERTILIZER SEGMENT

Fertilizer business segment includes fertilizer products production and sales activities, such as Urea and NPK. The fertilizer products are outcomes of PUSRI plant production that are sold to PSO and Non-PSO sectors (domestic and overseas). Besides urea and NPK, PUSRI also offers organic product as organic production of PUSRI's partners.

Production

Urea product is manufactured at P-IB, P-II, P-III, P-IV and P-IIB Plants where the plants hold plant healthy assessment and rating in production sector.

PRODUK	2016			2015	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE %	PRODUCT
	REALISASI REALIZATION	RKAP	% ATAS RKAP % TO RKAP			
Urea						Urea
- Pabrik P-IB	486.960	477.900	101,90%	511.070	-4,72%	- P-IB Plant
- Pabrik P-II	119.619	95.000	125,91%	420.370	-71,54%	- P-II Plant
- Pabrik P-III	440.340	473.700	92,96%	458.490	-3,96%	- P-III Plant
- Pabrik P-IV	561.640	561.500	100,02%	510.130	10,10%	- P-IV Plant
- Pabrik P-IIB	62.601	245.900	25,46%	-	100,00%	- P-IIB Plant
Jumlah	1.671.160	1.854.000	90,14%	1.900.060	-12,05%	Total;
Kapasitas Produksi (ton/ tahun)	3.187.500	3.187.500	100%	2.280.000	39,80%	Production Capacity
Rasio Gas Bumi (MMBTU/Ton)	35,04	33,06	105,99%	35,85	-2,26%	Gas Ratio (MMBTU / Ton)
Biaya Produksi (Rp/ ton)	3.484.548	3.554.729	98,03%	3.459.951	0,71%	Production Cost (Rp / ton)
*) Merupakan produk hasil comissioning dan performance test.				*) Product as result of comissioning and performance test.		

PRODUK	2016			2015	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE		PRODUCT
	REALISASI REALIZATION	RKAP	% ATAS RKAP % TO RKAP	REALISASI REALIZATION	%		
NPK	71.810	75.000	95,75%	-	100,00%		NPK
Kapasitas Produksi (ton/ tahun)	100.000	100.000	100%	-	-		Production Capacity (ton/year)
Biaya Produksi (Rp/ ton)	5.271.627	6.104.451	86,36%	-	-		Production Cost (Rp/ ton)

Realisasi produksi urea tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 lebih rendah 12,05% atau sebesar 228.900 ton. Perbedaan tersebut terutama disebabkan realisasi on stream day lebih rendah dibandingkan tahun 2015 akibat gangguan pabrik, disisi lain Pabrik Urea P-II yang sudah tidak beroperasi sejak Bulan Agustus tahun 2016 serta belum berproduksinya Pabrik Urea P-IIB secara komersil karena masih dalam periode commissioning.

Biaya produksi urea kantong per ton tahun 2016 sebesar 100,71% atau lebih tinggi sebesar Rp24.597/ton dibandingkan dengan tahun 2015, hal ini terutama disebabkan oleh lebih tingginya biaya kantong & pengantongan serta biaya operasional di PPU dibanding tahun 2015.

Pabrik pupuk NPK telah beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Februari 2016 dengan realisasi produksi sebesar 71.810 ton dari kapasitas terpasang sebesar 100.000 ton per tahun.

Penjualan

Pada tahun 2016, dari sisi penjualan, secara total tonase penjualan mengalami penurunan sebesar 11,53%, namun untuk sektor PSO sendiri mengalami kenaikan yang dipengaruhi oleh adanya penjualan produk pupuk NPK PSO selama tahun 2016.

In 2016, urea production was 12.05% or 228,900 ton lower than 2015. The difference was driven by lower on stream day realization if compared with 2015 that was caused by plant disruption, on the other hand, P-II Urea Plant had stopped operation since August 2016 and the delay of P-IIB Urea Plant commercial operation due to under commissioning preiod.

Bag urea production cost per ton in 2016 achieved 100.71% or Rp24,597/ton higher than 2015, this was mainly due to increasing bag & bagging costs as well as operating expenses at PPU if comapred with 2015

NPK fertilizer plant had commenced commercial operation since February 1, 2016 with production realization achieved 71,810 ton from installed capacity of 100,000 ton per year.

Sales

In 2016, in sales aspect, total sales tonnage decreased 11.53%, however, the PSO sector icnreased as driven by PSO NPK product sales throughout 2016.

Berikut adalah tabel ikhtisar kegiatan segmen usaha pupuk:

The table of fertilizer business segment activity highlight is as follows:

URAIAN	2016	2015	2014	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE %	PRODUCTS
Tonase Penjualan	1.674.226*	1.892.525	2.118.157	-11,53%	Sales Tonnage
Pupuk PSO	1.399.172	1.263.489	1.346.557	10,74%	PSO Fertilizer
Pupuk Non PSO	275.054	629.036	771.601	-56,27%	Non-PSO Fertilizer
Nilai Penjualan (Rpjuta)	7.508.676	7.789.010	7.764.822	-3,60%	Sales Value (Rp million)
Pupuk PSO	2.012.342	1.771.729	1.903.627	13,58%	PSO Fertilizer
Subsidi Pupuk	4.601.178	3.554.515	3.006.881	29,45%	Fertilizer Subsidy
Pupuk Non PSO	895.156	2.462.766	2.854.314	-63,65%	Non-PSO Fertilizer
Tonase Produksi (ton)					Production Tonnage (ton)
Urea	1.671.160	1.900.060	2.010.050	-12,05%	Urea
NPK	71.810	-	-		NPK
Rasio Gas Bumi (MMBTU/Ton)					Natural Gas Ratio (MMBTU/Ton)
Urea	35,04	35,84	31,87	-2,23%	Urea
NPK	1,12	-	-		NPK
Biaya Produksi (Rp/ton)					Natural Gas Ratio (MMBTU/Ton)
Urea	3.484.548	3.459.951	2.942.982	0,71%	Urea
NPK	5.271.627	-	-		NPK
Kapasitas Produksi (ton/tahun)					Production cost (Rp/ton)
Urea	2.617.500	2.280.000	2.280.000	14,80%	Urea
NPK	100.000	-	-		NPK
* termasuk Urea Commissioning sebesar 43.454 ton.					* including Urea Commissioning of 43,454 ton.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2015, total realisasi penjualan seluruh jenis pupuk selama tahun 2016 turun sebesar 218.299 ton atau 11,53%. Hal ini disebabkan rendahnya penjualan pupuk organik PSO sebesar 14.225 ton, urea kebun sebesar 171.341 ton, urea industri sebesar 139.574 ton, urea ekspor sebesar 41.084 ton, serta pupuk NPK komersial sebesar 1.361 ton. Disisi lain, meningkatnya realisasi tahun 2016 atas penjualan pupuk urea PSO dan NPK PSO dibandingkan tahun 2015 masing-masing lebih tinggi sebesar 82.041 ton dan 14.225 ton.

If compared with the realization in 2015, total sales realization of all fertilizer types in 2016 decreased 218,299 ton or 11.53%. This was due to lower PSO organic fertilizer sales by 14,225 ton, plantation urea by 171,34 ton, industry urea by 139,574 ton, exported urea by 41,084 ton and commercial NPK fertilizer by 1,361 ton. On the other hand, increasing realization in 2016 on PSO urea and NPK fertilizer sales if compared with 2015 was higher by 82,041 ton and 14,225 ton, respectively.

(dalam ton)

(in tons)

KETERANGAN	2016			2015	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE %	DESCRIPTION
	REALISASI REALIZATION	RKAP RKAP	% ATAS RKAP % TO RKAP			
1. Sektor Pangan						1. Food Sector
• Urea	1.291.167	1.376.467	93,80%	1.209.126	6,79%	• Urea
• Organik	40.138	105.190	38,16%	54.363	-26,17%	• Organic
• NPK	67.866	50.000	135,73%	-	100,00%	• NPK
Total Sektor Pangan	1.399.171	1.531.657	91,35%	1.263.489	10,74%	Food Sector Total
2. Sektor Komersil						2. Sector Commercial
a. Urea						a. Urea
• Kebun	198.589	339.770	58,45%	369.930	-46,32%	• Garden
• Industri						• Industry
* Curah	26.992	70.000	38,56%	131.121	-79,42%	* Bulk
* Kantong	13.051	1.763	740,29%	48.253	-72,95%	* Bag
Total Industri	40.043	71.763	55,80%	179.374	-77,68%	Total Industry
• Ekspor	35.141	50.000	70,28%	76.225	-53,90%	• Export
Total Penj. Urea komersil	273.773	461.533	59,32%	625.529	-56,23%	Total commercial urea sales
b. NPK	1.282	25.000	5,13%	2.643	-51,50%	b. NPK
c. Organik Industri	-	-	-	863	-	c. Organic Industry
Total Penj. Pupuk Komersil	275.054	486.533	56,53%	629.035	-56,21%	Total Commercial
Total Penjualan	1.674.226	2.018.190	82,96%	1.892.524	-11,53%	Total Sales

Nilai penjualan pupuk PSO dan non PSO selama tahun 2016 terealisasi sebesar Rp7,51 triliun, lebih rendah 3,60% dibandingkan realisasi tahun 2015. Hal ini disebabkan lebih rendahnya penjualan pupuk organik PSO dan pupuk non PSO dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) Nilai penjualan pupuk organik PSO tahun 2016 terealisasi sebesar 73,99% dibandingkan tahun 2015, lebih rendah Rp3,87 miliar dibandingkan tahun 2015.

Sales value of PSO and non-PSO fertilizer sales throughout 2016 achieved Rp7.51 trillion, was 3.60% lower than realization in 2015. This was due to low PSO and non-PSO organic fertilizer sales with explanation as follows:

- a. In 2016, PSO organic sales value achieved 73.99% if compared with 2015, was Rp3.87 billion lower than 2015.

b) Nilai penjualan pupuk non PSO tahun 2016 terealisasi sebesar Rp895,15 miliar atau 36,35% dibandingkan tahun 2015, lebih rendah sebesar Rp1,57 triliun, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Lebih rendahnya nilai penjualan urea kebun sebesar Rp799,43 miliar atau 54,36% dari realisasi tahun 2015, sejalan dengan lebih rendahnya tonase penjualan urea kebun.
- Lebih rendahnya nilai penjualan urea industri sebesar Rp559,36 miliar atau 80,73% dari realisasi tahun 2015, sejalan dengan lebih rendahnya tonase penjualan urea industri.
- Lebih rendahnya nilai penjualan urea ekspor sebesar Rp201,99 miliar atau 70,64% dari realisasi tahun 2015, sejalan dengan lebih rendahnya tonase penjualan urea ekspor.
- Lebih rendahnya nilai penjualan pupuk NPK kebun sebesar Rp6,66 miliar atau 51,37% dari realisasi tahun 2015, sejalan dengan lebih rendahnya tonase penjualan NPK kebun.

Disisi lain, lebih tingginya realisasi penjualan tahun 2016 atas pupuk urea PSO dan NPK PSO dibandingkan tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Hasil penjualan pupuk urea PSO tahun 2016 mencapai 106,76% dibandingkan tahun 2015, lebih tinggi sebesar Rp118,78 miliar sejalan dengan lebih tingginya tonase penjualan urea PSO sebesar 6,79%.
- b) Hasil penjualan pupuk NPK PSO tahun 2016 terealisasi sebesar Rp125,72 miliar.

Nilai penjualan tersebut tidak memperhitungkan Urea Commissioning sebesar Rp136,57 miliar yang diakui sebagai pengurang nilai aset dalam pelaksanaan proyek PUSRI II-B.

b. In 2016, Non-PSO fertilizer sales value achieved Rp895.15 billion or 36.35% if compared with 2015, was Rp1.57 trillion lower, with explanation as follows:

- Lower plantation urea sales value by Rp799.43 billion or 54.36% from realization in 2015, that was in line with lower sales tonnage of the plantation urea.
- Lower industry sales value by Rp559.36 billion or 80.73% from realization in 2015, that was in line with lower sales tonnage of the industry urea.
- Lower exported urea sales value by Rp201.99 billion or 70.64% from realization in 2015, that was in line with sales tonnage of the exported urea.
- Lower plantation NPK fertilizer sales by Rp6.66 billion or 51.37% from realization in 2015, that was in line with lower sales tonnage of the plantation NPK.

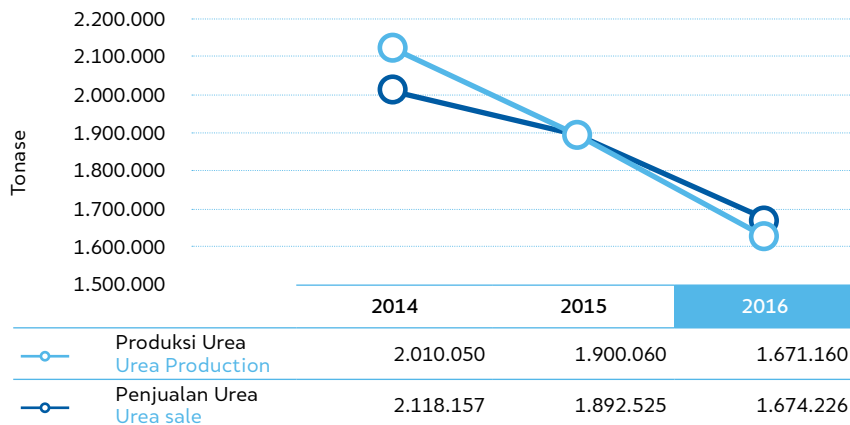
On the other hand, high sales realization on PSO urea and NPK fertilizers throughout 2016 comparable with 2015 is explained as follows:

- a. PSO urea fertilizer sales realization in 2016 achieved 106.76% if compared with 2015, that was Rp118.78 billion higher as in line with increasing PSO urea sales tonnage by 6.79%.
- b. PSO NPK fertilizer sales realization in 2016 achieved Rp125.75 billion.

The sales realization did not consider Urea Commissioning of Rp136.57 billion that was recognized as assets value deduction in the PUSRI-II B project implementation.

PRODUK UREA

Urea Products



Profitabilitas

Profitability

KETERANGAN	2016	2015	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE %	DESCRIPTION
Penjualan	7.508.673	7.789.010	-3,60%	Sales
Harga Pokok Penjualan	6.047.151	6.616.977	-8,61%	Cost of sales
Laba Bruto	1.461.522	1.172.033	24,70%	Gross profit
Margin Laba Kotor	17,37%			Gross profit margin
% terhadap penjualan	89,22%			% to sales

Tahun 2016, penjualan segmen pupuk adalah sebesar Rp7,51 triliun, menurun 3,60% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,79 triliun, dan harga pokok penjualan juga mengalami penurunan 8,61% menjadi Rp6,05 triliun, namun segmen ini menghasilkan laba bruto sebesar Rp1,46 triliun, meningkat 24,70% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp1,17 triliun terutama disebabkan oleh pada sektor pupuk subsidi lebih tingginya pengakuan pendapatan subsidi yang dipengaruhi oleh HPP Pupuk bersubsidi hasil pemeriksaan BPK tahun 2016 lebih tinggi dari tahun 2015, dan dari sisi HPP lebih rendah dipengaruhi oleh rendahnya tonase penjualan pupuk non subsidi.

In 2016, fertilizer segment sales achieved Rp7.51 trillion, decreased 3.60% from Rp7.79 trillion booked in previous year when the cost of sales also decreased by 8.61% to Rp6.05 trillion, however, this segment generated gross profit of Rp1.46 trillion, increased 24.70% if compared with Rp1.17 trillion booked in 2015 primarily due to high subsidy income recognition in subsidized fertilizer sector that was driven by Subsidized Fertilizer Cost of Sales after BPK Audit in 2016 that was higher than 2015, and was lower in terms of HPP due to low non-subsidized fertilizer sales tonnage.

Aspek Operasional Tahun 2016

- 1) Pencapaian Produksi (PP) memperoleh skor 3,00 dengan pencapaian persentase 94,26% karena produksi pupuk tahun 2016 lebih kecil dibandingkan rata-rata produksi tiga tahun terakhir dalam periode yang sama (12 bulan) (skor tertinggi 6,00 apabila $PP \geq 100\%$).
- 2) Pencapaian Efisiensi (PE) memperoleh skor 4,00 dengan pencapaian persentase 98,52% karena pencapaian efisiensi masih lebih hemat dibandingkan rata-rata tiga tahun terakhir dalam periode yang sama (12 bulan) (skor tertinggi 4,00 apabila $PE < 100\%$).
- 3) Produktivitas Tenaga Kerja (PTK) memperoleh skor 4,00 karena produktivitas per 31 Desember 2016 (97,53%) lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata PTK tiga tahun terakhir dalam periode yang sama (12 bulan) (skor tertinggi 5,00 apabila $PTK > 100\%$).

Upaya-Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Aspek Operasional

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada aspek operasional, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bidang Produksi:
 - a. Penghematan bahan baku dan bahan penolong dengan melakukan modifikasi alat atau pemasangan alat baru.
 - b. Peningkatan keandalan operasi pabrik untuk mengurangi kemungkinan terjadinya downtime.
 - c. Melaksanakan program pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang meliputi aspek fisik kimia tentang pengendalian pencemaran/pengawasan dan pengukuran kualitas lingkungan dampak dari kegiatan industri/produksi serta aspek sosial budaya yang menyangkut program pembinaan PT PUSRI Palembang.
 - d. Melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja.
 - e. Pemanfaatan kembali bahan-bahan yang terbuang.
 - f. Peningkatan keandalan operasi pabrik untuk mengurangi kemungkinan terjadinya down time.

Operational Aspect in 2016

1. Production Realization (PP) achieved score of 3.00 with percentage achievement of 94.26% due to the fertilizer production in 2016 was smaller than average production in the last three years for the same period (12 months) (the highest score is 6.00 if $PP \geq 100\%$).
2. Efficiency Achievement (PE) achieved score of 4.00 with percentage achievement of 98.52% due to efficiency achievement was lower than average amount in the last three years for the same period (12 months) (the highest score is 4.00 if $PE < 100\%$).
3. Employee Productivity (PTK) achieved score of 4.00 due to productivity as of December 31, 2016 (97.53%) that was slower than average PTK in the last three years in the same period (12 months) (the highest score is 5.00 if $PTK > 100\%$).

Initiatives to Improve Operational Aspect Performance

To improve performance of the Company in operational aspect, the initiatives shall be done, among others:

1. Production Aspect:
 - a. Raw material and supporting material efficiency through device modification or new device installation.
 - b. Improve plant operation reliability to reduce downtime possibility.
 - c. Implement environment management and conservation program including chemical physical aspect on pollution controlling/monitoring and measurement of environment quality impact from industrial/production activities as well as social cultural aspects related to development program of PT PUSRI Palembang.
 - d. Implementation of occupational health and safety program.
 - e. Disposed materials re-use.
 - f. Improve operational reliability of the plants to reduce down time possibility.

2. Bidang Pemasaran:
- Melakukan monitoring rutin terhadap stok, pengadaan dan pendistribusian pupuk.
 - Melakukan riset pasar dan intelejen pasar secara berkelanjutan untuk memetakan kompetitor dan potensi pasar baru
 - Melakukan evaluasi penambahan gudang baru untuk memenuhi kebutuhan pupuk di beberapa wilayah yang belum dapat tercover optimal dari gudang terdekat.
 - Membuat komitmen jangka panjang ekspor urea.
 - Melakukan penjualan pupuk urea ekspor secara spot kepada pembeli baru.
 - Membuat analisis portofolio produk dan pasar untuk penjualan urea non PSO.
 - Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga penjualan di lapangan (staf PPK dan asisten lapangan) sebagai ujung tombak dalam memasuki kompetisi pasar retail.
 - Menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah dalam mendukung program ketahanan pangan melalui pemberian sponsorship, bantuan pupuk dan kegiatan promosi lainnya.
 - Fokus melakukan penjualan pupuk komersil di wilayah Sumatera bagian selatan baik dalam kemasan @ 50 kg maupun kemasan retail @ 1 Kg, 5 kg, 10 Kg dan 25 Kg.
 - Melakukan trading untuk produk pupuk dan non pupuk berupa KCL, Rock Phospat, pestisida, pupuk organik cair baik melalui distributor ataupun retail melalui PUSRI mart dan end user dengan margin minimum 5% yang dijual dalam kemasan retail.
 - Melakukan kerjasama dengan PT PAL dalam pengadaan pestisida dan obat-obat pertanian digerei PUSRI Mart.
 - Melakukan kerja sama dengan PT PILOG untuk melakukan pengadaan/pendistribusian pupuk urea ke UPP Semarang dan UPP Cilacap.
2. Marketing Sector
- Implementing regular monitoring on fertilizer stock, procurement and distribution.
 - Implementing market research and market intelligent in on going basis to map the competitors and new market potential.
 - Evaluate additional new warehouse to fulfill fertilizer demand in some areas that have not been covered optimally by the nearest warehouse.
 - Drafting urea export long-term commitment.
 - Conducting export urea fertilzier sales by spot to new customers.
 - Prepare product portfolio and market analysis for non-PSO urea sales.
 - Develop field sales officer knowledge and skills (PPK Staffs and Field Assistant) as frontliners to approach retail market competition.
 - Engage in partnership with Government Agency to support food security program by providing sponsorship, fertilizer support and other promotion activities.
 - Focus on commercial fertilzier sales in South Sumatera area for @50 Kg package and Retail Packages such as 1 Kg, 5 Kg, 10 Kg and 25 Kg.
 - Implementing trading for fertilizer and non-fertilizer products such as KCL, Rock Phosphate, Pesticide, Liquid Organic Product both through distributor and retail via PUSRI Mart and end user with minimum margin of 5% to be sold in retail package.
 - Develop partnership with PT PAL in pesticide and agricultural drugs procurement at PUSRI Mart outlets.
 - Develop partnership with PT PILOG for urea fertilizer procurement/distribution to UPP Semarang and UPP Cilacap.

- m. Melakukan kerja sama dengan mitra produksi pupuk organik untuk memenuhi target penjualan pupuk organik tahun 2016 di wilayah rayon PT PUSRI Palembang.
 - n. Melakukan kerja sama pengangkutan pupuk urea menggunakan kereta api PT KAI dari UPP Cilacap ke GPP Brebes, GPP Kebumen, GPP Klaten, dan GPP Sleman.
- m. Develop partnership with organic fertilizer production partners in 2016 in cluster area of PT PUSRI Palembang.
 - n. Develop partnership with PT KAI for urea fertilizer transportation using train from UPP Cilacap to GPP Brebers, GPP kebumen, GPP Klaten and GPP Sleman.

PEMASARAN

Marketing

ASPEK PEMASARAN & PASAR DOMESTIK

Potensi penjualan retail yang banyak disadari betul oleh PT PUSRI Palembang, untuk memenuhi kebutuhan tersebut mulai tahun 2016 telah dilakukan inovasi terhadap ukuran kemasan kantong pupuk Urea & NPK yaitu yang sebelumnya hanya tersedia ukuran 50 Kg namun kini hadir dengan ukuran 1 Kg, 5 Kg, 10 Kg & 25 Kg. Dalam mengoptimalkan promosi & penjualan produk ritel tersebut telah diupayakan dengan pembuatan toko pertanian PUSRI Mart sebagai outlet yang menjual produk ritel tersebut di wilayah Sumbagsel, Jawa Tengah, DI Yogyakarta & Kalimantan Barat.

Dalam pencapaian hasil penjualan selama tahun 2016, dapat dilihat bahwa hasil penjualan urea domestik tahun 2016 tercatat sebesar 45,80%, dari RKAP dimana angka tersebut turun 48,47 % dari penjualan urea domestik tahun 2015 sebesar 94,55%. Untuk penjualan ammonia domestik tahun 2016 tercatat sebesar 75,55 %, dari RKAP dimana angka tersebut naik 13,62% dari penjualan ammonia domestik tahun 2015 sebesar 61,92%

Untuk tahun 2017, perusahaan akan menghadapi tantangan berupa perubahan skema penyaluran pupuk subsidi dimana sebelumnya subsidi diberikan sebagai pengganti biaya produksi pupuk menjadi penggantian biaya langsung ke petani dan Unschedule Shutdown pabrik yang memiliki dampak berkurangnya hasil produksi.

ASPEK PEMASARAN & PASAR INTERNASIONAL

Berdasarkan hasil analisa Fertecon selama tahun 2016, dapat diketahui bahwa harga urea prill di South East Asia pada awal tahun 2016 adalah sebesar USD 225/MT dengan penurunan harga yang cukup signifikan pada bulan Juli & Agustus yaitu diharga USD 195/MT. Dapat dilihat harga urea prill rata-rata di Yuzhnyy sudah mencapai harga USD 175/MT FOB dan di wilayah South East

MARKETING ASPECT & DOMESTIC MARKET

PT PUSRI Palembang is very aware on retail sales potential, to fulfill this demand, since 2016 the Company had innovated Urea & NPK fertilizer packaging size from previously only offering 50 Kg size, now also offering 1 Kg, 5 Kg, 10 Kg & 25 Kg size. To optimize retail product promotion and sales, the Company also opened PUSRI Mart farming shop as outlet to sell retail products in South Sumatera, Central Java, DI Yogyakarta & West Kalimantan area.

In terms of sales revenue throughout 2016, it can be inferred that domestic urea sales revenue in 2016 achieved 45.80% of the RKAP where the realization was 48.47% lower than 94.55% domestic urea sales in 2015. In terms of domestic ammonia sales in 2016 booked 75.55% from the RKAP where the realization increased 13.62% from domestic ammonia sales in 2015 that achieved 61.92%.

In 2017, the Company will deal with challenge as shifting subsidized fertilizer distribution scheme where the subsidy was previously provided as fertilizer production cost compensation to direct cost compensation to the farmers and Unschedule Shutdown of the plants with implication on decreasing production outcoms.

Marketing Aspect & International market

Based on Fertecon analysis report for 2016, it can be concluded that prill urea price in South East Asia at beginning of 2016 achieved USD225/MT with significant price correction in July & August at USD195/MT. The average urea prill price at Yuzhnyy hit USD175/MT FOB price level and USD219.5/MT in Southeast Asia region throughout 2016, however, average urea prill selling price exported

Asia sepanjang tahun 2016 adalah sebesar USD 219.5/MT sedangkan harga jual rata-rata urea prill ekspor PT PUSRI Palembang selama tahun 2016 adalah sebesar USD 251,45/MT.

Sama halnya dengan pergerakan harga urea, untuk komoditas harga jual Amonia juga mengalami penurunan secara bertahap sejak awal tahun hingga akhir tahun 2016 ini. Oversupply yang terjadi di wilayah Eropa, realisasi tender dan adanya konflik di beberapa negara internasional memberikan dampak tambahan bagi harga Amonia khususnya di South East Asia yang mencapai level USD 292,5/MT FOB per tanggal 11 Agustus 2016. Belum lagi penurunan harga gas alam dunia sehingga membentuk iklim bisnis yang tidak stabil khususnya pada harga internasional urea dan amonia internasional.

Dalam menghadapi kondisi harga pasar yang cenderung turun selama tahun 2016, PT PUSRI Palembang tetap berusaha untuk menjaga loyalitas pelanggan yang selama ini telah bekerjasama baik dengan mengutamakan pelayanan sebelum & purna jual untuk kepuasan pelanggan dan tercatat hasil penjualan Ammonia Ekspor tahun 2016 adalah sebesar 67,39% dari RKAP dan penjualan Urea Ekspor 23,43% dari RKAP. Kedepannya, akan di maksimalkan untuk penambahan pangsa pasar & pemenuhan kontrak jangka panjang penjualan ammonia & urea dengan end user.

Strategi dan Pangsa Pasar

Hingga akhir 2016 beberapa kendala pemasaran telah disiasati oleh PUSRI melalui strategi penjualan antara lain :

- Melakukan efisiensi di semua lini agar dapat menekan COGM
- Melakukan penjualan dengan menerapkan harga jual di atas COGS atau COGM dengan harga yang kompetitif
- Melakukan segmentasi pasar untuk penjualan sektor ritail dan korporasi

by PT PUSRI Palembang in 2016 was USD251.45/MT.

Similarly with urea price shifting, the Ammonia commodity selling price also experienced gradual decrease since beginning until the end of 2016. Oversupply occurred in European region, tender realization and conflict in some international countries brought additional pressures for Ammonia price especially in Southeast Asia that achieved USD292.5/MT FOB price level as of August 11, 2016. In addition, declining world's natural gas also created volatile business climate especially in international urea and ammonia prices.

In dealing with decreasing market price condition throughout 2016, PT PUSRI Palembang strives to maintain loyalty of current customers who have been cooperated very well by prioritizing pre and after sales services for customer satisfaction and recorded Exported Ammonia Sales in 2016 achieving 67.39% from RKAP and Exported urea sales was 23.43% from the RKAP. Going forward, market share expansion & fulfillment of ammonia & urea sales long-term contract with end-user will be optimized.

Strategy and Market Share

By the end of 2016, PUSRI had solved marketing issues through sales strategies, as follows:

- Efficiency in entire lines to reduce COGM.
- Implementing sales by setting price higher than COGS or COGM with competitive price.
- Market segmentation for retail and corporate sectors.

- Melakukan peninjauan ke target pasar perkebunan yang belum menjadi customer PUSRI
 - Melakukan penjualan Pupuk Urea dalam negeri secara kredit tanpa agunan langsung ke end user yang diyakini mampu bayar (tidak wanprestasi) atau ke perusahaan yang sehat secara finansial dalam rangka pemberian fasilitas kredit kepada calon customer.
 - Membidik sektor hortikultura dan perkebunan rakyat yang tidak mendapatkan kuota subsidi
 - Membidik penjualan ke komunitas Urban Farming
 - Menerapkan service excellent untuk kebutuhan pelanggan (konsistensi kualitas dan pelayanan)
 - Melakukan diversifikasi kemasan kantong pupuk, membentuk pasar retail dengan skala penjualan skala kecil 1kg, 5kg, 10kg dan 25kg, serta melakukan pembukaan PUSRI Mart di daerah-daerah sampai dengan tingkat Kabupaten.
 - Memaksimalkan penjualan sektor PSO sehingga target penyaluran pupuk bersubsidi 100% dari RKAP dapat tercapai.
- Approaching plantation market target who has not been customers of PUSRI.
 - Implementing domestic Urea Fertilizer sales through fast cash loans scheme to end-user who is considered solvent (not default) or to company with healthy financial condition as part of loan facility program to prospective customers.
 - Targeting public horticulture and plantations sectors who not receiving subsidy quota.
 - Targeting sales to Urban Farming community.
 - Implementing service excellent for customer needs (consistency of quality and services).
 - Fertilizer package diversification, establishing retail market with small-scale sales of 1 kg, 5 Kg, 10 Kg and 25 Kg as well as opening PUSRI mart at regional levels up to Municipal Level.
 - Optimizing sales in PSO Sector to achieve 100% subsidized fertilizer distribution target in the RKAP.

DISTRIBUSI

Distribution



Dalam melaksanakan penyaluran pupuk sampai ke tangan petani Perusahaan memiliki perangkat dan sarana:

- Kantor Perwakilan
Perusahaan memiliki kantor perwakilan di setiap ibukota propinsi yang disebut dengan Kantor PUSRI Penjualan Daerah (PPD) yang berada untuk wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Selatan. Kantor Perwakilan berfungsi sebagai pelaksana teknis dalam penjualan produk dan mewakili kepentingan perusahaan di daerah.

In implementing fertilizer disbursement until the farmers, the Company has facilities and infrastructures, as follows:

- Representative Office
The Company has representative office in every Provincial Capital known as PUSRI Regional Sales Office (PPD) located in Sumatera, Java, East Kalimantan and South Kalimantan area. The representative offices are functioned as technical executor in the product sales and representing the Company's interest at regional level.

- Dermaga/Pelabuhan
Perusahaan memiliki 5 (lima) dermaga untuk kepentingan sendiri (DUKS), guna mengeluarkan hasil produksi dari pabrik di Palembang, selain melalui jalur darat (*via truck*). Dermaga/pelabuhan ini sewaktu-waktu bisa digunakan juga sebagai pelabuhan bongkar, selain berfungsi sebagai pelabuhan/dermaga pemuatan produk urea dan amonia, yang berada di tepi Sungai Musi, dengan panjang keseluruhan \pm 760 meter. Kelima dermaga tersebut, terdiri dari 2 (dua) dermaga pemuatan pupuk (urea) curah yang masing-masing dilengkapi dengan QSL (Quadrant Ship Loader) dan PS (Portal Scrapper), 2 (dua) dermaga pemuatan pupuk (urea) kantong yang masing-masing dilengkapi dengan BSL (Bag Ship Loader), serta 1 (satu) dermaga untuk pemuatan amonia cair yang berdampingan dengan pemuatan pupuk (urea) kantong secara konvensional.
- Harbor/Port
The Company has 5 (five) self-interest ports (DUKS), in order to deliver production outcomes from plants in Palembang, besides land transportation (*via trucks*). This harbor/port is available anytime to be used as unloading port besides also functioned as urea and ammonia products loading port/harbor that is located at the river bank of Musi River, with total length \pm 760 meter. All of the five ports consist of 2 (two) bulk fertilizer (urea) loading that is, respectively, equipped with QSL (Quadrant Ship Loader) and PS (Portal Scrapper), 2 (two) bag fertilizer (urea) loading ports which is, respectively, equipped with BSL (Bag Ship Loader), and 1 (one) port for liquid ammonia loading that is side by side with conventional bag fertilizer (urea) loading.
- Unit Pengantongan
Selain dari unit pengantongan yang ada di Unit Produksi Palembang, Perusahaan juga memiliki 5 (lima) unit pengantongan di daerah yaitu Unit Pengantongan Pupuk (UPP) di Belawan, Cilacap, Surabaya, Meneng/Banyuwangi dan Perwakilan Semarang, yang beberapa diantaranya dilengkapi dengan dermaga. Untuk pembongkaran pupuk di Pelabuhan Cigading provinsi Banten menggunakan Mobile Bagging System (MBS).
- Bagging Unit
Besides the bagging unit in Palembang Production Unit, the Company also has 5 (five) bagging units at regional levels, such as Fertilizer Bagging Unit (UPP) in Belawan, Cilacap, Surabaya, Meneng/Banyuwangi and Semarang Representatives, some of the units are equipped with ports. In terms of fertilizer unloading at Cigading Port, Banten Province, it applies Mobile Bagging System (MBS).
- Gudang Penampungan/Penyimpanan
Untuk menjaga ketersediaan Pupuk, Perusahaan memiliki Gudang Penyimpanan Pupuk (GPP) di masing-masing Kabupaten/Kotamadya di seluruh Indonesia, sebanyak 111 unit, belum termasuk gudang sewa.
- Buffer/Stockist Warehouse
To maintain availability of the Fertilizer, the Company has Fertilizer Warehouse (GPP) in each municipal across Indonesia reaching to 111 units, excluded rental warehouse.

Penjualan

Sebagai produsen pupuk yang mendapat penugasan dari Pemerintah, prioritas penjualan hasil produksi urea adalah untuk memenuhi kebutuhan penyaluran sektor pertanian (subsidi) untuk mendukung program pangan Pemerintah. Pemenuhan kebutuhan sektor komersil (kebun, industri dan ekspor) dilakukan setelah kebutuhan sektor pertanian terpenuhi. Penjualan dan penyaluran pupuk ke konsumen dan petani dilakukan dengan prinsip 6 (enam) tepat. Di samping itu, Perusahaan memproduksi amonia sebagai bahan baku urea, kelebihan produksi amonia yang digunakan untuk bahan baku akan dijual untuk memenuhi kebutuhan amonia dalam negeri dan ekspor.

Penugasan Pemerintah / PSO

Pemerintah memberikan penugasan atau Public Service Obligation (PSO) kepada produsen pupuk untuk melakukan pengadaan dan penyaluran pupuk sampai ke tangan Petani dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat waktu, tepat harga, tepat jenis, tepat jumlah, tepat tempat dan tepat mutu. PT Pupuk Indonesia (Persero) menerima penugasan dari Pemerintah mengenai pengadaan dan pendistribusian pupuk PSO melalui Permendag RI No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Guna menjamin ketersediaan stok pupuk bersubsidi di setiap lini distribusi, PUSRI melakukan perencanaan untuk pengadaan. Perencanaan tersebut dimulai dari ketersediaan stok di Lini I, kesiapan armada kapal dan truk, bongkar muat di pelabuhan tujuan, sampai dengan kesiapan sarana pergudangan, Perencanaan ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan stok minimum di Lini III untuk kebutuhan 2 (dua) minggu mendatang dan 3 (tiga) minggu mendatang pada puncak musim tanam bulan November sampai dengan Januari. Perencanaan ini dilakukan sesuai Pasal 10 Permendag RI No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013.

Sales

As a fertilizer company with assignment from the Government, priority of urea production sales is to fulfill agriculture (subsidized) sector distribution to support the Government's food program. Fulfillment of the commercial sector (plantation, industry and export) will be done after the agriculture sector need is fulfilled. Fertilizer sales and distribution to the customers and farmers are done under 6 (six) corrects principle. On the other hand, the Company also produces ammonia as urea raw material, ammonia production excess that is used as raw material will be sold to fulfill domestic and exported ammonia demands.

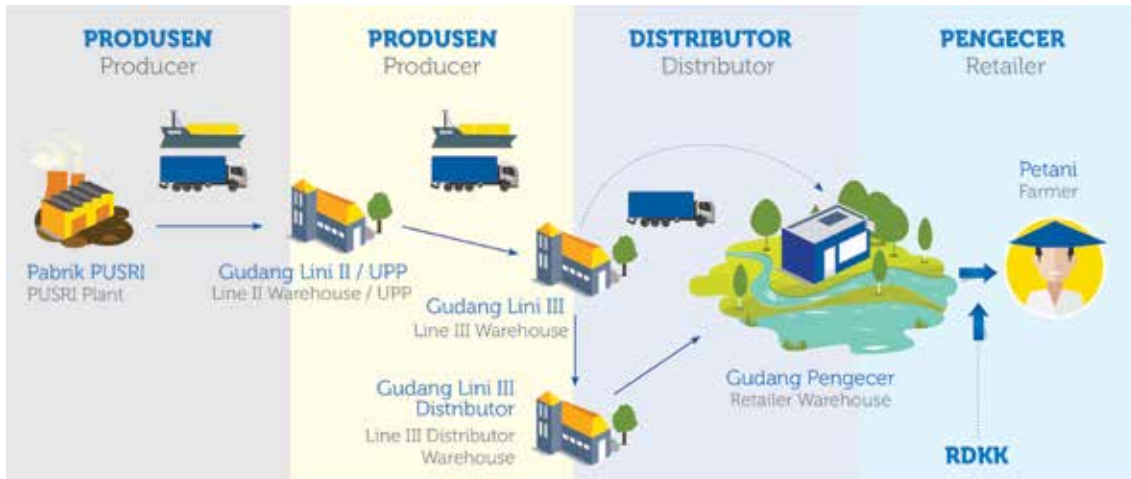
Government Assignment/PSO

The Government delegated assignment or Public Service Obligation (PSO) to fertilizer manufacturer to implement fertilizer procurement and distribution until received by the Farmers with 6 (six) corrects principle, that are correct time, correct price, correct type, correct amount, correct place and correct quality. PT Pupuk Indonesia (Persero) was mandated Government's assignment regarding PSO fertilizer procurement and distribution under Minister of Trading RI Regulation Number 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 regarding Subsidized Fertilizer Supply and Distribution for Agriculture Sector.

In order to guarantee availability of subsidized fertilizer stocks in every distribution line, PUSRI formulates procurement planning. The planning is started from stock availability at 1st Line, readiness of ships and trucks fleets, loading and unloading at destination port, up to readiness of the warehouse facility, the planning is implemented to fulfill minimum stock requirement at the 3rd Line for the next 2 (two) weeks and 3 (three) demands during the planting season from November until January. The planning is implemented pursuant to Article 10 Minister of Trading RI Number 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013.

Skema Alur Distribusi Pupuk

Fertilizer Distribution Scheme



Guna menjamin distribusi pupuk urea bersubsidi dan mencegah terjadinya penyimpangan penyaluran di lapangan, PUSRI menerapkan sistem penyaluran tertutup dalam mendistribusikan pupuk bersubsidi secara dengan dasar penebusan menggunakan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang dibuat oleh kelompok tani di lini empat pengecer.

Manfaat dari Sistem Distribusi Tertutup dengan pola RDKK ini adalah:

- (1) Mempermudah pengawasan distribusi pupuk bersubsidi
- (2) Memenuhi kebutuhan dan ketersediaan pupuk bagi petani sesuai kebutuhannya
- (3) Menciptakan penyaluran pupuk yang lebih efektif.

Sistem ini mengharuskan para petani sebagai konsumen pupuk bersubsidi untuk membuat kelompok-kelompok serta menyusun rencana kebutuhan pupuk bagi kelompoknya. Rencana tersebut dituangkan dalam form RDKK yang diketahui oleh petugas Dinas Pertanian setempat, dari RDKK inilah penyaluran pupuk PSO dilakukan, kelengkapan dan keakuratan data menjadi kunci keberhasilan aplikasi sistem RDKK.

The Company, for securing subsidized urea fertilizer distribution and prevention any field distribution deviation, adopted a policy to apply a closed Subsidized Fertilizer Distribution system by means of Group Need Definitive Plan (RDKK) made by farmer groups as the penetration basis to official kiosks.

The advantage of Closed Distribution System under this RDKK system is:

- 1. Facilitate subsidized fertilizer distribution supervision
- 2. Meet fertilizer demand and supply for farmer as per their requirements.
- 3. Create more effective fertilizer distribution.

This system requires farmers as subsidized fertilizer consumer to establish farmer groups and compose fertilizer need plan for their groups. The plan shall be drawn up in the RDKK form upon the knowledge of local Agriculture Service officer to be then submitted to the distributor. These forms will be an estimation basis by Distributor to submit fertilizer demand to PT Pupuk Indonesia (Persero). The completeness of and administration record shall be the success key of RDKK system application.

Sistem Penebusan Pupuk Bersubsidi

Ketepatan dan kecepatan waktu penyaluran pupuk bersubsidi merupakan aspek penting dalam hal peningkatan kualitas pelayanan kepada distributor mitra. PUSRI memenuhi tantangan tersebut dengan menyempurnakan mekanisme penebusan melalui sistem dalam jaringan (daring) atau online. Dengan sistem tersebut, PUSRI bekerjasama dengan bank bank mitra secara host to host, antara sistem transaksi di bank dengan sistem penebusan pupuk bersubsidi di PUSRI.

Pada penebusan pupuk bersubsidi, delivery order (DO) pupuk disatukan dengan faktur pajak sehingga dapat lebih menyederhanakan alur penyerahan dokumen penebusan pupuk bersubsidi kepada distributor.

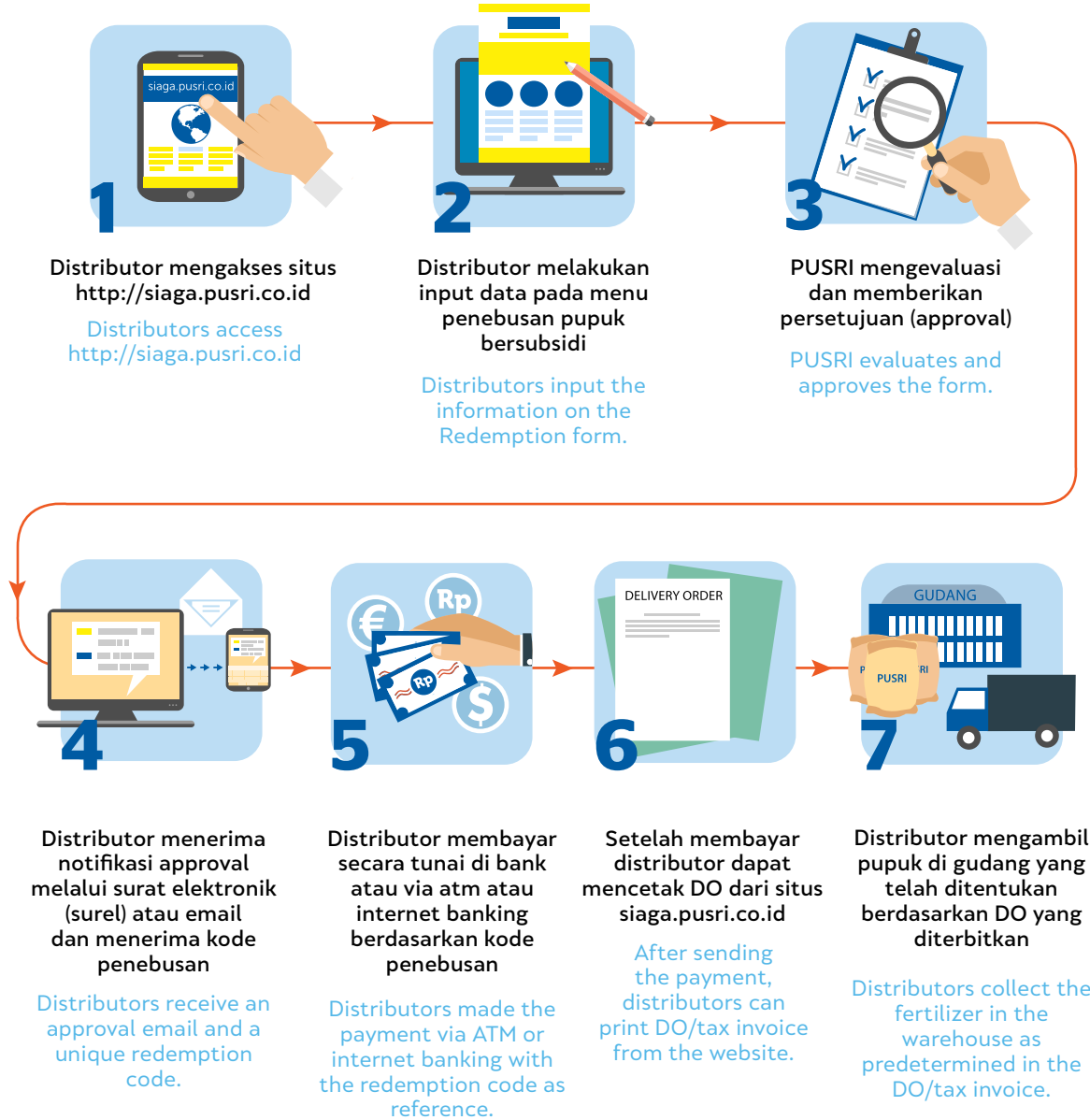
Redemption System for Subsidized Fertilizer

Speed and time accuracy in subsidized fertilizer distribution schedule become most important aspect in improving service to partner distributor. PUSRI answers this challenge by improving redemption mechanism using online system and network. Within this system, PUSRI cooperates with partner bank by host to host, between bank transaction system and subsidized fertilizer redemption system applied in PUSRI.

In the subsidized fertilizer redemption, the fertilizer delivery order (DO) is joined with tax invoice to simplify subsidized fertilizer redemption document submission to the distributo.

Skema Penebusan Online Pupuk Bersubsidi

Subsidized Fertilizer Online Redemption Scheme



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review



Kinerja keuangan perusahaan di tahun 2016 menunjukkan pertumbuhan positif dilihat dari pencapaian indikator kinerja dibandingkan dengan tahun 2015.

Analisis Laba Rugi Komprehensif

Laba komprehensif tahun 2016 tercatat meningkat sebesar 1147,18% menjadi Rp8,2 triliun dari tahun 2015 sebesar Rp659,6 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya cadangan revaluasi aset sebesar Rp7,7 triliun. Sementara laba tahun berjalan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2016 sebesar Rp592,5 miliar, meningkat 18,36% dari tahun 2015 sebesar Rp500,6 miliar. Peningkatan ini merupakan hasil dari upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan.

Financial performance of the Company indicated positive growth throughout 2016 as seen from performance indicators realization comparable with 2015.

Comprehensive Income Analysis

In 2016, comprehensive income increased 1,147.18% to Rp8.2 trillion from Rp659.6 billion in 2015. Increase was attributable from allowance of assets revaluation of Rp7.7 trillion. However, the Company booked profit for the year of Rp592.5 billion in 2016, increased 18.36% from Rp500.6 billion booked in 2015. Increase was contributed from efficiency program implemented by the Company.



Rp **29,3 T**
Total Aset/Asset Total

Total Aset pada tahun 2016 mencapai Rp29,3 triliun sementara laba komprehensif yang berhasil dicapai sebesar Rp8,2 triliun.

Total Assets in 2016 reached Rp29.3 trillion while comprehensive profit achieved was Rp8.2 trillion

**Tabel Laba Rugi Tahun 2013-2016
(juta Rupiah)**

**Table of Income and Loss 2013 - 2016 (million
Rupiah)**

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Pendapatan Usaha	8.415.717	8.568.734	8.486.082	7.325.617	-1,79%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	6.732.730	7.116.191	6.913.599	5.733.935	-5,39%	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.682.987	1.452.543	1.572.483	1.591.682	15,86%	Gross Profit
Beban Usaha	637.458	671.008	725.896	673.685	-5,00%	Operating Expenses
Pos Keuangan dan Lain-lain	(318.113)	(175.340)	31.245	163.324	81,42%	Financial Posts and others
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	727.416	606.195	877.832	1.081.321	20,00%	Profit before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	134.831	105.514	176.794	198.538	27,78%	Income Tax Expense
Laba Periode Berjalan	592.585	500.681	701.038	882.783	18,36%	Profit For The Year
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	7.633.760	158.913	(185.273)	(69.459)	4703,73%	Other comprehensive income (Loss)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	8.226.345	659.594	515.765	813.324	1147,18%	Comprehensive income for the year

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Profit For The Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	591.876	500.234	701.038	882.783	18,32%	Owner of the parent
Keperentingan non-pengendali	709	447	-	-	58,61%	Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik entitas induk	8.225.636	659.147	515.765	813.324	1147,92%	Owner of the parent
Keperentingan non-pengendali	709	447	-	-	58,61%	Non-Controlling Interests

Grafik Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif tahun 2013-2016 (juta Rupiah)

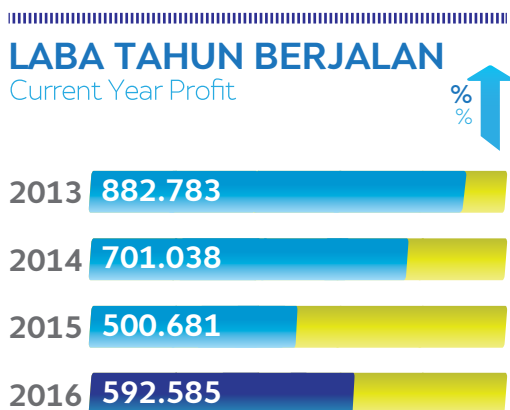
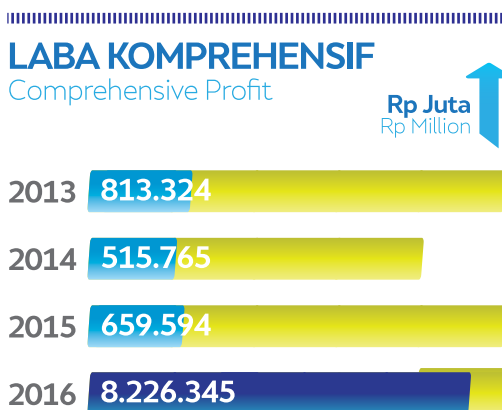


Chart of Profit For The Year and Comprehensive Income 2013 - 2016 (million Rupiah)



Pendapatan usaha

Pendapatan usaha pada tahun 2016 terdiri atas penjualan pupuk dan non pupuk. Pendapatan usaha menurun 1,79% dari Rp8,5 triliun di tahun 2015 menjadi Rp8,4 triliun di tahun 2016 dikarenakan turunnya penjualan pupuk non subsidi baik untuk sektor perkebunan maupun industri sebagai dampak dari menurunnya Harga Jual produk pupuk di pasar domestik ataupun internasional. Turunnya penjualan pupuk non subsidi mengakibatkan

Revenue

In 2016, revenue consisted of fertilizer and non-fertilizer sales. The revenue edcreased 1.79% from Rp8.5 trillion in 2015 to Rp8.4 trillion in 2016 due to decreasing non-subsidized fertilizer sales both for plantation and industry sectors as the impact of decreasing fertilizer product sales at domestic and international markets. Decreasing non-subsidized fertilizer sales affected decreasing contribution on overall fertilizer sales income. In 2016, non-

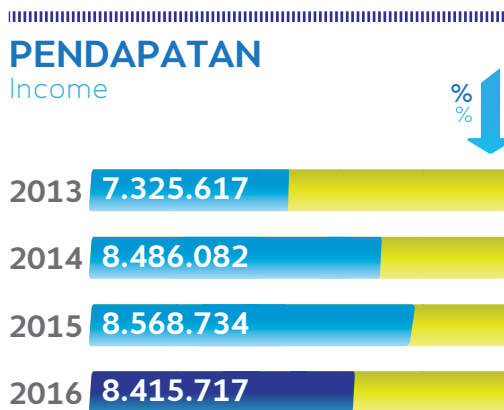
turunnya kontribusi pendapatan penjualan pupuk secara keseluruhan. Pada tahun 2016, penjualan pupuk non subsidi berkontribusi 10,63% terhadap total pendapatan tahun 2016, lebih rendah dari tahun 2015 sebesar 28,74%. Meski demikian, penjualan pupuk subsidi dan penjualan non pupuk seperti amonia mengalami peningkatan.

subsidized fertilizer sales contributed 10.63% to total revenue booked in 2016, lower than 28.74% contribution in 2015. However, subsidized and non-subsidized fertilizer sales, such as ammonia, were increasing.

Tabel pendapatan usaha tahun 2013-2016 (juta Rupiah)

Table of Revenue in 2013 - 2016 (million Rupiah)

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes (%) 2015-2016	Description
Penjualan pupuk						fertilizers Sales
Subsidi	6,613,520	5,326,243	4.910.508	3.879.507	24,17%	Subsidy
Non subsidi	895,156	2,462,767	2.854.313	3.014.710	-63,65%	Non - Subsidy
Total penjualan pupuk	7.508.676	7.789.010	7.764.821	6.894.217	-3,59%	Total Fertilizer Sales
Penjualan non pupuk						Non-Ammonia Fertilizer Sales
Amonia	800.138	668.596	601.928	319.481	19,67%	
Lain-lain	106.903	111.128	119.333	111.919	-3,80%	Others
Total Penjualan Non Pupuk	907.041	779.724	721.261	431.400	16,33%	Total non-fertilizer sales
Total Pendapatan Usaha	8.415.717	8.568.734	8.486.082	7.325.617	-1,79%	Total revenue



Penjualan pupuk

Pendapatan atas penjualan pupuk turun dari Rp7,8 triliun menjadi Rp7,5 triliun atau turun sebesar 3,59%. Penurunan tersebut dikarenakan tidak tercapainya volume penjualan produk pupuk disektor komersil yang dipengaruhi oleh turunnya harga jual produk pupuk di pasar komersil baik domestik ataupun internasional.

Pendapatan Subsidi

Pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi naik dari Rp5,3 triliun menjadi Rp6,6 triliun atau naik sebesar 24,17% disebabkan oleh naiknya HPP pupuk bersubsidi hasil pemeriksaan BPK tahun 2016.

Penjualan non subsidi

Pendapatan atas penjualan pupuk non subsidi turun dari Rp2,4 triliun menjadi Rp895 miliar atau turun sebesar 63,65%. Penurunan tersebut disebabkan oleh tidak tercapainya tonase penjualan pupuk komersil akibat pengaruh turunnya harga komoditas pupuk baik di pasar domestik maupun pasar internasional, serta persaingan penjualan komoditas pupuk yang semakin ketat di pasar domestik.

Penjualan non pupuk

Pendapatan atas penjualan nonpupuk meningkat dari Rp779 Miliar menjadi Rp907 Miliar atau meningkat 16,43%. Peningkatan terutama dipengaruhi oleh naiknya nilai penjualan di sektor penjualan produk amonia yang meningkat dari Rp668 Miliar menjadi Rp800 Miliar atau meningkat 19,67%

Penjualan amonia

Pendapatan atas penjualan amonia meningkat dari Rp668 Miliar menjadi Rp800 Miliar atau meningkat menjadi 19,76%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan volume penjualan di pasar domestik. Peningkatan volume penjualan disebabkan Perusahaan melakukan strategi konversi produksi.

Fertilizer Sales

Revenues from fertilizer sales decreased from Rp7.8 trillion to Rp7.5 trillion or decreased 3.59%. Decrease was due to fertilizer product sales volume in commercial sector below the target due to decreasing fertilizer product selling price at commercial market both domestic and international markets.

Subsidy Income

Revenue on subsidized fertilizer sales increased from Rp5.3 trillion to Rp6.6 trillion or 24.17% due to increasing Cost of Sales for subsidized fertilizer after BPK audit in 2016.

Non-Subsidized Sales

Revenue on non-subsidized fertilizer sales decreased from Rp2.4 trillion to Rp895 billion or 63.65%. Decrease was due to achievement of commercial fertilizer sales tonnage realization below the target, decreasing price of fertilizer commodity both at domestic and international markets as well as tighter fertilizer commodity sales competition at domestic market.

Non-Fertilizer Sales

Revenues on non-fertilizer sales increased Rp779 billion to Rp907 billion or 16.43%. Increase was mainly driven by increasing sales value in ammonia product sales sector that increased Rp668 billion to Rp800 billion or 19.67%.

Ammonia Sales

Revenue on ammonia sales increased Rp668 billion to Rp800 billion or 19.76%. Increase was driven by increasing sales volume at domestic market. Increasing sales volume was due to the Company implemented urea to ammonia products conversion.

Lain-lain

Pendapatan lain-lain turun dari tahun 2015 sebesar Rp111 Miliar menjadi Rp107 Miliar atau turun 3,8%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penerimaan dari sektor pendapatan jasa pengantongan pupuk.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri atas bahan baku dan bahan pembantu, gaji dan upah, biaya penyusutan, biaya pemeliharaan, biaya asuransi, lain-lain dan persediaan. Beban pokok pendapatan menurun 5,4% dari tahun 2015 sebesar Rp7,1 triliun menjadi Rp6,7 triliun pada tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya biaya bahan baku dan bahan pembantu seiring dengan jumlah tonase produksi pupuk yang menurun akibat turunnya permintaan. Biaya bahan baku dan bahan pembantu sendiri berkontribusi 85,70% terhadap seluruh beban pokok pendapatan tahun 2016.

Tabel beban pokok pendapatan tahun 2013-2016

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes (%)	Description
Bahan baku dan bahan pembantu	5,770,002	5,963,696	5.483.168	4.628.881	-3,25%	Raw material and supporting materials
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	432,335	416,937	232.171	225.720	3,69%	Wages, salaries and employees welfare
Penyusutan	144,916	122,519	157.242	108.102	18,28%	Depreciation
Pemeliharaan	137,360	232,664	271.040	209.491	-94,10%	Maintenance
Asuransi	9,400	6,031	7.860	6.887	-98,44%	Insurance
Lain-lain	510,626	581,003	666.376	544.911	-12,11%	Others
Persediaan barang jadi dan setengah jadi (net)	(271,909)	(206,659)	95.742	9.943	31,57%	Finished goods and work in process (net)
Total beban pokok pendapatan	6,732,730	7,116,191	6.913.599	5.733.935	-5,39%	Total cost of revenue

Beban Penjualan

Beban penjualan PUSRI terdiri atas kesejahteraan, gaji dan upah, sewa gudang, bongkar muat pupuk, dan lainnya. Beban penjualan pada tahun 2016 meningkat 5% menjadi Rp154,8 miliar dari Rp146,8

Others

Other revenues decreased Rp111 billion in 2015 to Rp107 billion or decreased by 3.8%. Decrease was mainly driven by decreasing revenue from fertilizer bagging service revenue sector.

Cost of Revenue

Cost of revenue consisted of supporting material, salaries and wages, depreciation, maintenance, insurance, others and inventories. Cost of revenue decreased 5.4% from Rp7.1 trillion booked in 2015 to Rp6.7 trillion in 2016. Decrease was driven by decreasing raw material and supporting material expense that was in line with decreasing fertilizer production due to lower demand. Raw material and supporting material expense contributed 85.70% to total cost of revenue in 2016.

Table of cost of revenue in 2013 - 2016

Selling Expenses

Selling expenses of PUSRI consisted of welfare, salaries and wages, warehouse rental, handling and others. In 2016, selling expenses increased 5% to Rp154.8 billion from Rp146.8 billion

miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan terbesar dikontribusikan oleh peningkatan pada pos lainnya yang terdiri atas beban pemeliharaan, beban pajak dan asuransi, beban jasa konsultan dan profesi, beban transportasi, perjalanan dinas dan komunikasi, beban survey pupuk sebesar Rp28,5 miliar.

booked in previous year. The highest increase was contributed from increasing others account comprising of maintenance, tax and insurance, consulting services, transportation, business trip and communication, fertilizer survey amounted to Rp28.5 billion.

Tabel Beban Penjualan Tahun 2013 -2016

Table of Selling Expenses in 2013 - 2016

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Kesejahteraan	66.925	80.153	105.700	-	-16,50%	Welfare
Gaji dan upah	36.716	35.405	42.735	-	3,70%	Salaries and wages
Sewa gudang	11.523	12.613	8.571	6.126	-8,64%	Rental warehouse
Bongkar muat pupuk	11.091	18.009	19.352	6.106	-38,41%	Handling
Lainnya	28.552	654	416	141	4265,75%	Others
Total beban penjualan	154.807	146.834	176.774	12.373	5,43%	Total selling expenses

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri atas kesejahteraan, gaji dan upah, operasional perkapalan dan pengantongan, jasa konsultan dan profesi, pemeliharaan, penyusutan, pajak dan asuransi, transportasi, perjalanan dinas, komunikasi, dan lain-lain. Pada tahun 2016, beban umum dan administrasi turun dari tahun 2015 sebesar Rp524,1 miliar menjadi Rp482,6 miliar atau menurun sebesar 8%. Penurunan ini disebabkan oleh biaya jasa konsultan dan profesi yang dikeluarkan turun dari Rp81,0 miliar menjadi Rp42,4 miliar terutama pada biaya jasa tenaga kerja alih daya.

General & Administratives Expenses

General and administratives expenses consisted of welfare, salary and wages, operating shipping and packing services, consulting service, maintenance, depreciation, taxes and insurance, transportation, business trips and communications and others. In 2016, general and administrative expenses decreased from Rp524.1 billion in 2015 to Rp482.6 billion or decreased by 8%. Decrease was driven by the paid consulting services that decreased from Rp81.0 billion to Rp42.4 billion, primarily outsource personnel expense.

Tabel Beban Umum dan Administrasi Tahun 2013 -2016

Table of General and Administrative Expenses in 2013 - 2016

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016(%)	Description
Kesejahteraan	130.536	108.469	117.248	212.391	20,34%	Welfare
Gaji dan upah	65.690	52.459	46.590	98.511	25,22%	Salaries and wages
operasional perkapalan dan pengantongan	61.988	84.093	116.930	107.311	-26,29%	Operating shipping and packing services

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016(%)	Description
Jasa konsultan dan profesi	42.497	81.097	80.290	62.327	-47,60%	Consulting Service
Pemeliharaan	26.018	30.955	35.790	35.554	-15,95%	Maintenance
Penyusutan	17.675	7.702	9.743	7.647	129,49%	Depreciation
pajak dan asuransi	11.828	28.309	16.279	12.151	-58,22%	Tax and insurance
Transportasi, perjalanan dinas, dan komunikasi	9.890	24.510	26.795	30.016	-59,65%	Transportation, business trips and communication
Lain-lain	116.529	106.580	99.457	95.404	9,33%	Others
Total beban umum dan administrasi	482.651	524.174	549.122	661.312	-7,92%	Total general and administrative expenses

Pendapatan/Beban Bunga Dan Bagian Laba Dari Entitas Asosiasi

Pos ini terdiri atas pendapatan bunga, beban bunga, serta bagian laba (rugi) neto dari entitas asosiasi. Pendapatan bunga pada tahun 2016 menurun dari Rp20,5 miliar menjadi Rp17,1 miliar. Beban bunga sendiri meningkat dari Rp129,6 miliar menjadi Rp423,1 miliar. Pendapatan bunga mengalami penurunan disebabkan oleh nilai deposito yang lebih rendah yang digunakan untuk modal kerja dan pemenuhan pembayaran porsi equity dalam proyek Pabrik PUSRI IIB, STG dan Boiler Batubara. Sedangkan peningkatan beban bunga disebabkan kenaikan beban bunga yang berkaitan dengan Kredit Modal Kerja (KMK) sejalan dengan peningkatan pinjaman KMK akibat tertundanya pembayaran piutang subsidi kepada Pemerintah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan modal kerja harus melakukan pinjaman kepada pihak perbankan.

Pada tahun 2016, perusahaan mencatat bagian laba dari entitas asosiasi sebesar Rp11,4 miliar, meningkat dari bagian laba entitas asosiasi tahun 2015 sebesar Rp6,2 miliar sejalan dengan kenaikan laba yang didapatkan oleh PT Pilog.

Pendapatan/(Beban) Lainnya

Pendapatan/(beban) lainnya terdiri atas pendapatan dan beban selisih kurs dan pendapatan dan/atau beban lain-lain. Perseroan membukukan pendapatan lainnya (bersih) pada tahun 2016

Interest Income/Expense and Shares in Net Earnings of Associates

This account consisted of interest income, interest expense and shares in net earnings (loss) of associates. In 2016, interest income decreased from Rp20.5 billion to Rp17.1 billion. The interest expense increased from Rp129.6 billion to Rp423.1 billion. The interest income decreased due to time deposit value was lower than disbursement for working capital and payment on equity portion for PUSRI-IIB Plant, STG and Coal Boiler projects. However, increasing interest expense was due to increasing interest expenses related to Working Capital Loans (KMK) in line with increasing KMK due to delay in payment of subsidy receivables with the Government of the Republic of Indonesia, however, to fulfill working capital needs, the Company should propose loans with banking sector.

In 2016, the Company booked net earnings of associates of Rp11.4 billion, increased from net earnings of associates realization in 2015 that was Rp6.2 billion that was in line with increasing profit booked by PT Pilog.

Other Income (Expenses)

Other incomes/(Expenses) consisted of difference in foreign exchange and other incomes and/or expenses. The Company booked other incomes (net) in 2016 amounted to Rp76.6 billion from 2015

sebesar Rp76,6 miliar dari tahun 2015 berupa beban lainnya (bersih) sebesar Rp72,5 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya pendapatan selisih kurs sebesar Rp29,2 miliar.

Beban Pajak

Beban pajak penghasilan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Beban pajak penghasilan tahun 2016 tercatat sebesar Rp134,8 miliar, meningkat dari tahun 2015 sebesar Rp105,5 miliar. Beban pajak penghasilan terdiri atas beban pajak kini dan beban pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, sedangkan beban pajak tangguhan merupakan pengakuan atas pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak. Pada tahun 2016, perusahaan melakukan penyesuaian atas beban pajak sebesar Rp47,3 miliar sesuai surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan tahun 2014.

Tabel beban Pajak Tahun 2013-2016 (Rp juta)

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Beban Pajak Kini	130,531	94,536	143.149	182.746	38,08%	Current tax expense
Beban Pajak Tangguhan	(43,052)	10,978	33.645	15.792	-492,17%	Accrued tax expense
Penyesuaian	47,532	-	-	-	-	Adjustment
Total Beban Pajak	134,831	105,514	176.794	198.538	27,78%	Total Tax Expense

Laba Tahun Berjalan Diatribusikan kepada Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Laba Tahun Berjalan tahun 2016 tercatat sebesar Rp592,5 miliar. Dari total laba tahun berjalan tersebut, jumlah yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar Rp591,8 miliar, meningkat dari tahun 2015 sebesar Rp500,2

consisted of other expenses (net) of Rp72.5 billion. Increase was driven by currency mismatch income of Rp29.2 billion.

Taxes Expense

Income tax expense increased as in line with increasing net profit booked by the Company. In 2016, income tax expense booked Rp134.8 billion, increased from Rp105.5 billion booked in 2015. The income tax expense consisted of current tax and deferred tax expenses.

Current tax expense was determined by amount of taxable profit for th year calculated based on prevailing tax tariff, however, deferred tax expense is recognition of tax contribution related to allowance for and/or reversal of entire temporary difference during the current period, including impact from tax tariff amendment. In 2016, the Company adjusted tax expenses by Rp47.3 billion according to income tax overpaid excess stipulation in 2014.

Table of Tax Expenses

Profit For The Year Attributable to Parent Entity and Non-Controlling Interest

In 2016, profit for th year booked Rp592.5 billion. From the total profit for th year, total attributable to Owner of the Parent amounted to Rp591.8 billion or increased from Rp500.2 billion booked in 2015 or was 18.31% higher. However, income

miliar atau meningkat 18,31%. Sementara laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali sebesar Rp709 juta atau meningkat 58,61% dari tahun 2015.

Laba Komprehensif Diatribusikan Kepada Entitas Induk Dan Kepentingan Non-Pengendali

Jumlah Laba Komprehensif tercatat sebesar Rp8,2 triliun. Dari total laba tahun berjalan tersebut, jumlah yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar Rp8,2 triliun meningkat dari tahun 2015 sebesar Rp659,1 miliar atau meningkat 1148%. Sementara laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali sebesar Rp709 juta atau meningkat 58,61% dari tahun 2015.

Analisis Posisi Keuangan

Posisi keuangan Perseroan pada tahun 2016 memiliki komposisi Aset sebesar Rp29,3 triliun, Liabilitas sebesar Rp15,3 triliun, dan Ekuitas sebesar Rp13,9 triliun.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2013 - 2016 (RpJuta)

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Aset Lancar	7.774.216	6.344.294	6.145.693	5.867.972	22,54%	Current assets
Aset Tidak Lancar	21.574.440	11.795.884	8.785.503	3.479.697	82,90%	Non-current assets
Total Aset	29.348.656	18.140.178	14.931.196	9.347.669	61,79%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	7.184.281	4.299.415	3.594.056	1.707.936	67,10%	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.177.169	7.779.497	5.709.513	2.084.973	5,11%	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	15.361.450	12.078.912	9.303.569	3.792.009	27,18%	Total Liabilities
Ekuitas	13.987.206	6.061.266	5.627.627	5.554.760	130,76%	Equity

attributable to non-controlling interest amounted to Rp709 million that increased 58.61% from 2015.

Comprehensive Income Attributable to Parent Entity and Non-Controlling Interest

Total Comprehensive Income booked Rp8.2 trillion. From the total profit for the year, total income attributable to owner of the parent entity amounted to Rp8.2 trillion, increased Rp659.1 billion or 1,148%. However, income attributable to non-controlling interests amounted to Rp709 million or increased 58.61% from 2015.

Financial Position Analysis

In 2016, financial position of the Company booked Assets composition of Rp29.3 trillion, Liabilities of Rp15.3 trillion and Equity of Rp13.9 trillion.

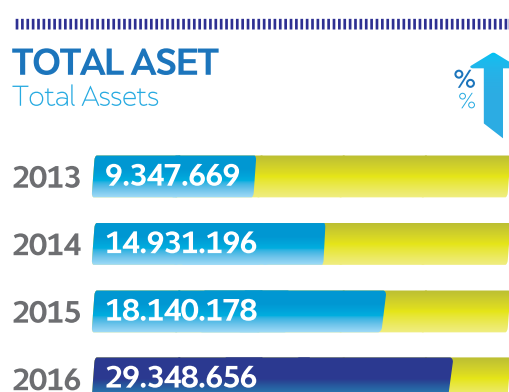
Table of Financial Position in 2013 - 2016 (Rp million)

ASET

Total Aset pada tahun 2016 meningkat 61,7% menjadi Rp29,3 triliun dari tahun 2015 sebesar Rp18,1 triliun. Peningkatan utama dari nilai aset dikontribusikan oleh aset tidak lancar yaitu kenaikan aset tetap yang berasal dari selisih revaluasi aset tanah.

Assets

In 2016, Total Assets increased 61.7% to Rp29.3 trillion from Rp18.1 trillion in 2015. Main increase of the assets was contributed from non-current assets as increasing fixed assets from difference in land assets revaluation.



Aset lancar

Aset Lancar terdiri dari: Kas dan Setara Kas; Piutang Usaha; Piutang subsidi; Piutang subsidi yang belum ditagih; Persediaan; Pajak Dibayar Dimuka; Uang muka dan Beban Dibayar Dimuka, dan Aset keuangan lancar lainnya.

Aset lancar Perseroan pada tahun 2016 mengalami peningkatan 22,54% menjadi Rp7,7 triliun dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp6,3 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan saldo piutang subsidi dari pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1,2 triliun. Selain itu, aset lancar yang mengalami peningkatan adalah kas dan setara kas dan persediaan.

Current Assets

Current assets consisted of cash and cash equivalents, trade receivables, Unbilled Subsidy receivables from the Government, Inventories, Prepaid taxes, Advances and prepayments, and other current financial assets.

In 2016, the Company booked 22.54% increase in Current Assets to Rp7.7 trillion if compared with Rp6.3 trillion booked in 2015. Increase was contributed from increasing subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia of Rp1.2 trillion. In addition, increasing current assets were cash and cash equivalents and inventories.

Table Aset Lancar Tahun 2013 - 2016 (Rp Juta)

Current Asset Table 2013 - 2016 (Rp Million)

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Kas dan setara kas	750.651	467.575	564.505	2.217.715	60,54%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	93.480	38.784	125.261	243.777	141,03	Trade receivables
Piutang subsidi	4.782.153	3.520.331	3.580.018	1.450.506	35,84%	Subsidy receivables
Piutang subsidi yang belum ditagih	137.739	110.220	27.504	-	24,97%	Unbilled subsidy receivables

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Persediaan	1.438.744	1.173.103	856.664	1.030.119	22,64%	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	88.494	221.279	257.520	127.744	-60,01%	Prepaid taxes
Pajak Penghasilan Pajak lain-lain	142.968	486.859	333.487	64.548	-70,63%	Income Taxes Other Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	162.756	138.183	258.306	545.395	17,78%	Advances and prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	177.231	187.960	142.428	188.168	-5,71%	Other current financial assets
Total Aset Lancar	7.774.216	6.344.294	6.145.693	5.867.972	22,54%	Total Current Assets

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2016 meningkat 60,54% menjadi Rp750,6 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp467,5 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penempatan deposito berjangka di entitas berelasi dengan Pemerintah yang berasal dari penerimaan subsidi untuk bulan November dan Desember 2016 yang diterima di bulan Desember 2016.

Deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik Pemerintah ini memiliki porsi 89,47% terhadap total kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan.

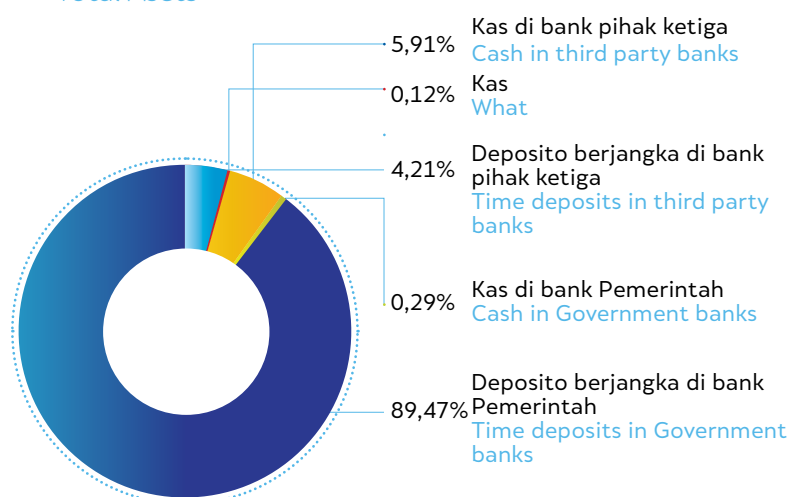
Cash and Cash Equivalents

In 2016, cash and cash equivalents increased 60.54% to Rp750.6 billion from Rp467.5 billion booked in the previous year. Increase was attributable from time deposit placements with related entity with the Government acquired from subsidy income for November and December 2016 that were acquired in December 2016.

Time deposit placement with State-Owned Bank shared 89.47% portion to total cash and cash equivalents booked by the Company.

KAS DAN SETARA KAS TAHUN 2016

Total Asets



Piutang usaha

Piutang usaha Perseroan diperoleh dari transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Piutang kepada pihak berelasi merupakan transaksi usaha dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

Piutang usaha pada tahun 2016 meningkat 141,03% dari Rp38,7 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp93,4 miliar. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh transaksi piutang kepada pihak ketiga dari penjualan ekspor dan penjualan pupuk non subsidi di akhir tahun 2016.

Tabel Piutang Usaha Tahun 2013-2016 (RpJuta)

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Pihak ketiga	73.289	30.950	31.186	30.687	136,80	Third party
Pihak berelasi	20.191	7.834	94.075	213.090	157,74	Related parties
Total piutang usaha	93.480	38.784	125.261	243.777	141,03	Total accounts receivable

Piutang Subsidi

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan organik bersubsidi oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, piutang subsidi meningkat 35,84% dari Rp3,52 triliun menjadi Rp4,78 triliun. Peningkatan ini disebabkan adanya estimasi piutang subsidi dari Pemerintah atas penyaluran pupuk untuk tahun 2016. Estimasi piutang ini dihitung berdasarkan harga subsidi yang telah diaudit oleh BPK RI, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah.

Trade Receivables

Trade receivables was booked from transaction with related parties and third parties. Receivables with related parties refers to business transaction with related entities with the Government.

In 2016, Trade Receivables increased 141.03% from Rp38.7 billion in 2015 to Rp93.4 billion. Increase was contributed from receivables transaction with related parties some export sales and non-subsidy fertilizer sales by the end of 2016.

Table of Trade Receivables in 2013 - 2016 (Rp million)

Subsidy Receivables

Subsidy Receivables refers to balance of Subsidy Receivables with the Government of the Republic of Indonesia on distribution of urea, NPK and organic fertilizers by the Company. In 2016, subsidy receivables increased 25.84% from Rp3.52 trillion to Rp4.78 trillion. Increase was contributed from estimation of subsidy receivables from the Government on fertilizer distribution throughout 2016. The receivables estimation was calculated based on subsidy price that had been audited by BPK RI deduced by total subsidy paid by the Government.

Tabel Piutang Subsidi

Table of Subsidy Receivables

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Piutang subsidi tahun 2015	1.703.129	1.695.527	-	-	0,45%	Subsidy Receivables in 2015
Piutang subsidi tahun 2014	2.169.234	2.169.234	2.129.512	-	0,00%	Subsidy Receivables in 2014
Piutang subsidi tahun 2013	-	-	1.450.506	1.450.506	-	Subsidy Receivables in 2013
Estimasi piutang subsidi tahun 2016	1.388.005	-	-	-	-	Estimation of Subsidy Receivables in 2016
Dikurangi: Hutang PPN atas piutang subsidi	(478.215)	(344.430)	(298.188)	-	38,84%	Net of: VAT taxable on subsidy receivables
Jumlah Piutang Subsidi	4.782.153	3.520.331	3.281.830	1.450.506	35,84%	Total Subsidy Receivables

Piutang Subsidi yang Belum Ditagih

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani. Saldo piutang subsidi yang belum ditagih meningkat dari tahun 2015 sebesar Rp110,22 miliar menjadi Rp137,73 miliar atau lebih tinggi sebesar 24,97% yang disebabkan oleh kenaikan penyaluran pupuk dalam rangka meningkatkan kualitas hasil produksi pangan.

Persediaan

Persediaan terdiri atas barang jadi, suku cadang, barang setengah jadi, dan lain-lain. Pada tahun 2016, persediaan meningkat 22,64% dari Rp1,17 triliun menjadi Rp1,43 triliun. Peningkatan ini dikarenakan menurunnya tonase penjualan urea pada tahun 2016 sebagai dampak dari penurunan harga jual urea komersil baik di pasar domestik maupun internasional.

Unbilled Subsidy Receivables

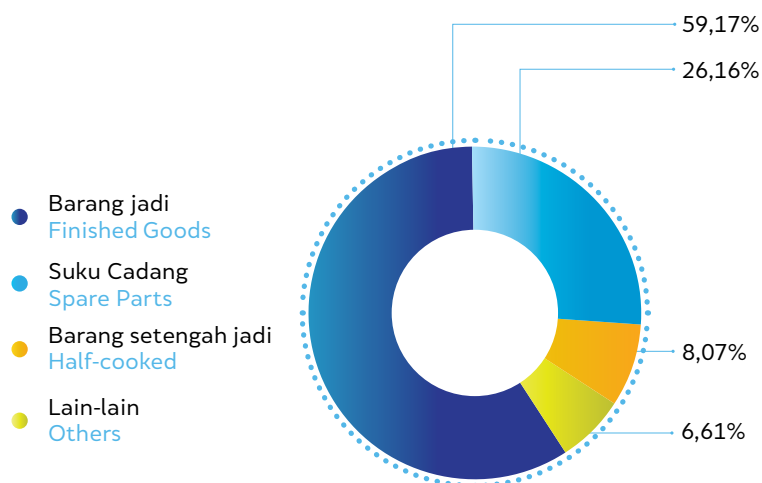
Unbilled subsidy receivables refers to revenue on subsidized fertilizer sales to distributor but not yet distributed to the farmers. Balance of unbilled subsidy receivables increased from Rp110.22 billion in 2015 to Rp137.73 billion or was 24.97% higher due to increasing fertilizer distribution in order to improve quality of food production commodities.

Inventories

Inventories consisted of finished goods, spare parts, work in progress, and others. In 2016, Inventories increased 22.64% from Rp1.17 trillion to Rp1.43 trillion. Increase was due to decreasing urea sales tonnage in 2016 as the impact of decreasing commercial urea selling price both at domestic and international levels.

PERSEDIaan TAHUN 2016

Inventory Year 2016



Pajak dibayar di muka

Pada tahun 2016, pajak dibayar di muka menurun 67,31% dari Rp708,13 miliar menjadi Rp231,46 miliar dikarenakan lebih bayar pajak tahun 2013 dan 2014 telah diterima restitusinya dari Kas Negara.

Uang Muka dan Biaya dibayar di muka

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian, uang muka kontraktor, uang muka operasional, asuransi dibayar di muka, sewa, dan lain-lain. Pada tahun 2016, biaya dibayar di muka meningkat 17,78% dari Rp138,18 miliar menjadi Rp162,75 miliar karena kenaikan pembayaran uang muka pembelian atas pembelian barang impor melalui *Letter of Credit*.

Aset keuangan lancar lainnya

Akun ini terdiri atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi serta dengan entitas berelasi dengan Pemerintah. Aset keuangan lancar lainnya menurun 5,71% dari tahun sebelumnya sebesar Rp187,96 miliar menjadi Rp177,23 miliar karena turunnya saldo piutang dengan pihak berelasi sebesar Rp13,2 miliar. Turunnya saldo piutang pihak berelasi salah satunya disebabkan oleh pembayaran piutang dari PT Petrokimia Gresik di Tahun 2016.

Prepaid Taxes

In 2016, prepaid taxes decreased 67.31% from Rp708.13 billion to Rp231.46 billion due to tax overpaid in 2013 and 2014 after the restitution received from the State Cash.

Advances and Prepaid Expenses

This account consisted of purchases advances, advances to contractors, advances for operational, lease and others. In 2016, advances increased 17.78% from Rp138.18 billion to Rp162.75 billion attributable from increasing advances payment for imported goods purchase using *Letter of Credit*.

Other Current Financial Assets

This account consisted of other receivables to third parties and related parties and with related entities with the Governemnt. Other current financial assets decreased 5.71% from Rp187.96 billion booked in previous year to Rp177.23 billion due to decreasing balance of receivables with related parties by Rp13.2 billion. Decreasing balance of receivables with related parties was amog others due to payment for receivables with PT Petrkomia Gresik in 2016.

Aset tidak lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan terdiri dari investasi pada entitas asosiasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, properti investasi, aset tetap, aset pajak tangguhan, aset imbalan pasca kerja, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2016 meningkat 82,90% menjadi Rp21,5 triliun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp11,79 triliun. Peningkatan tersebut terutama dikontribusikan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp7,7 triliun yang merupakan hasil dari selisih revaluasi aset tanah.

Table Aset Tidak Lancar Tahun 2013 - 2016 (RpJuta)

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Investasi pada entitas asosiasi	133.100	121.679	4.500	-	9,39%	Investment in associates
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16.099	16.099	10.000	-	-	Other non-current assets
Properti investasi	7.280	5.581	5.802	4.683	30,44%	Investment properties
Aset tetap	20.796.159	11.101.612	8.014.948	3.116.600	87,33%	Aset tetap
Aset pajak tangguhan	216.204	148.428	212.377	184.265	45,66%	Deferred tax assets
Aset imbalan pascakerja	353.363	336.932	356.110	-	4,88%	Post-employment benefits assets
Aset tidak lancar lainnya	52.235	65.553	181.766	174.149	-20,32%	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	21.574.440	11.795.884	8.785.503	3.479.697	82,90%	Total Non-Current Assets

Investasi pada entitas asosiasi

Akun ini merupakan saldo investasi di PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG). Investasi pada PILOG meningkat 9,39%, dari Rp121,67 miliar menjadi Rp133,10 miliar. Peningkatan ini merupakan bagian atas laba bersih entitas asosiasi tahun 2016.

Non-Current Assets

Non-current assets consisted of investment with associated entitis, other non-current financial assets, investment properties, fixed assets, deferred tax assets, post-employment benefit assets and other non-current assets.

In 2016, the Company booked Non-Current Assets that increased 82.9)% to Rp21. Trillion from Rp11.79 trillion booked in previous year. Increase was mainly contributed from increasing fixed assets by Rp7.7 trillion as result of difference in land assets revaluation.

Table of Non-Current Assets in 2013 - 2016 (Rp million)

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Investasi pada entitas asosiasi	133.100	121.679	4.500	-	9,39%	Investment in associates
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16.099	16.099	10.000	-	-	Other non-current assets
Properti investasi	7.280	5.581	5.802	4.683	30,44%	Investment properties
Aset tetap	20.796.159	11.101.612	8.014.948	3.116.600	87,33%	Aset tetap
Aset pajak tangguhan	216.204	148.428	212.377	184.265	45,66%	Deferred tax assets
Aset imbalan pascakerja	353.363	336.932	356.110	-	4,88%	Post-employment benefits assets
Aset tidak lancar lainnya	52.235	65.553	181.766	174.149	-20,32%	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	21.574.440	11.795.884	8.785.503	3.479.697	82,90%	Total Non-Current Assets

Investment with Associated Entities

This account explains balance of investment with PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG). Investment with PILOG increased 9.39% from Rp121.67 billion to Rp133.10 billion. Increase was part of proportion on net profit from associated entities in 2016.

Aset keuangan tidak lancar lainnya

Akun ini tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp16,09 miliar.

Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang tidak digunakan untuk keperluan usaha. Properti investasi mengalami peningkatan sebesar 30,44% dari Rp5,58 miliar menjadi Rp7,28 miliar disebabkan adanya penambahan sewa atas beberapa aset tanah pada tahun 2016.

Aset Tetap

Aset tetap terdiri atas Tanah, Bangunan, Mesin dan peralatan pabrik, Kapal dan sarana, Kendaraan dan alat berat, Perlengkapan kantor, Aset penyangga perabotan dan perlengkapan kantor, Aset dalam penyelesaian.

Other Non-Current Financial Assets

This account remained stable from previous year with amount of Rp16.09 billion.

Investment Properties

Investment properties refers to land and building that are not used for business purpose. The investment property increased 30.44% from Rp5.58 billion to Rp7.28 billion due to additional rental on land assets throughout 2016.

Fixed Assets

Fixed assets consisted of Lands, building, Machinery and plant equipment, Ships and facilities, Vehicles and heavy equipment, office supplies, Supporting asset, construction in progress.

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Tanah	8.024.160	265.952	254.799	255.326	2917,15%	Land
Bangunan	210.008	142.753	73.152	68.607	47,11%	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	586.867	494.246	361.551	316.780	18,74%	Machinery and Plant Equipment
Kapal dan sarana	169.111	178.746	188.380	309	-5,39%	Ships and facilities
Kendaraan dan alat berat	5.403	7.054	7.522	12.104	-23,41%	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor	76.435	93.050	99.931	104.030	-17,86%	Office supplies
Aset penyangga	56.781	20.458	38.458	-	177,55%	Supporting assets
Aset dalam penyelesaian	11.667.394	9.899.353	6.991.155	2.359.444	17,86%	Construction in Progress
Total Aset Tetap	20.796.159	11.101.612	8.014.948	3.116.600	87,33%	Total Fixed Assets

Peningkatan aset tetap dikarenakan adanya selisih revaluasi aset tanah sebesar Rp7,7 triliun. Nilai wajar tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Surplus revaluasi, dikurangi pajak final atas revaluasi tanah, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain.

Increasing fixed assets was due to different in land assets revaluation of Rp7.7 trillion. Land fair value was calculated using market approach. Revaluation surplus deduced by final tax on land revaluation had been credited in other comprehensive incomes.

Aset pajak tangguhan

Pada tahun 2016, aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp216,20 miliar, meningkat 45,66% dari tahun 2015 sebesar Rp148,42 miliar karena perlakuan beda waktu terhadap perhitungan pajak atas bonus, insentif dan tantiem di tahun 2016.

Aset imbalan pascakerja

Aset imbalan pascakerja meningkat sebesar 4,88% dari Rp336,93 miliar menjadi Rp353,36 miliar karena iuran yang dibayarkan perusahaan mengalami kenaikan dan tingkat pengembangan oleh pengelola dana lebih tinggi dari tahun lalu.

Aset tidak lancar lainnya

Akun ini terdiri atas aset tidak berwujud, persediaan tidak bergerak, dan lain-lain. Aset tidak lancar lainnya menurun sebesar 20,32% dari Rp65,55 miliar menjadi Rp52,23 miliar karena reklasifikasi akun Biaya Inspeksi Besar dan Bahan Kimia Katalis yang sebelumnya dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya berubah menjadi aset tetap.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2016 meningkat sebesar 27,18% menjadi Rp15,36 triliun dari tahun 2015 sebesar Rp12,07 triliun. Peningkatan utama dari nilai liabilitas dikontribusikan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek berupa pinjaman bank jangka pendek baru dari KMK untuk pembiayaan modal kerja.

Deferred Tax Assets

In 2016, deferred tax assets booked Rp216.20 billion, increased 45.66% from Rp148.42 billion in 2015 due to different time treatment on tax calculation on bonus, incentives and rewards in 2016.

Post-Employment Benefits Assets

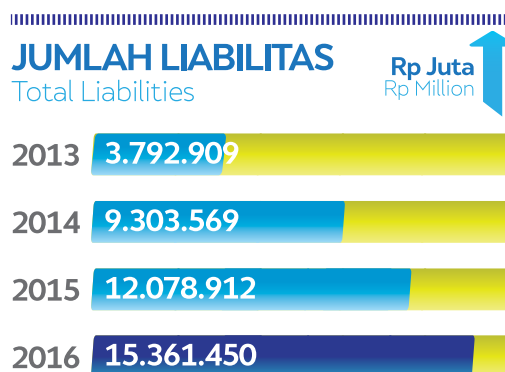
Post-employment benefits assets increased 4.88% from Rp336.93 billion to Rp353.36 billion due to the contribution paid by the Company increased and development ratio by the funds manager was higher than previous year.

Other Non-Current Assets

This account consisted of intangible assets, non-moving inventories and others. Other non-current assets decreased 20.32% from Rp65.55 billion to Rp52.53 billion due to reclassification of Major Inspection and Catalyst Chemicals Expenses that were previously booked as non-current assets changed into fixed assets.

Liabilities

In 2016, the Company booked total liabilities with 27.18% increase to Rp15.36 trillion from Rp12.07 trillion booked in 2015. Main growth contributor of the liabilities was increasing current liabilities as new short-term bank loans from KMK for working capital financing.



Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek tercatat meningkat 67,10% dibandingkan tahun 2015 yaitu dari Rp4,29 triliun menjadi Rp7,18 triliun pada tahun 2016. Peningkatan ini salah satunya disebabkan oleh meningkatnya pinjaman jangka pendek sebesar Rp3,01 triliun dari tahun lalu.

Current Liabilities

Current liabilities increased 67.10% if compared with 2015, from Rp4.29 trillion to Rp7.18 trillion in 2016. Increase was namely due to increasing short-term loans of Rp3.01 trillion if compared with previous year.

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016	Description
Pinjaman bank jangka pendek	5.870.127	2.850.340	1.266.120	-	105,94%	Short-term Bank Loans
Utang usaha	35.375	72.966	528.656	517.773	-51,52%	Trade Payable
Utang pajak	99.661	31.259	343.736	48.957	218,82%	Taxes Payable
Beban akrual	729.256	705.183	89.968	68.599	3,41%	Accrued Expenses
Liabilitas imbalan kerja – jangka pendek	210.185	228.463	219.724	208.322	-8,00%	Short-term employment benefits liability
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	108.066	16.779	16.780	-	544,06%	Current Maturity of Long-Term Loans
Utang lain-lain	131.611	394.425	1.129.072	864.285	-66,63%	Other Payables
Total liabilitas jangka pendek	7.184.281	4.299.415	3.594.056	1.707.936	67,10%	Total Current Liabilities

Pinjaman Bank Jangka Pendek

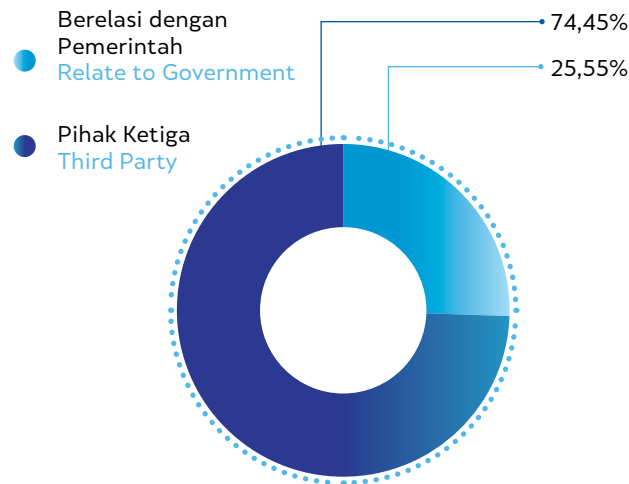
Pinjaman bank jangka pendek tercatat meningkat 105,94% menjadi Rp5,87 triliun dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp2,85 triliun. Peningkatan ini disebabkan tambahan hutang bank jangka pendek kepada pihak ketiga sebesar Rp1,95 triliun untuk modal kerja Perseroan. Pinjaman tersebut berasal dari KMK dikarenakan terlambatnya pembayaran subsidi sehingga untuk membiayai modal kerja perusahaan melakukan penarikan KMK.

Short-Term Bank Loans

Short-term bank loans increased 105.94% to Rp5.87 trillion if compared with Rp2.85 trillion booked in 2015. Increase was contributed from additional short-term bank loans with third party amounted to Rp1.95 trillion for the Company's working capital. The loans were acquired from KMK due to late of subsidy payment, therefore, to finance the working capital, the Company had to disbrused KMK.

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Short Term Bank Loans



Utang usaha

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok. Meski total liabilitas jangka pendek meningkat dibandingkan tahun lalu, utang usaha tercatat menurun 51,52% menjadi Rp35,37 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp72,96 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran atas biaya angkut kepada PT Pupuk Indonesia Logistik pada tahun 2016. Porsi utang usaha terbesar berdasarkan mata uang adalah Rupiah sebesar 70,10%, Dolar AS sebesar 29,33%, dan Yen sebesar 0,58% dari keseluruhan utang usaha.

Utang pajak

Utang pajak meningkat signifikan menjadi Rp99,66 miliar atau meningkat sebesar 218,82% dari tahun 2015 sebesar Rp31,25 miliar. Hal ini dikarenakan adanya utang PPh 29 tahun 2016 sebesar Rp60,01 miliar dimana sebelumnya pada tahun 2015 perusahaan mengalami lebih bayar pajak sebesar Rp88,49 miliar.

Beban Akruak

Beban akruak merupakan beban yang masih harus dibayar yang terdiri atas gas bumi, akruak proyek, distribusi, bunga pinjaman, bongkar muat pupuk, dan lain-lain. Beban akruak meningkat sebesar 3,41% yaitu dari Rp705,18 miliar pada tahun

Trade Payables

Trade payables refers to payables from raw material and spare parts purchase from the suppliers. Despite increasing current liabilities if compared with previous year, trade payables decreased 51.52% to Rp35.37 billion if compared with Rp72.96 billion booked in 2015. Decrease was due to payment on freight expense to PT Pupuk Indonesia Logistik in 2016. The largest portion of trade payables by currency is 70.10% in Rupiah, 29.33% in US Dollar and 0.58% in Japan Yen of total trade payables.

Taxes Payable

Taxes payable significantly increased to Rp99.66 billion or 218.82% from Rp31.25 billion booked in 2015. This was driven by Income Tax Article 29 payables of Rp60.01 billion after the Company previously booked tax overpaid amounted to Rp88.49 billion in 2015.

Accrued Expenses

Accrued expenses refers to accrued expenses comprising of natural gas, accrual project, distribution, interests, handling and others. Accrued expenses increased 3.41% from Rp705.18 billion in 2015 to Rp729.25 billion in 2016. Increase

2015 menjadi Rp729,25 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini dikarenakan adanya akrual proyek sebesar Rp132,39 miliar.

Liabilitas imbalan kerja - Jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan tunjangan insentif prestasi dan beban jasa operasi yang akan dibayarkan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui RUPS kinerja. Pos ini menunjukkan penurunan sebesar 8% menjadi Rp210,18 miliar dari sebelumnya sebesar Rp228,46 miliar disebabkan akrual insentif yang lebih rendah jika dibandingkan tahun 2015.

Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang

Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 544,06% dari sebelumnya sebesar Rp16,77 miliar menjadi Rp108,06 miliar disebabkan oleh angsuran Kredit Investasi (KI) yang akan jatuh tempo pada bulan Maret 2017.

Utang lain-lain

Utang lain-lain terdiri atas utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi di luar kegiatan usaha perusahaan. Utang lain-lain pada tahun 2016 menurun 66,63% menjadi Rp131,61 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp394,42 miliar. Penurunan ini dikarenakan terdapat pelunasan atas tagihan proyek P-IIB & STG Boiler Batubara kepada pihak kontraktor dan pembayaran tambahan premi atas perpindahan dari Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) menjadi Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) di tahun 2016.

Liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang tercatat meningkat 17,25% dibandingkan tahun 2015 yaitu dari AS\$37,4 juta menjadi AS\$31,0 juta pada tahun 2016.

Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya jumlah pinjaman jangka panjang untuk Kredit Investasi pada tahun 2016.

was due to accrual project of Rp132.39 billion.

Short-Term Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefit liabilities refers to achievement bonus allowance and operation fee expense to be paid after approval from the shareholders in GMS on performance. The account decreased 8% to Rp210.18 billion from Rp228.46 billion booked previously due to accrual incentive that was lower if compared with 2015.

Current Maturity of Long-Term Liabilities

Current maturity of long-term liabilities increased 544.06% from Rp16.77 billion booked previously to Rp108.06 billion driven by installment of Investment Loans (KI) that will be due in March 2017.

Other Payables

Other payables consisted of payables with third parties and related parties except the Company's business activity. In 2016, other payables decreased 66.63% to Rp131.61 billion from Rp394.42 billion booked in 2015. Decrease was due to full payment on P-IIB & Coal STG Boiler project billing to contractor and payment for additional premium on transfer from Defined-Benefit Pension Program (PPMP) to Defined-Contribution Pension Program (PPIP) in 2016.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased 17.25% if compared with 2015 from US\$37.4 million to US\$31.0 million in 2016.

Increase was driven by increasing total long-term loans for Investment Loans in 2016.

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016	Description
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.731.427	6.259.758	4.121.877	1.411.489	7,53%	Long-term Liabilities- net after current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	826.071	739.120	999.908	518.551	11,76%	Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities
Utang retensi	619.671	780.619	547.871	151.987	-20,62%	Utang retensi
Liabilitas lain-lain	-	-	39.857	2.946	-	Other Liabilities
Total liabilitas jangka panjang	8.177.169	7.779.497	5.709.513	2.084.973	5,11%	Total Current Liabilities

Liabilitas keuangan jangka panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang meningkat sebesar 7,53% dari sebelumnya sebesar Rp6,25 triliun menjadi Rp6,73 triliun. Peningkatan ini dikarenakan adanya pinjaman bank jangka panjang yang diterima oleh perusahaan dari Bank Sumselbabel dan Bank UOB Indonesia pada tahun 2016 masing-masing sebesar Rp200 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek pabrik PUSRI IIB.

Liabilitas imbalan kerja - Jangka Panjang

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka panjang yang terdiri dari program pensiun, manfaat kesehatan pascakerja, dan program pesangon. Pos ini menunjukkan peningkatan sebesar 11,76% dari sebelumnya Rp739,12 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp826,07 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan discount rate yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja.

Utang Retensi

Akun ini merupakan utang atas proyek PUSRI IIB dan STG Boiler Batu Bara kepada kontraktor yang ditahan sebesar 5% dari setiap tagihan sebagai jaminan atas pelaksanaan proyek. Utang retensi menunjukkan penurunan sebesar 20,62% dari sebelumnya Rp780,61 miliar pada tahun

Long-Term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities increased 7.53% from Rp6.25 trillion booked previously to Rp6.73 trillion. Increase was contributed from long-term bank loans with Bank Sumselbabel and UOB Indonesia Bank in 2016 amounted to Rp200 billion, respectively. The loans were disbursed to finance PUSRI-IIB Plant project.

Long-Term Post Employment Benefits

This account is long-term employment benefit comprising of pension program, post-employment health benefit and termination benefits program. The account increased 11.76% from Rp739.12 billion in 2015 to Rp826.07 billion. Increase was due to decreasing discount rate applied in employment benefits liabilities calculation.

Retention Payable

This account is payable on PUSRI-IIB and Coal STG Boiler projects to contractor that is retained by 5% of every billing as guarantee on the project implementation. Retention payable decreased 20.62% from Rp780.61 billion booked previously in 2015 to Rp619.67 billion from payment to

2015 menjadi Rp619,67 miliar yang berasal dari pembayaran kepada kontraktor karena telah dilaksanakan Mechanical Acceptance proyek PUSRI IIB.

contractor for completing Mechanical Acceptance in PUSRI-IIB Project.

Ekuitas

Ekuitas perusahaan pada tahun 2016 meningkat 130,76% karena akumulasi saldo laba dan penghasilan komprehensif lain atas revaluasi aset tanah sebesar Rp7,7 triliun pada tahun 2016.

Equity

In 2016, equity of the Company increased 130.76% attributable from accumulated retained earnings and other comprehensive incomes on land assets revaluation of Rp7.7 trillion in 2016.

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Change 2015-2016	Description
Modal saham	4.228.086	4.228.086	4.228.086	3.904.782	0,00%	Shares Capital
Uang Muka Setoran Modal				323.304		Shares Capital Advance
Tambahan modal disetor	(333.876)	(333.876)	(404.668)	(404.668)	0,00%	Additional Paid-in Capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	7.343.616	(290.144)	(449.057)	(263.784)	-	Other Comprehensive Incomes (Loss)
Saldo laba	2.722.494	2.431.023	2.253.266	1.995.126	11,99%	Retained Earnings
Kepentingan nonpengendali	26.886	26.177	-	-	2,71%	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	13.987.206	6.061.266	5.627.627	5.554.760	130,76%	Total Equity

Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh merupakan saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh tahun 2016 dan tahun 2015 adalah sebesar Rp4,22 triliun. Berikut daftar pemegang saham beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Shares Capital - Subscribed and Fully Paid-In

Subscribed and fully paid-in capital refer to regular shares with rights of one vote for one share and participation in the dividends. In 2016 and 2015, subscribed and fully paid-in capital amounted Rp4.22 trillion. List of shareholders altogether with ownership percentage as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Pemegang saham Shareholders	Jumlah saham Total Shares	Persentase kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4.228.076	99,9997
YKKP	10	0,0003
Total	4.228.086	100,00

Tambahan Modal Disetor

Tambahan Modal Disetor tahun 2016 dan 2015 berasal dari transaksi spin-off dan transaksi inbreng dari entitas sepengendali PILOG sehingga terdapat perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain perusahaan terdiri atas cadangan revaluasi aset tanah dan pengukuran kembali imbalan pasca kerja. Penghasilan Komprehensif Lain mengalami peningkatan menjadi Rp7,3 triliun rupiah pada tahun 2016 dimana sebelumnya mengalami rugi komprehensif lain pada tahun 2015 sebesar Rp290 Miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya revaluasi aset tanah sebesar Rp7,7 Triliun pada tahun 2016.

Saldo Laba

Laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk pembagian dividen dan cadangan umum. Alokasi saldo laba tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Additional Paid-in Capital

In 2016 and 2015, additional paid-in capital was acquired from spin-off transaction and inbreng transaction with PILOG, entity under joint controlled, with a difference between total diverted return and total investment booked.

Other Comprehensive Income

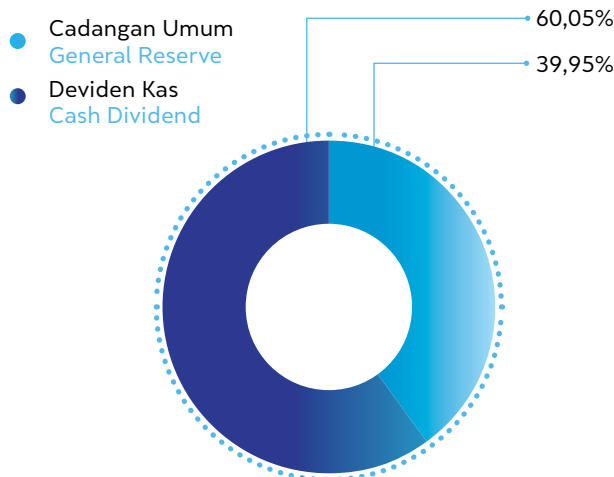
Other comprehensive income consisted of land assets revaluation allowance and post-employment benefit re-measurement. Other comprehensive income increased to Rp7.3 trillion in 2016 after booked other comprehensive loss previously in 2015 of Rp290 billion. Increase was contributed from land assets revaluation valued Rp7.7 trillion in 2016.

Retained Earnings

The Company allocated net profit for dividends and general reserves. In 2016, allocation of the retained earnings is as follows:

ALOKASI SALDO LABA TAHUN 2016

Allocation of retained earnings in 2016



Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2016 meningkat 131,32% menjadi Rp13,96 triliun dari tahun 2015 sebesar Rp6,03 triliun. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penghasilan komprehensif lain dan akumulasi saldo laba tahun berjalan.

Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan Non Pengendali tahun 2016 meningkat 2,71% menjadi Rp26,88 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp26,17 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba PT PUSRI Agro Lestari selaku entitas anak.

Analisis Arus Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2016 meningkat 60,54% menjadi Rp750,6 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp467,5 miliar.

Tabel Arus Kas Tahun 2013-2016 (RpJuta)

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Arus Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(1.640.021)	(414.719)	(617.730)	309.116	295,45%	Net cash flows used in operating acRealization
Arus Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(711.929)	(.721.128)	(3.986.156)	(2.140.993)	-73,84%	Net Cash Flows used in investing activities
Arus Kas Neto Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	2.640.100	3.010.158	2.942.256	611.060	-12,29%	Net Cash Flows From Investing Activities
Kenaikan Neto	288.150	(125.689)	(1.661.630)	(1.220.817)	-83,42%	Net Incnrease
Dampak Perubahan Kurs Mata Uang	(5.074)	28.759	8.420	33.383	-117,64%	Effect on exchange rate changes on cash and cash are equivalents

Equity Attributable to Owner of Parent Entity

Equity attributable to owner of parent entity in 2016 increased 131.32% to Rp13.96 trillion from Rp6.03 trillion booked in 2015. Increase was mainly contributed from other comprehensive incomes and accumulated retained earnings for the year.

Non-Controlling Interest

In 2016, non-controlling interest increased 2.71% to Rp26.88 billion from Rp26.17 billion booked in 2015. Increase was mainly contributed from increasing profit of PT PUSRI Agro Lestari as subsidiary.

Cash Flow Analysis

In 2016, the Company booked increasing cash and cash equivalents by 60.54% to Rp750.6 billion from Rp467.5 billion booked in the previous year.

Table of Cash Flow in 203 - 2016 (Rp million)

Uraian	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Description
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	467.575	564.505	2.217.715	3.405.149	-17,17%	Cash and Cash Equivalents at beginning of the year
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	750.651	467.575	564.505	2.217.715	60,54%	Cash and Cash Equivalents at end of the years.

Saldo akhir kas dan setara kas akhir tahun 2016 sebesar Rp750,65 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp283,08 miliar dari posisi akhir tahun 2015 sebesar Rp467,57 miliar. Penyebab utama lebih tingginya saldo akhir kas dan setara kas tahun 2016 adalah lebih tingginya penerimaan subsidi, penerimaan kas dari Kredit Modal Kerja (KMK) dari pihak perbankan untuk keperluan operasional perusahaan. Disisi lain, pengeluaran kas tahun 2016 lebih tinggi dibandingkan tahun 2015, terutama disebabkan oleh lebih tingginya pengeluaran pembayaran gas bumi karena kenaikan tarif harga gas bumi, pengadaan bahan baku NPK dan batubara, serta lebih tingginya angsuran utang jangka pendek/panjang.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2016 meningkat 295,45% dari tahun 2015. Hal ini dikarenakan turunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1,13 triliun dan perusahaan harus membayar kas pada pemasok lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 terkait pembelian bahan baku dan suku cadang.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2016 menurun 73,84% dari Rp2,72 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp711,92 miliar pada tahun 2016 disebabkan progres proyek PUSRI IIB telah mencapai 99,99%.

Final cash and cash equivalents at end of the year 2016 amounted to Rp750.65 billion, increased Rp283.08 billion from Rp467.57 billion position as end of 2015. Main contributing factor of high cash and cash equivalents at end of year 2016 included high subsidy income, cash receipts from Working Capital Loan (KMK) from banking sector for the Company's operational requirement. On the other hand, outflow cash in 2016 was higher than 2015, primarily due to high payment for natural gas due to increasing natural gas price tariff, NPK and coal raw materials procurement and high installment for short/long-term loans.

Cash Flows for Operating Activities

Net cash flow used in operating activities in 2016 increased 295.45% from 2015. This was due to decreasing cash receipts from customers by Rp1.13 trillion and the Company booked higher cash paid to suppliers if compared with 2015 related to raw material and spare parts purchase.

Cash Flow From Investing Activities

Net cash flow used in investing activities in 2016 decreased 73.84% from Rp2.72 trillion in 2015 to Rp711.92 billion in 2016 as consequence of PUSRI-IIB project progress that had achieved 99.99%.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan

Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2016 menurun 12,29% dibandingkan dengan tahun 2015 dari Rp3,01 triliun menjadi Rp2,64 triliun disebabkan berkurangnya penarikan kredit investasi sejalan progres proyek PUSRI IIB telah mencapai 100% tidak termasuk Mechanical Acceptance dan Plant Acceptance.

Cash Flow From Financing Activities

Net cash flow provided from financing activities in 2016 decreased 12.29% if compared with 2015 from Rp3.01 trillion to Rp2.64 trillion due to decreasing investment loans disbursement that was in line with PUSRI-IIB project progress that had achieved 100% excluded Mechanical Acceptance and Plant Acceptance stages.

RASIO KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

	Realisasi Realization		
	Desember 2016 December 2016	Desember 2015 December 2015	
Likuiditas			Liquidity
1. Current Ratio	1,08 : 1	1,48 : 1	1. Current Ratio
2. Acid Test Ratio	0,88 : 1	1,20 : 1	2. Acid Test Ratio
3. Cash Ratio	0,10 : 1	0,11 : 1	3. Cash Ratio
4. Sales To Current Aset Ratio	1,08 : 1	1,35 : 1	4. Sales To Current Aset Ratio
Rentabilitas			Earnings
1. Gross Profit Ratio	20,00 %	16,95 %	1. Gross Profit Ratio
2. Operating Profit Ratio	12,42 %	9,12 %	2. Operating Profit Ratio
3. Net Profit Ratio	7,04 %	5,84 %	3. Net Profit Ratio
4. Rate Of Return On Asset	2,48 %	3,34 %	4. Rate Of Return On Asset
5. Rate Of Return On Equity	4,24 %	8,26 %	5. Rate Of Return On Equity
Aktivitas			Activity
1. Receivable Turn Over	19,69 X	56,06 X	1. Receivable Turn Over
2. Average Collection Period	18,93 Hari	6,42 Hari	2. Average Collection Period
3. Inventory Turn Over	0,21 X	3 X	3. Inventory Turn Over
4. Average Day's Inventory	137,67 Hari	29,95 Hari	4. Average Day's Inventory
Solvabilitas			Solvency
1. Total Loan To Total Equity Ratio	52 : 48	67 : 33	1. Total Loan To Total Equity Ratio
2. Total Loan To Total Asets Ratio	34 : 66	40 : 60	2. Total Loan To Total Asets Ratio
3. Long Term Loan To Total Equity Ratio	37 : 63	56 : 44	3. Long Term Loan To Total Equity Ratio
4. Long Term Loan To Total Asets Ratio	22 : 78	30 : 70	4. Long Term Loan To Total Asets Ratio

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lainnya

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dapat dilihat melalui beberapa rasio keuangan diantaranya adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR). Berikut dijelaskan mengenai rasio-rasio tersebut:

Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2015-2016 (%)

Rasio Solvabilitas	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Solvency ratio
Debt to Equity Ratio (DER) – Total Liabilities	109,83	199,28	165,32	68,28	-44,88	Debt to Equity Ratio (DER) – Total Liabilities
Debt to Equity Ratio (DER) – Interest based Only	90,09	150,30	975,04	25,41	-39,65	Debt to Equity Ratio (DER) – Interest based Only
Debt Service Coverage Ratio	237,64	533,78	166,98	115,75	-296,15	Debt Service Coverage Ratio
Interest Coverage Ratio	310,52	602,87	46,42	359,67	-310,52	Interest Coverage Ratio

Debt to Equity Ratio (DER)

DER digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang. Nilai DER pada tahun 2016 turun 89,46% menjadi 109,83% dari tahun 2015 sebesar 199,28%.

Solvency and Receivables Collectibility Ratio and Other Financial Ratio

Solvency

Capability of the Company in fulfilling its liabilities is measured using solvency and liquidity ratio. Solvency ratio is a ratio that measures capability of the Company in paying all loans both short-term and long-term loans. However, liquidity ratio is a ratio that is used to measure capability of the Company in paying short-term loans.

Solvency Ratio

Solvency ratio is indicated by several financial ratio, among others, Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR). Explanation of those ratio is as follows:

Table of Solvency Ratio in 2015 - 2016 (%)

Debt to Equity Ratio (DER)

DER is used to measure portion of equity that is used as collateral for entire liabilities or debt. In 2016, DER ratio decreased 89.46% to 109.83% from 199.28% achieved in 2015.

Mengindikasikan bahwa persentase nilai utang lebih besar dibandingkan nilai ekuitas. Namun, persentase ini masih di bawah batas aman yang biasanya dipersyaratkan oleh kreditur yaitu 300%. DSCR dan ICR pun masih di atas 100% yang mengindikasikan perusahaan mampu membayar pinjaman dan bunga dari hasil usahanya.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas diantaranya adalah cash ratio, quick ratio, dan current ratio. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa PUSRI mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2015-2016 (%)

Rasio Likuiditas	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Liquidity ratio
Current Ratio	108,21	147,56	171,00	343,57	-39,35	Current Ratio
Quick Ratio	88,19	120,28	147,16	283,26	-32,09	Quick Ratio
Cash Ratio	10,45	10,88	15,71	129,85	-0,43	Cash Ratio

Current Ratio

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan Aset Lancar yang dimilikinya. Nilai current ratio pada tahun 2016 menurun 39,35% menjadi 108,21% dari tahun 2015 sebesar 147,56% karena pengaruh tingginya pinjaman jangka pendek dibanding tahun 2015. Current Ratio perusahaan masih di atas 100% yang mengindikasikan perusahaan mampu membayar kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancar.

Quick Ratio

Quick ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan Aset Lancar di luar persediaan, karena persediaan dianggap tidak mudah digunakan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo.

This indicated that amount of debt was higher than equity. However, this percentage was still below the acceptable limit required by the creditor that is 300%. DSCR and ICR were also exceeded 100% indicated that the Company was capable to pay the loans and interest from the operating income.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is used to measure capability of the Company in fulfilling short-term liabilities with current maturities. The common ratio used to measure liquidity ratio includes cash ratio, quick ratio and current ratio. The higher ratio indicates that PUSRI is capable to fulfill liabilities with current maturities.

Table of Liquidity Ratio in 2015 - 2016 (%)

Current Ratio

Current ratio is used to measure capability of the Company in fulfilling liabilities with current maturities using Current Assets. In 2016, current ratio decreased 39.35% to 108.21% from 147.56% booked in 2015 as the impact of high short-term loans if compared with 2015. Current ratio of the Company was still exceeding 100% that indicated the Company has capability to pay current liabilities using current assets.

Quick Ratio

Quick Ratio is used to measure capability of the Company in paying liabilities with current maturities using Current Assets except inventory due to the inventory is considered not easy to be disbrused to fulfill liabilities with current maturities.

Nilai Quick ratio pada tahun 2016 menurun 32,09% menjadi 88,19% dari tahun 2015 sebesar 120,28%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas serta piutang masih di bawah 100% karena tingginya kebutuhan modal kerja untuk pendanaan operasional perusahaan.

Cash Ratio

Cash ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar. Nilai cash ratio pada tahun 2016 menurun 0,43% menjadi 10,45% dari tahun 2015 sebesar 10,88%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas menurun dari tahun 2015 karena tingginya kebutuhan modal kerja untuk pendanaan operasional perusahaan dan proyek pengembangan, sementara penerimaan subsidi rendah.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai collection period.

Nilai collection period semakin kecil maka semakin baik, artinya kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Tingginya nilai collection period perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 dikarenakan masih terdapat piutang subsidi yang belum dibayarkan oleh Pemerintah dari tahun 2014.

Nilai collection period pada tahun 2016 meningkat 21,13% menjadi 911 hari dari tahun 2015 sebesar 748 hari karena nilai piutang pada akhir tahun 2016 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015.

In 2016, Quick Ratio decreased 32.09% to 88.09% from 120.28% booked in 2015. This indicated that the Company's capability to fully pay its short-term liabilities using cash and cash equivalents and receivables is below 100% due to high working capital requirements for the Company's operational financing.

Cash Ratio

Cash ratio is used to measure capability of the Company in paying liabilities due immediately with current assets. In 2016, cash ratio decreased 0.43% to 10.45% from 10.88% booked in 2015. This indicated the Company's capability to fully pay short-term liabilities using cash and cash equivalents decreased from 2015 due to high working capital requirement for the Company's operational and development project financing, however, the subsidy income remained low.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATIO

Capability of the Company in collecting receivables is acknowledged by calculating collection period ratio.

The higher collection period indicates better condition, means the Company has faster receivables collection capability.

High collection period ratio booked by the Company in 2016 and 2015 was due to delayed subsidy receivables payment with the Government since 2014.

In 2016, the collection period increased from 21.13% to 911 days from 748 days in 2015 due to receivables value by the end of 2016 was also increased if compared with 2015.

Rasio Keuangan Lainnya

Rasio Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari Return On Aset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

Tabel Rasio Profitabilitas Tahun 2015-2016 (%)

Rasio Profitabilitas	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (%)	Profitability Ratio
ROA	2,48	3,34	5,88	11,57	-0,86	ROA
ROE	4,24	8,26	12,46	15,89	-1,97	ROE
ROI	2,02	2,76	4,70	9,44	4,86	ROI
Gross Profit Margin	20,00	16,95	18,53	21,73	3,05	Gross Profit Margin
Net Profit Margin	7,04	5,84	8,26	12,05	1,20	Net Profit Margin

Return on Aset (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur kinerja income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas setiap nilai aset yang ada pada perusahaan.

Return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk memberikan gambaran aktivitas operasional yang dilakukan Perusahaan baik yang berkaitan dengan kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Inventory turn over, total aset turn over, dan receivable turn over merupakan bagian rasio aktivitas.

Tabel Rasio Aktivitas Tahun 2015-2016 (kali)

Rasio Aktivitas	2016	2015	2014	2013	Perubahan Changes 2015-2016 (Kali)	Activity ratio
ITO	4,68	6,07	8,07	5,57	-0,19	ITO
ATO	0,29	0,47	0,57	0,78	-0,59	ATO
RTO	19,69	84,09	29,07	15,00	-36,37	RTO

Other Financial Ratio

Profitability Ratio

Capability of the Company in generating profit was measured by profitability ratio. The Company's profitability level is indicated by Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratio.

Table of Profitability Ratio in 2015 - 2016 (%)

Return on Assets (ROA)

ROA is used to measure performance of income that is available for the Company's owner on value of every assets in the Company.

Return on Equity (ROE)

ROE is used to measure revenue or income that is available for the Company's owner on the equity invested in the Company.

Activity Ratio

Activity Ratio is used to provide explanation about operational activity that is done by the Company related with sales, purchase and other activities. Inventory Turn Over, Total Assets Turn Over and Receivables Turn Over are part of activity Ratio.

Table of Activity Ratio in 2015 - 2016 (times)

Inventory Turn Over (ITO)

Inventory turn over menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari persediaan dan tendensi untuk adanya overstock. Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan untuk menilai efisiensi operasional, semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

Aset Turn Over (ATO)

Asets Turn Over merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aset diukur dari penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aset dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan penjualan.

Receivable Turn Over (RTO)

Receivable Turn Over merupakan rasio yang menggambarkan perputaran piutang usaha diukur dari penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa piutang usaha dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien keseluruhan piutang yang diberikan dalam menghasilkan penjualan.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Liabilitas terdiri dari jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan ekuitas terdiri dari saham disetor dan laba ditahan. Berikut komposisi struktur modal Perusahaan dalam empat tahun terakhir:

Inventory Turn Over Ratio

Inventory Turn Over indicated capability of funds invested in moving inventories in particular period, or liquidity of the Company and overstock tendency. The receivables turn over ratio is used to measure efficiency of inventory management to examine operational efficiency, the higher ratio indicates that the management has better controll over capital in the inventories.

Assets Turn Over (ATO)

Assets Turn Over is a ratio that illustrates assets turn over that is measured from sales. The higher ratio indicates faster assets turn over and gaining profit as well as more efficient overall assets utilization in generating sales.

Receivables Turn Over (RTO)

Receivables Turn Over is a ratio that illustrates accounts receivables that is calculated from sales. The higher ratio indicates faster accounts receivables turn over and generating profit as well as more efficient overall provided receivables in generating sales.

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

Capital Structure

Capital structure is balance or comparison between liabilities and equity. Liabilities consisted of long-term and short-term liabilities, however, equity consisted of paid-in shares and retained earnings. The Company's capital structure composition in the last four years is as follows:

Uraian Kontribusi	2016	Kontribusi Kontribusi	2015	Kontribusi Kontribusi	2014	Kontribusi Kontribusi	2013	Kontribusi Kontribusi
Liabilitas Liabilities	15.361.450	52,34%	12.078.912	66,59%	9.303.569	62,31%	3.792.909	40,58%
Ekuitas Equity	13.987.206	47,66%	6.061.266	33,41%	5.627.627	37,69%	5.554.760	59,42%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	29.348.656	100,00%	18.140.178	100,00%	14.931.196	100,00%	9.347.669	100,00%

Kebijakan manajemen atas struktur modal

PUSRI berupaya mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, termasuk, guna memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha PUSRI.

Komposisi struktur modal tahun 2016 yang dimiliki oleh PUSRI adalah 52,34% berasal dari Liabilitas dan 47,66% berupa ekuitas. Komposisi ini mengalami sedikit perubahan dibandingkan tahun 2015.

Komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas mengalami kenaikan sebesar 27,18% sedangkan modal dari ekuitas meningkat sebesar 130,76%. Dengan demikian, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan PUSRI mengalami peningkatan sebesar 61,79%.

Selama tahun 2016, PUSRI menerapkan strategi mempertahankan rasio utang finansial terhadap modal maksimum sebesar 3. Kebijakan Perseroan terkait komposisi struktur modal telah mempertimbangkan tingkat risiko usaha.

Management's Policy on Capital Structure

PUSRI strives to maintain healthy capital ratio and strong credit rating to achieve optimum capital structure and business target, including to optimize values of the Shareholders and PUSRI's business continuity.

In 2016, composition of PUSRI's capital structure was 52.34% from liabilities and 47.66% from equity. The composition was slightly changed if compared with 2015.

Composition of capital structure from liabilities increased 27.18%, however, capital from equity increased 130.76%. Therefore, total capital that was invested by PUSRI grew 61.79%.

Throughout 2016, PUSRI implemented strategy to maintain financial debt to equity ratio maximum at 3. The Company's policy related to the capital structure composition was by considering business risk level.

Ikatan yang material untuk investasi barang modal

Material Commitment for Capital Expeniture

No.	Investasi Investment	Tujuan Purpose	Sumber Dana Source of Funds	Nilai Investasi Investment Value	Langkah-langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait Initiatives Planned by the Company to mitigate Foreign Currency Risk on the Company's concerned
1	<p>Proyek PUSRI-IIB Proyek ini dimulai tahun 2013. Progress sampai dengan akhir tahun 2016 sebesar 100% diluar Mechanical Acceptance dan Plant Acceptance. Proyek PUSRI-IIB meliputi pembangunan pabrik amonia kapasitas 2.000 ton/hari dengan menggunakan teknologi Purifier (Kellog Brown and Root (KBR)), dan pabrik urea kapasitas 2.750 ton/hari (Teknologi ACES21-Toyo Engineering Corporation (TEC) dan PUSRI)</p> <p>PUSRI-IIB Project The project was started in 2013. As end of 2016, the project achieved 100% excluded the Mechanical Acceptance dan Plant Acceptance. PUSRI-IIB Project is ammonia plant development with capacity of 2,000 ton/day using Purifier (Kellog Brown and Root (KBR)), dan pabrik urea kapasitas 2.750 ton/hari (Teknologi ACES21-Toyo Engineering Corporation (TEC) and PUSRI) technologies.</p>	<p>Mengganti PUSRI-II yang umurnya telah mencapai lebih dari 40 tahun dengan konsumsi energi yang tinggi menjadi pabrik yang lebih efisien</p> <p>Replacing PUSRI-II whose age achieved over 40 years with high energy consumption to become a more efficient plant . and replace PUSRI-II whose age was entering 40 years to morea personnel people.</p>	<p>Sumber dana berasal dari internal sebesar 30% dan eksternal sebesa 70% berupa pinjaman dalam negeri</p> <p>Source of funds was from internal funds of 30% and external was 70% as domestic loans domestic</p>	<p>USD 657 juta</p>	<p>Untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait, PUSRI melakukan transaksi natural hedging dengan cara membeli valuta asing untuk membayar kewajiban perusahaan di masa mendatang.</p> <p>To mitigate risk from related foreign currency position PUSRI conducted natural hedging transaction by purchasing foreign exchange to pay to the Company in the future.</p>

No.	Investasi Investment	Tujuan Purpose	Sumber Dana Source of Funds	Nilai Investasi Investment Value	Langkah-langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait Initiatives Planned by the Company to mitigate Foreign Currency Risk on the Company's concerned
2	<p>Proyek STG dan Boiler Batubara Proyek ini dimulai tahun 2013. Progress sampai dengan akhir tahun 2014 sebesar 99,322% Proyek ini memiliki kapasitas boiler sebesar 2x240 ton/jam dan STG sebesar 1x23 MW Nett dengan teknologi pulverized coal boiler milik kawasaki STG and Coal Boiler Project was started in 2013. As end of 2014, the project progress was 99.322%. This project has boiler capacity of 2 x 240 ton/hour and STG of 1x23 MW Net with pulverized coal boiler technology by Kawasaki.</p>	<p>Substitusi bahan bakar pembangkit steam dan listrik dari Gas Alam ke Batubara Pengalihan fungsi gas alam yang semula sebagai bahan bakar pembangkit steam dan listrik menjadi bahan baku proses Steam and Electricity power plant from Natural Gas to Coal. The natural gas conservation from previously used steam and electricity power plants as raw material of the process.</p>	<p>Sumber dana berasal dari internal sebesar 30% dan eksternal sebesar 70% berupa pinjaman dalam negeri Source of funds was from internal cash 30% and external was 70% as domestic loans</p>	<p>USD 206,78 juta USD 206,78 million</p>	<p>Untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait, PUSRI melakukan transaksi natural hedging dengan cara membeli valuta asing untuk membayar kewajiban perusahaan di masa mendatang. To safeguard the risks from related foreign currency positions, PUSRI conducts natural hedging transactions by purchasing foreign currency to repay corporate liabilities in the future.</p>
3	<p>Proyek NPK Fusion Plant Acceptance atau serah terima proyek NPK Fusion dari kontraktor pada tanggal 28 Januari 2016 dan dinyatakan komersil pada tanggal 1 Februari 2016. Proyek ini memiliki kapasitas sebesar 100.000 ton per tahun dengan menggunakan teknologi Steam Fused Granulation. NPK Fusion Project Plant Acceptance or handing ceremony of NPK Fusion Plant from contractor on January 28, 2015 and will be declared for public on February 1, 2016. This project received NPK Fusion Project by contractor on January 28, 2016 and declared commercial on February 1, The project has installed capacity and has capacity of 100,000</p>	<p>Memenuhi kebutuhan nasional akan pupuk majemuk terutama di Sumatera. Fulfilling compound fertilizer especially in Sumatera.</p>	<p>Sumber Dana berasal dari internal sebesar 100% Source of Funds is 100% internal</p>	<p>USD 12,08 juta USD 12,08 million</p>	<p>Untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait, PUSRI melakukan transaksi natural hedging dengan cara membeli valuta asing untuk membayar kewajiban perusahaan di masa mendatang. Untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait, PUSRI melakukan transaksi natural hedging dengan cara membeli valuta asing untuk membayar kewajiban perusahaan di masa mendatang.</p>

Realisasi investasi barang modal

Investasi Rutin

(Rp Juta)

KETERANGAN	TAHUN 2016 TAHUN 2016		%	KETERANGAN
	REAL	RKAP		
	1	2		
A. Investasi Rutin				A. Regular Investment
1. Tanah	-	-	-	1. Land
2. Bangunan dan Prasarana	1.941	4.583	42	Building and Facilities
3. Peralatan Pabrik	13.816	23.526	59	Factor and Equipment
4. Mesin Bengkel Kerja	5.184	6.730	77	Project Warehouse Machinery
5. Kendaraan	-	-	-	5. Vehicle
6. Alat Berat	2.216	2.598	85	6. Heavy Equipment
7. Kapal	-	-	-	7. Vessels
8. Lokomotif	-	-	-	8. Locomotive
9. Gerbong	-	-	-	9. Carriage
10. Perlengkapan dan Peralatan *)	2.169	2.577	84	10. Tools and Equipment *)
11. Suku Cadang Penyangga	-	-	-	Buffer Spare-Parts
Total Investasi Rutin	25.325	40.014	63	Total Regular Investment

*) Termasuk didalamnya alat laboratorium, alat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), alat inspeksi teknik, peralatan kantor, alat komunikasi, teknologi informasi, furniture dan interior kantor, air conditioner dan alat lain-lain.

Investasi rutin berdasarkan nilai PO tahun 2016 terealisasi sebesar Rp25,33 miliar atau 63,29% dari rencana sebesar Rp40,01 miliar, sedangkan berdasarkan jumlah item investasi rutin telah mencapai 72 item dari rencana 96 item. Belum tercapainya nilai investasi rutin karena:

- Rencana investasi rutin yang dibatalkan sebanyak 8 item sebesar Rp2,32 miliar, hal ini terutama disebabkan oleh pengalihan rencana investasi menjadi biaya rutin.
- Investasi rutin yang masih dalam proses evaluasi oleh manajemen, negosiasi dan tender dengan pihak ketiga sebanyak 16 item atau sebesar Rp10,72 miliar.

Realization of Capital Expenditure Investment

Regular Investment

(Rp million)

KETERANGAN	TAHUN 2016 TAHUN 2016		%	KETERANGAN
	REAL	RKAP		
	1	2		
A. Investasi Rutin				A. Regular Investment
1. Tanah	-	-	-	1. Land
2. Bangunan dan Prasarana	1.941	4.583	42	Building and Facilities
3. Peralatan Pabrik	13.816	23.526	59	Factor and Equipment
4. Mesin Bengkel Kerja	5.184	6.730	77	Project Warehouse Machinery
5. Kendaraan	-	-	-	5. Vehicle
6. Alat Berat	2.216	2.598	85	6. Heavy Equipment
7. Kapal	-	-	-	7. Vessels
8. Lokomotif	-	-	-	8. Locomotive
9. Gerbong	-	-	-	9. Carriage
10. Perlengkapan dan Peralatan *)	2.169	2.577	84	10. Tools and Equipment *)
11. Suku Cadang Penyangga	-	-	-	Buffer Spare-Parts
Total Investasi Rutin	25.325	40.014	63	Total Regular Investment

*) Including laboratory devices, health devices, Occupational Health and Safety (HSE) devices, technical inspection tools, communication devices, office furniture and interior, air conditioner and other devices.

Based on PO value in 2016, regular investment achieved Rp25.33 billion or 63.29% from Rp40.01 billion targeted, however, based on total items, regular investment had achieved 72 items from 96 items targeted. The regular investment value realization below the target was due to:

- Cancelled regular investment plan for 8 items valued Rp2.32 billion, this was due to investment plan was diverted to regular expense.
- Regular investment under evaluation process by the management, negotiation and tender with third party for 16 items or Rp10.72 billion.

Investasi Pengembangan

Realisasi investasi pengembangan tahun 2016 sebesar Rp2,00 triliun atau 80,67% dari RKAP sebesar Rp2,48 triliun, realisasi kegiatan investasi pengembangan antara lain:

Development Investment

In 2016, realization of development investment achieved Rp2.00 trillion or 80.76% from Rp2.47 trillion targeted in RKAP, the realization of development investment activities are as follows:

Keterangan Keterangan	Posisi Sampai Dengan Tahun Lalu Position as of Previous Year	Realisasi Tahun Berjalan 2016 Realization of Current Year 2015	RKAP 1 Tahun (2016) 1 Year RKAP (2016)	Nilai Proyek Project Value		
				USD	Rupiah	%
				1	2	3
B. Investasi Pengembangan Investment Development						
1. Proyek Pembangunan P-IIB 1. P-IIB Construction Progress	7.325.803	1.512.950	1.824.293	657.091.278	6.308.076	82,93
2. Proyek Pembangunan STG dan Boiler Batubara 2. STG & Coal Boiler Development Project	2.232.310	465.084	625.826	194.414.125	2.284.366	74,20
3. Software ERP 3. ERP Software	8.148	22.925	29.388	-	-	78,01
Total Investasi Pengembangan Total Development Investment		2.000.959	2.480.507	851.505.403	8.592.442	80,67

Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja operasional tahun 2016, dan proyeksi tahun 2017

Comparison Between Operational Performance Target and Realization in 2016 and Projection in 2017-07-09

Produksi

Production

Keterangan Description	Tahun 2016 Tahun 2016			REAL 2015	%	RKAP 2017
	REAL	RKAP	%			
	1	2	3 = 1 : 2			
Amonia Ammonia	1.221.900	1.335.700	91,48	1.296.430	94,25	1.730.000
Pupuk Urea Urea Fertilizer	1.671.160	1.854.000	90,14	1.900.060	87,95	2.495.000
Pupuk NPK NPK Fertilizer	71.810	75.000	95,75	-	-	100.000

Produksi Amoniak

Realisasi Tahun 2016 terhadap RKAP 2016

Realisasi produksi amoniak tahun 2016 lebih rendah 113.800 ton dari RKAP terutama karena adanya gangguan pada pabrik amoniak P-IB adanya perbaikan tahunan selama 18,83 hari pada bulan Februari dan unschedule shutdown selama 32,89 hari karena beberapa kerusakan pada pabrik. Pada tahun 2016 pabrik Amoniak PUSRI P-IB yang direncanakan berproduksi sebesar 184.900 ton tidak terealisasi tetapi menghasilkan produk commissioning sebesar 46.448 ton.

Proyeksi RKAP 2017

Produksi amoniak tahun 2017 dianggarkan lebih tinggi sebesar 508.100 ton dari realisasi 2016 karena pabrik P-IIB diproyeksikan beroperasi mulai Januari 2017.

Produksi Urea

Realisasi Tahun 2016 terhadap RKAP 2016

Realisasi produksi urea tahun 2016 lebih rendah sebesar 182.840 ton dari RKAP terutama karena adanya gangguan pada pabrik Urea P-III disebabkan perbaikan tahunan selama 10 hari pada bulan Oktober dan unschedule shutdown selama 25,93 hari karena beberapa kerusakan pada pabrik. Pada tahun 2016 pabrik Urea PUSRI P-IIB yang direncanakan berproduksi sebesar 245.900 ton tidak terealisasi tetapi menghasilkan produk commissioning sebesar 62.601 ton.

Proyeksi RKAP 2017

Produksi Urea tahun 2017 dianggarkan lebih tinggi sebesar 823.840 ton dari realisasi 2016 karena pabrik P-IIB diproyeksikan beroperasi mulai Januari 2017.

Produksi NPK

Realisasi Tahun 2016 terhadap RKAP 2016

Realisasi produksi NPK tahun 2016 lebih rendah sebesar 3.190 ton dari RKAP terutama karena adanya kendala pada ketersediaan bahan baku clay, dan adanya beberapa kerusakan pada pabrik selama tahun 2016.

Ammonia Production

Comparative Realization in 2016 to RKAP

Comparative Realization in 2016 to RKAP 2016 was 113,800 ton lower than RKAP mainly due to disruption in P-IB ammonia plant due to 18.83 days annual maintenance in February and 32.89 days unscheduled shutdown due to plant disruptions. In 2016, P-IIB PUSRI Ammonia Plant that was targeted to produce 184,900 ton and was not achieved yet producing commissioning product of 46,448 ton.

RKAP 2017 Production

In 2017, ammonia production was budgeted 508,100 ton higher than realization in 2016 considering P-IIB Plant is projected to start operation in January 2017.

Urea production

Comparative Realization in 2016 to RKAP 2016

In 2016, urea production realization was 182,840 ton lower than the RKAP, primarily due to disruption at P-III Urea Plant caused by 10 days annual maintenance and 25.93 days unscheduled shutdown due to several errors at the plant. In 2016, Pusri-IIB Urea Plant that was targeted to produce 245,900 ton was failed to met the target yet still producing 62,601 ton commissioning product.

RKAP 2017 Projection

In 2017, Urea Production in 2017 is budgeted 823,440 ton higher than realization in 2016 due to P-IIB Plant is projected to start operation in January 2017.

NPK Production

Realization of 2016 comparable with RKAP 2016

NPK Production realization in 2016 was Rp3,190 ton lower than the RKAP primarily due to constrain as clay raw material availability and plant disruption throughout 2016.

Proyeksi RKAP 2017

Produksi NPK tahun 2017 dianggarkan berproduksi maksimal sebesar 100.000 ton atau lebih tinggi 28.190 ton dari realisasi 2016 karena telah berproduksi secara optimal selama setahun.

RKAP 2017 Projection

NPK Production in 2017 is targeted to achieve maximum production of 100,000 ton or 28,190 ton higher than realization in 2016 due to optimum production in one year.

Penjualan

(Ton)

Sales

(Ton)

Keterangan Keterangan	Tahun 2016 Tahun 2016			Realisasi 2015	%	RKAP 2017
	Realisasi	RKAP	%			
	1	2	3 = 1 : 2	4	5 = 1 : 4	
Tonase Penjualan Sales Tonnage						
Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizer	1.399.171	1.531.657	91,35	1.263.489	110,74	1.519.720
Pupuk Non Subsidi Non- Subsidized Fertilizer	275.055	486.533	56,53	629.035	43,73	1.123.746
Total Pupuk Total Fertilizer	1.674.226	2.018.190	82,96	1.892.524	88,47	2.643.466
Non Pupuk Non-Fertilizer	178.142	210.000	84,83	111.310	160,04	270.000
Total Tonase Penjualan Total Sales Tonnage	1.852.368	2.228.190	83,13	2.003.834	92,44	2.913.466
(Rp Juta)						(Rp million)
Nilai Penjualan Sales Value						
Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizer	2.012.342	2.113.272	95,22	1.771.728	113,58	2.148.620
Pendapatan Subsidi Subsidy Income	4.601.178	5.076.852	90,63	3.554.515	129,45	4.503.244
Pupuk Non Subsidi Non-Subsidy Fertilizer	895.156	1.972.397	45,38	2.462.767	36,35	4.023.661
Total Nilai Penjualan Pupuk Total Fertilizer Sales	7.508.676	9.162.521	81,95	7.789.010	96,40	10.675.525
Total Nilai Penjualan Non Pupuk Total Non-Fertilizer Sales	800.138	1.033.840	77,39	668.596	119,67	1.111.646
Penjualan Lain-lain Other Sales	106.903	103.363	103,43	111,128	96,20	2.860.028
Total Nilai Penjualan Total Sales	8.415.717	10.299.696	81,71	8.568.734	98,21	12.073.178

Realisasi Tahun 2016 terhadap RKAP 2016

Realisasi tonase penjualan dan nilai penjualan pupuk tahun 2016 dibandingkan RKAP lebih rendah 343.964 ton dan Rp.3,16 miliar karena rendahnya penyaluran pupuk di sektor subsidi dan non subsidi. Pada sektor subsidi, penjualan lebih rendah terutama karena penjualan pupuk urea yang di awal tahun 2016 rendah akibat terjadi banjir disebagian besar wilayah Sumsel dan Jambi sehingga petani menunda pemupukaannya dan karena terdapat kenaikan jumlah alokasi pupuk subsidi di Provinsi Lampung, Bengkulu, Jambi, Sumsel, Jateng dan DIY sehingga pemerintah daerah setempat tidak memiliki waktu untuk menyesuaikan alokasi per kabupaten/per kecamatan yang digunakan sebagai dasar penyaluran.

Pada sektor non subsidi penyaluran belum maksimal dikarenakan oleh ketidakstabilan harga jual urea dalam negeri yang cenderung menurun selama tahun 2016, meskipun pada akhir 2016 harga urea komersil di pasar South East Asia mengalami sedikit peningkatan namun masih belum cukup kompetitif jika dibandingkan dengan Harga Pokok Penjualan (HPP) PT PUSRI Palembang. Selain itu, adanya peralihan minat penggunaan pupuk oleh konsumen dalam negeri dari pupuk urea ke pupuk majemuk (NPK) juga berdampak pada rendahnya penjualan urea komersil dalam negeri.

Proyeksi RKAP 2017

Proyeksi penyaluran pupuk pada tahun 2017 lebih tinggi sebesar 969.240 ton atau Rp3,16 miliar dibandingkan realisasi tahun 2016 karena meningkatnya tonase penjualan seiring telah berproduksinya Pabrik P-IIB dan diperkirakan harga jual produk non subsidi di pasar domestik dan internasional mengalami kenaikan.

Comparable Realization in 2016 to RKAP 2016

Realization of sales tonnaeg and fertilizer sales value in 2016 comparable with RKAP was 343,964 ton and Rp3.16 billion lower due to low fertilizer distribution in subsidy and non-subsidy sectors. In subsidy sector, the lower sales was caused by low urea fertilizer sales since beginnign of 2016 after flood in most of South Sumatera and Jambi area that had the farmers delayed their fertilizing process and increasing number of subsidized fertilizer allocation in Lampung, Bengkulu, Jambi, South Sumatera, Central Java and DIY Provinces that caused the local governments not having sufficient time to adjust allocation by municipal/district that was used as basis for the distribution.

In non-subsidized sector, the distribution was less optimum due to volatile domestic urea selling price that was decreasing throughout 2016, despite the urea commercial price in Southeast sian market was slightly increasing by the end of 2016, the increase was not yet competitive if compared with Cost of Sales (HPP) booked by PT PUSRI Palembang. In addition, there was also shifting interest of fertilizer consumption by domestic customers from urea fertilizer to compound (NPK) fertilizer that also affected low domestice commercial urea sales.

RKAP 201 Projection

In 2017, fertilizer distirbution projection is 969,240 ton or Rp3.16 billion hgiher than realization in 2016 as icncreasing sales tonnage on line with production of P-IIB Plant and estimation of increasing non-subsidized product sales at dometic and international markets.

1. Laporan Posisi Keuangan Setelah Konsolidasi

1. Statements of Financial Statements After Consolidation

(RpJuta)

(Rp million)

Keterangan Description	Tahun 2016 Years 2016		%	Realisasi Realization		RKAP 2017
	Realisasi Realization	RKAP		Realisasi Realization 2015	%	
	1	2		3 = 1 : 2	4	
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	7.774.216	5.773.414	134,66	6.344.294	122,54	5.356.336
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	21.574.440	12.463.426	173,10	11.795.884	182,90	12.663.861
Total Aset Total Assets	29.348.656	18.236.840	160,93	18.140.178	161,79	18.020.197

(RpJuta)

(Rp million)

Keterangan Description	Tahun 2016 Years 2016		%	Realisasi Realization		RKAP 2017
	Realisasi Realization	RKAP		Realisasi Realization 2015	%	
	1	2		3 = 1 : 2	4	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	7.184.281	3.562.074	201,69	4.299.415	167,10	3.249.493
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	8.177.169	7.994.457	102,29	7.779.497	105,11	8.258.647
Jumlah Ekuitas Total Equity	13.987.206	6.680.309	209,38	6.061.266	230,76	6.512.057

Laporan Posisi Keuangan**Statements of Financial Position****Realisasi Tahun 2016 terhadap RKAP 2016****Comparative Realization in 2016 to RKAP 2016****Aset Lancar**

Realisasi nilai aset lancar tahun 2016 terhadap RKAP 2016 lebih tinggi sebesar Rp2,0 triliun karena pada RKAP 2016 menganggarkan telah dibayarkannya piutang subsidi eks tahun 2014 dan 2015.

Current Assets

Realization of total current assets in 2016 comparable with RKAP 2016 was Rp2.0 trillion higher due to the RKAP 2016 had budgeted the account and payment of former subsidy receivables in 2014 and 2015.

Aset Tidak Lancar

Realisasi nilai aset tidak lancar tahun 2016 terhadap RKAP 2016 lebih tinggi sebesar Rp9,11 triliun karena pada tahun 2016 mencatat nilai

Non-Current Assets

Realization of non-current assets in 2016 comparable with RKAP 2016 was Rp9.11 trillion higher due to the Company booked Land Assets

revaluasi atas tanah sebesar Rp7,76 triliun yang tidak dianggarkan pada RKAP.

Liabilitas jangka pendek

Total liabilitas jangka pendek tahun 2016 lebih tinggi sebesar Rp3,62 triliun dari RKAP 2016 dikarenakan tingginya pinjaman atas KMK seiring dengan belum dibayarkannya piutang subsidi oleh pemerintah.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2016 lebih tinggi sebesar Rp182,71 miliar dibandingkan RKAP 2016 disebabkan oleh realisasi imbalan pasca kerja mengalami kenaikan oleh adanya penurunan tingkat bunga diskonto yang digunakan dalam asumsi perhitungan aktuarial atas imbalan pasca kerja.

Ekuitas

Realisasi ekuitas tahun 2016 terhadap RKAP 2016 lebih tinggi Rp7,30 triliun terutama karena adanya pendapatan komprehensif lain atas surplus revaluasi aset atas tanah.

Proyeksi RKAP 2017

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2017 diproyeksikan lebih rendah sebesar Rp2,42 triliun karena diperkirakan telah dibayarkannya piutang subsidi eks tahun 2014 dan 2015 oleh Pemerintah.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2017 diproyeksikan lebih rendah sebesar Rp8,91 triliun karena pada saat penyusunan RKAP tahun 2017 belum ada keputusan untuk melakukan revaluasi atas tanah sebesar Rp7,76 triliun oleh Pemegang Saham.

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2017 diperkirakan lebih rendah sebesar Rp3,93 triliun dari realisasi tahun 2016 karena menurunnya pinjaman KMK seiring telah diterimanya pembayaran piutang subsidi dari Pemerintah.

Revaluation of Rp7.76 trillion in 2016 that was not budgeted in the RKAP.

Current Liabilities

In 2016, total current liabilities was Rp3.62 trillion higher than RKAP 2016 due to high Working Capital Loans that was in line with unpaid subsidy receivables due with the Government.

Non-Current Liabilities

In 2016, non-current liabilities was Rp182.71 billion higher than RKAP 2016 due to realization of post-employment benefit was higher as the consequence of decreasing discount interest rate applied in actuarial calculation assumption on post-employment benefits.

Equity

In 2016, realization of equity comparable with RKAP 2016 was Rp7.30 trillion higher, primarily attributable from other comprehensive incomes on land assets revaluation surplus.

RKAP 2017 Projection

Current Assets

In 2017, current assets is projected Rp2.42 trillion lower due to the estimation of former subsidy receivables in 2014 and 2015 payment by the Government.

Non-Current Assets

In 2017, non-current assets is projected Rp8.91 trillion lower due to during the RKAP 2017 preparation, the decision of land revaluation valued Rp7.76 trillion by the Shareholders was not yet stipulated.

Current Liabilities

In 2017, current liabilities is projected Rp3.93 trillion lower comparable with realization in 2016 due to decreasing KMK Loans in line with subsidy receivables payment from the Government.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2017 diperkirakan lebih tinggi sebesar Rp81,47 miliar dari realisasi tahun 2016 disebabkan oleh pinjaman kredit investasi atas proyek NPK Fusion II.

Ekuitas

Proyeksi ekuitas tahun 2017 lebih rendah sebesar Rp7,47 triliun dari realisasi tahun 2016 karena pada saat penyusunan RKAP tahun 2017 belum ada keputusan untuk melakukan revaluasi atas tanah oleh Pemegang Saham.

Laba Rugi

Non-Current Liabilities

In 2017, Non-current liabilities is projected Rp81.47 billion higher than realization in 2016 attributable from investment loans for NPK Fusion II Project.

Equity

In 2017, equity projection was lower Rp7.47 trillion comparable with realization in 2016 due to during the RKAP 2017 preparation, the decision of land revaluation by the Shareholders was not yet stipulated.

Profit or Loss

Keterangan Description	Tahun 2016 Years 2016		%	Realisasi Realization 2015	%	RKAP 2017
	Realisasi Realization	RKAP				
	1	2	3 = 1 : 2	4	5 = 1 : 4	
PENDAPATAN REVENUE	8.415.717	10.299.696	81,70%	8.568.734	98,21%	12.126.498
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	6.732.730	8.369.875	80,64%	7.116.191	94,61%	9.948.977
Laba Bruto Gross Profit	1.682.987	1.929.821	87,21%	1.452.543	115,86%	2.177.520
Laba Usaha Operating Income	1.045.529	1.186.373	88,13%	781.535	133,78%	1.393.792
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	727.416	648.836	112,11%	606.195	119,93%	531.678
Beban Pajak Taxes Expense	134.831	131.361	102,64%	105.514	127,78%	127.073
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	592.585	517.475	114,51%	500.681	118,35%	404.605
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income For The Year	8.226.345	-	-	659.594	-	-

Realisasi Tahun 2016 terhadap RKAP 2016

Pendapatan

Realisasi pendapatan tahun 2016 terhadap RKAP 2016 lebih rendah sebesar Rp1,88 triliun karena lebih rendahnya penjualan produk non subsidi sebagai akibat dari rendahnya harga jual di pasar domestik dan internasional.

Comparative Realization in 2016 to RKAP 2016

Revenues

In 2016, realization of revenues comparable with the RKAP 2016 is lower by Rp1.88 trillion due to low non-subsidized product sales as the impact of low selling price at domestic and international markets.

Beban Pokok Pendapatan

Realisasi beban pokok pendapatan tahun 2016 terhadap RKAP 2016 lebih rendah sebesar Rp1,64 triliun karena lebih rendahnya penjualan produk non subsidi sebagai akibat dari rendahnya harga jual di pasar domestik dan internasional.

Laba Usaha

Selama tahun 2016 telah dilakukan Cost Reduction Program (CRP) yang menghasilkan efisiensi biaya sejumlah Rp105,93 miliar.

Realisasi laba usaha tahun 2016 walaupun masih lebih rendah sebesar Rp140,84 miliar jika dibandingkan RKAP 2016, namun upaya CRP berhasil dalam meningkatkan laba usaha di tahun 2016 yang tergerus akibat penurunan harga jual produk non subsidi di pasar domestik dan internasional.

Laba Sebelum Pajak

Realisasi laba sebelum pajak tahun 2016 terhadap RKAP 2016 lebih tinggi Rp78,58 miliar karena belum terealisasinya beban bunga kredit investasi yang telah dianggarkan secara penuh selama tahun 2016.

Beban Pajak

Realisasi beban pajak tahun 2016 terhadap RKAP 2016 lebih tinggi Rp3,47 miliar seiring dengan peningkatan laba sebelum pajak.

Laba Tahun Berjalan

Realisasi laba tahun berjalan tahun 2016 terhadap RKAP 2016 lebih tinggi Rp75,11 miliar karena efisiensi biaya dan bunga kredit investasi yang telah dibebankan pada RKAP 2016.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Realisasi laba komprehensif tahun berjalan tahun 2016 terhadap RKAP 2016 lebih tinggi Rp8,23 triliun terutama karena adanya pendapatan komprehensif lain atas surplus revaluasi aset atas tanah sebesar Rp7,76 triliun.

Cost of Revenues

In 2016, Realization of cost of revenues comparabl ewith the RKAP 2016 is lower by Rp1.64 trillion due to low non-subsidized product sales as the impact of low selling price at domestic and international markets.

Operating Income

Throughout 2016, Cost Reduction Program (CRP) had been implemented and generated cost efficiency of Rp105.93 billion.

In 2016, despite the realization of oeprating income was Rp140.84 billion below the RKAP 2016, the CRP plan was sucessfully increased operating income in 2016 after eroded due to the decline of non-subsidized product selling price at domestic and international market.

Profit Before Tax

In 2016, realization of profit before tax comparable with RKAP 2016 was Rp78.58 billion higher due to pending realization of interest expense from investment loans that had been fully budgeted in 2016.

Tax Expense

In 2016, realization of tax expense comparabel with RKAP 2016 was Rp3.47 billion higher in lien with increasing profit before tax.

Profit For The Year

In 2016, realization of profit for the year to RKAP 2016 was Rp75.11 billion higher that was contribtued from cost efficiency and investment loans interest booked in RKAP 2016.

Comprehensive Income For The Year

In 2016, realization of comprehensive incoem for the year comparable with RKAP 2016 was Rp8.23 trillion, primarily attributable from other comprehensive income from land assets revaluation surplus of Rp7.76 trillion.

Proyeksi RKAP 2017

Pendapatan

Proyeksi RKAP 2017 lebih tinggi sebesar Rp3,71 triliun dari realisasi tahun 2016 karena diperkirakan harga jual produk non subsidi akan mengalami kenaikan harga di tahun 2017 dan meningkatnya tonase penjualan seiring dengan telah beroperasinya pabrik P-IIB.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan diproyeksikan pada RKAP 2017 lebih tinggi sebesar Rp3,22 triliun dari realisasi tahun 2016 seiring dengan peningkatan tonase penjualan.

Laba Usaha

Beban usaha tahun 2017 diperkirakan mengalami kenaikan sebesar Rp146,27 miliar dari tahun 2016 karena asumsi kenaikan tingkat inflasi dan biaya penjualan seiring dengan meningkatnya tonase penjualan di tahun 2017.

Namun kenaikan beban usaha tersebut dapat ditutupi oleh meningkatnya penjualan sehingga laba usaha tahun 2017 diproyeksikan lebih tinggi sebesar Rp348,26 miliar dari realisasi tahun 2016.

Laba Sebelum Pajak

Proyeksi laba sebelum pajak tahun 2017 lebih rendah sebesar Rp195,74 miliar dari realisasi tahun 2016 karena meningkatnya beban bunga kredit investasi seiring telah selesainya proyek-proyek investasi pengembangan.

Beban Pajak

Beban pajak tahun 2017 diproyeksikan lebih rendah Rp7,76 miliar seiring dengan menurunnya penghasilan kena pajak tahun 2017.

RKAP 2017 Projection

Revenues

RKAP 2017 Projection is Rp3.71 trillion higher from realization in 2016 due to estimation of non-subsidized product selling price will increase in 2017 as well as higher sales tonnage in line with the operation of P-IIB Plant.

Cost of Revenues

Cost of Revenues in RKAP 2017 is projected Rp3.22 trillion higher than sales realization in 2016 in line with higher sales tonnage.

Operating Income

In 2017, operating income is estimated to increase by Rp146.27 billion from 2016 due to assumption of higher inflation rate and selling expense that are in line with higher sales tonnage in 2017.

However, the increasing operating expenses will be covered by increasing sales, therefore, operating income in 2017 is projected Rp348.26 billion higher than realization in 2016.

Profit Before Tax

In 2017, profit before tax projection was Rp195.74 billion lower than realization in 2016 due to increasing investment loan interest expense that is in line with completion of development investment projects.

Tax Expense

In 2017, tax expense is projected lower by Rp7.76 billion as in line with decreasing taxable income in 2017.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Selama tahun 2016 tidak terjadi peristiwa penting setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak pada kinerja dan resiko usaha di masa mendatang, sehingga tidak terdapat informasi dan fakta material beserta dampaknya terhadap kinerja dan resiko Perusahaan.

Prospek Usaha

Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2016 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, kondisi perekonomian global selama tahun 2016 menghadapi sejumlah risiko, yakni pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun, harga komoditas dunia yang masih rendah, dan ketidakpastian di pasar keuangan yang tinggi. Permasalahan menjadi semakin kompleks akibat ketidakpastian geopolitik di beberapa negara.

Pertumbuhan ekonomi dunia yang belum kuat berdampak kepada harga komoditas dunia yang masih rendah. Harga komoditas dunia, baik energi maupun non energi sampai dengan triwulan III 2016 masih rendah karena dipengaruhi oleh permintaan yang lemah serta pasokan yang besar. Dari komoditas non energi, berbagai harga komoditas juga tetap rendah termasuk harga komoditas ekspor Indonesia seperti batubara, kelapa sawit, dan tembaga. Harga urea dunia sampai dengan triwulan III 2016 masih rendah dengan rata-rata berkisar USD 198 hingga USD 226 per ton. Harga urea dunia baru meningkat pada triwulan IV 2016 hingga rata-rata mencapai USD 221 per ton.

Perekonomian dunia yang belum solid mendorong peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global. Ketidakpastian di pasar keuangan global juga meningkat dipengaruhi rencana kenaikan Fed Funds Rate (FFR) oleh bank sentral AS. Ketidakpastian kemudian memicu perubahan pola aliran modal di pasar keuangan global. Hal

Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

Throughout 2016, there was no subsequent significant event after accountant reporting date with impact on the business performance and risk in the future, therefore, material information and fact as well as impact on the Company's performance and risk are unavailable.

Business Prospect

Based on Indonesia Economy Report 2016 published by Bank Indonesia, global economy condition experienced several challenges in 2016 such as decreasing global economic growth, low world's commodity price and high uncertainty in financial market. The condition was more complicated due to geopolitical turmoil in several countries.

Slow global economic growth affected to low world's commodity price. The price of world's commodity, either energy and non-energy commodities remained low as of 4rd Quarter 2016 affected by weak demand and oversupply. In terms of non-energy commodity, some of the commodities had stagnant prices such as coal, oil palm and copper. As of 3rd Quarter 2016, world's urea price was low with average around USD198 until USD226 per ton. However, the world's urea price were increasing by the 4th Quarter of 2016 that averagely achieved USD221 per ton.

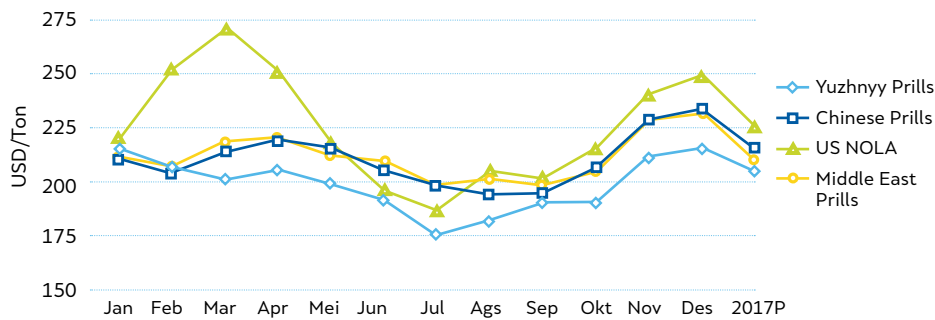
Volatile global economy had driven higher uncertainty in global financial market. The uncertainty in global financial market also increased as influenced by Fed Funds Rate (FFR) increase plan by US Central Bank. The uncertainty was further triggered shifting capital stream in global financial market. This later encouraged

ini kemudian mendorong penguatan dolar dan memberikan tekanan kepada mata uang banyak negara, termasuk Indonesia.

dolar appreciation and brought pressures to currencies of other countries, including Indonesia.

HARGA UREA DUNIA 2016

World Urea Price 2016



Sumber : Fertecon Urea Outlook December 2016
 Sumber : Fertecon Urea Outlook December 2016

Dengan menurunnya harga komoditas dunia terutama urea dan meningkatnya harga gas bumi yang dibeli oleh PUSRI dari tahun-tahun sebelumnya menyebabkan kenaikan biaya produksi sehingga mempengaruhi daya saing PUSRI di tahun 2016. Terkait nilai tukar mata uang, penurunan nilai tukar rupiah terhadap US Dollar menjadi beban tambahan bagi perusahaan terkait biaya yang harus dikeluarkan dalam mata uang US Dollar, khususnya bahan baku gas bumi. Menghadapi tantangan bisnis tahun 2016, PUSRI telah melakukan langkah-langkah strategis dalam menghadapi tantangan tersebut. PUSRI melakukan revitalisasi pabrik dengan menyelesaikan pabrik PUSRI-IIB yang mampu berproduksi dengan efisien, serta pembangunan pabrik NPK. Disamping itu, PUSRI melakukan program peningkatan efisiensi dan realibilitas pabrik supaya mampu berproduksi pada tingkat yang optimal. Pada sektor penyaluran pupuk bersubsidi, PUSRI tetap memprioritaskan penyaluran pupuk untuk sektor pangan sesuai ketentuan pemerintah. Pada sektor komersil, PUSRI memperluas pasar pupuk urea dan NPK dengan penjualan langsung ke end user serta memperluas pasar dan intensifikasi penjualan di pasar regional Asia Tenggara.

Within the decreasing world's commodity price, especially urea and increasing price of natural gas purchased by PUSRI if compared with previous years that led to increasing production cost and influenced PUSRI's competitive advantages in 2016. Related to the currency rate, Rupiah to US Dollar exchange rate depreciation also brought additional burden for the Company related to expenses paid in US Dollar currency, especially natural gas raw material. Dealing with business challenges throughout 2016, PUSRI had implemented strategic plans to solve the challenges. PUSRI revitalized plant by finishing PUSRI-IIB plant to have efficient production, and built NPK plant. In addition, PUSRI also improved efficiency and reliability of the plants to have optimum production level. In subsidized-fertilizer distribution sector, PUSRI keeps prioritizing fertilizer distribution for food sector as regulated by the Government. In commercial sector, PUSRI expanded urea and NPK fertilizer markets through direct sales to end-user as well as market expansion and sales intensification in Southeast Asia Market.

Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2016 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, perekonomian Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan terus membaik dipengaruhi prospek perbaikan ekonomi global dan domestik. Dari global, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan lebih baik dibandingkan dengan capaian pada 2016. Perkembangan ini kemudian berkontribusi kepada kenaikan harga komoditas, baik energi maupun non-energi. Dari domestik, perekonomian Indonesia 2017 akan ditandai dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas ekonomi yang tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2017 diproyeksikan meningkat dalam kisaran 5,0% - 5,4%. Dari sisi harga urea dunia tahun 2017 diperkirakan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 berkisar USD 205 hingga USD 225 per ton.

PUSRI memasuki tahun 2017 masih menghadapi tantangan bisnis seperti tahun 2016 yang meliputi menurunnya harga komoditas urea dan meningkatnya harga gas bumi yang memengaruhi daya saing PUSRI di tahun 2017. Menghadapi tantangan bisnis di tahun 2017, PUSRI telah melakukan perencanaan yang meliputi optimalisasi produksi PUSRI-IIB yang diharapkan sudah plant acceptance dari kontraktor ke PUSRI serta STG dan Boiler Batubara sebagai upaya konversi bahan bakar pembangkit steam dan listrik yang menggunakan gas bumi sebagai salah satu bentuk efisiensi produksi. Disamping itu, PUSRI, tetap memprioritaskan penyaluran pupuk untuk sektor pangan sesuai ketentuan pemerintah. Pada sektor komersil, PUSRI memperluas pasar pupuk urea dan NPK dengan penjualan langsung ke end user, meningkatkan pelayanan pelanggan (customer value) dengan kualitas produk dan layanan yang tinggi, serta memperluas pasar dan intensifikasi penjualan di pasar regional Asia Tenggara.

According to Indonesia Economy Report 2016 published by Bank Indonesia, in 2017, the Indonesia economy is projected to continue recovering underpinned by global and domestic economic recovery. At global level, world's economic growth is estimated to be higher than 2016. This growth will contribute to higher commodity price, both energy and non-energy commodities. At domestic level, Indonesian economy in 2017 will be indicated by stable economic growth and stability. In 2017, the Indonesia economic growth is projected to increase around 5.0% - 5.4% level. In terms of world's urea price, an increase is expected to be occurred in 2017 if compared with 2016 around USD205 up to USD225 per ton.

PUSRI approaches 2017 with couples of business challenges similarly with 2016 including decreasing price of urea commodity and increase natural gas price that influenced PUSRI's competitive advantages in 2017. In dealing with business challenge in 2017, PUSRI had prepared planning including optimization of PUSRI-IIB production that is expected to reach plant acceptance stage from the contractor to PUSRI as well as STG and Coal Boiler as steam and electricity power plant fuel conversion using natural gas as one of production efficiency program. In addition, PUSRI will also prioritize fertilizer distribution for food sector according to the Government's regulation. In commercial sector, PUSRI expanded urea and NPK fertilizers market through direct sales to end-user, improve customer service (customer value) with high products and services quality as well as extend the market and sales intensification at Southeast Asia regional market.

Dividen

Dividend

Dividen Untuk Tahun Buku	2015	2014	2013	Dividend for Fiscal Year
Dividen Kas Yang Dibagikan (Miliar Rupiah)	300	322	443	Cash Dividend (Billion Rupiah)
Dividen Per Lembar Saham	71.051	76.157	113.451	Dividend per Share
Payout Ratio	0,51	0,64	0,51	Payout Ratio
Tanggal Pengumuman	31 Juni 2016	17 November 2015	21 April 2014	Announcement Date
Tanggal Pembayaran	12 Juli 2016 10 Agustus 2016 9 September 2016	2 Desember 2015 4 Desember 2015	7 Mei 2014 9 Juni 2014 30 Desember 2014	Payment Date

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Penarikan Dividen tahun buku 2015 pada tanggal xxxx, Pemegang Saham memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2015 untuk dividen tunai sebesar Rp300 miliar.

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dengan memperhatikan perolehan laba bersih, dan memperhatikan posisi keuangan serta tingkat kesehatan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, kebijakan dividen adalah minimal 20% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen

Selama tahun 2016, PUSRI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP).

Pursuant to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Circular Resolutions on Dividend Payment for fiscal year 2015 on xxxx, the Shareholders decided realization of net income 2015 for cash dividend amounted to Rp300 billion.

The Company has policy to pay cash dividend to all shareholders minimum once in a year. By concerning net income acquisition, and financial position as well as soundness level of the Company, and without reducing rights of the General Meetings of Shareholders, the dividend policy is minimum 20% of net income unless otherwise stated in the General Meetings of Shareholders.

Employee and/or Management Stock Option Plan

Throughout 2016, PUSRI did not have employee and/or management stock option plan (ESOP/ MSOP).

Realisasi dana hasil penawaran umum

Selama tahun 2016, PUSRI belum melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta, sehingga informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak relevan.

Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi

Penjelasan Mengenai Kewajaran Dan Alasan Dilakukannya Transaksi

PUSRI melakukan transaksi usaha dengan pihakpihak yang terkait dengan PUSRI yaitu perusahaan yang ada di bawah Holding PT Pupuk Indonesia (Persero). Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan penjualan, dan pembelian dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihakpihak yang tidak berelasi, diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7. Penjualan untuk pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan menggunakan harga pasar.

Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir, yaitu pada tahun 2016, PUSRI dan Entitas Anak telah melakukan beberapa transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi.

Sifat hubungan dengan pihak afiliasi/berelasi di PUSRI adalah sebagai berikut:

- a. PT Pupuk Indonesia (Persero) diwakili oleh Kementerian BUMN merupakan Pemegang Saham pengendali Perseroan. Dengan demikian, perusahaan di bawah Holding PT Pupuk Indonesia (Persero) lain merupakan pihak yang memiliki hubungan afiliasi/berelasi dengan Perseroan melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

Realization of Public Offering Proceeds

Throughout 2016, PUSRI had not listed any shares at Indonesia Stock Exchanges, therefore, information about public offering proceeds realization is irrelevant.

Material Transaction With Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transaction

Explanation on Transaction Fairness and Reason

PUSRI conducted business transaction with related parties including the companies under Holding PT Pupuk Indonesia (Persero). These transactions were mainly related with business as usual activity and substantively has been commenced under normal terms and condition as performed with non-related parties, recognized as transactions with related parties according to PSAK 7. Sales with related parties were determined based on sales contract using market value.

Realization of Transaction in Last Fiscal Year In 2016, PUSRI and Subsidiary has performed several transactions with affiliation/related parties.

Nature of related party/affiliation transaction in PUSRI are among others:

- a. PT Pupuk Indonesia (Persero) represented by Ministry of SOE as the Company's Controlling Shareholders. Therefore, the companies under Holding PT Pupuk Indonesia (Persero) included several parties with affiliation/relation with the Company through Government of Republic of Indonesia capital investment.

- b. PUSRI menempatkan dana dan memiliki pinjaman pada bank-bank yang dimiliki oleh Pemerintah atau BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. PUSRI mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan perusahaan lain yang merupakan Entitas Anak dari BUMN, serta badan-badan lembaga-lembaga Pemerintah yang berwenang lainnya.

Daftar dari perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dapat dilihat dalam catatan Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Sifat Hubungan dan Transaksi

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. PUSRI invested fund and having loan with Government's banks and SOE with terms and condition and normal interest rate as applied for third party customers.
- c. PUSRI entered an agreement with other companies such as Subsidiaries of SOE, and other authorized Government bodies.

List of the companies with affiliation with the Company can be seen in Notes of Financial Statements for year ended on December 31, 2016 attached in this Annual Report.

Nature of Relationship and Transactions

Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Sifat hubungan Nature of relationship	Entitas berelasi Related parties	Jenis transaksi Nature of transaction
Pemegang saham induk Ultimate Shareholder	Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	Piutang subsidi, pendapatan Subsidy receivables, revenue
Entitas induk Parent entities	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang lain-lain, pendapatan, dan pembelian Trade receivables, other current financial assets, other liabilities, revenue, and purchases
Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entities	Kementerian Pertanian	Piutang usaha Trade receivables
	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	Utang lain-lain Other liabilities
	Mandiri	Kas di bank, deposito berjangka, utang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Cash in bank, time deposits, trade payables, shortterm and long-term bank loans
	PT Bank Mandiri Syariah (Mandiri Syariah)	Kas di bank Cash in bank
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas di bank, deposito berjangka dan pinjaman bank jangka panjang Cash in bank, time deposits, and long-term bank loans

Sifat hubungan Nature of relationship	Entitas berelasi Related parties	Jenis transaksi Nature of transaction
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas di bank, deposito berjangka, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka panjang Cash in bank, time deposits, other liabilities, and long-term bank loans
	Kantor Kas Negara	Utang usaha Trade payables
	PT Asuransi Jasindo	Pendapatan Revenue
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Kas di bank, deposito berjangka Cash in bank, time deposits
	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Kas di bank, deposito berjangka dan pinjaman bank jangka panjang Cash in bank, time deposits and long-term bank loans
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	Kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya dan pinjaman bank jangka panjang Cash in bank, time deposits, other current financial assets, and long-term bank loans
	PT Pertamina EP	Pembelian Purchases
	PT Pertagas Niaga	Utang usaha dan pembelian Trade payables and purchases
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Utang usaha dan utang lain-lain Trade payables and other liabilities
	PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Utang usaha dan utang lain-lain Trade payables and other liabilities
	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Utang usaha Trade payables
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
	PT Puspindo Gresik	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
	PT Perkebunan Nusantara IV	Piutang Usaha Accounts Receivable
	PT Perkebunan Nusantara V	Piutang Usaha Accounts Receivable
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Utang lain-lain dan utang retensi Other liabilities and retention payables
	PT Telekomunikasi Selular	Utang lain-lain Other liabilities

Sifat hubungan Nature of relationship	Entitas berelasi Related parties	Jenis transaksi Nature of transaction
	PT Telekomunikasi Indonesia	Utang lain-lain Other liabilities
	PT Berdikari (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
	PT Graha Sarana Gresik	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
	PT Pertamina UPPDN II	Utang lain-lain Other liabilities
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Utang lain-lain Other liabilities
Entitas sependengali Under common control entities	PT Pupuk Kalimantan Timur	Aset keuangan lancar lainnya, pendapatan, dan pembelian Other current financial assets, revenue, and purchases
	PT Petrokimia Gresik	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan, dan pembelian Trade receivables, other current financial assets, trade payables, other liabilities, revenue, and purchases
	PT Pupuk Kujang Cikampek	Piutang subsidi, aset keuangan lancar lainnya, utang lain-lain, pendapatan, dan pembelian Subsidy receivables, other current financial assets, other liabilities, revenue, and purchases
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang subsidi, aset keuangan lancar lainnya dan pendapatan Subsidy receivables, other current financial assets and revenue
	PILOG	Aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan, pembelian dan penyertaan saham Other current financial assets, trade payables, other liabilities, revenue, purchases and investment in shares of stocks
	PT Mega Eltra	Aset keuangan lancar lainnya, pendapatan, dan pembelian Other current financial assets, revenue, and purchases
	PT Rekayasa Industri	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang lain-lain, utang retensi, dan pendapatan Trade receivables, other current financial assets, other liabilities, retention payables, and revenue

Sifat hubungan Nature of relationship	Entitas berelasi Related parties	Jenis transaksi Nature of transaction
	PT Pupuk Indonesia Energi	Penyertaan Saham Investment in shares of stocks
	PT Pupuk Indonesia Pangan	Penyertaan Saham Investment in shares of stocks
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan Trade receivables, trade payables, and revenue
	PT Petrosida Gresik	Aset keuangan lancar lainnya dan utang lain-lain Other current financial assets and other liabilities
	PT Sigma Utama	Utang lain-lain Other liabilities
Entitas anak Subsidiary	PT Pupuk Agro Lestari	Sewa tanah dan bangunan Provider of land and building leases
Pemegang Saham Stockholder	YKKP	Utang usaha Trade payables
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Grup Entities which have the same key management personnel as the Group	Graha PUSRI Medika	Aset keuangan lancar lainnya dan bantuan tenaga kerja dan kesehatan karyawan Other current financial assets and supply of manpower and employee health
	PT Sri Melamin Rejeki	Piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya Trade receivables and other current financial assets
	PT Sri Varia Wisata	Utang lain-lain Other liabilities
	Yayasan Amil Zakat PUSRI	Utang lain-lain Other liabilities
	Koperasi Karyawan PUSRI	Utang lain-lain dan pendapatan Other liabilities and revenue
	Dapensri Utang lain-lain dan pembayaran iuran	Utang lain-lain dan pembayaran iuran program pensiun manfaat pasti Other liabilities and contribution payments of defined benefits pension program

Rincian transaksi dan saldo

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

Details of Transaction and Balances

The Group has engaged in financial transactions with shareholder management of subsidiary. transactions consist mainly of construction, trading, land rental operating and fund borrowing. Change in Regulation and Impact to the Company Change in Accounting Policy.

(Rp juta)	2016	2015	(Rp million)
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
BRI	30.218	182	BRI
Mandiri	12.275	8.038	Mandiri
BNI	1.439	580	BNI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	273	376	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	94	165	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
BTN	67	19	BTN
Mandiri Syariah	12	12	Mandiri Syariah
	44.378	9.372	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Mandiri	312.905	28.375	Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	199.570	202.541	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
BNI	51.870	50.750	BNI
BRI	69.200	96.095	BRI
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	35.650	27.175	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
BTN	2.400	2.780	BTN
	671.595	407.716	
Jumlah Kas dan setara kas di bank	715.973	417.088	Jumlah Kas dan setara kas di bank
Persentase terhadap jumlah aset (%)	2,30	2,44	As a percentage of total assets (%)
Piutang usaha			Trade receivables
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Perkebunan Nusantara V	4.067	-	PT Perkebunan Nusantara V
PT Pertani (Persero)	12	-	PT Pertani (Persero)
Kementerian Pertanian	-	220	Ministry of Agriculture

(Rp juta)			(Rp million)
	2016	2015	
PT Perkebunan Nusantara IV	-	7.614	PT Perkebunan Nusantara IV
	4.079	7.834	
Entitas induk			Parent entity
PI	14	-	PI
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Grup			Entities which have the same key management personnel as the Grup
PT Sri Melamin Rejeki	14.229	14.380	PT Sri Melamin Rejeki
Entitas sepengendali			Under common control entities
PT Petrokimia Gresik	14.878	-	PT Petrokimia Gresik
PT Rekayasa Industri	1.147	-	PT Rekayasa Industri
PT Gresik Cipta Sejahtera	73	-	PT Gresik Cipta Sejahtera
	30.341	14.380	
Jumlah	34.420	22.214	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	0,12	0,12	As a percentage of total assets (%)
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 9)			Other current financial assets (Note 9)
Entitas sepengendali			Under common control entities
PILOG	67.523	56.765	PILOG
PT Pupuk Iskandar Muda	46.232	61.267	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rekayasa Industri	19.752	11.901	PT Rekayasa Industri
PT Petrokimia Gresik	-	10.973	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	9.714	5.922	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek	5.725	5.458	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Mega Eltra	1.062	366	PT Mega Eltra
PT Petrosida Gresik	8	-	PT Petrosida Gresik
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Grup			Entities which have the same key management personnel as the Grup
PT Sri Melamin Rejeki	102.729	103.826	PT Sri Melamin Rejeki
Graha PUSRI Medika	-	5.945	Graha PUSRI Medika
Piutang karyawan	-	2.331	Piutang karyawan
Entitas induk			Parent entities
PI	493	1.763	PI
	253.238	266.517	
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Graha Sarana Gresik Mandiri	1.096	991	PT Graha Sarana Gresik Mandiri
PT Puspetindo Gresik	542	608	PT Puspetindo Gresik
PT Berdikari (Persero)	221	296	PT Berdikari (Persero)

(Rp juta)	2016	2015	(Rp million)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	103	104	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lainnya (dibawah Rp100)	755	1.312	Others (below Rp100)
	2.888	3.605	
Jumlah	256.126	270.122	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	0,87	1,49	As a percentage of total assets (%)
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Mandiri	1.500.000	434.022	Mandiri
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 13b)			Long-term bank loans (Note 13b)
BRI	1.516.200	1.383.022	BRI
BNI	1.198.908	1.097.101	BNI
Mandiri	984.410	893.568	Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	394.308	193.898	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	202.032	359.328	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
	4.295.858	3.926.917	
Jumlah	5.795.858	4.360.939	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	37,73	36,10	As a percentage of total liabilities (%)
Utang usaha			Trade payables
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PN	10.375	10.453	PN
YKKP	1.679	-	YKKP
PT Gresik Cipta Sejahtera	904	-	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	423	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	382	-	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	94	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Mandiri	72	-	Mandiri
Kantor Kas Negara	70	-	Kantor Kas Negara
Entitas sepengendali			Under common control entities
PILOG	10.683	42.940	PILOG
PT Petrokimia Gresik	-	611	PT Petrokimia Gresik
Jumlah	24.682	54.004	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	0,16	0,45	As a percentage of total liabilities (%)
Utang lain-lain			Other liabilities
Entitas induk			Parent entities
PI		-51.989	PI

(Rp juta)	2016	2015	(Rp million)
Entitas sepengendali	Under common control entities		
PT Pupuk Kujang Cikampek	16.552	744	PT Pupuk Kujang Cikampek
PILOG	7.329	-	PILOG
PT Rekayasa Industri	3.439	101.463	PT Rekayasa Industri
PT Petrokimia Gresik	202	717	PT Petrokimia Gresik
PT Sigma Utama	17	-	PT Sigma Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	30	PT Kalimantan Timur
PT Petrosida Gresik	-	5.243	PT Petrosida Gresik
PT Sri Varia Wisata	-	185	PT Sri Varia Wisata
Entitas berelasi dengan Pemerintah	Government-related entities		
PT Pertamina UPPDN II	350	-	PT Pertamina UPPDN II
PT Bhandha Ghara Reksa	64	-	PT Bhandha Ghara Reksa
Kementerian Perhubungan	39	-	Minister of Transportation
PT Telekomunikasi Selular	34	-	PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia	24	-	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	15	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
BNI	1	-	BNI
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	6.702	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Utang lain-lain	Other liabilities		
Entitas yang mempunyai personil Manajemen kunci yang sama dengan Grup	Entities which have the same key management personnel as the Grup		
Karyawan	3.298	-	Employees
Yayasan Amil Zakat PUSRI	167	-	Yayasan Amil Zakat PUSRI
Dapensri	-	41.242	Dapensri
Koperasi Karyawan PUSRI	-	46	Koperasi Karyawan PUSRI
Jumlah	31.531	208.361	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	0,21	1,72	As a percentage of total liabilities (%)
Utang retensi	Retention payables		
Entitas sepengendali	Under common control entities		
PT Rekayasa Industri	464.293	574.365	PT Rekayasa Industri
Entitas berelasi dengan Pemerintah	Government-related entities		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	23.469	22.217	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Jumlah	487.762	596.582	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	3,18	4,93	As a percentage of total liabilities (%)
Pendapatan	Revenue		
Entitas induk	Parent entities		
PI	2.906	5.034	PI
Entitas sepengendali	Under common control entities		
PT Petrokimia Gresik	415.148	210.563	PT Petrokimia Gresik

(Rp juta)			(Rp million)
	2016	2015	
PT Mega Eltra	57.844	93.749	PT Mega Eltra
PT Pupuk Kalimantan Timur	10.908	29.229	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Iskandar Muda	5.394	4.724	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kujang Cikampek	4.191	4.734	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Rekayasa Industri	3.930	5.243	PT Rekayasa Industri
PT Gresik Cipta Sejahtera	1.771	-	PT Gresik Cipta Sejahtera
PILOG	1.336	-	PILOG
Koperasi Karyawan PUSRI	11	-	Koperasi Karyawan PUSRI
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Pertani (Persero)	21.646	-	PT Pertani (Persero)
PT Asuransi Jasindo	2.208	-	PT Asuransi Jasindo
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1.860	-	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Lainnya (dibawah Rp1.000)	2.643	-	Others (below Rp1,000)
Jumlah	531.796	353.276	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan (%)	6,31	4,12	As a percentage of total revenue (%)
Pembelian			Purchases
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PEP	4.659.315	4.775.761	PEP
PN	304.191	388.552	PN
Entitas induk			Parent entities
PI	-	111.793	PI
Entitas sepengendali			Under common control entities
PILOG	224.648	-	PILOG
PT Petrokimia Gresik	100	1.582	PT Petrokimia Gresik
PT Mega Eltra	-	1.142	PT Mega Eltra
PT Pupuk Kujang Cikampek	16	440	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Kalimantan Timur	57	383	PT Pupuk Kalimantan Timur
Jumlah	5.188.327	5.279.653	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan (%)	77,06	74,19	As a percentage of total cost of revenue (%)
c. Kompensasi manajemen kunci Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:			c. Key management compensation The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel. Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:
Imbalan kerja jangka pendek	18.837	28.364	Short-term employee benefits

Perubahan peraturan perundang-undangan dan dampak terhadap perusahaan

Changes in Legislation and Impact on the company

Peraturan Perundang-Undangan Regulation Legislation	Keterangan Perubahan Change Description	Pengaruh Terhadap Perusahaan Influence On Company
Peraturan menteri Pertanian No.103/ PERMENTAN/ SR.130/8/2014 Minister of Agriculture Regulation No.103 / PERMENTAN / SR.130 / 8/2014	Tentang perubahan atas Peraturan menteri Pertanian No.122/PERMENTAN/ SR.130/11/2013 tentang kebutuhan dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian tahun anggaran 2014 Regarding the amendment to Minister of Agriculture Regulation No.122 / PERMENTAN / SR.130 / 11/2013 on the need and the highest retail price of subsidized fertilizer for agriculture sector for fiscal year 2014	Alokasi Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian diperbesar sehingga distribusi pupuk kepada petani oleh produsen semakin diperbesar. The allocation of subsidized fertilizer for the agricultural sector is enlarged so that the distribution of fertilizer to farmers by producers is further enlarged.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 serta penerapan standar baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- (i). Amandemen PSAK
- Amandemen PSAK No. 4, “Laporan Keuangan Tersendiri – Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri”
 - Amandemen PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualan Konsolidasi”
 - Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2016 and adoption of the new standards which are effective 1 July 2016, did not result in substantial changes on the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current year consolidated financial statements.

- (i) Amendments to SFAS
- The amendments to SFAS No. 4 “Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements”
 - The amendments to SFAS No. 15. “Investment in Associated Entity and Joint Ventures Investment Entity: Applying the Consolidation Exception.”
 - The amendments to SFAS No. 16, “Fixed Assets – Property, Plant and Equipment – Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation.”

- Amandemen PSAK No. 19, “Aset Tak berwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”
 - Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”
 - Amandemen PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi”
 - Amandemen PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama”
 - Amandemen PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi”
- (ii). ISAK baru
- ISAK No. 30, “Pungutan”
- (iii). PSAK baru
- PSAK No. 70, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”
- (iv). Penyesuaian PSAK
- PSAK No. 5 (penyesuaian 2015), “Segmen Operasi”
 - PSAK No. 7 (penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
 - PSAK No. 13 (penyesuaian 2015), “Investasi Properti”
 - PSAK No. 16 (penyesuaian 2015), “Aset Tetap”
 - PSAK No. 19 (penyesuaian 2015), “Aset Takberwujud”
 - PSAK No. 22 (penyesuaian 2015), “Kombinasi Bisnis”
 - PSAK No. 25 (penyesuaian 2015), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
 - PSAK No. 53 (penyesuaian 2015), “Pembayaran Berbasis Saham”
 - PSAK No. 68 (penyesuaian 2015), “Pengukuran Nilai Wajar
- The amendments to SFAS No. 19, “Intangible Assets – Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation.”
 - The amendments to SFAS No. 24, “Employee Benefits – Defined Benefit Plans: Employee Contribution.”
 - The amendments to SFAS No. 65, “Consolidated Financial Statements – Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.”
 - The amendments to SFAS No. 66, “Joint Arrangements; Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operation.”
 - The amendments to SFAS No. 67, “Disclosure of Interests in Other Entities – Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.”
- (ii). New ISFAS
- ISFAS No. 30, “Levies.”
- (iii). New SFAS
- SFAS No. 70, “Accounting of Tax Amnesty Assets and Liabilities”
- (iv). Improvements of SFAS
- SFAS No. 5 (revised 2015), “Operating Segments”
 - SFAS No. 7 (revised 2015), “Related Party Disclosures”
 - SFAS No. 13 (revised 2015), “Property Investment”
 - SFAS No. 16 (revised 2015), “Property, Plant and Equipment”
 - SFAS No. 19 (revised 2015), “Intangible Assets”
 - SFAS No. 22 (revised 2015), Business Cominations”
 - SFAS No. 25 (revised 2015), “Accounting Policy, Change in Accounting Estimates and Errors”
 - SFAS No. 53 (revised 2015), “Share-Based Payments”
 - SFAS No. 68 (revised 2015), “Fair Value Measurement.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan – Prakarsa Pengungkapan”
- ISAK No. 31, “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”
- PSAK No. 69, “Agrikultur”
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap Agrikultur: Tanaman Produktif”
- Amandemen PSAK No. 2, “Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan”
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- PSAK No. 3 (penyesuaian 2016), “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK No. 24 (penyesuaian 2016), “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 58 (penyesuaian 2016), “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK No. 60 (penyesuaian 2016), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”

Informasi Kelangsungan Usaha

Manajemen PUSRI memandang bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha pada tahun buku terakhir.

Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan pasar dalam negeri yang terus mengalami kenaikan dalam beberapa tahun terakhir serta adanya kebijakan pembangunan Indonesia dalam beberapa tahun ke depan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang berkaitan dengan industri Pupuk dan Pertanian.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- The amendments to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements – Disclosure Initiative”
- ISFAS No. 31, “Interpretation of Scope of SFAS No. 13 Investment Property”
- SFAS No. 69, “Agriculture”
- The amendments to SFAS No. 16, “Property, Plant and Equipment – Agriculture: Productive Crops”
- The amendments to SFAS No. 2, “Statements of Cash Flows – Disclosures Initiative”
- The amendments to SFAS No. 46, “Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss”
- SFAS No. 3 (revised 2016), “Interim Financial Reporting”
- SFAS No. 24 (revised 2016), “Employee Benefits”
- SFAS No. 58 (revised 2016), “Non-Current Assets Held for Sale and Suspended Operations”
- SFAS No. 60 (revised 2016), “Financial Instruments: Disclosures”

Information on Business Continuity

Management of PUSRI viewed there was no potential issues that will bring significant impact on business continuity during the recent fiscal year.

This was considering prospect of domestic market growth that continuously increases in the last few years as well as Indonesia development policy for the next years in National Medium-Term Development Plan (RPJMN) that is related with Fertilizer and Agriculture Industries.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Menurut catatan atas laporan keuangan auditan 2016, PUSRI telah melakukan penilaian atas kemampuan usaha perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa PUSRI memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa mendatang.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal yang diantaranya adalah indikator-indikator ekonomi. Sebagai bentuk komitmen akan keberlanjutan usaha, PUSRI menganalisis posisi usaha perusahaan dan melakukan upaya-upaya perbaikan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan bisnis.

Keberlangsungan usaha PUSRI tersebut didasari oleh kajian terhadap kekuatan dan peluang perusahaan selama tahun buku 2016:

KEKUATAN (STRENGTH) PUSRI

- a. Memiliki jaringan/ fasilitas distribusi (gudang, distributor, dan kios binaan) serta letak geografis yang strategis untuk penyaluran pupuk diseluruh area rayonisasi.
- b. Memiliki pangsa pasar pupuk dalam negeri yang luas dan brand image produk yang baik.
- c. Memiliki 5 Pabrik Urea dengan kapasitas 3.187.500 ton/tahun dan 5 unit Pabrik Amoniak dengan kapasitas 1.984.000 ton/tahun serta 1 pabrik MPK dengan kapasitas 100.000 ton/tahun.
- d. Memiliki kinerja keuangan yang sehat dengan total Aset : Rp 29,3 Triliyun per 31 Desember 2016.

Assessment of the Management on Significant Issues of Business Continuity

According to notes in Audited Financial Statements 2016, PUSRI had assessed the Company's business capability to continue its business sustainability and is confident that PUSRI has sufficient resources to continue its business in the future.

Underlying Assumptions of the Management in Conducting Assessment

The Management applies assumptions from various internal and external sources, for example economic indicators. As manifestation of commitment on business continuity, PUSRI analyzed the Company's business position and implemented improvement initiatives by considering business environment factors.

PUSRI's business sustainability is referring to review on the Company's strength and opportunity throughout fiscal year 2016:

Strengths of PUSRI

- a. Distribution network/facility (warehouse , distributor and partner outlet) and strategic geographical loation for fertilizer distribution in entire clustering area.
- b. Extensive domestic fertilizer market share and positive product brand image.
- c. Have 5 Urea Plant with capacity of 3,187,500 ton/year and 5 units Ammonia Plant with capacity of 1,984,000 ton/year and 1 MPK Plant with capacity of 100,000 ton/year.
- d. Healthy financial performance with total Assets of Rp29.3 trillion as of December 31, 2016.

- e. Memiliki keahlian dan pengalaman pada bidang produksi serta memasarkan pupuk dan produk agrobisnis.
- f. Mempunyai Pabrik NPK sebagai salah satu bentuk diversifikasi produk.

PELUANG (OPPORTUNITIES) PUSRI

- a. Pembangunan sektor pertanian dan perkebunan masih berlanjut, lebih khusus sesuai dengan penugasan Pemerintah untuk PIHC dalam perluasan lahan pertanian baru di luar Jawa dan Bali sehingga kebutuhan berbagai jenis pupuk akan meningkat.
- b. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan penggunaan pupuk NPK dan Daya serap pupuk NPK yang tinggi di Sumatera dan Kalimantan.
- c. Terdapat cadangan bahan baku batubara yang tinggi di Sumsel (45 % cadangan batubara nasional) sebagai sumber energi dan diversifikasi produk.

- e. Expert and well-experienced in fertilizer and agrobusiness products production and distribution.
- f. Own NPK Plant as one of product diversifications.

OPPORTUNITIES OF PUSRI

- a. Agriculture and plantation sectors development is continued, particularly based on Government's assignment for PIHC in new agriculture land expansion outside Java and Bali to increase demand of various fertilizer types.
- b. Government's policy to increase use of NPK fertilizer and NPK fertilizer absorption to be higher in Sumatera and Kalimantan.
- c. High coal raw material reserves in South Sumatera (45% of national coal reserves) as source of energy and product diversification.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance



PUSRI sepenuhnya menyadari, penerapan prinsip GCG merupakan wujud nyata dari komitmen dan dedikasi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah dan membuktikan kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PUSRI fully realizes that implementation of GCG principles manifest commitment and dedication of the Company to provide added-value and prove trust from all Shareholders and Stakeholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



PUSRI melakukan kegiatan usaha dengan cara yang dapat dipertanggung-jawabkan yang mencerminkan perhatian kepada seluruh Stakeholders. Untuk mendukung hal tersebut, PUSRI menganggap perlu untuk merumuskan dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik (Prinsip GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan, agar PUSRI dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

PUSRI memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi PUSRI dalam penerapan GCG, yaitu:

1. Undang Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:
 - a. Undang Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang Undang Republik Indonesia No.31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

PUSRI implements business activity with accountable ways that reflect concern to all Stakeholders. To support this condition, PUSRI considers the importance to formulate and implement Good Corporate Governance Principles (GCG principles). The GCG principles implementation is highly needed so that PUSRI will survive and be resilient in dealing with tighter competition.

PUSRI is fully committed and consistently enforces GCG implementation by referring to formal regulation as foundation of PUSRI in the GCG implementation, among others:

1. The Republic of Indonesia Law, among others:
 - a. The Republic of Indonesia Law Number 20 of 2001 as Amendment to the Republic of Indonesia Law Number 31 of 1999 regarding Corruption Crime Erradication.



PUSRI memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi PUSRI dalam penerapan GCG

PUSRI is fully committed and consistently enforces GCG implementation by referring to formal regulation as foundation of PUSRI in the GCG implementation

- b. Undang Undang Republik Indonesia No.15 tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia No.25 tahun 2003.
 - c. Undang Undang Republik Indonesia No.19 tahun 2003 tentang BUMN.
 - d. Undang Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - e. Undang Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
 - f. Undang Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Peraturan Pemerintah, di antaranya adalah:
- a. Peraturan Pemerintah No.45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
- b. The Republic of Indonesia Law Number 15 of 2002 regarding Money-Laundering Crime as amended under the Republic of Indonesia Law Number 25 of 2003.
 - c. The Republic of Indonesia Law Number 19 of 2003 regarding SOE.
 - d. The Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company.
 - e. The Republic of Indonesia Law Number 14 of 2008 on Information Disclosure.
 - f. The Republic of Indonesia Law Number 11 of 2008 Electronic Information and Transaction.
2. Government Regulation, among others:
- a. Government Regulation Number 45 of 2005 regarding State-Owned Enterprise Establishment, Monitoring and Dismissal.

3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, di antaranya adalah:
 - a. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
 - b. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahan terakhirnya yaitu No.PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012.
 - c. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
 - d. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
 - e. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
 - f. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
 - g. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhirnya yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola PUSRI Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.
 - h. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
3. Minister of State-Owned Enterprise Regulation, among others:
 - a. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-05/MBU/2006 regarding Audit Committee for State-Owned Enterprise.
 - b. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-05/MBU/2008 regarding Products and Services Procurement in State-Owned Enterprise with the latest amendment under Regulation Number PER-15/MBU/2012 dated September 25, 2012.
 - c. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-02/MBU/02/2015 regarding Board of Commissioners Members Appointment and Discharge Requirement and Mechanism in State-Owned Enterprise.
 - d. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Structure under Board of Commissioners/Supervisory Board in State-Owned Enterprise.
 - e. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-02/MBU/02/2015 regarding Board of Commissioners Members Appointment and Discharge Requirement and Mechanism in State-Owned Enterprise.
 - f. Minister of SOE Regulation Number PER-03/MBU/02/2015 regarding Board of Directors Members Appointment and Discharge Requirement and Mechanism in State-Owned Enterprise.
 - g. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise with the latest Amendment under Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-09/MBU/2012 as Amendment to Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation.
 - h. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-04/MBU/2014 regarding Remuneration Policy for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise.

Perangkat pedoman dan kebijakan GCG di PUSRI senantiasa dilengkapi dan ditinjau efektivitasnya dalam menunjang penerapan GCG secara optimal. Hingga akhir tahun 2016, PUSRI telah memiliki perangkat-perangkat GCG sebagai berikut:

1. Pedoman GCG
2. Pedoman Etika & Perilaku
3. Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual)
4. Sistem Pengendalian Internal
5. Manajemen Risiko
6. Anggaran Dasar

Roadmap GCG

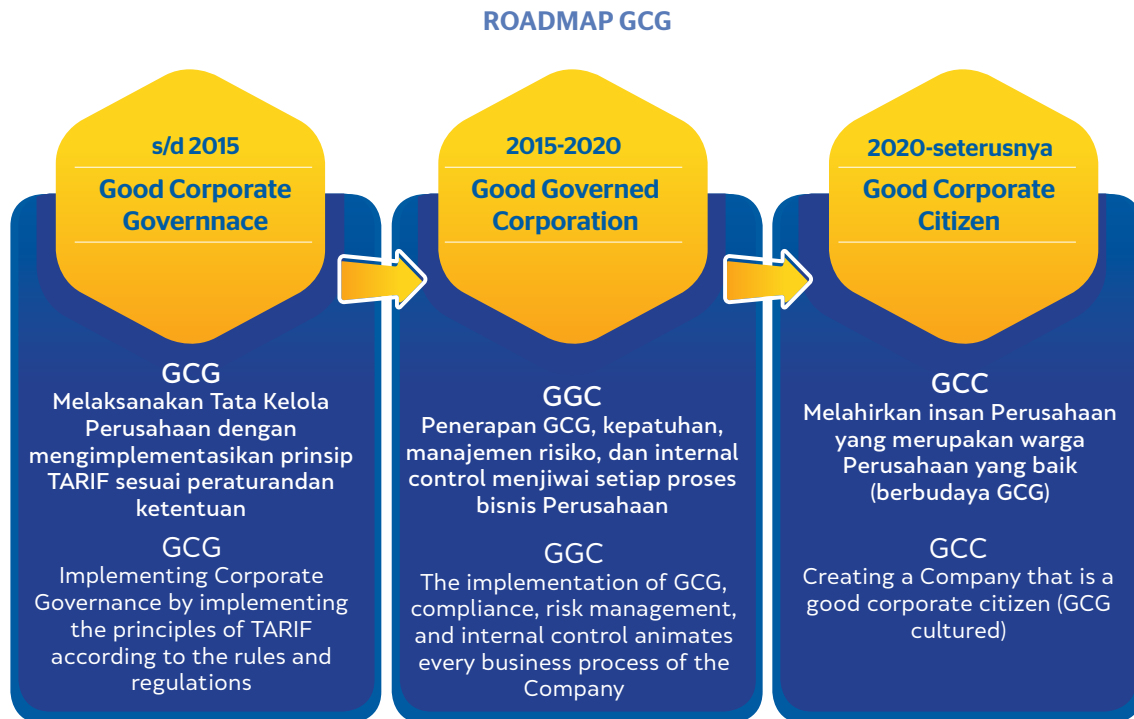
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menyadari sepenuhnya bahwa tuntutan dunia usaha dan perkembangan perekonomian dunia maupun regional mengharuskan Perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkesinambungan. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Fairness atau Kewajaran diyakini mampu menjadi dasar bagi terbentuknya struktur, sistem dan budaya perusahaan yang kuat dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Strategi besar dan milestone implementasi GCG tertuang dalam Roadmap GCG PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berikut.

GCG Code and Policy instruments at PUSRI are always completed and reviewed in terms of effectiveness to support GCG implementation optimally. By the end of 2016, PUSRI has GCG infrastructures as follows:

1. Code of GCG
2. Code of Conducts
3. Board Manual for the Board of Commissioners & Board of Directors
4. Internal Audit System
5. Risk Management
6. Articles of Association

GCG Roadmap

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang fully realizes that business sector demand and economic growth at global and regional levels require the Company to implement Good Corporate Governance in on going basis. The principles of GCG are including Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness that are believed will provide foundation for establishment of robust structure, system and corporate culture to deal with changing and growing business environment. The main strategy in GCG implementation milestone are stipulated in PT Pupuk Sriwidjaja GCG Roadmap is as follows:



Prinsip-prinsip GCG PUSRI

Sebagai tindak lanjut dan komitmen yang tinggi atas kesinambungan praktik GCG di dalam setiap kegiatan Perusahaan, serta untuk mendukung pencapaian Roadmap GCG, maka Perusahaan merencanakan beberapa kegiatan penting terkait praktik GCG yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Melengkapi seluruh soft structures yang belum ada dan melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan kualitas penerapan GCG.
2. Melakukan monitoring pelaporan secara reguler dan review atas penerapan GCG.
3. Meningkatkan peran serta seluruh stakeholder agar lebih aktif dalam penerapan dan pengawasan praktik GCG dalam Perusahaan.
4. Turut serta dalam program BUMN bersih, sesuai dengan surat edaran Menteri BUMN No. SE-05/MBU/2013 tentang Roadmap Menuju BUMN Bersih.
5. Penyusunan Subsidiary Governance.
6. Melakukan penilaian mandiri (Self Assessment) atas penerapan GCG tahun 2014, 2016, 2018 dan 2020.

PUSRI GCG Principles

As follow-up and high commitment on sustainability of GCG practice in every activity of the Company, as well as to support realization of GCG Roadmap, the Company has planned important activities related to GCG practice to be implemented, among others:

1. Complete all of unavailable soft-structures and perform improvement in existing soft-structure to improve quality of the GCG implementation.
2. Perform reporting monitoring regularly and GCG implementation review.
3. Intensify role of all Stakeholders to be more active in the GCG practice implementation and monitoring in the Company.
4. Participate in Clean SOE program in accordance with Minister of SOE Circular Letter Number SE-05/MBU/2013 regarding Roadmap Towards Clean BUMN.
5. Preparation of Subsidiary Governance.
6. Perform GCG Self-Assessment for 2014, 2016, 2018 and 2020 periods.

7. Memperbaharui infrastruktur GCG (Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual) sesuai dengan perkembangan Perusahaan.
8. Melakukan Sosialisasi tentang Gratifikasi dan menyampaikan laporan Gratifikasi.
9. Membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG).
10. Melakukan penyempurnaan dan perbaikan terhadap Whistleblowing System.
11. Melakukan Sosialisasi tentang Fraud Control Plan (FCP) dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Selain rencana kegiatan di atas, Perusahaan terus berinisiatif dan mencari inovasi baru untuk mencapai tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan (sustainable governance) yang akan menjadi pondasi Perusahaan dalam berperilaku dan melakukan bisnis.

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2015-2020 (RJPP 2015-2020), Perusahaan akan terus mendorong implementasi GCG di setiap lini, melakukan sosialisasi GCG bagi Karyawan sebagai agenda rutin, serta melengkapi prosedur dan dokumen yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

7. Revise GCG Infrastructure (Code of Conducts, Code of Corporate Governance, Board Manual) according to the Company's growth.
8. Perform socialization on Gratification and submit Gratification Report.
9. Establish Anti-Gratification Unit (UPG).
10. Revise and improve Whistle Blowing System.
11. Perform socialization on Fraud Control Plan (FCP) and Money-Laundering Crime (TPPU).

Other than activities mentioned above, the Company shall have initiative and seeks new innovation to achieve sustainable governance as foundation of the Company in behaving and conducting business.

In line with Company Business Plan 2015 – 2020 (RKPP 2015 – 2020), the Company will continuously encourage GCG implementation at all levels, perform GCG socialization for employees as regular agenda, and complete necessary procedure and document to support more effective GCG implementation.

**PRINSIP-PRINSIP GCG
GCG PRINCIPLES**



Prinsip-prinsip GCG di PUSRI adalah Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran (Fairness). Penerapan prinsip-prinsip GCG di PUSRI tercermin dalam beberapa hal berikut ini:

GCG principles at PUSRI are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. Implementation of GCG principles at PUSRI is reflected in activities, as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	Pelaksanaan di PUSRI Implementation at PUSRI
<p>Transparan, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. <i>Transparent, refers to transparency in decision-making process and disclosing material and relevant information about the Company.</i></p>	<p>PUSRI menjalankan bisnisnya dengan keterbukaan kepada semua stakeholders. Hal tersebut dilakukan melalui pengungkapan informasi yang dilakukan secara tepat waktu, relevan, akurat, dan berkualitas tentang perusahaan mulai dari kegiatan bisnis dan sosial kemasyarakatan. Informasi disampaikan melalui tertulis seperti Annual Report, dan secara online melalui website www.pusri.co.id <i>PUSRI operates its business with transparency to all Stakeholders. This is done through on time, relevant, accurate and high-quality information disclosure about the Company starting from business and social community activities. The information are submitted as written documents such as Annual Report, and online via website at www.pusri.co.id.</i></p>
<p>Akuntabel, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. <i>Accountable, refers to clarity of function, implementation and accountability of the Company Structure to enable effective management of the Company.</i></p>	<p>Manajemen PUSRI sebagai perusahaan berjalan efektif karena dilaksanakan berdasarkan pada keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggungjawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya merupakan kunci keberhasilan PUSRI. <i>As a Company, Management of PUSRI is effectively implemented due to operated based on balance among authority, duty and responsibility among the Shareholders, , Board of Commissioners, Board of Directors, Management and Auditor. Clarity of function for each Company Structure and accountability in duty implementation as success key for PUSRI.</i></p>
<p><i>Responsibility</i>, yaitu kesesuaian didalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Responsibility, refers to consistency in the Company's management to prevailing Law and healthy corporate principles.</i></p>	<p>Pengejawantahan tanggungjawab PUSRI sebagai anggota masyarakat diantaranya adalah dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, melaksanakan tugas yang diembannya sebagai sebuah perusahaan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. PUSRI selalu berusaha bertindak sebagai warga korporasi yang baik (<i>good corporate citizen</i>) <i>Manifestation of PUSRI's responsibility as member of the society, namely by complying with prevailing Law and regulation, implementing the duty as a Company and acts based on public values. PUSRI is always committed to act as good corporate citizen.</i></p>
<p>Independensi, yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Independency, refers to condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that violate the Law and healthy corporate principle.</i></p>	<p>PUSRI mewajibkan organ perusahaan, terutama organ utama (RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Direksi) untuk bertindak sesuai kewenangannya untuk semata-mata kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua stakeholder lainnya dengan tidak berpihak dan bebas intervensi dari pihak manapun. <i>PUSRI regulates the Company's structure, including main structure (GMS, Board of Commissioners, Board of Directors) to act based on authority solely for the Company's interest by considering interests of other Stakeholders and not impartially as well as free from intervention from any party.</i></p>

Prinsip GCG GCG Principles	Pelaksanaan di PUSRI Implementation at PUSRI
<p><i>Fairness</i>, yaitu keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness, refers to fairness and equality in fulfilling rights of the Stakeholders occurred from agreement and prevailing Law.</p>	<p>PUSRI selalu bersikap dan bertindak adil dan wajar kepada semua stakeholdernya dan menjamin perlindungan terhadap perbuatan fraud (kecurangan), self-dealing dan penyimpangan lainnya untuk kepentingan sepihak yang dilakukan oleh insan PUSRI. PUSRI always acts and behaves fairly and equally to all Stakeholders and guarantee protection against every fraud, self-dealing and other violations for self-interest committed by personnel of PUSRI.</p>

Rencana & Strategi Implementasi GCG Jangka Panjang

Sebagai tindak lanjut dan komitmen yang tinggi atas kesinambungan praktik GCG di dalam setiap kegiatan Perusahaan, serta untuk mendukung pencapaian Roadmap GCG, maka Perusahaan merencanakan beberapa kegiatan penting terkait praktik GCG yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Melengkapi seluruh soft structures yang belum ada dan melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan kualitas penerapan GCG.
2. Melakukan monitoring pelaporan secara reguler dan review atas penerapan GCG.
3. Meningkatkan peran serta seluruh stakeholder agar lebih aktif dalam penerapan dan pengawasan praktik GCG dalam Perusahaan.
4. Turut serta dalam program BUMN bersih, sesuai dengan surat edaran Menteri BUMN No. SE-05/MBU/2013 tentang Roadmap Menuju BUMN Bersih.
5. Penyusunan Subsidiary Governance.
6. Melakukan penilaian mandiri (Self Assessment) atas penerapan GCG tahun 2014, 2016, 2018 dan 2020.
7. Memperbaharui infrastruktur GCG (Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual) sesuai dengan perkembangan Perusahaan.
8. Melakukan Sosialisasi tentang Gratifikasi dan menyampaikan laporan Gratifikasi.

Long-Term GCG Implementation Plan & Strategy

As follow-up and high commitment on sustainability of GCG practice in every activity of the Company, as well as to support realization of GCG Roadmap, the Company has planned important activities related to GCG practice to be implemented, among others:

1. Complete all of unavailable soft-structures and perform improvement in existing soft-structure to improve quality of the GCG implementation.
2. Perform reporting monitoring regularly and GCG implementation review.
3. Intensify role of all Stakeholders to be more active in the GCG practice implementation and monitoring in the Company.
4. Participate in Clean SOE program in accordance with Minister of SOE Circular Letter Number SE-05/MBU/2013 regarding Roadmap Towards Clean BUMN.
5. Preparation of Subsidiary Governance.
6. Perform GCG Self-Assessment for 2014, 2016, 2018 and 2020 periods.
7. Revise GCG Infrastructure (Code of Conducts, Code of Corporate Governance, Board Manual) according to the Company's growth.
8. Perform socialization on Gratification and submit Gratification Report.

9. Membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG).
10. Melakukan penyempurnaan dan perbaikan terhadap Whistleblowing System.
11. Melakukan Sosialisasi tentang Fraud Control Plan (FCP) dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Selain rencana kegiatan di atas, Perusahaan terus berinisiatif dan mencari inovasi baru untuk mencapai tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan (sustainable governance) yang akan menjadi pondasi Perusahaan dalam berperilaku dan melakukan bisnis.

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2015-2020 (RJPP 2015-2020), Perusahaan akan terus mendorong implementasi GCG di setiap lini, melakukan sosialisasi GCG bagi Karyawan sebagai agenda rutin, serta melengkapi prosedur dan dokumen yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Assesmen GCG

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan implementasi GCG di tubuh Perseroan dilakukan pengukuran dengan beberapa indikasi, di antaranya adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, penyelesaian pelaksanaan tugas Komite-komite dan unit kerja yang mempraktekan fungsi pengawasan internal, pelaksanaan kepatuhan melalui fungsi pengawasan internal dan eksternal, pelaksanaan manajemen risiko, pelaksanaan transparansi pada kondisi finansial maupun non finansial Perseroan.

Pasal 44 dari PER-01/MBU/2011, tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN antara lain menyebutkan bahwa BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 tahun.

9. Establish Anti-Gratification Unit (UPG).
10. Revise and improve Whistle Blowing System.
11. Perform socialization on Fraud Control Plan (FCP) and Money-Laundering Crime (TPPU).

Other than activities mentioned above, the Company shall have initiative and seeks new innovation to achieve sustainable governance as foundation of the Company in behaving and conducting business.

In line with Company Business Plan 2015 – 2020 (RKPP 2015 – 2020), the Company will continuously encourage GCG implementation at all levels, perform GCG socialization for employees as regular agenda, and complete necessary procedure and document to support more effective GCG implementation.

GCG Assessment

To evaluate quality of GCG implementation in the Company, assessment activity was done with set of indicators, among others, evaluation to the Board of Commissioners and Board of Directors duty implementation, Completion of Committee and working unit's duties who carry out internal audit function, compliance practice under internal and external audit functions, risk management implementation, transparency practice upon Company's financial and non-financial conditions.

Article 44 of PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOE declared that SOE has to evaluate GCG implementation in an assessment as a program to identify GCG implementation in SOE by measuring GCG implementation and practice in the SOE with regular basis within every 2 years.

Assesmen GCG Tahun 2016

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi Good Corporate Governance (GCG) di dalam proses bisnis Perusahaan, setiap tahun dilakukan assesment GCG yang mengukur aspek-aspek governance Perusahaan, di antaranya adalah komitmen Perusahaan, peranan Pemegang Saham, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, serta keterbukaan informasi.

Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/MBU/2011, tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN antara lain menyebutkan bahwa BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN dilaksanakan secara berkala setiap 2 tahun oleh penilai independen, dan evaluasi di selang tahunnya secara mandiri oleh Perusahaan.

Untuk periode tahun 2016, PUSRI melakukan penilaian (evaluasi) mandiri penerapan GCG bersama seluruh entitas di Pupuk Indonesia Group. Berdasarkan evaluasi mandiri yang dilakukan pada tanggal 17-21 Oktober 2016 oleh Tim Assessor GCG PT Pupuk Indonesia Group, disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG di PUSRI sudah semakin meningkat dengan mencapai skor 85,84% dari skor maksimal 100 atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil evaluasi penerapan GCG pada PUSRI tahun 2015 sebelumnya yang mencapai skor 83,06%.

Rincian penilaian untuk tiap aspek governance adalah sebagai berikut:

No	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement		Predikat Predicates
			Aktual Actual	(%)	
I	Komitmen Commitment	7	6.73	96,14	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham Shareholders	9	7.92	88,00	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	30,62	87,48	Sangat Baik Very Good

GCG Assessment 2016

To evaluate level of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company's business process, GCG assessment is done every year to evaluate governance aspects in the Company, namely commitment of the Company, role of the Shareholders, implementation of Board of Commissioners and Board of Directors duty and information disclosure.

Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance in SOE declaring that SOE shall perform GCG assessment to identify GCG implementation in SOE to be conducted regularly in every 2 years by independent assessor and evaluation every year independently by the Company.

For 2016 period, PUSRI conducted GCG implementation self-assessment (evaluation) altogether with all entity under Pupuk Indonesia Group. Based on self-assessment that was done from October 17 – 21, 2016 by PT Pupuk Indonesia Group GCG Assessor Team, it was concluded that condition of GCG implementation at PUSRI is improving and achieved 85.84% from maximum score 100 or improving comparable with GCG assessment score at PUSRI in 2015 which previously achieved 83.06%.

Detail explanation for every governance aspect is as follows:

No	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement		Predikat Predicates
			Aktual Actual	(%)	
IV	Direksi Board of Directors	35	32,50	92,86	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Information Disclosure and Transparency	9	7,45	82,78	Baik Good
	Sub Total Sub Total	95	85,22	-	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5	0,63	-	
	Total Total	100	85,84	-	Sangat Baik Very Good

Berikut adalah tabel hasil assessment atas penerapan GCG dalam lima tahun terakhir:

Table of GCG assessment score in the last five years is below:

Tabel Hasil Penerapan GCG Dalam 5 Tahun Terakhir

Table of GCG Assessment score in last five years

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	Year
Skor	85,43	84,04	88,74	83,06	85,84	Score

Struktur dan Mekanisme Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tanggung jawab GCG yang utama melekat pada Organ Perusahaan di dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan dan dilengkapi dengan berbagai kebijakan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Sementara, implementasinya melekat pada setiap elemen yang ada di lingkungan PUSRI.

Struktur GCG

Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung. Berdasarkan undang-undang tersebut, maka struktur Tata Kelola Perusahaan PUSRI terdiri dari organ utama sebagai berikut:

Corporate Governance Structure and Mechanism

Main GCG responsibility that is embedded in the Company's Structure in the Company's Governance Structure and completed with various policy referring to prevailing Law and regulation and Articles of Association. However, the implementation is embeded in every element in PUSRI environment.

GCG Structure

Law No 40 Year 2007 about Limited Liability Company governs Good Corporate Governance structure is consisted of the major bodies, among others, the General Meeting of Shareholders (GMS) of the shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting bodies. In accordance with the law, PUSRI's GCG structure was as follows:

1. RUPS

Pada prinsipnya, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Wewenang RUPS di antaranya terkait dengan kebijakan pemberhentian dan penunjukan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, arah dan strategi perusahaan dan keputusan strategis lainnya seperti investasi dan divestasi.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

3. Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Selain organ utama, PUSRI juga memiliki organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko, sedangkan organ pendukung Direksi adalah Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern dan jajaran manajemen lainnya sesuai dengan fungsi-fungsi operasionalisasi Perusahaan.

1. GMS

Principally, GMS is the corporate structure with authority that is neither held by the Board of Directors and Board of Commissioners within the limit specified in the Law and/or the Articles of Company. The authority of GMS among others is to terminate or appoint Board of Directors and/or Board of Commissioners, to set up direction and strategy of company, and to stipulate strategic policy such as investment and divestment.

2. Board of Commissioners

Board of Commissioners is the corporate body who is in charge of general and/or specific supervisory function in line with the Articles of Association and providing advices for Board of Directors.

3. Board of Directors

Board of Directors is the corporate body who is in charge and fully responsible for the management of company on behalf of the interest of organization and in line with purposes and objectives of the company. Board of Directors also represents the company internally and externally in line with the Articles of Association. In addition to the main organs, the company also has the organs supporting the Board of Directors and Board of Commissioners. The supporting organs of Board of Commissioners comprise of Audit Committee and Risk Management and Investment Committee, while supporting organs of Board of Directors are Corporate Secretary, Internal Monitoring Unit and other management functions in line with the operations of the company.

PEMEGANG SAHAM/ RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Shareholders/General Meetings Of Shareholders

Pemegang Saham adalah pemilik modal perusahaan yang memiliki hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan Anggaran Dasar. Pemegang Saham PUSRI adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI (YKPP) sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar PUSRI.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham memiliki hak dalam perusahaan yang tidak dapat diganti/disubstitusi, yaitu :

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan perusahaan dalam bentuk deviden dan pembagian dari keuntungana lainnya berdasarkan keputusan RUPS, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Melaksanakan hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

KEWENANGAN PEMEGANG SAHAM

Dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan PUSRI menjelaskan bahwa kewenangan Pemegang Saham antara lain :

1. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi perusahaan.
2. Dalam pengangkatan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme berikut:
 - a. Proses pemilihan yang terbuka atau transparan melalui RUPS.
 - b. Dalam hal PT Pupuk Indonesia (Persero) bertindak selaku RUPS, pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Shareholders is the Company's capital owner as regulated in Law, Government Regulation and Articles of Association. Shareholders of PUSRI is PT Pupuk Indonesia (Persero) and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI (YKPP) as stipulated in PUSRI Articles of Association.

RIGHTS OF SHAREHOLDERS

Shareholders has rights in the Company that can not be replaced/substituted, as follows:

1. Attend and vote in GMS.
2. Acquire material information about the Company on time, achievable and regular.
3. Receive shares from the Company's profit as dividend and other profit distribution based on GMS resolutions, equal with total invested shares/capital.
4. Exercise other rights based on Articles of Association and prevailing Law.

AUTHORITY OF SHAREHOLDERS

In the PUSRI Code of Corporate Governance, authorities of the Shareholders are as follows:

1. Appoint and discharge the Company's Commissioner and Board of Directors;
2. The Board of Commissioners and Board of Directors appointment is done through mechanism, as follows:
 - a. Transparent appointment process in GMS.
 - b. In the course of PT Pupuk Indonesia (Persero) acts as GMS, the Board of Commissioners and Boar dof Directors appointemnt and discharge are stipulated by Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero).

- | | |
|---|--|
| <p>c. Melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) oleh lembaga independen sebelum diangkat dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan tersebut, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.</p> <p>d. Meminta Direksi dan Komisaris untuk menyiapkan Kontrak Manajemen atau Statement of Corporate Intent.</p> <p>3. Jika diperlukan dapat mengangkat minimal 1 (satu) orang anggota Direksi yang bukan berasal dari dalam perusahaan atau independen.</p> <p>4. Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak terhadap atau penggunaan property (bukan inventaris) perusahaan secara keseluruhan atau sebagian sebagai jaminan, baik dalam satu transaksi atau menyangkut beberapa orang ataupun yang berkaitan.</p> <p>5. Memberikan persetujuan untuk menjual atau menghapus aktiva di atas nilai yang ditetapkan.</p> <p>6. Menilai kinerja Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif maupun masing-masing anggota Komisaris dan anggota Direksi.</p> <p>7. Jika memungkinkan dapat menetapkan kompensasi atau bonus kepada Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja tersebut di atas.</p> <p>8. Memastikan penerapan akuntabilitas dan kinerja Komisaris dan Direksi, dalam memberhentikan Direksi tidak seluruhnya pada saat yang bersamaan.</p> | <p>c. Passed Fit and Proper Test by Independent Party prior appointed by considering integrity, dedication, understanding managerial issues in the Company that are related with one of management's function, having sufficient knowledge in the Company's business line as well as allocate sufficient itme to perform the duties.</p> <p>d. Request the Board of Directors and Board of Commissioners to prepare Management Contract or Statements of Corporate Intent.</p> <p>3. If necessary, may appoint minimum 1 (one) Board of Directors member who is not appointed from the Company or independent candidate.</p> <p>4. Grant approval to transfer or release rights on or use of property (non-inventory) of the Company generally or partially as guarantee, in a single transaction or regarding some people or related party.</p> <p>5. Grant approval to sell or write-off assets with value exceeding the regulation.</p> <p>6. Evaluate performance of the Board of Commissioners and Board of Directors both collectivel and individually for the Board of Commissioners and Board of Directors members.</p> <p>7. If possible, may stipulate compensation or bonus to the Board of Commissioners and Board of Directors based on performance mentioned above.</p> <p>8. Ensure implementation of Board of Commisioners and Board of Directors accountability and performance in discharging the Board of Directors not concurrently.</p> |
|---|--|

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ tertinggi di PUSRI. Anggaran Dasar PUSRI mengatur bahwa RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pengesahan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian laba bersih PUSRI, pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL), penetapan KPI Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan PUSRI.

Selain RUPS tahunan terdapat pula RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan PUSRI.

RUPS dapat dilakukan secara On Paper (sirkuler) yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham tanpa melakukan rapat secara fisik, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut dalam satu naskah/dokumen yang sama. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest structure in PUSRI. PUSRI Articles of Association regulates that the GMS is eligible to appoint and discharge the Board of Commissioners and Board of Directors members, approve the Articles of Association amendment, approve the Annual Report, appoint External Auditor, and determine amount of compensation/remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors members

Annual GMS are held annually to discuss, including approval of annual reports and validation of financial statements, approval of Board of Commissioners supervisory report, approval of Partnership and Community Development Program (PKBL) financial statements, granting full responsibility dismissal and discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, distribution of PUSRI's net profit, approval of Company Budget Budget as well as approval of Partnership & Community Development Program (PKBL) Budget Plan, stipulation of KPI for the Board of Directors and Board of Commissioners and other issues requiring approval of GMS on behalf of PUSRI's interests.

Other than Annual MS, there is also an Extraordinary General Meeting of Shareholders which is implemented anytime, if deemed necessary to determine or decide issues which is not administered in Annual GMS and considering the requirement for PUSRI's interest.

GMS may be organized On Paper (circular) as decision-making by the Shareholders without physical meeting with terms and condition all Shareholders have been writtenly informed and submitted approval regarding the proposed agenda in written statement and signed the statement in a single paper/document. The resolutions taken in such mechanism has equal legalty with resolution which was taken conventionally in the GMS.

TATA CARA PELAKSANAAN RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS diatur berdasarkan Anggaran Dasar PUSRI sebagai berikut :

1. RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan PUSRI atau di tempat PUSRI melakukan kegiatan usahanya yang utama.
2. Direksi menyelenggarakan RUPS dengan didahului pemanggilan RUPS. Penyelenggaraan RUPS dapat pula dilakukan atas permintaan :
 - a. Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PUSRI dengan hak suara yang sah, atau
 - b. Dewan Komisaris.
3. Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat.
4. Dalam hal musyawarah untuk mencapai mufakat tidak tercapai, maka diadakan keputusan diambil dengan pemungutan suara.
5. Hasil keputusan RUPS dituangkan dalam Risalah RUPS yang ditandatangani oleh Ketua dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS. Tanda tangan tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dengan akta Notaris.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2016

PUSRI melaksanakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar baik terkait tempat dan pemanggilan RUPS, Ketua dan Berita Acara, kourum, hak suara dan keputusan RUPS. PUSRI menyelenggarakan RUPS tahunan sebanyak 2 kali sepanjang tahun 2016, yaitu :

RUPS tahunan tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham, Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan General Manager Keuangan.

PUSRI melaksanakan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar baik terkait tempat dan pemanggilan RUPS, Ketua dan Berita Acara, kourum, hak suara dan keputusan RUPS. Sepanjang tahun 2016 PUSRI telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPS LB) sebanyak 4 kali, RUPS LB tersebut adalah :

GMS IMPLEMENTATION MECHANISM

GMS implementation mechanism is regulated based PUSRI's Articles of Association, as follows:

1. The GMS shall be held at the PUSRI domicile or main operational area of PUSRI.
2. The Board of Directors shall convene the GMS by first sending the GMS invitation. The GMS implementation may also be done upon request from:
 - a. One or more Shareholders representing at least 1/10 (one ten) of the total shares issued by PUSRI with legal voting rights, or
 - b. Board of Commissioners.
3. All resolutions are taken based on collective consensus.
4. In the case of collective consensus failed to be achieved, the resolutions will be taken by voting.
5. The GMS resolutions of the shall be stipulated in GMS Minutes of Meeting and signed by the Chairman and at least 1 (one) Shareholder appointed by the GMS participants. Signatures are not required if the minutes of the GMS are drafted under notarial deed.

GMS IMPLEMENTATION 2016

PUSRI held RUPS in accordance with the Articles of Association both regarding the venue and calling of the General Meeting of Shareholders, Chairman and Official Report, kourum, voting rights and resolutions of the GMS. PUSRI held 2 annual GMS during 2016, namely:

The Annual General Meeting of Shareholders is attended by Shareholders, Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary and General Manager of Finance.

PUSRI held the Extraordinary General Meeting in accordance with the Statutes both related places and GMS, Chairman and Minutes of Meetings, quorum, voting rights and GMS resolutions. Throughout 2016 PUSRI held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) 4 times, the AGMS of LB are:

Pemegang Saham senantiasa merespon perkembangan operasional PUSRI terutama mengenai gejala penurunan kinerja perusahaan yang signifikan baik dikarenakan faktor internal maupun faktor eksternal melalui koordinasi dengan PUSRI. Selain RUPS tahunan dan RUPS LB, Pemegang Saham dapat melakukan pengambilan keputusan tanpa melakukan rapat secara fisik dan mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar. Dalam merespon perkembangan perusahaan, sepanjang tahun 2016 Pemegang Saham menerbitkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 6 kali yaitu :

Shareholders always provides response to the operational development PUSRI especially about symptoms of significant decline in company performance due to factors both internal and external factors through coordination with PUSRI. In addition to the Annual Meeting and Extraordinary General Meeting, shareholders may make decisions without meeting physically and have the same power as a legitimate decision taken by the GMS as stipulated in the Articles of Association. In responding to the development of the company, throughout 2016 the Sharehodler issued 6 Circular Shareholders Resolutions, among others:

No	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Agenda	Keterangan Pelaksanaan Hasil RUPS Information about GMS Resolutions
1.	RUPS Pengesahan RKAP tahun 2016 31 Desember 2015 GMS on RKAP 2016 Validation as of December 31, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan atas RKAP tahun 2016, RKA Dewan Komisaris tahun 2016 dan RKA PKBL tahun 2016. Penetapan Key Performance Indicator (KPI) atas RKAP tahun 2016 dan KPI Dewan Komisaris tahun 2016. Penetapan indikator Aspek Operasional untuk perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui RKAP PUSRI tahun buku 2016 yang telah disampaikan oleh Direksi PUSRI. Melaksanakan RKAP 2016 yang telah disahkan dalam RUPS dan kontrak Manajemen. Menyetujui RKA PKBL Tahun Buku 2016 PSP dengan target penyaluran Program Kemitraan sebesar Rp35,73 Milyar dan Bina Lingkungan sebesar Rp6,24 Milyar Menyetujui RKA serta KPI Dewan Komisaris. Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan Perusahaan. 	Seluruh hasil RUPS RKAP telah dilaksanakan pada tahun buku 2016 dan telah diaudit oleh KAP. All of resolutions in GMS on RKAP had been implemented in fiscal year 2016 and audited by KAP.
		<ol style="list-style-type: none"> Approval of the RKAP, Board of Commissioners RKA 2016 and RKA PKBL in 2016. Determination of Key Performance Indicator (KPI) on RKAP 2016 and Board of Commissioners KPI in 2016. Determination of Operational Aspect indicator for Risk-Based Rating calculation. 	<ol style="list-style-type: none"> To approve PUSRI RKAP for the fiscal year 2016 as submitted by Board of Directors of PUSRI. Implement RKAP 2016 as validated in the GMS and Management contract. Approve RKA PKBL Fiscal Year 2016 PSP with the target of Partnership Program Rp35.73 Billion and Community Development Rp6.24 Billion Approve Board of Commissioners RKA and KPI. Formulate indicators of operational aspects in the Company's Risk-Based Rating. 	

No	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Agenda	Keterangan Pelaksanaan Hasil RUPS Information about GMS Resolutions
2.	RUPS Kinerja tahun buku 2015 15 Juni 2016 GMS on Performance fiscal year 2015 on June 15, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2015. 2. Pengesahan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. 3. Pengesahan Laporan Keuangan PKBL. 4. Pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggungjawab kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. 5. Penetapan tantiem dan besaran gaji/honorium, tunjangan, fasilitas, dan remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris. 6. Persetujuan proses penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan PUSRI dan PKBL tahun buku 2016. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of the Annual Report and Validation of Financial Statements for fiscal year 2015. 2. Approval of the Board of Commissioners Supervisory Report. 3. Ratification of PKBL Financial Statements. 4. Provision of full responsibility dismissal and discharge to all Board of Directors and Board of Commissioners members. 5. Determination of amount of tantiem and salary/honorarium amount, allowances, facilities, and remuneration to the Board of Directors and Board of Commissioners. 6. Approval to Public Accounting Firm (KAP) appointment process to conduct general audit on PUSRI Financial Statement and PKBL for book year 2016. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun 2015 yang telah diaudit oleh KAP. 2. Mengesahkan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2015. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggungjawab kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2015. 4. Mengesahkan Laporan Auditor atas Laporan PKBL untuk tahun Buku 2015. 5. Penggunaan laba tahun berjalan ditetapkan tersendiri. 6. Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan tersendiri. 7. Penetapan penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris berupa tantiem ditetapkan kemudian. 8. Penetapan jasa operasi bagi karyawan. 9. Penghargaan berupa tantiem bagi Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi Pupuk Indonesia disetor kepada Pupuk Indonesia sebagai pendapatan lain-lain. 10. Menyetujui penunjukkan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan yang melakukan audit Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan PKBL tahun Buku 2016. 11. Menyetujui Biaya yang sifatnya controllable tidak boleh melebihi pagu anggarannya. 12. Menjalankan hasil kegiatan Tim Task Force Penguatan dan Standarisasi Infrastruktur SPI. 	Seluruh hasil RUPS Kinerja telah dilaksanakan pada tahun buku 2016 dan telah diaudit oleh KAP. All of resolutions in GMS on Performance had been implemented in fiscal year 2016 and audited by KAP.

No	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Agenda	Keterangan Pelaksanaan Hasil RUPS Information about GMS Resolutions
			<ol style="list-style-type: none"> 13. Menyampaikan Laporan Hasil Audit yang dilakukan oleh internal maupun eksternal PUSRI kepada Pupuk Indonesia. 14. PUSRI harus mengedepankan efisiensi dan produktifitas melalui pelaksanaan Cost Reduction Program di berbagai bidang. Menyetujui alokasi dana untuk PKBL. 	
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the Annual Report and validated the Financial Statements fiscal year 2015 audited by the Public Accountant Firm. 2. Approved the Board of Commissioners Supervisory Report 2015. 3. Granted full responsibility dismissal and discharge to all Board of Directors members for managerial action and the Board of Commissioners for supervisory activity done in fiscal year 2015. 4. Validated the Auditor's Report on the PKBL Report Fiscal Year 2015. 5. Distribution of profit for th year shall be determined separately. 6. Salaries, allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners are stipulated separately. 7. Determination of the award for the Board of Directors and Board of Commissioners in the form of tantiem shall be determined later. 8. Determination of operating services for employees. 9. Incentive reward for the Board of Commissioners from the Board of Directors of Indonesian Fertilizer is paid to Pupuk Indonesia as other income. 10. To approve the reappointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners who audited the Financial Statements and Implementation Report of PKBL of Book Year 2016. 	

No	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Agenda	Keterangan Pelaksanaan Hasil RUPS Information about GMS Resolutions
----	-------------------------------------	---------------	---------------------------	--

11. Approve Controllable Costs Must not exceed the budget ceiling.
12. Running the results of Task Force Strengthening and Infrastructure Standardization activities.
13. Submisison of Audit Report by internal and external parties of PUSRI to Pupuk Indonesia.
14. PUSRI shall prioritize efficiency and productivity through Cost Reduction Program implementation in various aspects to approve funds allocation for PKBL.

No	Pelaksanaan RUPS LB EGMS Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS	GMS Resolutions
----	---	---------------	----------------	-----------------

- | | | | | |
|----|-------------------------------------|--|--|--|
| 1. | 13 Januari 2016
January 13, 2016 | Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Direksi PUSRI.
PUSRI Board of Directors Members Appointment and Discharge. | Memberhentikan dengan hormat yang disertai ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan yaitu :
– Mustofa sebagai Direktur Utama
– M. Djohan Safri sebagai Direktur Produksi
– Bambang Lesmoko sebagai Direktur Komersil
– Benny Haryoso sebagai Direktur Teknik & Pengembangan.
Susunan Direksi yaitu :
– Mulyono Prawiro sebagai Direktur Utama
– Filius Yuliandi sebagai Direktur
– Listyawan Adi Pratisto sebagai Direktur
– Krisna Syarief sebagai Direktur
– M. Romli HM sebagai Direktur | Honorary discharge and thanked all dedication of efforts and thought for the position, among others:

– Mustofa as President Director
– M. Djohan Safri as Director of Productions
– Bambang Lesmoko as Director of Commerce
– Benny Haryoso as Director of Techniacle & Development.
Board of Directors composition is as follows :
– Mulyono Prawiro sebagai President Director
– Filius Yuliandi as Director
– Listyawan Adi Pratisto as Director
– Krisna Syarief as Director
– M. Romli HM as Director |
|----|-------------------------------------|--|--|--|

No	Pelaksanaan RUPS LB EGMS Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS	GMS Resolutions
2.	20 April 2016 April 20, 2016	Penggangkatan Anggota Direksi PUSRI. PUSRI Board of Directors Members Appointment.	Mengangkat Bob Indiarso A. S. sebagai Anggota Direksi PUSRI, menegaskan kembali susunan Anggota Direksi PUSRI yaitu : – Mulyono Prawiro sebagai Direktur Utama – Filius Yuliandi sebagai Direktur – Listyawan Adi Pratisto sebagai Direktur – M. Romli HM sebagai Direktur – Bob Indiarso A. S. sebagai Direktur	Appointed Bob Indiarso A. S. as PUSRI Board of Directors members, confirming PUSRI Board of Directors Membership composition, as follows: – Mulyono Prawiro as President Director – Filius Yuliandi as Director – Listyawan Adi Pratisto as Director – M. Romli HM as Director – Bob Indiarso A. S. as Director
3.	20 April 2016 April 20, 2016	Pemberhentian dan penggangkatan Anggota Dewan Komisaris PUSRI. PUSRI Board of Commissioners Members Appointment and Discharge.	Memberhentikan dengan hormat yang disertai ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memegang jabatan yaitu : – Burhanudin Amin sebagai Komisaris Utama – Sutiyono sebagai Komisaris – Faisal Halimi sebagai Komisaris – Achmad Asyik sebagai Komisaris Mengangkat sebagai Dewan Komisaris PUSRI yaitu : – Achmad Tossin Sutawikara sebagai Komisaris Utama – HM. Najib Matjan sebagai Komisaris – Muh. Alfani Baharudin sebagai Komisaris – Spudnik Sujono Kamino sebagai Komisaris – Ibu Amanah Abdulkadir sebagai Komisaris	Honorary discharged and thanked dedication of efforts and thought for the positions, among others: – Burhanudin Amin as President Commissioner – Sutiyono as Commissioner – Faisal Halimi as Commissioner – Achmad Asyik as Commissioner Appointed PUSRI Board of Commissioners, as follows: – Achmad Tossin Sutawikara as President Commissioner – HM. Najib Matjan as Commissioner – Muh. Alfani Baharudin as Commissioner – Spudnik Sujono Kamino as Commissioner – Ibu Amanah Abdulkadir as Commissioner

No	Pelaksanaan RUPS LB EGMS Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS	GMS Resolutions
4.	17 November 2016 November 17, 2016	Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PUSRI. PUSRI Board of Commissioners Members Appointment and Discharge.	Memberhentikan dengan hormat yang disertai ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memegang jabatan yaitu : – Muh. Alfian Baharudin sebagai Komisaris – Ibu Amanah Abdulkadir sebagai Komisaris Mengangkat sebagai Dewan Komisaris PUSRI yaitu : – Hilman Taufik sebagai Komisaris – Mustoha Iskandar sebagai Komisaris	Honorary discharged and thanked dedication of effort and thought for the positions, among others: – Muh. Alfian Baharudin as Commissioner – Mrs. Amanah Abdulkadir as Commissioner Appointed as Board of Commissioners of PUSRI, as follows: – Hilman Taufik as Commissioner – Mustoha Iskandar as Commissioner

No	Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS	Tanggal Date	Circular Shareholders Resolutions
1.	Keputusan Pemegang Saham PUSRI di luar RUPS tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris	15 Januari 2016 15 Januari 2016	Circular PUSRI Shareholders Resolutions on Board of Commissioners Members Discharge
2.	Keputusan Pemegang Saham PUSRI di luar RUPS tentang Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris	18 Januari 2016 18 Januari 2016	Circular PUSRI Shareholders Resolutions on Board of Commissioners Serving Period Extension
3.	Keputusan Pemegang Saham PUSRI di luar RUPS tentang Pemberhentian Anggota Direksi	24 Februari 2016 24 Februari 2016	Circular PUSRI Shareholders Resolutions on Board of Directors members discharge
4.	Keputusan Pemegang Saham PUSRI di luar RUPS tentang Penetapan Gaji/ Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi & Dewan Komisaris tahun 2016 serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2015	1 Juli 2016 1 Juli 2016	Circular PUSRI Shareholders Resolutions on Determination of Salary/Honorarium, Allowance and Facilities for the Board of Directors & Board of Commissioners as well as Incentives on Performance Fiscal Year 2015
5.	Keputusan Pemegang Saham PUSRI di luar RUPS tentang Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016	17 November 2016 17 November 2016	Circular PUSRI Shareholders Resolutions on Approval to Budget Plan 2016 Revision
6.	Keputusan Pemegang Saham PUSRI di luar RUPS tentang Penetapan Komisaris Independen	30 November 2016 30 November 2016	Circular PUSRI Shareholders Resolutions on Independent Commissioner Appointment

Informasi Mengenai RUPS Tahun Sebelumnya

PUSRI telah menyelenggarakan RUPS pada tahun-tahun sebelumnya dan menghasilkan sejumlah keputusan dan arahan RUPS. Hasil pelaksanaan keputusan dan arahan RUPS tersebut telah dilakukan evaluasi oleh Kantor Akuntan Publik dengan hasil evaluasi sebagai berikut :

Information on Previous Year GMS

PUSRI also held GMS in the previous years and generated several GMS resolutions and aspiration. Implementation of the GMS resolutions and aspiration have been evaluated by Public Accountant Firm with evaluation result, as follows:

No	Tahun Year	Hasil Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Tindak Lanjut Follow-Up Realization	Penjelasan Keputusan dan Arahan RUPS Tidak Dapat Ditindaklanjuti Explanation on Idle GMS Resolutions and Aspiration
1.	2014	RUPS RKAP tahun 2014 menghasilkan sebanyak 86 keputusan dan arahan RUPS. GMS on RKAP 2014 generated 86 resolutions and GMS aspirations.	Sebanyak 83 keputusan dan arahan RUPS telah ditindaklanjuti, sebanyak 3 keputusan dan arahan RUPS tidak dapat ditindaklanjuti yaitu: a. Target pemasaran dan alokasi pupuk tahun 2014 ditetapkan dengan menggunakan program single responsibility (SR). b. Melaksanakan penyaluran pupuk NPK bersubsidi dengan formula standar/komposisi 15:15:15 serta konsisten pada pendistribusian dan pemasaran pupuk NPK bersubsidi sesuai dengan tanggung jawab yang sudah ditetapkan oleh Pupuk Indonesia. c. Melakukan kajian untuk proyek pisanisasi gas. There were 83 GMS resolutions and aspiration had been followed-up, 3 GMS resolutions and aspirations were not followed-up, among others: a. Fertilizer marketing and allocation target in 2014 using single responsibility (SR) program. b. Implementation of subsidized NPK fertilizer distribution with composition/standard formula 15:15:15 and being consistent in the subsidized NPK fertilizer distribution and marketing with responsibility as stipulated by Pupuk Indonesia. c. Performed review for gas pipeline project.	a. Target pemasaran tahun 2014 sesuai SR belum dapat terealisasi karena belum adanya ketetapan resmi dari Pemerintah. b. PUSRI telah siap melaksanakan penyaluran NPK 15:15:15. Namun, untuk pelaksanaannya masih menunggu arahan Pupuk Indonesia terkait kebijakan Pemerintah. c. Kajian pisanisasi gas tidak dilanjutkan karena akan menggunakan fasilitas PGN. a. Marketing target in 2014 according to SR failed to be executed due to unavailability of official regulation from the Government. b. PUSRI has been ready to perform 15:15:15 NPK realization. However, the process is waiting direction from Pupuk Indonesia related to Government's policy. c. Gas pipeline review was suspended due to plan to use PGN facility.

No	Tahun Year	Hasil Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Tindak Lanjut Follow-Up Realization	Penjelasan Keputusan dan Arahan RUPS Tidak Dapat Ditindaklanjuti Explanation on Idle GMS Resolutions and Aspiration
2.	2014	<p>RUPS Kinerja tahun 2014 menghasilkan sebanyak 65 keputusan dan arahan RUPS.</p> <p><i>GMS on Performance 2014 generated 65 GMS resolutions and aspirations.</i></p>	<p>Sebanyak 61 keputusan dan arahan RUPS telah ditindaklanjuti, sebanyak 4 keputusan dan arahan RUPS tidak dapat ditindaklanjuti yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> PUSRI agar membuat kajian merger antara Perseroan dengan Pupuk Iskandar Muda (PIM). PUSRI agar melaksanakan program single responsibility (SR) secara internal tanpa merubah mekanisme subsidi yang berlaku di seluruh wilayah dimana Perseroan ditunjuk sebagai penanggung jawab penyalurannya dan mempersiapkan Surat Perjanjian Jual Beli dengan klausul-klausul yang lebih ketat dalam mencegah kebocoran pupuk pupuk bersubsidi. PUSRI agar dapat merealisasikan penjualan pupuk di luar produk utama, antara lain KCL sesuai target dalam RKAP 2014. Mengikuti penilaian BUMN Bersih. <p>There were 61 GMS resolutions and aspirations had been followed-up and 4 GMS resolutions and aspiration were not followed-up, among others: PUSRI agar membuat kajian merger antara Perseroan dengan Pupuk Iskandar Muda (PIM).</p> <ol style="list-style-type: none"> PUSRI shall implement single responsibility (SR) program internally without changing subsidy mechanism in entire area where the Company is appointed as distributor supervisor and prepare Trading Contract with tighter clauses to prevent subsidized fertilizer leak. PUSRI shall realize fertilizer sales besides main products, such as KCL as targeted in RKAP 2014. Participated in Clean SOE Assessment. 	<ol style="list-style-type: none"> Rencana merger tidak dilanjutkan oleh Pupuk Indonesia dan diganti dengan rencana pengembangan proyek PA/SA dan NPK Chemical di PIM. PUSRI telah melaksanakan administrasi penagihan subsidi sesuai program RS untuk penyaluran pupuk bersubsidi, sedangkan untuk pelaksanaan teknisnya masih menunggu peraturan dari Pemerintah. PUSRI telah mempersiapkan Draft SPJB Baku yang mana didalamnya telah dimasukkan klausul/ketentuan terkait antisipasi SR apabila per tahun 2015 kebijakan SR jadi dilaksanakan. Dalam RKAP tahun 2014 yang telah disetujui oleh Pemegang Saham, tidak ada rencana penjualan pupuk KCL. PUSRI telah menyiapkan Dokumen Aplikasi BUMN Bersih dan PUSRI siap mengikuti BUMN Bersih, namun belum ada penugasan dari Pupuk Indonesia dan Kementerian BUMN. <ol style="list-style-type: none"> Merger plan was suspended by Pupuk Indonesia and replaced with PA/SA and NPK Chemical Project Development plan at PIM. PUSRI had administered subsidy collection based on RS program in subsidized fertilizer distributon, however, the implementation is technically wairng regulation from the Govenment. PUSRI had prepared Formal SPJB Draft that contained clauses/provisions relate dto SR anticipation if the SR policy is implemented as per 2015. In the RKAP 2014 as approved by the Shareholders, there was no KCL fertilizer sales plan. PUSRI had prepared Clean SOE Application Document and PUSRI is ready to participate in Clean SOE program, however, assignment from either Pupuk Indonesia or Minsitry of SOE had not yet issued.

No	Tahun Year	Hasil Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Tindak Lanjut Follow-Up Realization	Penjelasan Keputusan dan Arahan RUPS Tidak Dapat Ditindaklanjuti Explanation on Idle GMS Resolutions and Aspiration
3.	2015	RUPS RKAP tahun 2015 menghasilkan sebanyak 111 keputusan dan arahan RUPS. GMS on RKAP 2015 generated 111 GMS resolutions and aspirations.	<p>Sebanyak 108 keputusan dan arahan RUPS telah ditindaklanjuti, sebanyak 3 keputusan dan arahan RUPS tidak dapat ditindaklanjuti yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target pemasaran dan alokasi pupuk tahun 2015 ditetapkan dengan menggunakan program Single Responsibility. Program implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) tahap 2A akan dilaksanakan di PSP, PT Petrokima Gresik dan PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2015 dengan target Go Live tanggal 1 Januari 2016. Melaksanakan penyaluran Pupuk NPK bersubsidi dengan formula standar / komposisi 15:15:15 dengan merk "Phonska Pupuk Indonesia" dan Pupuk Organik Bersubsidi dengan merk "Petroganik Pupuk Indonesia" serta konsisten pada pendistribusian dan pemasaran pupuk NPK dan Organik bersubsidi sesuai dengan wilayah tanggung jawab yang sudah ditetapkan oleh PupukIndonesia. <p>There were 108 GMS Resolutions and Aspiration that had been followed-up and 3 GMS resolutions and aspiration were not processed, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Fertilizer marketing and allocation target in 2015 was stipulated using Single Responsibility program. Enterprise Resource Planning (ERP) Phase 2A Implementation Program will be conducted at PSP, PT Petrokima Gresik and PT Pupuk Iskandar Muda in 2015 with target to Go Live on January 1, 2015. Implementation of Subsidized NPK Fertilizer distribution with composition/standard formula of 15:15:15 with "Phonska Pupuk Indonesia" brand and subsidized Organic Fertilizer with brand "Petroganik Pupuk Indonesia" and consistently distributed Subsidy Organic and NPK fertilizer according to konsisten pada pendistribusian operational area set by Pupuk Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program Single Responsibility belum dapat dijalankan karena belum ada aturan yang mendukung pelaksanaannya. Program implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) tahap 2A yang akan dilaksanakan di PUSRI, PT Petrokima Gresik (PKG) dan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) pada tahun 2015 dengan target Go Live tidak terlaksana hingga akhir Desember 2015. Penyaluran pupuk bersubsidi menggunakan kantong 1 (satu) merk "Phonska Pupuk Indonesia" untuk pupuk NPK Bersubsidi dan "Petroganik Pupuk Indonesia" untuk pupuk organik bersubsidi belum dapat dilaksanakan karena belum ada kebijakan yang mendukung pelaksanaannya. <ol style="list-style-type: none"> Implementation of Single Responsibility failed to be implemented due to unavailability of supporting regulation. Enterprise Resource Planning (ERP) phase 2A will be at PUSRI, PT Petrokima Gresik (PKG) and PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) in 2015 with Go Live target delayed up to end of December Desember 2015. Subsidized fertilizer distribution using 1 (one) single brand bag of "Phonska Pupuk Indonesia" for Subsidized NPK and petroganic of Pupuk Indonesia" the subsidized organic product was failed to be implemented due to absence in the supporting policy.

No	Tahun Year	Hasil Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Tindak Lanjut Follow-Up Realization	Penjelasan Keputusan dan Arahan RUPS Tidak Dapat Ditindaklanjuti Explanation on Idle GMS Resolutions and Aspiration
4.	2015	RUPS Kinerja tahun 2014 menghasilkan sebanyak 59 keputusan dan arahan RUPS. <i>GMS on Performance of 2014 generated 59 GMS resolutions and aspiration.</i>	Sebanyak 57 keputusan dan arahan RUPS telah ditindaklanjuti, sebanyak 2 keputusan dan arahan RUPS tidak dapat ditindaklanjuti yaitu: a. Melaksanakan external assessment safety culture pada periode kedua tahun 2015. b. PUSRI diminta melaksanakan kebijakan Pupuk Indonesia tentang ketentuan penugasan karyawan di lingkungan Grup Pupuk Indonesia. <i>There were 57 GMS Resolutions and aspirations had been followed and 2 GMS resolutions and aspiration were not processed, among others:</i> a. Implement safety culture in the second period of 2015. b. PUSRI is requested to implement policy of Pupuk Indoenesia Group.	a. Pelaksanaan dilakukan oleh PT Plnamun sampai tahun 2015 berakhir, external assessment safety culture belum juga dilakukan. b. Proses rekrutmen roadshow bersama Grup Pupuk Indonesia belum final (hasil belum ada) sampai akhir 2015. <i>a. Implementation was done by T Plnamun until end of 2015, and safety culture belum external assessment was also done..</i> b. Roadshow recruitment processw altogether with Group Pupuk Indonesia Group was not finalized (not available) until end of 2015. Proses rekrutmen roadshow bersama Grup Pupuk Indonesia belum final (hasil belum ada) sampai akhir 2015..

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui RKAP yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerjanya (Board Manual), maka disusunlah wewenang dan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016 sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Disclosure of Board of Commissioners Responsibility

Board of Commissioners collective duties are supervising the Company's management by the Board of Directors and providing recommendation related to Board of Directors' policy related to Company's development plan, annual Budget Plan, implementaton of provisions in the Articles of Association and GMS resolutions as well as other prevailing and relevant regulations. In addition, the Board of Commissioners also oversight and evaluated the GCG implementation, examined and reviewed Annual Report as prepared by the Board of Directors and sign the report as long the Board of Commissioners approved the contents of Annual Report.

The Board of Commissioners also continuously supervises effectiveness of the Company's policy, performance and decision-making process by the Board of Directors, including implementation of strategy to fulfill expectation of the Shareholders and other Stakeholders. The supervisory report is attached with Board of Commissioners' review and opinion and submitted to GMS as part of Board of Directors performance assessment. The Board of Commissioners also evalauted and approved RKAP as prepared annually by the Board of Directors.

According to the Article of Associations and Board Manual, authority and duty of Board of Commissioners throughout 2015 period are described below:

1. Provided advise to the Board of Directors in managing the Company.
2. Evaluated and reviewed the Corporate Long Term Planning (RJPP) and Corporate Budget Plan (RKAP) developed by Board of Directors to be in line with Articles of Association.
3. Provided opinion and recommendation to Annual General Meeting of the Shareholders (AGM) on Corporate Long Term Planning (RJPP) and Corporate Budget Plan (RKAP).

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham melalui RUPS mengenai masalah penting bagi pengelolaan perusahaan. 5. Melaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS mengenai gejala menurunnya kinerja perusahaan. 6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disusun dan dilaporkan Direksi. 7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada pemegang saham melalui RUPS mengenai Laporan Tahunan. 8. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris yang dibuat secara terpisah untuk disajikan pada saat RUPS bersamaan dengan RKAP. 9. Membentuk Komite Audit. 10. Mengusulkan akuntan publik yang akan melakukan audit independen atau tugas terkait lainnya kepada pemegang saham melalui RUPS. 11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya. 12. Melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lain. 13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2013 kepada pemegang saham melalui RUPS. 14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). | <ol style="list-style-type: none"> 4. Followed up progress of company's activities, as well as provided opinion and advice to shareholders about important issues on company's management in the GMS. 5. Reported the factors indicating the decreasing of company's performance to shareholders in the GMS. 6. Assessed and reviewed regular and annual reports prepared and reported by Board of Directors. 7. Provided explanation, opinion, and recommendation to shareholders through GMS on the Annual Report. 8. Prepared annual working plan of Board of Commissioners separately to be presented in GMS concurrently with the RKAP. 9. Established Audit Committee. 10. Recommended public accountant that will perform independent audit and other related tasks to shareholders through AGM. 11. Prepared Board of Commissioners minutes of meeting and archived the documents 12. Reported to the company about their and/or their families ownership on the company or other companies. 13. Reported all supervisory activities during 2015 to shareholders through AGM 14. Carried out other assignments in order to complete supervisory and advisory tasks, to the extent not contrary to the laws, Articles of Association, and AGM. |
|--|--|

Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Dewan Komisaris

Board of Commissioners Individual Duty and Responsibility

Nama Name	Posisi Position	Area Tugas dan Tanggung Jawab	Task Areas and Responsibilities
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinir seluruh tugas dan fungsi para Anggota Dewan Komisaris dan membidangi segala aspek yang berkaitan dengan riset dan pemasaran perusahaan.	Coordinate all duties and functions of the members of the Board of Commissioners and in charge of all aspects related to research and marketing company.
Muhammad Najib Matjan	Komisaris Commissioner	Pengawasan terkait produksi yang meliputi kegiatan operasi, teknologi dan pemeliharaan. Disamping itu juga sebagai Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko.	Supervision related to production which includes operation, technology and maintenance. Besides, also as Chairman of Investment and Risk Management Committee.
Spudnik Sujono Kamino	Komisaris Commissioner	Pengawasan terkait kegiatan komersil yang meliputi kegiatan penjualan produk PSO, penjualan produk komersil, distribusi dan pemasaran.	Supervision related to commercial activities which include selling activities of PSO products, selling of commercial products, distribution and marketing.
Hilman Taufik	Komisaris Commissioner	Pengawasan terkait Teknologi dan Pengembangan meliputi kegiatan Teknologi dan Informasi, Rencana Pengembangan Usaha, SBU Perkapalan, Proyek Revitalisasi P III/P IV dan Keuangan.	Technology and Development related supervision includes IT and Information, Business Development Plan, Ship SBU, Revitalization Project P III / P IV and Finance.
Mustoha Iskandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengawasan terkait pengelolaan Sumber Daya Manusia, Umum dan Pengadaan Barang dan Jasa.	Supervision related to the management of Human Resources, General and Procurement of Goods and Services.

Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Dewan Komisaris

Board of Commissioners Appointment and Discharge Procedure

Pengangkatan & Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners Appointment & Discharge

The Board of Commissioners are appointed and discharged by the General Meetings of Shareholders.

Persyaratan Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Pusri Palembang tentang Dewan Komisaris pasal 14 ayat 4, maka yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

- a. Dinyatakan pailit;
- b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit; atau
- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain itu, harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud, dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan surat tersebut disimpan oleh Perseroan.

Selain memenuhi kriteria tersebut di atas, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Komisaris dilakukan Uji Kelayakan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) oleh lembaga independen sebelum diangkat dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan tersebut,

Board of Commissioners Requirements

Pursuant to PT PUSRI Palembang Articles of Association regarding Board of Commissioners Article 14 point 4, eligible Board of Commissioners candidate is individual with capacity to administer legal action, except within 5 (five) years prior the appointment had:

- a. Declared bankrupt;
- b. Being Board of Directors or Board of Commissioners or Supervisory Board member who is sentenced guilty in causing bankruptcy in the Company.
- c. Sentenced punishment for committing any crime that brought loss to the State Budget and/or related with financial sector.

In addition, shall also it must also meet other requirements stipulated by technical agencies based on legislation. The fulfillment of the requirements as concerned and proven by a statement signed by the candidate member of the Board of Commissioners and the letter is kept by the Company

Besides fulfilling to the meeting criteria mentioned above, the appointment of members of the Board of Commissioners shall be conducted by considering integrity, dedication, understanding of the management issues of the company relating to one of the functions of management, having sufficient knowledge in the business field of the Company, and providing sufficient time to carry out its duties As well as other requirements under the laws and regulations.

Fit & Proper Test of the Board of Commissioners

In the course of Commissioner appointment, the candidate shall pass the Fit and Proper Test by an independent institution before it is appointed by taking into account the integrity, dedication, understanding of the company's management issues related to one of the functions of management, has sufficient knowledge in the business field of the company, and Can provide

serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya. Berikut merupakan hasil dari Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2016.

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2016 adalah sebagai berikut.

Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Domisili Domiciles	Status Status	Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Agency
Achmad Tossin Sutawikara	Jakarta	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
M. Najib Matjan	Palembang	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Spudnik Sujono Kamino	Jakarta	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Mustoha Iskandar	Jakarta	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Hilman Taufik	Jakarta	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang pernah menjabat di tahun 2016 telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (fit & proper test) oleh Pemegang Saham.

Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya. Berdasarkan Anggaran Dasar PT Pusri Palembang tentang Dewan Komisaris pasal 14 ayat 14, maka pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
- Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;

enough time to carry out their tasks. The following is the result of the Feasibility and Compliance Test of the Board of Commissioners which served in 2016.

Table of Board of Commissioners Fit & Proper Test for 2016 serving period is as follows:

All of the Board of Commissioners members serving in 2016 have been declared passed Fit and Proper Test by the Shareholders.

Board of Commissioners Discharge

The members Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders by stating the reasons. Based on the Articles of Association of PT Pusri Palembang concerning the Board of Commissioners Article 14 paragraph 14, the dismissal of the members of the Board of Commissioners shall be conducted if based on the fact, the members of the Board of Commissioners concerned are:

- Unable to perform his duties properly;
- Not implementing the provisions of the legislation and / or provisions of the Articles of Association;
- Engage in actions that harm the Company and / or the State;
- To commit acts that violate ethics and / or propriety that should be respected as a member of the Board of Commissioners;

- e. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
- f. Mengundurkan diri.

Di samping alasan tersebut di atas, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tigapuluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 (tigapuluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

- e. To be found guilty of a court decision having a permanent legal power;
- f. Resign.

In addition to the foregoing reasons, members of the Board of Commissioners may be dismissed by the General Meeting of Shareholders for other reasons deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders for the purposes and purposes of the Company.

Board of Commissioners Resignation

A Board of Commissioners member shall be entitled to withdraw from his position by notifying in writing of its intent to the Company with a copy to the Shareholders, other members of the Board of Commissioners and Board of Directors no later than 30 (thirty) days prior to the date of his resignation. If the resignation letter specifies an effective date of less than 30 (thirty) days from the date the letter is received, it is deemed not to mention the effective date of resignation.

If until the date requested by the member of the Board of Commissioners concerned or within 30 (thirty) days since the date of the application letter of resignation is received in the absence of the effective date of resignation, no decision of the General Meeting of Shareholders, the member of the Board of Commissioners Stop by itself on the requested date above or within 30 (thirty) days of the date of the application letter of resignation received without the need for approval of the General Meeting of Shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Berikut merupakan susunan lengkap Komisaris per 31 Desember 2016 yang ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No 06, tanggal 20 April 2016, susunan Dewan Komisaris perusahaan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2016, full Board of Commissioners composition based on PT Pupuk Sriwidjaja Palembang General Meetings of Shareholders Minutes of Meeting Number 06 dated April 20, 2016 is as follows:

Nama Name	Posisi Position	Tanggal RUPS Pengangkatan Date of Appointment GMS	Jumlah Periode Pengangkatan Total Serving Period	Domisili Domicile
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS-LB tanggal 20 April 2016 EGMS Resolutions dated Aprl 20, 2016	1	Indonesia
Muhammad Najib Matjan	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS-LB tanggal 20 April 2016 EGMS Resolutions dated Aprl 20, 2016	1	Indonesia
Spudnik Sujono Kamino	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS-LB tanggal 17 November 2016 EGMS Resolutions dated November 17, 2016	1	Indonesia
Hilman Taufik	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS-LB tanggal 17 November 2016 EGMS Resolutions dated November 17, 2016	1	Indonesia
Mustoha Iskandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS-LB tanggal 17 November 2016 EGMS Resolutions dated November 17, 2016	1	Indonesia

Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2016

Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, program kerja pengawasan yang akan dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi hal-hal sebagai berikut :

Review dan Analisis

1. Melakukan review atau melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan bulanan, triwulanan, semester dan tahunan
2. Melakukan review atau melakukan analisis terhadap rencana investasi.
3. Melakukan review atau melakukan analisis terhadap kinerja rencana lain-lain yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Pelaksanaan Rapat dan Koordinasi

1. Rapat Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat di bawah Direksi
2. Rapat dengan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendalami permasalahan perusahaan.
3. Rapat internal membahas temuan dari Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Rapat rutin internal Dewan Komisaris dalam rangka pengurusan dan pengelolaan Perseroan dilakukan setiap pertengahan bulan (waktu sesuai kesepakatan Dewan Komisaris).
5. Rapat rutin Dewan Komisaris guna membahas kinerja perusahaan per bulan dapat mengikutsertakan Komite Audit atau Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
6. Rapat Eksternal Pembahasan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2016 dan KPI dan Kontrak Manajemen Tahun 2016 dapat mengikutsertakan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka persetujuan dari Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Working Plan 2016

In order to perform Board of Commissioners supervisory duty over the Company management done by the Board of Directors, the supervisory program by the Board of Commissioners will cover aspects, as follows:

Review and Analysis

1. Perform review or analysis on monthly, semester and annual performance of the Company.
2. Review or analysis the investment plan.
3. Review or analysis performance of other plan that will be implemented by the Company.

Meeting and Coordination

1. Internal Meeting with Board of Commissioners, Board of Directors and Executives under the Board of Directors
2. Meetings with Committees established by the Board of Commissioners in order to investigate the problems of the company.
3. Internal meetings discuss the findings of the Public Accounting Firm (KAP).
4. The internal routine meeting of the Board of Commissioners in the course of the Company's management shall be conducted every mid-month (the schedule is as agreed by the Board of Commissioners).
5. Regular monthly meetings of the Board of Commissioners to discuss company performance may invite the Audit Committee or the Investment and Risk Management Committee established by the Board of Commissioners.
6. External Meeting Discussion of Proposed Work Plan and Corporate Budget 2016 and KPI and Management Contract Year 2016 may involve Committees established by the Board of Commissioners in the framework of approval from the Board of Commissioners.

7. Pembahasan Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 dapat mengikutsertakan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka persiapan Pra RUPS dan RUPS.
8. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan tahun 2016 dapat mengikutsertakan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka pembahasan dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Semesteran tahun 2016 dapat mengikutsertakan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka pembahasan dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
10. Pembahasan dalam rangka penetapan KAP untuk pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan, Laporan PKBL, Kinerja Perusahaan dan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Tahun Buku 2015 serta Jadwal dan Program Pelaksanaan Audit oleh KAP dengan mengikutsertakan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
11. Pelaksanaan rapat-rapat khusus yang berkaitan dengan adanya permasalahan yang penting/urgen yang terjadi di perusahaan.

Rapat Koordinasi Dengan Direksi

Rapat rutin internal dalam rangka pengurusan dan pengelolaan Perseroan dilakukan setiap akhir bulan (waktu sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi).

1. Rapat rutin guna membahas kinerja perusahaan per bulan.
2. Pembahasan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 dan KPI dan Kontrak Manajemen Tahun 2017 dalam rangka persiapan Pra RUPS dan RUPS dengan Pemegang Saham.
3. Pembahasan Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 dalam rangka persiapan Pra RUPS dan RUPS.

7. Discussion of the Annual Report Fiscal Year 2015 may invite the Committees established by the Board of Commissioners in the course of for the Pre-GMS and GMS preparation.
8. Discussion of the Quarter Management Report 2016 may invite Committees established by the Board of Commissioners in the course of discussions with the Board of Directors and Board of Commissioners.
9. Discussion of Semester Management Report 2016 may invite Committees established by the Board of Commissioners in the course of discussion with the Board of Directors and Board of Commissioners.
10. Discussion in the course of KAP appointment to perform General Audit of Financial Statements, PKBL Reports, Company Performance and Compliance with laws and regulations of the 2015 as well as Audit Implementation Schedule and Program by the KAP by Committees that are established by the Board of Commissioners.
11. Implementation of special meetings related to the existence of important/urgent issues that occur in the company.

Coordination Meeting with the Board of Directors

Internal regular meetings is held in the course of the Company's management that shall be conducted at the end of each month (the schedule is as agreed by the Board of Commissioners and Board of Directors).

1. A regular meeting to discuss company performance per month.
2. Discussion on Proposed Budget Plan 2017 and KPI and Management Contract 2017 in the course of for Pre-GMS and GMS preparation with Shareholders.
3. Discussion on the Annual Report Fiscal Year 2015 in preparation for Pre-AGM and GMS.

4. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan tahun 2016 dengan Pemegang Saham.
5. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Semester I dan II tahun 2016 dengan Pemegang Saham.
6. Pembahasan dalam rangka penetapan KAP untuk pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan, Laporan PKBL, Kinerja Perusahaan dan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Tahun 2015 serta Jadwal dan Program Pelaksanaan Audit oleh KAP.
7. Pelaksanaan rapat-rapat khusus yang berkaitan dengan adanya permasalahan yang penting/urgen yang terjadi di perusahaan antara penyusunan RJPP.

Rapat Dengan Pemegang Saham

1. Pembahasan Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 dalam rangka persiapan Pra RUPS dan RUPS.
2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan tahun 2016.
3. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Semester I dan II tahun 2016.
4. Pembahasan dalam rangka penetapan KAP untuk pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan, Laporan PKBL, Kinerja Perusahaan dan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Tahun 2016 serta Jadwal dan Program Pelaksanaan Audit oleh KAP.
5. Pelaksanaan rapat-rapat khusus yang berkaitan dengan adanya permasalahan yang penting/urgen yang terjadi di perusahaan.

4. Discussion of Quarter Management Report 2016 with Shareholders.
5. Discussion on Management Reports as of 1st and 2nd of 2016 with Shareholders.
6. Discussion in the course of KAP Implementation for the implementation of General Audit of Financial Statements, PKBL Reports, Company Performance and Compliance with Law in 2015 as well as Audit Implementation Schedule and Program by KAP.
7. Implementation of special meetings related to the existence of important/urgent issues that occur in the company between the preparation of RJPP.

Meeting With Shareholders

1. Discussion on the Annual Report Fiscal Year 2014 in the course of Pre-GMS and GMS preparation
2. Discussion of Quarter Management Report Quarter 2016.
3. Discussion on Management Report as of 1st nad 2nd Semester of 2016.
4. Discussion in the cours eof KAP Appointment to perform General Audit on Financial Statements, PKBL Reports, Company Performance and Compliance with Law in 2016 as well as Audit Implementation Schedule and Program by KAP.
5. Implementation of special meetings related to the existence of important/urgent issues that occur in the company.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016 selain memberikan nasihat dan arahan dalam bentuk surat-menyurat kepada Direksi, Dewan Komisaris memberikan pandangan serta berbagai rekomendasi mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Rekomendasi Dewan Komisaris juga disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi seperti rekomendasi untuk pembenahan proses audit, untuk fokus dan perbaikan di sumber daya manusia, proses dan hal-hal fundamental lainnya.

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Program pengembangan dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya. Bentuk-bentuk kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan yaitu :

1. Diklat dalam negeri dalam bentuk Short Course, Seminar, workshop, Konferensi yang berkaitan dengan peran Dewan Komisaris di bidang GCG, Risk Manajemen, SDM dan Investasi Proyek.
2. Studi Banding ke luar negeri untuk mengetahui perkembangan industri pupuk dunia (apabila dipandang perlu).

Program Pengembangan Internal :

1. Program pengembangan internal dimaksudkan agar kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh manajemen dapat memberikan jaminan memadai terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan bilamana diterapkan secara efektif dan efisien dapat membantu mengurangi dampak risiko bisnis pada suatu tingkatan tertentu yang harus diterima perusahaan.

Board of Commissioners Duty Implementation 2016

Other than providing recommendation and advise as correspondence to the Board of Directors, the Board of Commissioners submitted opinion and recommendation covering operational management and other issues based on their duty and responsibility. The Board of Commissioners recommendation is also presented in Management Meeting such as recommendation to improve audit process, focus on human resources improvement, process and other fundamental issues.

Board of Commissioners Development Program

The development program is intended as a form of program to increase the knowledge and knowledge of the Board of Commissioners in order to enhance the capacity of the Board of Commissioners in carrying out its duties, functions and responsibilities. Forms of planned activities to be implemented are:

1. Domestic Training in the form of Short Course, Seminar, Workshop, Conference related to Board of Commissioner's role in GCG, Risk Management, Human Resources and Investment Project.
2. Study Appeal abroad to know the development of the world fertilizer industry (if necessary).

Internal Development Program:

1. Internal mining program means that policies and procedures designed by management can provide sufficient assurance against the achievement of corporate objectives and when applied effectively and the efficiency of dedicating the impact of business risk on a certain level that must be accepted by the company.

2. Dengan mengoptimalkan Komite Audit, Komite Investasi & Risk Management, yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, maka hal-hal yang akan menjadi perhatian utama dalam pengendalian internal, adalah sebagai berikut:
- Sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terstruktur selaras dengan tujuan organisasi.
 - Terintegrasi dengan proses bisnis untuk mendorong perbaikan terus menerus (continuous improvement).
 - Membangun kapabilitas, ketahanan (resilience) organisasi atas perubahan lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian.

2. By optimizing the Audit Committee, the Investment & Risk Management Committee, established by the Board of Commissioners, the matters which will be of primary concern in internal control are as follows:

- Risk management systems and structured internal controls are aligned with organizational goals.
- Integrated with business processes to drive continuous improvement.
- Building organizational capability, resilience to environmental changes that is full of uncertainty.

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Tempat Pelaksanaan Location	Tanggal Pelaksanaan Date
1	Burhanudin Amin	Workshop Peran dan Tanggung Jawab serta Kewenangan Komisaris dalam Membangun BUMN yang Unggul di Pasar Global <i>Workshop Role and Responsibility and authority of Board of Commissioners in Developing Excellent SOE in Global Market</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Jakarta	24 Februari 2016 February 24, 201
2	Amanah Abdulkadir	Workshop Digital Forensic 101 : Theory and Practices	Association Certified Fraud Examiner (ACFE)	Jakarta	19 s.d 21 Juli 2016 July 19 – 21, 2016
3	HM. Najib Matjan	Workshop Breakthrough Indonesian Talent Readiness to Win Global Competition	Forum Human Capital Indonesia	Jakarta	27 s.d 28 Oktober 2016 October 27 – 28, 2016

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Berdasarkan Board Manual PUSRI, Komisaris baru diharuskan untuk mengikuti program pengenalan terhadap perusahaan. Berikut program pengenalan Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tahun 2016:

Orientation Program for New Commissioner

Based on PUSRI Board Manual, the New Commissioner shall participate in orientation program of the Company. The Board of Commissioners orientation program in 2016 is as follows:

No	Nama Name	Tanggal Date	Material Material	Penyampai Materi Speakers
1.	Achmad Tossin Sutawikara	13 Mei 2016 May 13, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan profil perusahaan terkait sejarah, kedudukan perusahaan, visi dan misi, profil pabrik dan sarana pemasaran. • Explanation about Company Profile related to history, company position, vision and mission, profile of plant and marketing infrastructure. • Gambaran tentang tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja produksi dan keuangan, sasaran dan strategi RKAP dan RJP, posisi kompetitif, manajemen risiko, dan struktur organisasi. • Explanation about purpose, nature, scope of activity and finance, RKAP and RJP target and strategy, competitive position, risk management and organization structure • Penjelasan mengenai kondisi terkini perusahaan meliputi posisi keuangan, status proyek, status hukum, program CSR, dan masalah strategis lainnya. • Explanation about current condition of the Company including financial position, project status, legal status, CSR program and other strategic issues • Penjelasan terkait prinsip-prinsip dan penerapan GCG perusahaan. • Explanation related to GCG principles and implementation in the Company. • Penjelasan terkait kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, dan Komite Audit. • Explanation related to delegated authority, internal and external audits, internal control system and policy and Audit • Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan. • Committee. Explanation on Board of Commissioners Duty and Responsibility as well as prohibition. 	Sekretaris Perusahaan dan diskusi bersama-sama dengan GM Keuangan & GM Operasi Corporate Secretary and discussion with GM Finance & GM Operation
2.	HM. Najib Matjan	13 Mei 2016 May 13, 2016		
3.	Spudnik Sujono Kamino	13 Mei 2016 May 13, 2016		
4.	Amanah Abdulkadir	13 Mei 2016 May 13, 2016		Sekretaris Perusahaan dan diskusi bersama-sama dengan General Manager Corporate Secretary and discussion with General Manager
5.	M. Alfian Baharuddin	13 Mei 2016 May 13, 2016		
6.	Mustoha Iskandar	15 Desember 2016 December 15, 2016		
7.	Hilman Taufik	15 Desember 2016 December 15, 2016		

Pengungkapan mengenai Board Manual Dewan Komisaris

Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi PUSRI, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance. Isi dari Board Manual sebagai berikut:

Pendahuluan

- Maksud dan Tujuan
- Ruang Lingkup
- Referensi

Dewan Komisaris

- Tugas, Wewenang & Kewajiban Dewan Komisaris
- Pembagian Kerja Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Organ Pendukung Dewan Komisaris

Direksi

- Tugas, Wewenang & Kewajiban Direksi
- Susunan Dan Pembagian Kerja Direksi
- Rapat Direksi
- Organ Pendukung

Disclosure of Board Manual for Board of Commissioners

The Board of Commissioners refers to Board of Commissioners and Board of Directors Working Guideline (Board Manual). The Board Manual contains Board of Commissioners and Board of Directors working guideline as well as explains stages of activity in structured, systematic, easy to be understood and practicable consistently as reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out each duty to achieve Vision and Mission of PUSRI that is expected to achieve high working standard in line with GCG principle.

Board Manual is prepared based on corporate law principle, provisions in Articles of Association, prevailing Law and Regulation, Shareholders Aspiration and Good Corporate Governance Best Practices. Contents of the Board Manual is as follows:

Introduction

- Purpose and Objectives
- Scope
- Reference

Board of Commissioners

- Board of Commissioners Duty, Authority & Obligation
- Board of Commissioners Division of Duty
- Board of Commissioners Meeting
- Board of Commissioners Supporting Structure

Board of Directors

- Board of Directors Duty, Authority & Obligation
- Board of Directors Composition and Division of Duty
- Board of Directors Meeting
- Supporting Structure

Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

- Pertemuan Formal
- Pertemuan Informal
- Komunikasi Formal
- Komunikasi Informal

Kegiatan Antar Organ Perusahaan

- Penyelenggaraan RUPS
- Perbuatan Direksi Yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris
- Kewenangan Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya;

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite-Komite Pembantu dewan Komisaris berdasarkan Rencana Kerja yang telah disusun pada awal tahun buku. Rencana Kerja tersebut di tetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar evaluasi atas kinerja Komite – Komite.

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian atas kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris

Board of Commissioners and Board of Directors Working Mechanism

- Formal Meeting
- Informal Meeting
- Formal Communication
- Informal Communication

Activity Among Corporate Structure

- GMS Implementation
- Board of Directors Action that Requires Written Approval from Board of Commissioners
- Board of Commissioners Authority

Assessment on Performance of Committees under Board of Commissioners and basis of the assessment

The Board of Commissioners evaluates performance of the Board of Commissioners Supporting Committee based on Working Plan prepared at beginning of fiscal year. The working plan is stipulated by the Board of Commissioners as basis of evaluation on the Committee's performance.

Basis for Audit Committee Performance Assessment

Assessment on performance of Committees under the Board of Commissioners

No.	Agenda Kegiatan	Activity Agenda
I	Rapat Internal	Internal Meeting
	1 Review Laporan Bulanan	Monthly Report Review
	2 Review Laporan Triwulanan	Quarter Report Review
	3 Review Laporan Tahunan 2015 (Audited)	Annual Report Review 2015 (Audited)
	4 Review RKAP 2016	RKAP 2016 Review
	5 Review Laporan Hasil Pemeriksaan SPI	SPI Audit Report Review
	6 Rekomendasi Auditor Tahun Buku 2015	Auditor Recommendation Fiscal Year 2015
	7. Penyiapan Laporan Kegiatan Komite Audit 2016	Audit Committee Activity report 2016 Preparation
	8 Penyiapan Rencana Kerja Komite Audit 2016	Audit Committee Working Plan 2016 Preparation
II	Rapat Eksternal (Dengan SPI/Kadiv/dll.)	External Meeting (with SPI/Divisio Head/etc)
	1 Review Laporan Bulanan	Monthly Report Review
	2 Review Laporan Triwulanan	Quarter Report Review
	3 Review Laporan Tahunan 2015 (Audited)	Annual Report Review 2015 (Audited)
	4 Review Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2015	Audit Implementation Fiscal Year 2015 Review
	5 Peningkatan Kualitas SDM	Employee Quality Development

No.	Agenda Kegiatan	Activity Agenda
	6 Pembangunan Workshop	Workshop Development
	7 Peningkatan Kualitas Produk	Product Quality Improvement
	8 Review Laporan Hasil Pemeriksaan SPI	SPI Audit Report Review
	9 Review RKAP 2016	RKAP 2016 Review
	10 Progres Penjualan dan Kontrak Tahun 2016	Sales and Contract Progress 2016
III	Penelaahan Khusus	Special Review
	1 Evaluasi Pengembangan Bisnis Un-Usual	Unusual Business Development Evaluation
	2 Evaluasi Sistem Informasi	Information System Evaluation
	3 Evaluasi Sistem Manajemen Resiko	Risk Management System Evaluation
	4 Penugasan Khusus Dewan Komisaris	Board of Commissioners Special Assignment
	5 Lain-lain	Others

Dasar penilaian Kinerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Basis of Investment and Risk Management Committee Performance Assessment

No	Sasaran Target	Target Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Target
1	Tercapainya Laba perusahaan yang maksimal, kinerja perusahaan dengan predikat sehat, produksi, pemasaran dan pengembangan SDM yang optimal. Achievement of optimum profit, healthy performance of the Company, optimum production, marketing and HR development.	Target RJJP dan RKAP sesuai dengan Kontrak Manajemen dan KPI. RJJP and RKAP Target based on Management Contract and KPI.

No	Sasaran Target	Target Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Target
2	<p>Terlaksananya proyek-proyek pengembangan maupun proyek rutin tahun 2016.</p> <p>Implementation of development and regular projects in 2016.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan RJPP dan RKAP sesuai dengan target. - Identifikasi factor-faktor pendorong dan hambatan serta memberikan Pelaksanaan RJPP dan RKAP sesuai dengan target. - Identifikasi factor-faktor pendorong dan hambatan serta memberikan dukungan penyelesaian masalah dan antisipasi risiko serta pengembangan dukungan penyelesaian masalah dan antisipasi risiko serta pengembangan mitigasi risiko. - Dapat diidentifikasi kendala investasi. - Rencana investasi yang realistis untuk tahun 2016. - Develop langkah mitigasi risiko - Adanya hasil kajian berkala terhadap laporan bulanan terkait dengan aspek risiko usaha dan investasi. - Adanya masukan bagi Dewan Komsiaris sebagai early warning risk, sehingga dapat diantisipasi kesulitan dan keuangan. - Implementation of RJPP and RKAP in accordance with the target. - Identify the driving factors and obstacles and provide the Implementation of RJPP and RKAP in accordance with the target. - Identify supporting and barrier factors and provide problem-solving and risk-aversion support and development of problem-solving and risk-anticipating support and risk mitigation development. - To identify investment issue. - A realistic investment plan for 2016. - Develop risk mitigation measures - Availability of periodic review of monthly report related to business risk and investment aspect. - Recommendation for the Board of Commissioners as an early warning risk, so that anticipated difficulties and financial issues.
3	<p>Tercapainya tujuan investasi dalam rangka meningkatkan laba perusahaan</p> <p>Achievement of investment purpose to increase the Company's profit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya bahan masukan dan rujukan bagi Dewan Komisaris yang terkait investasi dan risiko usaha. - Dapat diidentifikasi dan anti- sipasi resiko seluruh rangkaian usaha. - Recommendation and reference for the Board of Commissioners realted to investment and business risk - Identify and anticipate risk in the business sequence

No	Sasaran Target	Target Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Target
4	Terwujudnya usaha yang “best class” yang berskala international dan aman menurut kerangka kebijakan Pemerintah The realization of a “best class” business that is international and safe according to the Government’s policy framework	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan gambaran yang tertukar psosisi PUSRI dalam kelompok pupuk dan BUMN secara umum dan dapat terus mengikuti perkembangan dan ikut dalam peningkatan-peningkatan. - Adanya gambaran kemajuan dunia dalam teknologi, produksi, pemasaran, logistic manajemen dll, sehingga bisa dijadikan referensi pengemba- ngan usaha - Obtain the explanation of PUSRI position in fertilizer and state-owned groups generally to follow-up the progress and participate in improvements. - To draw an illustration about progress in technology, production, marketing, logistic management and other sectors as reference of business development

Rencana Program Pengawasan Dekom 2017

PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, program kerja pengawasan yang akan dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan telaahan, memberikan tanggapan dan persetujuan atas draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018.
2. Melakukan telaahaan dan memberikan tanggapan atas Management Letter, Laporan Hasil Evaluasi Kinerja, serta menyusun Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2016.
3. Melakukan penunjukkan KAP untuk audit Laporan Keuangan Tahun 2017 berdasarkan arahan RUPS.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas realisasi RKAP Tahun 2017 dan memberikan saran/arahan kepada Direksi apabila diperlukan.
5. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2018.
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi penerapan GCG serta pemutakhiran soft structure dan melakukan tindak lanjut hasil assessment GCG.

Board of Commissioners Supervisory Plan 2017

BOARD OF COMMISSIONERS WORKING PROGRAM

In order to carry out the supervisory duties of the Board of Commissioners on the management of the company conducted by the Board of Directors, the supervisory work program to be undertaken by the Board of Commissioners covers the following matters:

1. Review, respond and approve the draft Budget Plan (RKAP) 2018.
2. Review and respond to the Management Letter, Performance Evaluation Reports, and prepare the Board of Commissioners Oversight Reports that are part of the Annual Report 2016.
3. Conducting appointment of KAP for audit of Financial Statements 2017 based on GMS resolutions.
4. Monitor and evaluate the realization of the RKAP 2017 and provide advice/ercommendation to the Board of Directors if necessary.
5. Preparing the Board of Commissioners Budget Plan 2018.
6. Monitoring and evaluation of GCG implementation and soft structure updating and follow-up of GCG assessment results.

7. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan SDM, HSE, CSR, Legal, Obyek vital, mutu produk, dan Teknologi Informasi, serta analisis atas masalah-masalah hubungan industrial.
8. Melakukan kunjungan kerja ke unit-unit usaha dan operasi serta pembangunan proyek-proyek.

Untuk mewujudkan Program Kerja Dewan Komisaris tersebut di atas, kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi :

1. Internal Dewan Komisaris.
Dewan Komisaris melaksanakan rapat rutin Internal Dewan Komisaris paling sedikit sekali sebulan dengan membahas :
 - a. Pengurusan dan pengelolaan Perseroan, termasuk pengelolaan anak perusahaan;
 - b. Usulan RJPP (rolling up);
 - c. Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 dan KPI Tahun 2018.
 - d. Laporan Manajemen Perusahaan Bulanan/Triwulanan/Semester tahun 2017 dengan Direksi.
 - e. Laporan Tahunan (Audited) Tahun 2016 dalam rangka Pra RUPS dan RUPS.
 - f. Penetapan KAP untuk pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan, Laporan PKBL, Kinerja Perusahaan dan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Tahun 2018 serta jadwal dan program pelaksanaan audit oleh KAP.
 - g. Hasil reviu dan telaah atas kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan SDM, HSE, CSR, Legal, Obyek vital, mutu produk, dan Teknologi Informasi, serta analisis atas masalah-masalah hubungan industrial.

Dalam rapat-rapat tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat mengikutsertakan Komite Audit.

2. Dewan Komisaris dengan Direksi.
Dalam rangka melaksanakan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, kegiatan-kegiatan yang dilakukan Dewan Komisaris adalah :

7. Evaluate the policies and implementation of HR management, HSE, CSR, Legal, Vital Object, Product Quality, and Information Technology, and analysis on industrial relations issues.
8. Conducting working visits to business units and operations as well as development projects.

To realize the Board of Commissioners working plans as mentioned above, the activities to be implemented include:

1. Internal Board of Commissioners.
The Board of Commissioners conducts internal meetings of the Board of Commissioners at least once a month by discussing:
 - a. Management and management of the Company, including the management of subsidiaries;
 - b. Proposed RJPP (rolling up);
 - c. Proposed Budget Plan 2018 and KPI 2018.
 - d. Monthly/Quarter/Semester Management Report 2017 altogether Board of Directors.
 - e. Annual Report (Audited) Year 2016 in the course of Pre-AGM and GMS.
 - f. Determination of KAP for the implementation of General Audit of Financial Statements, PKBL Reports, Company Performance and Compliance with Laws of the Year 2018 as well as schedule and program of audit implementation by KAP.
 - g. Review and examine policies and implementation of HR management, HSE, CSR, Legal, Vital Object, Product Quality, and Information Technology, and analysis on industrial relations issues.

In the meetings mentioned above, the Board of Commissioners may invite the Audit Committee.

2. Board of Commissioners with Directors.
In order to exercise supervision and advice to the Board of Directors, the activities of the Board of Commissioners are:

- a. Rapat rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setiap bulan dan waktunya sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi, antar lain membahas :
- 1) Usulan RJPP (rolling up).
 - 2) Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 (RKAP) dan KPI Tahun 2018.
 - 3) Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan tahun 2017.
 - 4) Laporan Tahunan (Audited) Tahun 2016 dalam rangka persiapan RUPS dan RUPS dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham.
 - 5) Penunjukan KAP untuk pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan, Laporan PKBL, Kinerja Perusahaan dan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Tahun 2018 serta Jadwal dan Program Pelaksanaan Audit oleh KAP.
 - 6) Hasil reviu dan telaah atas kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan SDM, HSE, CSR, Legal, Obyek vital, mutu produk, dan Teknologi Informasi, serta analisis atas masalah-masalah hubungan industrial.
- b. Pemberian tanggapan dan rekomendasi tertulis kepada Direksi sesuai tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya, pada waktu-waktu tertentu berkomunikasi dengan Pemegang Saham melalui mekanisme :
- a. Rapat, dalam pelaksanaannya diselenggarakan :
 - Sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Sesuai undangan Pemegang Saham.
 - b. Penyampaian laporan secara tertulis mengenai pelaksanaan tugas pengawasan secara rutin, maupun laporan tertulis untuk hal-hal khusus yang dipandang perlu
- a. Regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted monthly and in accordance with the agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others discuss:
- 1) Proposed RJPP (rolling up).
 - 2) Proposed (RKAP) 2018 and KPI 2018.
 - 3) Quarter Management Report 2017.
 - 4) AnnualReport(Audited)2016inthepreparation of General Meeting of Shareholders and GMS with PT Pupuk Indonesia (Persero) as Shareholder.
 - 5) Appointment of KAP for the implementation of General Audit of Financial Statements, PKBL Reports, Company Performance and Compliance with Law of the Year 2018 as well as Schedule and Program of Audit Implementation by KAP.
 - 6) Review and review of policies and implementation of HR management, HSE, CSR, Legal, Vital Object, Product Quality, and Information Technology, and analysis on industrial relations issues.
- b. Provision of written responses and recommendations to the Board of Directors in accordance with the duties and obligations of the Board of Commissioners based on the Articles of Association of the Company.
3. Board of Commissioners with Shareholders. In performing its duties, at particular period, the Board of Commissioners communicates with the Shareholders through mechanisms:
- a. Meeting, in its implementation held:
 - As required by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - Based on the invitation of the Shareholders.
 - b. Submission of written reports on the implementation of supervisory duties on a regular basis, as well as written reports for special matters deemed necessary

untuk disampaikan kepada Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

4. Program Kunjungan Kerja.

1. Kunjungan berkala (Dalam Negeri) dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun, dalam rangka :

- a. Melakukan monitoring dan pengawasan atas realisasi dari program-program investasi sebagaimana telah dianggarkan dalam RKAP.
- b. Mendapatkan masukan dari manajemen tingkat bawah untuk mendapatkan masukan/informasi yang terjadi dilapangan sebagai bahan analisa dan reviu untuk pengambilan keputusan/kebijakan.
- c. Memonitor pelaksanaan dan pencapaian RKAP di Cabang
- d. Melakukan pertemuan dengan stakeholder terkait jika dibutuhkan;
- e. Melakukan kegiatan lainnya dalam rangka mendukung proses pengawasan terhadap perseroan.

2. Kunjungan berdasarkan kebutuhan (Luar Negeri) :

Akan dijadwalkan sesuai tingkat kebutuhannya (urgensinya) berdasarkan pertimbangan dan masukan dari Direksi ataupun pihak terkait lainnya serta kesepakatan/keputusan bersama Dewan Komisaris, antara lain dalam rangka :

- a. Mendukung kerjasama strategis antara PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan mitra strategis atau pihak ketiga lainnya;
- b. Studi banding pembangunan/pengembangan pabrik;
- c. Melakukan kegiatan lainnya dalam rangka mendukung proses pengawasan terhadap perseroan.

5. Program Pengembangan.

Merupakan program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Pelaksanaannya

to be submitted to the Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association.

4. Work Visit Program.

1. Regular Visits (Domestic) shall be conducted at least 2 (two) times a year, in order to:

- a. Conduct monitoring and supervision on the realization of investment programs as already budgeted in the RKAP.
- b. Acquire input from lower-level management to get input/information that occurs in the field as a material analysis and review for decision/policy.
- c. Monitor implementation and achievement of RKAP in Branch
- d. Organize meeting with relevant stakeholders if necessary;
- e. Conducting other activities in order to support the supervision process of the company.

2. Visit on demand (Overseas):

Will be scheduled according to the level of need (urgency) based on considerations and input from the Board of Directors or related party as well as Joint Resolutions with the Board of Commissioners, among others, in order to:

- a. Supporting strategic cooperation between PT Pupuk Sriwidjaja Palembang with strategic partners or other third parties
- b. Benchmark on the plant construction/development
- c. Carry out other activities in order to support the supervision process of the company.

5. Development Program.

Refers a program to develop the knowledge and insight of the Board of Commissioners in order to enhance the capacity of the Board of Commissioners in carrying out its duties, functions and responsibilities. Implementation

setiap tahun oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris baik di dalam negeri maupun di luar Negeri.

Bentuk-bentuk kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan, yaitu :

1. Diklat Dalam Negeri dalam bentuk Short Course, Seminar, Workshop, Konferensi yang berkaitan dengan peran Dewan Komisaris di bidang GCG, Risk Manajemen, SDM dan Investasi Proyek.
2. Program pendidikan berkelanjutan ke Luar negeri untuk mengetahui pengelolaan investasi, pengembangan produk, sistem manajemen terpadu, serta penerapan GCG (apabila dipandang perlu).
6. Program Pengembangan Internal.
Program Pengembangan Internal bertujuan agar kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh manajemen dapat memberikan jaminan memadai terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Jika program pengembangan tersebut diterapkan secara efektif dan efisien maka akan dapat membantu mengurangi dampak risiko bisnis pada suatu tingkatan tertentu yang harus diterima perusahaan.

Dengan mengoptimalkan Komite Audit dan Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, maka hal-hal yang akan menjadi perhatian utama dalam pengendalian internal, adalah sebagai berikut :

1. Sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terstruktur selaras dengan tujuan organisasi.
2. Terintegrasi dengan proses bisnis untuk mendorong perbaikan terus menerus (continuous improvement).
3. Membangun kapabilitas, ketahanan (resilience) organisasi atas perubahan lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian.
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

every year by each member of the Board of Commissioners both domestically and abroad.

Type of planned activities will be implemented, namely:

1. Domestic Training in the form of Short Course, Seminar, Workshop, Conference related to the role of Board of Commissioner in GCG, Risk Management, Human Resources and Investment Project.
2. Advancing continuous education programs overseas for investment management, product development, integrated management system, and GCG implementation (if necessary).
6. Internal Development Program
Internal Development Program aims to make policies and procedures designed by management can provide adequate assurance against the achievement of corporate objectives. If the development program is implemented effectively and efficiently it will be able to help reduce the impact of business risk to a certain level that the company should accept.

By optimizing the Audit Committee and Investment and Risk Management Committee established by the Board of Commissioners, the things that will be of concern Main in internal control, are as follows:

1. Risk management systems and structured internal controls are aligned with organizational goals.
2. Integrated with business processes to drive continuous improvement
3. Building organizational capability, organizational resilience to environmental changes which is full of uncertainty.
4. Implementation of Good Corporate Governance (GCG).

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Penentuan Komisaris independen BUMN merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, dan Peraturan Kementerian BUMN PER-09/MBU/2012 tentang Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN.

Kriteria penentuan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan PUSRI, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen
2. Berasal dari luar PUSRI
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PUSRI dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PUSRI
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PUSRI

Pernyataan tentang Independensi Masing-Masing Komisaris

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang

Independent Commissioner Criteria

Independent Commissioner Appointment Criteria Appointment of Independent Commissioner in SOE refers to Limited Company Law No. 40 of 2007 and Ministry of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 regarding Good Corporate Governance (GCG) implementation in SOE.

Independent Commissioner appointment criteria are:

1. BOC member without financial, managerial, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with PUSRI which may influence his independency.
2. Appointed from PUSRI's external party.
3. Not working or having authority and responsibility to manage, lead, control or supervise PUSRI's activity in recent 6 (six) months.
4. Not having shares both directly and indirectly at PUSRI.
5. Not having business affiliation both directly and indirectly related with PUSRI's business activity.

Independency Statements of Each Commissioner

Independency of Board of Commissioners

All of BOC members who are currently serving do not have family affiliation until second degree with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders. The Board of Commissioners members do not have financial affiliation with controlling shareholders

saham pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

and all of Board of Commissioners members do not have financial affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members. Family and financial affiliations among BOC members, between BOC and BOD members as well as Controlling Shareholders is illustrated in table below:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation With						Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Achmad Tossin Sutawikara	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Najib Matjan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Spudnik Sujono Kamino	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hilman Taufik	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mustoha Iskandar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi

PUSRI berkomitmen untuk terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG dan menolak adanya nepotisme di lingkungan perusahaan. Untuk itu, baik Dewan Komisaris dan Direksi PUSRI tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perusahaan pada periode tahun 2016.

Board of Directors Family and Financial

Pusri is committed to maintain GCG principles implementation and prohibits every act of nepotism in the Company's circumstances. Therefore, both Board of Commissioners and Board of Directors at PUSRI do not have any family and financial affiliations among the Board of Directors members and/or with Board of Commissioners members and Shareholders of the Company throughout 2015 period.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Directors is Company Structure with collective duty and responsibility to perform management of the Company and GCG in all organizational level or line. In implementing its duty, the Board of Directors is responsible to the GMS. Accountability of the Board of Directors to the GMS manifests accountability of the Company's management according to GCG principles.

Komposisi Direksi PUSRI tahun 2016

PUSRI Board of Directors Composition in 2016

Nama Nama	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Mulyono Prawiro	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 EGMS Resolutions dated January 13, 2016
Filius Yuliandi	Direktur Produksi Director of Production	Keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 EGMS Resolutions dated January 13, 2016
Listyawan Adi Pratisto	Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Technical and Development	Keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 EGMS Resolutions on January 13, 2016
Muhammad Romli HM	Direktur Komersil Director of Commercial	Keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 EGMS Resolutions dated January 13, 2016
Bob Indiarito	Direktur SDM dan Umum Director of Human Resources and General Affairs	Keputusan RUPS-LB tanggal 20 April 2016 EGMS Resolutions dated April 20, 2016

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi merupakan organ utama tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab atas tercapainya kepentingan, maksud dan tujuan perusahaan. Organ ini juga mengemban tugas memimpin, mengurus dan mengendalikan perusahaan atas dasar itikad baik dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Board Manual yang di tandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 26 September 2012, berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi PUSRI.

Board of Directors Individual Scope of Duty and Responsibility

Board of Directors is main governance body with responsibility achievement of company's interests, purposes, and objectives. This organ also leads, manages, and controls the company based on goodwill and responsibility.

According to Board Manual that was signed by the Board of Directors and Board of Commissioners No September 26, 2012, the individual duty and responsibility of PUSRI's Board of Directors members are as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum Direksi bertugas secara kolektif dalam melaksanakan pekerjaan, namun tentunya perlu dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi sesuai dengan latar belakang dan keahliannya. Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab memenuhi Key Performance Indicator (KPI) yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan. Tanggung jawab ini terkait untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan perusahaan sesuai dengan Statement Corporate Intent (SCI).

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab secara penuh melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sambil membangun dan memanfaatkan teknologi informasi sejalan dengan semangat GCG, Direksi juga bertugas menindaklanjuti temuan-temuan audit baik internal maupun eksternal. Direksi kemudian melaporkan informasi-informasi yang relevan dan signifikan kepada Dewan Komisaris dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta membuat risalah RUPS. Dengan demikian pengelolaan PUSRI dijalankan dengan akuntabilitas dan transparansi yang memadai sehingga berbagai risiko usaha dapat diketahui dan dikendalikan bersama-sama. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama adalah:

- Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi, dan strategi perusahaan.
- Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi dan mengesahkan semua Keputusan Direksi.
- Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal perusahaan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang, kebijakan audit, peningkatan kultur,

Board of Directors Duty and Responsibility

In general, Board of Directors is in charge collectively in carrying out duties, yet it is surely conducted based on work distribution by considering the background and skills of members of Board of Directors. The Board of Directors collectively is responsible to achieve the clear, comprehensive, and balanced Key Performance Indicator (KPI) in both financial and non-financial aspects. That responsibility is also in connection with fulfillment of mission and objective of the company as related to Statement of Corporate Intent (SCI).

In addition, Board of Directors is also fully responsible in implementing Corporate Long Term Planning (RJPP) and Corporate Budget Plan (RKAP) while at the same time developing and utilizing the information technology. In line with the spirit of GCG, Board of Directors is also in charge to follow up internal and external audit findings. Board of Directors then presents relevant and significant information to the Board of Commissioners and holds Annual General Meeting (AGM) as well as releases the summary of AGM. Therefore, management of PUSRI is operated with adequate accountability and transparency practices in order to be aware and control various business risks altogether. In detail, individual duty and responsibility of the Board of Directors are below

President Director

Duty and responsibility of President Director are:

- To provide direction and control the policy and achievement of vision, mission, and strategy of company.
- To lead the members of Board of Directors and to execute the decision of Board of Directors as well as approve all Resolution of Board of Directors.
- To coordinate external problem solving, policy planning, controlling, long term target achievement, audit policy, culture improvement,

- citra dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
- d. Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan pengawasan internal perusahaan.
 - e. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada Rapat Direksi.
 - f. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
 - g. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
 - h. Memilah dan memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan segala sesuatu tentang perusahaan.
 - i. Memberikan arahan atas pengelolaan Dana Pensiun PUSRI untuk Program Manfaat Pasti dan Iuran Pasti.

Direktur Produksi

Tugas dan tanggung jawab Direktur Produksi adalah:

- a. Memimpin pengelolaan dan pengendalian kegiatan produksi secara efektif dan efisien dengan mengacu pada perencanaan dan strategi perusahaan.
- b. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3 & LH).
- c. Melaksanakan koordinasi dengan perusahaan pemasok gas alam untuk kelancaran operasional pabrik.
- d. Memimpin dan mengawasi pengelolaan pabrik dan fasilitas pendukung serta pemeliharaan rutin dan pemeliharaan tahunan.

Direktur Komersil

Direktur Komersil memiliki tugas dan wewenang di dalam aspek pemasaran dan administrasi keuangan. Tugas dan tanggung jawab dalam hal pemasaran yaitu:

- a. Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran dan penjualan produk-produk yang dihasilkan PUSRI sesuai dengan perencanaan dan strategi yang ditetapkan.

image and Good Corporate Governance (GCG).

- d. To lead and direct internal supervisory implementation.
- e. To represent the company in the court internally and externally based on the approval from members of Board of Directors made in a Meeting.
- f. To appoint a member of Board of Directors to act on behalf of Board of Directors.
- g. To stipulate Board of Directors resolution in a voting mechanism where voices are equally proportioned.
- h. To sort out and provide information to stakeholders about all company-related issues
- i. To provide direction for the management the program of Manfaat Pasti and Iuran Pasti of PUSRI Pension Fund.

Director of Production

Duty and responsibility of Production Director are:

- a. To lead production management and controlling effectively and efficiently in accordance with corporate planning and strategy.
- b. To lead and supervise the implementation of Occupational Health and Safety and Environment (OHS & LH).
- c. To coordinate with natural gas supplier to ensure the supply supports the constant operations of plants.
- d. To lead and supervise the management of plants and its supporting facilities as well as regular and annual maintenance.

Director of Commercial

Commercial Director is responsible to perform tasks in marketing and financial administration. The duty and responsibility in marketing are:

- a. To manage and optimize marketing and sales plan for the products of PUSRI in accordance with stipulated planning and strategy.

- b. Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pengadaan, distribusi, dan pergudangan di luar area pabrik.
- c. Memimpin dan mengendalikan perdagangan produk-produk di luar yang dihasilkan PUSRI, baik melalui kegiatan operasional sendiri maupun kerjasama kemitraan sesuai strategi yang ditetapkan.
- d. Mengelola dan mengendalikan pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.

Dalam hal administrasi keuangan, tugas dan wewenang Direktur Komersil adalah:

- a. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi akuntansi, perbendaharaan dan pendanaan guna peningkatan kinerja PUSRI.
- b. Melaksanakan dan pengendalian seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan perusahaan.
- c. Mengkoordinasikan penyusunan RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan, dan keuntungan serta tingkat investasi perusahaan.
- d. Mengkonsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi.
- e. Mengarahkan dan membina pengelola keuangan perusahaan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, investasi, dan pendanaan.
- f. Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
- g. Memimpin dan mengarahkan seluruh aktifitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

Direktur Teknik dan Pengembangan

Tugas dan tanggung jawab Direktur Teknik dan Pengembangan adalah:

- a. Merancang strategi pengembangan dan investasi berdasarkan prioritas, ketersediaan sumber daya, teknologi, dan prospek bisnis.

- b. To manage and optimize procurement, distribution, and warehousing outside in the plant area.
- c. To lead and control the trade of others products manufactured by PUSRI, either through direct trading or in cooperation with partners based on the desired strategy.
- d. To manage and control procurement and distribution of subsidized fertilizer for agriculture sector.

In terms of financial administration, the duty and responsibility of Commercial Director are:

- a. To lead and control policy making, financial management and reporting including the accounting function, treasury, and funding in order to improve the performance of PUSRI
- b. To implement and control all financial policy in accordance with Resolution of Board of Directors as well as to perform the efficiency and effectiveness of financial functions.
- c. To coordinate the preparation of Company Budget Plan (RKAP) and controlling the costs, revenues, and profit account as well as company's investment rate.
- d. To consolidate, control, and supervise the preparation and implementation of company's cash flows based on RKAP in order to improve efficiency.
- e. To direct and foster financial managers in terms of budgeting policy, treasury, accounting, investment, and financing.
- f. To lead the development of employees in accordance with applicable regulations.
- g. To lead and direct all activities by concerning occupational health and safety aspects.

Director of Technical & Development

Duty and responsibility of Engineering and Development Director are:

- a. To design investment and development strategy based on priority, availability of resources, technology, and business prospect.

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan investasi pengembangan sesuai rencana strategis PUSRI. c. Memimpin dan mengelola jasa rancang bangun dan perekayasa serta jasa teknik lainnya. d. Mengelola dan mengawasi perencanaan serta pengendalian pengadaan barang dan jasa | <ul style="list-style-type: none"> b. To lead and direct investment and development activities to be in line with PUSRI's strategic planning. c. To lead and manage design and engineering services and also other technical services. d. To manage and supervise the planning and controlling of procurement of goods and services. |
| <ul style="list-style-type: none"> e. Memimpin dan mengarahkan pengelolaan serta pengembangan aplikasi teknologi informasi yang disesuaikan dengan perkembangan usaha. f. Memimpin, mengarahkan, dan mengelola aktiitas perencanaan, sistem manajemen perusahaan, dan manajemen risiko. g. Memimpin dan mengarahkan pengelolaan armada angkutan kapal pupuk urea dan amoniak milik PUSRI yang disesuaikan dengan perkembangan usaha dan bisnis perusahaan. h. Menetapkan kebijakan pengadaan gas alam dan atau bahan baku lainnya, dan melakukan usaha pengadaan gas alam langsung dari sumber utama (Pemerintah, SKK Migas, PT Pertamina, dan Kontraktor KKS lainnya) sesuai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. i. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap anak perusahaan PUSRI. j. Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku. k. Memimpin dan mengarahkan seluruh aktiitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja | <ul style="list-style-type: none"> e. To lead and direct the information technology management and development in line with business development. f. To lead, direct, and manage the activities of planning, system management, and risk management. g. To lead and direct the urea and ammonia shipping management in accordance with business and commercial development. h. To specify the policy on procurement of natural gas and other raw materials, and also to conduct natural gas procurement directly from main sources (Government, SKK Migas, PT Pertamina, and other KK S) in accordance with short term and long term needs. i. To develop and supervise the subsidiary of PUSRI. j. To lead employee development in accordance with applicable regulations. k. To lead and direct all activities with regard to health and safety aspects |

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengarahkan penempatan dan pengembangan sumber daya manusia.
- b. Memimpin dan mengarahkan kegiatan transformasi organisasi perusahaan.
- c. Mengendalikan sarana dan prasarana pelayanan umum secara efisiensi dan efektif.
- d. Mengelola dan mengendalikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
- e. Mengendalikan kegiatan pengelolaan asset perusahaan.

Director of Human Resources and General Affairs

Human Resources and General Affairs Director is in charge to carry out the following duty:

- a. To lead and direct the placement and development of human resources.
- b. To lead and direct the activity of organization transformation.
- c. To control public facility and infrastructure efficiently and effectively.
- d. To manage and control Partnership and Community Development Program (PKBL).
- e. To control assets management of the company.

- | | |
|--|---|
| <p>f. Memimpin dan mengarahkan aktifitas keamanan dan pengamanan lingkungan perusahaan.</p> <p>g. Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p>h. Memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja.</p> <p>i. Melakukan pembinaan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI</p> | <p>f. To lead and direct the activity of safety and security in the surrounding areas of company.</p> <p>g. To lead employee development in line with applicable regulations.</p> <p>h. To lead and direct all activities with regard to the aspect of health and safety.</p> <p>i. To manage the development of Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI</p> |
|--|---|

Keputusan-Keputusan Direksi Tahun 2016

Selama tahun 2016 anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai kebijakan dalam bentuk keputusan Direksi dari masing-masing Direktur antara lain sebagai berikut:

Keputusan Direksi selama tahun 2016 :

Board of Directors Decree 2016

Throughout 2016, the Board of Directors Decree has issued policies as Board of Directors Decree from each Director, as follows:

Board of Directors Decree in 2016:

No	No SK Decree Number	Judul Dokumen	Document Title
1	SK/DIR/357/2016	Tim Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan Perusahaan (SMPP) PT PUSRI Palembang	Corporate Security Management System Implementation Team (SMPP) in PT PUSRI Palembang
2	SK/DIR/450/2016	Prosedur Operasional Baku (POB) Pemberian Biaya Representasi Kepada Pejabat-Pejabat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Representation Allowance Facility for Executives Standard Operating Procedure (SOP) in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
3	SK/DIR/449/2016	Prosedur Operasional Baku (POB) Penghapusbukuan, Pemindahtanganan dan Pemusnahan Barang Waste PT PUSRI Palembang	Waste Goods Write-Off, Transfer and Elimination Standard Operating Procedure (SOP) in PT PUSRI Palembang
4	SK/DIR/383/2016	POB Pengajuan Kredit Jangka Menengah/Panjang untuk Proyek-proyek	Medium/Long-Term Loans Proposal for Projects SOP
5	SK/DIR/305/2016	Surat Keputusan Direksi tentang Tim Krisis PT PUSRI Palembang	Board of Directors Decree in Crisis Team PT PUSRI Palembang
6	SK/DIR/303/2016	Otorisasi Bidang Keuangan Proyek PUSRI-IIB, Proyek STG & Boiler Batubara, Proyek Pembangunan Kapal SPUB dan Proyek NPK Fusion	Financial Aspect Authorization in PUSRI-IIB, Coal STG & Boiler, SPUB Ship Construction and NPK Fusion Projects
7	SK/DIR/163/2016	Addendum SK/DIR/069/2015 tgl 13 Feb 2015 tentang Prosedur Operasional baku (POB) Pembayaran PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Addendum of SK/DIR/069/2015 dated February 13, 2015 regarding Payment Standard Operating Procedure (SOP) in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
8	SK/DIR/246/2016	Komite Tata Guna Lahan dan Tata Ruang PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Land and Space Use Committee in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
9	SK/DIR/283/2016	POB Pengelolaan Gugus Inovasi	Innovation Cluster Management SOP

No	No SK Decree Number	Judul Dokumen	Document Title
10	SK/DIR/402/2016	SK Wewenang Pejabat untuk Menyetujui dan Menandatangani Komitmen Pengadaan Barang & Jasa	Decree of Executive Authority to Approve and Sign Product & Service Procurement Commitment
11	SK/DIR/384/2016	POB Penjualan Produk Samping Dalam Negeri	Domestic Side Product Sales SOP
12	SK/DIR/451/2016	Surat Keputusan Direksi tentang Organ Pendukung Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Board of Directors Decree in Supporting Structure under Board of Commissioners in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
13	SK/DIR/306/2016	POB Pembuatan Komitmen PT PUSRI Palembang	PT PUSRI Palembang Commitment Preparation SOP
14	SK/DIR/358/2016	Penyempurnaan Tim Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Good Corporate Governance Implementation Improvement Team
15	SK/DIR/351/2016	Susunan Keanggotaan Panitia pembelian Tanah Kawasan Penghijauan (Green Barrier III) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Reforestation Area (Green Barrier III) Land Purchase Committee Membership in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
16	SK/DIR.371/2016	POB Penandatanganan Pakta Integritas PT PUSRI Palembang	PT PUSRI Palembang Integrity pact Signing SOP
17	SK/DIR/423/2016	SK Direksi Tentang Kode Etik Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Board of Directors Decree in Internal Audit Unit Ethical Code in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
18	SK/DIR/365/2016	Surat Keputusan Direksi tentang Piagam Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit Charter)	Board of Directors Decree in Internal Audit Charter
19	SK/DIR/263/2016	Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Internal Audit System Policy in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
20	SK/DIR/237/2016	Pedoman Akuntansi & Pedoman Alokasi Biaya PT PUSRI Palembang	Accounting Policy & Cost Allocation Policy in PT PUSRI Palembang
21	SK/DIR/238/2016	SK Direksi Tentang Tim Cost Reduction Program (CRP)	Board of Directors Decree in Cost Reduction Program (CRP) Team
22	SK/DIR/162/2016	Tim Kajian Inbreng KM PUSRI Indonesia I (Kapal SPUB) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	KM PUSRI Indonesia I (SPUB Ship) Inbreng Review Team in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
23	SK/DIR/188/2016	Addendum SK/DIR/526/2015 tgl 29 Des 2015 tentang Prosedur Operasional baku (POB) Pengendalian Gratifikasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Addendum of SK/DIR/526/2015 dated December 29, 2015 on PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Anti Gratification Standard Operating Procedure (SOP)
24	SK/DIR/186/2016	Champion Team Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) PT PUSRI Palembang	Champion Team Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) PT PUSRI Palembang
25	SK/DIR/185/2016	Surat Keputusan Direksi tentang Penetapan Pemberlakuan dan Penerapan Sistem ERP-SAP pada PT Pupuk Sriwidjaja	Board of Directors Decree in ERP-SAP System Stipulation and Implementation in PT Pupuk Sriwidjaja
26	SK/DIR/151/2016	SK DIR tentang Pencabutan POB Bidang Keuangan Dan Pengadaan Barang & Jasa di Unit Kerja SBU Perkapalan	Board of Directors Decree on Revocation of SOP in Finance Division and Products & Services Procurement at Shipping SBU Working Unit

No	No SK Decree Number	Judul Dokumen	Document Title
27	SK/DIR/110/2016	Prosedur Operasional Baku (POB) Pemberian Fasilitas Surat Kabar Dan Majalah Untuk Pejabat Di Kantor Pusat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	News Paper and Magazine Facilities Standard Operating Procedure (SOP) at Head Office of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
28	SK/DIR/076/2016	Surat Keputusan Direksi tentang Tim Lelang kantor jasa Penilai Publik (KJPP) dan Revaluasi Aktiva Tetap PT PUSRI Palembang	Board of Directors Decree on Public Appraisal Service Office Procurement Team in (KJPP) and Land Assets Revaluation PT PUSRI Palembang
29	SK/DIR/67/2016	Prosedur Operasional Baku (POB) Pengelolaan dan Pemeliharaan Unit Pengantongan Pupuk (UPP) PT PUSRI Palembang	PT PUSRI Palembang Fertilizer Bagging Unit Management and Maintenance Standard Operating Procedure (SOP) in
30	SK/DIR/72/2016	Prosedur Operasional Baku (POB) Pengelolaan Website	Website Management Standard Operating Procedure (SOP) in
31	SK/DIR/66/2016	Prosedur Operasional Baku (POB) Laporan Harta Kekayaan Pejabat PT PUSRI Palembang	Executive Assets Report Standard Operating Procedure (SOP) in PT PUSRI Palembang
32	SK/DIR/59/2016	Prosedur Operasional Baku (POB) Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Sriwidjaja Palembang	Conflict of Interest Handling Standard Operating Procedure (SOP) in PT Sriwidjaja Palembang

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Board of Directors Independency

The Board of Directors is appointed to execute management policy in the Company or to establish relationship with other parties independently without intervention from other parties that may violates Law and Articles of Associations or materially affect objectiveness and independency of the BOD duty implemented on behalf of the Company's interest. According to Article of Associations, among the BOD members and between BOD member and BOC member are prohibited to have family affiliation until third degree both vertically and horizontally including relationship by marriage.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2016, partisipasi Direksi dalam program peningkatan kompetensi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Competency Development Program

In 2016, participation of the Board of Directors in competency development program is as follows:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tempat Pelaksanaan Location	Tanggal Pelaksanaan Date
1	<ul style="list-style-type: none"> Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto 	Program Lanjutan Pengembangan Soft Skills Membangun Corporate Culture & Etika Bisnis Soft-Skill Development Advance Program to Build Corporate Culture & Business Ethics	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Jakarta	27 Januari 2016 27 January 2016
2	<ul style="list-style-type: none"> Mulyono Prawiro Muhammad Romli HM Filius Yuliandi Bob Indiarto A Susatyo Listyawan Adi Pratisto 	Program Lanjutan Pengembangan Soft Skills Membangun Corporate Culture & Etika Bisnis Soft-Skill Development Advance Program to Build Corporate Culture & Business Ethics	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Jakarta	2 Mei 2016
3	<ul style="list-style-type: none"> Muhammad Romli HM 	Seminar Nasional Pemetaan Kualitas Tanah di Indonesia untuk Mendukung Swasembada Pangan Nasional Seminar Nasional Mapping Soil Quality in Indonesia to Support National Food Self-Reliant	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Sumedang	19 Agustus 2016
4	<ul style="list-style-type: none"> Mulyono Prawiro Muhammad Romli HM 	FGD Penerapan Business Judgement Rule dalam Menghadapi Penurunan Harga Internasional Urea & Amoniak FGD Implementation of Business Judgement Rule in dealing with decreasing Urea & Ammonia International Price	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Jakarta	22 Agustus 2016
5	<ul style="list-style-type: none"> Bob Indiarto A Susatyo 	Executive Leadership Program	Kementrian BUMN RI	Jakarta	24 Agustus 2016
6	<ul style="list-style-type: none"> Muhammad Romli HM 	Program APP LHKPN untuk Dewan Komisaris & Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) APP LHKPN Program for Board of Commisioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Jakarta	7 September 2016
7	<ul style="list-style-type: none"> Mulyono Prawiro Filius Yuliandi 	Minister Lecture dan Konferensi Internasional Minister Lecture and International Conference	Kementrian BUMN RI	Jakarta	8 September 2016

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tempat Pelaksanaan Location	Tanggal Pelaksanaan Date
8	• Muhammad Romli HM	FGD tentang Masa Depan Pemupukan untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Jakarta	12 Oktober 2016
9	• Mulyono Prawiro • Muhammad Romli HM	IFA Crossroads Asia Pacific Singapore 2016	IFA (International Fertilizer Association)	Singapura	25 s.d 27 Oktober 2016
10	• Filius Yuliandi	Seminar Water Treatment Technology	Kurita Water Industries Ltd	Jepang	19 November 2016
11	• Mulyono Prawiro	Forum 7 CEO	PT Bank Negara Indonesia dan Harian Kompas	Jakarta	24 November 2016
12	• Mulyono Prawiro	IFA Boards Meeting	IFA (International Fertilizer Association)	Dubai	27 November 2016
13	• Filius Yuliandi • Listyawan Adi Pratisto	Seminar Industri Pupuk Mendukung Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan	PT Pupuk Indonesia (Persero) dan APPI	Jakarta	2 Desember 2016

Orientasi bagi Direksi Baru

Program pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Baru pada organ Perusahaan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Baru pada organ Perusahaan terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Baru Perusahaan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional.

Merujuk pada ketentuan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris maka Program pengenalan Perusahaan kepada Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Berikut adalah program pengenalan direksi yang dilaksanakan tahun 2016:

Orientation for New Director

The Company's orientation program for the Board of Commissioners and Members of the New Board of Directors in the Company's structure is intended to provide an understanding of the Board of Commissioners and Members of the New Board of Directors to the Company's existing organs so that the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of the Company obtain a comprehensive understanding of the Company Organization and operation.

Referring to the provisions of the Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company's introduction program to the Board of Directors appointed for the first time is the responsibility of the Corporate Secretary. The Board of Directors orientation program implemented in 2016 is as follows:

No	Nama Name	Tanggal Pelaksanaan Date	Materi	Penyampai Speakers
1.	Mulyono Prawiro	19 Januari 2016 January 19, 2016	<p>Penjelasan profil perusahaan terkait sejarah, kedudukan perusahaan, visi dan misi, profil pabrik dan sarana pemasaran. Gambaran tentang tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja produksi dan keuangan, sasaran dan strategi RKAP dan RJP, posisi kompetitif, manajemen risiko, dan struktur organisasi. Penjelasan mengenai kondisi terkini perusahaan meliputi posisi keuangan, status proyek, status hukum, program CSR, dan masalah strategis lainnya. Penjelasan terkait prinsip-prinsip dan penerapan GCG perusahaan. Penjelasan terkait kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, dan Komite Audit. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan</p> <p>Explanation about Company Profile related to history, company position, vision and mission, profile of plant and marketing infrastructure. Explanation about purpose, nature, scope of activity and finance, RKAP and RJP target and strategy, competitive position, risk management and organization structure, explanation about current condition of the Company including financial position, project status, legal status, CSR program and other strategic issues.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan dan diskusi bersama-sama dengan General Manager Corporate Secretary and discussion with General Manager</p>
2.	Filius Yuliandi	19 Januari 2016 January 19, 2016		
3.	M. Romli HM.	19 Januari 2016 January 19, 2016		
4.	Much Krishna Syarif	19 Januari 2016 January 19, 2016		
5.	Listyawan Adi Pratisso	19 Januari 2016 January 19, 2016		
6.	Bob Indiaranto	29 April 2016 April 29, 2016		

Pengungkapan Mengenai Board Manual Direksi

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan

Disclosure of Board Manual for Board of Directors

The Board of Directors refers to Board of Commissioners and Board of Directors Working Guideline (Board Manual). The Board Manual contains Board of Commissioners and Board of Directors working guideline as well as explains stages of activity in structured, systematic, easy to be understood and practicable consistently

Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi PUSRI, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance. Isi dari Board Manual sebagai berikut:

Pendahuluan

- Maksud dan Tujuan
- Ruang Lingkup
- Referensi

Dewan Komisaris

- Tugas, Wewenang & Kewajiban Dewan Komisaris
- Pembagian Kerja Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Organ Pendukung Dewan Komisaris

Direksi

- Tugas, Wewenang & Kewajiban Direksi
- Susunan Dan Pembagian Kerja Direksi
- Rapat Direksi
- Organ Pendukung

Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

- Pertemuan Formal
- Pertemuan Informal
- Komunikasi Formal
- Komunikasi Informal

Kegiatan Antar Organ Perusahaan

- Penyelenggaraan RUPS
- Perbuatan Direksi Yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris
- Kewenangan Dewan Komisaris

as reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out each duty to achieve Vision and Mission of PUSRI that is expected to achieve high working standard in line with GCG principle.

Board Manual is prepared based on corporate law principle, provisions in Articles of Association, prevailing Law and Regulation, Shareholders Aspiration and Good Corporate Governance Best Practices. Contents of the Board Manual is as follows:

Introduction

- Purpose and Objectives
- Scope
- Reference

Board of Commissioners

- Board of Commissioners Duty, Authority & Obligation
- Board of Commissioners Division of Duty
- Board of Commissioners Meeting
- Board of Commissioners Supporting Structure

Board of Directors

- Board of Directors Duty, Authority & Obligation
- Board of Directors Composition and Division of Duty
- Board of Directors Meeting
- Supporting Structure

Board of Commissioners and Board of Directors Working Mechanism

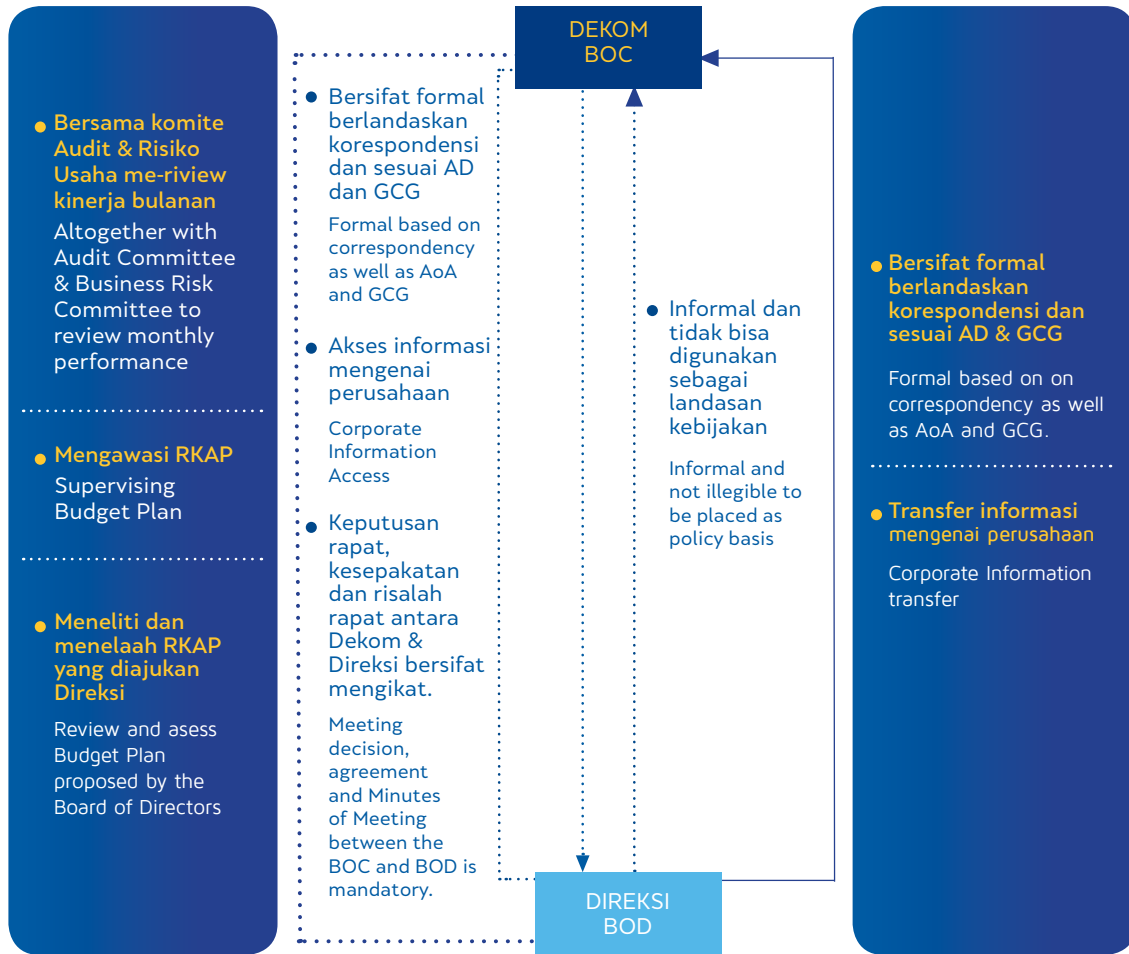
- Formal Meeting
- Informal Meeting
- Formal Communication
- Informal Communication

Activity Among Corporate Structure

- GMS Implementation
- Board of Directors Action that Requires Written Approval from Board of Commissioners
- Board of Commissioners Authority

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Board Manual

Board of Commissioners and Board of Directors Working Relationship in Board Manual



Penilaian Kelayakan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) Direksi

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris mengatur mekanisme pengangkatan calon anggota Direksi. Proses penentuan calon anggota Direksi dilakukan berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan melalui proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) untuk dapat memilih calon terbaik untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi. Untuk mewujudkan visi Perusahaan, PUSRI wajib memiliki anggota Direksi yang berintegritas, berkompetensi, memiliki reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) Direksi yang menjabat pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Domisili Domicile	Status Status	Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Insitution
Mulyono Prawiro	Palembang	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Filius Yuliandi	Palembang	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Listyawan Adi Pratisto	Palembang	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Muhammad Romli HM	Palembang	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Bob Indiarito	Palembang	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders

- * Seluruh anggota Direksi yang pernah menjabat di tahun 2016 telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (fit & proper test) oleh Pemegang Saham
- * All of the Board of Directors members serving in 2016 are declared passed Fit and Proper Test by the Shareholders.

Board of Directors Fit and Proper Test

Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners regulates Board of Directors members candidate appointment that is done based on GCG principles and Fit and Proper Test process to appoint best candidate to serve in position as Board of Directors members. To realize the Company's vision, PUSRI shall have Board of Directors members with integrity, competency who have reputation, experience and necessary skill in carrying out their individual function and duty.

Table of Board of Directors Fit and Proper Test Status for members serving in 2016 is as follows:

PENILAIAN PENERAPAN GCG

GCG Assessment

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi Good Corporate Governance (GCG) di dalam proses bisnis Perusahaan, setiap tahun dilakukan assessment GCG yang mengukur aspek-aspek governance Perusahaan, di antaranya adalah komitmen Perusahaan, peranan Pemegang Saham, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, serta keterbukaan informasi.

Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/MBU/2011, tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN antara lain menyebutkan bahwa BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN dilaksanakan secara berkala setiap 2 tahun oleh penilai independen, dan evaluasi di selang tahunnya secara mandiri oleh Perusahaan.

Assesmen GCG Tahun 2015 dan Rekomendasi

Berdasarkan Pasal 44 dari PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang baik, BUMN diwajibkan untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian (assessment) untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 tahun sekali.

Rincian penilaian untuk tiap aspek governance adalah sebagai berikut:

To evaluate Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company's business process, the Company conducted GCG assessment that measure governance aspects in the Company, including commitment of the Company, contribution of the Shareholders, implementation of Board of Commissioners and Board of Directors duty implementation and information disclosure.

Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in SOE namely declaring that SOE shall evaluate GCG implementation to identify GCG practice in the SOE periodically every 2 years by independent assessor, and evaluation in the other year by the Company independently.

GCG Assessment 2015 and Recommendations

Pursuant to Article 44 of PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation, SOE is regulated to evaluate GCG as assessment activity to identify GCG implementation in the SOE periodically every 2 years.

Detail assessment for every governance aspect is as follows:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Assessment Aspect/Indicator/Parameter	Bobot Weight	(%) Capaian Tahun 2015 (%) Achievement 2015	Penjelasan Remarks
I Komitmen Terhadap Penerapan GCG Commitment on Sustainable GCG Implementation	7	95	Sangat Baik Very Good
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owner	9	81	Baik Good
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35	84	Baik Good
IV Direksi Board of Directors	35	92	Sangat Baik Very Good

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Assessment Aspect/Indicator/Parameter	Bobot Weight	(%) Capaian Tahun 2015 (%) Achievement 2015	Penjelasan Remarks
V Pengungkapan Informasi Information Disclosure	9	81	Baik Good
VI Aspek Lainnya Other Aspects	5		
Skor Keseluruhan Total Score	100	83.062	Baik Good

Berikut merupakan rincian penilaian untuk tiap indikator dalam masing-masing aspek penilaian penerapan GCG:

Detail assessment per indicator in each GCG assessment aspect is as follows:

ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN Commitment on Sustainable GCG Implementation			
No	Indikator	(%) Capaian Achievement	Indicator
1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (code of conduct).	100	The Company has Gode of GCG and Code of Conducts
2	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten.	92	The Company implements Code of Good Corporate Governance and Code of Conducts consistently
3	Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	94	The Company performs Good Corporate Governance assessment
4	Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).	89	The Company coordiantes State Official Assets Report (LHKPN).
5	Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.	97	The Company implements anti-gratification program according to prevailing Law
6	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas system pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistleblowing system).	100	The Company implements whistle blowing system policy for every fraud report in the Company
Jumlah I		95	Total I
ASPEK RUPS/PEMILIK MODAL GMS/CAPITAL OWNER ASPECT			
7	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi.	100	GMS/Capital Owner performs Board of Directors appointment and discharge
8	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	82	GMS/Capital Owner performs Board of Commissioners/Supervisory Board appointment and discharge

ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN Commitment on Sustainable GCG Implementation			
No	Indikator	(%) Capaian Achievement	Indicator
9	RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.	82	GMS/Capital Owner provides necessary resolution to maintain the Company's long-term and short-term business interest in accordance with prevailing Law and/or Articles of Association
10	RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengeawasan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.	65	GMS/Capital Owner provides approval to Annual Report including validation to Financial Statements and Board of Commissioners/Supervisory Board Supervisory Duty report in accordance with the Law and/or Articles of Association
11	RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.	100	GMS/Capital Owner take decision in transparent and fair as well as accountable
12	Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.	53	GMS/Capital Owner performs Good Corporate Governance according to its authority and responsibility
Jumlah II		85	Total II
ASPEK DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS BOARD OF COMMISSIONERS/SUPERVISORY BOARD ASPECT			
13	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.	92	Board of Commissioners/Supervisory Board performed continuous training/ learning program.
14	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.	95	Board of Commissioners/Supervisory Board arranged division of duty, authority and responsibility clearly as well as determines factors required to support Board of Commissioners/ Supervisory Board's duty implementation.
15	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	80	Board of Commissioners/Supervisory Board granted approval for RJPP and RKAP drafts submitted by the Board of Directors.
16	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	89	Board of Commissioners/Supervisory Board provided direction for the Board of Directors regarding corporate plan and policy implementation.
17	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi dan implementasi rencana dan kebijakan perusahaan	87	Board of Commissioners/Supervisory Board performed monitoring to the Board of Directors and corporate policy and plan implementation.
18	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.	52	Board of Commissioners/Supervisory Board performed monitoring to subsidiary/joint ventures management policy implementation.

ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN Commitment on Sustainable GCG Implementation			
No	Indikator	(%) Capaian Achievement	Indicator
19	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.	75	Board of Commissioners/Supervisory Board participated in BOD Members nomination, assessing Board of Directors performance (individual and collegial) and proposing performance incentive/ bonus according to prevailing regulation and concerning BOD performance.
20	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	92	Board of Commissioners/Supervisory Board undertook actions against conflict of interest on behalf of its position.
21	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	80	Board of Commissioners/Supervisory Board monitored and ensured that Good Corporate Governance practice had been done in effective and sustainable manners.
22	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	84	Board of Commissioners/Supervisory Board organized effective Board of Commissioners/Supervisory Board meeting and attended the Board of Commissioners/Supervisory Board meeting in compliance with Law and Regulation.
23	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	72	Board of Commissioners/Supervisory Board has appointed Board of Commissioners/Supervisory Board secretary to support secretariat function or Board of Commissioners/Supervisory Board.
24	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif.	94	Board of Commissioners/Supervisory Board has established effective Committees under the Board of Commissioners/Supervisory Board.
Jumlah III		84	Total III
ASPEK DIREKSI BOARD OF DIRECTORS ASPECT			
25	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.	90	Board of Directors has orientation and training/learning program and implemented the program in ongoing basis.
26	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.	90	Board of Directors arranged division of duty/function, authority and responsibility clearly.
27	Direksi menyusun perencanaan perusahaannya.	97	Board of Directors prepared corporate plan.
28	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.	90	Board of Directors participated in company's performance target achievement.
29	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	90	Board of Directors conducted operational and financial audit for corporate plan and policy implementation.

ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN Commitment on Sustainable GCG Implementation			
No	Indikator	(%) Capaian Achievement	Indicator
30	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.	90	Board of Directors conducted managerial activity in the Company according to prevailing Law and Articles of Association.
31	Direksi melakukan hubungan yang bermilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders.	93	Board of Directors engaged in added-value relationship for the Company and stakeholders.
32	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.	100	Board of Directors monitored and managed conflict of interest potential among Board of Directors members and management under the Board of Directors.
33	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu.	97	Board of Directors assured that the Company has conducted information and communication disclosure in compliance with prevailing law and information disclosure to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders in timely manner.
34	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	92	Board of Directors organized Board of Directors meetings and attended Board of Directors meeting in compliance with prevailing Law.
35	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.	91	Board of Directors is regulated to implement high quality and effective internal audit practice.
36	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.	91	Board of Directors implemented high quality and effective corporate secretary function.
37	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai leraturan perundan. undangan.	93	Board of Directors organized Annual GMS and other GMS in accordance with prevailing regulation.
Jumlah IV		92	Total IV
PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI DISCLOSURE OF INFORMATION AND TRANSPARENCY			
38	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders.	100	The Company provides corporate information to Stakeholders
39	Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.	100	The Company provides relevant, sufficient and reliable as well as on time and regular corporate information access to the Stakeholders
40	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	91	The Company discloses important information in Annual Report and Financial Statements according to prevailing Law.
41	Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam GCG dan bidang-bidang lainnya.	50	The Company obtained award in GCG aspect or other aspects.
Jumlah V		81	Total V

ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN Commitment on Sustainable GCG Implementation			
No	Indikator	(%) Capaian Achievement	Indicator
ASPEK LAINNYA ASPEK LAINNYA			
42	Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia.	0	Corporate Governance practice as benchmark for other companies in Indonesia.
43	Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya.	0	Corporate Governance practice violates Good Corporate Governance principles pursuant to Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011, Indonesia Code of Good Corporate Governance as well as best practice and other regulations.
Jumlah VI		0	Total VI
Jumlah Total		83.062	Total

Usulan Rekomendasi

List of Recommendations

ASPEK KOMITMEN Commitment Aspect				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
1	Agar laporan memuat mengenai pelaksanaan GCG tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris The report shall disclose GCG implementation and submitted to the Board of Commissioners.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Laporan GCG Semesteran sudah disampaikan juga kepada Dewan komisaris Semester GCG report has been also submitted to the Board of Commissioners	CLOSED
2	Agar melengkapi penjelasan mengenai level jabatan organ perusahaan yang berpartisipasi survey pemahaman GCG dan CoC Shall complete an explanation of the level of positions of corporate organs participating in the GCG and CoC	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pengukuran tingkat pemahaman karyawan terhadap GCG telah dilakukan menggunakan survei pemahaman GCG yang sudah dilengkapi mengenai level jabatan organ perusahaan yang berpartisipasi survey pemahaman GCG Measurement of employees' level of understanding of GCG has been conducted using a GCG understanding survey that has been completed regarding the level of positions of corporate organs who participated in GCG understanding survey	CLOSED
3	Tingkatkan pencapaian KPI dalam indikator berikut : Improve KPI Achievement in indicators as follows:			IN PROGRESS
	1. Efektivitas bimbingan dan bantuan kepada stakeholder 1. Effectiveness of guidance and assistance to stakeholder	PKBL	Tingkat efektivitas penyaluran dana s.d Desember 2016 adalah sebesar 86,99%. Realisasi penyaluran bantuan Program Bina Lingkungan tahun 2016 adalah sebesar 119,06% The effectiveness of fund disbursement s. D December 2016 is 86.99%. The realization of the assistance of the Community Development Program in 2016 achieved 119.06%.	

ASPEK KOMITMEN Commitment Aspect				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
	2. Ketepatan waktu penyampaian Laporan Proyek Investasi kepada pemegang saham 2. On time investment project report submission to Shareholders	PUT	Laporan Proyek Investasi telah disampaikan ke Pemegang Saham secara periodik sesuai jadwal yang telah ditentukan. The Investment Project Report has been submitted on time to the Shareholders periodically on a pre-determined schedule.	
	3. Ketepatan waktu penyampaian biaya umum kepada pemegang saham 3. On time general expense submission to Shareholders	Akuntansi Accounting	Laporan biaya umum telah disampaikan ke pemegang saham secara berkala melalui SAP via modul BPC General expense report had been submitted to shareholders periodically through SPA via BPC Module	
	4. Pemenuhan keputusan dan rekomendasi hasil audit eksternal 4. Fulfillment of external audit decree and recommendation	SPI	Berdasarkan audit KAP ditemukan 4 temuan dan telah selesai ditindaklanjuti. Audit BPK ditemukan 13 temuan, 8 telah selesai ditindaklanjuti dan sisanya belum selesai ditindaklanjuti. Based on KAP audit found 4 findings and has been completely followed up. CPC Audit found 13 findings, 8 have been completed followed up and the rest unfinished follow up.	
4	Tingkatkan kepatuhan pejabat yang wajib melaporkan LHKPN Improve compliance of Executive who shall report LHKPN	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pada Bulan Juli 2016 telah dilaksanakan kegiatan asistensi pengisian dan pengumpulan form LHKPN bekerjasama dengan KPK-RI, serta telah diterbitkan surat peringatan/teguran dari Direksi kepada pejabat wajib lapor yang belum menyampaikan LHKPN. Per 31 Desember 2016, dari 126 Wajib Lapor LHPKN, yang sudah menyampaikan total 90 orang (71%). In July 2016, LHKPN's assistance in collecting and collecting form in collaboration with KPK-RI was issued and a letter of warning issued by the Board of Directors to the reporting official who has not submitted LHKPN. Per December 31, 2016 from 126 LHPKN Reporters who have Delivered a total of 90 people (71%).	CLOSED
5	Agar dalam sosialisasi GCG, dilengkapi dengan survey pemahaman mengenai kebijakan gratifikasi untuk memastikan bahwa seluruh karyawan sudah memahami dengan baik kebijakan mengenai gratifikasi In order to socialize GCG, shall be completed by an understanding survey of gratification policies to ensure that all employees are well informed about the policy on gratuities	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Survei pemahaman gratifikasi telah dilaksanakan secara berkala bersama survei pemahaman GCG yang dilaksanakan pada kegiatan setiap Sosialisasi/ workshop GCG. Gratification Understanding surveys have been conducted periodically with GCG understanding surveys conducted at every GCG socialization / workshop.	CLOSED
6	Agar melengkapi dokumen tindak lanjut atas proses revisi muatan POB Gratifikasi To complete Gratification SOP contents revision process follow-up document	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Revisi POB Gratifikasi sudah selesai. Gratification SOP Revision has been completed.	CLOSED

ASPEK PEMEGANG SAHAM Shareholders Aspect				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
1	<p>Agar Pemegang Saham meminta masukan secara formal dari Departemen Teknis BUMN untuk calon anggota Komisaris.</p> <p>Shareholders shall request formal input from the BUMN Technical Department for the prospective members of the Board of Commissioners.</p>	Pemegang Saham Shareholders	<p>Dalam proses pencarian usulan anggota Komisaris, Pupuk Indonesia (Pemegang Saham) telah melakukan proses penjangkangan mengacu pada ketentuan SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)</p> <p>In the process of seeking the proposal of members of the Board of Commissioners, Fertilizer Indonesia (Shareholders) has conducted the selection process referring to the provisions of SE- 02 / V / 2012 on Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero)</p>	CLOSED
2	<p>Menyesuaikan jumlah anggota Komisaris dengan jumlah anggota Direksi, maksimal sama dengan Direksi.</p> <p>To adjust the number of members of the Board of Commissioners with the number of members of the Board of Directors, the maximum equal to the Board of Directors.</p>	Pemegang Saham Shareholders	<p>Pada tanggal 20 April 2016, telah dilakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru oleh Pemegang Saham yang berjumlah 5 (lima) orang, jumlah tersebut telah sesuai dengan jumlah Direksi PT PSP yaitu 5 (lima) Direktur.</p> <p>On April 20, 2016, the appointment of five new members of the Board of Commissioners by the Shareholders amounted to 5 (five) persons, the amount has been in accordance with the number of Directors of PT PSP namely 5 (five) Directors</p>	CLOSED
3	<p>Menyesuaikan komposisi Komisaris Independen dengan ketentuan yaitu 20% dari anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Adjust the composition of Independent Commissioners with the provisions of 20% of the members of the Board of Commissioners.</p>	Pemegang Saham Shareholders	<p>Komposisi Komisaris Independen PT PUSRI Palembang (minimal 20% dari jumlah Dekom) telah disesuaikan oleh Pemegang Saham. 1 orang Komisaris Independen dari total 5 orang anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Composition of Independent Commissioner of PT PUSRI Palembang (minimum 20% of total Dekom) has been adjusted by Shareholders. 1 Independent Commissioner of a total of 5 members of the Board of Commissioners.</p>	CLOSED
4	<p>Pemberhentian anggota Dewan Komisaris agar melalui tahapan rencana pemberhentian dan alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diungkapkan dalam Risalah RUPS Luar Biasa.</p> <p>The dismissal of the members of the Board of Commissioners in order to pass the stages of the dismissal plan and the reason for dismissal of the members of the Board of Commissioners is disclosed in the Extraordinary GMS.</p>	Pemegang Saham Shareholders	<p>Pemegang Saham telah mencantumkan alasan pemberhentian setiap terjadi pemberhentian sewaktu-waktu Dewan Komisaris Perusahaan dalam risalah RUPS, hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 10 Ayat 13.</p> <p>Shareholders have stated the reasons for termination of any occurrence of any termination of the Board of Commissioners of the Company in the minutes of the GMS, in accordance with the provisions of Article 10 paragraph 13 of the Company.</p>	CLOSED

ASPEK PEMEGANG SAHAM Shareholders Aspect				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
5	Pengesahan RJPP dan Revisi RJPP agar dilaksanakan tepat waktu. <i>On time RJPP and RJPP revision Completion</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Terkait mekanisme pengesahan RJPP oleh PS mengikuti ketentuan Kepmen BUMN No. KEP-102/2002 ttg RJPP Pasal 6 Ayat 5 menyebutkan "Pengesahan RJP sebagaimana dimaksud pada ayat (1), (2) dan (3) ditetapkan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJP secara lengkap". Kemudian ayat (6) menyebutkan Jika dalam waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) Rancangan RJP belum disahkan, maka Rancangan RJP tersebut dianggap telah mendapat persetujuan. Dalam pengesahan/persetujuan RJPP selanjutnya oleh Pemegang saham tetap mengacu pada ketentuan yang ada. <i>Related to the mechanism of RJPP approval by PS following the provisions of the Decree of SOEs no. KEP-102/2002 on RJPP Article 6 Paragraph 5 states "RPP Legalization as referred to in paragraph (1), (2) and (3) shall be established not later than 60 (sixty) days after receipt of the complete CPR Draft. "Then paragraph (6) states that if within the period referred to in paragraph (5) The draft of CPR has not been ratified, then the CPR Plan is deemed to have been approved. In RJPP's further approval / approval by the Shareholder shall refer to the existing provisions.</i>	CLOSED
6	Memberikan persetujuan/ keputusan atas usulan aksi korporasi yang perlu mendapatkan persetujuan diberikan tepat waktu khususnya untuk persetujuan/keputusan dalam waktu paling lambat 30 hari untuk KSO/BOT dan maksimal 7 hari untuk pelepasan asset. <i>Providing approval / decision on proposed corporate actions that need to get approval Is given on time especially for approval / decision within the slowest time 30 days for KSO / BOT and maximum 7 days for asset disposal.</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Pemegang Saham dalam memberikan persetujuan/ keputusan atas usulan aksi korporasi dalam hal pelepasan aset telah mengacu kepada ketentuan yang ada. <i>Shareholders in giving approval / decision on the proposed corporate action in the case of disposal of assets have referred to the existing provisions</i>	CLOSED
7	Agar menetapkan kontrak manajemen yang memuat target kinerja individu yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS. <i>In order to stipulate a management contract containing individual performance targets approved / approved by the Shareholders / GMS.</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Target kinerja individu telah tertuang dalam kontrak manajemen berupa pembobotan pada setiap Direktorat. <i>Individual performance targets have been contained in management contracts in the form of weighting on each Directorate.</i>	CLOSED

ASPEK PEMEGANG SAHAM Shareholders Aspect				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
8	Menetapkan pedoman gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/intensif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang mengacu pada aturan kementerian BUMN. Stipulate salary / honorarium guidelines, allowances, facilities and performance tantiems / performance for the Board of Directors and Board of Commissioners which refers to the rules of the Ministry of SOEs.	Pemegang Saham Shareholders	PIHC telah menetapkan Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-03/V/2012. PIHC has stipulated the Guidelines for Stipulation of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) through Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-03 / V / 2012.	CLOSED
9	Membuat hasil telaah laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan. Prepare Annual Report and Supervisory Report Review Report.	Pemegang Saham Shareholders	Hasil telaahan Pemegang Saham tertuang dalam risalah RUPS tentang persetujuan laporan tahunan perusahaan (RUPS Kinerja) Shareholders Review Report is disclosed in GMS Minutes of Meeting on Annual Report Approval (GMS on Performance)	CLOSED
10	Menyusun pedoman/kebijakan deviden. Formulation dividend policy.	Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham telah menetapkan kebijakan tentang deviden yang diatur dalam Anggaran dasar Perusahaan, yaitu pada Pasal 26 tentang Penggunaan Laba Shareholders have formulated a policy concerning dividends provided for in the Company's Articles of Association, namely Article 26 on Profit Use	CLOSED
11	Menetapkan penggunaan laba bersih untuk deviden tidak melanggar ketentuan perjanjian pinjaman atau ketentuan penerbitan obligasi. Determination of the use of net income for dividends does not violate the terms of the loan agreement or the terms of the bond issuance.	Pemegang Saham Shareholders	Dalam penetapan penggunaan laba bersih untuk deviden sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar pasal 26 In determining the use of net income for dividends in accordance with the provisions of Article 26 of article 26	CLOSED
12	Semua rekomendasi dari AOI dari hasil GCG Self Assesment tahun 2014 diseluruh anak perusahaan yang harus ditindaklanjuti PIHC selaku pemegang saham Nomor 004/A4000.UM/2015 Tanggal 15 Mei 2015 semuanya dituangkan dalam lampiran. All recommendations from AOI from GCG Self Assessment 2014 in all subsidiaries to be followed up by PIHC as shareholder Number 004 / A4000.UM/2015 May 15, 2015 are all set forth in the appendix.	Pemegang Saham Shareholders	Aol hasil Self Assessment tahun 2014 pada aspek pemegang saham telah ditindaklanjuti untuk memperbaiki skor pada aspek PS. Aol results of the 2014 Self Assessment on shareholder aspects have been followed up to improve the score on the PS aspects.	CLOSED

ASPEK PEMEGANG SAHAM Shareholders Aspect				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
13	Membuat keputusan mengenai sistem pelaporan gejala penurunan kinerja dari Direksi dan Dewan Komisaris. Taking decisions regarding the reporting system of performance degradation symptoms of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Pemegang Saham Shareholders	Sistem pelaporan gejala penurunan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dievaluasi melalui laporan kinerja secara periodik, baik bulanan, triwulanan dan tahunan melalui laporan manajemen yang diotorisasi Direksi The reporting system on performance degradation of Board of Directors and Board of Commissioners is evaluated through periodic performance reports, both monthly, quarterly and yearly through management reports authorized by the Board of Directors	CLOSED

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
1	Agar Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan respon/ tanggapan atas informasi mengenai penurunan kinerja dan atau kerugian perusahaan yang signifikan. The Board of Commissioners or the Board of Directors to submit a response / response to information regarding significant decrease in performance and / or loss of the company..	Dekom BOC	Tanggapan atas penurunan kinerja perusahaan disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dilakukan dalam RUPS Kinerja. The response to the the company's performance decline in is delivered by the Board of Commissioners and Board of Directors to the AGM of Shareholders conducted in Performance	CLOSED
2	Pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan direksi agar tidak melebihi tingkat kesegeraan waktu yang ditetapkan dalam Kep Dekom No.Kep-19/Dekom/PUSRI/ XII/2013 tanggal 6 Desember 2014. Decision making approval of the proposal of the Board of Directors to not exceed the level of immediacy of time specified in Board of Commissioners Decree No.Kep-19 / Dekom / PUSRI / XII / 2013 dated December 6, 2014.	Dekom BOC	Mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara formal diatur dalam Board Manual dan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 09/DEKOM/PUSRI/11/2011 Tanggal 1 April 2011. Dalam board manual 2016 telah ditetapkan standar waktu kesegeraan pengambilan keputusan paling lambat 7 hari. The decision-making mechanism of the Board of Commissioners is formally regulated in the Board of Manual and Decision of the Board of Commissioners Number 09 / DEKOM / PUSRI / 11/2011 dated April 1, 2011. In the 2016 manual board a standard time has been set for decision-making no later than 7 days.	CLOSED
3	RKA Dewan Komisaris agar mencantumkan indikator kinerja utama yang mencerminkan keberhasilan pelaksanaan rencana. RKA of the Board of Commissioners to include key performance indicators that reflect the successful implementation of the plan.	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah mencantumkan mengenai pemantauan kinerja Direksi beserta indikator kinerja utama dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RKA Dekom 2016 The Board of Commissioners has included the monitoring of the performance of the Board of Directors and key performance indicators and reported to the Shareholders in Board of Commissioners RKA 2016	CLOSED

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
4	Dewan komisaris agar menyampaikan telaah tertulis atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi dan memastikan adanya tindak lanjut Direksi atas telaah yang disampaikan. The Board of Commissioners shall submit a written review of the draft RJPP submitted by the Board of Directors and ensure that there is a follow-up of the Board of Directors for the review presented.	Dekom BOC	Terdapat kebijakan mengenai mekanisme evaluasi & pemberian persetujuan/tanggapan Dewan Komisaris terhadap rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang disampaikan oleh Direksi yang diatur dalam keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/DEKOM/PUSRI/XI/2015 Tanggal 16 November 2015 tentang penyempurnaan implementasi GCG Dewan Komisaris There is a policy on the mechanism of evaluation and approval of the Board of Commissioners on the draft Long Term Corporate Plan (RJPP) submitted by the Board of Directors as stipulated in the decision of the Board of Commissioners No. 06 / DEKOM / PUSRI / XI / 2015 dated November 16, 2015 on the improvement of the implementation of GCG Dewan Commissioner	CLOSED
5	Dewan Komisaris agar menyerahkan tanggapan terhadap rancangan RJPP sebelum penyerahan rancangan RJPP tertandatangani ke Pemegang Saham. he Board of Commissioners shall submit a response to the draft RJPP before the submission of the draft RJPP is signed to the Shareholders.	Dekom BOC	Direksi telah menyampaikan rancangan RJPP kepada Pemegang Saham pada tanggal 31 Oktober sebelum periode RJPP tahun berjalan setelah meminta masukan atau tanggapan dari dewan komisaris atas rancangan RJPP dan telah membahas masukan atau tanggapan dewan komisaris atas rancangan RJPP. The Board of Directors has submitted the draft RJPP to the Shareholders on 31 October before the RPPP period of the current year after requesting input or response from the board of commissioners on the draft RJPP and has discussed the board's input or response to the draft RJPP.	CLOSED
6	Tanggapan Dewan Komisaris atas rancangan RJPP agar mencakup seluruh aspek strategis yang dicantumkan dalam RJPP. The response of the Board of Commissioners to the draft RJPP to cover all strategic aspects included in the RJPP.	Dekom BOC	Tanggapan/telaah Dewan Komisaris atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi telah mencakup seluruh aspek strategis yang dicantumkan dalam RJPP. The Board of Commissioners' response / review on the draft RJPP submitted by the Board of Directors covers all the strategic aspects included in the RJPP.	CLOSED
7	Dewan Komisaris agar menyerahkan tanggapan atas rancangan RKAP sebelum penyerahan rancangan RKAP tertandatangani ke Pemegang Saham The Board of Commissioners to submit a response to the draft RKAP before the submission of the draft RKAP is signed to the Shareholders	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi sebelum diserahkan kepada Pemegang Saham The Board of Commissioners has reviewed the RKAP draft submitted by the Board of Directors before being submitted to the Shareholders	CLOSED
8	Tanggapan Dewan Komisaris atas rancangan RKAP agar memuat simpulan keselarasan RKAP dengan RJPP The response of the Board of Commissioners on the draft of RKAP to contain the conclusion of RKAP alignment with RJPP	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah melakukan simpulan bahwa rancangan RKAP 2016 telah selaras dengan RJPP 2016 – 20120, melalui Surat Dekom : No. 97/ Dekom/PUSRI/XII/2015 29 Desember 2015 Perihal. Tanggapan Dekom atas RKAP dan RKA PKUK & BL PT. PUSRI Palembang Tahun 2016 telah diberikan kepada Pemegang Saham. he Board of Commissioners has concluded that the 2016 RKAP design is in line with RJPP 2016 - 20120, through Board of Commissioners Letter: No. 97 / Decree / PUSRI / XII / 2015 December 29, 2015 Subject. Board of Commissioners response to RKAP and RKA PKUK & BL PT. PUSRI Palembang 2016 has been granted to Shareholders.	CLOSED

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
9	Tanggapan Dewan Komisaris atas rancangan RKAP agar mencakup seluruh aspek operasional dan target kinerja dalam rancangan RKAP. The response of the Board of Commissioners to the draft RKAP to cover all operational aspects and performance targets in the draft RKAP.	Dekom BOC	Tanggapan/telaah Dewan Komisaris atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi telah mencakup seluruh aspek operasional dan target kinerja dalam RKAP. The Board of Commissioners' response / review on the RKAP draft submitted by the Board of Directors covers all aspects of operational and performance targets in the RKAP.	CLOSED
10	Dewan Komisaris agar menyatakan relevansi visi misi perusahaan terhadap perubahan lingkungan bisnis. Board of Commissioners to state the relevance of the company's mission vision to changes in the business environment.	Dekom BOC	Dewan Komisaris untuk tahun 2015 telah melaksanakan telaah kesesuaian visi dan misi perusahaan dengan perubahan lingkungan bisnis yang setidaknya harus dilakukan tiga tahun sekali. The Board of Commissioners for 2015 has conducted a review of the suitability of the company's vision and mission with changes in the business environment that must be done at least once every three years.	CLOSED
11	Dewan Komisaris agar membahas seluruh keluhan stakeholder dalam rapat internal sebelum disampaikan kepada Direksi dalam rapat gabungan. The Board of Commissioners to discuss all stakeholder complaints in internal meetings before being submitted to the Board of Directors in management meetings.	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan sebagai dasar pemberian arahan tentang respon atas saran, harapan, permasalahan, dan keluhan dari stakeholders (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Keluhan stakeholder dibahas pada rapat Internal Dekom, Penyampaian saran penyelesaian atas saran, harapan, permasalahan dan keluhan kepada Direksi dilaksanakan dalam rapat gabungan Dekom Direksi The Board of Commissioners has a policy of providing guidance on the response to suggestions, expectations, concerns and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors and employees) submitted directly to the Board of Commissioners or the Board of Directors. Stakeholder complaints are discussed at Internal Board of Commissioners meetings, Submission of suggestions on solutions, expectations, concerns and grievances to the Board of Directors is held in a joint meeting of the Board of Directors	CLOSED
12	Dewan Komisaris agar melibatkan peran komite komisaris dalam pembahasan keluhan stakeholder Board of Commissioners to involve the role of commissioners committees in discussing stakeholder complaints	Dekom BOC	Keluhan stakeholder dibahas pada rapat Internal Dekom (termasuk organ pendukung dekom) Stakeholder complaints are discussed at the Internal Board of Commissioners meeting (including the supporting structure)	CLOSED
13	Dewan Komisaris agar menyampaikan saran tentang manajemen risiko yang mencakup identifikasi, penilaian, saran dan mitigasi risiko. The Board of Commissioners shall submit advice on risk management that includes risk identification, assessment, advice and mitigation.	Dekom BOC	Arahan Dewan Komisaris tentang manajemen risiko perusahaan telah meliputi respon dan mitigasi risiko serta mencakup keseluruhan proses manajemen risiko yaitu identifikasi dan penilaian risiko; The Board of Commissioners' guidance on corporate risk management includes response and risk mitigation and covers the whole process of risk management ie risk identification and assessment;	CLOSED

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
14	Dewan Komisaris agar melaksanakan pengawasan dan telaah terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi perusahaan. The Board of Commissioners to exercise oversight and review of the policy and implementation of the company's information technology system.	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi dalam rapat gabungan Dekom Direksi The Board of Commissioners has submitted directives to the Board of Directors on the policy and implementation of the information technology system in the joint meetings of the Board of Directors	CLOSED
15	Dewan Komisaris agar melibatkan peran komite komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap suksesi manajemen dan pelaksanaan. The Board of Commissioners to involve the role of the commissioner committee in exercising control over management's succession and implementation.	Dekom BOC	Dewan Komisaris menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya dalam rapat gabungan Dekom Direksi The Board of Commissioners submits the directives to the Board of Directors regarding the management succession policy and its implementation in the joint meetings of the Board of Directors	CLOSED
16	Dewan Komisaris agar mencantumkan rencana pengawasan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dalam RKA Dewan Komisaris. The Board of Commissioners to include the accounting policy oversight plan and the preparation of the financial statements in the RKA of the Board of Commissioners.	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan mengenai kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya. Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya dalam rapat gabungan Dekom Direksi dan termasuk dalam RKA Dekom. The Board of Commissioners has discussed the accounting policy and the preparation of the financial statements and their application. The Board of Commissioners has submitted directives to the Board of Directors regarding the accounting policies and preparation of the financial statements and their implementation in the joint meetings of the BoD of Directors and included in Board of Commissioners RKA.	CLOSED
17	Dewan Komisaris agar melakukan telaah terhadap kebijakan dan seluruh pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh perusahaan. The Board of Commissioners to conduct a review of the policy and the whole implementation of procurement of goods and services conducted by the company.	Dekom BOC	Dekom telah melakukan telaah dan memberi saran terkait kebijakan pengadaan barang/jasa, Dewan Komisaris menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya dalam rapat Dekom Direksi Board of Commissioners has reviewed and advised on the procurement of goods / services policy, the Board of Commissioners submits the directives to the Board of Directors regarding procurement policies and their implementation in Management meeting.	CLOSED
18	Dewan Komisaris agar mencantumkan rencana pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan mutu dan pelayanan dalam RKA Dekom. The Board of Commissioners shall include a plan of supervision and advising on the quality and service policies in Board of Commissioners RKA.	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan sebagai dasar pemberian arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan, serta telah mencantumkan rencana pengawasan dan pemberian nasihat dalam RKA Dekom. The Board of Commissioners has a policy of providing guidance on quality policy and services, and has included a supervisory and advisory plan within Board of Commissioners RKA.	CLOSED

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
19	Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan dan telaah terhadap kebijakan dan pelaksanaan mutu produk perusahaan. <i>The Board of Commissioners to supervise and review the policies and implementation of the company's product quality.</i>	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan telaah terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya, dan telah disampaikan kepada Direksi berupa arahan. <i>The Board of Commissioners has supervised and reviewed the quality and service policies and their implementation, and has been submitted to the Directors in the form of guidance.</i>	CLOSED
20	Dewan Komisaris agar menyampaikan telaah mutu produk perusahaan kepada Direksi. <i>The Board of Commissioners to submit a review of the quality of the company's products to the Board of Directors.</i>	Dekom BOC	Dewan Komisaris menyampaikan hasil telaah beserta arahan kepada Direksi tentang kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya <i>The Board of Commissioners submits the review and its directives to the Board of Directors on quality and service policies and their implementation</i>	CLOSED
21	Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan dan telaah terhadap kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk telaah atas laporan audit/evaluasi kepatuhan direksi terhadap peraturan yang berlaku. <i>The Board of Commissioners to supervise and review the Board of Directors' compliance with the articles of association and prevailing laws and regulations, including On the audit report / compliance evaluation of the board of directors of the prevailing regulations</i>	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2016 untuk membahas kepatuhan direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga. Terdapat arahan Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil telaahan yang disampaikan dalam rapat gabungan Dekom Direksi <i>The Board of Commissioners has drafted the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners in 2016 to discuss the Board of Directors' compliance with laws and agreements with third parties. The Board of Commissioners' direction to the Board of Directors is based on the results of the review submitted to the joint meeting of the Board of Directors</i>	CLOSED
22	Dewan Komisaris agar melibatkan komite komisaris dalam melakukan telaah kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Board of Commissioners to involve the commissioners committees in conducting a review of the Board of Directors' compliance with the statutes and prevailing laws and regulations</i>	Dekom BOC	Proses evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris) <i>The evaluation process undertaken by the Board of Commissioners uses all instruments in the Board of Commissioners (Board of Commissioners Committees)</i>	CLOSED
23	Dewan Komisaris agar melaporkan seluruh hasil evaluasi kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Board of Commissioners shall report all evaluation results of the Board of Directors' compliance with the statutes and prevailing laws and regulations.</i>	Dekom BOC	Dekom telah melakukan pengawasan atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta perjanjian dengan pihak ketiga. Terdapat arahan Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil telaahan yang disampaikan dalam rapat gabungan Dekom Direksi <i>Board of Commissioners has supervised the Board of Directors' compliance with the statutes and laws and agreements with third parties. The Board of Commissioners' direction to the Board of Directors is based on the results of the review submitted to the joint meeting of the Board of Directors</i>	CLOSED

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
24	Dewan Komisaris agar mengevaluasi kinerja Direksi mencakup seluruh aspek RKAP. The Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors covers all aspects of the RKAP.	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan pengurusan perusahaan terhadap RKAP/RJPP. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan evaluasi/pembahasan atas Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan. The Board of Commissioners has monitored the Board of Directors' compliance in executing the company's management of RKAP / RJPP. The Board of Commissioners through the Audit Committee has reviewed the Quarterly and Annual Management Reports.	CLOSED
25	Dewan Komisaris agar mengawasi kepatuhan Direksi secara menyeluruh terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. The Board of Commissioners to oversee the Board of Directors' comprehensive compliance with the Articles of Association and laws and regulations	Dekom BOC	Dekom telah melakukan pengawasan secara menyeluruh atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta perjanjian dengan pihak ketiga. Board of Commissioners has undertaken a thorough monitoring of the Board of Directors' compliance with the statutes and laws and agreements with third parties.	CLOSED
26	Dewan Komisaris agar melaporkan kepada Pemegang Saham terkait tindakan Direksi yang menyimpang dari anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku The Board of Commissioners to report to the Shareholders regarding the actions of the Board of Directors that deviate from the statutes and prevailing laws and regulations	Dekom BOC	Apabila ditemukan penyimpangan, Dekom akan membuat laporan mengenai penyimpangan tersebut kepada Pemegang Saham On the event of any violation, the Board of Commissioners will prepare violation report to the Shareholders	CLOSED
27	Komisaris Utama agar menandatangani seluruh laporan triwulan manajemen, dan seluruh anggota Dekom menandatangani laporan manajemen tahunan The President Commissioner to sign all quarterly management reports, and all members of Board of Commissioners sign annual management reports	Dekom BOC	Komisaris Utama telah menandatangani Laporan Manajemen Triwulan I s.d. Triwulan IV serta seluruh anggota Dewan Komisaris sudah menandatangani Laporan Manajemen Tahunan. The President Commissioner has signed the Quarter Management Report as of 4th Quarter and all members of the Board of Commissioners have signed the Annual Management Report	CLOSED
28	Dewan Komisaris agar melibatkan peran komite Komisaris dalam telaah pengajuan tindakan Direksi yang membutuhkan rekomendasi Dekom. The Board of Commissioners to involve the role of the Commissioners committee in reviewing the action of the Board of Directors which requires the recommendation of Board of Commissioners	Dekom BOC	Ada telaahan terhadap transaksi atau tindakan Direksi melalui proses pembahasan internal Dewan Komisaris dan dengan Direksi. Komite Komisaris berperan optimal/aktif dalam proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas: There is a review of the transactions or actions of the Board of Directors through the process of internal discussion of the Board of Commissioners and with the Board of Directors. The BoC plays an optimal / active role in the review process undertaken by the Board of Commissioners / Supervisory Board	CLOSED

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
29	Dewan Komisaris agar memberikan persetujuan dan rekomendasi atas usulan Direksi paling lambat 14 hari sejak usulan diterima. The Board of Commissioners to give approval and recommendation on the proposal of the Board of Directors no later than 14 days after the proposal is received.	Dekom BOC	Standar (jangka) waktu tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi ditetapkan dalam board manual 2016 maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani Urgent time frame standard for communicating the Board of Commissioners' decision to the Board of Directors shall be set in the 2016 manual board a maximum of 7 days after validated/signed.	CLOSED
30	Dewan Komisaris agar mencantumkan anggaran penunjukkan calon auditor eksternal dalam RKA Dekom Board of Commissioners RKA The Board of Commissioners to include the budget for the appointment of candidates for external auditors in Board of Commissioners RKA	Dekom BOC	Dewan Komisaris mencantumkan rencana anggaran mengenai proses penunjukan calon auditor eksternal dan penunjukan kembali auditor eksternal dan penyampaian usulan calon auditor eksternal dalam RKA Dekom. The Board of Commissioners shall include a budget plan concerning the process of appointing a candidate for external auditor and the appointment of the external auditor and the submission of the proposal of the external auditor candidate in Board of Commissioners Recommendation.	CLOSED
31	Dewan Komisaris agar merencanakan pembahasan efektifitas pelaksanaan auditor eksternal dan mencantumkan rencana dalam RKA Dekom. Board of Commissioners to plan discussion of the effectiveness of the implementation of external auditors and include plans in Board of Commissioners RKA	Dekom BOC	Ada kebijakan Dewan Komisaris tentang pengawasan terhadap efektifitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, dan telah dicantumkan dalam RKA Dekom. There is a policy of the Board of Commissioners regarding the oversight of the effectiveness of the implementation of external audits and internal audits, and has been included in Board of Commissioners RKA.	CLOSED
32	Dewan Komisaris agar melakukan telaah atas efektifitas pelaksanaan audit eksternal yang mencakup kesesuaian realisasi dengan rencana dan ketentuan yang berlaku, serta kualitas rekomendasi hasil audit. The Board of Commissioners to conduct a review on the effectiveness of the external audit which includes the realization of compliance with the prevailing plans and regulations, as well as the quality of the recommendations of the audit results.	Dekom BOC	Dekom telah menyampaikan arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektifitas audit internal dan audit eksternal dalam rapat gabungan Dekom Direksi Board of Commissioners has submitted directives to the Board of Directors on improving the effectiveness of internal audit and external audit in the Management Meeting	CLOSED
33	Dewan Komisaris agar merencanakan pengawasan pengelolaan anak perusahaan dan mencantumkan rencana dalam RKA Dekom. The Board of Commissioners to plan supervision on the management of subsidiaries and include plans in Board of Commissioners RKA	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah memasukkan perencanaan pengawasan pengelolaan anak perusahaan di RKA Dekom tahun 2017 The Board of Commissioners has included a subsidiary supervision planning plan at Board of Commissioners RKA in 2017	CLOSED

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
34	Dewan Komisaris agar melibatkan komite komisaris dalam pengawasan pengelolaan anak perusahaan. The Board of Commissioners to involve the commissioners committee in supervising the management of subsidiaries.	Dekom BOC	Dewan Komisaris menetapkan Komite Audit dalam perencanaan pengawasan pengelolaan anak perusahaan di RKA Dekom tahun 2017 The Board of Commissioners establishes the Audit Committee in the planning of supervising the management of subsidiaries at Board of Commissioners RKA in 2017	CLOSED
35	Dewan Komisaris agar mengevaluasi pengelolaan anak perusahaan / perusahaan patungan. The Board of Commissioners to evaluate the management of subsidiaries / joint venture companies.	Dekom BOC	Dewan Komisaris memiliki kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan (subsidiary governance) The Board of Commissioners has a policy on supervising and giving advice on the management policies of subsidiaries / joint ventures (subsidiary governance)	CLOSED
36	Dewan Komisaris agar melibatkan komite komisaris dalam melakukan penilaian Direksi The Board of Commissioners to involve the commissioners committees in conducting the Board of Directors assessment	Dekom BOC	Sudah ada rencana Dewan Komisaris mengenai pamantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham dalam RKA Dekom 2016 There are already plans of the Board of Commissioners regarding the performance monitoring of the Board of Directors and reporting to the Shareholders in Board of Commissioners RKA 2016	CLOSED
37	Dewan Komisaris agar menyertakan pakta integritas dalam rekomendasi Dekom atas usulan tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan. The Board of Commissioners to include an integrity pact in Board of Commissioners recommendation on the proposed actions of the Board of Directors requiring approval.	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah menyertakan pakta integritas dalam rekomendasi Dekom atas usulan tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan. The Board of Commissioners has included an integrity pact in the recommendations of Board of Commissioners on the proposed actions of the Board of Directors requiring approval.	CLOSED
38	Dewan Komisaris agar menindaklanjuti seluruh area of improvement yang menjadi kewenangannya. The Board of Commissioners to follow up all areas of improvement that become its authority.	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah menindaklanjuti area of improvement yang menjadi kewenangannya, tetapi masih ada yang belum ditindaklanjuti. The Board of Commissioners has followed up the area of improvement under its authority, but there is still not yet followed up.	IN PROGRESS
39	Dewan Komisaris agar membahas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik termasuk tindak lanjut area of improvement yang menjadi tanggung jawab Direksi. The Board of Commissioners to discuss the application of good corporate governance principles including the follow up of area of improvement that is the responsibility of the Board of Directors.	Dekom BOC	Dekom telah melakukan telaah terhadap Pelaksanaan GCG (laporan hasil assessment/review atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memantau tindak lanjut area of improvement hasil assessment GCG oleh Direksi; Board of Commissioners has reviewed the Implementation of GCG (an assessment / review report on Good Corporate Governance Implementation and monitoring the follow up area of improvement of GCG assessment results by the Board of Directors;	CLOSED

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
40	Dewan Komisaris agar menetapkan indikator pencapaian kinerja Dekom. The Board of Commissioners to determine the Board of Commissioners performance achievement indicators.	Dekom BOC	Dewan Komisaris memiliki/menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya dalam RKA Dekom 2017 The Board of Commissioners has / stipulates the Performance Achievement Indicators and their targets in Board of Commissioners RKA 2017	CLOSED
41	Dewan Komisaris agar mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dekom. The Board of Commissioners to evaluate the performance achievements of each Board of Commissioners member	Dekom BOC	Dewan Komisaris telah menetapkan indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam RKA Dekom tahun 2017. The Board of Commissioners has determined the performance appraisal indicators of the Board of Commissioners as set forth in Board of Commissioners RKA in 2017.	CLOSED
42	Pedoman tata tertib rapat Dewan Komisaris agar mencantumkan pelaksanaan evaluasi tindak lanjut dan pembahasan telaah atas usulan Direksi. Code of conduct of the Board of Commissioners meeting to include the implementation of follow-up evaluation and discussion of the review of the Board of Directors' proposal.	Dekom BOC	Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut dan pembahasan telaah atas usulan Direksi diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris No. SK-06/DEKOM/PUSRI/XI/2016 tentang Kebijakan Dewan Komisaris PT PUSRI Palembang dalam Rangka Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Implementation of the follow-up evaluation and discussion of the review on the proposal of the Board of Directors shall be regulated in Decision of the Board of Commissioners. SK-06 / DEKOM / PUSRI / XI / 2016 regarding the Policy of the Board of Commissioners of PT PUSRI Palembang in the Framework of Good Corporate Governance Implementation.	CLOSED
43	Dewan Komisaris agar menghadiri seluruh pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris. Board of Commissioners to attend all internal meetings of the Board of Commissioners.	Dekom BOC	Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat-rapat Dewan Komisaris (baik Rapat Internal Dekom maupun Rapat Gabungan Dekom & Direksi). Namun terdapat beberapa surat kuasa yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir di dalam rapat Komisaris serta penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dekom. Members of the Board of Commissioners attend meetings of the Board of Commissioners (both Internal Board of Commissioners Meeting and Management Meetings). However, there are several power of attorneys made by the members of the Board of Commissioners who are unable to attend the Board of Commissioners meeting and the explanation of the absence of the meeting which is set forth in the Board of Commissioners Minutes of Meeting.	CLOSED
44	Dewan Komisaris yang tidak menghadiri rapat internal agar menyertakan surat kuasa wakil rapat. The Board of Commissioners who did not attend the internal meeting to include the letter of representation of the deputy meeting.	Dekom BOC	Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat-rapat Dewan Komisaris (baik Rapat Internal Dekom maupun Rapat Gabungan Dekom & Direksi). Namun terdapat beberapa surat kuasa yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir di dalam rapat Komisaris serta penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dekom. Members of the Board of Commissioners attend meetings of the Board of Commissioners (both Internal Board of Commissioners Meeting and Management Meetings). However, there are several power of attorneys made by the members of the Board of Commissioners who are unable to attend the Board of Commissioners meeting and the explanation of the absence of the meeting which is set forth in the Board of Commissioners Minutes of Meeting.	CLOSED

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
45	Sekretaris Dewan Komisaris agar mengadministrasikan surat masuk dan surat keluar Dewan Komisaris dengan tertib. <i>Secretary of the Board of Commissioners to administer the Board of Commissioners' incoming and outgoing letters in an orderly manner.</i>	SekDekom BOC <i>Secretary</i>	Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris telah dilaksanakan oleh Sekretariat Dewan Komisaris, termasuk surat masuk dan surat keluar telah diadministrasikan. <i>Collecting technical data from committees within the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners has been implemented by the Secretariat of the Board of Commissioners, including incoming and outgoing letters already administrated.</i>	CLOSED
46	Sekretaris Dewan Komisaris agar menyediakan dan menyampaikan bahan rapat dengan tertib dan paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan rapat. <i>Secretary of the Board of Commissioners to provide and deliver meeting materials in an orderly manner and no later than 3 days prior to the meeting.</i>	SekDekom BOC <i>Secretary</i>	Sekretaris Dewan Komisaris menyediakan dan menyampaikan bahan rapat dengan tertib dan paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan rapat. <i>The Secretary of the Board of Commissioners shall provide and deliver the meeting material in an orderly manner and no later than 3 days prior to the meeting.</i>	CLOSED
47	Sekretaris Dewan Komisaris agar mendokumentasikan risalah rapat internal Dekom dengan tertib, menyampaikan salinan risalah rapat kepada seluruh anggota Dekom, memastikan risalah rapat tertandatangani sesuai tata tertib rapat, mengarsipkan risalah rapat Dekom dengan tertib. <i>Secretary of the Board of Commissioners to document the minutes of internal meetings of Board of Commissioners in an orderly manner, deliver copies of the minutes of the meeting to all members of the Board of Commissioners, ensuring that minutes of meetings are signed in accordance with the order of the meeting, filing an orderly Board of Commissioners minutes of meeting.</i>	SekDekom BOC <i>Secretary</i>	Risalah rapat telah diarsip, setelah ditandatangani oleh Dekom dan telah disampaikan kepada seluruh anggota Dekom. <i>The minutes of the meeting have been filed, after being signed by Board of Commissioners and have been submitted to all Board of Commissioners Members.</i>	CLOSED
48	Sekretaris Dewan Komisaris memonitoring tindak lanjut keputusan/arahan rapat dengan tertib. <i>The Secretary of the Board of Commissioners monitors the follow-up of the meeting / meeting directives in an orderly manner</i>	SekDekom BOC <i>Secretary</i>	Tindak lanjut keputusan/arahan rapat termonitor dengan tertib oleh Sekretaris Dewan Komisaris. <i>Follow-up of the decision / direction of the meeting is closely monitored by the Secretary of the Board of Commissioners.</i>	CLOSED

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
49	Sekretaris Dewan Komisaris agar mengarsipkan laporan kegiatan manajemen dan seluruh laporan terkait manajemen dengan tertib. <i>Secretary of the Board of Commissioners to archive reports on management activities and all reports related to management in an orderly manner.</i>	SekDekom BOC Secretary	Sekretaris Dewan Komisaris telah mengarsipkan laporan kegiatan manajemen dan seluruh laporan terkait manajemen dengan tertib. <i>The Secretary of the Board of Commissioners has filed a management report and all related management reports in an orderly manner</i>	CLOSED
50	Sekretaris Dewan Komisaris agar memonitoring hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan dewan komisaris. <i>Secretary of the Board of Commissioners to monitor the matters that must be approved by the board of commissioners.</i>	SekDekom BOC Secretary	Sekretaris Dewan Komisaris memonitoring hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan dewan komisaris. <i>The Secretary of the Board of Commissioners monitors matters that must be approved by the board of commissioners.</i>	CLOSED
51	Komite Investasi dan Manajemen Risiko agar merencanakan self assessment kinerja komite. <i>Investment and Risk Management Committee to plan the committee's self-assessment performance</i>	Dekom BOC	Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah merencanakan self assessment kinerja komite pada RKA Dekom 2017. <i>The Investment and Risk Management Committee has planned a self-assessment of the performance of the committees at Board of Commissioners RKA 2017.</i>	CLOSED
52	Komite Investasi dan Manajemen Risiko agar merealisasikan seluruh kegiatan pertemuan yang telah direncanakan. <i>Investment and Risk Management Committee shall realize all planned activities of the meeting.</i>	Dekom BOC	Telah merealisasikan seluruh kegiatan pertemuan yang telah direncanakan, bahkan telah melewati target rencana Komite Investasi dan Manajemen Risiko. <i>Has realized all planned activities of the meeting, even past the target of the Investment and Risk Management Committee.</i>	CLOSED
53	Komite Investasi dan Manajemen Risiko agar menyampaikan seluruh risalah rapat, telaah, dan laporan untuk diarsipkan di Sekretariat Dekom. <i>Investment and Risk Management Committee to submit all minutes of meetings, reviews, and reports to be filed in the Secretariat of Board of Commissioners.</i>	Dekom BOC	Seluruh risalah rapat, telaah, dan laporan telah diarsipkan di Sekretariat Dekom. <i>All minutes of meetings, reviews, and reports have been filed in the Secretariat of Board of Commissioners.</i>	CLOSED

DIREKSI Board of Directors				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
1	Lengkapi kebijakan terkait pelatihan anggota Direksi <i>To complete policies related to the training of members of the Board of Directors</i>	Div. Setper	Kebijakan pelatihan Direksi telah dimasukkan dalam revisi Pedoman GCG <i>The training policies of the Board of Directors have been incorporated in the revised GCG Guidelines</i>	CLOSED
2	Lengkapi pedoman rapat Direksi mengenai tingkat kesegeraan pengambilan keputusan/persetujuan anggota diluar rapat. <i>To Complete the Board of Directors' guidance on the level of immediate decision-making / approval of members outside the meeting.</i>	Div. Setper	Tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi telah dimasukkan dalam revisi Pedoman Direksi-Dekom (Board Manual) <i>Level of Urgency in Board of Directors Decision-Making to be included in Board Manual Revision</i>	CLOSED
3	Agar Direksi memintakan tanggapan dari Dekom atas rancangan RJPP sebelum memintakan persetujuan agar tidak terjadi perbedaan persepsi dengan Dekom <i>In order for the Board of Directors to request a response from Dekom on the draft RJPP before requesting approval to avoid differences in perception with the Board of Commissioners</i>	GM Renbang Usaha	Direksi telah melakukan reuiv atas rancangan RJPP. Direksi telah meminta masukan atau tanggapan dari dewan komisaris atas rancangan RJPP dan telah membahas masukan atau tanggapan dewan komisaris atas rancangan RJPP. <i>The Board of Directors has reviewed the draft RJPP. The Board of Directors has requested feedback from the board of commissioners on the RJPP draft and has discussed the board's input or response to the RJPP draft.</i>	CLOSED
4	Usulan RKAP ke Dewan Komisaris agar disampaikan paling lambat 15 September tahun sebelumnya <i>RKAP Proposal to the Board of Commissioners should be submitted no later than September 15 of the previous year</i>	"GM Renbang Usaha GM Keuangan"	Pembuatan POB yang mengatur mekanisme respon direksi terhadap peluang bisnis telah disusun melalui SK/DIR/493/2013 tentang POB Kebijakan Investasi & Pengembangan Usaha PT Pupuk Srwidjaja Palembang <i>The creation of a SOP that governs the directors' response mechanism to business opportunities has been developed through SK / DIR / 493/2013 on POB Investment & Business Development Policy PT Pupuk Srwidjaja Palembang.</i>	CLOSED
5	Lengkapi mekanisme tertulis yang telah ditetapkan, utamanya terkait : <i>To complete stipulated written mechanism, as follows:</i>	GM Renbang Usaha	Pembuatan POB yang mengatur mekanisme respon direksi terhadap peluang bisnis telah disusun melalui SK/DIR/493/2013 tentang POB Kebijakan Investasi & Pengembangan Usaha PT Pupuk Srwidjaja Palembang <i>The creation of a SOP that governs the directors' response mechanism to business opportunities has been developed through SK / DIR / 493/2013 on POB Investment & Business Development Policy PT Pupuk Srwidjaja Palembang.</i>	CLOSED
6	1 Keharusan merespon setiap usulan peluang bisnis <i>1 Necessity to respond every business opportunity recommendation</i>			
7	2 Dokumentasi terhadap setiap proses respon usulan bisnis <i>2 Documentation to every business proposal responding process</i>			

DIREKSI Board of Directors				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
8	3 Kewajiban Direksi untuk melakukan analisa risiko yang akan dihadapi dalam memilih peluang bisnis 3 Board of Directors obligation to perform upcoming risk analysis			
9	Kebijakan & SOP kompensasi SPM & Mutu agar diumumkan secara terbuka (tercantum dalam website) Policy & SOP of SPM & Quality compensation to be announced publicly (listed on the website)	GM Distribusi & Pemasaran	Kebijakan dan SOP kompensasi SPM dan standar mutu telah ditetapkan pada bulan Oktober 2016 The policy and SOP of MSS compensation and quality standards have been set in October 2016	IN PROGRESS
10	Agar Laporan pelaksanaan TI disampaikan kepada Dewan Komisaris The implementation of IT submitted to the Board of Commissioners	GM Tenik & SI	Laporan pelaksanaan TI tahun 2016 telah disampaikan kepada Dekom di bulan Januari 2017 The IT implementation report 2016 was submitted to Dekom in January 2017	CLOSED
11	Meningkatkan efektivitas program K3 sehingga angka kecelakaan dapat menurun Meningkatkan efektivitas program K3 sehingga angka kecelakaan dapat menurun	GM Teknologi	"IMPROVING SAFETY CULTURE dengan: "IMPROVING SAFETY CULTURE Through: <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan tentang safety untuk karyawan secara berkala • Regular safety training for employees • Melakukan Razia K3 secara rutin • Conduct routine Raids HSE • Pelatihan Representatif K3 secara berkala • Regular K3 Representative Training • Terdapat personel representatif K3 di tiap unit kerja • There are OSH representative personnel in each work unit 	
12			IMPLEMENTASI PROCESS SAFETY MANAGEMENT dengan : PROCESS SAFETY MANAGEMENT Management Through : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rapat P2K3 dengan Direktur Pembina • Implementation of P2K3 Meeting with Supervising Director • Melakukan Safety Management Walk Through (SMWT) • Implementation of Safety Management Walk Through (SMWT) • Melakukan Job Safety Analysis • Perform Job Safety Analysis • Melakukan safety audit • Perform safety audit • Melakukan Razia K3 • Perform HSE Raids 	

DIREKSI Board of Directors				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
13	Menambahkan pedoman gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Subsidiary Governance anak perusahaan Including salary / honorarium guidelines, allowances and facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners / Supervisory Board to subsidiary Subsidiary Governance	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pedoman gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah dicantumkan pada Subsidiary Governance masing-masing anak perusahaan Salary / honorarium guidelines, allowances and facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners / Supervisory Board have been included in the Subsidiary Governance of each subsidiary	CLOSED
14	Subsidiary Governance agar ditetapkan RUPS Subsidiary Governance shall stipulated on GMS	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Subsidiary Governance telah ditetapkan dalam RUPS masing-masing anak perusahaan Subsidiary Governance has been stipulated in GMS of each subsidiary	CLOSED
15	Mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan, melalui proses peninjauan, proses penilaian, dan proses penetapan Appoint the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries / joint venture companies, through the selection process, assessment process, and the determination process	GM Renbang Usaha	Pedoman Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan / perusahaan patungan PT PUSRI Palembang diatur dalam SK/DIR/114/2009 tentang UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN (FIT AND PROPER TEST) CALON KOMISARIS DAN CALON DIREKSI ANAK PERUSAHAAN. Guidelines for Appointment of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries / joint venture companies of PT PUSRI Palembang are regulated in SK / DIR / 114/2009 concerning FIT AND PROPER TEST OF COMMISSIONERS AND CANDIDATE BOARDS OF THE BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY.	CLOSED
16	Membuat Pedoman Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan PT PUSRI Palembang Prepare Guidelines for Appointment of Directors and Board of Commissioners of a subsidiary / joint venture company of PT PUSRI Palembang	GM Renbang Usaha		CLOSED
17	Agar dibuat laporan realisasi kinerja anak perusahaan To make a report on the performance of the subsidiary's realization in order to make a report on the performance realization of subsidiaries	GM Renbang Usaha	Laporan Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan dilaksanakan oleh Dep. Pengembangan Usaha & Teknologi secara berkala The Performance Evaluation Report of the Subsidiary is carried out by Dep. Business Development & Technology on a regular basis	CLOSED
18	Laporan Keuangan agar dilaporkan dengan tepat waktu Financial Statements to be reported on time	GM Keuangan GM Finance	Penyampaian Laporan Keuangan tahun 2016 ke pemegang saham disampaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. The submission of the 2016 Financial Statement to the shareholders is submitted in accordance with the predetermined schedule.	CLOSED

DIREKSI Board of Directors				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
19	Lengkapi pernyataan bahwa Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan penegasan bahwa Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan Complete the statement that the BoD is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and assertion that the Board of Directors is responsible for the system Internal control of the company	GM Keuangan GM Finance	Pernyataan bahwa Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan penegasan bahwa Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan telah dicantumkan dalam Annual Report. The statement that the Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of financial statements and confirmation that the Board of Directors responsible for the company's internal control system has been included in the Annual Report.	CLOSED
20	Agar membuat IC Report yang memuat pernyataan manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara struktur pengendalian intern dan pelaporan keuangan yang memadai serta penilaian terhadap efektifitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan secara tahunan To create an IC Report that contains a management statement is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting as well as an assessment of the effectiveness of the internal control structure and annual financial reporting procedures	Ka. SPI	Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern PT PUSRI Palembang telah dilakukan dan dilaporkan sesuai Laporan SPI No. 02/LHA/K/CB000.PE/2016 tanggal 4 April 2016. Surat Pernyataan Manajemen yang memuat pernyataan bahwa Manajemen bertanggungjawab dalam menetapkan dan memelihara struktur pengendalian intern sedang dalam proses penandatanganan oleh Direksi. Evaluation of Internal Control System of PT PUSRI Palembang has been conducted and reported according to SPI Report No. 02 / LHA / K / CB000. PE / 2016 dated April 4, 2016. The Statement of Management which contains a statement that the Management is responsible for establishing and maintaining the internal control structure is in the process of signing by the Board of Directors.	CLOSED
21	Menyelesaikan permasalahan hukum yang terkait dengan pihak ketiga To settle litigation related with third parties	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Semua masalah hukum dengan pihak ketiga sudah dan sedang diselesaikan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. All legal issues with third parties have been and are being resolved in accordance with the prevailing laws and regulations.	IN PROGRESS
22	Melaksanakan pertemuan dengan pelanggan sesuai dengan target dalam RKAP Conducting meetings with customers in accordance with the target in the RKAP	GM Distribusi & Pemasaran	Div. Distribusi & Pemasaran, Div. Penjualan Produk Komersil dan Div. Penjualan PSO telah rutin melakukan pertemuan dengan pelanggan sesuai target RKAP Div. Distribution & Marketing, Div. Commercial Product Sales and Div. Sales PSO has regularly meetings with customers as targeted RKAP	CLOSED
23	Melaporkan Tindak Lanjut Hasil Survey Kepuasan Pelanggan dilaporkan kepada Direksi Reporting Follow Up The Results of Customer Satisfaction Survey is reported to the Board of Directors	GM Distribusi & Pemasaran	Survey Kepuasan Pelanggan telah dilaksanakan pada Triwulan IV tahun 2016 dan telah dilaporkan kepada Direksi. Customer Satisfaction Survey has been conducted in the 4th quarter of 2016 and has been reported to the Board of Directors.	CLOSED

DIREKSI Board of Directors				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
24	<p>Memasukkan kebijakan pada POB Tentang Pengajuan Kredit Jangka Menengah/Panjang untuk proyek-proyek mengenai perlindungan kepada kreditur, yaitu antara lain :</p> <p>Include policy on POB About Medium / Long Term Credit Application for projects concerning protection to creditors, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian • Fulfill obligation to creditor based on agreement • Pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman • Information Disclosure transparently, accurately and on time both during the loan proposal or disbursement • Covenant yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur • Covenant as guarantee from the Company to do or not do particular action to protect creditor's interest 	GM Keuangan GM Finance	<p>Proses addendum SK/DIR/ 324A/2012 tentang POB Pengajuan Kredit Jangka Menengah/Panjang dengan mencantumkan poin-poin mengenai perlindungan kreditur, transparansi, dll masih dalam proses revisi</p> <p>SK / DIR / 324A / 2012 addendum process on POB Submission of Medium / Long Term Credit by listing points on creditor protection, transparency, etc. is still in the process of revising SK / DIR / 324A / 2012 Appendix process on POB Submission of Medium / Long Term Credit By including points on creditor protection, transparency, etc. are still in the process of revision</p>	IN PROGRESS
25	<p>Membuat kebijakan perusahaan sebagai penjamin (avalist)</p> <p>Formulate the Company as guarantor (avalist) policy</p>	GM Keuangan GM Finance	<p>Proses addendum SK/DIR/ 324A/2012 tentang POB Pengajuan Kredit Jangka Menengah/Panjang masih dalam proses revisi</p> <p>The SK / DIR / 324A / 2012 addendum process on POB Submission of Medium / Long Term Credit is still in the revision process.</p>	IN PROGRESS
26	<p>Menetapkan jenis kebijakan perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya</p> <p>Establish the type of company policy that should be communicated to employees and the types of policies that should involve employees in their formulation</p>	GM SDM	<p>Belum ditetapkan jenis kebijakan perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya. tetapi telah mendorong partisipasi karyawan untuk pelaksanaan hubungan kerja dengan karyawan dengan cara melakukan rapat bulanan sampai dengan grade 2 (termasuk SPPS meliputi ketua, wakil, sekjen) dan rapat 3 (tiga) bulanan sampai grade 3 dengan fokus membahas tentang KPI pada saat diskusi bisa berkembag diluar KPI.</p> <p>There is no set corporate policy that should be communicated to employees and the type of policy that should involve employees in the formulation. But has encouraged employee participation in the implementation of employee-employee relationships by holding monthly meetings up to grade 2 (including SPPS including chairpersons, representatives, secretaries) and 3 (three) monthly to grade 3 meetings with a focus on KPI at the time of non-KPI disussion.</p>	IN PROGRESS

DIREKSI Board of Directors				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
27	Meningkatkan efektifitas penanganan keluhan stakeholder <i>Improve effectiveness of stakeholders' complaint handling</i>	GM Distribusi & Pemasaran	Div. Distribusi & Pemasaran berkoordinasi dengan Div. Penjualan Produk PSO & Div. Penjualan Produk Komersil menindaklanjuti semua keluhan pelanggan secara tuntas <i>Div. Distribution & Marketing coordinate with Div. Sales of PSO Products & Div. Commercial Product Sales follow up all customer complaints completely</i>	CLOSED
28	Agar dilakukan penyelesaian atas keluhan stakeholder secara tuntas <i>Complete settlement to stakeholders complaint</i>	GM Distribusi & Pemasaran		
29	Meningkatkan kinerja Perusahaan <i>Improve the Company's performance</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Perusahaan mampu memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target-target yang telah disepakati, yaitu antara lain adanya konsistensi pertumbuhan modal/ekuitas perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir & ada peningkatan % dividen sebagaimana disampaikan dalam Annual Report 2015 & AR 2014 PT PUSRI Palembang, dan capaian KPI 2016 yang mencapai 95,87%. <i>The Company is able to meet the expectations of Shareholders through the achievement of agreed targets, consisting of consistent growth of capital / equity of the company during the last 3 (three) years & there is an increase in dividend as stated in Annual Report 2015 & AR 2014 PT PUSRI Palembang, And achievement of KPI 2016 which reach 95,87%.</i>	CLOSED
30	Laporan Manajemen dan Hasil Kegiatan Usaha agar ditandatangani oleh seluruh Direksi <i>Management Report and Business Activity Result to be signed by all Directors</i>	GM Keuangan <i>GM Finance</i>	Laporan Manajemen dan Hasil Kegiatan Usaha 2016 semua sudah ditandatangani oleh seluruh Direksi <i>The Management and Results of Business Report 2016 are all signed by all Directors</i>	CLOSED
31	Meningkatkan intensitas rapat Direksi sesuai dengan RKAP <i>Increase the intensity of meetings of the Board of Directors in accordance with the RKAP</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Rapat Direksi dilaksanakan sesuai rencana RKAP. <i>Board of Directors Meeting has been implemented based on RKAP.</i>	CLOSED
32	Lengkapi Piagam Internal Audit dengan : <i>Complete Internal Audit Charter with :</i> 1 Pertimbangan atas saran-saran Dewan Komisaris (secara tertulis); <i>1 Consideration on Board of Commissioners recommendation (written)</i> 2 Ditandatangani oleh Komisaris Utama <i>2 Signed by President Commissioner</i>	Ka. SPI	Piagam internal Audit telah diperbaharui dan dilengkapi dengan : <i>internal Audit Charter has been revised and completed with :</i> 1. Pertimbangan Tertulis dari Dewan Komisaris PT PUSRI Palembang. <i>1. Written Consideration by PT PUSRI Palembang Board of Commissioners.</i> 2. Pengesahan Piagam Internal Audit oleh Komisaris Utama. <i>2. Internal Audit Charter Validation by President Commissioner.</i>	CLOSED

DIREKSI Board of Directors				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
33	<p>Lengkapi muatan Piagam Audit sesuai Keputusan Bapepam LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Peraturan Nomor IX.I.7) utamanya terkait : Complete the Charter of Audit according to Bapepam Decision LK Number KEP-496 / BL / 2008 On the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Charter of the Internal Audit Unit (Rule Number IX.I.7) is primarily concerned:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kode etik Unit Audit Intern 1. Internal Audit Unit Ethical Code Persyaratan auditor yang duduk dalam Unit Audit Intern 2. Requirement of Auditor appointed in Internal Audit Unit Larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor yang duduk dalam Unit Audit Intern dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan 3. Prohibition on dual position for auditor in Internal Audit Unit and implementation operational activity of the Company 	Ka. SPI	<p>Piagam internal Audit telah diperbaharui sesuai Keputusan Bapepam LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Peraturan Nomor IX.I.7) terkait dengan hal- hal sebagai berikut : Internal Audit Charter has been updated according to Bapepam LK Decree Number KEP-496 / BL / 2008 concerning Establishment and Guidelines for Formulating Internal Audit Unit Charter (Rule Number IX.I.7) in relation to the following matters:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kode etik Unit Audit Intern 1. Internal Audit Unit Ethical Code Persyaratan auditor yang duduk dalam Unit Audit Intern 2. Requirement of Auditor appointed in Internal Audit Unit Larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor yang duduk dalam Unit Audit Intern dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan 3. Prohibition on dual position for auditor in Internal Audit Unit and implementation operational activity of the Company. 	CLOSED
34	<p>Lengkapi muatan Piagam Audit sesuai Standar Pelaksanaan Fungsi SPI & Kode Etik Pengawas Intern BUMN yang diterbitkan oleh FK-SPI BUMN, utamanya terkait pernyataan bahwa pengawas intern tidak boleh mempunyai wewenang/tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan operasional unit kerja yang diperiksa Complete the content of the Audit Charter in accordance with the Implementation Standards of the SPI Function & Code of SOE Supervisory Ethics Issued by FK-SPI BUMN, mainly related to the statement that the internal supervisor should not have the authority / responsibility to carry out the operational activities of the audited unit.</p>	Ka. SPI	<p>Piagam internal Audit telah diperbaharui sesuai Standar Pelaksanaan Fungsi SPI & Kode Etik Pengawas Intern BUMN yang diterbitkan oleh FK-SPI BUMN yang dilengkapi dengan pernyataan bahwa pengawas intern tidak boleh mempunyai wewenang/tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan operasional unit kerja yang diperiksa: Internal Audit Charter has been updated according to Standards of Implementation of SPI Function & Code of Ethics of BUMN Internal Supervisors issued by FK-SPI BUMN accompanied by a statement that internal supervisors may not have the authority / responsibility to carry out operational activities of audited unit.</p>	CLOSED

DIREKSI Board of Directors				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
35	Dalam penyusunan Piagam Audit Intern PT PUSRI Palembang agar mempertimbangkan International Standards for The Profesional Practice of Internal Auditing (Standards) yang diterbitkan tahun 2012 oleh The Institute of Internal Auditors dan/ atau Standar Profesional Audit Intern yang dibuat oleh FK-SPI PT PUSRI Palembang In the preparation of Internal Audit Charter of PT PUSRI Palembang To consider the International Standards for the Profesional Practice of Internal Auditing (Standards) published in 2012 by The Institute of Internal Auditors and / or the Internal Audit Profesional Standards made by FK-SPI PT PUSRI Palembang		Piagam internal Audit telah diperbaharui dengan mempertimbangkan International Standards for The Profesional Practice of Internal Auditing (Standards) Tahun 2012 oleh The Institute of Internal Auditors dan/ atau Standar Profesional Audit Intern yang dibuat oleh FK-SPI PT PUSRI Palembang Internal Audit Charter has been updated by considering the International Standards for The Profesional Practice of Internal Auditing (Standards) of 2012 by The Institute of Internal Auditors and / or Profesional Internal Audit Standards made by FK-SPI PT PUSRI Palembang	CLOSED
36	Memfinalkan draft Internal Audit Control sesuai ketentuan yang berlaku To finalize Internal Audit Control draft according to prevailing Law	Ka. SPI	Internal Audit Control/Sistem Pengendalian Internal Perusahaan PT PUSRI Palembang telah disahkan. Internal Audit Control of PT PUSRI Palembang has been validated	CLOSED
37	Lengkapi keahlian pimpinan fungsi SPI dengan sertifikasi profesi (CIA/QIA) Complete the expertise of the SPI function leader with professional certification (CIA / QIA)	Ka. SPI	PT PI telah menyusun program sertifikasi bagi auditor internal Group PT PI dan direncanakan seluruh auditor internal telah memiliki sertifikasi profesi (CIA/QIA) pada tahun 2017. PT PI has developed a certification program for PT PI Group internal auditors and it is planned that all internal auditors will have professional certification (CIA / QIA) by 2017.	IN PROGRESS
38	Lengkapi keahlian profesional Sekretaris Perusahaan dalam bidang pasar modal Complete the professional expertise of the Corporate Secretary in the field of capital markets	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sekretaris Perusahaan akan mengikuti pelatihan/ seminar tentang pasar modal The Corporate Secretary will participate in training / seminars on the capital market	IN PROGRESS
39	Lengkapi persetujuan Dewan Komisaris dalam pengangkatan Sekretaris Perusahaan, misal dalam Risalah Rapat Complete the approval of the Board of Commissioners in appointing the Corporate Secretary, e.g. in the Minutes of Meeting	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pengangkatan sekper sudah mendapat persetujuan dekom dan tertuang dalam notulen rapat gabungan dekom-direksi Sector appointments have been approved by the commander and contained in the Management Meeting.	CLOSED
40	Memutakhirkan informasi pada website perusahaan Updating information on company website	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Informasi pada website perusahaan sudah diupdate secara berkala The information on the company's website has been updated periodically	CLOSED

DIREKSI Board of Directors				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
41	Manambahkan keputusan rapat sebelumnya dan hasil evaluasi pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya dalam Risalah rapat direksi Added the previous meeting decision and the result of the evaluation of the implementation of the previous meeting decision in the minutes of the Board of Directors' meeting	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Dalam Risalah dan Dinamika Rapat Dewan Komisaris telah dicantumkan evaluasi dan tindak lanjut dari rapat sebelumnya. In the Minutes and Dynamics of the Meeting the Board of Commissioners has included the evaluation and follow-up of the previous meeting.	CLOSED
42	Menyempurnakan penyusunan Laporan Tahunan dengan berpedoma pada best practices yang disyaratkan oleh Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2011 tentang Indikator/PARAMETER Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN Improving the preparation of the Annual Report by complying with the best practices required by the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16 / S.MBU / 2012 On June 6, 2011 on Indicators / PARAMETER Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation on SOEs	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Laporan Tahunan (Annual Report) 2015 telah disusun berpedoman pada SK-16/S.MBU/2016 & best practice, dan telah diterbitkan pada Triwulan III 2016. Annual Report 2015 has been prepared in accordance with SK-16 / S.MBU / 2016 & best practice, and has been published in the third quarter of 2016	CLOSED
43	Mempercepat proses pendistribusian risalah rapat kepada seluruh Direksi Accelerate the process of distributing minutes of meetings to all Directors Accelerate the process of distributing minutes of meetings to all Directors	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Proses penyampaian Notulen Rapat Direksi disampaikan kepada Direksi paling lambat 7 hari setelah rapat selesai The submission process of Minutes of Board of Directors Meeting shall be submitted to the Board of Directors no later than 7 days after the meeting is completed	CLOSED
44	Sekretaris perusahaan melengkapi : Corporate Secretary shall complete :	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Telaah atas perundang-undangan baru dan monitoring tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dilaksanak secara berkelanjutan oleh Bagian Kepatuhan. Laporan hasil telaah atas kepatuhan perusahaan dicantumkan dalam Laporan Sekretaris Perusahaan. The review of the new legislation and the monitoring of corporate compliance with the prevailing laws and regulations is continuously carried out by the Compliance Section. The report on the results of the compliance review is included in the Corporate Secretary's Report.	CLOSED

DIREKSI Board of Directors				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
	<p>1. Laporan/hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru</p> <p>1. <i>Report/Review to updated Law and Regulation</i></p> <p>2. Laporan hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>2. <i>Company Compliance report to prevailing Law</i></p>			
45	<p>Perpanjangan jangka waktu pemanggilan RUPS paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS diadakan</p> <p><i>An extension of the term of the GMS no later than 14 days prior to the date of the GMS</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan</p> <p><i>Corporate Secretary</i></p>	<p>Undangan RUPS Kinerja tahun 2015 tanggal 15 Juni 2016 disampaikan melalui surat No. U-5009/A.000. UMU/2016 tanggal 30 Mei 2016.</p> <p><i>The GMS on Performance 2015 invitation on June 15, 2016 is submitted by letter no. U-5009 / A.000. UMU / 2016 dated May 30, 2016</i></p>	CLOSED

TRANSPARANSI Transparency				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
1	<p>Untuk Laporan Tahun 2015 agar dilengkapi bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap laba perusahaan</p> <p><i>Annual Report 2015 shall be completed with impact of price changing to the Company's profit for Annual Report 2015</i></p>	<p>GM Keuangan</p> <p><i>GM Finance</i></p>	<p>Dinyatakan dalam Laporan Manajemen Perusahaan tahun 2015 (dalam pembahasan mengenai pencapaian penjualan pupuk)</p> <p><i>Has been disclosed in Management Report 2015 (in fertilizer sales realization section)</i></p>	CLOSED
2	<p>Untuk Laporan Tahun 2015 agar Laporan Komisaris ditambahkan muatan perubahan komposisi Dekom</p> <p><i>Annual Report 2015 in Board of Commissioners Report shall be completed with change in Board of Commissioners composition</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan</p> <p><i>Corporate Secretary</i></p>	<p>Telah dinyatakan dalam Laporan Keuangan PT PUSRI Palembang tahun buku 2015</p> <p><i>Has been disclosed in PT PUSRI Palembang Financial Statements Fiscal Year 2015</i></p>	CLOSED
3	<p>Untuk Laporan Tahun 2015 agar dilengkapi poin peningkatan/penurunan kapasitas produksi</p> <p><i>Annual Report 2015 shall be completed with production capacity upgrade/downgrade point</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan</p> <p><i>Corporate Secretary</i></p>	<p>Telah dinyatakan dalam Laporan Keuangan PT PUSRI Palembang tahun buku 2015</p> <p><i>Has been disclosed in PT PUSRI Palembang Financial Statements Fiscal Year 2015</i></p>	CLOSED

TRANSPARANSI Transparency				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
4	<p>Untuk Laporan Tahun 2015 agar dilengkapi poin komponen substansial atas beban lainnya yang nilainya sama atau lebih dari 20% dari total pendapatan & beban lainnya.</p> <p>Annual Report 2015 shall be completed with substantial component on other expenses with amount equal or more than 20% of total other income and expenses point</p>	GM Keuangan GM Finance	Telah dinyatakan dalam Laporan Keuangan PT PUSRI Palembang tahun buku 2015 Has been disclosed in PT PUSRI Palembang Financial Statements Fiscal Year 2015	CLOSED
5	<p>Untuk Laporan Tahun 2015 agar mencantumkan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai tanggal penerbitan laporan tahunan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Annual Report 2015 shall disclose subsequent material fact and information after accountant reporting date until annual report publication date including impact to business performance and risk in the future.</p>	GM Keuangan GM Finance	Dalam laporan keuangan tahun 2015 tidak terdapat kejadian setelah tanggal Laporan keuangan. In the financial statements 2015 there was no subsequent event after the Financial Statements Date.	CLOSED
6	<p>Untuk Laporan Tahun 2015, cantumkan uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p> <p>Annual Report 2015 shall disclose change in regulation with significant impact to the Company and impact to Financial Statements</p>	Sekretaris Perusahaan GM Keuangan Corporate Secretary GM Finance	Dinyatakan dalam Laporan tahunan 2015, sedangkan di Laporan Keuangan dicantumkan mengenai perubahan Kebijakan Akuntansi. Disclosed in Annual Report 2015, however, the Financial Statements disclosed Change in Accounting Policy.	CLOSED
7	<p>Untuk Laporan Tahun 2015 agar dilengkapi laporan program pengembangan seni budaya</p> <p>Annual Report 2015 shall be completed with art and culture development report</p>	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pada tahun 2015 tidak ada program pengembangan seni budaya. In 2015 there was no art and culture development report.	CLOSED
8	<p>Untuk Laporan Tahun 2015 agar lengkapi poin pengaruh CSR terhadap kondisi keuangan perusahaan</p> <p>Annual Report 2015 shall be completed in CSR Financial Impact point.</p>	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Tercantum dalam bahasan CSR dalam Laporan Tahunan Has been disclosed in CSR chapter in the Annual Report.	CLOSED

TRANSPARANSI Transparency				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
9	Untuk Laporan Tahun 2015 agar dibuat Surat Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab Direksi sesuai Per Bapepam-LK No.VIII.G.11.1. <i>In Annual Report 2015, Board of Directors Statements Letter shall be drafted regarding Board of Directors Responsibility pursuant to Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11.1.</i>	GM Keuangan GM Finance	Telah dinyatakan dalam Laporan Keuangan PT PUSRI Palembang tahun buku 2015 <i>Has been declared in PT PUSRI Palembang Financial Statements Fiscal Year 2015</i>	CLOSED
10	PT PUSRI Palembang agar mengikuti dan memenangkan penghargaan di bidang keterbukaan informasi. <i>PT PUSRI Palembang shall participate and win information disclosure award.</i>	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	PT PUSRI Palembang telah mengikuti even penghargaan di bidang keterbukaan informasi tetapi belum memenangkannya. <i>PT PUSRI Palembang has participated information disclosure awarding event yet has not won.</i>	IN PROGRESS

YANG BELUM DITINDAK LANJUTI Pending Recommendation				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
1	Agar menetapkan sistem/ pedoman penilaian kinerja direksi secara individu yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan. <i>To stipulate Board of Directors individual performance assessment system/guideline that atleast includes Key Performance Indicators and Success Criteria.</i>	Pemegang Saham Shareholders	"Saat ini penilaian kinerja Direksi masih bersifat kolegal dengan menggunakan tolak ukur pada Prosedur Penyusunan dan Penilaian KPI Anak Perusahaan No.B22000-PP-091 tanggal 31 Januari 2013. <i>"The Board of Directors performance assessment is currently collective using indicators in Subsidiary KPI Formulation and Assessment Procedure Number B22000-PP-091 dated January 31, 2013."</i>	OPEN
2	Menyusun pedoman untuk laporan tugas pengawasan yang ditetapkan. <i>To draft supervisory duty report guideline.</i>	Pemegang Saham Shareholders	PT Pupuk Indonesia (Persero) akan menyusun pedoman penyusunan Laporan Tahunan (annual report) dan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>PT Pupuk Indonesia (Persero) will prepare Annual Report and Board of Commissioners/Supervisory Board Supervisory Duty Report Preparation Guideline.</i>	OPEN
3	Dewan Komisaris agar melakukan penilaian terhadap pengangkatan direksi dan dewan komisaris perusahaan patungan / anak perusahaan. <i>Board of Commissioners shall evaluate Board of Directors and Board of Commissioners appointment in joint venture/ subsidiary.</i>	Dekom BOC	Dewan Komisaris tidak ada memberikan masukan/ pendapat tertulis kepada Direksi tentang bakal calon Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/ perusahaan patungan. <i>Board of Commissioners did not provide written recommendation/opinion to the Board of Directors regarding Board of Directors and Board of Commissioners candidate in subsidiary/joint ventures.</i>	OPEN

YANG BELUM DITINDAK LANJUTI Pending Recommendation				
NO	USULAN REKOMENDASI Recommendation	UNIT KERJA TERKAIT Related Unit	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status	STATUS Status
4	Dewan Komisaris agar melakukan penilaian individu Direksi Board of Commissioners shall perform individual assessment on the Board of Directors	Dekom BOC	Penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi, namun belum secara individu. Board of Directors performance assessment based on criteria, target and key performance indicators review had been included Board of Directors Management Contract, yet not individually.	OPEN
5	Dewan Komisaris agar menyampaikan penilaian Direksi secara individu kepada pemegang saham Board of Commissioners shall present Board of Directors individual assessment to the Shareholders	Dekom BOC	Sudah ada kebijakan Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal, namun belum secara individu. There is a Board of Commissioners policy on Board of Directors performance assessment and reporting to the Shareholders/Capital Owner yet not individually.	OPEN
6	Dewan Komisaris agar merencanakan pembahasan remunerasi Direksi dan mencantumkan dalam RKA Dekom The Board of Commissioners shall plan Board of Directors remuneration discussion and disclose in Board of Commissioners RKA	Dekom BOC	Rencana Dekom menelaah pengusulan remunerasi Direksi belum dicantumkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris PT PUSRI Palembang Tahun 2016. Board of Commissioners' Plan to review Board of Directors remuneration proposal has not disclosed in PT PUSRI Palembang Board of Commissioners Working Plan 2016.	OPEN
7	Dewan Komisaris agar melakukan telaah atas usulan remunerasi Direksi The Board of Commissioners shall review the Board of Directors remuneration proposal	Dekom BOC	Tidak ada telaahan atas remunerasi Direksi. There is no review on Board of Directors Remuneration Proposal	OPEN

Asesmen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham, melalui mekanisme :

1. RUPS.
2. Pengawasan Keuangan.
3. Pengawasan Operasional.
4. Pengawasan Pengembangan.
5. SDM.
6. Pengawasan Kepatuhan.
7. Proses Internal Dewan Komisaris.
8. Pencapaian realisasi dari RKAP dan KPI

Pihak yang melakukan asesmen

Pihak yang melakukan asesmen terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris. Hasil asesmen kemudian menjadi catatan untuk dibahas dalam RUPS dan menjadi dasar bagi perpanjangan maupun perubahan posisi tugas Direktur di jajaran Direksi.

Asesmen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi PUSRI dilakukan berdasarkan Berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-16 /S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Parameter penilaian kinerja Direksi ditetapkan berdasarkan kriteria umum sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun 2016;
3. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris;
4. Pencapaian kinerja Direktur secara individual mengacu kepada KPI yang diketahui Dewan Komisaris;

Board of Commissioners and Board of Directors Assessment

Performance Assessment Criteria

Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is done by the Shareholders through mechanism, as follows:

1. GMS
2. Financial Audit
3. Operational Audit
4. Development Audit
5. Human Resources
6. Compliance Audit
7. Board of Commissioners Internal Process
8. RKAP and KPI Realization Achievement

Assessor

Assessor of the Board of Directors' performance is Board of Commissioners. The assessment result will become a note to be discussed in the AGM and consideration for extension or change to the Directors' duty position in the Board of Directors members.

Board of Commissioners and Board of Directors assessment at PUSRI is carried out based on Secretary of State Owned Enterprise Minister Decree No. SK-16/S.MBU/2012 regarding Indicators/ Parameters for Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation in State Owned Enterprise.

Parameter of Board of Directors performance assessment is stipulated based on general criteria, as follows:

1. Board of Directors individual duty and responsibility implementation in accordance with Articles of Association;
2. Execution of AGM resolution for 2015;
3. Board of Directors collective performance with Company's achievement based on criteria stipulated by the Board of Commissioners;
4. Board of Directors individual performance achievement based on KPI as acknowledged by the Board of Commissioners;

5. Ukuran KPI yang dinilai berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang mencakup lima perspektif:
- Perspektif Keuangan dan Pasar;
 - Perspektif Fokus Pelanggan;
 - Perspektif Efektivitas Produk dan Proses;
 - Perspektif Fokus Tenaga Kerja; dan
 - Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan

Dari hasil penilaian diperoleh skor Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan sebesar 95,87% dengan kriteria “Baik”. Adapun perincian nilai KPI Perusahaan dijabarkan sebagai berikut :

No.	Perspektif Perspective	Tahun 2016 Year 2016			Tahun 2015 Year 2015		
		Jumlah Indikator (Ea) Indicator Total	Bobot (%) Weight	Nilai KPI KPI Score	Jumlah Indikator (Ea) Indicator Total	Bobot (%) Weight	Nilai KPI KPI Score
1	Keuangan & Pemasaran Financial & Market	4	21,00	21,07	28	40,05	36,87
2	Fokus Pelanggan Customer Focus	2	19,00	15,93	3	3	2,95
3	Efektivitas Produk & Proses Product & Process Effectiveness	7	28,00	27,41	33	32,50	28,17
4	Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus	4	12,00	11,94	9	13	13,55
5	Kepemimpinan, Tata Kelola, & Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Corporate Governance, & Social Responsibility	14	20,00	19,52	22	11	10,97
TOTAL		31	100,00	95,87	95	100,00	92,52
Kriteria Criteria		-	-	BAIK GOOD	-	-	BAIK GOOD

5. KPI indicators based on Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) that include 5 perspectives, as follows:

- Financial and Market Perspective;
- Customer Focus Perspective;
- Products and Process
- Effectiveness Perspective; and
- Leadership Perspective, Corporate Governance and Social Responsibility.

Key Performance Indicators Achievement Report

From the assessment result, the Key Performance Indicators (KPI) score was 95.87% with “Very Good” predicate. The detail KPI scoring is explained below:

Pihak yang Melakukan Assessment Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan

Pihak yang melakukan assessment terhadap pencapaian Key Performance Indicators (KPI) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan berdasarkan Perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan tentang Pekerjaan Pemeriksaan Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2016 Nomor : 075/SP/DIR-A/10/2016 tanggal 14 September 2016 yang salah satu ruang lingkup pekerjaannya melakukan penilaian dan memberikan pendapat atas tingkat pencapaian Key Performance Indicators (KPI).

Evaluasi Kinerja Komisaris dan Direksi Berbasis KPKU

Pelaksanaan pengukuran terhadap penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan didasarkan kepada Pasal 44 Bab XII, Peraturan Meneg BUMN no. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan surat dari Kementerian BUMN no. S-281/S.MBU/2014 tanggal 13 Oktober 2014 tentang Pelaksanaan Evaluasi Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Tahun 2014, serta dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Direksi mengusulkan konsultan penilai/ assessor independen untuk mendapatkan persetujuan dan penetapan dari Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris membahas usulan tersebut dalam forum tersendiri.
3. Hasil bahasan Dewan Komisaris disampaikan kembali Direksi sebagai keputusan.
4. Direksi menindaklanjuti keputusan Dewan Komisaris dengan menunjuk assessor yang telah disetujui untuk melakukan assessment.

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan evaluasi kinerja anak perusahaan, penilaian tersebut dilakukan berdasarkan konsep business excellence

Assessor of Key Performance Indicators (KPI)

Assessor in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Key Performance Indicators (KPI) achievement is Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners based on agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) with the Performance Indicators (KPI) achievement is Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners concerning Financial Statements and PKBL Report Audit Project Fiscal Year 2016 Number 075/SP/DIR-A/10/2016 dated September 14, 2016 which one of scope of work is to assess and provide opinion on Key Performance Indicators (KPI) achievement.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Evaluation Based on KPKU

Board of Directors and Board of Commissioners performance assessment in the Company are referring to Article 44 Chapter XII, Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and Ministry of SOE Letter No. S-281/S.MBU/2014 dated October 13, 2014 regarding Evaluation to Excellent Performance Assessment Criteria Implementation (KPKU) 2014, under following procedure:

1. Board of Directors proposed independent consultant/assessor to obtain approval/ legalization from the Board of Commissioners.
2. Board of Commissioners discussed the proposal in separated forum.
3. Result of Board of Commissioners' discussion will be submitted back to the Board of Directors as resolution.
4. Board of Directors follows-up the Board of Commissioners' resolution by appointing assessor as approved to undertake the assessment.

PT Pupuk Indonesia (Persero) evaluated performance of the subsidiaries, carried out based on business excellence concept stated as Excellent

KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul) yang diadopsi dari MBCfPE (Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence).

Konsep business excellence KPKU terdiri dari 7 (tujuh) kriteria yang diawali dari profil organisasi, kepemimpinan (Kategori 1), perencanaan strategis (Kategori 2), fokus pada pelanggan (Kategori 3), pengukuran analisis dan pengelolaan pengetahuan (Kategori 4), fokus pada tenaga kerja (Kategori 5), dan fokus pada operasi (Kategori 6), serta hasil-hasil bisnis (Kategori 7) yang meliputi; kinerja produk dan proses (7.1), kinerja pelanggan (7.2), kinerja tenaga kerja (7.3), kinerja kepemimpinan (7.4), dan kinerja keuangan dan pasar (7.5). Tahapan penilaian meliputi on desk review, klarifikasi, dan site visit.

Performance Assessment Indicators (KPKU), adopted from MBCfPE (Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence).

KPKU business excellence concept comprises of 7 (seven) criteria started from organization profile, leadership (category 1), strategic planning (category 2), customer focus (category 3), analysis measurement and knowledge management (category 4), employee focus (category 5) and focus on operation (category 6), and business results (category 7) covering: product and process performance (7.1), customer performance (7.2), employee performance (7.3), leadership performance (7.4), and financial and market performance (7.5). The assessment stages include on-desk review, clarification and site visit.

SKOR KPKU PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG'S KPKU SCORE							
TAHUN 2014 - 2016 PERIOD OF 2014 - 2016							
Kategori Category	Total Point	2014		2015		2016	
		%	Skor Score	%	Skor Score	%	Skor Score
Total	1000		534,00		551,50		579,75

PENGUNGKAPAN PROSEDUR PENETAPAN

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Disclosure of Board of Commissioners & Board of Directors Remuneration Policy

Penetapan remunerasi Komisaris direkomendasikan oleh Pemegang Saham dalam hal ini PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi PT PUSRI Palembang dan hasil penilaian atas pencapaian target (goal setting), peraturan yang berlaku, perbandingan industri dan kinerja PT PUSRI Palembang. Rekomendasi Pemegang Saham disampaikan dalam RUPS, untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Proses penetapan remunerasi Komisaris dan Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Board of Commissioners remuneration package is recommended by the Shareholders, PT Pupuk Indonesia (Persero) by referring to PT Pusri remuneration principles and result of goal setting achievement, relevant Law, benchmarking with industry and performance of PT Pusri. The recommendation from Shareholders is delivered to Ministry of SOE to be approved at the GMS.

The Board of Commissioners' remuneration policy process is illustrated on below scheme:

<p>Pemegang Saham</p> <p>Menetapkan pedoman remunerasi bagi Direksi dan Komisaris dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, kondisi keuangan perusahaan dan faktor lainnya yang relevan serta perundang-undangan yang berlaku</p>	<p>Shareholders</p> <p>Establish remuneration guidelines for the Board of Directors and Commissioners taking into account factors of income, assets, inflation rate, financial condition of the company and other relevant factors and applicable legislation</p>
<p>Rapat Gabungan BOC dan BOD</p> <p>Rapat Gabungan membahas usulan besaran remunerasi Direksi dan Komisaris berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham</p>	<p>Joint Meeting of BOC and BOD</p> <p>The Joint Meeting discussed the proposed remuneration amount of the Board of Directors and Commissioners based on the guidelines set by the shareholders</p>
<p>Dewan Komisaris</p> <p>Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham</p>	<p>Board of Commissioners</p> <p>The Board of Commissioners proposes the remuneration of the Board of Directors to the Shareholders</p>
<p>Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Komisaris Utama sebesar 45% remunerasi Direktur Utama dan Anggota Komisaris sebesar 90% dari remunerasi Komisaris Utama</p>	<p>General Meeting of Shareholders</p> <p>The GMS sets the remuneration amount for the President Commissioner of 45% of the remuneration of President Director and Commissioner of 90% of the remuneration of the President Commissioner</p>

Penetapan penghasilan berupa gaji / honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan PT PUSRI Palembang, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan

Remuneration package such as salary/honorarium and fixed allowance and facility are distributed by calculating various factors such as revenue, assets as well as financial condition and capability of PT PUSRI Palembang, and inflation rates or other relevant factors and comply with Law and

serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target.

Remunerasi Dewan Komisaris PT PUSRI Palembang saat ini telah mengikuti peraturan tersebut dimana Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan (Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, dan Tunjangan Pakaian)
3. Tantiem
4. Fasilitas (Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum)

Dengan proporsi besaran honorarium sebagai berikut:

1. Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama
2. Anggota Komisaris: 90% dari honorarium Komisaris Utama

Struktur Remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris

Struktur dan Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT PUSRI Palembang No. SK/DIR/251/2016 tanggal 30 Juni 2016 tentang Peraturan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT PUSRI Palembang, Dewan Komisaris menerima paket remunerasi yang dibayarkan secara berkala, terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan (Tunjangan Hari Raya Keagamaan,

Regulation. For variable allowance and incentives are distributed based on target achievement factor.

Current Board of Commissioners remuneration package has complied with the regulation where the remuneration comprises of:

1. Honorarium.
2. Allowances (Religious Day Allowance, Communication Allowance, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance and Clothing Allowance)
3. Incentives.
4. Facilities (Health, Professional Association and Legal Advisor)

With proportion of honorarium, as follows:

1. President Commissioner: 45% of President Director's salary.
2. Commissioner: 90% of President Commissioner's honorarium.

Remuneration Package for Every Commissioner Remuneration Package by Component and Amount per Component for Every Board of Commissioners Member

Board of Commissioners Remuneration Structure

Pursuant to PT Pusri Palembang Board of Directors Decree No. SK/DIR/251/2016 dated June 30, 2016 regarding PT Pusri Palembang Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Policy, the Board of Commissioners received remuneration package that is paid regularly, comprising of:

1. Honorarium.
2. Allowances (Religious Day Allowance,

- Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, dan Tunjangan Pakaian)
3. Tantiem
 4. Fasilitas (Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum)

Communication Allowance, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance and Clothing Allowance)

3. Incentives.
4. Facilities (Health, Professional Association and Legal Advisor)

Di bawah ini adalah tabel yang menggambarkan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Dewan Komisaris serta jumlah seluruh remunerasi yang diterima dalam 1 (satu) tahun:

The table below illustrates type of remuneration and other facilities for the Board of Commissioners members, amount by member and total remuneration package received in 1 (one) year:

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Bulanan Monthly Salary	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance
Burhanudin Amin	Komisaris Utama President Commissioner	Rp 53.939.160	Rp 53.939.160	Premi asuransi 25% dari honorarium Insurance premium is 25% of salary
Total Honor Tahun 2016 (s.d. April 2016) Total Salary in 2016 (as of April 2016)		Rp 215.756.640		
Tantiem 2015 Incentives of 2015		Rp 388.931.707		
Fasilitas Lain Other Facilities	Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Pakaian, Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum Communication Benefit, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance, Clothing Allowance, Health Benefit, Professional Membership and Legal Assistance			

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Bulanan Monthly Salary	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance
Faisal Halimi	Komisaris Commissioner	Rp 48.545.244	Rp 48.545.244	Premi asuransi 25% dari honorarium Insurance premium is 25% of salary
Total Honor Tahun 2016 (s.d. April 2016) Total Salary in 2016 (as of April 2016)		Rp 194.180.976		
Tantiem 2015 Incentives of 2015		Rp 350.038.537		
Fasilitas Lain Other Facilities	Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Pakaian, Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum Communication Benefit, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance, Clothing Allowance, Health Benefit, Professional Membership and Legal Assistance			

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Bulanan Monthly Salary	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance
Amzulian Rifai	Komisaris Commissioner	Rp 48.545.244	Rp 48.545.244	Premi asuransi 25% dari honorarium Insurance premium is 25% of salary
Total Honor Tahun 2016 (s.d. April 2016) Total Salary in 2016 (as of April 2016)		Rp 194.180.976		
Tantiem 2015 Incentives of 2015		Rp 350.038.537		
Fasilitas Lain Other Facilities	Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Pakaian, Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum Communication Benefit, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance, Clothing Allowance, Health Benefit, Professional Membership and Legal Assistance			

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Bulanan Monthly Salary	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance
Achmad Asyik	Komisaris Commissioner	Rp 48.545.244	Rp 48.545.244	Premi asuransi 25% dari honorarium Insurance premium is 25% of salary
Total Honor Tahun 2016 (s.d. April 2016) Total Salary in 2016 (as of April 2016)		Rp 194.180.976		
Tantiem 2015 Incentives of 2015		Rp 350.038.537		
Fasilitas Lain Other Facilities	Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Pakaian, Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum Communication Benefit, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance, Clothing Allowance, Health Benefit, Professional Membership and Legal Assistance			

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Bulanan Monthly Salary	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Commissioner	Rp 56.474.550	Rp 63.108.817	Premi asuransi 25% dari honorarium Insurance premium is 25% of salary
Total Honor Tahun 2016 Total Salary in 2016		Rp 387.624.024		
Tantiem 2015 Incentives of 2015		Rp 350.038.537		
Fasilitas Lain Other Facilities	Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Pakaian, Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum Communication Benefit, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance, Clothing Allowance, Health Benefit, Professional Membership and Legal Assistance			

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Bulanan Monthly Salary	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance
Sutiyono	Komisaris Commissioner	Rp 48.545.244	Rp 48.545.244	Premi asuransi 25% dari honorarium Insurance premium is 25% of salary
Total Honor Tahun 2016 (s.d. April 2016) Total Salary in 2016 (as of April 2016)		Rp 194.180.976		
Tantiem 2015 Incentives of 2015		Rp 350.038.537		
Fasilitas Lain Other Facilities	Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Pakaian, Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum Communication Benefit, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance, Clothing Allowance, Health Benefit, Professional Membership and Legal Assistance			

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Bulanan Monthly Salary	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance
Najib Matjan	Komisaris Komisaris	Rp 50.827.095	Rp 43.690.720	Premi asuransi 25% dari honorarium Insurance premium is 25% of salary
Total Honor Tahun 2016 (start Mei 2016) Total Salary in 2016 (start of May 2016)		Rp 436.282.307		
Tantiem 2015 Incentives of 2015		Rp 6.089.514		
Fasilitas Lain Other Facilities	Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Pakaian, Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum Communication Benefit, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance, Clothing Allowance, Health Benefit, Professional Membership and Legal Assistance			
Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Bulanan Monthly Salary	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance
Muh. Alfian Baharuddin	Komisaris Komisaris	Rp 50.827.095	Rp 43.690.720	Premi asuransi 25% dari honorarium Insurance premium is 25% of salary
Total Honor Tahun 2016 (start Mei 2016) Total Salary in 2016 (start of May 2016)		Rp 283.801.022		
Fasilitas Lain Other Facilities	Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Pakaian, Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum Communication Benefit, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance, Clothing Allowance, Health Benefit, Professional Membership and Legal Assistance			

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Bulanan Monthly Salary	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance
Spudnik Sujono Kamino	Komisaris Commissioner	Rp 50.827.095	Rp 43.690.720	Premi asuransi 25% dari honorarium Insurance premium is 25% of salary
Total Honor Tahun 2016 (start Mei 2016) Total Salary in 2016 (start of May 2016)		Rp 436.282.307		
Fasilitas Lain Other Facilities	Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, Communication Benefit, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance, Clothing Allowance, Health Benefit, Professional Membership and Legal Assistance			
Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Bulanan Monthly Salary	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance
Amanah Abdulkadir	Komisaris Commissioner	Rp 50.827.095	Rp 43.690.720	Premi asuransi 25% dari honorarium Insurance premium is 25% of salary
Total Honor Tahun 2016 (Mei s.d. September 2016) Total Salary in 2016 (Mei until December 2016)		Rp 283.801.022		
Fasilitas Lain Other Facilities	Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Pakaian, Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum Communication Benefit, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance, Clothing Allowance, Health Benefit, Professional Membership and Legal Assistance			

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Bulanan Monthly Salary	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance
Hilman Taufik	Komisaris Commissioner	Rp 79.290.268	-	Premi asuransi 25% dari honorarium Insurance premium is 25% of salary
Total Honor Tahun 2016 (start Desember 2016) Total Salary in 2016 (starting from December 2016)		Rp 79.290.268		
Fasilitas Lain Other Facilities	Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Pakaian, Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum Communication Benefit, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance, Clothing Allowance, Health Benefit, Professional Membership and Legal Assistance			

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Bulanan Monthly Salary	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance
Mustoha Iskandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rp 79.290.268	-	Premi asuransi 25% dari honorarium Insurance premium is 25% of salary
Total Honor Tahun 2016 (start Desember 2016) Total Salary in 2016 (starting from December 2016)		Rp 79.290.268		
Fasilitas Lain Other Facilities	Tunjangan Komunikasi, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Pakaian, Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum Communication Benefit, Post-Employment Benefit, Transportation Allowance, Clothing Allowance, Health Benefit, Professional Membership and Legal Assistance			

Tantiem Komisaris Incentives for Commissioner		
Jenis Penghasilan	Keputusan Keputusan	Remuneration Type
Tantiem Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Staf Sekretaris dan Administrasi Dewan Komisaris, beserta Anggota Komite Audit	Ditetapkan sebesar Rp 3.055.891.986 (tiga milyar lima puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh enam rupiah) untuk kinerja tahun 2015. Dibagikan sesuai dengan faktor jabatan masa kerja dan sudah termasuk pajak penghasilan Stipulated amounting Rp3,055,891,986 (three billion fifty five million eight hundred and ninety one thousand nine hundred and eighty six rupiah) for the performance achieved in 2015. Paid in accordance with serving period factor and income tax included	Incentives for Board of Commissioners, Board of Commissioners Secretary, Board of Commissioners' secretariat and administrative as well as members of the Audit Committee

Remunerasi Organ Pendukung Dekom

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Pusri Palembang yang besaran dan jenis penghasilannya adalah sebagai berikut.

1. Honorarium bulanan (maksimal 15% dari gaji Direktur Utama)
2. Tunjangan dan Fasilitas:
 - a. Tunjangan Transportasi
 - b. Tunjangan Komunikasi
 - c. Tunjangan Hari Raya
 - d. Tunjangan Purna Jabatan
3. Tantiem/Insentif Kinerja

Remunerasi Komite

Remunerasi anggota Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Pusri Palembang yang besaran dan jenis penghasilannya adalah honorarium bulanan sebesar maksimal 15% dari gaji Direktur Utama.

Struktur Remunerasi yang Menunjukkan Jenis dan Jumlah Imbalan Jangka Pendek, Pasca Kerja, dan / atau Jangka Panjang Lainnya untuk Setiap Anggota Direksi

Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas

Remuneration for Supporting Structure Under Board of Commissioners Remuneration of Board of Commissioners Secretary

Remuneration of Board of Commissioners Secretary is stipulated by the Board of Commissioners in Board of Commissioners Decree regarding Remuneration for Supporting Committee under PT PUSRI Palembang Board of Commissioners which amount and type of remuneration is as follows:

1. Monthly salary (maximum 15% from President Director's salary).
2. Allowance and Facilities.
 - a. Transportation Allowance
 - b. Communication Allowance.
 - c. Religious Day Allowance.
 - d. Post-Employment Benefit.
3. Performance Incentive/Bonus.

Committee Remuneration

Remuneration for Members of Audit Committee and Investment Risk Management Committees is stipulated by the Board of Commissioners in Board of Commissioners Decree regarding Remuneration for Supporting Committee under PT PUSRI Palembang Board of Commissioners which amount and type of remuneration including monthly salary maximum 15% from President Director's salary.

Remuneration Package by Component and Amount of Short-Term, Post-Employment And/Or Other Long-Term Benefit for Every Board of Directors Members

Type of Allowance and Facility as well as other components included in remuneration package (except salary) complies to the regulation as stated on SOE Minister Regulation No. Per-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 regarding Remuneration Package Guideline for Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in SOE.

BUMN. Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan PT PUSRI Palembang, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan (merit system).

Remuneration package such as salary/honorarium, allowance and facility as permanent remuneration are determined by considering several factors including income, assets, financial condition and capability of PUSRI, as well as inflation rate and other relevant factors as well as not violating the Law. On the other hand, variable allowance and incentives are arranged by concerning several factors such as target achievement, soundness level and financial capability as well as other relevant factors (merit system).

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Keputusan Decision	Keterangan Description
1	Gaji Salary	Rp 125.262.750 Rp 112.712.850	Direktur Utama : 100% Direktur : 90% dari Direktur Utama President Director: 100% Director: 90% of Managing Director
2	Tunjangan Allowances	<ul style="list-style-type: none"> Tunjangan Hari Raya Keagamaan, diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji setiap tahun Tunjangan Komunikasi, diberikan sesuai pemakaian (at cost) maksimal 5% (lima persen) dari gaji setiap bulan Tunjangan Pakaian, diberikan maksimal Rp 12.000.000 (dua belas juta rupiah) setiap tahun Religious Days allowance, is given 1 (one) time salary every year Communication Benefits, provided at the maximum 5% (five percent) of the monthly salary Clothes allowance, given a maximum of Rp 12,000,000 (twelve million rupiah) every year 	
2.	Santunan Purna Jabatan Purna Jabatan Benefit	Premi asuransi paling banyak 25% dari gaji Insurance premiums are at most 25% of salary	Termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah ybs berhenti dari jabatan sebagai Direksi Including premium for accident and death insurance. Given after ybs resign from office as Board of Directors

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Keputusan Decision	Keterangan Description
3	Fasilitas Facilities		
	<ul style="list-style-type: none"> Kendaraan Dinas Office vehicle 	<p>Sebanyak 1 (satu) unit mobil Masimum kapasitas 3.000 cc</p> <p>A total of 1 (one) unit of Masimum car capacity of 3,000 cc</p>	<p>Termasuk biaya pemeliharaan dan operasional sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan.</p> <p>Includes maintenance and operational costs in accordance with the company's financial capabilities.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan Health 	<p>Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan</p> <p>Given in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses</p>	<p>Untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri / suami serta maksimum 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum pernah bekerja</p> <p>For the concerned and 1 (one) wife / husband and maximum 3 (three) children who have not reached the age of 25 years (never married or have never worked</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Hukum Legal Aid 	<p>Diberikan dalam hal terjadi tindakan atau perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan</p> <p>Provided in the event of any acts or deeds for and on behalf of his / her occupation relating to the intent and purpose of the enterprise business activities</p>	<p>Dibayarkan sebesar biaya-biaya resmi yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum</p> <p>Payable at legal costs legally accountable</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Perkumpulan Profesi Professional Association 	<p>Dapat diikutsertakan sebagai anggota perkumpulan profesi maksimal 2 (dua) perkumpulan</p> <p>Can be included as a member of professional association maximum 2 (two) associations</p>	<p>Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan</p> <p>Given only in the base money (registration fee) and annual fee</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Dinas Official residence 	<p>Sebanyak 1 unit rumah dinas beserta biaya pemeliharaan dan utilitas seperti listrik, air, gas , serta bahan-bahan habis pakai</p> <p>As many as 1 unit of official house along with maintenance and utility costs such as electricity, water, gas, and consumables</p>	<p>Sesuai kemampuan Perusahaan</p> <p>In accordance with the Company's capabilities</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Club Membership Club Membership 	<p>Diberikan maksimal 2 (dua) keanggotaan</p> <p>Diberikan sebesar biaya yang dikeluarkan (at cost) maksimal Rp 3.000.000 per bulan</p> <p>Given a maximum of 2 (two) memberships</p> <p>Given the cost incurred (at cost) a maximum of Rp 3,000,000 per month</p>	<p>Sesuai kemampuan Perusahaan</p> <p>In accordance with the Company's capabilities</p>

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Keputusan Decision	Keterangan Description
	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Representasi • Cost Representation 		<p>Dalam hal Direksi mewakili Perusahaan</p> <p>In the event that the Board of Directors represents the Company</p>

Penghasilan Direksi

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT PUSRI Palembang No. SK/DIR/251/2016 tanggal 30 Juni 2016 tentang Peraturan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT PUSRI Palembang, Direksi menerima remunerasi yang dibayarkan secara berkala, terdiri dari Gaji, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Komunikasi, Tunjangan Pakaian, Tantiem, beserta fasilitas-fasilitas lainnya.

Board of Directors Remuneration

Pursuant to PT PUSRI Palembang Board of Directors Decree Number SK/DIR/251/2016 dated June 30, 2016 regarding PT PUSRI Palembang Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Policy, the Board of Directors receives remuneration that is paid regularly comprising of Salary, Religious Day Allowance, Communication Allowance, Clothing Allowance, Incentives and other facilities.

Direksi Board of Directors	Gaji Per Bulan Monthly Salary	Tunjangan Hari Raya Religious Day Allowance	Total Gaji Tahun 2016 Total Salary 2016	Tantiem 2015 Incentives 2015
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	Rp 125.262.750	Rp 119.864.800	Rp 1.456.989.973	-
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Director of Production)	Rp 112.712.850	Rp 107.878.320	Rp 1.311.031.100	-
M. Romli HM (Direktur Komersil) (Director of Commerce)	Rp 112.949.100	Rp 107.878.320	Rp 1.355.389.200	Rp 777.863.415
Bob Indriarto A. Susatyo (Direktur SDM & Umum) (Director of HR & General Affairs)	Rp 112.712.850	Rp 86.556.185	Rp 920.541.306	-
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) (Director of Technical & Development)	Rp 112.712.850	Rp 107.878.320	Rp 1.270.031.100	-

Tantiem Direksi

Tantiem Board of Directors

No	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Keputusan	Decision
1	Tantiem Direksi Board of Directors Incentives	Ditetapkan sebesar Rp5.679.637.631,- (lima milyar enam ratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus tiga puluh satu rupiah) untuk kinerja. Dibagikan sesuai dengan faktor jabatan, masa kerja, dan sudah termasuk pajak penghasilan	Stipulated amounting to Rp5,679,637,631 (five billion six hundred and seventy nine million six hundred and thirty seven thousand six hundred and thirty one rupiah) for performance. Paid base don position, working period and included income tax.

Pengungkapan Indikator

untuk Penetapan Remunerasi Direksi Penetapan remunerasi bagi Direksi PT PUSRI Palembang dilakukan melalui mekanisme dan prosedur perusahaan. Tahap awal dimulai dari penyusunan usulan remunerasi yang diusulkan terdiri dari gaji, Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan lainnya dan tantiem. Selanjutnya, usulan remunerasi dilaporkan dalam RUPS dan jika disetujui oleh Pemegang Saham, usulan remunerasi ditetapkan dalam RUPS tersebut. Dalam menyusun remunerasi, beberapa hal yang menjadi pertimbangan adalah pendapatan perusahaan, aset, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, tingkat inflasi, faktor-faktor lain yang relevan, dan kinerja Direksi serta Dewan Komisaris yang di antaranya mencakup pencapaian target, kepatuhan akan hukum, pelaksanaan kebijakan perusahaan, penerapan GCG, dan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik Langsung maupun Tidak Langsung, sampai kepada Pemilik Individu

Pemegang saham utama dan sekaligus pemegang saham pengendali adalah PT Pupuk Indonesia (Persero).

Indicator Disclosure

In terms of Board of Directors Remuneration Policy, the remuneration for PT PUSRI Palembang Board of Directors is stipulated in the Company's mechanism and procedure. The initial step is started as formulation of remuneration proposal comprising of salary, Religious Holiday Allowance (THR), other allowances and incentives. Next, the remuneration proposal is reported in GMS and, if approved by the Shareholders, the remuneration proposal will be stipulated in the GMS. In formulating the remuneration, the considerations include the Company's revenues, assets, condition and financial condition, inflation rate and other relevant factors, and performance of the Board of Directors and Board of Commissioners that include target achievement, legal compliance, corporate policy implementation, GCG implementation and Corporate Social and Responsibility.

Information About Ultimate and Controlling Shareholders Both Directly and Indirectly Until Individual Owner

Ultimate and controlling shareholder is PT Pupuk Indonesia (Persero).

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Meeting Frequency and Attendance In the Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Commissioners and Management Meetings

Dewan Komisaris melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar PUSRI.

Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala minimal sekali dalam sebulan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris. Rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan rutin guna membahas kinerja perusahaan per bulan dan hal-hal aktual lainnya yang dapat mengikutsertakan Komite Audit dan Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Rapat internal Dewan Komisaris dalam realisasinya pada tahun 2016 dilaksanakan rata-rata 2 (dua) kali dalam sebulan yaitu pada pertengahan bulan atau waktu sesuai kesepakatan Dewan Komisaris serta pada hari yang sama ketika Rapat Gabungan dengan Direksi yang dilaksanakan pada akhir bulan atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pengawasan terhadap pengurusan dan pengelolaan perusahaan serta pembahasan kinerja perusahaan dan hal-hal yang aktual.

The Board of Commissioners organizes meetings minimum 1 (once) in 1 (one) month. The Board of Commissioners may organize meetings at any time upon request from 1 (one) or more Board of Commissioners members, request from the Board of Directors, or based on written request from 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 (one per tenth) of total shares with voting rights, by disclosing the agenda as stipulated in the PUSRI Articles of Association.

The Board of Commissioners holds internal meetings on a regular basis minimum once a month. The Board of Commissioners internal meetings may be held any time based on the request of 1 (one) or more Board of Commissioners members. The Board of Commissioners internal meetings are conducted regularly to discuss monthly performance of the company and other actual issues which may invite Audit Committee and Investment and Risk Management Committee which are established by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners internal meeting realization in 2016 Were implemented averagely 2 (two) meetings in a month during the mid of the month or anytime agreed by the Board of Commissioners and on the same day during the Management Meeting with the Board of Directors is held by the end of the month or anytime agreed by the Board of Commissioners and Board of Directors in the course of supervision over the Company's management as well as discuss performance of the Company and actual issues.

Dewan Komisaris melakukan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 20 kali selama tahun 2016. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal tahun 2016 sebagai berikut :

The Board of Commissioners held 20 BOC internal meetings in 2016. The meeting frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners in the Internal Meetings throughout 2016 are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dalam periode Jabatan Total Meeting in The Serving Period	Jumlah kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Burhanudin Amin***)	Komisaris Utama President Commissioner	9	8	89%
Achmad Tossin Sutawikara *)	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Amzulian Rifai**)	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Achmad Asyik***)	Komisaris Commissioner	9	8	89%
Sutiyono***)	Komisaris Commissioner	9	9	100%
Faisal Halimi***)	Komisaris Commissioner	9	8	89%
Achmad Tossin Sutawikara ****)	President Commissioner	11	10	91%
H. M. Najib Matjan ****)	Komisaris Commissioner	11	11	100%
Spudnik Sujono Kamino ****)	Komisaris Commissioner	11	9	82%
M. Alfian Baharuddin*****)	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Amanah Abdulkadir *****)	Komisaris Commissioner	6	4	67%
Hilman Taufik *****)	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Mustoha Iskandar *****)	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

Keterangan :

- *) Menjabat sebagai Komisaris PUSRI sampai dengan tanggal 15 Januari 2016
- ***) Mengundurkan diri sebagai Komisaris PUSRI sejak tanggal 16 Februari 2016
- ****) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris PUSRI sejak tanggal 20 April 2016
- *****) Mulai menjabat sebagai Komisaris PUSRI sejak tanggal 20 April 2016
- *****) Menjabat sebagai Komisaris PUSRI mulai tanggal 20 April 2016 sampai dengan pengunduran diri tanggal 1 September 2016
- *****) Mulai menjabat sebagai Komisaris PUSRI sejak tanggal 17 November 2016.

Description:

- Serving as Commissioner of PUSRI until January 15, 2016.
- Resigned as Commissioner of PUSRI since February 16, 2016
- Resigned as Commissioner of PUSRI since April 20, 2016
- Appointed as Commissioner of PUSRI since April 20, 2016
- Appointed as Commissioner of PUSRI since April 20, 2016 until submitted resignation on September 1, 2016
- Appointed as Commissioner of PUSRI since November 17, 2016.

Adapun agenda pembahasan dan Komisaris yang hadir saat rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016 sebagai berikut :

The meeting agenda and attending Commissioners members in the Board of Commissioners internal meetings throughout 2016 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Komisaris yang Hadir Attending Commissioner
1	14 Januari 2016 14 January 2016	Evaluasi Kinerja Investasi & Manajemen Risiko Kekosongan Kepala SPI Hal-hal penting lainnya	Evaluation of Investment & Risk Management Performance Vacant Head of SPI Position Other Important Issues	Burhanuddin Amin Amzulian Rifai Achmad Asyik Sutiyono Faisal Halimi
2	28 Januari 2016 28 January 2016	Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang s.d. Desember 2015 Laporan Komite Investasi & Manajemen Risiko Persetujuan Penghapusan Aset Hal-hal penting lainnya	Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of December 2015 Report from Investent & Risk Management Committee Approval to Assets Write-Off Other Important issues	Burhanuddin Amin Amzulian Rifai Achmad Asyik Sutiyono Faisal Halimi
3	15 Februari 2016 15 February 2016	Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang bulan Januari 2016 Rencana Addendum 02 EPC Contract PUSRI-IIB Project. Progres Kegiatan KAP	Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of January 2016 02 EPC Contract PUSRI-IIB Project Addendum Plan Progress of KAP Activity	Burhanuddin Amin Amzulian Rifai Achmad Asyik Sutiyono Faisal Halimi
4	19 Februari 2016 19 February 2016	Pembahasan Proyek PUSRI IIB Persetujuan Penyempurnaan Struktur Organisasi	Discussion on PUSRI IIB Project Approval to Organization Structure Improvement	Burhanuddin Amin Achmad Asyik Sutiyono Faisal Halimi
5	22 Februari 2016 22 February 2016	Cash Flow PT PUSRI Palembang	Cash Flow of PT PUSRI Palembang	Burhanudin Amin Sutiyono
6	29 Februari 2016 29 February 2016	Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang bulan Januari 2016	Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of January 2016	Burhanuddin Amin Achmad Asyik Sutiyono Faisal Halimi
7	21 Maret 2016 21 March 2016	Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang bulan Februari 2016 Hasil Audit oleh KAP Catatan atas Hasil Usaha periode Februari 2016	Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of February 2016 Audit report by KAP Notes on Operating Income for February 2016 Period	Burhanuddin Amin Achmad Asyik Sutiyono
8	31 Maret 2016 31 March 2016	Pembahasan Buku Laporan Kegiatan usaha PT PUSRI Palembang bulan Februari 2016	Discussion of Business Activity Report Book of PT PUSRI Palembang as of February 2016	Achmad Asyik Sutiyono Faisal Halimi

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Komisaris yang Hadir Attending Commissioner
9	15 April 2016 15 April 2016	Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang bulan Maret 2016 Evaluasi Investasi dan Manajemen Risiko Piutang Subsidi	Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of March 2016 Evaluation on Investment and Risk Management Subsidy Receivables	Burhanuddin Amin Achmad Asyik Sutiyono Faisal Halimi
10	29 April 2016 29 April 2016	Pembagian Tugas Dewan Komisaris Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang bulan Maret 2016.	Board of Commissioners Division of Duty Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of March 2016.	Achmad Tossin Sutawikara Spudnik Sujono Kamino HM. Najib Matjan M. Alfian Baharuddin Amanah Abdulkadir
11	13 Mei 2016 13 May 2016	Pengenalan Perusahaan Pembahasan Investasi & Manajemen Risiko Riviui atas kinerja Manajemen s.d. April 2016	Orientation Program Discussion on Investment & Risk Management Review on Management Performance as of April 2016	Achmad Tossin Sutawikara Spudnik Sujono Kamino HM. Najib Matjan M. Alfian Baharuddin
12	17 Juni 2016 17 June 2016	Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang s.d. bulan Mei 2016. Pembahasan Hasil Laporan Komite Audit Pembahasan Aktual Lainnya	Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of May 2016. Discussion on Audit Committee Report Other Actual Discussions	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan M. Alfian Baharuddin Spudnik Sujono Kamino
13	30 Juni 2016 30 June 2016	Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang s.d. bulan Mei 2016 Pembahasan aktual lainnya	Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of May 2016 Other Actual Discusisons	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan M. Alfian Baharuddin Spudnik Sujono Kamino Amanah Abdulkadir
14	29 Juli 2016 29 July 2016	Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang s.d. bulan Juni 2016 Revisi RKAP Tahun 2016 Investasi PUSRI Tahun 2016 Pembahasan aktual lainnya	Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of June 2016 RKAP 2016 2016 Revision Investment of PUSRI in 2016 Other Actual Discussions	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan Amanah Abdulkadir Spudnik Sujono Kamino
15	30 Agustus 2016 30 August 2016	Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang s.d bulan Juli 2016. Pembahasan RKAP tahun 2017 Pembahasan aktual lainnya	Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of July 2016. Discusison of RKAP2017 Other Actual Discussions	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan M. Alfian Baharuddin Spudnik Sujono Kamino Amanah Abdulkadir

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Komisaris yang Hadir Attending Commissioner
16	28 September 2016 28 September 2016	Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang s.d bulan Agustus 2016. Pembahasan Laporan Komite Audit Pembahasan Progres Investasi. Pembahasan Manajemen Risiko.	Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of August 2016. Discussion of Audit Committee Report Discussion of Investment Progress Discussion on Risk Management.	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan
17	31 Oktober 2016 31 October 2016	Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang s.d bulan September 2016. Pembahasan Laporan Komite Audit Pembahasan Laporan Komite Investasi & Manajemen Risiko Pembahasan aktual lainnya	Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of September 2016 Discussion of Audit Committee Report Discussion on Investment & Risk Management Committee Report Other Actual Discussions	HM. Najib Matjan Spudnik Sujono Kamino
18	17 November 2016 17 November 2016	Penunjukkan Komisaris Independen Ketua Komite Audit	Appointment of Independent Commissioner Audit Committee Chairman	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan Mustoha Iskandar Hilman Taufik
19	25 November 2016 25 November 2016	Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang s.d bulan Oktober 2016. Pembahasan Laporan Komite Investasi & Manajemen Risiko Pembahasan Laporan Komite Audit Pembahasan aktual lainnya	Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of October 2016 Discussion on Investment & Risk Management Committee Report Discussion on Audit Committee Reprot Other Actual Discussions	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan Mustoha Iskandar Hilman Taufik Spudnik Sujono Kamino
20	22 Desember 2016 22 December 2016	Pembahasan Kinerja PT PUSRI Palembang s.d bulan Okotber 2016. Pembahasan Laporan Komite Investasi & Manajemen Risiko Pembahasan Laporan Komite Audit Pembahasan aktual lainnya	Discussion of performance of PT PUSRI Palembang as of October 2016 Discussion on Investment & Risk Management Committee Report Discussion on Audit Committee Reprot Other Actual Discussions	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan Mustoha Iskandar Hilman Taufik Spudnik Sujono Kamino

Dalam setiap rapat Internal Dewan Komisaris telah disusun risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pendapat berbeda/dissenting opinion anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam Board Manual PUSRI menyebutkan bahwa Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Direksi diperkenankan mengikutsertakan / menugaskan staf perusahaan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan pada akhir bulan atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja PUSRI Palembang serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Komisaris Utama atau Anggota Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Komisaris Utama melakukan panggilan rapat secara tertulis dan disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam jangka waktu 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak sesuai Anggaran Dasar PUSRI.

In every Board of Commissioners Internal Meeting, the Minutes of Meeting and meeting chronology had been prepared containing the discussed agenda (including dissenting opinion of the Board's members, if any) and issues that were decided by the Board of Commissioners Secretary.

The Minutes of Meeting is signed by all attending Board of Commissioners and distributed to all Board of Commissioners members. The absence Board of Commissioners shall provide letter of attorney to other Board of Commissioners to give authority to act on behalf of the attorney delegation.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PUSRI Board Manual states that Board of Commissioners may be extended by inviting the Board of Directors, Committees and other invitation. The Board of Directors is allowed to participate/assign staffs of the Company.

The Management Meeting is held at end of month or as agreed by the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss performance of PUSRI Palembang as well as strategic and actual issues.

President Commissioner and Board of Commissioners Member appointed by the President Commissioner to send written meeting invitation to the Board of Commissioners and Board of Directors within 3 (three) days before the meeting implementation or in shorter period under urgent condition in accordance with PUSRI Articles of Association.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dalam periode Jabatan Total Meeting in The Serving Period	Jumlah kehadiran Total Attendance	Persentase Kahadiran Attendance Percentage
Burhanudin Amin**)	Komisaris Utama President Commissioner	3	2	67%
Amzulian Rifai*)	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Achmad Asyik**)	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Sutiyono**)	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Faisal Halimi**)	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Achmad Tossin Sutawikara ***)	Komisaris Utama President Commissioner	9	8	89%
H. M. Najib Matjan ***)	Komisaris Commissioner	9	9	100%
Spudnik Sujono Kamino ***)	Komisaris Commissioner	9	5	56%
M. Alfian Baharuddin****)	Komisaris Commissioner	5	2	40%
Amanah Abdulkadir ****)	Komisaris Commissioner	5	4	80%
Hilman Taufik *****)	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Mustoha Iskandar *****)	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

Keterangan :

- *) Mengundurkan diri sebagai Komisaris PUSRI sejak tanggal 16 Februari 2016
- ***) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris PUSRI sejak tanggal 20 April 2016
- ***) Mulai menjabat sebagai Komisaris PUSRI sejak tanggal 20 April 2016
- ****) Menjabat sebagai Komisaris PUSRI mulai tanggal 20 April 2016 sampai dengan pengunduran diri tanggal 1 September 2016
- *****) Mulai menjabat sebagai Komisaris PUSRI sejak tanggal 17 November 2016.

Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 kali selama tahun 2016. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2016.

Description:

- Resigned as Commissioner of PUSRI since February 16, 2016
- Resigned as Commissioner of PUSRI since April 20, 2016
- Appointed as Commisisoner of PUSRI since April 20, 2016
- Appointed as Commissioner of PUSRI since April 20, 2016 until submitted resignation on September 1, 2016
- Appointed as Commissioner of PUSRI since November 17, 2016

Board of Commisisoners held 12 Management Meetings throughout 2016. Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Directors in the Management Meting 2016.

Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan sebanyak 12 kali sepanjang tahun 2016 sebagai berikut :

Board of Directors Attendance in 12 Management Meetings throughout 2016 as follows:

Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dalam periode Jabatan Total Meeting in The Servign Period	Jumlah kehadiran Total Attendance	Persentase Kahadiran Attendance Percentage
Mulyono Prawiro *)	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Filius Yuliandi *)	Direktur Produksi Director of Production	12	12	100%
Listyawan Adi Pratisto *)	Direktur Teknik & Pengembangan Director of Technical and Development	12	11	92%
Muhammad Romli HM *)	Direktur SDM & Umum atau Direktur Komersil Director of HR & General Affairs or Director of Commerce	12	12	100%
Muchamad Krishna Syarif **)	Direktur Komersil Director of Commerce	1	1	100%
Bob Indiarto A. S. ***)	Direktur SDM & Umum Director of HR & General Affairs	9	9	100%

Keterangan :

- *) Menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 13 Januari 2016, mulai tanggal 20 April 2016 M. Romli HM. jabatannya sebagai Direktur SDM & Umum beralih menjadi Direktur Komersil
- **) Menjabat sebagai Direktur mulai tanggal 13 Januari 2016 sampai dengan tanggal 24 Februari 2016
- ***) Mulai menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 20 April 2016

Remarks:

- Appointed as Director since January 13, 2016, since April 20, 2013, position of Director of HR & General Affairs by M. Romli HM is changed into Director of Commerce
- .Appointed as Director since January 13, 2016 until Febraury 24, 2016.
- Appointed as Director since April 20, 2016.

Agenda serta Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2016 sebagai berikut :

Agenda and attending Commissioner and Directors in the Management Meeting throughout 2016 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Komisaris dan Direksi yang Hadir Attending Commissioners and Directors
1	28 Januari 2016 28 January 2016	Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Manajemen Bulan Desember 2015 Perpanjangan Penyelesaian Proyek P-IIB Rencana Perubahan Struktur Organisasi Hal Penting Lainnya	Evaluation & Follow-Up to Previous Meeting Discussion on Management Performance as of December 2016 P-IIB Project Completion Extension Organization Structure Revision Plan Organization Other Important Issues	Burhanuddin Amin Amzulian Rifai Achmad Asyik Sutiyono Faisal Halimi Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Krishna Syarif M. Romli HM.
2	29 Februari 2016 29 February 2016	Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Manajemen Bulan Januari 2016 Hal Penting Lainnya	Evaluation & Follow-Up to Previous Meeting Discussion on Management Performance as of January 2016 Other Important Issues	Burhanuddin Amin Achmad Asyik Sutiyono Faisal Halimi Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM.
3	31 Maret 2016 31 March 2016	Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Manajemen Bulan Februari 2016 Hal Penting Lainnya	Evaluation & Follow-Up to Previous Meeting Discussion on Management Performance as of February 2016 Other Important Issues	Achmad Asyik Sutiyono Faisal Halimi Mulyono Prawiro Filius Yuliandi M. Romli HM.
4	29 April 2016 29 April 2016	Pengenalan Perusahaan Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Manajemen Bulan Maret 2016 Hal Penting Lainnya	Company Orientation Evaluation & Follow-Up to Previous Meeting Discussion on Management Performance as of March 2016 Other Important Issues	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan M. Alfian Baharuddin Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
5	26 Mei 2016 26 May 2016	Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pasokan Gas Pembahasan Kinerja Manajemen Bulan April 2016 Persiapan RUPS Kinerja Tahun 2015 Hal Penting Lainnya	Evaluation & Follow-Up to Previous Meeting Gas Supply Discussion on Management Performance as of April 2016 Preparation of GMS on performance 2015 Other Important Issues	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan Amanah Abdulkadir Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Komisaris dan Direksi yang Hadir Attending Commissioners and Directors
6	30 Juni 2016 30 June 2016	Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Manajemen Bulan Mei 2016 Hal Penting Lainnya	Evaluation & Follow-Up to Previous Meeting Discussion on Management Performance as of May 2016 Other Important Issues	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan Spudnik Sujono Kamino Amanah Abdulkadir M. Alfian Baharuddin Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiartha A. S.
7	29 Juli 2016 29 July 2016	Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Manajemen Bulan Juni 2016 Revisi RKAP Tahun 2016 Investasi Pengembangan Pinjaman Bank Club Deal Penugasan Penyaluran PSO di Kalimantan Barat Improvement Hasil Penilaian GCG Tahun 2015 Hal Penting Lainnya	Evaluation & Follow-Up to Previous Meeting Discussion on Management Performance as of June 2016 RKAP 2016 Revision Development Investment Bank Club Deal Loans PSO Distribution Assignment in West Kalimantan GCG Assessment 2015 Score Improvement Other Important Issues	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan Spudnik Sujono Kamino Amanah Abdulkadir Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiartha A. S.
8	30 Agustus 2016 30 August 2016	Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Manajemen Bulan Juli 2016 Hasil Kajian Konsultan Pembahasan RKAP 2017 Hal Penting Lainnya	Evaluation & Follow-Up to Previous Meeting Discussion on Management Performance as of July 2016 Consultant Review on RKAP 2017 Discussion Other Important Issues	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan Spudnik Sujono Kamino Amanah Abdulkadir Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiartha A. S.
9	28 September 2016 28 September 2016	Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Manajemen Bulan Agustus 2016 Permasalahan dengan PT Agri Indomas Inbreng Kapal PUSRI Indonesia I Pembahasan RJPP 2017-2025 Hal Penting Lainnya	Evaluation & Follow-Up to Previous Meeting Discussion on Management Performance as of August 2016 Issues with PT Agri Indomas PUSRI Indonesia I Ship Inbreng Discussion of RJPP 2017-2025 Other Important Issues	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiartha A. S.

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Komisaris dan Direksi yang Hadir Attending Commissioners and Directors
10	31 Oktober 2016 31 October 2016	Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Manajemen Bulan September 2016 Pembahasan RJPP 2017-2025 Hal Penting Lainnya	Evaluation & Follow-Up to Previous Meeting Discussion on Management Performance as of September 2016 Discussion of RJPP 2017-2025 Other Important Issues	HM. Najib Matjan Spudnik Sujono Kamino Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarto A. S.
11	25 November 2016 25 November 2016	Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Manajemen Bulan Oktober 2016 Inbreg KM PUSRI Indonesia I Progres Audit Eksternal BPK RI Hasil Pra RUPS RKAP 2017 Restitusi Pajak & Cash Flow Perusahaan Pasokan Batubara Antisipasi Pengalihan Subsidi	Evaluation & Follow-Up to Previous Meeting Discussion on Management Performance as of October 2016 PUSRI Indonesia I Inbreg KMPUS BPK RI External Audit Progress Pre GMS on RKAP 2017 Report Tax Restitution & Cash Flow Anticipatory Coal Supply Subsidy	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan Spudnik Sujono Kamino Hilman taufik Mustoha Iskandar Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarto A. S.
12	27 Desember 2016 27 December 2016	Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Manajemen Bulan November 2016 Pembahasan RUPS RKAP 2017 Optimalisasi Aset Idle Permasalahan Hukum	Evaluation & Follow-Up to Prevaious Meeting Discussion on Management Performance as of November 2016 Discussion of GMS on RKAP 2017 Idle Assets Optimization Legal Issues	Achmad Tossin Sutawikara HM. Najib Matjan Spudnik Sujono Kamino Hilman taufik Mustoha Iskandar Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarto A. S.

Dalam setiap rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah disusun risalah serta dinamika rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pendapat berbeda/dissenting opinion anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan.

In every Management Meeting, Minutes of Meeting and meeting chronology had been prepared containing the discussed agenda (including dissenting opinion of the Board's members, if any) and issues that were decided by the Board of Commissioners Secretary or Corporate Secretary.

Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Pertemuan Direksi

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar PUSRI. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja PUSRI Palembang. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Dalam Board Manual dan Tata tertib Rapat Direksi PUSRI dinyatakan bahwa Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila (a) dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, (b) atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, (c) atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Selain itu rapat Direksi dapat dilakukan apabila terdapat perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak signifikan pada usaha dan kinerja perusahaan

Sesuai Anggaran Dasar PUSRI, panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili PUSRI Palembang dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Direksi.

The Minutes of Meeting is signed by all attending Board of Commissioners and Board of Directors members and distributed to all Board of Commissioners and Board of Directors members.

The absence Board of Commissioners and Board of Directors members in the Board of Commissioners internal meeting to provide letter of attorney to other Board of Commissioners or Board of Directors members to give authority to act on behalf of the attorney delegation.

Meeting Frequency and BOD Member Attendance Level in the BOD Meeting

The Board of Directors organizes meetings regularly and at least 1 (one) time per month and may be made at any time in accordance with the PUSRI Articles of Association. In addition, the Board of Directors also conducts coordination meetings with the Board of Commissioners on a regular basis to discuss the performance of PUSRI Palembang. The Board of Directors' meetings are aimed at discussing strategic discussions and establishing the Company's policies.

In the PUSRI Board of Manual and Board of Directors Meeting Provisions, the Board of Directors' Meeting may be held at any time if (a) is deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, (b) upon written request from one or more members of the Board of Commissioners; Of 1 (one) person or more Shareholders jointly representing 1/10 (one ten) or more of the total number of shares with voting rights. In addition, meetings of the Board of Directors can be done if there is a change of business environment and problems that have a significant impact on business and company performance

In accordance with the Articles of Association of PUSRI, the call of the Board of Directors Meeting shall be conducted in writing by a member of the Board of Directors entitled to represent PUSRI Palembang and delivered within 3 (three) days prior to the meeting or in a shorter time if urgent. Meetings are declared quorum if attended by more than 50% of members of the Board of Directors.

Board Manual dan Tata Tertib Rapat Direksi PUSRI telah mengatur tentang ketentuan kehadiran, mekanisme pengambilan keputusan Direksi, tata tertib rapat Direksi dan lain-lain.

Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2016 Direksi telah melakukan rapat sebanyak 43 kali antara lain :

- Rapat Internal Direksi sebanyak 29 kali,
- Rapat koordinasi Direksi dengan General Manager sebanyak 1 kali,
- Rapat koordinasi Direksi dengan General Manager dan Manager sebanyak 7 kali, dan
- Rapat koordinasi Direksi dengan General Manager, Manager dan Superintendent sebanyak 5 kali.
- Rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 kali (tingkat kehadiran dan agenda rapat dapat dilihat pada halaman sebelumnya)

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi sepanjang tahun 2016 sebagai berikut:

Direksi Boar dof Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dalam periode Jabatan Total Meeting During The Serving Period	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting				
Mulyono Prawiro *)	Direktur Utama President Director	29	27	93%
Filius Yuliandi *)	Direktur Produksi Director of Production	29	27	93%
Listyawan Adi Pratisto *)	Direktur Teknik & Pengembangan Director of Technical and Development	29	29	100%
Muhammad Romli HM **)	Direktur SDM & Umum atau Direktur Komersil Director of HR & General Affairs or Director of Commerce	29	27	93%
Muchamad Krishna Syarif ***)	Direktur Komersil Director of Commerce	5	5	100%
Bob Indiarto A. S. ****)	Direktur SDM & Umum Director of HR & General Affairs	20	20	100%

PUSRI Board of Manual and Board of Directors Meeting Provisions have regulated the provision, decision making mechanism of the Board of Directors, the disciplinary meeting of the Board of Directors and others.

Board of Directors Meeting Frequency

Throughout 2016, the Board of Directors held 43 meetings, among others:

- 29 BOD Internal Meetings.
- 1 BOD Coordination Meeting with General Manager.
- 7 BOD Coordination Meetings with General Manager and Manager, and
- 5 BOD Coordination Meetings with General Manager, Manager and Superintendent.
- 12 Management Meetings (Attendance Level and meeting agenda were presented in the previous page).

Board of Directors meeting frequency and attendance level in BOD meeting throughout 2016 are as follows:

Direksi Boar dof Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dalam periode Jabatan Total Meeting During The Serving Period	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rapat koordinasi Direksi dengan General Manager Coordination meeting of the Board of Directors with the General Manager				
Mulyono Prawiro *)	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Filius Yuliandi *)	Direktur Produksi Director of Production	1	1	100%
Listyawan Adi Pratisto *)	Direktur Teknik & Pengembangan Director of Technical and Development	1	1	100%
Muhammad Romli HM **)	Direktur SDM & Umum atau Direktur Komersil Director of HR & General Affairs or Director of Commerce	1	1	100%
Muchamad Krishna Syarif ***)	Direktur Komersil Director of Commerce	1	1	100%
Rapat koordinasi Direksi dengan General Manager dan Manager Coordination meeting of the Board of Directors with the General Manager and Manager				
Musthofa *****)	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Benny Haryoso *****)	Direktur Teknik & Pengembangan Director of Technical and Development	1	1	100%
Bambang Lesmoko *****)	Direktur Komersil Director of Commerce	1	1	100%
Mulyono Prawiro *)	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Filius Yuliandi *)	Direktur Produksi Director of Production	7	7	100%
Listyawan Adi Pratisto *)	Direktur Teknik & Pengembangan Director of Technical and Development	7	7	100%
Muhammad Romli HM **)	Direktur SDM & Umum atau Direktur Komersil Director of HR & General Affairs or Director of Commerce	8	7	88%
Muchamad Krishna Syarif ***)	Direktur Komersil Director of Commerce	1	1	100%
Bob Indiarso A. S. *****)	Direktur SDM & Umum Director of HR & President Director	5	5	100%

Direksi Boar dof Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dalam periode Jabatan Total Meeting During The Serving Period	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rapat koordinasi Direksi dengan General Manager, Manager dan Superintendent Coordination meeting of the Board of Directors with the General Manager, Manager and Superintendent				
Mulyono Prawiro *)	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Filius Yuliandi *)	Direktur Produksi Direktur Produksi	5	5	100%
Listyawan Adi Pratisto *)	Direktur Teknik & Pengembangan Director of Technical and Development	5	5	100%
Muhammad Romli HM **)	Direktur SDM & Umum atau Direktur Komersil Director of HR & General Affairs or Director of Commerce	5	5	100%
Muchamad Krishna Syarif ***)	Direktur Komersil Director of Commerce	1	1	100%
Bob Indiartha A. S. ****)	Direktur SDM & Umum Director of HR & General Affairs	4	4	100%

Keterangan :

- *) Menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 13 Januari 2016, mulai tanggal 20 April 2016 M. Romli HM. jabatannya sebagai Direktur SDM & Umum beralih menjadi Direktur Komersil
- ***) Menjabat sebagai Direktur SDM & Umum mulai tanggal 13 Januari 2016 sampai dengan tanggal 20 April 2016, sejak tanggal 20 April 2016 menjabat sebagai Direktur Komersil.
- ****) Menjabat sebagai Direktur mulai tanggal 13 Januari 2016 sampai dengan tanggal 24 Februari 2016.
- *****) Mulai menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 20 April 2016
- *****) Menjabat sebagai Direktur sampai tanggal 13 Januari 2016

Agenda Rapat Direksi baik Rapat Internal Direksi, Rapat Direksi dengan General Manager, Rapat Direksi dengan General Manager, Manager dan Rapat Direksi dengan General Manager, Manager dan Superintendent serta Direksi yang hadir pada rapat tersebut sebagai berikut :

Remarks:

- Appointed as Director since January 13, 2016, since April 20, 2013, position of Director of HR & General Affairs by M. Romli HM is changed into Director of Commerce
- Appointed as Director of HR & General Affairs since January 13, 2016 until April 20, 2016, since April 20, 2016, He is appointed as Director of Commerce.
- Appointed as Director since January 13, 2016 until February 24, 2016.
- Appointed as Director since April 20, 2016.
- Serving as Director until January 13, 2016.

The Agenda of BOD meetings, either Board of Directors Internal Meeting, Board of Directors coordination meeting with General Manager, Board of Directors Meeting with General Manager and Manager as well as Board of Directors Meeting with General Manager, Manager and Superintendent are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Direksi yang hadir Attending Directors
Rapat Internal Direksi Rapat Internal Direksi				
1	14 Januari 2016 14 Januari 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian Tugas Direksi Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Penyelesaian proyek PUSRI IIB Visi & Misi SDM & Organisasi Utilisasi Aset RJPP Agro Indomas Pengadaan Enterprise Resource Planning (ERP) 	<ul style="list-style-type: none"> Board of Directors Division of Duty Board of Directors Duty and Responsibility PUSRI-IIB Project Completion Vision & Mission HR & Organization Assets Utilization RJPP Agrobusiness Procurements Enterprise Resource Planning (ERP) 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Much. Krishna Syarif M. Romli HM.
2	20 Januari 2016 20 Januari 2016	<ul style="list-style-type: none"> Addendum Kontrak PUSRI IIB Pembahasan Proyek Pembahasan Pemasaran Sewa Lahan PT KAI 	<ul style="list-style-type: none"> PUSRI-IIB Contract Addendum Discussion on Project Discussion on Marketing Land Rental with PT KAI 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Much. Krishna Syarif M. Romli HM.
3	26 Januari 2016 26 Januari 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Proyek Pembahasan RJP Pembahasan Struktur Organisasi Persiapan Rapat Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion on Project Discussion on RJP Discussion on Organization Structure Board of Commissioners Meeting Preparation 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Much. Krishna Syarif M. Romli HM.
4	9 Februari 2016 9 Februari 2016	<ul style="list-style-type: none"> Kajian Pengalihan Subsidi Pembahasan Produksi Pembahasan Pemasaran & Keuangan Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Subsidy Transfer Review Discussion on Production Discussion on Marketing & Finance Discussion on Technical & Development Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Much. Krishna Syarif M. Romli HM.
5	16 Februari 2016 16 Februari 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Hasil Rapat Sebelumnya Pemindahan Ammonia Loading Facility (ALF) Pembahasan Proyek Piutang perusahaan Pembahasan aset Pembahasan Produksi Pembahasan Pemasaran & Keuangan Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation of previous meeting resolutions. Ammonia Loading Facility (ALF) Relocation Discussion of Project Receivables Discussion on Assets Discussion on Production Discussion on Marketing & Finance Discussion on Technical & Development Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Much. Krishna Syarif M. Romli HM.

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Direksi yang hadir Attending Directors
6	23 Februari 2016 23 Februari 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana Tugas Direktur Komersil • Pengadaan Batubara • Tata Ruang 	<ul style="list-style-type: none"> • Interim Director of Commerce • Coal Procurement • Spatial 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Much. Krishna Syarif M. Romli HM.
7	8 Maret 2016 8 Maret 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Kerja Sama Sewa Lahan PT KAI • Pembahasan Optimalisasi Aset 	<ul style="list-style-type: none"> • Land Rental Cooperation with PT KAI • Assets Optimization 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Much. Krishna Syarif M. Romli HM.
8	24 Maret 2016 24 Maret 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan Komisi IV DPR RI • Gasifikasi Batubara • Pengadaan Batubara • EOT dan Pembayaran Proyek PUSRI IIB • Sistem POB Pengadaan • ERP • Pembahasan Produksi • Pembahasan Pemasaran & Keuangan • Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan • Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Visit by 6th Commission DPR RI • Coal Gasification • Coal Procurement • EOT and PUSRI-IIB Project Payment • Procurement System SOP • ERP • Discussion on Production • Discussion on Marketing & Finance • Discussion on Technical & Development • Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Much. Krishna Syarif M. Romli HM.
9	5 April 2016 5 April 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Produksi • Pembahasan Pemasaran & Keuangan • Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan • Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Discussion on Production • Discussion on Marketing & Finance • Discussion on Technical & Development • Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Much. Krishna Syarif M. Romli HM.
10	20 April 2016 20 April 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Tugas Direksi • Pelantikan Pejabat • Tata Kelola Perusahaan • Pembahasan Produksi • Pembahasan Pemasaran & Keuangan • Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan • Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Board of Directors Division of Duty • Executive Inauguration • Corporate Governance • Discussion on Production • Discussion on Marketing & Finance • Discussion on Technical & Development • Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Direksi yang hadir Attending Directors
11	29 April 2016 29 April 2016	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dengar Pendapat dengan DPR RI NPK Subsidi Harga Komoditas Pemindahan ALF Pembahasan Produksi Pembahasan Pemasaran & Keuangan Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Hearing with DPR RI Subsidized NPK Commodity Price ALF Relocation Discussion on Production Discussion on Marketing & Finance Discussion on Technical & Development Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
12	10 Mei 2016 10 Mei 2016	<ul style="list-style-type: none"> NPK Subsidi Produksi dan Pengadaan Bahan Baku CSR dan Bina Lingkungan Pembahasan Produksi Pembahasan Pemasaran & Keuangan Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Subsidized NPK Raw Material Production and Procurement CSR and Community Development Discussion on Production Discussion on Marketing & Finance Discussion on Technical & Development Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
13	26 Mei 2016 26 Mei 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan serta Antisipasi Perubahan Kondisi Pasar Konversi Penjualan Urea ke Amoniak Pembahasan Produksi Pembahasan Pemasaran & Keuangan Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion and Anticipation to Changing Market Condition Urea to Ammonia Sales Conversion Discussion on Production Discussion on Marketing & Finance Discussion on Technical & Development Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
14	14 Juni 2016 14 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> THR Jasa Operasi 	<ul style="list-style-type: none"> THR Operation Bonus 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
15	21 Juni 2016 21 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> THR Restitusi Pajak Pembayaran Jasa Operasi Pelaksanaan PKB Harmonisasi Gaji Pembahasan Produksi Pembahasan Pemasaran & Keuangan Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> THR Tax restitution Operation Bonus PKB Implementation Salary Adjustment Discussion on Production Discussion on Marketing & Finance Discussion on Technical & Development Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Direksi yang hadir Attending Directors
16	27 Juni 2016 27 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> Cashflow perusahaan Anak Perusahaan Pembahasan Produksi Pembahasan Pemasaran & Keuangan Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Cashflow of the Company Subsidiary Discussion on Production Discussion on Marketing & Finance Discussion on Technical & Development Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarto A. S.
17	14 Juli 2016 14 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Permen ESDM Aset-aset Perusahaan Pengamanan Pembahasan Pemasaran & Keuangan Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Minister of ESDM Regulation Corporate Assets Security Discussion on Marketing & Finance Discussion on Technical & Development Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarto A. S.
18	9 Agustus 2016 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Produksi Pembahasan Pemasaran & Keuangan Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion on Production Discussion on Marketing & Finance Discussion on Technical & Development Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarto A. S.
19	15 Agustus 2016 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Anggaran Tahun 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion on Budget 2017 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarto A. S.
20	24 Agustus 2016 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Hasil Rapat Pupuk Indonesia Grup Pembahasan Produksi Pembahasan Pemasaran & Keuangan Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Result of Meeting with Pupuk Indonesia Grup Discussion on Production Discussion on Marketing & Finance Discussion on Technical & Development Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarto A. S.
21	21 September 2016 21 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Surat Edaran Pupuk Indonesia Pembahasan Produksi Pembahasan Pemasaran & Keuangan Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Circular Letter by Pupuk Indonesia Discussion on Production Discussion on Marketing & Finance Discussion on Technical & Development Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Bob Indiarto A. S.

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Direksi yang hadir Attending Directors
22	28 September 2016 28 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Produksi • Pembahasan Pemasaran & Keuangan • Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan • Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Discussion on Production • Discussion on Marketing & Finance • Discussion on Technical & Development • Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
23	4 Oktober 2016 4 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Skema Produksi dan Penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • Production and Selling Scheme 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
24	11 Oktober 2016 11 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalihan Subsidi • Organisasi Penjualan • Pembahasan Produksi • Pembahasan Pemasaran & Keuangan • Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan • Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Subsidy Transfer • Sales Organization • Discussion on Production • Discussion on Marketing & Finance • Discussion on Technical & Development • Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
25	25 Oktober 2016 25 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Produksi • Pembahasan Pemasaran & Keuangan • Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan • Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Discussion on Production • Discussion on Marketing & Finance • Discussion on Technical & Development • Discussion on HR & General Affairs 	Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Bob Indiarso A. S.
26	8 November 2016 8 November 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Pengalihan Subsidi • Optimalisasi Aset • RJP 2017-2021 dan RKAP Tahun 2017 • Skema Alternatif Revitalisasi PUSRI III/IV • Shipping out dan Shipping in PUSRI mart • Bantuan Asian Games • Pembahasan Produksi • Pembahasan Pemasaran & Keuangan • Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan • Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Subsidy Transfer Plan • Assets Optimization • RJP 2017 - 2021 and RKAP 2017 • PUSRI Alternative Revitalization Scheme III/IV • Shipping Out and Shipping In PUSRI mart • Doantion for Asian Games • Discussion on Production • Discussion on Marketing & Finance • Discussion on Technical & Development • Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
27	15 November 2016 15 November 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Rapat dengan Pupuk Indonesia • Pembahasan Produksi • Pembahasan Pemasaran & Keuangan • Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan • Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Result of meeting with Pupuk Indonesia • Discussion on Production • Discussion on Marketing & Finance • Discussion on Technical & Development • Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Direksi yang hadir Attending Directors
28	6 Desember 2016 6 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> Stok Pupuk Audit BPK RI Kinerja tahun 2016 RKAP Tahun 2017 Pembahasan Produksi Pembahasan Pemasaran & Keuangan Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Fertilizer Stock BPKRI Audit Performannce in 2016 RKAP 2017 Discussion on Production Discussion on Marketing & Finance Discussion on Technical & Development Discussion on HR & General Affairs 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarito A. S.
29	15 Desember 2016 15 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> Hasil Rapat dengan Pupuk Indonesia Hal-hal yang Perlu Mendapat Perhatian Pembahasan Pemasaran & Keuangan Pembahasan bidang Teknik & Pengembangan Pembahasan bidang SDM & Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Result of meeting with Pupuk Indonesia Issues to be concerned Markteting & Finance Discussion Technical & Development Aspects Discussion HR & Generakl Affairs Aspects Discussion 	Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarito A. S.
Rapat Direksi dengan General Manager BOD Meetings with General Manager				
1	19 Januari 2016 19 Januari 2016	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengenalan Perusahaan Pembahasan Kondisi Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Company Orientation Program Discussion of the Company's Condition 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Much. Krishna Syarif M. Romli HM.
Rapat Direksi dengan General Manager dan Manager BOD Meetings with General Manager and Manager dan Manager				
1	12 Januari 2016 12 Januari 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Desember dan s.d. Desember 2015 Sosialisasi RKAP 2016 serta Keputusan & Arahan RUPS RKAP 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of Desember-December 2015 Socialziation of RKAP 2016 and GMS on RKAP 2016 Resolutions and Aspiration Other Important Issues 	Musthofa Bambang Lesmoko Benny Haryoso
2	18 Februari 2016 18 Februari 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Januari-Februari 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of January-February 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Much. Krishna Syarif M. Romli HM.
3	15 Maret 2016 15 Maret 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Februari-Maret 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of February-March 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM.

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Direksi yang hadir Attending Directors
4	17 Mei 2016 17 Mei 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan April-Mei 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of April-May 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
5	21 Juni 2016 21 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Mei-Juni 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of May-June 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
6	24 Agustus 2016 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juli-Agustus 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of July-August 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
7	14 September 2016 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus-September 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of August-September 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
8	15 November 2016 15 November 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Oktober-November 2016 Monitoring KPI s.d. Oktober 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of October - November 2016 Monitoring KPI as of October 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
Rapat Direksi dengan General Manager, Manager dan Superintendent BOD Meetings with General Manager, Manager and Superintendent				
1	1 Februari 2016 1 Februari 2016	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi RKAP Tahun 2016 Hal penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Socialization of RKAP 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto Much. Krishna Syarif M. Romli HM.
2	25 April 2016 25 April 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Maret-April 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of March-April 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.
3	26 Juli 2016 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni-Juli 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of June-July 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarso A. S.

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Direksi yang hadir Attending Directors
4	17 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan September-Oktober 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of September-October 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarto A. S.
	17 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan September-Oktober 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of September-October 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarto A. S.
5	22 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan November-Desember 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of November-December 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarto A. S.
	22 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi & Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan November-Desember 2016 Hal Penting Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation & Follow-up to Prevaious Meeting Discussion of Company Performance as of November-December 2016 Other Important Issues 	Mulyono Prawiro Filius Yuliandi Listyawan Adi Pratisto M. Romli HM. Bob Indiarto A. S.

Seluruh hasil keputusan Rapat Direksi baik Rapat Internal Direksi, Rapat koordinasi Direksi dengan General Manager, Rapat Direksi dengan General Manager dan Manager maupun Rapat Direksi dengan General Manager, Manager dan Superintendent didokumentasikan dalam notulen rapat-rapat terkait yang disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan.

Notulen rapat-rapat Direksi tersebut ditandatangani oleh semua Direksi yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh Direksi. Direksi yang tidak hadir dalam rapat-rapat Direksi memberikan surat kuasa kepada Direksi lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya atau terdapat surat penugasan dari Direktur Utama kepada Direksi lainnya sebagai pelaksana tugasnya.

Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat serta tidak terdapat dissenting opinion.

All of Board of Directors Meeting resolutions, either Board of Directors Internal Meting, Board of Directors coordination meeting with General Manager, Board of Directors Meeting with General Manager and Manager as wel as Board of Directors Meeting with General Manager, Manager and Superintendent are documented in the concerned Minutes of Meeting and archived by the Corporate Secretary.

The Board of Directors Minutes of Meeting are signed by all attending Directors and distributed to all Directors. The absence Directors in the Board of Directors meetings had submitted letter of attorney to other Directors so that the attorney holder might act on behalf of the attorney or assignment letter from the President Director to other Directors as duty representative.

Resolutions making in all Board of Directors members is done under collective consensus without dissenting opinion.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILISASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

Disclosure of Affiliations Among Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/ or Ultimate Shareholde

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation With						Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation With					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Ultimate Shareholders		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Ultimate Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Komisaris	Board of Commissioners											
Achmad Tossin Sutawikara	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Najib Matjan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Spudnik Sujono Kamino	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hilman Taufik	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mustoha Iskandar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi	Board of Directors											
Mulyono Prawiro	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Filius Yuliandi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Listyawan Adi Pratisto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muhammad Romli HM	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bob Indiarito	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

PUSRI memiliki kebijakan mengenai hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi yang menjadi pedoman dalam melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Salah satu tujuan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan PUSRI maupun pemegang saham minoritas. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Direksi PUSRI tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Lainnya, anggota Dewan Komisaris dan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliation Between Among BOD Members, BOC Members and Majority and/or Ultimate Shareholders

PUSRI has an affiliation and affiliated transaction policy as the guideline in performing transaction with affiliated parties. One of this policy's objectives is to ensure that the transaction is done under normal and fair commercial requirement and not harm interest of PUSRI as well as minority shareholders. Every member of Board of Commissioners and Board of Directors is required to disclose every affiliated transaction both carried out individually or involving their families to the Corporate Secretary.

Affiliation Among BOD members, BOC Members, Majority and/or Ultimate Shareholders

Every member of PUSRI's Board of Directors does not have any affiliation with other Board of Directors members, Board of Commissioners members and with the majority and/or ultimate shareholders.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Dewan Komisaris PUSRI tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali PUSRI. Terdapat (1) satu orang Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali yaitu: Mustoha Iskandar.

Affiliation Among Board of Commissioners members with other BOC members and Majority and/or Ultimate Shareholders

Entire BOC Members at PUSRI do not have any affiliation with other Board of Commissioners members, majority of Board of Commissioners members have an affiliation with Majority and/or ultimate Shareholders. There is 1 (one) Independent Commissioner who is not affiliated with the controlling shareholders, Mustoha Iskandar.

KEBIJAKAN

MENGENAI SUKSESI DIREKSI

Board of Directors Succession Policy

Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, PUSRI telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 mengenai Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, PUSRI memiliki program Talent Management System yang bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk menempati posisi-posisi kunci di Perusahaan, meningkatkan motivasi karyawan untuk berkompetisi secara sehat, mengembangkan karyawan tepat pada sasaran dan sesuai kebutuhan perusahaan serta mempertahankan dan memberdayakan talent terbaik.

Dalam hal suskesi Direksi, Talent Management System mempersiapkan Pejabat Eselon I sebagai kandidat Direksi sebagai mana tergambar dalam struktur Program Talent Management System di bawah ini :

To establish transparent process and mechanism in Board of Directors appointment and succession, Pusri has complied with requirement and procedure regulated under Minister of SOE Regulation No. PER – 03/MBU/2012 dated March 29, 2012 concerning Guideline for Board of Directors and Board of Commissioners Members Appointment for Subsidiary of State Owned Enterprise.

In addition, PUSRI also has Talent Management System program intended to prepare leader candidates to be assigned in key positions at the Company, build motivation of the employees to engage in fair competition, develop effective employees with the target and requirement of the Company as well as to retain and empower excellent talents.

In terms of BOD succession, Talent Management System prepares Echelon I Executives as candidate for the Board of Directors as illustrated in following Talent Management System Program structure:

Program Talent Management Talent Management Program			
Karyawan Eselon I Echelon I Employee	Karyawan Eselon II Echelon II Employee	Karyawan Eselon III Echelon III Employee	Karyawan Eselon IV.V Echelon IV.V Employee
Program pengembangan talent yang berada di Eselon I untuk dipersiapkan sebagai kandidat Direksi Talent development program located in Echelon I to be prepared as a candidate for the Board of Directors	Program pengembangan talent yang berada di Eselon II untuk dipersiapkan sebagai kandidat Eselon I Talent development program located on Echelon II to be prepared as an Echelon I candidate	Program pengembangan talent yang berada di Eselon III untuk dipersiapkan sebagai kandidat Eselon II Talent development program located in Echelon III to be prepared as an Echelon II candidate	Program pengembangan talent yang berada di Eselon III untuk dipersiapkan sebagai kandidat Eselon III, termasuk para talent yang berasal dari program management trainee Talent development program located in Echelon III to be prepared as Echelon III candidate, including talents from management trainee program

Proses seleksi calon Direksi PUSRI dijabarkan sebagai berikut:

PUSRI Board of Directors candidate selection process is explained below:

Pembentukan Tim Evaluasi Evaluation Team Establishment	Proses Penjaringan Recruitment Process	Proses Penilaian Assessment Process	Proses Penetapan Appointment Process
<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi menunjukan tenaga ahli atau Lembaga Profesional untuk melakukan Penilaian, jika diperlukan; 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon Direksi dari berbagai sumber; 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap CV dan wawancara bakal Calon Direksi yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon (long list) yang telah disetujui oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Sebagai Calon Direksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) Calon Direksi terpilih untuk jabatan anggota Direksi.
<ul style="list-style-type: none"> Evaluation Team appointed Expert or Professional Agency for the assessment, if necessary; 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation Team received recommendation and seeks information of Board of Directors candidate from various sources; 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation Team assessed CV and interview the Board of Directors candidate whose name listed in the long list approved by Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero). To acquire best candidates to be proposed to Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero). As Board of Directors candidate. 	<ul style="list-style-type: none"> Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero). Conducted final evaluation on the assessment result to appoint 1 (one) selected Board of Directors Candidate for Board of Directors position.

Pembentukan Tim Evaluasi Evaluation Team Establishment	Proses Penjaringan Recruitment Process	Proses Penilaian Assessment Process	Proses Penetapan Appointment Process
<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi melakukan penjaringan dan penilaian terhadap Calon Direksi; Evaluation Team hired and assessed the Board of Directors candidate; 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (CV, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon (long list) sebanyak minimal 5 (lima) orang calon untuk masing-masing jabatan anggota Direksi; Evaluation Team conducted selection based on administrative criteria and requirements (CV, other documents and submitted information) to prepare Long List of 5 (five) candidates for each Director position; 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi melakukan menyampaikan Daftar Calon (short list) kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Untuk menetapkan Calon Direksi terpilih. Evaluation Team submitted the Short List to Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to stipulate selected Board of Directors candidate; 	<ul style="list-style-type: none"> Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Mengajukan Calon Direksi untuk ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan menjadi anggota Direksi. Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) proposed Board of Directors candidate to be appointed in the Subsidiary GMS as Board of Directors member.
<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi menetapkan hasil evaluasi akhir penilaian untuk disampaikan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Guna mendapatkan penetapan; Evaluation Team stipulated assessment final evaluation result to be presented to Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) for stipulation; 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon (long list) kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). untuk memperoleh persetujuan. Evaluation team submitted Long List to Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to grant approval. 		<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan calon Direksi terpilih sebagai anggota Direksi PUSRI. The Shareholders resolutions, either on and off the GMS stipulated selected Board of Directors candidate as PUSRI Board of Directors member.

Pembentukan Tim Evaluasi Evaluation Team Establishment	Proses Penjaringan Recruitment Process	Proses Penilaian Assessment Process	Proses Penetapan Appointment Process
<ul style="list-style-type: none"> • Tim Evaluasi menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Guna disampaikan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada Dewan Komisaris dan/atau Menteri Negara BUMN, jika diperlukan. • Evaluation Team submitted final evaluation report as stipulated by Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero). To be presented by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to the Board of Commissioners and/or Minister of SOE, if necessary. 			

Kriteria Direksi

Persyaratan materil untuk menjadi Direksi PUSRI adalah seorang Direksi wajib memiliki:

1. Pengalaman atau rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan atau perusahaan lainnya;
2. Keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, pemahaman yang baik terhadap manajemen dan tatakelola perusahaan dan kemampuan untuk memutuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan usaha Perusahaan;
3. Integritas, dalam artian calon anggota Direksi tersebut tidak pernah terlibat melakukan perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur), perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang

Board of Directors Criteria

The material requirement to be appointed as Board of Directors in PUSRI regulates the Board of Directors to have:

1. Experience or track record that indicated a success in the management of SOEs, Subsidiaries SOEs, and/or other companies;
2. Adequate expertise and knowledge in the Company's business field, a well understanding of the management and governance of the company and the ability to decide and implement strategic policies in the context of developing the Company's business;
3. Integrity, in the sense that the candidate member of the Board of Directors has never been involved in doing the engineering and deviant practices in the place concerned before the candidacy (acts of dishonesty), the act of a pledge injury that can be categorized as default to agreed commitments at the place concerned Work prior to the nomination, the

bersangkutan bekerja sebelum pencalonan, perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan, perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik);

4. Kepemimpinan dalam artian mempunyai kemampuan untuk memformulasikan dan mengartikulasikan visi perusahaan, membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan agar mampu mewujudkan tujuan Perusahaan;
5. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan yang bersangkutan Persyaratan kepatutan atau syarat formil yang harus dimiliki oleh calon anggota Direksi, yaitu orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - 1) Dinyatakan pailit;
 - 2) Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
 - 3) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan dan atau perusahaan lainnya.

Pemenuhan persyaratan formil tersebut, dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disimpan oleh Perusahaan.

act categorized may provide unlawful benefits to the person and/or other parties prior to the nomination, an act which may be categorized as a violation which may be categorized as a violation of the provisions of the principles of sound corporate management good);

4. Leadership in the sense of having the ability to formulate and articulate the company's vision, encourage (give new energy) and provide motivation to officials and employees to be able to realize the objectives of the Company;
5. Have a strong willingness (enthusiasm) and high dedication to promote and develop the Company concerned Requirements of propriety or formal requirements that must be owned by a candidate member of the Board of Directors, ie an individual who is capable of performing legal acts, except within 5 (five) years Before his appointment ever:
 - 1) Declared bankrupt;
 - 2) Be a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/ Board of Supervisors who is found guilty of causing a BUMN, a Subsidiary and or Company to be declared bankrupt;
 - 3) Sentenced for committing criminal acts that are detrimental to state finances, SOEs, Subsidiaries or other companies.

The fulfillment of such formal requirements is evidenced by a statement signed by the candidate member of the Board of Directors and the letter is archived by the Company.

Langkah-langkah Talent Management:

1. Perusahaan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan talent pada unit kerja / project atau jabatan tertentu berdasarkan :
 - Strategi perusahaan jangka pendek dan jangka panjang.
 - Perencanaan perusahaan & struktur organisasi.
 - Posisi kunci di unit kerja (struktural & fungsional)
 - Job Family.
 - Usia karyawan.
2. Seleksi Performance dilihat dari nilai prestasi kerja serta seleksi Potency dilihat dari hasil asesmen kompetensi dan uji kompetensi.
3. Talent Development, dengan cara:
 - Penugasan, yaitu program pengembangan yang bertujuan memperkaya pengalaman dan wawasan talent (enrichment jobs) dengan menugaskan / menempatkan talent pada jabatan-jabatan khusus, proyek, tim, penugasan antar anak perusahaan PIHC, dan penugasan lainnya.
 - Program pengembangan pengetahuan keterampilan dan wawasan berupa: tugas belajar, bantuan beasiswa, dan/atau program pelatihan khusus talent.
 - Fast-track career-path, yaitu suatu jalur karir cepat yang disediakan khusus untuk para talent.
4. Mentoring, seorang talent diberikan mentor yang fungsinya:
 - Memberikan bimbingan dan arahan untuk rencana pengembangan masing-masing talent.
 - Merekomendasikan pemberian pelatihan, tugas belajar, dan rencana pengembangan kompetensi lainnya yang dianggap perlu bagi pengembangan kompetensi talent.
 - Mendukung setiap kemajuan kompetensi talent.
 - Memonitor rencana pengembangan talent.

Talent Management Stages

1. The Company identifies talent requirement in every unit/project, according to:
 - Short-term and long-term corporate plan.
 - Corporate and organization structure planning
 - Key position in working unit (structural & functional)
 - Job family
 - Employee's age
2. Performance selection based on score of working achievement and Potency selection based on the Competency assessment result and competency test.
3. Talent Development, by means of:
 - Assignment, a development program aiming to enrich talent's experience and knowledge (enrichment jobs) by assigning/ placing talent in special positions, projects, team, or assignment inter PIHC subsidiaries and other assignments.
 - Skill and knowledge development program such as: study assignment, scholarship and/or special talent program.
 - Fast track career path, a fast track career path specially designed for the talents.
4. Mentoring, a talent receive a mentor with following functions:
 - Providing guidance and direction for every talent development plan.
 - Recommending training, study assignment and other competency development plan considered necessary to develop the talent competency.
 - Supporting every progress of the talent's competency.
 - Monitoring the talent development plant.

- Melakukan evaluasi terhadap perkembangan IDP masing-masing talent dalam bentuk laporan penilaian secara berkala.
5. Talent Retention, diberikan kepada para talent guna meningkatkan motivasi dan loyalitas terhadap Perusahaan, berupa serangkaian rencana pengembangan.
 6. Talent Review, para talent yang telah mengikuti kegiatan pengembangan talent seperti yang tertuang dalam Individual Development Plans (IDP), akan direview oleh Komite PSDM/Komite Jabatan setiap tahun terhitung mulai tanggal ditetapkan sebagai talent. Aspek-aspek review adalah kemajuan kompetensi talent pada area pengembangan (development needs), pemanfaatan kekuatan kompetensi talent (strength), kontribusi talent terhadap unit kerja dimana talent ditempatkan, sikap (attitude) selama mengikuti kegiatan pengembangan.
 7. Dari hasil review dapat disimpulkan seorang talent tetap dalam talent pool, melanjutkan Kegiatan pengembangan, dipromosikan/ dirotasi ke penugasan lain atau keluar dari talent pool.
- Evaluating IDP development of each talent as periodic assessment report.
5. Talent retention, provided for talents to build motivation and loyalty to the Company as series of development plan.
 6. Talent review, the talent who has participated on talent development program as stated on Individual Development Plans (IDP) will be reviewed by PSDM Committee/Position Committee annually since the inauguration as talent. Review aspects cover the talent competency progress sin area of development needs, utilization of talent competency strength, talent contribution for unit where the talent is assigned and attitude during the development program.
 7. From the review result, will be concluded whether the talent will stay in talent pool, continue the development program, promoted/rotated to other assignment or relocated from the talent pool.

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Analisa & Pembahasan
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuannya adalah untuk menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Proses rekrutmen Anggota Komite Audit dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian, integritas dan kemampuan untuk bekerjasama.

Mengingat peran Komite Audit yang cukup penting, individu yang ditunjuk menjadi anggota Komite Audit perlu memenuhi persyaratan-persyaratan khusus antara lain memiliki pengalaman dalam bidang audit dan keuangan serta memahami bisnis proses PUSRI. Dewan Komisaris memiliki wewenang memberhentikan anggota Komite Audit baik karena masa jabatan yang bersangkutan telah berakhir atau karena dinilai tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan atau dinilai tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Di tahun 2016 terjadi perubahan susunan Komite Audit yaitu pergantian Ketua Komite Audit dari M. Alfian Baharudin kepada Hilman Taufik yang dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/XI/2016 tanggal 25 November 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Audit Committee is established pursuant to Board of Commissioners Decree Number KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 28, 2012 regarding Establishment of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Audit Committee. The purpose is to support supervisory function by the Board of Commissioners. Recruitment process of the Audit Committee member is done by considering competency, skill, integrity and team work capability.

Considering important role of the Audit Committee, individual who is appointed as Audit Committee member shall meet specific requirements, among others, well-experienced in audit and financial aspects as well as understands business process of PUSRI. The Board of Commissioners has the authority to discharge Audit Committee members as their serving period ended or evaluated no longer fulfilling performance target or being less competent in carrying out their duties.

In 2016, there was a change in Audit Committee composition after succession of Audit Committee Chairman from M. Alfian Baharudin to Hilman Taufik as stipulated in Board of Commissioners Decree Number KEP-09/DEKOM/PUSRI/XI/2016 dated November 25, 2016 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Audit Committee Chairman Appointment and Discharge.

Susunan, Keahlian, Dasar Hukum Penunjukkan dan Independensi Komite Audit

Profil dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit



HILMAN TAUFIK

Ketua Komite Audit
Audit Committee
Chairman

Tempat/Tgl Lahir:

Sukabumi, 4 Juni 1965

Pendidikan:

S1 dari Universitas Padjajaran Bandung Jurusan Akuntansi, S2 Magister Manajemen

Pengalaman Kerja:

Pernah menjabat sebagai Direktur Komersial PUSRI (2010-2012), Komisaris Utama PT Sigma Utama (2013-sekarang), Direktur Operasi PT Mega Eltra (2012 – 2014), Direktur Keuangan PT Mega Eltra (2014-2016) dan sekarang menjabat sebagai Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Dasar Hukum Penunjukan:

Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/XI/2016 tanggal 25 November 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Place/Date of Birth:

Sukabumi, 4 June 1965

Educational Background:

Bachelor Degree from Universitas Padjajaran Bandung majoring Accounting, Master Degree of Management.

Career History:

Commercial Director of PUSRI (2010-2012), President Commissioner of PT Sigma Utama (2013-sekarang), Operation Director of PT Mega Eltra (2012 – 2014), Finance Director of PT Mega Eltra (2014- 2016) and currently serves as Commissioner at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Appointment Legal Framework:

Board of Commissioners Decree Number KEP-09/DEKOM/PUSRI/XI/2016 dated November 25, 2016 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Audit Committee Chairman Appointment and Discharge.

Composition, Expertise, Appointment Legal Framework and Independency of Audit Committee

Profile and Career History Audit Committee Members

**SUDADI KARTOSOMO**

Anggota Komite Audit
Audit Committee
Member

Tempat/Tgl Lahir

Purworejo, Jawa Tengah/19 April 1955

Pendidikan

S1 dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Mesin (1981)

Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai GM Produksi dan terakhir se bagai GM Pemeliharaan. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Sri Aneka Karya dan PT Sri Brika Perkasa, dan sebagai anggota Badan Pengawas Dana Pensiun PUSRI.

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/DEKOM/PUSRI/VI/2015 tanggal 30 Juni 2015 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Place/Date of Birth:

Purworejo, Central Java/April 19, 1955

Educational Background:

Bachelor Degree from Institut Teknologi Bandung majoring Mechanical Engineering (1981)

Career History:

He was appointed as the General Manager of Production and the latest served as General Manager of Maintenance. In addition, he had served as Commissioner in PT Sri Aneka Karya and PT Sri Brika Perkasa, and as member of Supervisory Body for PUSRI Retirement Fund.

Appointment Legal Framework:

Board of Commissioners Decree Number KEP-05/DEKOM/PUSRI/VI/2015 dated June 30, 2015 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Audit Committee Member Reappointment.



EFFENDIE IBRAHIM

Anggota Komite Audit
Audit Committee
Member

Tempat/Tgl Lahir

Palembang, Sumatera Selatan/10 Nopember 1955

Pendidikan

S1 jurusan Administrasi Niaga di Universitas Terbuka (1990), S1 jurusan Hukum di Universitas IBA Palembang (2003), dan S2 jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Tridinanti Palembang (2005)

Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai Manajer Pengawasan Keuangan SPI, staf Direktur DSM & Umum dan Ketua Komite Optimalisasi Aset. Selain itu juga pernah menjadi Komisaris di PT Sri Metriko Utama, PT Puspha Karyatama dan PT Sri Aneka Karyatama, serta menjadi Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PPIP PUSRI.

Dasar Hukum Penunjukan :

Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DEKOM/PUSRI/III/2015 tanggal 1 Maret 2015 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Place/Date of Birth:

Palembang, South Sumatera/ November 10, 1955

Educational Background:

Bachelor Degree of Business Administration in Universitas Terbuka (1990), Bachelor Degree of Law in Universitas IBA Palembang (2003), and Master Degree of Finance Management in Universitas Tridinanti Palembang (2005)

Career History:

Served as Manager of Financial Supervisory SPI, staff of Director of HR and General Affairs, and Chair of Asset Optimization Committee. In addition, he also became a Commissioner of PT Sri Metriko Utama, PT Puspha Karyatama and PT Sri Aneka Karyatama, as well as served as the Chair of Supervisory Board of PUSRI Retirement Fund.

Appointment Legal Framework:

Board of Commissioners Decree Number KEP-01/DEKOM/PUSRI/III/2015 dated March 1, 2015 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Audit Committee Member Reappointment.

Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2016, partisipasi Komite Audit dalam program peningkatan kompetensi adalah sebagai berikut:

Audit Committee Training

In 2016, participation of Audit Committee in competency development program is as follows:

Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Pelatihan Training Date
Muhammad Alfian Baharudin	Breakthrough Indonesian Talent Readiness to Win Global Competition	Forum Human Capital Indonesia	Jakarta	27-28 Oktober 2016 October 27-28, 2016
Sudadi Kartosomo	Breakthrough Indonesian Talent Readiness to Win Global Competition	Forum Human Capital Indonesia	Jakarta	27-28 Oktober 2016 October 27-28, 2016
Effendie Ibrahim	Breakthrough Indonesian Talent Readiness to Win Global Competition	Forum Human Capital Indonesia	Jakarta	27-28 Oktober 2016 October 27-28, 2016

Independensi Anggota Komite Audit

Independency of Audit Committee Member

Aspek Independensi Independency Aspect	Hilman Taufik	Sudadi Kartosomo	Effendie Ibrahim
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT PUSRI, (anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi) Has no management relationship in PT PUSRI, (a subsidiary or affiliated company)	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT PUSRI Has no share ownership relationship in PT PUSRI	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and / or other members of the Audit Committee	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as a political party official, a local government official	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Pengangkatan & Pemberhentian Anggota Komite

Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pusri Palembang. Pemberhentian tersebut dilakukan apabila masa jabatan yang bersangkutan berakhir, yang bersangkutan mengundurkan diri, dan/atau diberhentikan secara hormat berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris atas beban perusahaan. Masa jabatan komite Dewan Komisaris pada awal pengangkatan adalah selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga maksimal selama 2 (dua) tahun.

Uraian tugas dan tanggung jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses pengendalian manajemen (*management control proses*) yang meliputi penyampaian hasil penilaian/evaluasi terhadap aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang merupakan alat manajemen dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara langsung.
2. Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit yang dilakukan auditor eksternal.
3. Melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan penilaian terhadap program-program (operasi rutin maupun investasi barang modal) yang akan dan telah dilakukan oleh perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta alokasi dan realisasi penggunaan sumber daya pada setiap program tersebut.
5. Melakukan penilaian terhadap proses penyusunan budget maupun penggunaan budget sebagai alat perencanaan dan pengendalian atas pusat-pusat penghasilan dan biaya yang ada dalam organisasi perusahaan.

Audit Committee Member Appointment & Discharge

Appointment and discharge refers to PT Pusri Palembang Board of Commissioners Decree. The discharge will be administered if the concerned member entered end of his/her tenure and/or honorary discharged based on Board of Commissioners' concern. The Committee members are appointed and discharged by the Board of Commissioners on the Company's expense. Serving period of the Board of Commissioners' committee at beginning of the appointment is 3 (three) years and may be extended for maximum 2 (two) years.

Disclosure of Duty and Responsibility

According to Audit Committee Charter, duty of the Audit Committee is to help the Board of Commissioners performing management control process including assessment/evaluation on activities, as follows:

1. Conduct an assessment on the effectiveness of Internal Monitoring Unit (SPI) which carries out the direct supervisory functions
2. Evaluate the effectiveness of audit conducted by external auditor.
3. Evaluate PUSRI's compliance level on the applicable regulations.
4. Evaluate regular operations and capital investment that have been and will be executed by PUSRI in short, middle, and long term. It includes also allocation and realization of resources utilization in every program or activity.
5. Evaluate the preparation and utilization of budget that serves as planning and controlling tools for various organization functions that become revenue center and cost center.

6. Melakukan penilaian terhadap peningkatan efisiensi dan produktifitas kegiatan operasi perusahaan yang mempengaruhi hasil usaha
7. Melakukan penilaian terhadap perlakuan akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang dihasilkan, maupun kelengkapan dan kecukupan pencatatan informasi akuntansi dari setiap kegiatan operasi dan investasi barang modal perusahaan.
8. Melakukan penilaian terhadap proses penyusunan dan penyampaian laporan (internal) hasil analisa manajemen dan informasi keuangan dan non keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan di setiap lini dalam struktur organisasi perusahaan.
9. Melaksanakan tugas-tugas yang lain diberikan Dewan Komisaris.

Rencana Kerja Komite Audit 2016

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit.

Komite Audit menyusun rencana kerja dan melakukan rapat rutin 3 (tiga) bulan sekali pada semester pertama dan mulai dilakukan 1 (satu) bulan sekali pada semester kedua. Fokus utama dari rencana kerja Komite Audit adalah mengkaji dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal/ eksternal. Berikut merupakan Program Kerja Komite Audit PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Tahun 2016.

1. Melakukan review pada Laporan Bulanan/Triwulanan/Tahunan
2. Melakukan review pada RKAP 2016
3. Melakukan review pada Laporan Hasil Pemeriksaan SPI
4. Menyusun Rekomendasi Auditor Tahun Buku 2015
5. Menyiapkan Laporan Kegiatan Komite Audit 2016
6. Menyiapkan Rencana Kerja Komite Audit 2017
7. Melakukan review Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2015
8. Melakukan rapat eksternal dengan pimpinan unit kerja terkait peningkatan kualitas SDM,

6. Evaluate the efficiency improvement and operational productivity as well as its impact on business results.
7. Evaluate accounting treatment and financial transactions that are presented in financial statements, including the completeness and adequacy of documentation of accounting information for every operational activities and capital investment.
8. Evaluate the development process and submission of internal report, covering management analysis result, financial and non financial information, and other related information needed for decision making process in every level in the Company's organization structure.
9. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners

Audit Committee Work Plan 2016

Audit Committee Activity Report

Audit Committee prepares work plan and organizes regular meeting in every 3 (three) months in the first semester and conducted every 1 (once) a month in the second semester. Main focus of the Audit Committee work plan is to review and ensure effectiveness of internal control system and effectiveness of internal/external auditor duty implementation. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Audit Committee Work Plan in 2016 is as follows:

1. Review the Monthly/Quarter/Annual Report.
2. Review the RKAP 2016.
3. Review the SPI Audit Report.
4. Prepare Auditor Recommendation Fiscal Year 2015.
5. Prepare Audit Committee Activity Report 2015.
6. Prepare Audit Committee Work Plan 2017.
7. Review Audit Implementation Fiscal Year 2015.
8. Organize external meeting with head of related unit to improve HR quality, develop

pembangunan workshop, peningkatan kualitas produk, serta perkembangan penjualan dan kontrak tahun 2016

9. Menelaah dan mengevaluasi terkait pengembangan bisnis un-usual, sistem informasi, dan sistem manajemen risiko
10. Melaksanakan penugasan khusus dari Dewan Komisaris

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*) serta Program Kerja Tahunan Komite Audit Tahun 2016. Pelaksanaan tugas tersebut meliputi:

1. Evaluasi terhadap kinerja Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Mekanisme yang dilakukan oleh Komite Audit dalam melaksanakan evaluasi tersebut adalah melalui rapat secara rutin setiap bulan atau insidental sesuai penugasan dengan Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan staf yang bertujuan untuk menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI beserta pelaksanaan/progres tindak lanjutnya oleh unit kerja yang diaudit. Selama tahun 2016 telah dilakukan 12 (Dua belas) kali pertemuan (**realisasi 100% dari rencana**).

Hasil evaluasi atas kinerja SPI diantaranya adalah:

- 1) Temuan hasil audit SPI tahun 2015 telah selesai ditindaklanjuti 219 item dari 220 item atau 99,5%.
- 2) Pemeriksaan SPI berdasarkan PKPT tahun 2016 telah direalisasi 100%, sedangkan penerbitan Laporan Hasil Audit-nya sampai dengan akhir tahun 2016 terealisasi sebanyak 24 LHA atau 100% dari rencana.
- 3) Tindaklanjut atas temuan hasil audit berdasarkan PKPT Tahun 2016 sebanyak 94 rekomendasi dari total sebanyak 440 rekomendasi atau 21%

workshop, improve product quality as well as progress of sales and contracts in 2016.

9. Review and evaluate related to unusual business development, information system and risk management system.
10. Carry out special assignment from the Board of Commissioners.

Audit Committee Activity Report

In carrying out the duties, Audit Committee refers to Audit Committee Charter and Audit Committee Annual Working Program 2016. The duty implementation is explained below:

1. Evaluation on the performance of the Internal Audit Unit (SPI)

The mechanisms which was performed by the Audit Committee in conducting the evaluation are through regular monthly or incidental meetings with the Head of the Internal Audit Unit (SPI) and staff aimed at assessing the implementation of the activities as well as the results of the audits carried out by the SPI and the implementation / progress of the audited work unit. During the year 2016 has been done 12 (Twelve) meetings (100% realization of the plan).

The evaluation of SPI performance is as follows:

- 1) SPI audit findings in 2015 have been completed 219 items followed from 220 items or 99.5%.
- 2) SPI Audit based on PKPT 2016 has been realized 100%, while the issuance of Audit Result Report until the end of year 2016 realized as much as 24 LHA or 100% from plan.
- 3) Follow up on the findings of the results of the audit under PKPT Year 2016 as much as 94 recommendations out of a total of 440 recommendations or 21%.

2. Evaluasi terhadap kinerja perusahaan

Evaluasi dilaksanakan melalui rapat dengan para General Manager, Sekretaris Perusahaan, Proyek Manajer dan Kepala SPI yang bertujuan untuk menilai kinerja operasional dan keuangan dari masing-masing unit kerja terkait berikut tindak lanjut terhadap hasil audit SPI. Selama tahun 2016 telah dilakukan 12 (dua belas) kali pertemuan dengan para General Manager, Sekretaris Perusahaan, Kepala Hukum, Proyek Manajer dan Kepala SPI (realisasi 100% dari rencana).

Hasil evaluasi terhadap kinerja bulanan perusahaan dilaporkan secara rutin kepada Dewan Komisaris, dimana masalah penting yang disampaikan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Realisasi produksi bulan Januari 2016, pabrik Amoniak tercapai 102,16% dan Urea tercapai 104,92% dari target RKAP. Pada awal tahun ini, sudah terjadi kerusakan peralatan High Pressure Decomposer (HPD) di pabrik urea P-IB yang mengakibatkan pabrik shut down. Dengan telah dilaksanakannya TA pabrik P-IB tahun 2016 pada 12 sd 22 Februari 2016, dimana rencana pemindahan beberapa peralatan dari pabrik Urea P-II belum dapat direalisasikan, maka proses penyewaan alat berat untuk pemindahan peralatan dari urea P-II perlu penjadwalan lagi. Mengingat penyewaan alat berat memerlukan proses yang lama dan jadwal pemakaian yang pasti, sementara jadwal penghentian operasi pabrik P-II belum ada kepastian, perlu perhatian Direksi untuk dapat menetapkan tentative jadwal penghentian pengoperasian pabrik P-II, sehingga jadwal pemindahan beberapa peralatan dari urea P-II ke pabrik Urea P-IB serta proses penyewaan alat berat yang saat ini sedang berlangsung memiliki kejelasan.
- b) Produksi Amoniak sampai dengan Mei 2016 sebanyak 102,89% dan Urea 98,91%. Meskipun produksi amoniak sd. Mei 2016 di atas rencana, namun masih terjadi shutdown Pabrik Amoniak P-IB akibat

2. Evaluation of company performance

The evaluation is conducted through meetings with General Manager, Corporate Secretary, Project Manager and Head of SPI which aims to assess the operational and financial performance of each related work unit and follow up on the results of the SPI audit. During 2016, 12 (twelve) meetings were held with General Manager, Corporate Secretary, Head of Law, Project Manager and Head of SPI (100% realization of plan).

The results of the evaluation on the company's monthly performance are reported regularly to the Board of Commissioners, where the important issues are as follows:

- a) Production realization in January 2016, Ammonia plant reached 102.16% and Urea reached 104.92% of RKAP target. At the beginning of this year, there has been damage to High Pressure Decomposer (HPD) equipment at the P-IB urea plant that resulted in the plant shut down. With the implementation of the TA of the P-IB plant 2016 from 12 to 22 February 2016, where the plan to transfer some equipment from the Urea P-II plant has not been realized, the process of leasing heavy equipment for the transport of equipment from urea P-II needs to be scheduled again. Considering that the rental of heavy equipment requires a long process and a definite usage schedule, while the P-II plant operation termination schedule has not been confirmed yet, it is necessary for the Board of Directors to be able to establish a tentative schedule for the suspension of the operation of the P-II plant so that the timetable for the transfer of some equipment from urea P- II to the Urea P-IB plant as well as the heavy equipment rental process currently underway has clarity.
- b) Ammonia production as of May 2016 achieved 102.89% and Urea 98.91%. Although the production of ammonia sd. May 2016 on the plan, but there is still a shutdown of Am-P-IB Ammonia Plant due

103-J trip, 101BJ1 trip, terjadi kebuntuan di coil 101BC5, dan Amoniak P-IV karena kebocoran flange drain 1101-E, perbaikan 115-C dan 102-J. Tidak tercapainya produksi urea karena Urea P-II GA-101 no flow dan GA-601 A trip, cut rate produksi di Pabrik III-IV untuk memenuhi target penjualan amoniak cair, serta belum berproduksinya P-IIB yang direncanakan tanggal 8 Mei 2016. Sehubungan dengan hal tersebut perlu perhatian direksi:

- Untuk meningkatkan realibility peralatan rotating dan non rotating dengan melakukan preventif dan prediktif maintenance secara konsisten,
 - Melaksanakan replacement schedule secara konsisten serta meyakinkan stand by unit agar dapat siap dioperasikan.
 - Mengoptimalkan ketelitian dalam pengoperasian pabrik, diantaranya dengan meningkatkan kualitas patroli rutin harian pemeriksaan dan pemeliharaan pabrik. Khusus patroli di areal yang explosif perlu pemeriksaan menggunakan leak gas detector .
- c) Realisasi efisiensi konsumsi gas dalam memproduksi amoniak dan urea bulan Mei dan sd. Mei 2016 dibawah rencana, disebabkan antara lain karena masih sering terjadi shut down pabrik serta adanya penurunan keaktifan katalis di 105 D Amoniak P-IV yang pada saat TA tahun 2015 belum sempat dilakukan penggantian. Sehubungan dengan hal tersebut perlu perhatian direksi agar selain upaya meminimalisir terjadinya shut down, juga mengatur mode operasi pabrik Amoniak P-IV, sehingga selama katalis belum diganti dapat tetap beroperasi dengan optimum.
- d) Produksi bulan Juni, Juli dan Agustus 2016 Amoniak masing-masing tercapai 78,06%, 81,55% dan 62,16% dari RKAP, Urea masing-masing 66,71%, 79,23% dan 63,43% dari RKAP, serta NPK tercapai 97,28%, 123,26% dan 88,49% dari RKAP. Realisasi produksi sd. bulan Agustus 2016, Amoniak 90,02%, Urea 85.60% dan NPK 75,10%. Tidak tercapainya target produksi terutama karena belum

103-J trip, 101BJ1 trip, deadlock on coil 101BC5, and Ammonia P-IV due to leakage of 1101-E flange drain, 115-C and 102- J. Unfulfilled urea production due to Urea P-II GA-101 no flow and GA-601 A trip, cut rate of production at Plant III-IV to meet liquid ammonia sales target, and not yet P-IIB production planned on May 8, 2016. Relative With that required the Board of Directrs' attention:

- To improve the realibility of rotating and non rotating equipment by doing preventive and predictive maintenance consistently,
 - Perform consistent replacement schedules and convince stand-by units to be ready to operate.
 - Optimize accuracy in plant operations, including by improving the daily routine patrol and plant maintenance quality. Special patrols in areas that need explosive examination using leak gas detector.
- c) Actual efficiency of gas consumption in producing ammonia and urea in May and sd. May 2016 under the plan, caused, among others, because there are still often shut down factories and the decrease of the activation of the catalyst at 105 D Ammonia P-IV which at the time of FY 2015 has not had time to do replacement. In this regard, it is necessary to direct the attention of the directors so as to minimize the shutdown, also to regulate the mode of operation of the Ammonia P-IV plant, so that as long as the catalyst has not been replaced it can continue to operate optimally.
- d) Production in June, July and August 2016 Ammonia respectively reached 78.06%, 81.55% and 62.16% of RKAP, Urea respectively 66.71%, 79.23% and 63.43% Of RKAP, and NPK reached 97.28%, 123.26% and 88.49% of RKAP. Actual production sd. In August 2016, Ammonia 90.02%, Urea 85.60% and NPK 75.10%. Not reaching the production target mainly because P-IIB has not produced

berproduksinya P-IIB yang direncanakan start up mulai tanggal 8 Mei 2016. Selama bulan Juni sd. Agustus 2016 terjadi shutdown pabrik Amoniak P-IV karena perbaikan 115-C dan penggantian 124-CA, pabrik Amoniak P-III karena perbaikan 115-C. Shutdown pada pabrik urea yaitu pabrik urea P-III karena GA-101 ABC trip, mekanikal seal GA-102B bocor dan flange cover amoniak preheater EA-102 bocor, GB-102 trip akibat sumbatan pada orifise di line trip throttle valve (TTV). Disamping itu terjadi cut rate urea P-III akibat support Gear Box GB-601 B patah, dan cut rate pabrik P-IV karena tanki amoniak penuh. Sehubungan dengan hal tersebut perlu perhatian direksi untuk:

- segera melaksanakan rencana upgrade material dan replacement schedule terhadap Heat Exchanger yang masih menggunakan material carbon steel menjadi stainless steel sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
 - meningkatkan kegiatan preventif, prediktif dan replacement schedule guna mencegah terjadinya shut down pabrik. Untuk mengantisipasi cut rate produksi dan mencegah terjadinya open storage pupuk urea dan kelebihan muatan tanki amoniak perlu dioptimalkan pemakaian Urea Bulk Storage dan amoniak storage P-IIB. Disamping itu sambil menunggu berproduksinya pabrik amoniak dan urea P-IIB perlu dilakukan simulasi dan uji coba secara optimal terhadap conveyor sistem dan amoniak storage sehingga pada saatnya pabrik P-IIB beroperasi normal tidak terjadi kendala pada kedua fasilitas tersebut.
- e) Produksi bulan Nopember 2016, pabrik Urea 67,57% Amoniak 75.57% dari target RKAP, dan NPK 69,82%. Realisasi sd. bulan Nopember 2016 Urea 90,0%, Amoniak 92,72%, dan NPK 77,32%. Tidak tercapainya target produksi urea dan amoniak sd. bulan Nopember 2016 terutama disebabkan pabrik P-IIB baru berproduksi bulan Oktober 2016 yang direncanakan pada bulan Mei 2016, sementara produksi pabrik P-IIB tersebut belum optimal, dimana pada bulan Nopember 2016 produksi urea terealisasi

its planned start up starting on May 8, 2016. During the month of June sd. August 2016 plant shutdown Ammonia P-IV due to repair 115-C and replacement of 124-CA, Ammonia P-III plant due to repair 115-C. Shutdown at the urea plant is the P-III urea plant due to GA-101 ABC trip, GA-102B leaky mechanical seal and EA-102 leaked ammonia preheater flange cover, GB- 102 trip due to blockage on the orifise on line trip throttle valve (TTV). Beside that, Pure III urea cut rate due to support of Gear Box GB-601 B is broken, and cut rate of P-IV plant due to full ammonia tank. In relation to this issue required the Board of Directors' concern, in order to:

- Immediately implement of material upgrades and replacement schedule to Heat Exchangers that still use carbon steel material to stainless steel in accordance with the schedule set.
 - Increase preventive, predictive and replacement schedule activities to prevent shut down of factories. To anticipate cut rate of production and prevent open storage of urea fertilizer and overload of ammonia tank need to be optimized Urea Bulk Storage and ammonia storage P-IIB. Besides, while waiting for the production of ammonia plant and urea P-IIB needs to perform Simulation and optimum test of the system conveyor and ammonia storage so that when the P-IIB plant is operating normally there is no issue on both facilities.
- e) Production of November 2016, Urea plant 67.57% Ammonia 75.57% of RKAP target, and NPK 69.82%. Realization sd. November 2016 Urea 90.0%, Ammonia 92.72%, and NPK 77.32%. Not achieving the production target of urea and ammonia as of November 2016 is mainly due to the new P-IIB plant in October 2016 planned in May 2016, while the production of the P-IIB plant is not yet optimal, where in November 2016 urea production is realized at 4,930 tons or 6% and

4.930 ton atau 6% dan amoniak terealisasi 14.134 ton atau 27%. Pada bulan September 2016 pabrik Amoniak P-III melakukan cut rate karena mensupply keperluan steam untuk start up P-IIB, tangki amoniak penuh dan vibrasi di syn gas kompresor 103 J. Pada bulan Oktober 2016 terjadi total loss power karena short circuit pada line 125 Volt DC, shutdown pabrik Amoniak P-III karena perbaikan kompresor 103-J, pabrik Urea P-IB karena perbaikan kebocoran line up stream HV-102. Sedangkan pada bulan Nopember 2016 terjadi shut down pabrik urea P-IB karena kebocoran Carbamat Condenser (CC-2) dan sistem vakum di FA-201 P-IIB. Untuk pabrik NPK pada bulan September, Oktober dan Nopember 2016 terdapat perbaikan Crusher DAP dan Conveyor M-209 serta stop produksi karena gudang produk penuh pada bulan September 2016.

Memperhatikan hal tersebut, perlu perhatian manajemen untuk meningkatkan preventif dan prediktif maintenance serta replacement skedul baik time based maupun condition based. Untuk peralatan yang akan dimutasikan dari pabrik urea P-II ke pabrik urea P-IB perlu persiapan pengadaan alat berat lebih dini disesuaikan dengan jadwal TA P-IB.

Hal lain yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan TA adalah mengembalikan phylosofi pelaksanaan TA yaitu memeriksa dan memperbaiki peralatan pabrik secara menyeluruh, sehingga performancenya mendekati kondisi awal. Untuk itu pelaksanaan TA seyogianya dieksekusi sesuai rencana, baik waktu maupun item-itemnya dengan kualitas yang maksimal.

Terhadap kerusakan peralatan di pabrik NPK yang sering terjadi perlu dilakukan Technical Audit guna penyempurnaan performance peralatan dan perencanaan pengadaan suku cadang sebagai stok gudang.

- f) Hasil produksi pabrik NPK sd. bulan Januari 2016 belum dapat dijual karena sertifikasi produk belum diperoleh dari instansi yang berwenang

ammonia is 14,134 tons or 27%. In September 2016 the Ammonia P-III plant cut the supply rate for supplying steam for start-up P-IIB, full ammonia tank and vibration at 103 J gas compressor gas. In October 2016 total loss occurred due to short circuit on line 125 Volt DC, Amoniak P-III plant shutdown due to repair of 103-J compressor, Urea P-IB plant due to leak line up line repair HV-102. While in November 2016 there was a shut down of P-IB urea plant due to Carbam Condenser leaks (CC-2) and vacuum system in FA-201 P-IIB. For the NPK plant in September, October and November 2016 there is an improvement of DAP crusher and M-209 Conveyor as well as stop production due to the full product repository in September 2016.

Considering this condition, the Management shall concern to improve preventive and predictive maintenance and replacement schedules both time Based and condition based. For the equipment to be transferred from the P-II urea plant to the P-IB urea plant it is necessary to prepare the procurement of heavy equipment earlier in accordance with TA P-IB schedule.

Another issue that shall be considered in the TA implementation is to restore the physiology of TA implementation ie checking and improving Plant equipment thoroughly, so that the performance is close to the initial conditions. Therefore, the implementation of the TA should be executed according to plan, both time and items with maximum quality.

In terms of equipment damage at NPK plant that often happens to be done Technical Audit for perfection of equipment performance and procurement planning of spare parts as warehouse stock.

- f) NPK plant as of January 2016 can not yet be sold because the product certification has not been obtained from the authorized institution

sehingga stok tidak tertampung di gudang penyimpanan produk. Berdasarkan informasi, produksi NPK tahun 2016 direncanakan sebanyak 90.000 ton, sementara subsidi yang disetujui adalah 50.000 ton dan sisanya sebanyak 40.000 ton harus dijual ke sektor non subsidi, dimana harga pokok produksi saat ini diperkirakan berada di atas harga pasar.

Untuk itu perlu perhatian direksi mengenai hal-hal sebagai berikut:

- Segera menyelesaikan masalah sertifikasi produk.
 - Menyiapkan strategi penjualan baik PSO maupun non PSO.
 - Mengupayakan peningkatan kuota subsidi pupuk NPK, sehingga biaya produksi yang tinggi tidak seluruhnya menjadi beban perusahaan.
 - Terkait dengan kualitas produk NPK yang lembek dan berwarna kehitaman serta urea prill yang mudah berdebu sebagaimana dikeluhkan oleh sebagian pelanggan, perlu perhatian direksi untuk mencari solusi dan upaya guna meningkatkan daya saing produk serta kepuasan pelanggan, baik dari sisi peningkatan kualitas produk maupun mempromosikan keunggulan produk dibandingkan dengan produk pesaing.
- g) Realisasi penyaluran pupuk Urea PSO bulan Januari 2016 tercapai sebesar 75,39% dari RKAP atau 64,58% dari SK Permentan dan Pergub, karena di beberapa Kabupaten belum membuat Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Sementara itu untuk Urea non PSO bulan Januari tercapai 102,42% dari RKAP, disisi lain rencana penjualan pupuk ekspor tidak terealisasi karena harga internasional di bawah anggaran. Guna mengantisipasi kelebihan stok pupuk di gudang, sebagai pengaruh dari tidak terealisasinya ekspor pupuk, perlu perhatian Direksi untuk menetapkan strategi pemasaran, guna meminimalisir turunnya kinerja perusahaan akibat penjualan yang menurun atau terjadi cut rate produksi akibat gudang penyimpanan penuh.

so that the stock is not accommodated in the product storage warehouse. Based on information, NPK production in 2016 is planned to be 90,000 tons, while the approved subsidy is 50,000 tons and the remaining 40,000 tons should be sold to non-subsidized sector, where the cost of production is currently estimated to be above market price.

Therefore, the Board of Directors shall concern the following matters:

- Immediately solve the product issues problem
 - Prepare the sales strategy of both PSO and non PSO
 - Enhance the increase of NPK fertilizer subsidy quota so that high production cost is not entirely recognized as the Company's expense.
 - Related to the quality of NPK products are mushy And blackish and dusty urea prill as complained by some customers, it is necessary to direct the attention of the directors to find solutions and efforts to improve product competitiveness and customer satisfaction, both in terms of improving product quality and promoting product superiority compared to competitor products.
- g) Realization distributor Urea PSO fertilizer in January 2016 reached 75.39% of RKAP or 64.58% of SK Permentan and Pergub, because in some districts have not made a Definitive Needs Plan for Complex (RDKK). Meanwhile, non-PSO Urea in January was 102.42% from RKAP, while the export sales of exported fertilizer was not realized because international price was below budget. In order to anticipate the excess stock of fertilizer in the warehouse, as the effect of unrealized export of fertilizer, it is necessary to direct the attention of the Directors to determine the marketing strategy, in order to minimize the decline of the company's performance due to decreased sales or the cut rate of production due to the full storage warehouse.

- h) Dari hasil diskusi dalam rapat dengan para General Manajer bulan Februari 2016 terungkap adanya hambatan yang dapat mengancam pemasaran pupuk non PSO dan amoniak cair, baik di dalam negeri maupun export. Hal ini karena kurang bersaingnya harga pokok produksi akibat efisiensi konsumsi gas dan harga bahan baku gas, serta besarnya volume produksi pupuk dan amoniak dari produksi sendiri maupun produsen lain, terlebih lagi dikaitkan dengan mulai berlakunya pasar Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Sehubungan dengan hal tersebut, perlu perhatian Direksi untuk segera menetapkan langkah-langkah strategis guna mengantisipasi hal tersebut, termasuk mencari alternatif penjualan yang lebih menguntungkan seperti mengkonversi penjualan ke produk amoniak, efisiensi biaya produksi, dan koordinasi dengan PIHC dengan tetap menjaga ketersediaan pupuk sektor PSO.
- i) Realisasi penjualan Urea PSO bulan April 2016 sebesar 102.471 ton atau 89,62% dari rencana dan non PSO sebesar 16.143 ton atau 48,42%. Tidak tercapainya target penjualan non PSO antara lain disebabkan harga jual ekspor belum menguntungkan dan untuk sektor industri serta perkebunan harga jualnya tidak dapat bersaing dengan harga jual produsen lain (pupuk impor dan pupuk PT.PKT). Sehubungan hal tersebut perlu perhatian direksi untuk mengupayakan hal-hal sebagai berikut:
- Meningkatkan efisiensi biaya seperti pemakaian gas, dan biaya-biaya operasional lainnya.
 - Meningkatkan koordinasi antar unit kerja dalam rangka mencapai tujuan akhir yang sama yaitu memperoleh laba maksimal.
 - Melengkapi kebutuhan personil pemasaran yang tepat terutama di wilayah potensial sejalan dengan strategi pemasaran yang sudah direncanakan.
 - Melakukan pendekatan yang lebih optimal terhadap konsumen urea industri (PT Agrim) sebagai captive market.
- h) Referring to result of discussion with the General Managers of February 2016 the issues which may constrain the marketing of non-PSO and liquid ammonia, both domestically and exported had been revealed. This was due to the lack of competitive cost of production due to the efficiency of gas consumption and the price of gas raw materials, as well as the large volume of production of fertilizers and ammonia from their own production as well as other producers, moreover associated with the coming into force of the market of Asean Economic Community (MEA). In this regard, it is necessary for the Board of Directors to immediately set out strategic measures to anticipate such matters, including seeking more lucrative sales alternatives such as converting sales to ammonia products and coordination with PIHC while maintaining the availability of PSO fertilizer.
- i) Realization of Urea PSO sales in April 2016 achieved 102,471 tons or 89.62% of plan and non PSO of 16,143 tons or 48.42%. Non-PSO sales target achievement is due to the unprofitable selling price of the exports and the industrial sector and the sale price estates can not compete with the selling price of other producers (imported fertilizer and PT.PKT fertilizer). In this regard, it is necessary to direct the attention of the directors in seeking the following:
- Improve cost efficiency such as gas usage, and other operational costs
 - Increase coordination among work units in order to achieve the same ultimate goal of maximizing profit
 - Completing effective marketing personnel requirement, especially in potential areas in line with the planned marketing strategy
 - Implement a more optimal approach to industrial urea consumers (PT Agrim) as a captive market

- Melakukan koordinasi dengan PIHC untuk lebih berperan dalam menciptakan harmonisasi bisnis antar anggota holding.
- j) Realisasi penjualan amoniak bulan Mei 2016 sebesar 25.999 ton atau 142,85% diantaranya dengan pengaturan (mode) produksi yang diprioritaskan untuk memproduksi ammonia dengan melakukan cut rate pabrik urea P-III dan IV. Kendala yang dihadapi dalam penjualan amoniak diantaranya yaitu suhu amoniak yang belum bisa memenuhi keinginan pembeli khususnya Mitsui yang mensyaratkan temperatur liquid ammonia sebesar -31 sd. -33 derajat Celsius dan harga ekspor amoniak belakangan ini cenderung menurun. Sehubungan dengan itu perlu perhatian direksi untuk mengoptimalkan fasilitas sistem pendingin amoniak agar dapat beroperasi sesuai kebutuhan pelanggan, agar loyalitas pelanggan tetap terjaga. Terhadap kondisi harga amoniak di pasaran yang cenderung menurun perlu dicermati dan disiapkan langkah-langkah guna mengantisipasi akibat yang akan timbul bila harga jual amoniak sudah tidak lagi menguntungkan perusahaan.
- k) Penjualan produk amoniak dan urea non PSO masih mengalami kesulitan akibat tingginya biaya produksi terutama harga gas yang kontribusinya mencapai 70% dari harga pokok produksi, sehingga pengendalian biaya diluar biaya gas kurang signifikan dalam menekan harga pokok produksi. Sehubungan dengan itu perlu perhatian direksi untuk mengupayakan penurunan harga gas sampai kepada nilai tertentu, sehingga dapat memberikan keuntungan dalam bisnis perusahaan disamping melakukan simulasi proses produksi yang memberikan efisiensi gas paling optimal.
- l) Realisasi penjualan pupuk urea bulan Nopember 2016 sebesar 177.122 ton atau 70,23%, terdiri dari PSO 111,97% dan non PSO sebesar 6,71%. Realisasi penjualan amoniak bulan Nopember 2016 sebesar 26,39%, NPK sebesar 252,21% dan pupuk organik pangan sebesar 23,76%. Realisasi penjualan sd. Nopember 2016 untuk urea PSO, urea non PSO, Amoniak, dan NPK
- Coordinate with PIHC to further play a role in creating business harmonization among holding members.
- j) The realization of ammonia sales in May 2016 achieved 25,999 tons or 142.85% of them with priority production mode to produce ammonia by cutting the urea plant P-III and IV. Constraints faced in ammonia sales include ammonia temperatures that have not been able to meet buyer demands, especially Mitsui which requires liquid ammonia temperature of -31 sd. -33 degrees Celsius and ammonia export prices lately declined. In connection with that need attention of directors to optimize facility of cooling system of ammonia in order to operate according to customer requirement, so that customer loyalty stay awake. Considering the condition of ammonia price in the market that tends to decline need to be observed and prepared steps to anticipate the consequences that will arise if the selling price of ammonia is no longer profitable for the Company.
- k) Sales of ammonia and urea products non PSO still experiencing difficulties due to high production costs, especially price Gas that contributes to 70% of the cost of production, so the control of costs outside the cost of gas is less significant in pressing the cost of production. In this regard, it is necessary to direct the attention of the directors to reduce the price of gas to a certain value, so as to provide an advantage in the company's business in addition to simulating the production process that provides the most optimal gas efficiency.
- l) The realization of urea fertilizer sales in November 2016 of 177,122 tons or 70, 23%, consisting of PSO 111.97% and non PSO of 6.71%. The realization of ammonia sales in November 2016 was 26.39%, NPK of 252.21% and organic food fertilizer by 23.76%. Sales realization sd. November 2016 for PSO urea, non-PSO urea, Ammonia, and NPK respectively

masing-masing sebesar 98,15%, 43,99%, 89,15% dan 89,35%. Penjualan pupuk urea non PSO dan Amoniak lebih rendah dari rencana karena harga jual produk PT PUSRI Palembang tidak dapat bersaing dengan harga pasar yang mengalami penurunan, sedangkan untuk NPK non PSO karena hasil produksi PT PUSRI diprioritaskan untuk PSO, disamping harga pokok produksi lebih tinggi dari harga pasar sebagai pengaruh tingginya harga bahan baku. Sehubungan dengan hal tersebut perlu perhatian manajemen untuk:

- Mengoptimalkan penjualan pupuk urea PSO yang realisasinya sd Nopember 2016 baru mencapai 98,15% dalam rangka memanfaatkan peluang musim tanam dan mengejar pencapaian target laba sesuai RKAP.
 - Mengoptimalkan penjualan retail PUSRI Mart dengan memasarkan produk lain diluar pupuk urea seperti NPK, KCL, DAP dan insektisida.
 - Menjajaki kemungkinan kerja sama antar anggota holding guna mempertahankan pasar urea non PSO di zona Sumatera untuk tetap menjadi pasar PT PUSRI Palembang.
 - Melakukan intelejensi pasar guna meyakinkan akurasi data tentang pupuk impor agar tidak terjebak dari kemungkinan adanya permainan para trader pupuk.
- m) Capaian Progres Proyek-proyek sampai 20 Januari 2016 adalah sbb :
- Proyek P-IIB tercapai 99,07% atau delay 0,93% dari initial plan.
 - Proyek STG & Boiler Batubara tercapai 95,26% atau lebih lambat 4,18%.
 - Proyek Jetty Coal Handling & Coal Storage tercapai 91,91% terlambat 8,09%.
 - Proyek Urea Bulk Storage & Conveyor Sistem (UBS & CS per 25 Nopember 2015) tercapai 98,88% terlambat 1,12% dari target rebase line.
 - Proyek NPK tercapai 99,579% atau lebih lambat 0,421% dari mitigasi plan.
- Mengingat keseluruhan kegiatan proyek memasuki tahap penyelesaian akhir, perlu perhatian Direksi untuk mengkoordinasikan

by 98.15%, 43.99%, 89.15% and 89.35%. The sales of non-PSO and Ammonia urea fertilizers were lower than the plan because PT PUSRI Palembang's selling price could not compete with the declining market price, while for non PSO NPKs, the production of PT PUSRI was prioritized for PSO, in addition to higher cost of production than the price Market as the effect of high raw material prices. In this regard, the manaeement shall concern:

- Optimize sales of urea fertilizers whose realization until November 2016 that only reached 98.15% in order to utilize the opportunity of planting season and pursue the achievement of profit target according to RKAP
 - Optimize retail sales of PUSRI Mart by marketing other products Excluding urea fertilizers such as NPK, KCL, DAP and insecticides
 - Exploring the possibility of cooperation among holding members to maintain non-PSO urea markets in the Sumatran zone to remain the market of PT PUSRI Palembang
 - Conduct market intelligence to ensure accurate data on imported fertilizers Trapped from the possibility of a game of the fertilizer traders).
- m) Progress achievements The projects until January 20, 2016 are as follows:
- The P-IIB project achieved 99.07% or 0.93% delay from the initial plan
 - Project STG & Coal Boilers 95.26% or slower 4.18%
 - Jetty Coal Handling & Coal Storage Project achieved 91.91% late 8.09%
 - Project Urea Bulk Storage & Conveyor System (UBS & CS as of November 25, 2015) reached 98.88% late 1.12% of rebase line target
 - NPK project reached 99.579% or 0.421% slower than mitigation plan.

Considering overall project activity has entered final stage, it is necessary for the Board of Directors to coordinate the entire

seluruh rangkaian proses produksi terkait, sehingga di satu sisi pabrik baru dapat segera berproduksi agar pemakaian gas menjadi lebih efisien, di sisi lain tidak terlalu mengganggu operasional pabrik eksisting. Di samping itu hal lain yang tidak kalah pentingnya untuk mendapat perhatian direksi yaitu perlunya upaya yang lebih optimal dalam proses penyelesaian hak dan kewajiban pihak kontraktor, sehingga tidak muncul permasalahan dikemudian hari.

- n) Progres proyek STG & BB per 20 Maret 2016 tercapai 96,965% atau terlambat 3,035%. Terkait dengan pengadaan bahan baku batubara, saat ini dilaksanakan melalui pembelian spot, karena kontrak jangka panjang dengan PT Bukit Asam masih dalam proses negosiasi. Sehubungan dengan hal tersebut perlu menjadi perhatian direksi untuk memprioritaskan penyelesaian kontrak jangka panjang supply batubara, sehingga kesinambungan pasokan batubara jangka panjang lebih terjamin. Disamping itu perlu pula menjadi perhatian guna mendorong pihak kontraktor agar dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang direncanakan, sehingga proyek STG dapat segera beroperasi dalam mendukung kelancaran operasi pabrik P-IIB dan tidak berlarut-larut mengganggu operasional pabrik existing.
- o) Dalam kegiatan comisioning dan start up proyek pabrik P-IIB terdapat kendala yang disebabkan oleh kualitas pekerjaan konstruksi di lub oil sistem kompresor udara 101J dan kompresor syn-gas 105J yang tidak sesuai standar pekerjaan, sehingga mengakibatkan pekerjaan ulang dan memerlukan waktu perbaikan cukup lama. Sehubungan dengan hal tersebut perlu perhatian direksi agar lebih meningkatkan peran pengawas lapangan untuk memastikan permasalahan yang sama tidak terjadi pada peralatan lain.
- p) Progres proyek P-IIB telah mencapai 99,906% dan direncanakan first drop amoniak tanggal 31 Juli 2016 serta urea first prilling tanggal 25 Juli 2016 setelah STG & Boiler Batubara beroperasi. Sehubungan hal itu perlu perhatian direksi untuk tetap mengupayakan agar rencana tersebut tidak tertunda melalui koordinasi

series of related production processes, so that on one side of the new plant can immediately produce for the use of gas to be more efficient, on the other hand not too disrupt the existing plant operations. In addition, another important thing is to get the attention of the directors, namely the need for more optimal efforts in the The process of settling the rights and obligations of the contractor, so that no problems arise in the future.

- n) STG & BB project progress as of March 20, 2016 reached 96.965% or late 3.035%. Related to the procurement of coal raw materials, currently implemented through spot purchase, because long-term contract with PT Bukit Asam is still in the process of negotiation. In this regard, it is necessary to direct the attention of the directors to prioritize the settlement of long-term coal supply contracts, thereby ensuring long-term supply of coal is guaranteed. Besides, it is also necessary to be concerned to encourage the contractor to complete the work in accordance with the planned targets, so that the STG project can immediately operate in support of the smooth operation of the P-IIB plant and not protracted to disrupt the existing plant operations.
- o) In the comisioning and The start-up of the P-IIB plant project is constrained by the quality of the construction work on the 101J air compressor system lubricant and the 105J syn-gas compressor that does not meet the job standards, resulting in reprocessing and requiring extended repairs. In this regard, it is necessary to direct the attention of the directors to increase the role of field supervisors to ensure that the same problem does not occur in other equipment.
- p) The P-IIB project progress has reached 99.906% and planned first drop ammonia on July 31, 2016 and urea first prilling on July 25, 2016 after STG & Coal Boilers operate. In this regard, it is necessary to direct the attention of the directors to keep the plan not delayed through maximum coordination with the main

yang maksimal dengan main contractor baik terhadap pabrik amoniak, urea maupun STG&Boiler Batubara.

- q) Dengan tertundanya rencana first drop amoniak tanggal 31 Juli 2016 menjadi tanggal 10 Agustus 2016, perlu perhatian direksi untuk tetap melakukan koordinasi yang maksimal dengan main contractor PT Rekind, terutama dalam penyediaan vendor specialist anti surging pada compresor-compresor di pabrik amoniak P-IIB.
- r) Progres proyek STG & Boiler Batubara mencapai 98,63% dari rencana dan estimasi start up boiler pada pertengahan bulan Oktober 2016. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu perhatian direksi untuk mengupayakan agar jadwal start up boiler terpenuhi dan produksi steam dari STG & Boiler Batubara tidak mengalami keterlambatan, sehingga start up pabrik urea P-IIB dapat dilaksanakan tanpa mempengaruhi pabrik eksisting.
- s) Progres proyek STG & Boiler Batubara mencapai 98,903% dari rencana, direncanakan tanggal 24 Oktober 2016 melakukan coal firing boiler unit-2 dan diharapkan tanggal 27 Oktober produk steam dapat dikirim ke pabrik Amoniak dan Urea P-IIB dan tanggal 5 Nopember 2015 power listrik diharapkan sudah dapat diproduksi. Dengan kondisi tersebut diharapkan pabrik amoniak akan mulai memproduksi (first drop) pada tanggal 26 Oktober 2016, sementara pabrik urea sudah mulai memproduksi lagi pada tanggal 18 Oktober 2016. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu perhatian manajemen untuk memprioritaskan bantuan utilitas dari pabrik eksisting agar tidak terputus, sehingga dapat mengganggu proses start up STG & BB dan pabrik P-IIB. Selain itu, secara paralel kegiatan persiapan start up boiler unit-1 agar tetap mendapat perhatian yang proporsional.
- t) Rencana performance test pabrik P-IIB akan dilakukan pada tanggal 2 sampai dengan 16 Desember 2016. Proyek P-IIB sudah berhasil memproduksi Urea dimana first Prilling Urea terjadi tanggal 30 September 2016 dan first drop Ammonia terjadi tanggal 3 November

contractor of the ammonia, urea or STG & Boiler Batubara.

- q) After the delay of first drop ammoniac plan of July 31, 2016 into August 10, 2016, The attention of the directors to maintain maximum coordination with main contractor PT Rekind, especially in the provision of vendor specialist anti-surfing on compressors at the ammonia plant P-IIB.
- r) Progres project STG & Boiler Coal reach 98.63% of plan and start estimation Up boiler in mid-October 2016. In this regard, it is necessary to direct the attention of the directors to make the start-up schedule of the boiler fulfilled and steam production from STG & Boiler Coal not delay, so that the start up of P-IIB urea plant can be implemented without affecting the existing plant.
- s) Progress of STG & Boiler Coal project reached 98.903% of the plan, and was planned to conduct coal firing boiler unit-2 on October 24, 2016 and expected the steam products can be delivered to the Ammonia on October 27, 2016 and Urea P-IIB plant and on November 5, 2015, the electric power was expected to be produced. Under these conditions it is expected that the ammonia plant will start producing (first drop) on October 26, 2016, while the urea plant has started to produce again on October 18, 2016. In this regard, it is necessary management's concern to prioritize the utility assistance from the existing plant to be uninterrupted, So it can disrupt the start up process of STG & BB and P-IIB plant. In addition, in parallel preparation activities start-up boiler unit-1 in order to still receive proportional attention.
- t) P-IIB plant performance test plan will be done on December 2, 2016 until December 16, 2016. P-IIB project has succeeded in producing Urea where first Prilling Urea occurred on September 30, 2016 and first drop Ammonia occurred on November 3, 2017. Related to

2017. Terkait dengan hal tersebut perlu perhatian direksi untuk melakukan persiapan terhadap kelancaran shipping out dan distribusi hasil produksi sehingga tidak mengganggu kelancaran pelaksanaan performance test pabrik P-IIB.

- u) Salah satu penyebab dari masih rendahnya rate produksi amoniak pabrik P-IIB adalah keterbatasan suplai gas baik volume maupun tekanan. Kondisi ini berdampak kepada produksi steam dari pabrik STG Batubara-Boiler 2- tidak cukup untuk menggerakkan Steam Turbin Generator karena steam dari STG sebagian digunakan oleh pabrik urea P-IIB yang seharusnya disuplai dari pabrik amoniak bila pabrik amoniak sudah memproduksi pada rate tinggi (di atas 80%). Sehubungan dengan hal tersebut perlu perhatian manajemen untuk mengupayakan kecukupan suplai gas baik volume maupun tekanan agar pabrik P-IIB dan STG Batubara dapat segera melaksanakan performance test serta tidak terganggunya operasional pabrik eksisting..
- v) Sehubungan berdirinya pabrik P-IIB dan pabrik NPK yang berlokasi disebelah timur pabrik eksisting, sementara di sisi lain adanya kecendrungan semakin berkembangnya pemukiman penduduk di daerah yang sama, perlu perhatian direksi untuk melakukan antisipasi terhadap kemungkinan munculnya isu kualitas lingkungan seperti perlunya penyiapan areal green barrier sebagaimana yang sudah ada di sebelah barat perusahaan.
- w) Pencapaian laba/ rugi sebelum pajak bulan September 2016 sebesar Rp.58,91 milyar atau 56,65% dari RKAP dan sd September 2016 sebesar Rp.444.36 milyar atau 81,35%. Kinerja keuangan masih relatif baik meskipun realisasi penjualan turun, diantaranya disebabkan pembebanan biaya bunga kredit investasi atas P-IIB belum terealisasi karena P-IIB belum memproduksi. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu perhatian direksi untuk tetap melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan baik melalui rasionalisasi biaya dan meningkatkan sumber pendapatan lainnya

this matter need attention of director to make preparation to smoothness of shipping out and distribution of result of production so do not interfere the smooth implementation of P-IIB Plant performance test.

- u) One of the low rate factor in ammonia production of the P-IIB plant is the limited supply of both volume and pressure gas. This condition affects steam production from the STG Coal plant - Boiler 2- is insufficient to drive the Steam Turbine Generator because steam from STG is partially used by the P-IIB urea plant which should be supplied from the ammonia plant when the ammonia plant is already producing at high rate (above 80%). In relation to this matter, it is necessary for management's attention to strive for sufficient supply of gas, both volume and pressure, so that P-IIB and STG Batubara plant can perform performance test immediately and not disrupt operational of existing plants.
- v) In connection with establishment of P-IIB plant and NPK plant that are located in the east of the existing plant, while on the other side the tendency of the development of residential areas in the same area, it is necessary to direct the attention of the directors to anticipate the possibility of emerging environmental quality issues such as the need for the preparation of green barrier area as already existed in the west side of company.
- w) The achievement of profit/loss before tax of September 2016 amounted to Rp58,91 billion or 56.65% from RKAP and up to September 2016 amounting to Rp.444.36 billion or 81.35%. Financial performance is still relatively good despite the realization of the sales decline, among others due to the imposition of investment credit interest cost on P-IIB has not been realized because P-IIB has not been produced. In this regard, it is necessary to direct the attention of the Board of Directors to make efforts to improve financial performance through cost

seperti pencairan subsidi, insentif gas industri, pemanfaatan aset termasuk pengelolaan hutang piutang perusahaan.

- x) Sehubungan dengan kegiatan Tim Krisis yang bertugas memformulasikan harga jual produk dalam rangka menghadapi persaingan bisnis, dimana di satu sisi harga jual produk cenderung menurun, sementara disisi lain kegiatan penjualan produk tetap diperlukan guna mempertahankan kondisi keuangan perusahaan, perlu perhatian direksi untuk mendokumentasikan secara tertib setiap langkah-langkah yang diambil sebagai antisipasi atas kemungkinan timbulnya permasalahan dikemudian hari atas kebijakan penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan.
- y) Posisi piutang subsidi pemerintah diluar PPN per Mei 2016 sebesar Rp.5.382 milyar atau meningkat sebesar Rp.504 milyar dibandingkan bulan sebelumnya. Mengingat kondisi keuangan perusahaan membutuhkan pendanaan yang cukup besar perlu perhatian direksi guna mengoptimalkan upaya pencairan dana subsidi ke pemerintah melalui pendekatan dengan pihak-pihak terkait.
3. Evaluasi terhadap kinerja eksternal auditor (KAP)
- Selama tahun 2016 Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Tahun Buku 2015 dan Tahun Buku 2016 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Evaluasi terhadap kinerja eksternal auditor meliputi:

- 1) Melakukan pembahasan atas hasil audit tahun buku 2015 pada sebelum dan ketika exit meeting berlangsung.
- 2) Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan dalam rangka memberi masukan kepada Pemegang Saham PT PUSRI Palembang tentang saran untuk dapat

rationalization and other sources of income such as disbursement of subsidies, industrial gas incentives, asset utilization including debt management of the company.

- X) In relation to Crisis Team activities In charge of formulating the selling price of the product in order to face the business competition, where on the one hand the selling price of the product tends to decrease, while on the other hand the product sales activities are still needed in order to maintain the company's financial condition need the directors attention to documenting the orderly every steps taken in anticipation On the possibility of future problems arising from the sales policy formulated by the company.
- y) The position of government subsidy excluding VAT per May 2016 amounted to Rp5,382 billion or increased by Rp504 billion compared to the previous month yes. Given the company's financial condition requires considerable funding, it is necessary to direct the attention of directors in order to optimize efforts to disburse subsidy funds to the government through an approach with related parties.
3. Evaluation of external auditor performance (KAP)
- Throughout 2016, the Audit Committee had evaluated the audit on PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Financial Statements for Fiscal Year 2015 and Fiscal Year 2016 by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners.

Evaluations of external auditor performance included:

- 1) Discussing the results of the audit of fiscal year 2015 before and during the exit meeting.
- 2) Evaluate the audit conducted by KAP Tanudiredja, Wibisana & Partners in order to give input to Shareholders of PT PUSRI Palembang regarding suggestions to be considered whether or not to reappoint KAP.

dipertimbangkan atau tidaknya penunjukan kembali KAP. Tanudiredja, Wibisana & Rekan pada general audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2016.

- 3) Mengikuti kick of meeting antara PT PIHC dan anggota holdingnya dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan untuk tahun buku 2016
- 4) Mengikuti entry meeting antara direksi PT PUSRI dengan Tanudiredja, Wibisana & Rekan untuk tahun buku 2016.
- 5) Memantau pelaksanaan audit oleh Tanudiredja, Wibisana & Rekan melalui SPI.

Hasil evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan audit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan terhadap Laporan Keuangan PT PUSRI tahun buku 2015 disampaikan kepada Komisaris Utama sesuai surat Komite Audit No. No.07/KA.PSP/V/2016 tanggal 13 Mei 2016 yang pada intinya menyimpulkan bahwa;

- a) Kegiatan audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan menunjukkan independensi serta objektivitas yang baik.
- b) Komunikasi Auditor dengan Komite Audit berjalan dengan baik.
- c) Adanya keterlambatan dalam finalisasi laporan, sehingga penerbitan laporan hasil audit terlambat dari rencana yang ditetapkan dalam Surat Perjanjian.

Dengan kesimpulan tersebut, Komite Audit berpendapat bahwa kerjasama berikutnya dalam melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan, terhadap KAP Tanudireja, Wibisana dan Rekan dapat dipertimbangkan, dengan catatan agar finalisasi laporan hasil audit dapat ditepati sesuai jadwal yang direncanakan.

4. Kegiatan Komite Audit lainnya

- 1) Melakukan rapat internal Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali, membahas hasil telaahan atas laporan kinerja SPI dan kinerja perusahaan sebagai persiapan pada rapat dengan SPI dan para General Manajer

Tanudiredja, Wibisana & Rekan in general audit of Financial Report of book year 2016.

- 3) Following the kick of meeting between PT PIHC and its holding member with KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan for the fiscal year 2016
- 4) Following the entry meeting between the directors of PT PUSRI with Tanudiredja, Wibisana & Rekan for the fiscal year 2016.
- 5) Monitor audit implementation by Tanudiredja, Wibisana & Rekan through SPI.

The results of the Audit Committee's evaluation on the audit conducted by KAP Tanudiredja, Wibisana & Partners on the Financial Statement of PT PUSRI for fiscal year 2015 were submitted to the President Commissioner pursuant to Audit Committee Letter Number 07/KA.PSP/V/2016 dated May 13, 2016 which in essence concludes that;

- a) Audit activities are conducted on the basis of the Professional Standards of Certified Public Accountants (SPAP) and show good independence and objectivity.
- b) Auditor Communication with Audit Committee goes well.
- c) There is a delay in the finalization of the report, so that the issuance of the audit report is delayed from the plan specified in the Agreement.

Within this conclusion, the Audit Committee is of the opinion that subsequent cooperation in auditing the financial statements of the company against KAP Tanudireja, Wibisana and Partners may be considered, with a view that the finalization of the audit report can be kept in accordance with the planned schedule.

4. Other Audit Committee Activities

- 1) Conducts 12 (twelve) Audit Committee internal meetings, discussed the results of a review of the SPI performance report and company performance in preparation for meetings with SPI and the General Manager as well as an

- serta evaluasi atas permasalahan internal Komite Audit. (**realisasi 100% dari rencana**)
- 2) Menyampaikan laporan hasil evaluasi kinerja perusahaan setiap bulan kepada Komisaris Utama sebanyak 12 (dua belas) kali (**realisasi 100% dari rencana**).
 - 3) Menyusun dan menyampaikan Laporan Triwulan kegiatan Komite Audit kepada Komisaris Utama sebanyak 4 (empat) kali dan Laporan Tahunan 1 (satu) kali (**realisasi 100% dari rencana**).
 - 4) Melakukan Self Assessment atas kinerja Komite Audit setiap triwulan sebanyak 4 (empat) kali (**realisasi 100% dari rencana**)
 - 5) Mengevaluasi tindak lanjut hasil audit pemeriksa eksternal seperti KAP, dan BPK-RI melalui hasil pantauan SPI.
 - 6) Melakukan pembahasan dengan SPI dan Sekretaris Perusahaan dalam rangka evaluasi tindak lanjut Aol hasil assessment GCG tahun 2015.
 - 7) Menindaklanjuti Aol GCG hasil assessment BPKP Sumsel tahun 2015 berupa telaah atas kebijakan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, telaah atas kebijakan mutu produk, telaah atas kepatuhan direksi terhadap anggaran dasar dan peraturan yang berlaku, telaah atas pengawasan anak-anak perusahaan dan evaluasi atas kinerja direksi.
 - 8) Membahas dan memberikan masukan kepada SPI dalam rangka penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI 2017.

Hasil dari kegiatan tersebut menyimpulkan bahwa secara umum tugas-tugas Komite Audit tahun 2016 sudah dilaksanakan sesuai Program Kerja Komite Audit tahun 2016.

Telaah Komite Audit atas kegiatan lainnya menghasilkan 6 laporan hasil evaluasi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yaitu:

- 1) Evaluasi kinerja KAP tahun buku 2015 (Surat No.07/KA.PSP/V/2016 tanggal 13 Mei 2016)
- 2) Telaah atas Kebijakan dan Pelaksanaan Pengadaan Barang & Jasa

- evaluation of the internal feasibility of the Audit Committee. (100% realization of the plan)
- 2) Submitted report of performance evaluation result of company every month to President Commissioner 12 (twelve) times (100% realization of plan).
 - 3) Prepare and submit the Quarterly Report of the activities of the Audit Committee to the President Commissioner 4 (four) times and Annual Report 1 (one) time (100% realization of the plan).
 - 4) Conduct Self Assessment on the performance of the Audit Committee quarterly in 4 (four) times (100% realization of plan)
 - 5) Evaluate the follow up of external auditor audit results such as KAP, and BPK-RI through SPI audit report.
 - 6) Conduct discussions with SPI and Corporate Secretary in order to evaluate the follow up of Aol GCG assessment 2015 results.
 - 7) Following up on Aol GCG assessment result of BPKP Sumsel 2015 in the form of review on policy and implementation of procurement of goods and services, review on product quality policy, review on board's compliance with articles of association and regulations, review of supervision of subsidiaries and evaluation on the Board of Directors' Performance.
 - 8) Discuss and provide recommendation to the SPI for the preparation of the SPI 2017 Annual Audit Program (PKPT).

The activities results concluded that in general the duties of the Audit Committee in 2016 have been implemented according to the Audit Committee Work Program of 2016.

Audit Committee review on other activities resulted in 6 reports of evaluation results and reported to the Board of Commissioners, among others:

- 1) Evaluation on KAP performance fiscal year (Letter No.07/KA.PSP/V/2016 dated May 13, 2016)
- 2) Review on the Products and Services Policy and Procurement

- 3) Telaah atas Kebijakan direksi mengenai mutu produk
- 4) Telaah mengenai Kepatuhan direksi atas Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku.
- 5) Telaah atas Pengelolaan Anak-anak Perusahaan
- 6) Evaluasi atas kinerja direksi.

Berdasarkan serangkaian kegiatan di atas, Komite Audit menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengendalian manajemen yang dinilai sudah memadai agar dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
2. Dalam upaya meningkatkan kinerja produksi perlu didukung dengan upaya penyempurnaan secara komprehensif, mulai dari sistem pemeliharaan pabrik, kelancaran pengadaan suku cadang, sistem pelatihan sumber daya manusia, kecermatan dan ketelitian dalam pengoperasian sarana produksi.
3. Penyelesaian proyek-proyek menuju produksi komersil perlu tetap menjadi prioritas, diantaranya dengan mengupayakan tetap terpenuhinya ketersediaan bahan baku dan utility serta tetap memelihara efektifitas koordinasi dengan pihak kontraktor utama.
4. Mengoptimalkan penjualan antara lain dengan:
 - Meningkatkan penjualan retail PUSRI Mart dengan memasarkan produk lain diluar pupuk urea seperti NPK, KCL, DAP dan insektisida.
 - Menjajaki kemungkinan kerja sama antar anggota holding guna mempertahankan pasar urea non PSO di zona Sumatera untuk tetap menjadi pasar PT PUSRI Palembang.
 - Melakukan intelijensi pasar guna meyakinkan akurasi data tentang pupuk impor agar tidak terjebak dari kemungkinan adanya permainan para trader pupuk.
5. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pihak berwenang guna penyelesaian piutang subsidi pemerintah serta peninjauan kembali harga beli bahan baku gas.

- 3) Review Board of Directors' policy on product quality
- 4) Review of the Board of Directors' Compliance with the Articles of Association and the applicable Regulations.
- 5) Review of the Management of Subsidiaries
- 6) Evaluation on the Board of Directors performance.

Based on a series of activities mentioned above, the Audit Committee submitted following recommendations:

1. Management controls is evaluated sufficient and shall be maintained and further improved.
2. In order to to improve the production performance needs to be supported with a comprehensive improvement effort, ranging from factory maintenance system, the smooth procurement of spare parts, human resource training system, accuracy and thoroughness in the operation of production facilities.
3. Project completion towards commercial production should remain a priority, among others, by striving to keep the availability of raw materials and utilities and maintain the effectiveness of coordination with the main contractor.
4. Optimizing sales, throughout:
 - Increase retail sales of PUSRI Mart by marketing other products outside of urea fertilizers such as NPK, KCL, DAP and insecticides.
 - Exploring the possibility of cooperation among holding members to maintain the non-PSO urea market in the Sumatran zone to remain the market of PT PUSRI Palembang.
 - Conducting market intelligence to ensure the accuracy of data on imported fertilizers so as not to be trapped from the possibility of a game of fertilizer traders.
5. Develop effective communicationw ith authorized party to settle Government subsidy receivables as well as review the gas price as raw material.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 1 (satu) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan. Rapat Komite dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota komite. Hasil Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Seluruh hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan 12 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dalam periode Jabatan Total Meeting During The Serving Period	Jumlah kehadiran Total Attendance	Persentase Kahadiran Attendance Percentage
Sutiyono	Ketua Chairman	3	3	100%
Muhammad Alfian Baharudin*	Ketua Chairman	7	3	43%
Hilman Taufik*	Ketua Chairman	2	2	100%
Sudadi Kartosomo	Anggota Member	12	12	100%
Effendi Ibrahim	Anggota Member	12	12	100%

Catatan:

Terhitung tanggal 17 Mei 2016 Sdr. Sutiyono, SH, MH digantikan oleh Sdr. Muhammad Alfian Baharudin, kemudian Sdr. Muhammad Alfian Baharudin digantikan oleh Sdr. Hilman Taufik yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja No.KEP-09/DEKOM/PUSRI/XI/2016 tanggal 25 Nopember 2016.

Audit Committee Meeting Policy

Audit Committee organized meeting regularly minimum once in 1 (one) month, or based on needs. The Audit Committee meeting may be implemented if attended by at least 1 (one) Committee member. Result of the Audit Committee Meeting will generate recommendation for the Board of Commissioners in decision-making process.

The entire Audit Committee meeting resolutions are disclosed in minutes of meeting, including the dissenting opinions. The minutes of meeting is signed by all attending Audit Committee member and submitted to the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting Implementation

In 2016, Audit Committee held 12 meetings with attendance as follows:

Remarks:

Since May 17, 2016, Mr. Sutiyono SH, MH was replaced by Mr. Muhammad Alfian Baharudin, and Mr. Muhammad Alfian Baharudin was replaced by Mr. Hilman Taufik as appointed based on PT Pupuk Sriwidjaja Board of Commissioners Decree Number KEP-09/DEKOM/PUSRI/XI/2016 dated November 25, 2016.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit dengan SPI

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan 12 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committe and SPI Meeting Implementation

Throughout 2016, Audit Committee had organized 12 meetings with attendance level is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dalam periode Jabatan Total Meeting During The Serving Period	Jumlah kehadiran Total Attendance	Persentase Kahadiran Attendance Percentage
Sutiyono	Ketua Chairman	3	3	100%
Muhammad Alfian Baharudin*	Ketua Chairman	7	3	43%
Hilman Taufik*	Ketua Chairman	2	2	100%
Sudadi Kartosomo	Anggota Member	12	12	100%
Effendi Ibrahim	Anggota Member	12	12	100%

KOMITE INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO

Investment & Risk Management Committee

Susunan, Keahlian, Dasar Hukum Penunjukkan dan Independensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-12/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Tujuan dibentuknya Komite ini adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan pengelolaan dan penilaian risiko, membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kelengkapan, kecukupan dan efektivitas penerapan proses-proses manajemen risiko serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan kepada Dewan Komisaris terkait Investasi dan manajemen risiko.

Di tahun 2016 terjadi perubahan susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko yaitu pergantian Ketua Komite dari A. Tossin Sutawikara kepada M. Najib Matjan yang dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DEKOM/PUSRI/V/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Susunan lengkap Komite Investasi dan Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel berikut:

Composition, Expertise, Appointment Legal Framework and Independency of Investment and Risk Management Committee

Investment and Risk Management Committee is established pursuant to Board of Commissioners Decree Number KEP-12/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 2012 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Investment and Risk Management Committee Establishment.

Purpose of this Committee establishment is to help the Board of Commissioners in formulating risk management and assessment policy, to assist the Board of Commissioners in reviewing completeness, sufficiency and effectiveness of risk management proces implementation and provide improvement recommendations to the Board of Commissioners related to investment and risk management.

In 2016, there was a change in Investment and Risk Management Committee composition after succession of Committee Chairman from A. Tossin Sutawikara to M. Najib Matjan as stipulated in Board of Commissioners Decree Number KEP-03/DEKOM/PUSRI/V/2016 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Investment and Risk Management Committee Chairman Discharge and Appointment.

Investment and Risk Management Committee composition is presented in table below:



M. NAJIB MATJAN

Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Chairman of Investment and Risk Management Committee

Tempat, Tanggal Lahir

Palembang, 22 September 1953 (63 tahun)

Riwayat Pendidikan

- Ekonomi Perbankan-Tridinanti (1984)
- Sarjana Hukum - Sjahkyakirti (2007)

Pengalaman Kerja

- Direktur – CV. Levarin Sakti Palembang (1983 -sekarang)
- Direktur - PT Akmelindo Putra Serang (1995-sekarang)
- Komisaris Utama-PT Athena Malindo Sakti Palembang(1996-sekarang)
- Anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan (2009-2014)
- Komisaris-PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang)

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DEKOM/PUSRI/V/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Place, Date of Birth:

Palembang, September 22, 1953 (63 years)

Educational Background

- Economics Banking – Tridinanti (1984)
- Bachelor of Law – Sjahkyakirti (2007)

Career History

- Director – CV. Levarin Sakti Palembang (1983 -now)
- Director - PT Akmelindo Putra Serang (1995-now)
- President Commissioner-PTAthena Malindo Sakti Palembang (1996-now)
- Member of DPRD Provinsi Sumatera Selatan (2009-2014)
- Commissioner-PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-now)

Appointment Legal Framework

Board of Commissioners Decree Number KEP-03/DEKOM/PUSRI/V/2016 dated May 17, 2016 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Investment and Risk Management Committee Chairman Appointment and Discharge..



ERMAN ANWAR

Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Investment and Risk Management Committee Member

Tempat/Tgl Lahir:

Palembang/19 Mei 1955

Pendidikan:

S1 Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (1981)

Pengalaman Kerja:

- Berbagai posisi di bagian Produksi, Perencanaan dan Pengembangan dan SDM & Umum PUSRI (1981-2010)
- Advisor Direktur SDM & Umum PT. PUSRI (2011-2012)
- Anggota Komite Produksi & Teknik Dewan Komisaris PT. PUSRI (2012-2013)
- Advisor Proyek P-IIB (2013-2014)
- Anggota Komite Invest & Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT. PUSRI Palembang (2015 - sekarang)

Dasar Hukum Penunjukan:

Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DEKOM/PUSRI/III/2015 tanggal 1 April 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dalam Jabatan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Place, Date of Birth:

Palembang/May 19, 1955

Educational Background

Bachelor Degree of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1981)

Career History

- Several positions in Production, Planning and Development and HR & General Affairs at PUSRI (1981-2010)
- Advisor of HR & General Affairs Director PT PUSRI (2011-2012)
- Member of Production & Technical Committee under Board of Commissioners of PT PUSRI (2012-2013)
- Advisor in P-IIB Project (2013-2014)
- Member of Investment & Risk Management Committee under Board of Commissioners of PT PUSRI Palembang (2015 - now).

Appointment Legal Framework

Board of Commissioners Decree Number KEP-03/DEKOM/PUSRI/III/2015 dated April 1, 2016 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Investment and Risk Management Committee Member Appointment and Discharge.



IDA ZURAIDA

Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Investment and Risk Management Committee Member

Tempat/Tgl Lahir:

Jakarta/11 Desember 1957

Pendidikan:

S1 Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAI Jakarta (1993).
S2 Manajemen SDM dari IPWI Jakarta (2016)

Pengalaman Kerja:

Dosen pada STIE Indonesia Banking School LPPI dan Staf Ahli Puskaji DPD-RI. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) Departemen Keuangan dan Staf Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Dasar Hukum Penunjukan:

Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/DEKOM/PUSRI/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016 tentang tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Place, Date of Birth:

Jakarta/December 11, 1957

Educational Background

Bachelor Degree of Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAI Jakarta (1993), Master Degree of HR Management from IPWI Jakarta (2016).

Career History

Lecturer at STIE Indonesia Banking School LPPI and Expert Staf at DPD-RI Research Center. She previously served as Deputy of Government Guarantee Implementation Unit (UP3) Chairman Department of Finance and Staff at National Banking Restructuring Agency (BPPN).

Appointment Legal Framework

Board of Commissioners Decree Number KEP-05/DEKOM/PUSRI/VI/2016 dated June 30, 2016 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Investment and Risk Management Committee Member Appointment and Discharge.

Setiap Anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko selama tahun 2016, telah memenuhi syarat independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan bisnis dan manajemen di PUSRI maupun organisasi afiliasi.

Every of Investment & Risk Management Committee member has complied with following independency criteria throughout 2016, as follows:

1. Not having financial affiliation with Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Not having business and managerial affiliation in PUSRI or its affiliations.

- | | |
|--|--|
| <p>3. Tidak memiliki saham di PUSRI maupun organisasi afiliasi.</p> <p>4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi atau dengansesama anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko.</p> <p>5. Tidak menjabat jabatan politik dipemerintahan atau menjabat sebagai pengurus partai politik.</p> | <p>3. Not having any shares at PUSRI and its affiliated organization.</p> <p>4. Not having family affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors or among the Investment and Risk Management Committee Members.</p> <p>5. Not serving in a political position at the Government or as committee of a political party.</p> |
|--|--|

Aspek Independensi	M. Najib Matjan	Erman Anwar	Ida Zuraida	Aspects of Independence
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Having financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors
Memiliki hubungan kepengurusan di PUSRI, (anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Having a management relationship in PUSRI, (a subsidiary or affiliated company)
Memiliki hubungan kepemilikan saham di PUSRI	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Possession of shares ownership in PUSRI
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Have a family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or other members of the Audit Committee
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Serving as a party official of a political party, a local government official

Pengangkatan & Pemberhentian Anggota Komite

“Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pusri Palembang. Pemberhentian tersebut dilakukan apabila masa jabatan yang bersangkutan berakhir, yang bersangkutan mengundurkan diri, dan/ atau diberhentikan secara hormat berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris atas beban perusahaan. Masa jabatan komite Dewan Komisaris pada awal pengangkatan adalah selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga maksimal selama 2 (dua) tahun.”

Committee Member Appointment & Discharge

Appointment and discharge refers to PT Pusri Palembang Board of Commissioners Decree. The discharge will be administered if the concerned member entered end of his/her tenure and/ or honorary discharged based on Board of Commissioners' concern. The Committee members are appointed and discharged by the Board of Commissioners on the Company's expense. Serving period of the Board of Commissioners' committee at beginning of the appointment is 3 (three) years and may be extended for maximum 2 (two) years.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menetapkan, memperbaharui, menyempurnakan kebijakan manajemen risiko di PUSRI.
2. Menganalisa dan mengevaluasi rencana investasi dan pengembangan, risiko usaha, dan asuransi perusahaan.
3. Mengidentifikasi potensi seluruh risiko sehubungan dengan kegiatan PUSRI dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, terutama terkait investasi, pengembangan dan manajemen risiko.
5. Membantu Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

Rencana Kerja Komite Investasi & Manajemen Risiko (KIMR) 2016

KIMR merencanakan rencana kerja dan melakukan rapat rutin 1 (satu) bulan sekali. Fokus utama dari rencana kerja KIMR adalah mengidentifikasi seluruh risiko yang mungkin timbul sehubungan dengan kegiatan perusahaan dan melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan. Berikut merupakan Program Kerja KIMR PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Tahun 2016.

1. Melakukan pemantauan pelaksanaan RJPP dan RKAP tahun 2015
2. Mendorong agar realisasi investasi sesuai dengan RKAP
3. Melakukan monitoring atas pelaksanaan investasi
4. Menyusun kajian berkala atas investasi dan risiko usaha
5. Menyediakan bahan masukan dan rujukan bagi Komisaris terkait investasi dan risiko usaha

Disclosure of Investment and Risk Management Committee Duty and Responsibility

Investment and Risk Management Committee is in charge to carry out the following duties:

1. To establish, renew, and enhance risk management policy in PUSRI.
2. To analyze and evaluate the planning of investment and development, business risk, and company's insurance.
3. To identify potential risks in regard to PUSRI activities and evaluate risk management practices regularly.
4. To identify any concerns that require attention from Board of Commissioners, especially in connection with investment and risk management and development.
5. To assist the Board of Commissioners based on prevailing regulations, as long as it is still under the Board's authority.

Investment & Risk Management Committee (KIMR) Work Plan 2016

KIMR plans work program and organizes regular meeting 1 (once) in a month. Main focus of KIMR work plan is to identify every potential risk in relation with the Company's activity and periodic evaluation on Risk Management implementation in the Company. Working Program of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang KIMR in 2016 is as follows:

1. Review implementation of RJPP and RKAP 2015.
2. Encourage investment realization based on RKAP.
3. Perform monitoring on investment implementation.
4. Prepare periodic review on investment and business risk.
5. Provide material as recommendation and reference for the Board of Commissioners related to investment and business risk.

6. Mengidentifikasi risiko atas seluruh sistem perusahaan terutama pada bagian yang signifikan, seperti kebijakan harga gas bumi, distribusi PSO, produksi, pengembangan SDM, serta lingkup sosial
7. Mengidentifikasi layout dan posisi usaha, serta produksi dalam konsep Holding secara utuh, menyeluruh, dan dalam kebijakan pemerintah
8. Mengikuti dan memantau perkembangan internasional tentang industry pupuk dalam hal teknologi, prospek pasar, dan format logistik manajemen

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Tugas Komite Investasi & Manajemen Risiko dilaksanakan melalui kajian, pemantauan kegiatan investasi, identifikasi risiko, dan mengeluarkan rekomendasi mitigasi atas risiko-risiko aktivitas operasional proyek. Hasil pekerjaan biasanya tertuang dalam berbagai Laporan Sesuai penugasan kepada Komite Investasi dan Manajemen Risiko (KIMR), Komite melakukan tugasnya dengan melaksanakan pemantauan risiko terkait aktivitas proyek Investasi PT PUSRI Palembang, meliputi pengkajian, identifikasi risiko serta merekomendasikan mitigasi yang diperlukan guna menunjang tugas Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan untuk berbagai hal terkait Investasi PUSRI, yang selanjutnya Dekom akan merekomendasikan hasil keputusannya kepada Direksi PUSRI.

Sebagai hasil monitoring progres investasi dan penanganan manajemen risiko proyek investasi PUSRI, KIMR telah melaporkan secara triwulanan kepada Komisaris Utama dan secara bulanan dari Tim KIMR kepada Ketua KIMR. Adapun yang dilaporkan oleh KIMR adalah Perkembangan Proyek bulanan, Kegiatan Usaha PUSRI dan Laporan Keuangan Proyek-proyek PUSRI baik bulanan maupun triwulanan.

Laporan meliputi aktivitas dan progres investasi (proyek-proyek & investasi rutin) dan kegiatan tindak lanjutnya, serta catatan Komite atas kinerja proyek-proyek dan investasi PUSRI secara bulanan/

6. Identify risk on entire corporate system, particularly in significant aspect such as natural gas price, PSO distribution, production, HR development and social scope.
7. Identify business layout and position as well as production in Holding concept completely, comprehensively and in the Government's policy.
8. Follow-up and oversee international trend on fertilizer industry in terms of technology, market prospect and management logistic format.

Investment and Risk Management Committee Working Report

Duty of Investment & Risk Management Committee is carried out by means of risk review, monitoring, and identification, also by issuing a recommendation to mitigate project operational activity. Result of the activity is usually presented in various reports according to assignment for the Investment and Risk Management Committee (KIMR), the Committee carried out its duty by implementing risk monitoring in relation with investment project activity at PT Pusri Palembang, including risk review, identification as well as recommending risk mitigation that was required to support Board of Commissioners' duties in taking decision on various issues related with PUSRI's investment that the Board of Commissioners will further recommend the resolution to the Board of Directors of PUSRI.

As result of progress monitoring on investment and risk management handling in PUSRI's investment project, KIMR has reported to the President Commissioner quarterly and to KIMR Team to KIMR Chairman in monthly basis. The reports from KIMR included Monthly Project progress, PUSRI's Business Activity and Financial Reports of PUSRI's projects both in monthly and quarterly.

The reports also covered investment activity and progress (regular projects & investment) as well as follow-up activities, and Committee's notes on PUSRI's projects and investments performance in

triwulanan. Termasuk di dalamnya aktivitas yang telah dilakukan untuk penanganan manajemen risiko proyek investasi dan operasional PUSRI secara triwulanan.

Kegiatan yang sudah dilakukan pada tahun 2016 antara lain:

- a. Kajian Komite IMR Tahun 2016.
 - Tanggapan atas RJPP 2017-2021.
 - Telaah sewa lahan oleh PT. Agri Indomas (Agrim).
 - Telaah Program Pensiun PPMP VS PPIP.
 - Pembahasan Improvement GCG

Laporan Kegiatan Komite Investasi & Manajemen Risiko 2016

Pada tahun 2016 KIMR telah melaksanakan pokok-pokok kegiatan sebagai berikut.

1. Melakukan monitoring progress proyek-proyek investasi pengembangan PT Pusri Palembang dan Penerapan Manajemen Risiko sampai dengan akhir tahun 2016
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap aktivitas perkembangan seluruh Proyek Pengembangan dan Aktivitas Manajemen Risiko PT Pusri Palembang sampai dengan Desember 2016
3. Menghasilkan monitoring dan evaluasi terhadap proyek-proyek berikut.
 - a. Pabrik Pusri IIB,
 - b. Proyek Steam Turbine Generator & Boiler Batu Bara (STG – BB),
 - c. Proyek Jetty, Coal Handling, dan Coal Storage,
 - d. Proyek Urea Bulk Storage – IIB & Conveyor System,
 - e. Proyek NPK Fusion,
 - f. Keuangan Proyek,
 - g. Investasi Rutin,
 - h. Rencana Pengembangan Proyek-Proyek,
 - i. Gas Bumi,
 - j. Manajemen Risiko, dan
 - k. Lain-lain, di antaranya Asesmen GCG, RJPP 2017-2021/2025, Sewa Lahan PT AGRIM, dan Perubahan Program Pensiun dari PPMP ke PPIP.

monthly/quarter basis. Including activities done for risk management handling in PUSRI's investment and operational projects quarterly.

The activities carried out throughout 2016 are including:

- a. IMR Committee Review 2016
 - Opinion on RJPP 2017 – 2021
 - Review on Land Rental by PT Agri Indomas (Agrim).
 - Review to PPMP VS PPIP Pension Program.
 - Review GCG Improvement.

Investment & Risk Management Committee Activity Report

In 2016, KIMR had implemented main activities as follows:

1. Monitoring progress of PT Pusri Palembang development investment projects and Risk Management Implementation as end of 2016.
2. Performing analysis and evaluation on PT Pusri Palembang Risk Management Development Project and Activity as of December 2016.
3. Producting monitoring and evaluation on the following projects:
 - a. Pusri IIB Plant,
 - b. Steam Turbine Generator & Coal Boiler (STG – BB) Project,
 - c. Jetty, Coal Handling and Coal Storage Project,
 - d. Urea Bulk Storage – IIB & Conveyor System Project,
 - e. NPK Fusion Project.
 - f. Project Finance,
 - g. Regular Investment,
 - h. Projects Development Plan,
 - i. Natural Gas,
 - j. Risk Management, and
 - k. Others, among others, GCG Assessment, RJPP 2017 – 2021/2025, PT Agrim Land Rental and Shifting Pension Program from PPMP to PPIP.

Frekuensi Rapat Komite Investasi & Manajemen Risiko.

Secara formal sepanjang tahun 2016 Komite Investasi dan Manajemen Risiko mengikuti rapat sebanyak 12 kali dalam setahun sesuai ketentuan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi dan Manajemen Risiko dengan tingkat kehadiran sbb:

TABEL TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO TH 2016:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dalam periode Jabatan Total Meetings During The Serving Period	Jumlah kehadiran Total Attendance	Persentase Kahadiran Attendance Percentage
Achmad Tossin Sutawikara	Ketua Chairman	3	3	100%
M. Najib Matjan	Ketua Chairman	9	9	100%
Erman Anwar	Anggota Member	12	12	100%
Ida Zuraida	Anggota Member	12	12	100%

Di samping itu ada juga beberapa rapat yg diadakan sesuai kebutuhan baik dengan Dekom secara umum, dengan Komite Audit maupun dengan pejabat PUSRI sesuai keperluannya.

Investment & Risk Management Committee Meeting Frequency

Formally, throughout 2016, the Investment and Risk Management Committee held 12 meetings in a year in accordance with duty and responsibility of Investment and Risk Management Committee with attendance level as follows:

Investment and Risk Management Committee Meeting Attendance Level

In addition, there were also other meetings held based on needs both with the Board of Commissioners generally and Audit Committee or with PUSRI's Executives based on the requirement.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang penting dalam memastikan implemmentasi GCG yang dilakukan PUSRI telah sesuai dengan ketentuan dan Best Practices yang ada saat ini. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memelihara dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur GCG dalam penerapan prinsip-prinsip GCG Perusahaan. Sebagai bentuk keseriusan PUSRI dalam menciptakan implementasi terbaik GCG, PUSRI menempatkan Sekretaris Perusahaan berada dan bertanggung jawab langsung di bawah Direktur Utama.

The Corporate Secretary has important role in ensuring GCG implementation done by PUSRI has fulfilled the regulation and current Best Practice. In addition, Corporate Secretary is also responsible to maintain important documents to support GCG structure in the implementation of GCG principles. As manifestation of PUSRI's commitment in creating best GCG implementation, PUSRI assigned Corporate Secretary directly under and responsible to the President Director.



ADE FIRDAUS TAUFICK

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tempat/Tgl Lahir

Bandung, 17 April 1961

Pendidikan :

S1 Kimia Universitas Indonesia (1986)

Pengalaman Kerja:

Memulai karir sejak tahun 1987 di unit Teknik Keselamatan Kerja PUSRI dan sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan, menjabat sebagai General Manager SDM dari Tahun 2010 hingga 2016. Melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/134/2016, resmi diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan per tanggal 13 April 2016.

Place/Date of Birth:

Bandung, April 17, 1961

Education:

Bachelor Degree of Chemical Engineering from Universitas Indonesia (1986)

Career History:

He started his career since 1987 at Occupational Safety Technical at PUSRI and prior appointed as Corporate Secretary, he served as General Manager HR from 2010 until 2016. He is officially appointed as Corporate Secretary pursuant to Board of Directors Decree Number SK/DIR/134/2016 dated April 13, 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan sangat dibutuhkan oleh PUSRI karena memiliki beberapa fungsi. Yang pertama adalah fungsi komunikasi dan pembinaan

Duty and Responsibility of Corporate Secretary

Corporate Secretary is greatly needed by PUSRI due to its several functions. First is its function to communicate and maintain good relationship

hubungan baik antara PUSRI dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sekretaris Perusahaan juga menjadi jalur komunikasi dan sumber informasi resmi, seperti menyediakan informasi terbaru melalui website, sehingga beredarnya isu atau informasi palsu yang merugikan PUSRI dapat dihindari.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi kehumasan, kesekretariatan maupun penyelenggaraan RUPS, Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, dan kegiatan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks administratif, Sekretaris Perusahaan menyimpan dokumen penting perusahaan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, dan Risalah RUPS.

Di PUSRI, Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis antara lain:

1. Membantu Direksi dalam menyelenggarakan kegiatan perusahaan.
2. Menjaga hubungan baik antara PUSRI dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, regulator, media massa, dan masyarakat luas.
3. Mengelola informasi terkait aspek bisnis PUSRI.
4. Melakukan tugas lainnya yang diberikan Direksi sepanjang masih dalam wewenang dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan SK/DIR/384/2015 tanggal 9 Oktober 2015 bahwa tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut :

- a. Membina hubungan baik dengan stakeholders dan atau pihak pihak yang berkepentingan lainnya dengan cara menjalankan fungsi-fungsi pokok Sekper yaitu Compliance Officer, Public Relation, Investor Relation dan Business Information agar terjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

between PUSRI and the internal and external stakeholders. Corporate Secretary also serves as a communication line as well as a source of official information, such as providing latest information through website, thus, false and unfavorable information/issues causing losses to PUSRI can be avoided.

In addition, Corporate Secretary manages its functions in public relations, secretarial, and organizing AGM, Board of Directors meeting, Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting, and other activities with stakeholders. In term of its administrative function, Corporate Secretary manages important documents such as List of Shareholders, Special List, and Minutes of Meeting of AGM and Board of Directors' Meeting.

In PUSRI, Corporate Secretary holds strategic role such as:

1. Assisting the Board of Directors in organizing the company's events.
2. Maintaining PUSRI's good relationship with stakeholders including Government, regulator, mass media, and public at large.
3. Managing all information about PUSRI's business issues.
4. Performing other tasks given by Board of Directors within its authority and responsibility of Corporate Secretary

Duty and Responsibility of Corporate Secretary

Pursuant to SK/DIR/384/2015 dated October 9, 2015 the duty and responsibility of Corporate Secretary are:

- a. Developing harmonious relationship with the stakeholders and or other related parties by implementing main functions of the Corporate Secretary as Compliance Officer, Public Relation, Investor Relation and Business Information to engage in harmonious and mutual beneficiary relationship.

- b. Menghubungkan kepentingan unit-unit internal perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan dengan cara meningkatkan komunikasi dan pemberian informasi agar masing-masing pihak dapat melaksanakan perannya dengan baik.
 - c. Mengelola dokumen-dokumen penting perusahaan dan mengembangkan data bisnis perusahaan melalui pemanfaatan teknologi informasi agar lebih mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk kepentingan investasi atau kerja sama bisnis lainnya.
 - d. Melaksanakan penanganan keluhan (complaint) dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan cara melakukan koordinasi bersama unit kerja terkait agar setiap keluhan dapat diselesaikan.
 - e. Melakukan persiapan RUPS/RUPS – LB, Rapat dekom, Rapat Direksi/Pimpinan dan staf baik yang dilakukan di Palembang atau diluar Palembang dengan cara mengkoordinasikan pelaksanaannya dengan unit kerja terkait agar kegiatan rapat tersebut dapat berjalan dengan tertib dan lancar.
 - f. Membudayakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) melalui sosialisasi dan internalisasi didalam setiap pelaksanaan proses bisnis perusahaan agar sesuai dengan kaidah, norma dan etika dalam dunia usaha/bisnis.
 - g. Mengkoordinasikan kegiatan penyusunan annual report, pengelolaan website perusahaan, video profile perusahaan dan media komunikasi lainnya baik media cetak & elektronika.
 - h. Memonitor kegiatan proses pembinaan & pengembangan Bina Lingkungan dalam CSR (Corporate Social Responsibilities) yang dilaksanakan oleh Departemen Humas.
 - i. Memberikan saran/pendapat hukum kepada Direksi dengan cara aktif menelaah setiap persoalan yang dihadapi perusahaan saat ini dan atau yang akan terjadi diwaktu yang akan datang agar perusahaan/Direksi terhindar dari persoalan hukum
 - j. Bertindak mewakili Direksi/Perusahaan dalam penyelesaian masalah hukum baik dimuka pengadilan maupun diluar pengadilan dan termasuk menghadapi pihak yang berwajib/berwenang seperti; Instansi Pemerintah,
- b. Connecting interests of the Company's internal units with Company's external parties by intensifying communication and providing information that every party will be able to exercise their role sufficiently.
 - c. Managing important documents of the Company and developing Company's business data through information technology application to be easily accessible by related parties for interests of investment or other business cooperation.
 - d. Implementing complaint handling from related parties by coordinating with related working unit that every complaint will be settled.
 - e. Implement the AGM/EGM preparation, Board of Directors/Executives and Staffs Meeting inside or outside Palembang by coordinating its implementation with related working unit that the meeting will be implemented smoothly and well-ordered.
 - f. Internalizing good corporate governance (GCG) through socialization and internalization in every business process implementation to comply with regulation, norms and ethics in business industry.
 - g. Coordinate annual report preparation, website management, corporate video profile and other communication channels both printed and electronic media.
 - h. Monitoring Environment Development activity and process under the scope of Corporate Social Responsibility (CSR) that are carried out by Public Relation Department.
 - i. Provide legal opinion/advise to the Board of Directors by actively reviewing every issue that is currently encountered by the Company or coming issue in the future that the Company/ Board of Directors will be prevented from legal issues.
 - j. Acting on behalf of the Board of Directors/ Company in settling law cases both inside and outside the Court including encountering authorized/legal parties such as: Government Institution, Policy Department and Attorney

Kepolisian dan Kejaksaan melalui Surat Kuasa Hukum agar setiap permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan dapat terselesaikan dengan baik.

- k. Melakukan pengelolaan risiko (identifikasi, pengukuran dan mitigasi risiko) di unit kerja

Struktur Sekretaris Perusahaan

Struktur Sekretaris Perusahaan disusun berdasarkan Surat Keputusan direksi No.SK/DIR/373/2016 tanggal 3 November tahun 2016. Agar dapat menjalankan kegiatannya dengan baik, Sekretaris Perusahaan menjadi pimpinan unit kerja Divisi Sekretariat Perusahaan, yang terdiri dari:

Departemen Hubungan Masyarakat (Humas), Departemen Hukum dan Departemen Tata Kelola, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko. Departemen Humas bertanggung jawab atas Bagian Komunikasi dan Bagian Protokol, sedangkan Departemen Sekretariat dan TKP bertanggung jawab atas Bagian Administrasi dan Perkantoran, Kelompok Staf Tata Kelola Perusahaan dan Sekretaris Direksi.

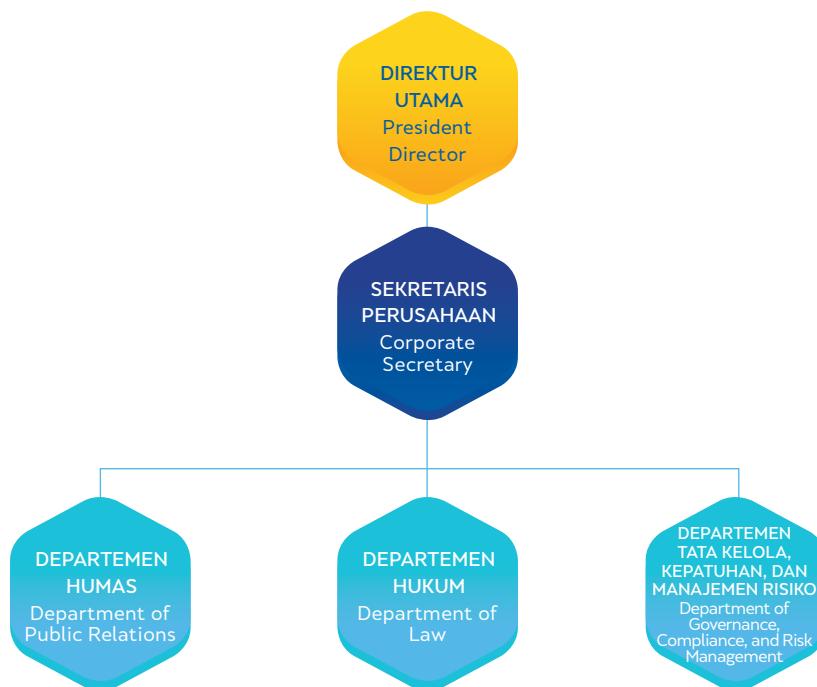
with Letter of Attorney so that every legal case encountered by the Company will be wellsettled.

- k. Perform risk management (risk identification, measurement and mitigation) in the working unit.

Corporate Secretary Structure

Structure of Corporate Secretary is formulated referring to Board of Directors Decree Number SK/DIR/373/2016 dated November 3, 2016. In order to perform the duty appropriately, the Corporate Secretary acts as Head of Corporate Secretary Division which comprises of:

Public Relation (PR) Department, Legal Department and Governance, Compliance and Risk Management Department. The PR Department is in charge to superise Communication Unit and Protocol Unit, meanwhile, Sekretariate and TKP Department is responsible on Administration and Office Unit, Corporate Governance Staff Group and Board of Directors Secretary.



Uraian Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan PUSRI melakukan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan departemen yang dibawah, antara lain Departemen Hubungan Masyarakat (Humas), Departemen Tata Kelola Perusahaan (TKP), Kepatuhan, & Manajemen Risiko, dan Departemen Hukum.

Bidang Humas

1. Mempublikasikan kegiatan dan produk Perusahaan melalui media cetak dan iklan.
2. Menyelenggarakan acara internal Perusahaan, antara lain rapat organ Perusahaan (Manajemen dan SPPSP), Serah Terima dan Pelantikan Pejabat, Acara Sosialisasi RKAP 2016 dan KPI Perusahaan 2016, Panen Raya, Pisah Sambut Direksi dan Dewan Komisaris, Donor Darah, Go Live Enterprise Resource Planning (ERP), Customer Gathering 2016, Upacara Peringatan Hari Besar Nasional, Rapat Kerja Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Halal Bi Halal, Lomba Bidar Tradisional dan Parade Perahu Motor Hias, Launching Bedah Rumah Veteran, Dirkom PTBA & SMN, Temu Karya Inovasi ke XXIX Tahun 2016, Kegiatan Raider 200/BN, Launching PUSRI MART, Porseni & Defile, Pengantongan Pupuk Pertama di 2016 dan Terakhir di 2017.
3. Menghadiri acara eksternal, antara lain Munas FH BUMN IX di Yogyakarta, Gotong Royong Bersama Masyarakat Sekitar, Forum Tematik Bakohumas, Hari Ulang Tahun Instansi-Instansi Besar di Palembang, Undangan Kegiatan Ramadhan, Jalan Sehat Bersama, Coffee Morning dengan Walikota Palembang, Rakornas Ke-7 Komisi Informasi Tahun 2016, Gerakan Ayo Makan Ikan & Budidaya Ikan, serta Lokakarya dan Rakor SDM & Tata Kelola Pupuk Indonesia.

Disclosure of Corporate Secretary Activity

Throughout 2016, Corporate Secretary of PUSRI conducted activities related to the supervised department, among others, Public Relation (PR) Department, Legal Department and Governance, Compliance and Risk Management Department.

Public Relation Aspect

1. Publish Company activities and products through print and advertising media.
2. Organizing the Company's internal event, such as organ meeting of the Company (Management and SPPSP), Executive Inauguration, CBP socialization event 2016 and 2016 the Company KPI, Harvest, Split Welcomes the Board of Directors and the Board of Commissioners, Blood, Go Live Enterprise Resource Planning (ERP), Customer Gathering 2016, Commemoration of National Holidays, work Meeting Long-Term Plan of the Company, Halal, Competition Bidar Traditional and Parade Motorboat Ornamental Launching Surgical Veterans Home, Dirkom PTBA & SMN, Meeting Innovation Works to XXIX Year 2016, Raider 200 / BN Activity, Launching PUSRI MART, Porseni & Defile, First Fertilizer Package in 2016 and Last in 2017.
3. Attend an external event, such as FH SOE IX National Conference in Yogyakarta, the Mutual Cooperation with the Community Neighborhood, Bakohumas Thematic Forum, Birthday-Agencies Agencies Besar in Palembang, Event Invitation Ramadan, the Healthy Way Commons, Morning Coffee with the Mayor of Palembang, Rakornas The 7th Information Commission of the Year 2016, Fish Come Fishing & Fish Cultivation Movement, as well as Workshops and Coordinates of Human Resource & Governance Fertilizer Indonesia.

4. Menerbitkan press release, antara lain Susunan Direksi PT PUSRI Palembang, Pengadaan dan Distribusi Urea Bersubsidi, PUSRI Tetap Beroperasi Saat Gerhana Matahari Total (GMT), Pasar Murah Ramadhan 1437 H, Waspada Penipuan Lowongan Pekerjaan PT PUSRI, PUSRI PTBA Kembali Hadir untuk Negeri, PUSRI Ajak Petani Terapkan Pemupukan Berimbang, Polda Lampung Jamin Distribusi Pupuk, PUSRI Mart Resmi Beroperasi, PUSRI Gelontorkan Dana Rp 2,2 M, Kualitas Unggul, Urea PUSRI Siap Bersaing, dan PUSRI Melaksanakan Pengantongan Pupuk Terakhir di Tahun 2016 dan Perdana di Tahun 2017.
 5. Mengevaluasi proposal eksternal (induk Perusahaan, instansi pemerintah, sosial masyarakat, akademisi, pers, dll) yang masuk ke Departemen Humas dengan proposal yang lolos untuk mendapat bantuan sebanyak 132 proposal.
 6. Melaksanakan dan memfasilitasi audiensi dan kunjungan Perusahaan, antara lain ke Kejati Sumsel, Gubernur Sumsel, Polda Sumsel, Mitra Binaan, serta Mitra dan Petani di Desa Sumber Rejo.
 7. Menerima dan memfasilitasi audiensi dan kunjungan ke Perusahaan, antara lain dari Kementerian Perindustrian, LEMHANAS Republik Indonesia, SKK Migas, Duta Besar Kuwait, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Aceh, Badan Diklat Provinsi Sumsel, Lembaga Kerjasama Tripartit Kota Palembang, Sekda & Rombongan Provinsi Lampung, DPRD Kabupaten Ponorogo, DPR RI Dapil I Sumsel, Komisi VI DPR RI, Mahasiswa POLSRI PPD Siak, BAZNAS Provinsi Sumsel, PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan Perum Jasa Tirta II, Universitas Islam Negeri Palembang, University of Twente, Universitas Bina Darma, Universitas Sebelas Maret, Universitas Andalas, Polsri, SMAN 13 Palembang, PASKIBRAKA Provinsi Sumsel, dan Siswa Mengenal Nusantara dari Provinsi Maluku Utara.
 8. Melaksanakan Sosialisasi Visi Misi kepada Tenaga Kerja Non Organik (TKNO).
4. Publish a press release, among other Boards of Directors of PT PUSRI Palembang, Procurement and Distribution of Subsidized Urea, PUSRI Fixed Operating Current Total Solar Eclipse (GMT), bazaar Ramadan 1437 H, Fraud Alert Jobs PT PUSRI, PUSRI PTBA Back Comes to State , PUSRI Invite Farmers Implement Balanced Fertilization, Lampung Police Jamin Fertilizer Distribution, PUSRI Official Mart operates, PUSRI gelontorkan Fund USD 2.2 M, Superior Quality, Urea PUSRI Ready to Compete, and PUSRI Implement Fertilizer Packing Newsletter in 2016 and primary in the Year 2017 .
 5. Evaluate external proposals (Company parent, government agency, social community, academicians, press, etc.) sent to the Public Relations Department with a proposal that passed proposal to be supported weref 132 proposals.
 6. Conducting and facilitating the Company's hearings and visits, among others, to Kejati Sumsel, Governor of South Sumatera, South Sumatra Police, Partners, and Partners and Farmers in Sumber Rejo Village.
 7. Accept and facilitate hearings and visits to the Company, among others, from the Ministry of Industry, LEMHANAS Republic of Indonesia, SKK Migas, Ambassador of Kuwait, the Regional Representatives Council (DPRD) of Aceh, Education and Training Agency of South Sumatra, Palembang City Tripartite Cooperation Institution, Secretary & Lampung Province, Ponorogo Regency DPRD, DPR RI Dapil I Sumsel, Commission VI of the House of Representatives, Students of POLSRI PPD Siak, BAZNAS of South Sumatra Province, PT Pupuk Indonesia (Persero), Jasa Perum Jasa Tirta II, Palembang State Islamic University, University of Twente, Bina Darma University, Sebelas Maret University, Andalas University, Polsri, SMAN 13 Palembang, PASKIBRAKA South Sumatra Province, and Students Know Nusantara from North Maluku Province.
 8. Implement the Vision of Mission Missions to Non-Organic Workers (TKNO).

9. Memberikan bantuan Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam bentuk sumbangan atau sponsorship sebesar Rp 2.628.149.730,-.
10. Melaksanakan kegiatan survei lokasi bantuan dan survei rumah retak.
11. Mengikuti pelatihan-pelatihan, baik internal maupun eksternal, untuk meningkatkan hard and soft competency personil.

Bidang Tata Kelola, Kepatuhan & Manajemen Risiko

1. Menyusun dan mendistribusikan risalah dan dinamika Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Internal Direksi, Rapat Dewan Komisaris – Direksi, dan Rapat Direksi dan Staf (Eselon I, II, & III).
2. Menyelenggarakan kegiatan Pengenalan Perusahaan/GCG kepada Dewan Komisaris dan Direksi baru.
3. Mengelola arsip Perusahaan melalui Sistem Informasi Arsip Perusahaan.
4. Menyusun Annual Report dan Sustainability Report 2015 sebagai bentuk keterbukaan informasi Perusahaan.
5. Membentuk dan mensinergikan Tim Counterpart Annual Report yang beranggotakan personil dari seluruh unit kerja di Perusahaan.
6. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Penerapan GCG setiap bulan 2016 kepada Pemegang Saham.
7. Menyelenggarakan Sosialisasi/Workshop GCG sebanyak enam angkatan untuk karyawan Perusahaan.
8. Menyelenggarakan Internalisasi GCG kepada tenaga pemasaran di beberapa PUSRI Pemasaran Daerah (PPD), antara lain di Yogyakarta, Medan, Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Jawa Tengah.
9. Melaksanakan Self Assesment GCG dari Induk Perusahaan.
10. Mengevaluasi dan memperbarui Pedoman GCG, serta menyampaikan revisinya kepada Direksi untuk disetujui.
11. Mengelola dan melaporkan kinerja Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) kepada Direktur Utama.

9. Providing assistance for Corporate Social Responsibility (CSR) Program in the form of donation or sponsorship of Rp 2,628,149,730, -.
10. Conducting survey sites and house renovation survey.
11. Participate training, both internal and external, to improve the hard and soft competency of personnel.

Governance, Compliance and Risk Management Aspect

1. Prepare and distribute the minutes of meeting and chronology of the (GMS), Internal Meetings of Directors, Board of Commissioners Meetings, Board of Directors and Staff (Echelon I, II & III).
2. Conducting Corporate Introduction / GCG activities to the new Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Managing the Company's archives through the Company's Archive Information System.
4. Preparing the Annual Report and Sustainability Report 2015 as a form of corporate information disclosure.
5. Establish and synergize the Team Counterpart Annual Report consisting of personnel from all work units in the Company.
6. Prepare and submit Implementation Report of GCG Implementation every 2016 to Shareholders.
7. Holding GCG Socialization/Workshop of six batches for Company employees.
8. Conducting GCG Internalization to marketing personnel in several Regional Marketing Centers (PPD), among others in Yogyakarta, Medan, Lampung, South Sumatra, Jambi, Central Java.
9. Implement GCG Self Assessment by the Holding Company.
10. Evaluate and update the Code of GCG, and submit the revisions to the Board of Directors for approval.
11. Manage and report the performance of Gratification Control Unit (UPG) to the President Director.

12. Menyelenggarakan Penandatanganan Pakta Integritas secara online yang harus dilaksanakan oleh seluruh insan Perusahaan.
13. Memfasilitasi dan mengawal dipatuhinya pengumpulan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) oleh wajib lapor.
14. Mengevaluasi dan memperbaiki Prosedur Operasi Baku (POB), antara lain POB Pengendalian Gratifikasi, POB Uji Kelayakan & Kepatuhan (Fit and Proper Test) Calon Komisaris & Direksi Anak Perusahaan, POB LHKPN, POB Pakta Integritas, dan POB Pengangkatan Karyawan & Non Karyawan.
15. Sosialisasi Fraud Control Plan (FCP) kepada manajemen Perusahaan.
16. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pemantauan Pengendalian Risiko Tinggi Perusahaan tiap bulan ke Pemegang Saham.
17. Melaksanakan Klarifikasi Tindak Lanjut Pengendalian Risiko tiap triwulan dan Identifikasi Risiko Baru berdasarkan RKAP.
18. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko Perusahaan tiap semester yang disampaikan ke Pemegang Saham.
19. Menyusun dan menyampaikan Risk Register Perusahaan kepada Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai dasar pembuatan Risk Based Audit.
20. Mengevaluasi dan memperbaiki Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko.
21. Menyelenggarakan pelatihan Manajemen Risiko kepada Eselon I, Eselon II, Risk Owner, dan Key Person.
22. Mengikuti pelatihan-pelatihan, baik internal maupun eksternal, untuk meningkatkan hard and soft competency personil.

Bidang Hukum

1. Menangani dan menindaklanjuti kasus/perkara hukum pidana, antara lain pengrusakan/pendudukan tanah milik Perusahaan di Green Barrier dan kehilangan pupuk di Pati & Lampung.
2. Menangani dan menindaklanjuti kasus/perkara hukum perdata, antara lain okupasi tanah milik Perusahaan oleh PT Asindo Indah Griyatama di Makassar, sengketa tanah milik Perusahaan di Palembang, dan Gugatan PT Saptawel Tecnicatama Lampung.

12. Conducting the signing of an Integrity Pact online which must be implemented by all employees.
13. Facilitating and guarding compliance with the State Official Assets Report (LHKPN) by concerned party.
14. Evaluating and updating Standard Operating Procedures (SOP), among others Gratification Control SOP, Fit and Proper Test SOP, on Candidate of Commissioners & Directors of Subsidiaries, LHKPN SOP, Integrity Pact SOP, and Employees & Non Employees recruitment SOP.
15. Socialization of Fraud Control Plan (FCP) to the Company's management.
16. Prepare and submit the Company's monthly High Risk Monitoring Monitoring Report to the Shareholders.
17. Implement Clarification of Follow-up Risk Control at quarterly and New Risk Identification based on RKAP.
18. Prepare and submit a Corporate Risk Management Profile Report each semester submitted to Shareholders.
19. Prepare and submit Enterprise Risk Register to the Internal Audit Unit (SPI) as the basis for Risk Based Audit formulation.
20. Evaluate and update the Risk Management Policy and Guidelines.
21. Conducting Risk Management training to Echelon I, Echelon II, Risk Owner, and Key Person.
22. Participate in trainings, both internal and external, to improve the hard and soft competency of personnel.

Legal Aspect

1. Handling and following up criminal cases, including the destruction/occupation of land owned by Company in Green Barrier and loss of fertilizer in Pati & Lampung.
2. Handling and following up on civil crime cases, among others occupation of land owned by the Company by PT Asindo Indah Griyatama in Makassar, land dispute owned by the Company in Palembang, and PT Saptawel Tecnicatama Lampung Lawsuit.

3. Menangani dan menindaklanjuti kasus/perkara likuidasi, antara lain atas PT. Padi Energi Nusantara (PEN).
4. Mengevaluasi komitmen-komitmen, antara lain Surat Perjanjian, Surat Perintah Mulai Kerja, dan Nota Kesepahaman.
5. Melakukan kegiatan hukum yang bersifat preventif dengan memberikan nasihat hukum (legal advice) secara tertulis dan secara lisan dalam rapat-rapat pembahasan permasalahan dengan unit kerja lain.
6. Mengurus sertifikat-sertifikat Perusahaan, antara lain Sertifikat Green Barrier II dan Sertifikat Asset PT PUSRI Palembang.

3. Handle and follow up cases of liquidation, among others, against PT. Padi Energi Nusantara (PEN).
4. Evaluate commitments, such as a Letter of Agreement, a Working Letter Beginning, and a Memorandum of Understanding.
5. Conducting preventive legal activities by providing legal advice in writing and in licenses in discussions on issues with other work units.
6. Carry out the Company's certificates, such as Green Barrier II Certificate and Asset Certificate of PT PUSRI Palembang.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2016, partisipasi Sekretaris Perusahaan dalam program peningkatan kompetensi adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Training

In 2016, participation of the Corporate Secretary in competency development training is as follows:

No	Program Pelatihan	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training date	Training Program
1	Internalisasi Corporate Culture & Etika Bisnis dengan Model The Balanced Way Angkatan III	PT QLM Nurani Bangsa	23 – 26 Mei 2016	Internalization of Corporate Culture & Business Ethics with The Balanced Way Model Batch III
2	BEKERJA DIBAWAH TEKANAN	PT HASKO PERSONA	29 – 31 Maret 2016	Working Under Pressure
3	CHARACTER BUILDING FOR HIGH ACHIEVEMENT	DIKLAT PT PUSRI PALEMBANG	6 – 7 Desember 2016	CHARACTER BUILDING FOR HIGH ACHIEVEMENT
4	CUSTOMER SERVICE ORIENTATION	PT ARGA CAHYA ABADI	10 – 12 Oktober 2016	CUSTOMER SERVICE ORIENTATION
5	ERM FUNDAMENTAL SNI 31000:2011 UNTUK PEJABAT ESELON II	PT JAGAD PRIMA MANDIRI	20 – 22 Juli 2016	ERM FUNDAMENTAL SNI 31000:2011 UNTUK PEJABAT ESELON II
6	GCG DAN WBS ANGKATAN V	DIKLAT PT PUSRI PALEMBANG	4 – 5 Oktober 2016	GCG and WBS Batch V
7	GCG DAN WBS ANGKATAN VI	DIKLAT PT PUSRI PALEMBANG	6 – 7 Oktober 2016	GCG and WBS batch VI
8	MEMBANGUN KEMAMPUAN MENGARAHKAN & MEMIMPIN KELOMPOK SERTA BEREMPATI	BMEC TRAINING & CONSULTANT	18 – 20 Mei 2016	Building Ability to Lead & Manage Group and Empathy

No	Program Pelatihan	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training date	Training Program
9	MEMBANGUN KOMITMEN TERHADAP ORGANISASI DAN PERHATIAN TERHADAP TUGAS, KUALITAS DAN KETELITIAN KERJA (OC & CO)	PT. PRATAMA KARYA JAYA	21 – 23 September 2016	Building Commitment on Organization and Attention to working duty, quality and thoroughness (OC & CO)
10	MEMBANGUN PEMAHAMAN DAN KOMITMEN TERHADAP ORGANISASI	DIRGA CAHAYA ABADI	20 – 22 Juli 2016	Deveoping Understanding and commitment to the organization
11	MENTOR BAGI TALENT	DIRGA CAHAYA ABADI	26 – 30 September 2016	MENTOR for TALENT
12	SELF EMPOWERMENT TRAINING (ANGKATAN I)	DIKLAT PT PUSRI PALEMBANG	24 Oktober 2016	SELF EMPOWERMENT TRAINING (batch I)
13	SELF EMPOWERMENT TRAINING (ANGKATAN II)	DIKLAT PT PUSRI PALEMBANG	25 Oktober 2016	SELF EMPOWERMENT TRAINING (batch II)
14	SELF IMPOWERMENT TRAINING (SET)	PT. HASKO PERSONA	26 Oktober 2016	SELF IMPOWERMENT TRAINING (SET)
15	TOT TINGKAT MUDA (SERTIFIKASI BNSP)	KHAWATAMA LEARNING CENTER	31 Mei – 1 Juni 2016	TOT Junior Level (BNSP Certification)
16	TRAINING OF TRAINERS (TOT)	KHAWATAMA LEARNING CENTER	26 – 29 September 2016	TRAINING OF TRAINERS (TOT)
17	WORKSHOP GCG & WBS ANGKATAN 4	DIKLAT PT PUSRI PALEMBANG	3 – 4 Agustus 2016	WORKSHOP GCG & WBS Batch 4
18	WORKSHOP GOOD CORPORATE GONVENANCE (GCG) & WBS ANGKATAN 2	DIKLAT PT PUSRI PALEMBANG	23 – 24 Mei 2016	WORKSHOP GOOD CORPORATE GONVENANCE (GCG) & WBS Batch 2
19	INTERNALISASI CORPORATE CULTURE & ETIKA BISNIS DENGAN MODEL THE BALANCED WAYS ANGKATAN 4	PT QLM NURAINI BANGSA	26 – 28 Mei 2016	Internalization of CORPORATE CULTURE & Business ethics with THE BALANCED WAYS model batch 4
20	INTERNALISASI CORPORATE CULTURE & ETIKA BISNIS MODEL THE BALANCE WAYS	PT QLM NURAINI BANGSA	7 – 9 Maret 2016	Internalization of CORPORATE CULTURE & Business ethics with THE BALANCED WAYS model
21	INTERNALISASI CORPORATE CULTURE & ETIKA BISNIS MODEL THE BALANCE WAYS ANGKATAN II	PT QLM NURAINI BANGSA	10 – 12 Maret 2016	Internalization of CORPORATE CULTURE & Business ethics with THE BALANCED WAYS model batch II
22	INTERPRETASI KPKU	FORUM EKSELEN BUMN	16 – 18 Mei 2016	KPKU Interpretation
23	KEY PERSON MANAJEMEN RISIKO	DIKLAT PT PUSRI PALEMBANG	22 – 24 Aguatus 2016	KEY PERSON Risk Management

No	Program Pelatihan	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training date	Training Program
24	MANAGERIAL & LEADERSHIP ESELON IV (INSTRUKTUR EKSTERNAL)	LPM UNIVERSITAS SRIWIJAYA	24 – 28 Oktober 2016	MANAGERIAL & LEADERSHIP Echelon IV (External Instructor)
25	MANAGERIAL & LEADERSHIP ESELON V (INSTRUKTUR EKSTERNAL)	LPM UNIVERSITAS SRIWIJAYA	14 – 18 Maret 2016	MANAGERIAL & LEADERSHIP Echelon V (External Instructor)
26	MANAGERIAL & LEADERSHIP ESELON V (INSTRUKTUR INTERNAL)	DIKLAT PT PUSRI PALEMBANG	13 – 15 Januari 2016	MANAGERIAL & LEADERSHIP Echelon V (External Instructor)
27	MANAJERIAL DAN LEADERSHIP ESELON III (EKSTERNAL)	LPPM UNSRI	22 – 26 Februari 2016	MANAJERIAL and LEADERSHIP Echelon III (External)
28	MANAJERIAL DAN LEADERSHIP ESELON IV (EKSTERNAL)	LPPM UNSRI	26 – 30 September 2016	MANAJERIAL and LEADERSHIP Echelon IV (External)
29	MANAJERIAL DAN LEADERSHIP ESELON IV (INTERNAL)	DIKLAT PT PUSRI PALEMBANG	15 – 17 Februari 2016	MANAJERIAL and LEADERSHIP Echelon IV (INTERNAL)
30	MANAJERIAL DAN LEADERSHIP ESELON V (INTERNAL)	DIKLAT PT PUSRI PALEMBANG	13 – 15 Januari 2016	MANAJERIAL and LEADERSHIP Echelon V (INTERNAL)

Evaluasi Sekretaris Perusahaan

Capaian tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016 telah mencapai target yang direncanakan, hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya KPI Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan. Berikut tabel penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan:

Corporate Secretary Evaluation

Achievement of Corporate Secretary Duty throughout 2016 had achieved the expected target as indicated from achievement of Corporate Secretary KPI. Corporate Secretary performance assessment table is as follows:

No	Indikator Kinerja	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Score	Performance Indicators
Perspektif Keuangan					Financial Perspective
1	Biaya Controllable	Rp319.762.000	Rp314.798.000	101,55	Controllable Cost
Perspektif [N] Fokus Pelanggan					Customer Focus (N) perspective
1	Tingkat penyampaian LHKPN bagi pejabat wajib lapor kepada KPK RI	85%	71%	83,53%	LHKPN Submission by obliged Executives to KPK RI
2	Terlaksananya publikasi acara Perusahaan ke pihak internal & eksternal	36 item	43 item	105%	Implementation of corporate publication to internal & external parties
3	Merespon keluhan stakeholder	2 hari	10 hari	105%	Respond the stakeholders' complaints

No	Indikator Kinerja	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Score	Performance Indicators
Perspektif [N] Efektifitas Produk & Proses			Product & Process Effectiveness (N) Perspective		
1	Tindak Lanjut Pengendalian Risiko	Skor tingkat resiko akhir unit kerja = awal tahun Working Unit End Year Risk Rating = beginning year	Skor tingkat resiko akhir tahun unit kerja lebih rendah dari awal tahun Working Unit end year risk rating is lower than beginning of the year	105%	Risk Mitigation follow-up
2	Melaksanakan Program CSR Serumpun Bambu Sejuta Berkah	2000	3000	105%	Implementation of CSR Program A Million Bamboo, A Million Blessings
3	Terorganisir acara internal & eksternal Perusahaan	96 ea	145 ea	105%	Implementation of internal & external corporate events
4	Terlaksananya peliputan dan dokumentasi acara perusahaan	48 ea	82 ea	105%	Implementation of corporate event reporting and documentation
5	Terlaksananya penerbitan media internal	6 kali	7 kali	105%	Implementation of internal media publication
6	Mengikuti Annual Report Award	80 poin	66	82,5%	Participation in Annual Report Award
7	Terlaksananya workshop GCG	6 kali	7 kali	105%	Implementation of GCG Workshop
8	Menindaklanjuti dan monitoring tindak lanjut Rekomendasi Hasil Assesment GCG (AOI)	50%	85,85%	105%	Follow-Up to GCG Assessment Result (AOI) Recommendation
9	Menyiapkan risalah & dinamika rapat Dekom-Direksi	12 kali	20 kali	105%	Prepare BOC – BOD Minutes of Meting & Chronology
10	Melaksanakan rapat internal Direksi	12 kali	31 kali	105%	Implementation of BOD Internal Meeting
11	Melaksanakan rapat Direksi-GM & Manager	12 kali	19 kali	105%	Impelementation of BOD – GMS & Manager
Perspektif [N] Fokus Tenaga Kerja			Employee Focus (N) Perspective		
1	Pemenuhan Surat Penugasan Diklat (InHouse)	80%	92,75 %	105%	Fulfillment of Training (Inhouse) Assignment
2	Jumlah Makalah GPMT Divisi	6 makalah	3 makalah	50%	Total GPMT Paper Division
3	Penyelenggaraan sosialisasi dan penyuluhan hukum	2 kali	3 kali	105%	Implementation of law socialization and counseling

No	Indikator Kinerja	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Score	Performance Indicators
Perspektif [N] Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat				Leadership, Governance & Social Responsibility (N) Perspective	
1	Menyampaikan kepatuhan pelaporan ke pihak pemegang saham	31	45	105%	Submission of compliance report to Shareholders.

Dari jumlah KPI yang ditetapkan di Tahun 2016, Kinerja Sekretaris Perusahaan menunjukkan pencapaian yang sangat baik yaitu dengan keseluruhan KPI mencapai target.

From the KPI set in 2016, performance of the Corporate secretary indicated excellent achievement where all KPIs achieved the target.

PRESS RELEASE TAHUN 2016

PRESS RELEASE 2016

No	Tanggal Date	Judul Press Release	Press Release Title
1	18 Januari 2016 18 Januari 2016	Susunan Direksi PT PUSRI Palembang	PT PUSRI Palembang Board of Directors Composition
2	22 Januari 2016 22 Januari 2016	Pengadaan dan Penyaluran Urea Bersubsidi Wilayah Jawa Tengah	Subsidized Urea Supply and Distribution in Central Java Area
3	04 Februari 2016 04 Februari 2016	Pengadaan dan Penyaluran Urea Bersubsidi Wilayah Lampung	Subsidized Urea Supply and Distribution in Lampung Area
4	26 Februari 2016 26 Februari 2016	PUSRI Terima Penghargaan Bulan K3	PUSRI Won HSE Month Award
5	11 Maret 2016 11 Maret 2016	PUSRI Tetap Beroperasi Saat GMT	PUSRI Continued Operation during GMT
6	19 Maret 2016 19 Maret 2016	Pengadaan dan Penyaluran Urea Bersubsidi Wilayah Yogyakarta	Subsidized Urea Supply and Distribution in Jogjakarta Area
7	05 April 2016 05 April 2016	PUSRI Implementasikan Software ERP-SAP	PUSRI implemented ERP-SAP Software
8	25 Mei 2016 25 Mei 2016	Press Release Alih Teknologi Bambu	Press Release Bamboo Technology Transfer
9	30 Mei 2016 30 Mei 2016	PUSRI Jalin Kontrak Gas dengan ChonocoPhillips	PUSRI Engaged in Gas Contract with ChonocoPhillips
10	16 Juni 2016 16 Juni 2016	PUSRI Kantongi Penghargaan IGA Awards	PUSRI Named IGA Awards
11	21 Juni 2016 21 Juni 2016	Bingkisan Ramadhan YAZRI untuk Mustahiq	YAZRI Ramadhan Donation for Mustahiq
12	24 Juni 2016 24 Juni 2016	Pasar Murah Ramadhan 1437 H Pupuk Indonesia Grup	Pupuk Indonesia Grup Ramadhan 1437 H Bazaar
13	15 Agustus 2016 15 Agustus 2016	Waspada Penipuan Lowongan Pekerjaan PT PUSRI	Be Careful with Job Vacancy by PT PUSRI
14	17 Agustus 2016 17 Agustus 2016	PUSRI-PTBA Kembali Hadir Untuk Negeri	PUSRI-PTBA dedicated for the Country

No	Tanggal Date	Judul Press Release	Press Release Title
15	06 September 2016 06 September 2016	Panen Raya Demplot GP3K	GP3K Great Harvest Demplot
16	16 September 2016 16 September 2016	Pembongkaran Tembok Pembatas	Barrier Wall Demolition
17	03 Oktober 2016 03 Oktober 2016	PUSRI MART Resmi Beroperasi	PUSRI MART is officially operated
18	30 Oktober 2016 30 Oktober 2016	PUSRI Kucurkan Pinjaman Modal RP 2,2 M	PUSRI disbursed working capital loan of Rp2,2 bio
19	17 November 2016 17 November 2016	Kualitas Unggul, Urea PUSRI Siap Bersaing	Excellent quality, PUSRI Urea is ready to compete
20	20 Desember 2016 20 Desember 2016	Porseni HUT Ke-57 PT PUSRI	PT PUSRI 57th Anniversary Art and Sport Week
21	30 Desember 2016 30 Desember 2016	PT PUSRI Melaksanakan Pengantongan Pupuk Terakhir di Tahun 2016	PT PUSRI Implemented The Last Bagging 2016

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan bagian dari organisasi perusahaan dalam mendorong budaya sistem pengendalian internal yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. SPI bertanggung jawab untuk memastikan/assurance bahwa seluruh unit kerja telah melakukan aktivitas secara efektif dan efisien serta melakukan konsultasi guna memberikan nilai tambah (added value) dalam pencapaian tujuan organisasi/perusahaan secara menyeluruh.

PT PUSRI Palembang menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal berbasis risiko dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Internal Audit Charter yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Direksi No. SK/DIR/056/2004 tanggal 14 Februari 2012 yang terakhir disempurnakan melalui surat keputusan No. SK/DIR/365/2016 tanggal 28 Oktober 2016. PT PUSRI Palembang terus berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya fraud.

SPI merupakan organisasi audit internal PT PUSRI yang bersifat independen dan obyektif berada langsung di bawah Direktur Utama. SPI dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

STRUKTUR ORGANISASI SPI

Organisasi SPI ditetapkan dalam surat keputusan No. SK/DIR/384/2015 tanggal 9 Oktober 2015 tentang struktur organisasi PT PUSRI. SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama yang berkedudukan di Kantor Pusat dan membawahi Departemen pengawasan keuangan dan Departemen pengawasan operasional.

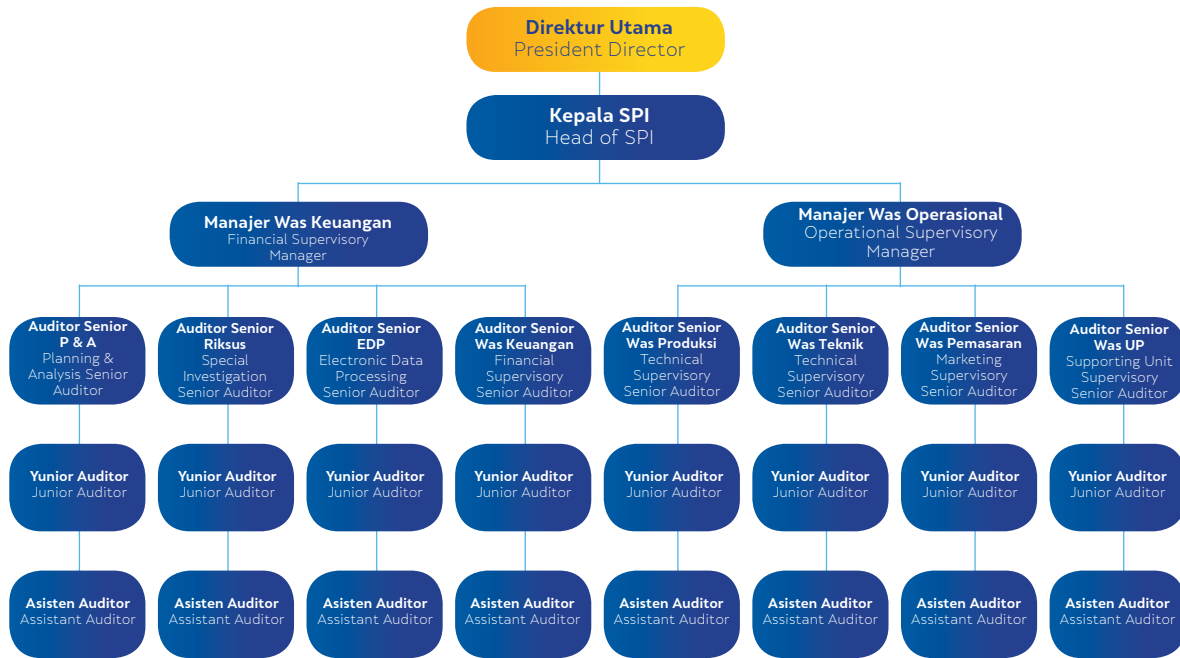
Internal Audit Unit (SPI) is part of Company's organization to encourage strong internal audit system culture to achieve long-term plan of the Company. SPI is responsible to assure that every unit has performed all activity effectively and efficiently while also performs a consultancy to provide added value in comprehensively achieving corporate/organization target.

PT PUSRI Palembang implements risk-based internal audit and control system by referring to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Internal Audit Charter based on Decree No. SK/DIR/133/2004 dated August 9, 2004 with latest revision under Decree No. SK/DIR/056/2012 dated February 14, 2012. PT PUSRI Palembang continues to improve internal control implementation by developing applicative system and procedure to prevent fraud potential.

SPI is independent and objective internal audit organization in PT PUSRI placed directly under the President Director. SPI is led by Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director within approval from the Board of Commissioner.

Organization Structure of Internal Audit Unit

SPI Organization is stipulated under Decree No. SK/DIR/384/2015 dated October 9, 2015 concerning PT Pusri Organization Structure. SPI is directly responsible to President Director worked at Head Office and supervised finance audit Department and Operational audit Department.



Keterangan :

- Auditor Senior P & A : Auditor Senior Perencanaan & Analisa
- Auditor Senior Riksus : Auditor Senior Pemeriksaan Khusus
- Auditor Senior EDP : Auditor Senior Electronic Data Processing
- Auditor Senior Was UP : Auditor Senior Pengawasan Unit Penunjang

Remarks:

- P & A Senior Auditor : Planning & Analysis Senior Auditor
- Riksus Senior Auditor : Special Audit Senior Auditor
- EDP Senior Auditor : Electronic Data Processing Senior Auditor
- Was UP Senior Auditor : Supporting Unit Audit Senior Auditor

PROFIL KEPALA SPI

Pengangkatan Kepala Satuan Pengawasan Intern ditetapkan berdasarkan surat keputusan No. SK/DIR/134/2016 tanggal 13 April 2016. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengangkatan/memberhentikan Kepala SPI adalah Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

Head of SPI Profile

Appointment of Head of Internal Audit Unit is referring to Decree No. SK/DIR/134/2016 dated April 13, 2016. The parties involved on the appointment/dismissal of Head of SPI are Board of Commissioners and President Director.

Berikut profil ringkas pimpinan SPI :

Brief profile of Head of SPI is as follows:



**BAGIJO BUDI
SULAKSONO**

Kepala Satuan
Pengawasan Intern
Head of Internal Audit
Unit

Tempat/Tgl Lahir:

Surabaya, 7 Mei 1966

Pendidikan:

S1 Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1991)

Pengalaman Kerja:

Memulai karir sejak tahun 1993 di unit Dinas Perencanaan Produksi PT PUSRI dan sebelum menjadi Kepala SPI, menjabat sebagai Kepala Laboratorium pada tahun 2011, Manager PUSRI II tahun 2013, Manager Pengawasan Operasional dari Tahun 2013 hingga 2016. Melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/134/2016, resmi diangkat menjadi Kepala SPI PT PUSRI per tanggal 13 April 2016. Untuk memperoleh gelar Qualified International Auditor (QIA), telah menjalani training hingga Lanjutan I di Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Place/Date of Birth

Surabaya, May 7, 1966

Educational Background

Bachelor Degree of Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1991)

Career History:

He started his career since 1993 at Production Planning Unit, PT PUSRI and prior appointed as Head of SPI, He worked as Head of Laboratory in 2011, Manager of PUSRI II in 2013, Operational Audit Manager from 2013 until 2016. He is officially appointed as PT PUSRI Head of SPI pursuant to Board of Directors Decree No. SK/DIR/134/2016 as of April 13, 2016. To obtain Qualified Internal Auditor (QIA) title, He had participated in Advance I Training by Internal Audit Education Foundation (YPIA).

Pelatihan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Head of Internal Audit Uni Training

Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Training Schedule
Internalisasi Corporate Culture & Etika Bisnis Dengan Model The Balanced Way Internalization of Corporate Culture & Business Ethics with The Balanced Way Model	PT Qlm Nurani Bangsa	7 – 9 Maret 2016 7 – 9 March 2016
Finance For Financial Manager	PT Inti Prima Performa Kualita	20 – 22 Juli 2016 20 – 22 July 2016
Finance For Non Finance	PT Inti Prima Performa Kualita	25 – 27 Oktober 2016 25 – 27 October 2016

Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Training Schedule
Pemahaman Audit Eksternal SNI ISO 14001 :2015 & 9001:2015 Understanding of External Audit SNI ISO 14001 :2015 & 9001:2015	Diklat PT PUSRI Palembang	9 – 11 Mei 2016 7 – 9 March 2016
Penyusunan Standar Kompetensi & Materi Uji Kompetensi (Angkatan I) Formulation of Competency Standard & Competency Test Material (Batch I)	Khawatama Learning Center	19 – 23 September 2016 19 – 23 September 2016

Adapun tugas dan tanggung jawab Kepala SPI terdiri dari :

1. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh kegiatan unit kerja agar kebijakan Direksi, fungsi-fungsi manajemen dan pengendalian intern di lingkungan perusahaan terlaksana secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya Kepala SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
2. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan audit internal pada seluruh unit kerja yang ada di perusahaan meliputi audit operasional (management audit), audit keuangan (financial audit), dan audit khusus/audit investigasi.
3. Mengkoordinasikan kegiatan audit dan menilai penerapan peraturan-peraturan, prosedur-prosedur, kebijakan-kebijakan, standar-standar dan lainnya (termasuk sistem manajemen dan standar manajemen) yang dilaksanakan oleh unit kerja sesuai pertanggungjawabannya masing-masing serta memberikan bantuan konsultatif penyempurnaan untuk mendorong perbaikan kepada pimpinan-pimpinan unit kerja terkait untuk peningkatan keekonomisan, keefisienan dan keefektifan sumber daya yang digunakan masing-masing.
4. Melakukan koordinasi audit dengan pengawas eksternal (BPK-RI, BPKP, KAP, Bea Cukai, Kantor Pajak), serta menyediakan data dan informasi perusahaan untuk kebutuhan tersebut.
5. Memberikan pendapat, rekomendasi & saran-saran perbaikan kepada Direksi, para Pimpinan unit kerja yang diperiksa (Auditee), baik diminta atau tidak diminta, dalam rangka mengamankan harta dan kekayaan perusahaan dari perbuatan melawan hukum.

Duty and Responsibility of Head of SPI are as follows:

1. Coordinating all of audit and monitoring activity on every unit's activity that the BOD policy, management and internal audit functions in the Company's circumstance can be implemented effectively and efficiently. In its implementation, Head of SPI is responsible to the President Director.
2. Coordinating every internal audit activity in existing unit of the Company including management audit, financial audit and special/investigation audit.
3. Coordinating audit activity and review the implementation of Law, procedures, policies, standards and other regulations (including management system and management standard) carried out by unit according to each responsibility and provides consultative support to encourage improvement of head of related unit to improve economic value, efficiency and effectiveness of resource allocated by each unit.
4. Conducting audit coordination with external auditor (BPK – RI, BPKP, Public Accountant Office, Customs, Tax Office), and provides corporate data and information for these requirements.
5. Providing opinion, recommendation & improvement suggestions to the Board of Directors, Head of Unit as Auditee both under request or not, to secure corporate assets and resource from any illegal action.

6. Berkoordinasi dengan Manajemen Risiko dalam menilai dan melakukan evaluasi terhadap risiko aktifitas manajemen yang bersifat strategik secara bulanan, triwulanan dan tahunan.
7. Berkoordinasi dengan komite Audit dalam rangka perencanaan audit internal dan pelaksanaan audit oleh eksternal auditor atas Laporan Keuangan.
8. Mengembangkan sistem pengawasan dan pemeriksaan berbasis Teknologi Informasi (EDP audit) dan Manajemen risiko sesuai ketentuan pemerintah dan perkembangan bisnis perusahaan.
9. Melaksanakan penugasan khusus lainnya sesuai penugasan Direktur Utama.
10. Mengkoordinir penyusunan laporan hasil pengawasan baik kepada pihak intern dan ekstern.

JUMLAH DAN KUALITAS AUDITOR INTERNAL

Formasi jumlah pegawai Satuan Pengawasan Intern adalah 32 pegawai. Dari formasi tersebut, saat ini terisi sebanyak 28 orang atau 87,5% dengan rincian sebagai berikut : 1 Kepala Satuan, 2 Manajer, 1 Staf Kepala SPI, 4 Staf Pengendali Teknis, 7 Auditor Senior, 8 Auditor Junior dan 5 Asisten Auditor.

PERSYARATAN MENJADI STAF SPI

1. Profesional, independen, jujur dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan tentang struktur organisasi perusahaan, POB dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis perusahaan.
3. Cakap berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif dan dapat bekerjasama dalam suatu tim.
4. Wajib menjaga kerahasiaan dan/atau data perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggungjawab audit internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.

Internal Auditor Formation and Quality

Internal Audit Unit personnel formation comprises of 32 employees. From the formation, currently is fulfilled with 28 personnel or 87,5%. with following details: 1 Unit Head, 2 Managers, 1 Head of SPI Staff, 4 Technical Controlling Staffs, 7 Senior Auditors 5 Auditor Assistants.

Internal Audit Staff Requirements

1. Professional, independent, honest and objective in carrying out his duty.
2. Possessing knowledge about the Company's organizations structure, POB and other related regulations with the Company's business process.
3. Good interaction and communication skills both in verbal and written communications and able to work in a team.
4. Has to protect confidentiality and/or corporate data related with implementation of internal audit duty and responsibility, except stated under Law or Court Resolution/ Decision.

5. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/good corporate governance.
6. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

PEDOMAN KERJA AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan fungsinya, Satuan Pengawasan Intern telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Internal Audit Charter atau Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi terakhir No. SK/DIR/365/2016 tanggal 28 Oktober 2016. Piagam Audit Internal berisi ketentuan mengenai visi dan misi, kedudukan, peran, tugas dan tanggung jawab, wewenang, prinsip independensi, akuntabilitas dan responsibilitas, sasaran dan obyek audit internal, kegiatan audit internal, hubungan dengan auditor eksternal dan Komite Audit.

Dalam melaksanakan fungsi audit internal yang independen, profesional dan objektif, Satuan Pengawasan Intern berpedoman kepada Prosedur Operasional Baku (POB) Audit Internal yang ditetapkan dalam keputusan Direksi No. SK/DIR/057/2012 tanggal 14 Februari 2012 dan untuk melaksanakan fungsi dan perannya sebagai pengawas internal yang berkualitas, maka ditetapkanlah standar pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Intern sesuai dengan keputusan Direksi No.SK/DIR/344/2013 tanggal 26 Agustus 2013 yang mengacu kepada praktik-praktik yang sehat dan dengan memperhatikan Undang - Undang, Peraturan Pemerintah dan ketentuan terkait yang berlaku lainnya

Agar pengawasan yang dilakukan oleh SPI efektif dan efisien, maka aktivitas dalam kegiatan pengawasan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan segala faktor risiko. Pengawasan tersebut disusun dalam bentuk Juklak Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disetujui oleh Direksi melalui surat No. 04/B000/OT/2012 tanggal 14 Februari 2012.

5. Understanding Good Corporate Governance principles.
6. Willing to develop knowledge, skill and competency as well as his professionalism in an on going basis

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its function, Internal Audit Unit has a Working Manual acknowledged as Internal Audit Charter determined under latest BOD Decree No. SK/DIR/056/2012 dated February 14, 2012. The Internal Audit Charter contains regulation about vision and mission, position, role, duty and responsibility, authority, independency principle, accountability and responsibility, internal audit target and object, internal audit activity, relationship with external auditor and Audit Committee.

In carrying out an independent, professional and objective internal audit function, the Internal Audit Unit refers to Internal Audit Standard Operational Procedure (SOP) implemented under BOD Decree No. SK/DIR/057/2012 dated February 14, 2012 and to carry its function and role as qualified internal supervisor, a operational standard of Internal Audit Unit function has been determined based on BOD Decree No. SK/DIR/344/2013 dated August 26, 2013 referring to sound practices and comply with Law and Government Regulation as well as other related regulations.

In order to ensure effective and efficient supervision conducted by SPI, activity on the audit activity has to be properly planned by considering every risk factor. The audit is formulated as Annual Audit Plan SOP (PKPT) approved by the Board of Directors under Decree No. 04/B000/OT/2012 dated February 14, 2012.

Guna kelancaran efektivitas dan ketertiban dalam proses monitoring tindak lanjut laporan hasil audit SPI dan laporan hasil audit eksternal, Satuan Pengawasan Intern berpedoman kepada Juklak Monitoring Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit SPI dan Laporan Hasil Audit Auditor Eksternal yang ditetapkan dalam keputusan Direktur Utama No.05/B000.OT/2012 tanggal 14 Februari 2012.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

SPI berperan memastikan dan memberikan konsultasi yang independen dan obyektif bagi Manajemen PT PUSRI Palembang guna menyelaraskan aktivitas Manajemen dengan visi, misi, dan tujuan PT PUSRI. Selain itu, SPI melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko, pengendalian dan governance.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL DI TAHUN 2016

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, PT PUSRI melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi para auditor pada tahun 2016 ditempuh dengan 2 cara, yaitu: pengembangan kompetensi secara internal dan pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal.

Pengembangan kompetensi secara internal yang dilakukan oleh staf SPI selama tahun 2016 meliputi:

- a. Arahan dan pembekalan dari Kepala SPI dan para manajer di lingkungan SPI;
- b. Diskusi/transfer knowledge di antara auditor internal, baik sebelum maupun sesudah melakukan audit;
- c. Rapat internal yang dijadwalkan sebulan sekali.

To ensure effectiveness and order in IAU audit report follow-up monitoring process, the Internal Audit Unit refers to IAU Audit Report and External Auditor Report Follow-Up Monitoring SOP determined under President Director Decree No. 05/ B000. OT/2012 dated February 14, 2012.

Duty and Responsibility of Internal Audit

SPI has a role in ensuring and providing independent and objective consultancy for PT PUSRI Palembang Management to align the Management's activity with PT PUSRI's vision, mission and objectives. Moreover, SPI also will evaluate and contribute in improving risk management, mitigation and governance process.

Internal Auditor Competency Development 2016

To continuously improve internal auditor quality and competency, PT PUSRI performs systematic and staging auditor competency development program. Generally, the auditor competency development policy implemented in 2015 were undertaken in 2 methods, which are: internal competency development and competency development in cooperation with external institution.

Internal competency development performed by SPI Staff throughout 2016 area including:

- a. Direction and brief from Head of SPI and Managers in SPI scope;
- b. Discussion/knowledge transfer among the internal auditor, both before and after audit process;
- c. Internal meeting scheduled once in every month;

d. Pengembangan kompetensi baik soft competency dan hard competency di Diklat PT PUSRI Palembang.

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dilakukan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit. Selama tahun 2016, auditor internal telah mengikuti pelatihan audit sebagai berikut :

d. Competency development both soft and hard competency at PT PUSRI Palembang training center.

The competency development with external party was carried out as formal training such as course or seminar/workshop related with audit issue. In 2016, the internal auditors had participated in following audit training activities:

No	PELATIHAN/LOKAKARYA/SEMINAR Training/Workshop/Seminar	JUMLAH PESERTA Total Participants	PENYELENGGARA Organizer
PELATIHAN BERSERTIFIKASI Certified Training			
1.	Audit Internal Tingkat Dasar I Basic Internal Audit Level I	8	YPI JAKARTA
2.	Audit Internal Tingkat Dasar II Basic Internal Audit Level II	11	YPI JAKARTA
3.	Audit Internal Tingkat Lanjutan I Advance Internal Audit Level I	5	YPI JAKARTA
4.	Audit Internal Tingkat Lanjutan II Advance Internal Audit Level II	7	YPI JAKARTA
5.	Audit Internal Tingkat Manajerial Internal Audit Managerial Level	3	YPI JAKARTA
6.	Fraud Auditing Tingkat II Fraud Auditing Level II	1	LPFA JAKARTA
PELATIHAN NON SERTIFIKASI Non-Certified Training			
1.	Audit Manajemen Risiko ISO : 31000 ISO : 31000 Audit Risk Management Audit	24	Diklat PT PUSRI
2.	Internalisasi Corporate Culture & Etika Bisnis dengan Model The Balanced Ways Angkatan II Internalization of Corporate Culture & Business Ethics with The Balanced Ways Model Batch II	2	Diklat PT PUSRI
3.	Managerial dan Leadership Eselon I, II, III, IV, dan V Managerial and Leadership for Echelon I, II, III, IV, and V	1	Diklat PT PUSRI
4.	Enterprise Risk Management Fundamental SNI 31000:2011 untuk Pejabat Enterprise Risk Management Fundamental SNI 31000:2011 for Executives	1	Diklat PT PUSRI
5.	Pelatihan Key Person Manajemen Risiko Risk Management Key Person Training	2	Diklat PT PUSRI
6.	Pendalaman Kegiatan Evaluasi Hasil Assesment Penerapan GCG Tahun Sebelumnya Melalui Metoda Self Assessment Intensive GCG Assessment Evaluation Activity with Self-Assessment Method	1	Diklat PT PUSRI

No	PELATIHAN/LOKAKARYA/SEMINAR Training/Workshop/Seminar	JUMLAH PESERTA Total Participants	PENYELENGGARA Organizer
7.	Penyusunan Standar Kompetensi & Materi Uji Kompetensi & Materi Uji Kompetensi (MUK) Angkatan II Preparation of Competency Standard & Competency test Material (MUK) Batch II	2	Diklat PT PUSRI
8.	Training of Trainer (TOT) Sertifikasi BNSP Training of Trainer (TOT) BNSP Certification	2	Diklat PT PUSRI
9.	Pelatihan Program Workshop Good Corporate Governance (GCG) & WBS Angkatan 5 & 6 Tahun 2016 Workshop Good Corporate Governance (GCG) & WBS Training Batch 5 & 6 in 2016	1	Diklat PT PUSRI
10.	Pelatihan Teknis Standar & Teknik Audit Forensik/ Investigatif serta Akuntansi Forensik Forensic/Investigative Audit Standard Method and Forensic Accounting	2	Lembaga Informasi Peraturan Publik Jakarta

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, PT PUSRI melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam kursus sertifikat Qualified Internal Auditor (QIA). Daftar staf SPI yang telah mengikuti program sertifikasi adalah:

To continuously improve internal auditor quality and competency, PT Pusri also conducted systematic and staging auditor competency development program. The program was by participating the internal auditor on Qualified Internal Auditor (QIA) certification. List of SPI personnel who has participated on the certification program, as follows:

NO.	Training Sertifikasi Certified Training	JUMLAH PESERTA Total Participants
1.	Sertifikasi QIA (Memiliki gelar QIA) QIA Certification (QIA title)	4
2.	Lanjutan II Advance II	7
3.	Lanjutan I Advance I	2
4.	Dasar II Basic II	13
5.	Dasar I Basic I	1

PERENCANAAN DAN REALISASI AUDIT INTERNAL TAHUN 2016

Audit dilakukan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disusun berdasarkan analisa risiko perusahaan dengan mempertimbangkan risiko yang paling material yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Program kerja pengawasan tahunan tersebut, sebelum disahkan oleh Direktur Utama direview terlebih dahulu oleh Komite Audit dan selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham PT PUSRI sesuai amanah RUPS.

Perencanaan Audit

Sasaran SPI untuk tahun 2016 meliputi audit unit kerja, audit aktifitas dan pemeriksaan khusus dengan cakupan sebagai berikut:

- 1) Audit Unit Kerja. Fokus pada pengujian atas kewajaran dan keakuratan informasi keuangan dan operasional, keekonomisan, efisiensi dan efektifitas operasional, pengamanan asset perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan serta prosedur yang berlaku.
- 2) Audit Aktifitas. Fokus pada pelaporan keuangan, daya guna, kehematan, dan hasil guna dari suatu kegiatan.
- 3) Pemeriksaan Khusus. Fokus pada pendalaman dan percepatan penyelesaian masalah yang terjadi atas tindak lanjut hasil audit rutin berdasarkan PKPT, audit dari pihak ekstern, laporan permintaan dari pimpinan unit kerja terkait, laporan pengaduan masyarakat (baik resmi maupun surat kaleng) serta permintaan/ arahan dari Direktur Utama .

PKPT SPI tahun 2016, meliputi obyek audit, jenis audit, sasaran audit internal, tanggal rencana pelaksanaan audit, nama auditor, alokasi jumlah hari, rencana penerbitan laporan, rencana monitoring dan rencana pemutakhiran data, dengan jumlah audit sebanyak 24 objek audit yang terdiri dari 10 buah audit unit kerja dan 14 buah audit aktivitas.

Internal Audit Planning and Realization 2016

Audit has been conducted based on Annual Audit Plan (PKPT) prepared based on risk analysis in the Company by concerning most material risk which may potentially constraint the Company's target achievement. The annual audit plan was reviewed by the Audit Committee prior to be legalized by the President Director and later delivered to the shareholders of PT PUSRI according to GMS resolution

Audit Planning

SPI's target for 2016 period covered unit audit, activity audit and special audit with following scopes:

- 1) Unit Audit. Focus in auditing fairness and accuracy of financial and operational information, economic value, operational efficiency and effectiveness, corporate assets security and compliance with law, policy and other prevailing regulation.
- 2) Activity Audit. Focus in financial reporting, usability, efficiency and result of certain activity.
- 3) Special Audit. Focus in deepening and accelerating occurred issues on annual audit result follow-up based on PKPT, external party audit, proposal report from related Head of Unit, public complaint report (both official and blackmail) as well as request/appeal from the President Director

PKPT SPI for 2016 included audit object, type of audit, target of internal audit, audit implementation plan schedule, auditor name, day allocation, report publication plan, monitoring plan and data update planning, with number of auditors to 24 audit objects consisted of 10 audited working units and 14 audited activities.

Realisasi Audit

Kesesuaian pelaksanaan audit dengan PKPT disampaikan dalam Laporan Perkembangan Monitoring Tindak Lanjut LHA SPI tahun 2016 kepada Direktur Utama dan dibahas bersama Komite Audit. Selama tahun 2016, telah diterbitkan 24 buah surat tugas dan 24 buah Laporan Hasil Audit (LHA).

Pencapaian sasaran audit selama tahun 2016, menunjukkan pencapaian yang memadai, yang ditandai dengan semakin menurunnya pelanggaran-pelanggaran terhadap SOP maupun semakin tertibnya penggunaan anggaran. Secara umum, temuan audit unit usaha dan aktifitas semakin menurun, namun masih ada beberapa ketidaktaatan atas prosedur/ketentuan yang ada.

Secara umum pelaksanaan program Audit Internal telah sesuai dengan Program kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), termasuk kegiatan Audit Khusus.

PENYERAHAN LAPORAN BERKALA DI TAHUN 2016

Setiap Laporan Hasil Audit dibahas dengan Komite Audit dan disampaikan kepada manajemen dan pihak yang diaudit (auditee), dilengkapi dengan tindakan perbaikan, termasuk sanksi/pinalti apabila diperlukan. Perkembangan tindak lanjut harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Divisi Satuan Pengawasan Intern setiap bulan untuk memastikan agar setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Laporan Kegiatan SPI dan Laporan Perkembangan Monitoring Tindak Lanjut LHA SPI dibuat setiap bulan, triwulan, semesteran dan tahunan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktivitas audit Internal di Perusahaan.

Audit Realization

Consistency between audit implementation with PKPT is delivered in SPI Audit Report Monitoring Follow-Up 2015 to President Director and discussed with the Audit Committee. Throughout 2016, the Company issued 24 work order and 24 Audit Reports (LHA).

Audit target achievement in 2016 period indicated satisfying realization indicated with decreasing SOP violation and more compliance in budget allocation. In general, unit audit and activity audit findings were lower thus several incompliance with existing procedure/policy were still found.

Internal Audit program implementation has overall complied with Annual Audit Plan (PKPT) including the Special Audit activity.

PERIODIC REPORT SUBMISSION 2016

Every audit report is discussed with the Audit Committee and delivered to the Management and Auditee, attached with improvement action, including sanction/punishment if considered necessary. The follow-up progress has to be reported by Auditee to the Internal Audit Unit Division every month to ensure that every Auditee continues to implement the improvement action. The SPI Activity Report and SPI Audit Report Follow-Up Monitoring Report are prepared in monthly, quarter, semester and annual basis to be delivered to related parties as the responsibility of internal audit activity practice in the Company.

PEMERIKSAAN KHUSUS

SPI melakukan pemeriksaan khusus sebagai tindak lanjut hasil audit rutin PKPT, audit pihak ekstern, permintaan dari unit kerja terkait, laporan pengaduan masyarakat, informasi dari mass media serta permintaan dari Direksi.

Pemeriksaan khusus yang dilakukan SPI bersifat administratif untuk meningkatkan keyakinan atas indikasi penyimpangan dan/atau kecurangan, dimana laporan hasil auditnya dijadikan dasar tindakan korektif oleh unit kerja, maupun pemeriksaan lebih lanjut oleh Departemen Sekuriti.

Pada tahun 2016 tidak ada penyimpangan yang bersifat kecurangan (fraud) yang dilakukan oleh karyawan PT PUSRI.

SPECIAL AUDIT

SPI also conducts special audit as the follow-up of PKPT regular audit result, external party audit result, proposal from related unit, public complaint report, information from mass media and proposed by the Board of Directors.

The special audit implemented by SPI is administrative in nature to enhance assurance on violation and/or fraud indication, where the audit report will be placed as basis for corrective action to the Unit, or advance investigation to be carried by Security Department.

In 2016, there was no fraud action committed by employee of PT PUSRI.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Sesuai PER-01/MBU-/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara) Pasal 31 auditor eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris.

Mengacu Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan oleh KAP dapat dilakukan paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut.

Atas dasar hal tersebut, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan seleksi Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan PUSRI dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan menyetujui Keputusan Dewan Komisaris menetapkan KAP KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan PUSRI.

Penetapan Akuntan Publik

Sesuai keputusan RUPS tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Risalah RUPS PUSRI tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2015, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kantor akuntan publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016.

Periode KAP dan Besaran Biaya Jasa

Audit laporan keuangan perusahaan tahun 2016 telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sesuai dengan Perjanjian No. 075/SP/DIR-A10/2016 dengan biaya sebesar Rp776.600.000 termasuk dengan PPN jasa 10%.

Public Accountant Appointment Mechanism

Pursuant to PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise (SOE) Article 31, the External Auditor in the Company is appointed by General Meetings of Shareholders from External Audit candidate proposed by the Board of Commissioners.

Referring to Minister of Finance Regulation Number 17/PMK.01/2008 Article 3 point (1) regarding Public Accountant Service, the General Audit Service on Financial Statements by KAP is eligible for maximum 6 fiscal year consecutively, however, a Public Accountant is only eligible maximum for 3 fiscal year consecutively.

Considering this framework, through Audit Committee, the Board of Commissioners had conducted Public Accountant selection to audit Financial Statements of PUSRI and Partnership and Community Development Annual Report for Fiscal Year ended on December 31, 2016 referring to the prevailing Law. The General Meetings of Shareholders decided to approve Board of Commissioners Decree and stipulated KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners to audit PUSRI Financial Statements.

Public Accountant Stipulation

Pursuant to Annual GMS resolutions as disclosed in PUSRI GMS Minutes of Meeting regarding validation of Financial Statements Fiscal Year 2015, the GMS delegated authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm to audit Financial Statements Fiscal Year 2016.

KAP Period and Audit Fee

In 2016, the Company's Financial Statements Audit had been done by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner pursuant to Contract Number 075/SP/DIR-A10/2016 with fee amounted to Rp776,600,000 including service VAT 10%.

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

1. Melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2016 yang mencakup audit Konsolidasian atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Melakukan review atas Laporan Hasil Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2016 sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 (atau sesuai dengan ketentuan yang baru bila ada perubahan)
3. Melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2016.
4. Melakukan Audit Kepatuhan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan untuk tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang dilaksanakan berdasarkan PSA 62 mengenai Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern.

Di luar hal-hal di atas, Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Temuan

Berdasarkan pemeriksaan Akuntan Publik tahun 2016, tidak terdapat temuan yang signifikan terhadap pencapaian Perusahaan.

Scope of Public Accountant Duty

1. Perform General Audit on the Company Consolidated Financial Statements Fiscal Year 2016 including Consolidated Audit on Financial Statements according to Financial Accounting Standard in Indonesia.
2. Review the Company Performance Report for Fiscal Year 2016 according to Copy of Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-04/MBU/2011 dated August 19, 2011 (or recent regulation, if any revision).
3. Perform General Audit on Partnership and Community Development (PKBL) Program Financial Reptot Fiscal Year 2016.
4. Perform Compliance Audit on Internal Regulation and Internal Control as stipulated by the Company for year ended on December 31, 2016 as implemented based on PSA 62 regarding Compliance Audit on the Law and internal control.

Other than activities mentioned above, Public Accountant Firm did not provide other services to the Company.

Finding and Follow-Up

Based on Public Accountant Audit in 2016, there was no significant finding against the Company's achievement.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang Menangani Laporan Keuangan Perusahaan
Public Accountant Firms and Accountant who audited the Company Financial Statements.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name (Individual)	Fee Audit Audit Fee	Opini Opinion
2011	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Rudi Hartono Purba	Rp414.150.000,- dengan PPN with VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AAA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AAA Rating for Company Performance
2012	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dedy Sukrisnadi	Rp414.150.000,- dengan PPN with VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance
2013	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dudi Hadi Santoso	Rp376.500.000,- tanpa PPN without VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Rp647.000.000 dengan PPN with VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Rp697.000.000 dengan PPN with VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Rp776.600.000 dengan PPN with VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam usaha mencapai visi dan misi perusahaan, PT PUSRI Palembang menghadapi ketidakpastian, tantangan dan hambatan yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Beberapa hal yang menjadi risiko signifikan di sepanjang tahun 2016 yang mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan antara lain turunnya harga jual komoditi pupuk urea dan amoniak, turunnya nilai tukar rupiah terhadap US dollar, usia pabrik yang semakin tua sehingga mengganggu operasional pabrik.

Selain itu PT PUSRI Palembang juga menghadapi ketidakpastian yang semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Hal-hal tersebut merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, justru harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan "Manajemen Risiko".

Sejak tahun 2006 PT PUSRI Palembang telah menerapkan Manajemen Risiko yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Pada tahun 2013 PT PUSRI Palembang menerapkan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO-31000 : 2011.

Selain itu dalam menyusun anggaran investasi perusahaan, PT PUSRI Palembang juga menerapkan Risk Based Budgeting dan menggunakan Quantitative Risk Analysis dalam analisa risiko serta didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRisk) yang berbasis web.

Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di PT PUSRI Palembang sudah dilakukan sejak tahun 2006 menindaklanjuti Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada BUMN dengan ditandatangani Kebijakan Manajemen Risiko PT PUSRI Palembang tanggal 13 Februari 2006. Dengan

In achieving vision and mission of the Company, PT PUSRI Palembang deals with uncertainty, challenge and constraints both from internal and external aspects of the Company. Several issues that brought significant risk throughout 2016 and affected the Company's performance achievement are among others, decreasing urea and ammonia commodities, depreciation of Rupiah exchange rate to US Dollar and obsoleted plants that constrained the plant operation.

In addition, PT PUSRI Palembang also experiences greater uncertainty due to rapidly changing and more complex business climate. These brought inevitable business risk that shall be managed in a mechanism known as "Risk Management."

Since 2006, PT PUSRI Palembang has implemented Risk Management that is integrated with other management systems to support establishment of Good Corporate Governance. In 2013, PT PUSRI Palembang implemented Risk Management based on SNI ISO31000:2011.

In addition, in the preparation of corporate investment budget, PT PUSRI Palembang also implemented Risk-Based Budgeting and applied Quantitative Risk Analysis in the risk analysis as well as supported with web-based Risk Management Information System (SIMRisk).

Risk Management Implementation Framework

Risk Management Implementation at PT PUSRI Palembang has been implemented since 2006 following Minister of SOE Decree Number KEP-117/M-MBU/2002 regarding Good Corporate Governance Practice Implementation in SOE and signing of PT PUSRI Palembang Risk management Policy on February 13, 2006. Over time,

berjalannya waktu, telah dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan terhadap infrastruktur Manajemen Risiko di PT PUSRI Palembang, sehingga pelaksanaan Manajemen Risiko di PT PUSRI Palembang saat ini berdasarkan pada :

- 1) Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN yang merupakan pembaharuan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada BUMN, dimana pada bagian keenam pasal 25 menyatakan bahwa Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan harus mempertimbangkan risiko usaha serta wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance*.
- 2) Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai perusahaan induk Nomor : SE-03/II/2013 tanggal 4 Februari 2013 perihal Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (persero) dan Anak Perusahaan, yang mewajibkan setiap Anak Perusahaan untuk melaksanakan pedoman penerapan manajemen risiko.
- 3) Arahan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016 Bidang Manajemen Risiko yang meminta Direksi PUSRI untuk :
 - a) Menyusun identifikasi risiko awal tahun 2016 mengacu pada sasaran Perusahaan berdasarkan RKAP 2016 dan mengirimkan kepada Pemegang Saham paling lambat akhir Januari 2016.
 - b) Mengelola risiko utama perusahaan mengacu pada sasaran perusahaan berdasarkan RKAP 2016, dilaporkan setiap bulan, semesteran dan tahunan.
 - c) Menindaklanjuti hasil Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) periode tahun 2014 yang dilaksanakan oleh Tim Assessor Pupuk Indonesia Group pada tahun 2015, dilaporkan setiap triwulan.

several improvements on the Risk Management Infrastructure in PT PUSRI Palembang have been conducted that current Risk Management practice in PT PUSRI Palembang is referring to:

1. Regulation of SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in SOE as the revision of Minister of SOE Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOE, where under Chapter Six, Article 25, stated that in the decision/action making, the Board of Directors have to consider business risk as well as develop and implement integrated corporate risk management program as part of the implementation of Good Corporate Governance program.
2. PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter as Holding Company No. SE-03/II/2013 dated February 4, 2013 regarding PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiary Risk Management Policy and Guideline, mandated every Subsidiary to enforce Risk Management Implementation Guideline.
3. Shareholders Resolution presented in the Budget Plan 2016 Annual General Meetings of Shareholders (GMS), where the Risk Management Division proposed Board of Directors of the Company to:
 - a. Prepare risk identification for beginning of 2016 referring to Company's target based on RKAP 2016 and submit to the Shareholders the latest by end of January 2016.
 - b. Mitigate key risks of the Company referring to the Company's target based on RKAP 2016, to be reported in monthly, semester and annual basis.
 - c. Follow-up Risk Management Implementation Maturity Report 9PMPMR for 2014 period done by Pupuk Indonesia Group Assessor Team in 2015 and reported quarterly.

- 4) Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor : SK/DIR/370/2013 tanggal 12 September 2013 tentang Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Sistem Manajemen Risiko

PT PUSRI Palembang berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan dengan kerangka acuan SNI ISO 31000 : 2011. Penerapan Manajemen Risiko di PT PUSRI Palembang mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) **Manajemen Risiko menciptakan Nilai Tambah**
Manajemen Risiko memberikan kontribusi melalui peningkatan kemungkinan pencapaian sasaran perusahaan secara nyata. Selain itu juga memberikan perbaikan dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, perlindungan lingkungan hidup, persepsi publik, kualitas produk, reputasi, corporate governance, efisiensi operasi dan lain-lain.
- 2) **Manajemen Risiko bagian terpadu dari proses organisasi**
Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan yang tidak berdiri sendiri dari kegiatan proses organisasi dalam mencapai sasaran.
- 3) **Manajemen Risiko bagian dari pengambilan keputusan**
Manajemen Risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi selengkap mungkin.
- 4) **Manajemen Risiko secara khusus menangani ketidakpastian**
Manajemen Risiko secara khusus menangani aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan dan memperkirakan bagaimana sifat ketidakpastian dan bagaimana cara penanganannya.
- 5) **Manajemen Risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu**
Manajemen Risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu untuk memberikan

4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Board of Directors Decree No. SK/DIR/370/2013 dated September 12, 2013 on PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Risk Management Policy and Manual.

Risk Management System

PT Pusri Palembang is committed to implement Risk management in serious and continuous manners referring to ISO 31000:2009 framework. The Risk Management practice in PT Pusri Palembang also refers to following principles:

- 1) Risk Management to Create Added-Value
Risk Management contributes by concretely improving possibility of the Company's target achievement. In addition, it also provides a correction on various aspects including occupational health and safety, compliance with the Law, environment preservation, public imaging, product quality, reputation, corporate governance, operational efficiency and other aspects.
- 2) Risk Management as Integrated Part of Organization Process
Risk Management is an integrated part that is not separated with organization process activity in achieving the target.
- 3) Risk Management as Part of Decision Making
Risk Management assists the decision maker to principal decision on several alternatives available within most comprehensive information.
- 4) Risk Management particularly mitigates uncertainty
Risk Management particularly mitigates uncertainty aspect during the decision making process and estimates how the nature of uncertainty and how to overcome these issues.
- 5) Risk Management is Systematic, Structured and Timely Manner
Risk Management is systematic, structured and timely manner to contribute in bringing

kontribusi terhadap efisiensi dan konsistensi sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dan memberikan perbaikan.

6) Manajemen Risiko berdasarkan informasi terbaik yang ada

Masukan dan informasi yang digunakan dalam proses Manajemen Risiko didasarkan pada sumber informasi terbaik yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.

7) Manajemen Risiko adalah khas untuk penggunanya (Tailored)

Manajemen Risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang dihadapi perusahaan.

8) Manajemen Risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya

Penerapan Manajemen Risiko haruslah menemukanli kapabilitas perusahaan, persepsi dan tujuan masing-masing individu didalam serta diluar perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat sasaran perusahaan.

9) Manajemen Risiko bersifat transparan dan inklusif

Untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko tetap relevan dan terkini, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan organisasi harus dilibatkan secara efektif. Keterlibatan ini juga harus memungkinkan para pemangku kepentingan terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta kepentingannya, terutama dalam merumuskan kriteria risiko.

10) Manajemen Risiko bersifat dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan.

Tugas manajemen untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko senantiasa memperhatikan, merasakan, dan tanggap terhadap perubahan.

11) Manajemen Risiko harus memfasilitasi perbaikan bersinambung dan peningkatan organisasi

Organisasi harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi Manajemen Risiko serta meningkatkan kematangan pelaksanaan Manajemen Risiko.

efficiency and consistency that the result is comparable and provides improvement.

6) Risk Management is based on best information

Any suggestion and information utilized in the Risk Management process are based on best available source of information, namely experience, observation, estimation, expert appraisal, and other available data.

7) Risk Management is tailored to the users

Risk Management has to be aligned with the Company's internal and external context as well as corporate objectives and risk profile faced by the Company.

8) Risk Management considers human and culture factors

Risk Management practice has to acknowledge the Company's capability, perception and objective of each individual inside and outside the Company, mainly one which will supports or constraints the Company's target.

9) Risk Management is transparent and inclusive

To ensure that Risk Management to stay relevant and update, the stakeholders and decision making at every organization level has to be effectively involved. The involvement has also enable these stakeholders to be represented properly while also receive an opportunity to present aspiration and interest, particularly in formulating risk criteria.

10) Risk Management is dynamic, recurring and responsive towards changes

Part of the Management's duty is to ensure that Risk Management always concern, sense and responsive towards any changes.

11) Risk Management has to facilitate continuous improvement and organization development

The organization has to develop and implement the improvement of Risk Management strategy as well as increased maturity of Risk Management practice.

Unit Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab atas penerapan Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi, tentunya pelaksanaannya sejalan dengan semangat akuntabilitas sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko yaitu :

- a) Menyusun dan mengusulkan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko kepada Direksi.
- b) Menyusun dan mengusulkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang digunakan sebagai ukuran kriteria *level* risiko.
- c) Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan dan pemantauan risiko pada setiap unit kerja berjalan dengan baik.
- d) Melakukan kompilasi risiko setiap unit kerja menjadi Profil Risiko perusahaan secara keseluruhan.
- e) Menyusun top risiko Perusahaan yang sesuai dengan kondisi Perusahaan saat itu.
- f) Melakukan pemetaan dan menyusun risiko korporat/perusahaan, melakukan reviu atas strategi dan pengendalian risiko korporat/perusahaan dan menyusun Laporan Profil Manajemen Risiko.
- g) Melakukan pemantauan bersama perwakilan Fasilitator/*Key Person*/Pemilik Risiko unit kerja terhadap posisi risiko secara keseluruhan.
- h) Memperhatikan perkembangan implementasi Manajemen Risiko berdasarkan masukan dari LHA (Laporan Hasil Audit) yang dilakukan oleh SPI.

Mengacu pada Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2011, PTPUSRI Palembang mengembangkan Manajemen Risiko berdasarkan tiap-tiap jenis risiko yang secara spesifik mempunyai karakter yang berbeda-beda sesuai dengan konteksnya. Hal tersebut sejalan dengan prinsip Manajemen Risiko yang menyatakan bahwa Manajemen Risiko adalah khas untuk penggunaanya (*tailored*). Dengan demikian, Manajemen Risiko diharapkan dapat membantu Direksi dan pimpinan unit kerja lainnya dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam menghadapi tantangan dan risiko yang ada.

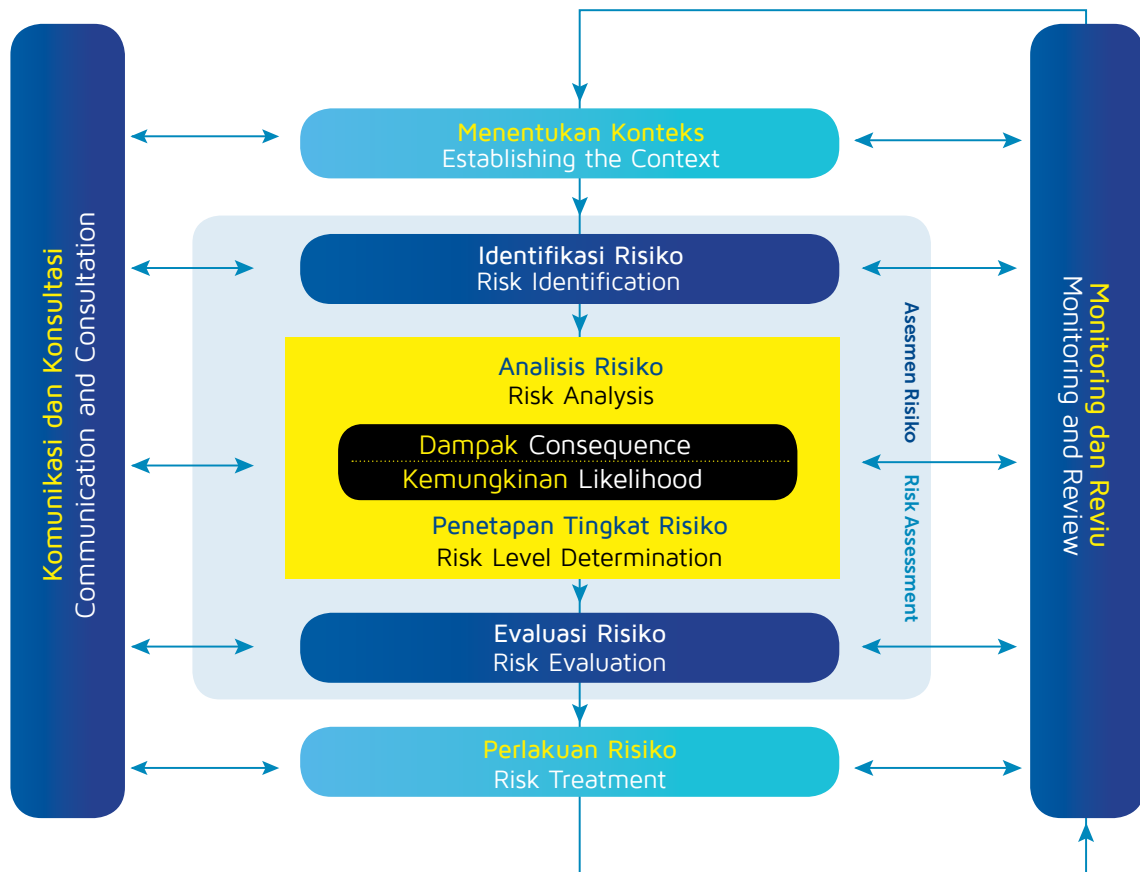
Risk Management Unit has set of duties and responsibilities regarding Risk Management implementation at entire organization line, whose implementation is surely complied with spirit of accountability based on *Good Corporate Governance* principles. Scope of Risk Management Unit duty and responsibility are including:

- a. Formulate and propose policy, guideline, and procedure of Risk Management to be submitted to Board of Directors.
- b. Formulate and propose Risk Appetite and Risk Tolerance as the criteria for determining risk level
- c. Ensure the implementation of risk identification, management and monitoring at every unit has been appropriate.
- d. Compile risks from every working unit into a corporate Risk Profile
- e. Formulate corporate Top Risks reflecting the existing conditions
- f. Mapping and arrange the risks, review corporate risk strategy and monitoring, develop Risk Management Profile Report.
- g. Review the entire risks together with representatives of Facilitator/*Key Person*/Risk Owner from working units
- h. Monitor implementation of Risk Management based on recommendation stated in Audit Result Report submitted by SPI.

Referring to Risk Management based on ISO 31000:2009, PT PUSRI Palembang has developed Risk Management based on each risk type which is particularly has unique character by each context. This is also in line with Risk Management principle declaring that Risk Management is tailored for the users. Therefore, Risk Management is expected to help the Board of Directors and other Head of Unit in taking fast and accurate decision to overcome exiting challenge and risk.

Berikut ini adalah diagram yang menunjukkan kerangka strategis proses Manajemen Risiko mengacu pada SNI ISO 31000 : 2011 :

Below illustrated the chart explaining Risk Management process strategic framework referring to ISO 31000:2011:



Tahap 1 : Komunikasi dan Konsultasi

Komunikasi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal harus dilaksanakan se-ekstensif mungkin, sesuai dengan kebutuhan pada setiap tahapan proses Manajemen Risiko.

Komunikasi dan Konsultasi dapat dilakukan dalam semua tahap penerapan Manajemen Risiko; mulai dari tahap identifikasi risiko, analisa, evaluasi, penanganan dan monitoring/pemantauan risiko. Komunikasi dapat dilakukan melalui email, telpon, surat resmi maupun melalui forum diskusi dengan Pemilik Risiko.

Phase 1: Communication and Consultancy

Communication and consultancy with internal and external stakeholders have to be conducted in most extensive manners, according to the requirement of every phase in Risk Management process.

Communication and consultancy can be carried out in entire phase of Risk Management practice; starting from risk identification, analysis, evaluation, mitigation and monitoring phase. The communication can also be done through email, phone, official letter or in discussion forum with the Risk Owner.

Tahap 2 : Menentukan Konteks

Manajemen perusahaan menentukan tujuan perusahaan dan menentukan parameter internal dan eksternal yang akan dijadikan pertimbangan dalam pengelolaan risiko, menentukan lingkup kerja dan kriteria risiko untuk proses-proses selanjutnya.

Penetapan Konteks dapat mengacu pada RJP – RKAP - KPI Divisi – KPI Departemen. Penetapan konteks/sasaran akan memudahkan dalam proses identifikasi risiko dan proses-proses selanjutnya.

Penetapan konteks berdasarkan RKAP tahun berjalan dilengkapi dengan identifikasi risiko sehingga menunjukkan penerapan *Risk Based Budgeting*.

Tahap 3 : Asesmen Risiko

1) Identifikasi Risiko

Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang harus dikelola perusahaan melalui proses sistematis dan terstruktur. Identifikasi dilakukan secara komprehensif, ekstensif dan intensif mengenai risiko apa saja yang dapat terjadi, dimana, dan bilamana.

Proses identifikasi dilaksanakan oleh seluruh Pemilik Risiko setingkat Manager dengan metode FGD (*Focus Group of Discussion*) dengan seluruh staf terkait atau dilaksanakan antara Pemilik Risiko dengan Departemen Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan & Manajemen Risiko. Proses identifikasi risiko dilaksanakan bersamaan saat penyusunan RKAP tahun berikutnya dan awal tahun berjalan.

2) Analisis Risiko

Tujuan analisis risiko adalah melakukan analisis dampak dan kemungkinan semua risiko yang dapat menghambat tercapainya sasaran perusahaan serta semua peluang yang mungkin dihadapi perusahaan.

Phase 2: Determining Context

The Management determines objectives of the Company as well as internal and external indicators as the consideration applied in risk management, determining scope of work and risk criteria for further phases.

The context determination can also refer to RJP – RJAP – Division KPI – Department KPI. The determination of context/target will assist in the risk identification and advance process.

Context determination based on current year Budget Plan is equipped with risk identification that indicated implementation of Risk-Based Budgeting.

Phase 3: Risk Assessment

1) Risk Identification

The phase aims to identify risk to be managed by the Company through a systematic and well-structured process. Identification is carried out in comprehensive, extensive and intensive manners regarding any risk which might be occurred, when and how.

The identification process is performed by all of Risk Owner at Manager level with FGD (Focus Group Discussion) method with every related staff or conducted between Risk Owner and Corporate Governance, Compliance & Risk Management Department. The risk identification process is done simultaneously with the preparation of next year Budget Plan and at the beginning of current year.

2) Risk Analysis

Objective of risk analysis is to perform analysis of impact and possibility of every risk which might constraint the Company's target achievement as well as the opportunity which the Company may obtain.

Hasil analisa risiko adalah level (tingkat) risiko yang ditetapkan dalam 3 (tiga) kriteria yaitu Tinggi/*High*, Sedang/*Medium*, Rendah/*Low* dan ditetapkan dalam bentuk Peta Risiko/*Risk Map*.

3) Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko merupakan perbandingan antara level risiko yang ditemukan selama proses analisis risiko yang ditetapkan sebelumnya. Hasil dari evaluasi risiko adalah daftar prioritas untuk tindakan lebih lanjut. Risiko-risiko yang rendah atau dapat diterima harus dipantau dan ditelaah secara periodik untuk menjamin bahwa risiko-risiko tersebut tetap dapat diterima.

Risiko dikatakan memiliki tingkat yang dapat diterima bila:

- (1) Level risiko rendah sehingga tidak perlu penanganan khusus.
- (2) Tidak tersedia penanganan untuk risiko.
- (3) Biaya penanganan termasuk biaya asuransi tidak lebih tinggi dari manfaat yang diperoleh bila risiko tersebut diterima.

Tahap 4 : Perlakuan Risiko

Secara umum, perlakuan terhadap risiko dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menghindari risiko (*risk avoidance*), berarti tidak melaksanakan atau meneruskan kegiatan yang menimbulkan risiko tersebut
- 2) Berbagi risiko (*risk sharing/transfer*), yaitu suatu tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko atau dampak risiko. Hal ini dilaksanakan antara lain melalui asuransi, *outsourcing*, *subcontracting*, lindung nilai (*hedging*) transaksi nilai mata uang asing dan lain-lain.
- 3) Mitigasi (*mitigation*), yaitu melakukan perlakuan risiko untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko, atau mengurangi dampak risiko bila terjadi, atau mengurangi keduanya, yaitu kemungkinan dan dampak.
- 4) Menerima risiko (*risk acceptance*), yaitu tidak melakukan perlakuan apapun terhadap risiko tersebut.

Result of risk analysis is risk level (rating) set into 3 (three) level which are High, Medium, Low and illustrated as Risk Map.

3) Risk Evaluation

Risk evaluation is a comparison between risk level found during the risk analysis process which has been determined before. Result of the risk evaluation is lost of priority for further action. Lower or acceptable risks have to be monitored and reviewed periodically to ensure that these risks remained acceptable.

Risks are categorized in acceptable level if met below criteria:

1. Low risk level that does not require special treatment.
2. No handling mechanism available for the risk.
3. Mitigation cost, including insurance, is not higher than benefit obtained if the risk is accepted.

Phase 4: Risk Treatment

In general, risk treatment can be done through following actions:

1. Risk avoidance, a condition for not taking or continuing activity which triggered the risk.
2. Risk sharing/transfer, an action to minimize possibility of risk or risk impact. This can be done namely through insurance, outsourcing, subcontracting, foreign currency transaction hedging value, and others.
3. Mitigation, to perform risk treatment to minimize risk potential, or reducing risk impact, if has been occurred, or both the possibility and impact.
4. Risk acceptance, not to take any treatment on the risk.

Tahap 5 : Monitoring & Review

Memantau dan menelaah harus menjadi bagian yang sudah direncanakan dalam proses Manajemen Risiko dimana petugas yang bertanggung jawab untuk melaksanakan monitoring dan review harus ditentukan dengan tegas.

Proses monitoring dapat dilakukan oleh pihak internal PT PUSRI Palembang atau oleh pihak eksternal (konsultan independen) minimal dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun. Proses ini bertujuan agar :

- 1) Terdapat proses pembelajaran dan analisis dari setiap peristiwa, perubahan, dan kecenderungan (trend) yang terjadi;
- 2) Terdeteksi perubahan dalam lingkup internal maupun eksternal, termasuk perubahan risiko itu sendiri yang memerlukan perubahan atau revisi perlakuan risiko, atau bahkan perubahan prioritas risiko;
- 3) Memastikan bahwa pengendalian risiko dan perlakuan risiko masih tetap efektif, baik secara desain maupun cara pelaksanaan;
- 4) Mengidentifikasi terjadinya risiko-risiko yang baru.

Tahapan proses manajemen risiko terdiri dari komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks, asesmen risiko, perlakuan risiko serta monitoring dan review. Di dalam tahap asesmen risiko dilakukan identifikasi risiko bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berikutnya, sedangkan tahapan lainnya dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Hasil proses manajemen risiko berupa laporan yang berisi profil dan peta risiko serta daftar pengendalian risiko yang disampaikan ke Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Phase 5: Monitoring & Review

Activity of monitoring and reviewing shall be a part that has been planned on the Risk Management process where the officer in charge to perform monitoring and review has to be firmly appointed.

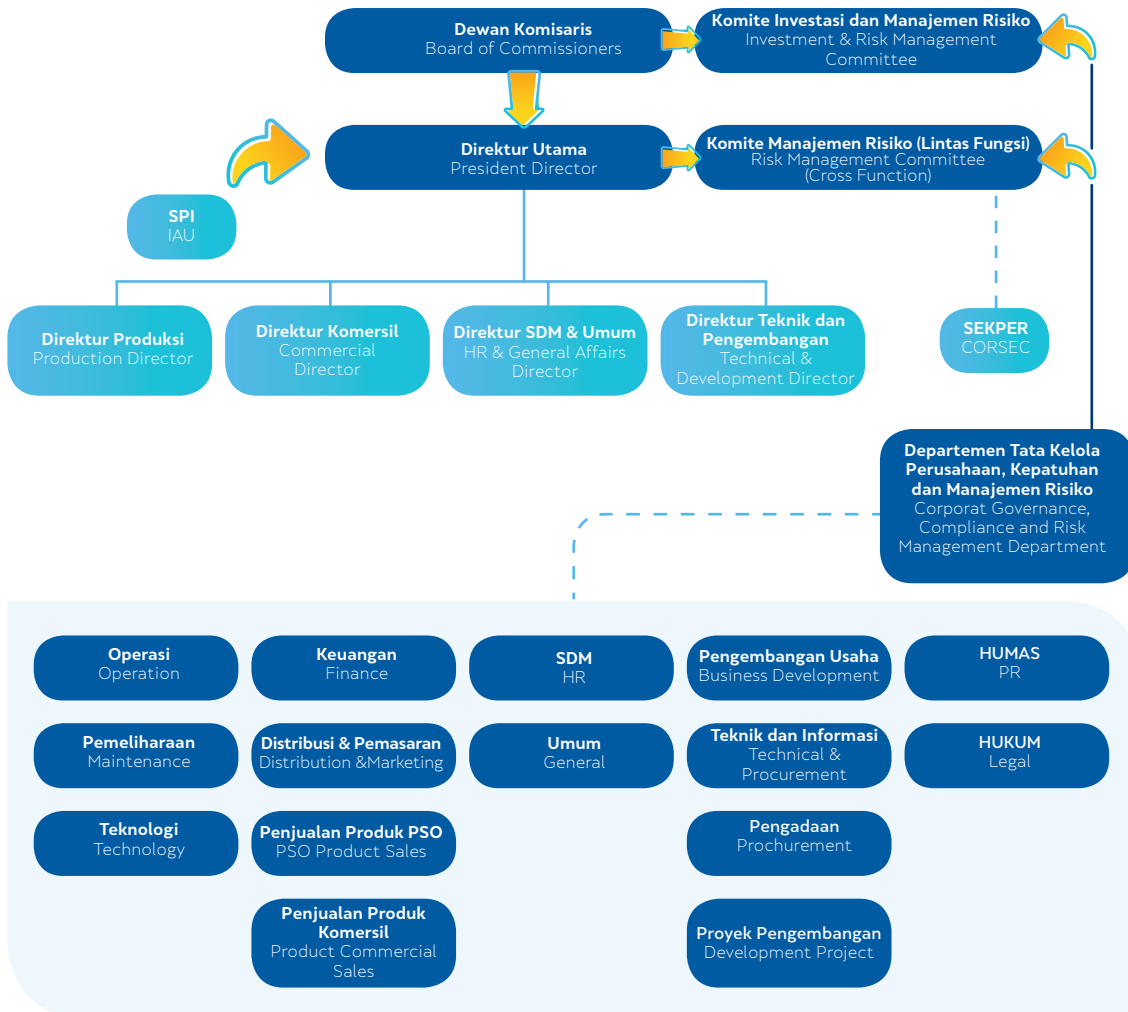
Monitoring process can be done by PT PUSRI Palembang internal party or other external parties (independent consultant) minimum carried out 1 (once) in 2 (two) years. The process holds following purposes:

1. To create a learning and analysis process from every activity, change and trend occurred;
2. To detect possible shifting in both internal and external scopes, including change in the risk itself or revision of risk treatment or change in risk priority.
3. To ensure that risk mitigation and treatment to remain effective, both from its design or implementation method.
4. To identify new risks.

Stage of risk management process comprises of communication and consultancy, context determining, risk assessment, risk treatment as well as monitoring and review. In every risk assessment phase, a risk identification process is carried out simultaneously with the preparation of next year Budget Plan, meanwhile, the other phases are carried out within every 3 (three) months. The result of risk management process is submitted as a report containing risk profile and mapping as well as list of risk mitigation to be delivered to the Board of Commissioners and Shareholders.

POLA HUBUNGAN UNIT MANAJEMEN RISIKO DENGAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Management Unit Relation Scheme With Risk Oversight Committee



Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Risiko

Beberapa kegiatan rutin dilaksanakan oleh unit manajemen risiko sebagai bentuk pelaksanaan program kerja dan dalam rangka membangun kesadaran risiko di lingkup perusahaan. Pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut :

Risk Management Activity Report

Some regular activities that were implemented by risk management unit as implementation of working program and to build risk awareness in the Company's circumstances. Implementation of the activities are among others:

1. Rapat
Berupa rapat rutin identifikasi risiko awal tahun dan klarifikasi risiko setiap 3 bulan dengan Risk Owner & Key Persons Manajemen Risiko Unit Kerja
2. Pelatihan
 - a. Pelatihan internal rutin untuk pemahaman ERM SNI ISO 31000:2011 bagi tingkat Key Persons Unit Kerja dengan instruktur internal dari unit manajemen risiko.
 - b. Pelatihan internal untuk Risk Awareness ERM SNI ISO 31000:2011 bagi Pejabat Eselon II dengan instruktur dari eksternal perusahaan.
 - c. Pelatihan outplant bagi staf manajemen risiko guna meningkatkan kompetensi dan keahlian di Bidang Manajemen Risiko.
3. Klinik Risiko
Melaksanakan klinik risiko dengan Risk Owner / Unit Kerja dalam pengelolaan risiko perusahaan, dimana mekanisme pelaksanaannya unit kerja datang ke unit manajemen risiko untuk berdiskusi tentang pengelolaan risiko perusahaan.
4. Sosialisasi Manajemen Risiko
Dilakukan dalam setiap pertemuan, rapat dan termasuk sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Risiko sebagai sistem yang membantu dalam pengelolaan risiko perusahaan.

Selain kegiatan tersebut diatas, pada tahun 2016 telah melakukan beberapa kegiatan penunjang dalam rangka evaluasi Manajemen Risiko di PUSRI serta meningkatkan mutu dan kompetensi personil Manajemen Risiko melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Meeting
A regular risk identification meeting at the beginning of the year and risk clarification every 3 months with Risk Owner & Key Persons Risk Management Unit
2. Training
 - a. Regular internal training to understanding of ERM SNI ISO 31000: 2011 for Key Persons Unit level with internal instructor from risk management unit.
 - b. Internal training for ERM Risk Awareness SNI ISO 31000: 2011 for Echelon II Officials with external corporate instructors.
 - c. Outplant training for risk management staff to improve competence and expertise in Risk Management.
3. Risk Clinic
Implement risk clinics with Risk Owner / Work Unit in corporate risk management, where the implementation mechanism of the work unit comes to the risk management unit to discuss about risk management of the company.
4. Socialization of Risk Management
Conducted in any meetings, meetings and including socialization of Risk Management Information System as a system that helps in the management of corporate risk.

Besides above mentioned activities, to evaluate Risk Management Implementation in PT PUSRI Palembang as well as to improve quality and competency of Risk Management personnel through following activities:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Keterangan	Description
1	Setiap Bulan (minggu ketiga) Monthly (3rd Week)	Rapat dengan Komite Investasi & Manajemen Risiko Meeting with Investment and Risk Management Committee	Membahas kinerja perusahaan, perkembangan proyek investasi dan evaluasi Manajemen Risiko	Discuss the Company's performance, investment project progress and Risk Management evaluation.

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Keterangan	Description
2	11 – 12 Februari 2016	Pelatihan Audit Manajemen Risiko ISO 31000 Pelatihan Audit Manajemen Risiko ISO 31000	Jumlah peserta 30 orang, instruktur eksternal	Total 30 Participants, external instructor
3	Triwulan (Maret, Juni, September, Desember) Quarterly (March, June, September, December)	Rapat klarifikasi tindak lanjut pengendalian risiko dengan Risk Owner & Key Persons Unit Kerja Clarification meeting of risk mitigation follow-up by Risk Owner & Key Persons Unit	Dihadiri seluruh Risk Owner & Key Persons Manajemen Risiko Unit Kerja	Attended by all Risk Owner & Key Persons of Risk Management Unit
4	08 April 2016 08 April 2016	Rapat Koordinasi Bidang Tata Kelola, Manajemen Risiko & Kepatuhan Pupuk Indonesia Group Semester-I Tahun 2016 Pupuk Indonesia Group Governance, Risk Management & Compliance Unit Coordination Meeting 1st Semester 2016	PT Pupuk Kujang Cikampek sebagai tuan rumah	PT Pupuk Kujang Cikampek as Host
5	11 April - 13 Mei 2016 11 April - 13 May 2016	Internalisasi GCG & Manajemen Risiko ke seluruh karyawan organik, non organik, PPK/Aslap dan Distributor/Mitra di 6 kantor PPD (PUSRI Perwakilan Daerah) GCG & Risk Management Internalization to all organic and non-organic employees, PPK/Aslap and Distributor/partners at 6 PPD (Pusri Regional Representative) Offices	Dihadiri seluruh karyawan di daerah dan Distributor Pupuk/Mitra	Attended by all employees at regional level and Fertilizer Distributor/Partner
6	20 – 22 Juli 2016 20 – 22 July 2016	Pelatihan internal Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2011 untuk Risk Owner (Pejabat Eselon II) Risk Management Internal Training Based on SNI ISO 31000:2011 for Risk Owner (Echelon III) Executive	Jumlah peserta 20 orang, instruktur eksternal	Attended by all Risk Owner & Key Persons of Risk Management Unit

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Keterangan	Description
7	22 – 24 Agustus 2016 22 – 24 August 2016	Pelatihan internal Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2011 untuk Key Person Unit Kerja Risk Management Internal Training Based on SNI ISO 31000:2011 for Key Person Unit	Jumlah peserta 22 orang, instruktur internal.	Total 22 participants, internal instructor
8	5 – 6 Desember 2016 5 – 6 December 2016	Rapat Kerja Direktorat SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia Group tahun 2016 PT Pupuk Indonesia Group HR & Governance Directorate Coordination Meeting 2016	PT Pupuk Kujang Cikampek sebagai tuan rumah	PT Pupuk Kujang Cikampek as Host
9	8 – 9 Desember 2016 8 – 9 December 2016	Konferensi internasional Bali Enterprise Risk Management 2016 yang diadakan oleh ERMA dan CRMS Indonesia Bali Enterprise Risk Management 2016 International Conference held by ERMA and CRMS Indonesia	Mengikuti sertakan 3 orang peserta di Bali	Participated 3 personnel in Bali

EVALUASI EFEKTIFITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka memastikan efektifitas serta upaya perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, Perusahaan wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan manajemen risiko. Pengukuran maturitas manajemen risiko rutin dilakukan mulai dari tahun 2013 dengan capaian nilai sebesar 3,02 (skala 1 – 5) dengan kategori *repeatable*, lalu di tahun 2015 dilakukan self assessment penilaian maturitas penerapan manajemen risiko untuk periode tahun 2014 oleh tim asesor PI Group dengan nilai capaian sebesar 74,76 (skala 0 – 100) dengan kategori integrasi.

Evaluation on Risk Management System Effectiveness

To ensure effectiveness and improvement plan as well as continuous development, the Company shall evaluate risk management practice. The regular risk management maturity assessment has been done since 2013 with score achievement of 3.02% (scale 1 – 5) and repeatable category, then in 2015, risk management implementation maturity self-assessment was done for 2014 period by PI Group assessor team and achieved score of 74.76 (scale 0 – 100) and integrated category.

Pada tahun 2016 dilakukan penilaian maturitas manajemen risiko oleh tim asesor dari SPI Pupuk Indonesia Group dengan capaian nilai sebesar 3,95/80,14 dengan kategori *managed*.

Berdasarkan hasil capaian diatas, maka nilai maturitas manajemen risiko di PUSRI terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan akan terus ditingkatkan sehingga maturitas manajemen risiko menjadi level Budaya di perusahaan.

PENGELOLAAN RISIKO PERUSAHAAN

PUSRI melakukan pengelolaan risiko seluruh unit kerja yang dikelompokkan dalam 13 (tigabelas) fungsi bidang manajemen risiko. Fungsi-fungsi tersebut yaitu produksi, pemasaran, pengadaan, distribusi dan transportasi, investasi dan proyek pengembangan, teknologi informasi, keuangan, pengawasan, sumber daya manusia, umum, hukum dan reputasi, lingkungan dan K3 serta manajemen risiko.

Profil Risiko Perusahaan Pada Awal dan Akhir Tahun 2016

Pada tahun 2016 telah berhasil dilakukan identifikasi risiko sebanyak 448 risiko dan selama periode tahun 2016 telah dilakukan pengendalian risiko terhadap 448 risiko tersebut sehingga tingkat risikonya turun dengan rincian sebagai berikut :

- 3 Risiko High Risk belum bisa diturunkan tingkat risikonya dikarenakan penggantian peralatan pabrik yang harus menunggu saat TA atau pabrik shutdown mendatang,
- 3 Risiko turun dari *High Risk* ke *Low Risk*,
- 9 Risiko turun dari *High Risk* ke *Medium Risk*,
- 141 Risiko turun dari *Medium Risk* ke *Medium Risk* dengan tingkat risiko yang lebih rendah,
- 292 Risiko turun dari *Medium Risk* ke *Low Risk*.

Berikut ini tabel profil risiko sebelum dan sesudah tindak lanjut pengendalian risiko tahun 2016 sebagai berikut :

In 2016, the risk management maturity assessment was done by Pupuk Indonesia Group assessor team and SPI with score achievement of 3.95/80.94 and managed category.

According to achievement mentioned above, risk management maturity score at PUSRI is continuously improved by year and will be continuously enhanced to internalize risk management maturity as Cultural Level in the Company.

Corporate Risk Management

PUSRI applies risk management for entire units classified into 13 (thirteen) risk management functions. These function are including production, marketing, procurement, distribution and transportation, investment and development project, information technology, finance, monitoring, human resources, general affairs, legal and reputation, environment and HSE, and risk management.

Risk Profile at Beginning and End of 2016

In 2016, risk identification has been successfully carried on 448 risks and during the 2016 period, risk mitigation for those 448 risks had also been implemented that the risk level was decreased with detail as follows:

- 3 High Risks were not yet reduced in terms of the risk level due to Plant equipment change had to waiting upcoming TA or plant shutdown.
- 3 Risks decreased from High Risk to Low Risk.
- 9 Risks decreased from Medium Risk,
- 141 Risks decreased from Medium Risk to Medium Risk with lower risk level,
- 292 Risks decreased from Medium Risk to Low Risk.

Below table of risk profile before and after the risk mitigation follow-up taken in 2016:

Tabel Profil Risiko Sebelum Tindak Lanjut Pengendalian Risiko Awal Tahun 2016

Table of risk profile before risk mitigation process Beginning of 2016

No.	Fungsi/Bidang	Sebelum Tindak Lanjut Pengendalian Risiko Before Risk Mitigation								function/ Aspect
		Jumlah & Tingkat Risiko Total & Level Of Risks				Tingkat Risiko Rata-Rata Average Risk Level				
		Low	Medium	High	Total	L	C	S	TR	
1	Produksi	-	155	4	159	3.17	3.40	10.79	M	Production
2	Pemasaran	-	33	3	36	3.33	3.11	10.36	M	Marketing
3	Pengadaan	-	20	1	21	3.10	3.32	10.29	M	Procurement
4	Distribusi / Transportasi	-	29	-	29	3.38	2.92	9.86	M	Distribution/ Transportation
5	Invest./ Proyek dan Pengembangan	-	41	1	42	3.31	2.90	9.60	M	Investmen/ Project and Development
6	Teknologi Informasi	-	13	1	14	3.07	3.53	10.86	M	Information Technology
7	Keuangan	-	25	4	29	3.17	3.29	10.45	M	Finance
8	Pengawasan	-	26	-	26	2.96	3.30	9.77	M	Supervisory
9	SDM	-	13	-	13	3.46	2.73	9.46	M	HR
10	Umum	-	40	-	40	3.18	2.73	8.68	M	General
11	Hukum & Reputasi	-	10	1	11	2.82	3.06	8.64	M	Law & Reputation
12	Lingkungan dan K3	-	25	-	25	2.88	3.24	9.32	M	Environment dan OHS
13	Manajemen Risiko	-	3	-	3	3.00	3.00	9.00	M	Risk Management
Total Jumlah & Tingkat Risiko Rata-Rata		-	433	15	448	3.17	3.18	10.10	M	Total & Average Risk Level

L : Likelihood

S : Skor

C : Consequence

TR : Tingkat Risiko

Tabel Profil Risiko Setelah Tindak Lanjut Pengendalian Risiko Akhir Tahun 2016

Table of risk profile After risk mitigation process Beginning of 2016

No.	Fungsi/Bidang	Sesudah Tindak Lanjut Pengendalian Risiko After Risk Mitigation								function/Aspect
		Jumlah & Tingkat Risiko Total & Level Of Risks				Tingkat Risiko Rata-Rata Average Risk Level				
		Low	Medium	High	Total	L	C	S	TR	
1	Produksi	93	65	1	159	1.64	3.10	5.09	M	Production
2	Pemasaran	21	14	1	36	1.67	3.08	5.14	M	Marketing
3	Pengadaan	15	6	-	21	1.43	2.90	4.14	M	Procurement
4	Distribusi / Transportasi	23	6	-	29	1.34	2.77	3.72	L	Distribution/ Transportation

No.	Fungsi/Bidang	Sesudah Tindak Lanjut Pengendalian Risiko After Risk Mitigation								function/Aspect
		Jumlah & Tingkat Risiko Total & Level Of Risks				Tingkat Risiko Rata-Rata Average Risk Level				
		Low	Medium	High	Total	L	C	S	TR	
5	Invest./ Proyek dan Pengembangan	29	13	-	42	1.48	2.76	4.07	M	Investmen/ Project and Development
6	Teknologi Informasi	12	2	-	14	1.14	2.88	3.29	L	Information Technology
7	Keuangan	16	12	1	29	1.76	2.86	5.03	M	Finance
8	Pengawasan	13	13	-	26	1.62	2.90	4.69	M	Supervisory
9	SDM	10	3	-	13	1.62	2.29	3.69	L	HR
10	Umum	30	10	-	40	1.40	2.45	3.43	L	General
11	Hukum & Reputasi	9	2	-	11	1.18	2.62	3.09	L	Law & Reputation
12	Lingkungan dan K3	21	4	-	25	1.24	2.97	3.68	L	Environment dan OHS
13	Manajemen Risiko	3	-	-	3	1.00	3.00	3.00	L	Risk Management
Total Jumlah & Tingkat Risiko Rata- Rata		295	150	3	448	1.53	2.91	4.45	M	Total & Average Risk Level

L : Likelihood S : Skor
C : Consequence TR : Tingkat Risiko

Adapun tingkat risiko rata-rata pada akhir Semester-II tahun 2016 sebesar **4,45** (*Likelihood* = **1,53** & *Consequence* = **2,91**) atau turun sebesar **5,65 (55,94 %)** dibandingkan awal Semester-I tahun 2016 sebesar **10.10** (*Likelihood* = **3,17** & *Consequence* = **3,18**).

Peta Risiko Perusahaan Pada Awal dan Akhir Tahun 2016

PUSRI melakukan pemetaan risiko-risiko perusahaan tahun 2016 berdasarkan peluang dan dampaknya. Diagram berikut menyajikan data mengenai peta risiko PUSRI berdasarkan pemetaan awal dan akhir tahun 2016 sebagai berikut :

The average risk level by the end of 2015 after risk mitigation process was 4.45 (*Likelihood* was 1.53 and *Consequence* was 2.91), decreased by 5.65 (55.94%) if compared with the beginning of 1st Semester 2016 that was 10.10 (*Likelihood* 3.17 and *Consequence* 3.18)

Corporate Risk Mapping At the Beginning and End of 2016

PT Pusri Palembang also draws corporate risk mapping for 2015 based on opportunities and impacts. Below chart presents data of PT Pusri Palembang risk mapping based on mapping at the beginning and end of 2016:

Semester I Tahun 2016 Sesudah Tindak Lanjut Pengendalian

likelihood / Kemungkinan	Almost Certain / Sangat Tinggi	5				
	Likely / Tinggi	4	39	51	9	
	Possible / Sedang	3	14	185	125	4
	Unlikely / Rendah	2		11	8	2
	Almost Never / Sangat Rendah	1				
			1	2	3	4
		Minor / Sangat Rendah	Moderate / Rendah	Severe / Sedang	Major / Tinggi	Catastrophe / Sangat Tinggi
Consequence / Dampak						

Semester II Tahun 2016 Sesudah Tindak Lanjut Pengendalian

likelihood / Kemungkinan	Almost Certain / Sangat Tinggi	5				
	Likely / Tinggi	4	6	3	2	
	Possible / Sedang	3	5	31	25	1
	Unlikely / Rendah	2	15	47	18	
	Almost Never / Sangat Rendah	1	117	178		
			1	2	3	4
		Minor / Sangat Rendah	Moderate / Rendah	Severe / Sedang	Major / Tinggi	Catastrophe / Sangat Tinggi
Consequence / Dampak						

Profil dan Mitigasi Risiko

Selama tahun 2016, PUSRI telah berhasil mengidentifikasi 15 risiko tinggi dan strategis yang berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan dan menjadi perhatian utama perusahaan untuk dilakukan pengendalian. Risiko-risiko tinggi dan strategis PUSRI tahun 2016 sebagai berikut:

1. Risiko keterlambatan pembayaran kewajiban Outside Battery Limit (OSBL) (scope PUSRI) kepada rekanan yang disebabkan tidak adanya anggaran Proyek NPK di tahun 2016, sehingga mengakibatkan close out report selesai lebih dari 3 bulan.

(Risiko turun dari High Risk menjadi Low Risk)

Realisasi pengendalian risiko antara lain :

- Pembayaran kewajiban Outside Battery Limit (OSBL) Proyek NPK dengan menggunakan relokasi anggaran dari proyek syn bus tahun 2015. Kemudian diajukan estimasi cost overrun anggaran Pembangunan Pabrik NPK Fusion di tahun 2016 pasca implementasi SAP sebesar Rp. 4.413.271.375,-. Alokasi dana dimaksud diperuntukkan bagi pelunasan sisa pembayaran ISBL, OSBL dan operasional tim proyek. Sisa pembayaran OSBL telah dilunasi pada bulan juni 2016

2. Risiko terganggunya pelaksanaan ERP khususnya terhadap koneksi ke server pusat (Pupuk Indonesia) yang disebabkan belum adanya kesepakatan sewa jaringan komunikasi data VPN/IP dengan pihak ketiga, sehingga mengakibatkan terganggunya pelaksanaan ERP dan proses bisnis terhenti.

(Risiko turun dari High Risk menjadi Low Risk)

Realisasi pengendalian risiko antara lain :

- Melakukan sewa jaringan komunikasi data VPN/IP dengan Pihak Ketiga dan telah ditandatangani antara PT Pupuk Indonesia

Risk profile and Mitigation

Throughout 2016, PUSRI had successfully identified 15 high and strategic risks that influenced the Company's target achievement as main concern of the Company to be mitigated. High and strategic risks of PUSRI in 2016 are as follows:

1. The risk of late payment of Outside Battery Limit (OSBL) obligations (scope PUSRI) to partners due to the absence of NPK Project budget in 2016, resulting in a close out report completed over 3 months.

(Risk was reduced from High Risk to Low Risk)

Risk mitigation realization is including:

- Payment of obligations Outside Battery Limit (OSBL) NPK project by using the budget relocation of the bus syn project in 2015. Then put forward the estimated cost overrun budget NPK Fusion Factory Development in 2016 post SAP implementation of Rp4,413,271,375, -. The allocation of funds is intended for payment of the remaining payment of ISBL, OSBL and project team operations. The remainder of OSBL's payment has been paid in June 2016.

2. The risk of disrupting the implementation of ERP especially on connection to the central server (Indonesian Fertilizer) caused by the absence of lease agreement of VPN/IP data communications network with third party, resulting in disruption of ERP implementation and business process stalled.

(Risk was decreased from High Risk to Low Risk)

Risk mitigation realization is including:

- Conducting rental of VPN/IP data communications network with Third Party and signed between PT Pupuk Indonesia and

dengan PT Telkom serta telah selesai dilakukan pemasangan kabel Fiber Optik oleh PT Telkom. Untuk mitigasi risiko terkait terganggunya koneksi ke server pusat, PT PUSRI sudah menggunakan dua jalur koneksi VPN/IP dari 2 operator berbeda yaitu PT Telkom dan Icon+. Adapun besaran bandwidth masing-masing 3 Mbps.

3. Risiko keterlambatan progress konstruksi Proyek PUSRI-IIB yang disebabkan oleh keterlambatan pekerjaan piping, pekerjaan instrument dan pekerjaan insulasi, sehingga progress konstruksi mundur serta mundurnya Commissioning dan Start Up Proyek PUSRI-IIB.
(Risiko turun dari High Risk menjadi Low Risk)

Realisasi Pengendalian :

- Melakukan pengawasan yang ketat dan evaluasi setiap ada potensi pekerjaan kontraktor yang under spec, dan berkoordinasi dengan kontraktor dan pihak terkait agar schedule tetap terkendali.
- Pekerjaan konstruksi sudah selesai dilakukan, sudah dilakukan start up kembali Pabrik Urea dan Pabrik Ammonia tanggal 23 September 2016, untuk Pabrik Ammonia sudah menghasilkan CO2 dan sudah dilakukan prill urea. Kontraktor saat ini memfokuskan penyelesaian pekerjaan

4. Risiko terjadinya gugatan dan/atau tuntutan dan/atau klaim dari pihak ketiga terhadap PT PUSRI Palembang terkait pelaksanaan proyek-proyek yang disebabkan oleh terbatasnya kompetensi SDM di Unit Kerja Departemen Hukum untuk penanganan tuntutan dan/atau klaim dari pihak lain terhadap pelaksanaan proyek, sehingga mengakibatkan mundurnya jadwal penyelesaian proyek dan timbulnya biaya tambahan untuk penyelesain proyek

(Risiko turun dari High Risk menjadi Medium Risk)

PT Telkom and completed Fiber Optic cable installation by PT Telkom. To mitigate the risk associated with disrupting connection to the central server, PT PUSRI has used two VPN / IP connection lines from two different operators, PT Telkom and Icon +. The amount of bandwidth each 3 Mbps.

3. The risk of delay in construction progress of PUSRI-IIB Project caused by delayed piping work, instrument work and insulation work, resulting in the progress of the retreat and the withdrawal of Commissioning and Start Up of PUSRI-IIB Project.

(Risk down from High Risk to Low Risk)

Mitigation realization:

- Conduct strict supervision and evaluation of any potential job of contractor under spec, and coordinate with contractors and related parties to keep the schedule under control.
- The construction work has been completed, already started up again Urea Factory and Ammonia Factory on September 23, 2016, for Ammonia Factory already produces CO2 and have done prill urea. The contractor is currently focusing on the completion of the work

4. The risk of claim and/or claim and/or claim from third party to PT PUSRI Palembang related to the implementation of projects caused by limited human resource competence in the Legal Unit Work Unit for handling claims and / or claims from other parties on project implementation, Resulting in the resignation of the project completion schedule and the incurrence of additional costs for project completion.

(Risk was reduced from High Risk to Medium Risk)

Realisasi Pengendalian :

- Berkoordinasi, memonitor perkembangan dan progres proyek serta meminimalisir potensi atas permasalahan hukum yang akan dihadapi oleh perusahaan.
- Selama periode tahun 2016 sampai dengan bulan Desember 2016, tidak terjadi permasalahan hukum terkait pelaksanaan proyek-proyek perusahaan.

5. Risiko tidak terpenuhinya pasokan gas bumi untuk kegiatan operasional pabrik yang disebabkan oleh adanya gangguan peralatan transportasi (jaringan perpipaan) dan kurangnya komitmen dari produsen gas, sehingga mengakibatkan Pabrik amoniak tidak dapat beroperasi dengan optimal dan harus melakukan cut rate dikarenakan menurunnya kemampuan suplai gas yang diterima oleh PUSRI.

(Risiko turun dari High Risk menjadi Medium Risk)

Realisasi Pengendalian :

- Melakukan rapat koordinasi setiap bulan dengan produsen gas untuk kelancaran suplai gas.
- Membentuk Tim Penanganan Gas Bumi.
- PUSRI telah menjalin kerjasama kontrak perjanjian dengan Produsen Gas (Pertamina EP, CPGL, Tropik Energi Pandan) dan telah mendapatkan alokasi gas dan alokasi tersebut terpenuhi untuk operasional pabrik di tahun-tahun mendatang.

6. Risiko suplai batu bara untuk STG & Boiler Batubara Pabrik P-IIB terganggu yang disebabkan oleh supplier batubara hanya dilakukan oleh PT Bukit Asam dan dikhawatirkan stok batubara minim, sedangkan pasokan batubara untuk STG & Boiler Batubara P – IIB harus tetap disuplai secara rutin, sehingga mengakibatkan target Produksi Pabrik P-IIB tidak tercapai.

(Risiko turun dari High Risk menjadi Medium Risk)

Realization of mitigation:

- Coordinate, monitor the progress and progress of the project and minimize the potential for legal issues to be faced by the company.
- During the period of 2016 until December 2016, there is no legal problem related to the implementation of the company's projects.

5. The risk of non-fulfillment of natural gas supply for factory operational activities caused by disruption of transportation equipment (pipeline network) and lack of commitment from gas producers, resulting in ammonia plant can not operate optimally and have to cut the rate due to the decreasing of gas supply capability Accepted by PUSRI.

(Risk was reduced from High Risk to Medium Risk)

Control Realization:

- Conduct monthly coordination meetings with gas producers to smooth supply of gas.
- Establish a Natural Gas Handling Team.
- PUSRI has entered into contractual agreements with Gas Manufacturers (Pertamina EP, CPGL, Tropik Energi Pandan) and has obtained gas allocation and the allocation is met for plant operation in the coming years.

6. The risk of coal supply for STG & Coal Boilers The disturbed P-IIB plant caused by coal supplier is only done by PT Bukit Asam and it is feared that the stock of coal is minimal, while the coal supply for STG & Boiler Batubara P - IIB must be supplied regularly, Causing the production target of P-IIB Factory not reached.

(Risk was decreased from High Risk to Medium Risk)

Realisasi Pengendalian :

- Untuk mencegah kekurangan stok batubara yang disuplai oleh PT Bukit Asam, telah dilaksanakan proses pengadaan batu bara secara spot. Pada proses pengadaan secara spot oleh PT Bara Pagmer Jaya sebesar 40.000 ton dan PT. Sentral Batu Jaya 120.000 ton dan sudah disuplai sebagian untuk kebutuhan start up dan performace test sesuai permintaan dari tim Proyek. Sedangkan untuk proses pengadaan batubara secara long term masih dalam tahap pembahasan dengan PT Bukit Asam.

7. Risiko hilangnya kesempatan penjualan pupuk bersubsidi didaerah rayon PT. PUSRI Palembang yang disebabkan oleh adanya wacana dicabutnya subsidi pupuk oleh pemerintah, sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target penjualan pupuk bersubsidi.

(Risiko turun dari High Risk menjadi Medium Risk)

Realisasi Pengendalian :

- Mempertahankan penjualan subsidi di wilayah kerja yang ada sesuai target RKAP.
- Tim Pemasaran melakukan beberapa strategi pemasaran yaitu :
 1. Melakukan sosialisasi / kunjungan-kunjungan ke daerah untuk berkomunikasi dengan distributor dan pengecer dengan memperlakukan mereka sebagai supply chain perusahaan, dimana distributor membuat komitmen dengan PUSRI terkait target penyaluran subsidi dengan mekanisme reward & punishment.
 2. Melakukan transformasi bisnis PSO berupa Business Solution bekerjasama dengan PT. PUSRI Agro Lestari (PUSRI hadir dengan solusi) dan memberikan pelatihan teknis secara praktis kepada Asisten Lapangan terkait penyelesaian permasalahan yang sering dihadapi di lapangan serta menjalin komunikasi dan koordinasi dengan Pemerintah Daerah.

Control Realization:

- To prevent the shortage of coal stock supplied by PT Bukit Asam, the coal procurement process has been conducted spotally. On the spot procurement process by PT Bara Pagmer Jaya for 40,000 tons and PT. Sentral Batu Jaya is 120,000 tons and has been partially supplied for start up and performace test as requested by the Project team. While for the long term coal procurement process is still in discussion with PT Bukit Asam.

7. Risk of subsidized fertilizer sale opportunity loss in rayon area of PT PUSRI Palembang caused by the discourse of the abolishment of fertilizer subsidy by the government, resulting in not reaching the target of selling subsidized fertilizer.

(Risk was decreased from High Risk to Medium Risk)

Mitigation Realization:

- Maintain the sale of subsidy in the existing working area according to the target of RKAP.
- Marketing team do some marketing strategy that is:
 1. Conducting socialization/local visits to communicate with distributors and retailers by treating them as the company's supply chain, whereby distributors make commitments with PUSRI regarding subsidized channeling targets with reward & punishment mechanisms.
 2. Transforming the business of PSO in the form of Business Solution in cooperation with PT. PUSRI Agro Lestari (PUSRI present with solution) and provide practical technical training to Field Assistant related to problem solving often faced in field and establish communication and coordination with Local Government.

8. Risiko Reaktor DC-101 Urea P-IV bocor (weephole) pada saat operasi yang disebabkan liner & lasan sudah tipis (korosif), sehingga mengakibatkan Pabrik Urea P-IV Shut Down.

(Risiko turun dari High Risk menjadi Medium Risk)

Realisasi Pengendalian :

- Pemasangan/penggantian bottom plate pada Reaktor DC-101 sudah dikerjakan pada saat TA PUSRI-IV bulan April 2015, sedangkan lining plate 4 sheet belum dikerjakan dan pengerjaannya akan dilakukan pada pekerjaan TA Mendatang (Rencana Juni 2017). Mitigasi dengan tetap melaksanakan Visual Inspection.

9. Risiko tidak optimalnya pengembangan pasar untuk penjualan pupuk Urea dan NPK yang disebabkan market share pertumbuhan wilayah potensial yang ada tidak sebanding dengan kelebihan produksi karena adanya pabrik baru PUSRI-IIB dan NPK, sehingga mengakibatkan menurunnya daya saing (harga pokok lebih tinggi dari harga jual) dan hilangnya potensi pendapatan perusahaan.

(Risiko turun dari High Risk menjadi Medium Risk)

Realisasi Pengendalian :

- Langkah pengembangan pasar yang telah dilakukan adalah pengembangan produk cluster pemasaran, dengan menambah added value Urea dan pengembangan formulasi NPK dan rencana paket Teknologi Pertanian NPK & Urea.
- Melakukan penjualan pupuk dan produk inovasi secara retail dengan membuka PUSRI mart (Toko Kebutuhan Pertanian PUSRI) di Semarang.
- Melakukan beberapa strategi pemasaran yaitu :
 1. Melakukan sosialisasi / kunjungan-kunjungan ke daerah untuk berkomunikasi dengan distributor dan pengecer dengan

8. Risk of DC-101 Reactor Urea P-IV leaked (weephole) at the time of surgery caused by liner & weld is thin (corrosive), resulting in Factory Urea P-IV Shut Down.

(Risk was decreased from High Risk to Medium Risk)

Mitigation Realization:

- Installation/replacement of bottom plate on DC-101 reactor has been done during TA PUSRI-IV April 2015, while lining plate 4 sheets has not been done and the work will be done on TA Upcoming work (June Plan 2017). Mitigation by continuing to implement Visual Inspection.

9. The risk of unoptimizing market development for the sale of Urea and NPK fertilizers caused by market share growth of existing potential areas is not proportional to the excess production due to the new factory PUSRI-IIB and NPK, resulting in decreased competitiveness (cost of goods higher than the selling price) And loss of potential revenue of the company.

(Risk was decreased from High Risk to Medium Risk)

Mitigation Realization:

- Market development step that has been done is development of cluster marketing product, by adding Urea value added and development of NPK formulation and NPK & Urea Agricultural Technology package plan.
- Conducting sales of fertilizers and innovation products in retail by opening PUSRI mart (PUSRI Farming Store) in Semarang.
- Doing some marketing strategies are:
 1. Conducting socialization / local visits to communicate with distributors and retailers by treating them as the company's supply chain,

<p>memperlakukan mereka sebagai supply chain perusahaan, dimana distributor membuat komitmen dengan PUSRI terkait target penyaluran subsidi dengan mekanisme reward & punishment.</p>	<p>whereby distributors make commitments with PUSRI regarding subsidized channeling targets with reward & punishment mechanisms.</p>
<p>2. Melakukan transformasi bisnis PSO berupa Business Solution bekerjasama dengan PT. PUSRI Agro Lestari (PUSRI hadir dengan solusi) dan memberikan pelatihan teknis secara praktis kepada Asisten Lapangan terkait penyelesaian permasalahan yang sering dihadapi di lapangan serta menjalin komunikasi dan koordinasi dengan Pemerintah Daerah.</p>	<p>2. Transforming the business of PSO in the form of Business Solution in cooperation with PT. PUSRI Agro Lestari (PUSRI present with solution) and provide practical technical training to Field Assistant related to problem solving often faced in field and establish communication and coordination with Local Government.</p>
<p>10. Risiko pembayaran gas dan sparepart impor kepada Pemasok lebih besar dari rencana anggaran yang disebabkan fluktuasi Kurs USD yang sangat signifikan, (khususnya eskalasi kenaikan harga gas pertahun), sehingga menyebabkan kebutuhan dana dalam USD untuk pembayaran gas dan sparepart impor yang lebih besar.</p>	<p>10. The risk of payment of imported gas and import spare parts to Suppliers is greater than the budget plan caused by fluctuation of a very significant USD exchange rate (especially escalation of annual gas price increase), causing the need for funds in USD for larger imports of gas and spare parts.</p>
<p>(Risiko turun dari High Risk menjadi Medium Risk)</p>	<p>(Risk was decreased from High Risk to Medium Risk)</p>
<p>Realisasi Pengendalian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan pergerakan kurs yang cenderung turun di periode 2016 sehingga tidak dilakukan Hedging (kurs tengah BI) masih dibawah kurs anggaran (Rp. 14.000/1 USD), mitigasi risikonya dengan dilakukan Natural Hedging/Pencadangan USD. - Melakukan penyempurnaan POB Hedging sesuai dengan arahan dan POB Hedging PT Pupuk Indonesia (Persero). 	<p>Mitigation Realization:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Taking into account the movement of exchange rates that tend to fall in the period 2016 so as not to be done Hedging (middle rate BI) is still below the budget exchange rate (Rp 14.000 / 1 USD), risk mitigation by doing Natural Hedging / USD Backup. - Performing POB Hedging improvements in accordance with directives and POB Hedging PT Pupuk Indonesia (Persero).
<p>11. Risiko tidak tertagihnya piutang subsidi tepat waktu ke pemerintah yang disebabkan belum lengkapnya dokumen PT. PUSRI Palembang yang disampaikan kepada tim verifikasi Deptan, sehingga menyebabkan meningkatnya piutang subsidi pupuk oleh pemerintah kepada PT. PUSRI Palembang dan mengganggu cash flow perusahaan.</p>	<p>11. The risk of non-collectible subsidy on time to the government due to incomplete documents of PT PUSRI Palembang submitted to the verification team of Ministry of Agriculture, thus causing increased receivables of fertilizer subsidy by the government to PT. PUSRI Palembang and disrupt the company's cash flow.</p>

(Risiko turun dari High Risk menjadi Medium Risk)

Realisasi Pengendalian :

- Dep. Penjualan Wilayah I & II telah melakukan pengumpulan dokumen – dokumen tagihan subsidi di daerah Rayon setiap bulannya dan untuk penagihan telah disampaikan sebelum target date
- Proses penagihan untuk subsidi selama tahun 2016 berjalan dengan baik mulai dari administrasi, verifikasi dokumen dan distributor/pengecer juga menyiapkan laporan penyaluran dengan baik sehingga penagihan subsidi pupuk tahun 2016 berjalan dengan lancar dan menunggu pembayaran piutang subsidi pupuk oleh Pemerintah.

12. Risiko proses produksi urea terhambat dan pencemaran lingkungan yang disebabkan EMV-101 tidak berfungsi dengan baik, sehingga mengakibatkan terjadinya shut down reaktor serta terjadi shut down Urea Plant.

(Risiko turun dari High Risk menjadi Medium Risk)

Realisasi pengendalian :

- Pengendalian sudah dilakukan pada saat TA P-IV periode April-Mei 2015, EMV 101 dengan dilakukan repair dibengkel untuk penggantian Internal part dengan hasil kondisi leakthrough.
- Sesuai arahan Direktur Produksi dan hasil evaluasi user telah terdapat spare peralatan yaitu EMV 103 eks P-II dan saat ini dalam proses repair.
- Saat ini dilakukan preventive maintenance dengan kondisi selama 2 tahun terakhir tidak pernah lagi menyebabkan permasalahan kebuntuan carbamat di line CO2 saat pabrik Shutdown.

13. Risiko tidak tersedianya dana dan equity proyek pada saat dibutuhkan yang disebabkan oleh Cash Flow perusahaan dibawah kebutuhan minimum, sehingga mengakibatkan pendanaan untuk operasional perusahaan dan pelaksanaan proyek terganggu.

(Risk down from High Risk to Medium Risk)

Control Realization:

- Regional Sales I & II Departments has collected subsidized bill documents in the Rayon area each month and for billing has been delivered before the target date
- The billing process for subsidies during 2016 runs well from administration, document verification and distributors/retailers also prepares well distribution reports so that the fertilizer subsidy billing in 2016 runs smoothly and awaits payment of government subsidized fertilizer receivables.

12. The risk urea production process constarined and environmental pollution caused by EMV-101 does not work properly, resulting in shut down of the reactor and shut down of Urea Plant.

(Risk was decreased from High Risk to Medium Risk)

Mitigation realization:

- Control has been done at during the TA P-IV period in April-May 2015, EMV 101 with repair at the workshop for Internal part replacement with the result of leakthrough condition.
- According to the direction of Director of Production and evaluation result of user have spare equipment that is EMV 103 ex P-II and currently in repairing process.
- Currently under preventive maintenance with the condition for the last 2 years recorded zero carbamat deadlock issue as in line CO2 when factory Shutdown.

13. The risk of unavailability of funds and project equity when needed due to the Cash Flow of the company is below the minimum requirement, resulting in funding for the company's operations and project implementation disrupted.

(Tingkat Risiko Tetap)

Realisasi pengendalian :

- Berkoordinasi dengan Pemegang Saham untuk fasilitas kredit Borrower co Borrower sebagai pendanaan equity proyek, dan juga Departemen Keuangan mengalokasikan dana dari Surplus Cash yang didapat dari keuntungan penjualan setiap bulannya sebelumnya untuk dibayarkan kebutuhan dana proyek.
- Melakukan penagihan piutang subsidi Pemerintah.

14. Risiko proses Stripping DA 101 PUSRI-IB berhenti beroperasi dan Steam Low keracunan Amoniak dan Karbamat yang disebabkan kondisi DA-101 sudah tua dan korosif, sehingga mengakibatkan Pabrik shut down dan target produksi Urea P-IB tidak tercapai.

(Tingkat Risiko Tetap)

Realisasi pengendalian :

- Rencana penggantian dengan menggunakan 2U-DA-151 P-II bilamana Pabrik Urea P-II tidak dioperasikan.
- Membentuk tim proyek swakelola untuk pemindahan peralatan dari P-II ke P-IB.
- Proses efisiensi stripping 68-69% dengan cara menaikkan suplai panas ke stripper (Design 69,29%).
- Menjaga kondisi operasi pada rate operasi optimal dan aman.
- Melakukan pemeriksaan dan perbaikan pada saat TA/Shut down mendatang bulan Februari 2016 (penggantian sparepart dengan menggunakan biaya rutin) serta melakukan existing control seperti temporary repair.

15. Risiko turunnya pendapatan penjualan pupuk ekspor yang disebabkan Over supply dan membanjirnya pupuk Cina di pasar Asia yang mempengaruhi harga jual ekspor, sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target laba penjualan Urea ekspor.

(Tingkat Risiko Tetap)

(Stable Risk Level)

Mitigation realization:

- Coordinate with Shareholders for Borrower co Borrower's loans facilities as equity funding of the project, as well as the Ministry of Finance to allocate funds from Surplus Cash earned from monthly profit gains to be paid for project funding needs.
- To collect receivables from government subsidies.

14. Risk of Stripping process DA 101 PUSRI-IB stopped operation and Steam Low Ammonia and Carbamate poisoning caused by DA-101 condition is old and corrosive, resulting in factory shut down and production target Urea P-IB was failed to be achieved.

(Fixed Risk Level)

Mitigation realization:

- A replacement plan using 2U-DA-151 P-II when the Urea P-II Factory is not operated.
- Establish self-managed project team for relocate of equipment from P-II to P-IB.
- 68-69% stripping efficiency process by increasing heat supply to stripper (Design 69.29%).
- Maintain operating conditions at optimal and safe operating rates.
- Conduct inspection and repair at TA Shut down in February 2016 (replacement of spare parts using routine cost) and perform existing control such as temporary repair.

15. The risk of declining export sales of exported fertilizers due to over supply and flooding of Chinese fertilizer in the Asian market affecting export prices, resulting in non-achievement of Urea export sales target.

(Fixed Risk Level)

Realisasi pengendalian :

- Perjanjian dengan Buyer untuk Long Term pada awalnya mengalami perubahan dengan tidak menetapkan harga jual lagi, tetapi harga beli Buyer disesuaikan dengan permintaan buyer dengan mempertimbangan harga jual dunia.
- Namun memperhatikan harga yang cenderung turun, maka Perjanjian dengan Buyer untuk Long Term pada tahun 2016 harga sesuai formula dalam kontrak, namun dalam hal harga internasional dibawah Harga Pokok Penjualan PUSRI, kemudian diterapkan dengan Harga Pokok Penjualan minimum.
- Upaya untuk mendapatkan laba dari Penjualan dialihkan dengan penjualan Amoniak (Ekspor dan Dalam Negeri) serta Penjualan Pupuk Urea Dalam Negeri.

Pada akhir tahun 2016 masih terdapat beberapa risiko signifikan yang perlu dikendalikan. Dari bidang produksi, PT PUSRI Palembang perlu mewaspadai risiko pasokan gas bumi yang tidak memadai dan usia pabrik yang semakin tua. Dari bidang keuangan, risiko selisih kurs, tidak terpenuhinya ketersediaan modal kerja dan keterlambatan pembayaran subsidi pupuk oleh Pemerintah. Dari bidang pemasaran, adanya pesaing baru di pasar pupuk sektor kebun dan turunnya harga jual pupuk dunia. Selain itu dari bidang lingkungan dan K3, PT PUSRI Palembang menghadapi risiko pencemaran lingkungan, gangguan masyarakat sekitar dan tuntutan hukum jika terjadi peristiwa yang memberi dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Terkait dengan hal tersebut, PT PUSRI Palembang berkomitmen untuk tetap menerapkan Manajemen Risiko untuk meminimalkan dampak negatif atau kerugian sambil memanfaatkan peluang yang ada agar dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

Road Map Penerapan Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan dan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan, PT PUSRI Palembang menyusun Road Map Penerapan

Mitigation realization:

- Long-term Agreement with Buyer which previously revised by not stipulating the selling price but the buyer price buyers which was adjusted to buyer demand with consideration of world's selling price.
- However, considering the declining price, the Long-Term Agreement with the Buyer in 2016 is applied the formula in the contract, but in the case of international price below PUSRI Sale Price, then applied with minimum Cost of Goods Sold.
- Initiative to generate profits from Sales are diverted with Ammonia sales (Export and Domestic) as well as Sales of Domestic Urea Fertilizer.

By the end of 2016 there are still some significant risks that need to be controlled. From the production aspect, PT PUSRI Palembang shall be aware of the inadequate risk of gas supply and the age of the older factory. From the financial sector, foreign exchange risk, non-availability of working capital and late payment of fertilizer subsidy by the Government. From the field of marketing, the presence of new competitors in the garden fertilizer market and the decline of world fertilizer prices. In addition to environmental and HSE, PT PUSRI Palembang experience the risk of environmental pollution, disturbance of surrounding communities and lawsuits in case of events that adversely affect the community and the surrounding environment.

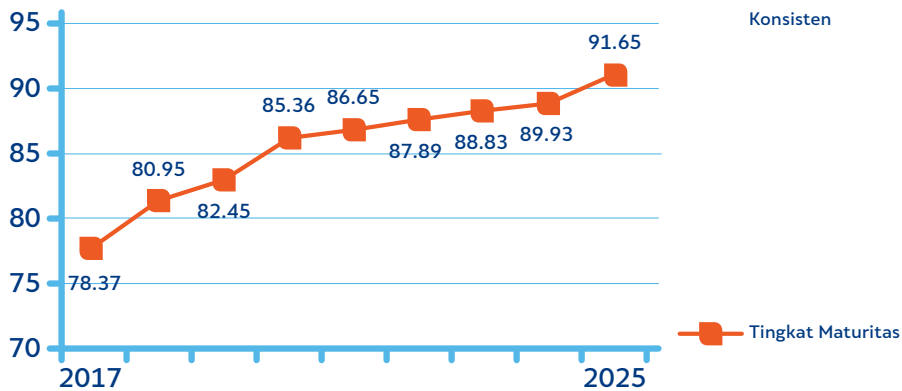
Related to this condition, PT PUSRI Palembang is committed to continuously apply Risk Management to minimize negative impact or loss while utilizing the existing opportunities in order to provide benefits for the company.

Risk Management Road Map

In the course risk management implementation and development in on going basis, PT PUSRI Palembang formulates Risk Management

Manajemen Risiko Tahun 2017 – 2025 yang menggambarkan milestone menuju pengelolaan manajemen risiko yang konsisten dengan rincian sebagai berikut :

Implementation Road Map 2017 – 2025 that illustrated milestone stages towards consistent risk management, as follows:



Adapun guna mencapai target tersebut, akan dilaksanakan perbaikan kerangka kerja dan proses manajemen risiko secara berkesinambungan dengan merencanakan beberapa kegiatan yaitu :

To achieve this target, risk management framework and process improvement will be done continuously by planning activities, as follows:

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di unit Manajemen Risiko, risk owner dan key persons manajemen risiko melalui pelatihan-pelatihan dan workshop.
2. Melakukan monitoring dan review secara rutin atas proses Manajemen Risiko yang berjalan di perusahaan.
3. Melengkapi infrastruktur penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan perkembangan perusahaan.
4. Melakukan pengelolaan risiko-risiko perusahaan baik strategis maupun operasional secara efektif.
5. Manajemen Risiko melekat dalam setiap proses bisnis perusahaan dan terintegrasi dengan perencanaan bisnis perusahaan, sistem perencanaan perusahaan lainnya.
6. Membangun budaya sadar risiko.
7. Menjadikan setiap orang sebagai risk manager.
8. Meningkatkan peran dan seluruh stakeholders turut berperan aktif dalam penerapan manajemen risiko.

1. Develop competency of personnel in Risk Management Unit, risk owner and key persons of the Risk Management through trainings and workshops.
2. Perform regular monitoring and review on Risk Management process in the Company.
3. Complete Risk Management infrastructure in accordance with the Company's development.
4. Perform enterprise risk management both strategic and operational effectively.
5. Risk Management shall be embedded in every business process in the Company and integrated with the Company's business planning and other corporate planning system.
6. Build risk-awareness culture.
7. Develop every people as risk manager.
8. Intensify role and all stakeholder to participate in risk management implementation.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal di PT PUSRI Palembang bertujuan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumberdaya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan berdasarkan pada Good Corporate Governance/GCG (Tata Kelola Perusahaan).

Direksi menerapkan sistem pengendalian intern melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha perusahaan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi, yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko

PT PUSRI Palembang telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai, namun perusahaan terus menerus melakukan penyempurnaan dan pemutakhiran terkait kelemahan sistem dan prosedur dan kesesuaian dengan proses bisnis terbaru. Secara garis besar Perusahaan telah memisahkan fungsi pencatatan, pembayaran dan pengawasan secara tegas melalui unit-unit kerja tersendiri dan melalui prosedur yang memadai. Untuk evaluasi sistem pengendalian intern dan tindak lanjut, Perusahaan menugaskan unit kerja tertentu untuk melakukannya, antara lain :

1. Tindak lanjut hasil pemeriksaan audit Perusahaan oleh Satuan Pengawas Intern.
2. Penanganan dan tindak lanjut terhadap Pengaduan Karyawan dan Pihak Berkepentingan (Fraud) oleh Fungsi Internal Audit dan Tim Pengelola WBS
3. Penanganan dan pemeriksaan terhadap sistem dan prosedur Perusahaan secara berkesinambungan oleh Dep Perencanaan Perusahaan, KPI dan Manajemen Risiko.

Internal control system implementation in PT PUSRI Palembang aims to provide appropriate assurance that the business process of the Company's target achievement has been implemented by utilizing resource of the organization in most economical, efficient and effective allocation and also provides products/services which meet the customers' demand referring to Good Corporate Governance principle.

The Board of Directors implements internal control system through consistent and compliance in the implementation of the Company's policy and procedure namely related with the Company's business, strategic plan, duty distribution, authority delegation and appropriate accounting policy. Meanwhile, the Board of Commissioners also performs monitoring on the Company's management policy and practice as well as providing advise to the Board of Directors, by supported with Audit Committee and Investment & Risk Management Committee.

PT PUSRI Palembang has a proper Internal Control System that the Company still performs continuous improvement and update related with system and procedure weakness and conformity with recent business process. In general, the Company has separated administration, payment and monitoring function firmly through autonomous working units and appropriate procedures. For the internal control system evaluation, the Company assigns particular unit to perform the activity, such as:

- 1) Follow-up of audit result carried out by Internal Audit Unit.
- 2) Employee and Related Party Complaint Report (Fraud) Handling and Follow-up carried out by Integrity & GCG Team.
- 3) Corporate system and procedure handling and audit in continuous manner carried out by Corporate Planning, KPI and Risk Management Department.

4. Pengelolaan risiko oleh Dep Perencanaan Perusahaan, KPI dan Manajemen Risiko yang berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern untuk audit berbasis risiko dalam upaya memitigasi dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh lini Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Kebijakan Pengendalian Internal tersebut mengacu pada kerangka internal control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Penyelenggaraan sistem pengendalian intern mencakup komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Direksi dan seluruh karyawan harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan Perusahaan yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung pengendalian intern dan manajemen yang sehat.

Yang dilakukan PUSRI :

1. Dalam hal penegakan integritas dan nilai etika,
 - a. Setiap karyawan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen (Kode etik/Pakta Integritas) secara berkala,
 - b. Laporan keuangan, anggaran dan pelaksanaan program yang disampaikan telah disajikan dengan wajar dan akurat,
 - c. Pimpinan perusahaan mau menerima komentar serta rekomendasi perbaikan dari internal auditor perusahaan
 - d. Pimpinan perusahaan telah mengambil tindakan untuk setiap pelanggaran kebijakan, prosedur atau aturan perilaku yang dilakukan karyawan

- 4) Risk Management carried by Corporate Planning, KPI and Risk Management Department coordinated with Internal Audit Unit for risk-based audit for risk mitigation and improving risk management implementation in entire line of Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Board of Directors and all employees actively contribute in the Internal Control System implementation to support overall Company's target achievement.

The Internal Control Policy adapts internal control framework from Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Internal control system implementation includes following components:

1. Control Environment

Board of Directors and all employee have to create and maintain an environment comprehensively in the Company to encourage positive attitude and support sound internal control and management.

Pusri's initiative:

1. In terms of integrity and ethical value enforcement:
 - (a) Every employee has to sign commitment (Code of Conducts/Integrity Pact) regularly,
 - (b) Financial report, budget report and program implementation report have been submitted fairly and accurately,
 - (c) Executives of the Company are willing to accept feedback and improvement recommendation from the internal auditor.
 - (d) Executives of the Company have taken action for every violation against policy, procedure and code of conducts committed by the employees.

- e. Jenis sanksi pelanggaran aturan perilaku telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan diatur di dalam code of conduct atau kode etik perusahaan
- (e) Type of punishment for code of conducts violation had been communicated to all employees and regulated in the Code of Conducts or corporate ethics.
2. Dalam hal komitmen terhadap kompetensi,
2. In terms of commitment to competency,
- a. Perusahaan telah menetapkan dan memutakhirkan uraian jabatan dan perangkat lain untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan tugas khusus ke dalam pedoman operasional baku perusahaan
- (a) The Company has stipulated and updated jobs description and other instrument to identify and define special assignment to the Company's standard operating procedure.
- b. Melakukan proses assessment guna memastikan bahwa karyawan yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang diperlukan.
- (b) Perform assessment process to ensure that employee who has been chosen to serve in a position has required knowledge, expertise and competency.
- c. Memiliki program pelatihan/training untuk setiap karyawan baik yang dilakukan di lingkungan intern perusahaan (Diklat) maupun di luar perusahaan (penugasan)
- (c) Provide training program for every employee both as the Company's internal training and education program or external program.
- d. Kinerja setiap karyawan dan masing-masing departemen, divisi dan direktorat telah dinilai berdasarkan penilaian prestasi kerja (PPK) dan key performance indicator (KPI) yang telah ditetapkan.
- (d) Performance of every employee and department, division and directorate are evaluated based on working achievement evaluation (PPK) and Key Performance Indicators (KPI) that had been stipulated.
3. Dalam hal kepemimpinan yang kondusif,
3. In terms of conducive leadership,
- a. Pimpinan Perusahaan memiliki sikap yang mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan.
- (a) Executives of the Company has a risk considerate attitude in taking decision.
- b. Pimpinan Perusahaan menerapkan manajemen berbasis kinerja.
- (b) Executives of the Company implement performance based management.
- c. Pimpinan Perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil-hasil jangka pendek.
- (c) Executives of the Company is not only oriented towards short-term achievements.
4. Dalam hal pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan,
4. In terms of organization structure formulation based on requirement,
- a. Pimpinan Perusahaan sepenuhnya menyadari tugas dan tanggung jawab atas kegiatan atau fungsi utamanya
- (a) Executives of the Company are fully aware to their main duty and responsibility as well as activity and function.
- b. Setiap perubahan struktur organisasi telah disosialisasikan dan diketahui oleh seluruh karyawan
- (b) Every change to organization structure had been socialized and acknowledged by every employee.

- | | |
|--|--|
| <p>c. Setiap karyawan telah memahami proses penyusunan laporan di unit kerjanya masing-masing</p> <p>d. Perusahaan membatasi jam lembur karyawan demi menghindari karyawan yang lembur secara berlebihan untuk menyelesaikan tugasnya.</p> <p>5. Dalam hal pendelegasian wewenang dan tanggung jawab,</p> <p>a. Wewenang dan tanggung jawab telah ditetapkan dengan jelas di struktur organisasi perusahaan dan disampaikan kepada karyawan</p> <p>b. Uraian tugas telah secara jelas menunjukkan tingkat wewenang dan tanggung jawab yang didelegasikan pada jabatan bersangkutan.</p> <p>6. Dalam hal kebijakan dan praktik pembinaan sumber daya manusia,</p> <p>a. Perusahaan memiliki standar atau kriteria rekrutmen dengan penekanan pada pendidikan, pengalaman, prestasi dan perilaku etika.</p> <p>b. Uraian dan persyaratan jabatan sesuai dengan yang dibutuhkan Perusahaan (manning chart yang berlaku).</p> <p>c. Terdapat program orientasi bagi karyawan baru dan program petatihan berkesinambungan untuk semua karyawan.</p> <p>d. Nilai integritas dan etika termasuk ke dalam kriteria penilaian kinerja.</p> <p>e. Sanksi disiplin atau tindakan pembimbingan diberikan atas pelanggaran kebijakan atau kode etik.</p> <p>f. Pemberhentian karyawan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.</p> <p>g. Dalam proses rekrutmen, standar penerimaan karyawan harus mensyaratkan adanya investigasi atas catatan kriminal calon karyawan.</p> | <p>(c) Every employee has understood report preparation process in every working unit.</p> <p>(d) The Company limits employee's overtime working hour to avoid overwork employee exaggeratedly in finishing the job.</p> <p>5. In terms of authority and responsibility delegation,</p> <p>(a) Authority and responsibility had been stipulated obviously in the organization structure as well as disseminated to the employees.</p> <p>(b) Job description has been clearly showing level of authority and responsibility that are delegated to particular position.</p> <p>6. In terms of human resources development policy and practice,</p> <p>(a) The Company has recruitment standard or criteria by focusing on education, experience, achievement and ethical conducts.</p> <p>(b) Job description and requirement according to the Company's necessity (prevailing manning chart).</p> <p>(c) Providing orientation program for new employee and ongoing training program for all employees.</p> <p>(d) Integrity and ethical values are included in performance assessment criteria.</p> <p>(e) Discipline punishment or guidance will be provided for anyone who breaks the policy or code of conducts.</p> <p>(f) Employee dismissal will be administered based on Company's Regulation.</p> <p>(g) During the recruitment process, employee recruitment standard has to require investigation on criminal record of the employee candidate.</p> |
|--|--|

7. Dalam hal perwujudan peran Satuan Pengawasan Intern yang efektif,
- Satuan Pengawasan Internal melakukan evaluasi atas ketaatan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
 - Satuan Pengawasan Internal memberikan penilaian atas kecukupan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
 - Satuan Pengawasan Internal memberikan saran perbaikan penerapan Sistem Pengendalian internal Perusahaan
2. Penilaian risiko
- Masing-masing Unit Kerja harus mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan.
- Yang dilakukan PUSRI :
- Dalam hal penetapan tujuan perusahaan secara keseluruhan,
 - Pimpinan perusahaan menetapkan tujuan perusahaan secara keseluruhan dalam bentuk misi, tujuan dan sasaran, yang dijabarkan dalam rencana strategis dari rencana kinerja tahunan (RJP dan RKAP).
 - Dalam penyusunan sasaran dan rencana strategis perusahaan telah mempertimbangkan risiko, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.
 - Dalam hal penetapan tujuan pada tingkatan kegiatan,
 - Penetapan tujuan pada unit kerja berdasarkan pada tujuan dan rencana strategis perusahaan.
 - Tujuan pada unit kerja dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan tersebut masih relevan dan berkesinambungan.
 - Terdapat kriteria pengukuran antara lain berupa KPI Perusahaan dan KPI Individu (PPK)
7. In terms of effective Internal Audit Unit role implementation,
- Internal Audit Unit performs evaluation to compliance of Internal Control System implementation in the Company.
 - Internal Audit Unit administers evaluation to sufficiency of Internal Control System Implementation in the Company.
 - Internal Audit Unit provides improvement recommendation to Internal Control System implementation in the Company.
2. Risk Assessment
- Every working unit has to identify, analyze and assess risk management that is relevant and related with its operational activity implementation, both from internal or external circumstances of the Company.
- Pusri's initiatives are:
- In terms of overall Company's target achievement,
 - Executives of the Company stipulate objectives of the Company comprehensively in forms of mission, objectives and targets that are described in strategic plan of annual performance plan (RJP and RKAP).
 - In the strategic target and plan preparation, the Company has considered risks, both internal and external risks to the Company.
 - In terms of target set-up in the activity level,
 - Target set-up in the working unit based on corporate objectives and strategic plan.
 - Target in the working unit is reviewed periodically to ensure that the target is relevant and consistent.
 - There is assessment criteria as Corporate and Individual KPI (PPK).

<p>d. Pimpinan Perusahaan mengidentifikasi perihal yang ada atau dilakukan agar tujuan Perusahaan secara keseluruhan tercapai.</p>	<p>(d) Executives of the Company identify existing issue or to be done that the Company's target will be achieved comprehensively.</p>	<p>Laporan Manajemen Management Report</p>
<p>3. Dalam hal identifikasi risiko,</p> <p>a. Metodologi identifikasi risiko telah disosialisasikan kepada karyawan</p> <p>b. Identifikasi risiko mempertimbangkan/ menggunakan hasil temuan audit, hasil evaluasi dan penilaian lainnya dari internal/ eksternal auditor atau pihak lainnya</p> <p>c. Pimpinan Perusahaan telah mengidentifikasi risiko yang timbul dari dalam dan luar perusahaan</p>	<p>(3) In terms of risk identification,</p> <p>(a) Risk identification method has been disseminated to the employees.</p> <p>(b) Risk identification considers/applies audit result, evaluation result as well as other evaluation from internal/external auditor or other parties.</p> <p>(c) Executives of the Company have identified risks arising from Company's internal and external.</p>	
<p>4. Dalam hal analisis risiko,</p> <p>a. Pimpinan Perusahaan telah menetapkan pedoman dan prosedur manajemen risiko yang mengatur tentang proses analisis risiko.</p> <p>b. Metode kuantitatif digunakan untuk menentukan peringkat risiko dan dilakukan secara berkala.</p> <p>c. Kriteria klasifikasi risiko rendah, menengah atau tinggi sudah ditetapkan.</p> <p>d. Pimpinan dan karyawan yang berkepentingan diikutsertakan dalam kegiatan analisis risiko.</p>	<p>(4) In terms of risk analysis,</p> <p>(a) Executives of the Company has stipulated risk management manual and procedure that governing risk analysis process.</p> <p>(b) Quantitative method is applied to determine risk infrastructure and implemented regularly.</p> <p>(c) Risk classification criteria is low, medium or high as have been stipulated.</p> <p>(d) Interested executives and employees are participated in risk analysis activity.</p>	<p>Sumber Daya Manusia Human Resources</p>
<p>3. Aktivitas Pengendalian</p>	<p>3. Controlling Activity</p>	
<p>Dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan senantiasa dilakukan proses pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain melalui pengaturan mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan</p> <p>Yang dilakukan PUSRI :</p>	<p>In the Company's activity implementation, controlling process is carried out in every level and unit in the organization structure, namely, regulation on authority, authorization, verification, reconciliation, working performance evaluation, segregation of duty and Company's assets security.</p>	<p>TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance</p>
<p>1. Dalam hal reviu kinerja perusahaan,</p> <p>a. Pimpinan perusahaan secara berkala mereviu kinerja Perusahaan dan melakukan perbaikan untuk mencapai target</p>	<p>PUSRI's initiatives are:</p> <p>1. In terms of Company's performance review,</p> <p>(a) Executives of the Company review Company's performance regularly to perform improvement to achieve the target.</p>	

- b. Pimpinan Perusahaan membuat dan mereviu laporan kinerja unit kerja (realisasi anggaran dan kegiatan operasional)
 - c. Kegiatan pengendalian yang tepat telah dilaksanakan. antara lain seperti rekonsiliasi dan pengecekan ketepatan informasi laporan kinerja.
 - 2. Dalam hal pembinaan sumber daya manusia,
 - a. Pimpinan Perusahaan telah mengkomunikasikan secara jelas dan konsisten kepada seluruh karyawan tentang Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
 - b. Penyusunan uraian tugas yang jelas yang antara lain memuat tujuan jabatan, tanggung jawab utama, wewenang dan spesifikasi jabatan berupa pendidikan dan kompetensi
 - c. Budaya kerja untuk mencapai tujuan perusahaan sudah dibangun, perusahaan rutin menyelenggarakan pelatihan tata nilai budaya perusahaan kepada karyawannya
 - d. Karyawan telah diberikan orientasi, pelatihan dan kelengkapan kerja untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab, meningkatkan kinerja, meningkatkan kemampuan, serta memenuhi tuntutan kebutuhan organisasi yang berubah-ubah.
 - e. Perusahaan telah memiliki persyaratan jabatan dan menetapkan kinerja yang diharapkan untuk setiap posisi pimpinan.
 - 3. Dalam hal pengendalian atas pengelolaan sistem informasi,
 - a. Terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab di dalam organisasi sistem informasi maupun dengan pengguna sistem informasi (user).
- (b) Executives of the Company prepare and review performance report of the working unit (budget realization and operational activity).
 - (c) Effective controlling activity has been implemented namely reconciliation and verification of performance report information.
- 2. In terms of human resources development,
 - (a) Executives of the Company have communicated Corporate Long-Term Plan and Budget Plan to the employees clearly and consistently.
 - (b) Obvious job description preparation that includes position objectives, key responsibility, authority and specification in terms of education and competency.
 - (c) Working culture to achieve the Company's target has been developed, the Company organizes corporate culture training regularly for the employees.
 - (d) Employees have received orientation, training and working support program to carry out their duty and responsibility, improve performance, develop competency as well as fulfill changing needs of the organization demand.
 - (e) The Company has job requirement and stipulated expected performance for every executive position.
 - 3. In terms of information system management controlling,
 - (a) There is segregation of duty and responsibility in the information system organization and with information system user.

- b. Terdapat pengendalian untuk mengatasi permasalahan sistem informasi yang meliputi tindakan pencegahan dan penanggulangannya.
 - c. Pengendalian keamanan fisik telah dilakukan untuk menjaga keamanan fisik terhadap perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur jaringan dan manusia di dalam perusahaan.

- 4. Dalam hal pengendalian fisik atas aset,
 - a. Perusahaan telah memiliki sistem pengamanan yang memadai dan pembatasan akses secara fisik terhadap aset yang berisiko hilang, dicuri, rusak, digunakan tanpa hak seperti uang tunai, surat berharga. Perlengkapan, persediaan, dan peralatan
 - b. Karyawan yang bertanggung jawab telah menyimpan uang tunai dan surat berharga yang dapat diuangkan di dalam tempat terkunci (brankas) dan mengendalikannya akses ke aset tersebut.
 - c. Dokumen untuk proses pembayaran telah menggunakan formulir bernomor unit tercetak (pre-numbered).
 - d. Aset berupa furniture, peralatan dan inventaris kantor lainnya telah memiliki nomor register.
 - e. Persediaan dan perlengkapan telah disimpan dan dikelola secara aman oleh karyawan yang bertanggung jawab, untuk persediaan berupa spare part pabrik dan bahan pembantu (katalis, minyak, dsb) disimpan di dalam gudang yang tersedia.

- 5. Dalam hal penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja,
 - a. Ukuran dan indikator kinerja ditetapkan dari tingkatan Perusahaan, Direktorat, kompartemen, departemen, kantor perwakilan dan kantor pemasaran setingkat departemen.

- (b) There is controlling to mitigate information system issue that includes prevention and mitigation plan.
 - (c) Physical security controlling has been implemented to secure physical security in hardware, software, network infrastructure and human in the Company.

- 4. In terms of physical controlling on assets,
 - (a) The Company has sufficient security system and physical access restriction for assets with loss, stolen, damaged, abused potential such as cash, securities, equipment, inventories and tools.
 - (b) Employees who are in charge have secured cash and valuable securities in locked place (vault) and controlling access to the assets.
 - (c) Document for payment process has used registry form for printed unit (pre-numbered).
 - (d) Assets as furniture, equipment and other office inventories had already had registry number.
 - (e) Inventory and equipment had been stored and managed securely by the employees who are in charge such as inventory as plant spare part and supporting material (catalyst, oil, etc.) that are stored in available warehouse.

- 5. In terms of performance indicators and assessment stipulation and review,
 - (a) Performance criteria and indicator are stipulated for Corporate, Directorate, Compartment, Department, Representative Office and Marketing Office equal with Department levels.

- | | |
|---|--|
| <p>b. Pimpinan Perusahaan telah menganalisis dan mereviu ukuran dan indikator kinerja untuk digunakan bagi kepentingan pengendalian dan pelaporan keuangan dan kinerja.</p> | <p>(b) Executives of the Company have analyzed and reviewed performance criteria and indicators to be applied for financial and performance controlling and reporting interests.</p> |
| <p>6. Dalam hal pemisahan fungsi, Tanggung jawab dan tugas atas transaksi atau kejadian dipisahkan di antara karyawan berbeda yang terkait dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran atau penerimaan dana, reviu dan audit, serta fungsi- fungsi penyimpanan dan penanganan asset</p> | <p>6. In terms of segregation of function, Responsibility and duty on the transaction or event are divided among different employees related with authorization, approval, processing and administration, payment or fund collection, review and audit as well as assets deposit and handling functions.</p> |
| <p>7. Dalam hal otorisasi atas transaksi dan kejadian penting,</p> <p>a. Terdapat pengendalian untuk memberikan keyakinan bahwa hanya transaksi dan kejadian yang telah diotorisasi actual dengan ketentuan perusahaan yang diproses.</p> <p>b. Semua kegiatan telah dijalankan actual dengan ketentuan otorisasi.</p> | <p>7. In terms of authorization on transaction and important events,</p> <p>(a) There is controlling to give assurance that only authorized transaction and event have been actual with processed company's regulation.</p> <p>(b) Every activity that has been implemented has been actual with authorized regulation.</p> |
| <p>8. Dalam hal pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi,</p> <p>a. Kejadian dan transaksi diklasifikasi dan diverifikasi dengan tepat dan segera dicatat.</p> <p>b. Dilakukan klasifikasi dan verifikasi transaksi atas dokumen number dalam proses penyusunan laporan keuangan.</p> | <p>8. In terms of accurate and on-time administration on the event and transaction,</p> <p>(a) Event and transaction that are classified and verified accurately and immediately recorded.</p> <p>(b) Transaction classification and verification on numbered document during the financial report preparation process.</p> |
| <p>9. Dalam hal pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya,</p> <p>a. Pencatatan dan pembatasan akses ke sumber daya telah dilakukan secara memadai untuk mengendalikan risiko penggunaan secara tidak sah atau risiko kehilangan</p> <p>b. Penetapan pembatasan dan pertanggungjawaban akses untuk penyimpanan sumber daya dan pencatatan secara periodik direviu dan dipelihara.</p> | <p>9. In terms of access and accountability restriction on resources and administration,</p> <p>(a) Access administration and restriction to the resources have been sufficiently carried out to mitigate risk of unfair utilization or loss risk.</p> <p>(b) Stipulation of access restriction and accountability for resource deposit and administration periodically reviewed and maintained.</p> |

- c. Telah dilakukan stock opname secara berkala terhadap sumber daya untuk membandingkan antara fisik dan catatan.
10. Dalam hal dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian,
- Kegiatan pengendalian telah didokumentasikan dan dapat diakses setiap saat jika diperlukan
 - Dokumentasi atas Sistem Pengendalian Intern mencakup identifikasi, penerapan, dan evaluasi atas tujuan dan fungsi Perusahaan pada tingkatan kegiatan.
 - Terdapat dokumentasi baik dalam bentuk cetakan maupun elektronik yang berguna bagi pimpinan Perusahaan dalam mengendalikan kegiatannya dan bagi pihak lain yang terlibat dalam evaluasi dan analisis kegiatan
 - Seluruh dokumentasi dan catatan dikelola dan dipelihara secara baik serta dimutakhirkan secara berkala
4. Sistem Informasi dan Komunikasi
- Perusahaan menyelenggarakan proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.
- Yang dilakukan PUSRI :
- Dalam hal Informasi,
 - Informasi internal dan eksternal yang penting dan relevan dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran perusahaan sudah diidentifikasi, diperoleh dan secara teratur dilaporkan kepada pimpinan Perusahaan.
 - Informasi sudah disiapkan dalam bentuk rincian yang tepat sesuai dengan tingkatan pimpinan Perusahaan
 - Informasi keuangan dan anggaran yang memadai sudah disediakan guna mendukung penyusunan pelaporan keuangan internal dan eksternal.
- (c) Stock opname had been regularly implemented on the resources to compare physical condition and administration.
10. In terms of documentation on controlling event and transaction,
- Controlling activity has been documented and accessible at any time
 - Documentation on Internal Control System including Identification, Implementation and Evaluation to Company's objectives and function on every activity level.
 - There is documentation, both as printed and electronic that can be used by the Executives to control activity as well as other involved parties as activity evaluation and analysis.
 - Every documentation and records are well-managed and maintained as well as updated regularly.
4. Information System and Communication
- The Company implements report presentation process about operational, financial as well as compliance activity with prevailing law in timely, accurate, obvious and objective manners.
- PUSRI's initiatives are:
- In terms of information,
 - Important and relevant internal and external information to achieve vision, mission, objectives and targets of the Company have been identified, acquired and reported regularly to Executives of the Company.
 - The information is prepared as detail and accurate information according to level of the Executives.
 - Sufficient financial and budget information have been provided to support internal and external financial report preparation.

2. Dalam hal Komunikasi,
 - a. Pimpinan Perusahaan telah memberikan arahan yang jelas kepada seluruh tingkatan organisasi bahwa tanggung jawab pengendalian intern adalah masalah penting dan harus diperhatikan secara serius.
 - b. Karyawan memiliki saluran komunikasi informasi ke atas selain melalui atasan langsungnya seperti Serikat Perikat Pekerja, dan ada keinginan yang tulus dari Pimpinan Perusahaan untuk mendengar keluhan sebagai bagian dari proses manajemen.
 - c. Pengaduan, keluhan dan pertanyaan mengenai layanan perusahaan ditindaklanjuti dengan baik
 - d. Pimpinan Perusahaan memastikan bahwa saran dan rekomendasi eksternal auditor dan evaluator lainnya sudah dipertimbangkan sepenuhnya dan ditindaklanjuti dengan memperbaiki masalah atau kelemahan yang diidentifikasi

 3. Dalam hal bentuk dan sarana komunikasi
 - a. Pimpinan perusahaan menggunakan bentuk dan sarana komunikasi efektif berupa buku pedoman kebijakan dan prosedur, surat edaran, Memorandum, papan pengumuman, situs internet dan Intranet, rekaman video, e-mail, dan arahan lisan.
 - b. Sebagai bagian dari manajemen informasi, perusahaan telah memantau, menganalisis, mengevaluasi, dan memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi untuk dapat memberikan pelayanan lebih cepat dan efisien.

 5. Monitoring

Kegiatan monitoring dilakukan dalam proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.
2. In terms of Communication,
 - (a) Executives of the Company have given obvious direction to all organization level that the internal control responsibility is an important issue and has to be seriously concerned.
 - (b) Employees have information communication channel upward besides via direct supervisor, also via Workers Union, and there is a sincere intention from the Executives to hear complaint as part of the management process.
 - (c) Complaint, grievance and inquiry about the Company's service have been sufficiently processed.
 - (d) Executives of the Company assure that suggestion and recommendation from the external auditor and other evaluators have been fully considered and processed by fixing issues or weaknesses that had been identified.

 3. In terms of communication type and channel,
 - (a) Executives of the Company apply effective communication means and channel such as policy and procedure manual book, circular letter, Memorandum, announcement board, website and intranet, video record, e-mail and verbal statements.
 - (b) As part of information management, the Company has supervised, analyzed, evaluated and utilized technology advanced and progress to provide faster and more efficient services.

 5. Monitoring

Monitoring activity that is implemented in evaluation process to internal control system quality includes internal audit function at every level and unit in the Company's organization structure to be optimally carried out.

Yang dilakukan PUSRI :

1. Dalam hal pemantauan berkelanjutan,
 - a. Pimpinan Perusahaan membuat mekanisme mengenai pemantauan kinerja, umpan balik, dan pengendalian pencapaian tujuan.
 - b. Laporan operasional telah terintegrasi atau direkonsiliasi dengan data laporan keuangan dan anggaran, dan digunakan untuk mengelola operasional berkelanjutan
 - c. Pimpinan perusahaan memperhatikan adanya ketidakakuratan atau penyimpangan yang bisa mengindikasikan adanya masalah
 - d. Auditor eksternal mengkomunikasikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepatuhan atau hal lain yang mencerminkan berfungsinya pengendalian intern dan pimpinan perusahaan menindaklanjuti semua masalah yang ditemukan.
 - e. Satuan Pengawasan Intern telah independen dan memiliki wewenang untuk melapor langsung ke pimpinan Perusahaan dan tidak melakukan tugas operasional apapun bagi kepentingan pimpinan Perusahaan.
 - f. Tingkat persediaan barang, perlengkapan, dan aset lainnya sudah dicek secara berkala, selisih antara jumlah yang tercatat dengan jumlah aktual harus dikoreksi dan penyelesaian selisih tersebut harus dijelaskan.
 - g. Masalah, informasi dan masukan yang relevan berkaitan dengan pengendalian intern yang muncul pada saat pelatihan, seminar, rapat perencanaan, dan rapat lainnya diterima dan digunakan oleh pimpinan untuk mengatasi masalah atau untuk memperkuat pengendalian intern.

Pusri's initiatives are:

1. In terms of ongoing monitoring,
 - (a) Executives of the Company prepare mechanism to monitor performance, feedback and audit to achieve the targets.
 - (b) Operational report has been integrated or reconciled with financial and budget report data, and used to manage sustainable operation.
 - (c) Executives of the Company concerns inaccuracy or violation that may indicate any issue.
 - (d) External auditor that communicates information to the Company regarding compliance or other issues that reflect internal control function and Executives of the Company will follow-up entire issues that were found.
 - (e) The Internal Audit Unit has been independent with authority to report directly to Executives of the Company and not doing any operational duty on behalf of the Executives' interests.
 - (f) Level of goods inventory, equipment and other assets has been regularly checked, different between administered and actual numbers has to be corrected and the completion has to be explained.
 - (g) Issue, information and recommendation that are relevant with internal control occurred during the training, seminar, planning meeting and other meetings have been received and used by the Executives to mitigate any issue or to strengthen internal control practice.

2. Dalam hal Evaluasi terpisah,
 - a. Melakukan evaluasi serta pengawasan terhadap kinerja unit kerja yang berada di dalam struktur organisasi perusahaan yang tertuang ke dalam Program kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).
 - b. Penyusunan PKPT telah mempertimbangkan rangking penilaian risiko dan efektivitas pengendalian di objek audit.
 - c. Evaluasi terpisah dilakukan saat adanya perubahan besar dalam rencana atau strategi manajemen, pemekaran atau penciutan Perusahaan, atau perubahan operasional atau pemrosesan informasi keuangan dan anggaran.
 - d. Evaluasi terpisah dilakukan oleh karyawan yang mempunyai keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan auditor eksternal.
 - e. Evaluasi terpisah meliputi reviu terhadap rancangan pengendalian intern dan pengujian langsung (direct testing) atas kegiatan pengendalian intern.
 - f. Kelemahan yang telah diidentifikasi segera dikomunikasikan kepada orang yang bertanggung jawab atas fungsi tersebut dan atasan langsungnya.
 - g. Kelemahan dari masalah pengendalian intern yang serius segera dilaporkan ke pimpinan tertinggi perusahaan.
 3. Dalam hal penyelesaian audit,
 - a. Pimpinan Perusahaan segera mereviu dan mengevaluasi temuan audit, hasil penilaian, dan reviu lainnya yang menunjukkan adanya kelemahan dan yang mengidentifikasi perlunya perbaikan.
 - b. Pimpinan Perusahaan menetapkan tindakan yang memadai untuk menindaklanjuti temuan dan rekomendasi.
 - c. Pimpinan Perusahaan mempertimbangkan untuk melakukan konsultasi dengan auditor (seperti BPK dan auditor eksternal lainnya) dan pereviu jika diyakini akan membantu dalam proses penyelesaian audit
2. In terms of separated evaluation,
 - (a) Perform evaluation and monitoring to working unit in the Company's organization structure that is disclosed in Annual Audit Plan (PKPT).
 - (b) PKPT preparation has considered risk assessment level and controlling effectiveness at audited object.
 - (c) Separated evaluation is carried out during the major change in management plan or strategy, expansion or downsizing of the Company as well as operational change or financial and budget information processing.
 - (d) Separated evaluation is carried out by employee with special expertise as required and may also involve external auditor.
 - (e) Separated evaluation includes review on internal control design and direct testing upon internal control activities.
 - (f) Weaknesses that have been identified to be communicated directly to person who is in charge on the function as well as the direct supervisor.
 - (g) Weakness of serious internal control issue has to be reported to the highest executive in the Company.
 3. In terms of audit settlement,
 - (a) Executives of the Company to review and evaluate audit finding, evaluation result and other review immediately and also identifies improvement action.
 - (b) Executives of the Company stipulate sufficient action to follow-up finding and recommendation.
 - (c) Executives of the Company consider to have consultancy with auditors (such as BPK and other external auditors) and preview that is believed will help in audit process completion.

- d. Penyebab yang diungkapkan dalam temuan atau rekomendasi diteliti oleh pimpinan Perusahaan, tindakan diambil untuk memperbaiki kondisi atau mengatasi penyebab terjadinya temuan.
- e. Pimpinan Perusahaan dan auditor memantau temuan audit dan revidasi serta rekomendasinya untuk meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan.
- f. Pimpinan Perusahaan secara berkala mendapat laporan status penyelesaian audit dan revidasi sehingga pimpinan dapat meyakinkan kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian setiap rekomendasi.

Sistem pengendalian internal Perusahaan diimplementasikan antara lain dalam Pedoman Perilaku Bisnis, pedoman operasional baku (POB), prosedur, petunjuk pelaksanaan (Juklak), instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Perusahaan secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektifitas sistem pengendalian intern yang ada baik oleh Auditor Internal (SPI) maupun Auditor Eksternal. SPI dan Komite Audit secara rutin membahas temuan audit internal dan efektifitas sistem pengendalian intern. Di tahun 2016, unit kerja Satuan Pengawasan Intern telah menyusun dan menerbitkan pedoman Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Perusahaan dan telah melakukan evaluasi penerapan sistem pengendalian intern.

- (d) Causing factor will be revealed in finding or recommendation that is observed by Executives of the Company, the action is taken to improve condition and to mitigate causing factor of the findings.
- (e) Executives of the Company and auditors monitor the audit finding and review altogether with the recommendation to assure that the required actions have been implemented.
- (f) Executives of the Company receive audit and review completion progress report regularly that the Executives will be able to ensure quality and accuracy of completion schedule of every recommendation.

The internal control system is implemented among others in Business Conducts Manual, Standard Operating Procedure (SOP), procedure, terms of reference (TOR), working instruction and other reference documents.

EVALUATION TO INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company continues to evaluate current internal control effectiveness both carried out by Internal Auditor (SPI) or External Auditor. SPI and Audit Committee also frequently discuss internal audit finding and internal control system effectiveness. In 2015, Internal Audit Unit has prepared and published Corporate Internal Audit System Evaluation Manual Book and had also evaluated implementation of the internal control system.

PERMASALAHAN HUKUM

Litigation

Sebagai perusahaan yang menerapkan GCG, PUSRI selalu berusaha menghargai hukum yang berlaku, termasuk juga dalam menghadapi perkara dengan pihak lain. Per 31 Desember 2016, ada ... perkara hukum PUSRI dengan pihak lain yang masih berjalan. Perkara tersebut menyangkut beberapa hal, seperti penggunaan tanah, kehilangan pupuk, dan utang piutang. Sejauh ini tidak atau belum ada gugatan, denda atau sanksi administratif material yang berdampak signifikan pada kegiatan PUSRI.

Berikut adalah tabel permasalahan hukum yang dihadapi oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang selama tahun 2016:

Tabel Permasalahan Hukum PUSRI Tahun 2016

No	Perkara Cases	Pihak Yang Terlibat Parties	Status Status	Denda/ Sanksi Penalty/ Punishment
1	Gugatan perdata melawan PT Asindo Indah Griyatama dalam Perkara pendudukan tanah milik PT PUSRI Palembang di Makassar, Sulawesi Selatan (Perkara Nomor: 130/Pdt.G/2009/PN. Mks). Civil lawsuit against PT Asindo Indah Griyatama in the case of occupation of land owned by PT PUSRI Palembang in Makassar, South Sulawesi (Case Number: 130/Pdt.G/2009/PN Mks).	PUSRI dengan PT Asindo Indah Griyatama	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah melakukan koordinasi dengan Pengadilan Negeri Makassar dan PT Asindo Griyatama terkait pelaksanaan eksekusi atas Putusan Peninjauan Kembali (PK) Nomor: 237/PK/PDT/2015 antara PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melawan PT Asindo Indah Griyatama. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang has coordinated with the Makassar District Court and PT Asindo Griyatama related to the execution of Judicial Review Verdict Number 237/PK/PDT/2015 between PT Pupuk Sriwidjaja Palembang against PT Asindo Indah Griyatama.	Tidak ada N/A
2	Gugatan melawan PT Saptawel Technicatama dalam perkara piutang di Lampung Lawsuit against PT Saptawel Technicatama in loan case in Lampung	PUSRI dengan PT Saptawai Technitama	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menunggu Putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung terkait pengajuan upaya Peninjauan Kembali yang dilakukan oleh PT Saptawel Technicatama. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is waiting for a Judicial Review Verdict of the Supreme Court regarding the filing of a review effort conducted by PT Saptawel Technicatama.	Belum ada N/A
3	Kasus kehilangan pupuk di GPP Tegineneng wilayah PPD Lampung sebanyak 257,407 ton. The case of fertilizer loss at GPP Tegineneng PPD Lampung area of 257,407 tons.	PUSRI dengan M. Septinal	M. Septinal mengajukan upaya hukum Banding kepada Pengadilan Tinggi Tanjung Karang terhadap putusan Pengadilan Negeri dimaksud dan terbit Putusan Pengadilan Tinggi Tanjung Karang Nomor: 23/PID/2016 PT TJK tanggal 8 April 2016 yang telah berkekuatan tetap (inkracht). M. Septinal filed an Appeal lawsuit to the Tanjung Karang High Court against the verdict of the District Court and published the verdict of Tanjung Karang High Court No. 23/PID/2016 PT TJK dated April 8, 2016 which has an inkraacht strength.	Tidak ada

As a Company who implemented GCG, PUSRI is committed to comply with prevailing law, including in encountering any case with other parties. As of December 31, 2016, there were 9 legal cases encountered by PUSRI with other parties that are currently ongoing. The cases related with several issues such as land use, fertilizer loss, and debt. So far, there is or has not any law suit, penalty or administrative sanction with material impact against Pusri's activity.

The list of litigation encountered by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in 2016 is below:

Table of Litigation of PUSRI in 2015

No	Perkara Cases	Pihak Yang Terlibat Parties	Status Status	Denda/ Sanksi Penalty/ Punishment
4	<p>Permasalahan tanah lorong Abadi Palembang dimana PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebagai tergugat dalam perkara Nomor: 08/PDT.G/201/PN.PLG tanggal 10 Juli 2014.</p> <p>Problems of the land aisle Abadi Palembang where PT Pupuk Sriwidjaja Palembang as defendant in the case Number 08/PDT.G/201/PN.PLG dated 10 July 2014.</p>	PUSRI dengan	<p>Sesuai dengan hasil pertemuan dan saran dari Jaksa Pengacara Negara (JPN) Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah menyampaikan dokumen/ surat-surat tanah (alas hak) yang dimiliki oleh yang bersangkutan untuk kemudian JPN akan menyampaikan Pendapat Hukum terkait dengan permasalahan dimaksud.</p> <p>In accordance with the results of the meeting and the suggestion of the Prosecutor of State Attorney (JPN) of South Sumatra High Prosecutor, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang has submitted the documents / letters of land (rights base) owned by the concerned to then JPN will convey Legal Opinion related to the problem .</p>	Tidak Ada
5	<p>Lahan GB II milik PUSRI yang diduduki oleh Muhammad Yani (Jenggo) di Persil 14, dimana PT PUSRI Palembang sebagai korban/ pelapor dengan laporan Nomor: STPL/K-890/XII/2013 SPKT tanggal 31 Desember 2013.</p> <p>GB II land owned by PUSRI occupied by Muhammad Yani (Jenggo) at Persil 14, where PT PUSRI Palembang as a victim/ prosecutor with report Number: STPL/ K-890/XII/2013 SPKT December 31, 2013.</p>	PUSRI dengan Muhammad Yani	<p>PT PUSRI Palembang menunggu terbitnya Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung atas pengajuan Kasasi oleh Muhammad Y ani (Jenggo) dimaksud.</p> <p>PT PUSRI Palembang is waiting the issuance of the Cassation Verdict from the Supreme Court for the appeal by Muhammad Y ani (Jenggo).</p>	
6	<p>Pencurian pupuk urea subsidi sebesar 51,8 ton di Gudang Pati PPD Jateng oleh karyawan TKNO, PT PUSRI Palembang sebagai pelapor dengan surat pengaduan Nomor: U-1496/B.000.HK/2014 tanggal 17 Februari 2014.</p> <p>Subsidized urea fertilizer robbery at Warehouse PPD Central Java by employees of TKNO, PT PUSRI Palembang as reporter with complaint letter Number: U-1496/B.000.HK/2014</p>	PUSRI dengan Karyawan TKNO	<p>Sesuai informasi dari Penyidik Polres Pati bahwa masih mencari keberadaan Teradu (Calon Tersangka).</p> <p>Based on information from Police Investigator Pati that still investigating for the existence of Teradu (Suspect Candidate).</p>	Tidak ada
7	<p>Gugatan perdata Andi Lesmana SBU Perkapalan di PN Palembang Nomor: 33/Pdt.G/2014/PN PLG. Antara Andi Lesmana sebagai penggugat melawan PT PUSRI Palembang selaku tergugat.</p> <p>Civil lawsuit Andi Lesmana SBU Shipping in PN Palembang Number: 33/Pdt.G/2014/PN PLG. Between Andi Lesmana as plaintiff against PT PUSRI Palembang as defendant.</p>	PUSRI dengan Andi Lesmana	<p>Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Palembang telah mengeluarkan Putusan Banding yaitu menolak permohonan banding dari Sdr. Andi Lesmana.</p> <p>The Judges Panel of the Palembang High Court has issued an Appeal Verdict which rejected the appeal by Mr. Andi Lesmana.</p>	

No	Perkara Cases	Pihak Yang Terlibat Parties	Status Status	Denda/ Sanksi Penalty/ Punishment
8	<p>Gugatan perdata A.M. Muharam No.73/Pdt.6/PNTK Lampung, pengembalian sertifikat milik yang berangkutan dijamin ke PPD Lampung.</p> <p>Gugatan perdata A.M. Muharam No.73/Pdt.6/PNTK Lampung,</p> <p>Civil lawsuit A.M. Muharam No.73/Pdt.6/PNTK Lampung,</p> <p>The return of the relevant certificate is guaranteed to PPD Lampung.</p>	<p>PUSRI dengan AM. Muharram</p>	<p>PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menunggu terbitnya Putusan Kasasi yang diajukan kepada Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Negeri Tanjung Karang Nomor: 73/Pdt.G/2014/PN.TK tanggal 23 Oktober 2015</p> <p>PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is awaiting the publication of the Cassation Verdict filed with the Supreme Court of the Tanjung Karang District Court Verdict Number: 73/Pdt.G/2014/PN.TK dated October 23, 2015</p>	
9	<p>Kasus ekspor pupuk dengan Cuu Long Vietnam Fertilizer Company. Fertilizer export case against Cuu Long Vietnam Fertilizer Company.</p>	<p>PUSRI dengan Cuu Long Vietnam Fertilizer Company.</p>	<p>PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan sinergi terkait penunjukan Konsultan Hukum guna mendapatkan Pendapat Hukum atas pelaksanaan eksekusi secara bersama-sama dengan PT Pupuk Kujang.</p> <p>PT Pupuk Indonesia (Persero) builds a synergy related to the appointment of a Legal Consultant to obtain a Legal Opinion on execution implementation with PT Pupuk Kujang.</p>	
10	<p>Gugatan perdata yang dilakukan oleh Hj. Zainab (isteri Anwar Syam) di Pengadilan Negeri Kendari dengan PT PUSRI sebagai tergugat III (Perkara No.13/Pdt.6/2015/PN. Kdi) tanggal 25 Februari 2015, dengan isi gugatan meminta pengembalian SHGB No.674 yang dijamin oleh Sdr. Anwar Syam sebagai jaminan piutang macet kepada PTPUSRI Palembang.</p> <p>Civil lawsuit committed by Hj. Zainab (wife of Anwar Syam) in Kendari District Court with PT PUSRI as defendant III (Case No.13/Pdt.6/2015/PN. Kdi) dated February 25, 2015, with the contents of the lawsuit requesting the return of SHGB No.674 guaranteed by Mr. Anwar Syam as collateral for bad debts to PT PUSRI Palembang.</p>	<p>PUSRI dengan Hj. Zainab</p>	<p>Hj. Zainab mengajukan upaya hukum Kasasi dan sampai dengan saat ini, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang masih menunggu Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung.</p> <p>Hj. Zainab filed a Cassation lawsuit and to date, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is still waiting for the Cassation Verdict from the Supreme Court.</p>	
	<p>Gugatan H.M.Dahlan Mustafa pada Pengadilan Negeri Makassar (Perkara Nomor: 263/Pdt. BTH/2015/PN.Mks tanggal 14 September 2015).</p> <p>Lawsuit by H.M.Dahlan Mustafa at the Makassar District Court (Case Number: 263/Pdt.BTH/2015/PN.Mks dated 14 September 2015).</p>	<p>PUSRI dengan H.M.Dahlan Mustafa</p>	<p>Penundaan Persidangan Pembacaan Putusan</p> <p>Postponement of Court Verdict Reading</p>	

No	Perkara Cases	Pihak Yang Terlibat Parties	Status Status	Denda/ Sanksi Penalty/ Punishment
	Gugatan Ny.Hermin Barrung pada Pengadilan Negeri Makassar (Perkara No: 264/Pdt.BTH/2015/PN.Mks.tanggal 2 November 2015). Lawsuit by Ny.Hermin Barrung at the Makassar District Court (Case No: 264/Pdt.BTH/2015/PN.Mks. date November 2, 2015).	PUSRI dengan Ny.Hermin Barrung	Ny. Hermin Barung mengajukan permohonan Banding atas putusan Pengadilan Negeri dimaksud dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menunggu Putusan Banding atas permohonan yang diajukan oleh Ny. Hermin Barrung tersebut. Mrs. Hermin Barung filed against the verdict of the District Court and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang awaiting Appeal Decision on the petition filed by Mrs. The Hermin Barrung.	
	Gugatan A.W. Said Limi pada PN Makassar (Perkara Nomor: 306/Pdt.G/2015/PN.Mks. tanggal 20 Oktober 2015). A.W. Said Limi on PN Makassar (Case Number: 306/Pdt.G/2015/PN.Mks. October 2015).	PUSRI dengan A.W. Said Limi	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tetap melakukan koordinasi dengan Kuasa Hukum untuk penyiapan Kontra Memori Banding. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang maintains coordination with the Legal Counsel for the preparation of Counter Memory Appeal.	

Sanksi Administrasi yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2016, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait.

Administrative Sanction Charged to the Company, Board of Commissioners and Board of Directors Members

There was no Administrative Sanction charged to the Company, Board of Commissioners and Board of Directors members by related authority throughout 2016.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Corporate Information and Data Access

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan, PUSRI menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Jika ada informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk diketahui tanpa diminta, PUSRI dapat mengeluarkan berita resmi melalui media massa. Hal ini tentunya sejalan dengan semangat kebebasan informasi publik yang diatur pemerintah melalui undang-undang. Selanjutnya, informasi tentang PUSRI secara terbuka juga dapat diperoleh melalui website www.PUSRI.co.id (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang menyajikan berbagai informasi perusahaan. Informasi yang ditampilkan antara lain profil perusahaan, visi misi dan tata nilai perusahaan, sejarah perusahaan, manajemen perusahaan, dan produk-produk yang dihasilkan. Selain itu, informasi mengenai tata kelola perusahaan dan program-program CSR juga terdapat pada *website*. Selain itu PUSRI juga secara rutin menerbitkan Buletin PUSRI yang menjadi media komunikasi, dimana di dalamnya selain terdapat laporan tentang kegiatan PUSRI juga dimuat berbagai tulisan oleh karyawan PUSRI yang ingin berbagi pengetahuan dan pengalamannya.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai PUSRI.

Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, PUSRI secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja PUSRI. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada

To meet the stakeholders' interest needs on reliable and update information about the Company, PUSRI provides various information accesses through communication channels such as corporate official report, press release, as well as local and national mass media coverage. If there is any information considered important to be disseminated, PUSRI will release official news in the newspaper without prior request. This is in accordance with public information freedom spirit regulated by the Government under several Law. Then information about PUSRI is also available publicly at website www.pusri.co.id presenting range of corporate information. The disclosed information includes company profile, vision mission and values, history of the company, management, and products offered. Moreover, information about governance and CSR program are also available at the website. PUSRI also regularly published Buletin PUSRI as a communication media where also contains report of PUSRI's activity released in various articles written by PUSRI's employees who wish to share their knowledge and experience.

Transparency in External Communication

To establish communication with external parties, and to build positive image by developing communication, PUSRI to provide support for every stakeholders to access information about PUSRI.

Information Disclosure

As a means of public disclosure, PUSRI disseminates material information about its activity and performance regularly. The information disclosure is intended to fulfill mandate and provision to the authorized party. PUSRI publishes, among others,

otoritas. PUSRI antara lain, menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha perseroan secara berkala setiap di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

PUSRI juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama PUSRI.

Bentuk keterbukaan informasi PUSRI Tahun 2016, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan & Laporan Keuangan tahun 2016.
2. Penyampaian Press Release sebanyak kali.
3. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan, stok pupuk, pengumuman lelang dll melalui website perusahaan www.pusri.co.id.
4. Penerbitan Buletin PUSRI.
5. Peliputan aktivitas perusahaan melalui media cetak/elektronik lokal/nasional.

Daftar Keterbukaan Informasi

Website

PUSRI senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada khalayak eksternal, kepatuhan terhadap hal ini, khususnya dalam penyampaian sejumlah laporan dan informasi penting lainnya yang harus dimuat dalam website PUSRI, PUSRI mengelola website dengan alamat: www.pusri.co.id

Adapun laporan maupun informasi lainnya yang wajib disampaikan dalam website, adalah sebagai berikut:

- i. Laporan Keuangan
- ii. Laporan Tahunan
- iii. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

press release, performance and business activity report regularly in national mass media and organizes press conference.

PUSRI also publishes Annual Report to be distributed to the shareholders and other stakeholders.

Periodic report submission and on-time material information publication as well as accuracy of financial statemetns and other information disclosures are being main concern of PUSRI.

In 2016, PUSRI information disclosures are among others:

1. Publication of Annual Report & Financial Statemetns 2016.
2. Press Release Publication to Releases.
3. Corporate Inforamtion, corporate activity, fertilizer stock, tender information etc. via website at www.pusri.co.id.
4. PUSRI Bulleting publication.
5. Corporate activity coverage in local/national printed/electronic media.

Information Disclosure

Website

PUSRI always ensures compliance with information disclosure for the external public. In this term, compliance emphasizes in submission of reports and other important information which has to be published at PUSRI's website. PUSRI manages a website addressed at: www.pusri.co.id

Other reports or information which are obligated to be presented at the website, among others:

- Financial Statements
- Annual Report
- Corporate Governance Implementation Report

PUSRI senantiasa melakukan pengembangan dan penambahan fitur akses informasi pada *website* seperti pengkinian informasi terbaru menjadi prioritas pengelolaan *website* PUSRI. Selain itu PUSRI juga memiliki jaringan *intranet* www.PUSRI.net yang memadai sehingga dapat berkomunikasi secara lebih aktif.

Twitter

PUSRI menggunakan sarana social media twitter @PUSRIpalembang sebagai salah satu media komunikasi dengan publiknya. Sepanjang tahun 2016, PUSRI berkicau sebanyak 739 tweet. Sampai dengan tahun 2016 sejumlah kicauan mencapai 2510 tweet.

Keterbukaan dalam Komunikasi Internal

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, PUSRI senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Majalah Internal BULETIN PUSRI

Majalah internal merupakan salah satu media komunikasi internal yang dimiliki oleh PUSRI sebagai sarana komunikasi untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan di PUSRI, termasuk diantaranya program dan kebijakan manajemen. Karyawan pun dapat menyumbangkan saran dan opini yang membangun dengan mengirimkan artikel kepada redaksi.

PUSRI juga memiliki jaringan *intranet* yang memadai sehingga dapat berkomunikasi secara lebih efektif. Salah satunya dengan menggunakan sarana *corporate E-mail* sehingga korespondensi surat menyurat menjadi lebih efisien dan *paperless*. Juga tersedia forum internal PUSRI (forum.PUSRI.net) sebagai sarana untuk berdiskusi dan saling berbagi informasi seperti informasi manajemen, kegiatan perusahaan, info K3& LH, info SDM / Ketenagakerjaan, jajak pendapat, info olahraga, jajak pendapat, Serba-Serbi Ramadhan, dll.

PUSRI also develops and uploading new information access features at *website* such as updating recent information as the priority of PUSRI *website* management. Moreover, PUSRI also has an *intranet* network www.pusri.net appropriate to conduct more active communication.

Twitter

PUSRI also utilizes means of social media, such as Twitter @pusripalembang as a communication media with public. In 2016, PUSRI tweeted 739 tweets and up to 2016, total tweets reached to 2,510 tweets.

Internal Disclosure and Communication

To establish conducive internal communication climate to support target achievement, PUSRI creates two way communication through various communication media, including:

BULETIN PUSRI INTERNAL MAGAZINE

Internal magazine is an internal communication media owned by PUSRI as communication channel to disseminate information about activity in PUSRI, including management's program and policy. The employee will also submit constructive suggestion and opinion by sending article to the editorial staff.

PUSRI also has a proper *intranet* network to have more effective communication. One of the method is by using Corporate E-Mail that the mailing correspondence will be more efficient and *paperless*. PUSRI internal forum (forum.pusri.net) as a means to discuss and share information such as management information, corporate activity, OHS info, HR/Employment info, survey, sport info, Ramadhan information, etc.

DAFTAR KETERBUKAAN INFORMASI

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan PUSRI melalui media massa sepanjang tahun 2016 :

LIST OF INFORMATION DISCLOSURE

List of information disclosure submitted by PUSRI via mass media in 2016 is as follows:

No	Materi Iklan Ucapan / Advetorial	Pemuatan Publikasi Publication Date	Media	Greeting/Advertorial Material
1	Iklan Ucapan Selamat Ulang Tahun Kodam II Sriwijaya ke 70 Tahun	8 Januari 2015	Sumsel Post	Kodam II Sriwijaya 70th Anniversary Greeting Advertorial
2	Lestarkan Alam Melalui Serumpun Bambu	29 Februari 2016	Koran Sindo	Conserve the Nature with Bamboo Trees
3	Iklan Ucapan HUT Provinsi Sumsel ke-70 Tahun	17 Mei 2016	Sumatera Ekspres	South Sumatera 70th Anniversary Greeting Advertorial
4	Iklan Ucapan HUT Palembang ke 1333	17 Juni 2016	Sumatera Ekspres	Palembang 1333rd Anniversary Greeting Advertorial
5	Iklan Ucapan HUT Provinsi Sumatera Selatan ke-70	17 Juni 2016	Suara Nusantara	South Sumatera 70th Anniversary Greeting Advertorial
6	YAZRI Bantu 1.500 Paket ke Kaum Duafa	23 Juni 2016	Sumatera Ekspres	YAZRI Supported 1,500 Packages to Dhuafa People
7	PT PUSRI Gelar Pasar Murah Ramadhan	27 Juni 2016	Sriwijaya Post	PT PUSRI Held Ramadhan Bazaar
8	Pasar Murah PUSRI Salurkan 12 Ribu Paket Sembako	27 Juni 2016	Sumatera Ekspres	PUSRI Bazaar Donated 12 thousand Groceries Package
9	Advetorial HUT Kemerdekaan RI "Jatuh Bangun Ikuti Lomba"	18 Agustus 2016	Sumatera Ekspres	"Struggle in Competition" in RI Independence Day Adverotiral
10	Advetorial HUT Kemerdekaan RI "Jatuh Bangun Ikuti Lomba"	19 Agustus 2016	Sumatera Ekspres	"Struggle in Competition" in RI Independence Day Adverotiral
11	PUSRI Naikkan Panen Petani Metro 6,8 Ton	7 September 2016	Lampung pos	PUSRI Increased Harvest of Metro Farmers to 6.8 Ton
12	Advetorial Edisi Khusus HUT PALPOS Ke-18 "PT PUSRI Resmikan PUSRI MART"	18 Oktober 2016	Palembang Pos	"PT PUSRI Launched PUSRI Mart" 18th PALPOS Anniversary Special Edition Advertorial
13	Iklan Ucapan Selamat Hari Ulang Tahun Sriwijaya Post ke- 29	20 Oktober 2016	Sriwijaya Post	Happy 29th Anniversary to Sriwijaya Post Greeting
14	Advertorial Pupuk Urea Kualitas Unggulan	1 November 2016	Tribun Medan	Excellent Quality Urea Fertilizer
15	Advertorial Jalan Sehat HUT PUSRI ke-57	1 Desember 2016	Sumatera Ekspres	PUSRI 57th Anniversary Fun Walk Advertorial

No	IKLAN PENGUMUMAN / PEMBERITAHAUAN	Pemuatan Publikasi Publication Date	Media	Announcement/Information Advertorial
1	Pengumuman Pelelangan Pekerjaan Jasa Pengantongan Pupuk Urea	21 Januari 2016	Sumatera Ekspres	Urea Fertilizer Bagging Service Project Tender Announcement

No	IKLAN PENGUMUMAN / PEMBERITAHUAN	Pemuatan Publikasi Publication Date	Media	Announcement/Information Advertorial
2	Pengumuman Pelelangan Pekerjaan Jasa Pengantongan Pupuk Urea	21 Januari 2016	Sriwijaya Post	Urea Fertilizer Bagging Service Project Tender Announcement
3	Iklan Lelang Perbaikan Dermaga dan Gudang UPP Cilacap Jateng	03 Mei 2016	Media Indonesia	UPP Cilacap Central Java Port and Warehouse Repair Advertorial
4	Iklan Lelang Perbaikan Dermaga dan Gudang UPP Cilacap Jateng	04 Mei 2016	Harian Suara Merdeka	UPP Cilacap Central Java Port and Warehouse Repair Tender Advertorial
5	Iklan Pemberitahuan Anti Gratifikasi	28 Juni 2016	Sriwijaya Post	Anti-Gratification Advertorial
6	Iklan Pemberitahuan Anti Gratifikasi	29 Juni 2016	Sriwijaya Post	Anti-Gratification Advertorial
7	Iklan Pemberitahuan Anti Gratifikasi	30 Juni 2016	Sriwijaya Post	Anti-Gratification Advertorial
8	Iklan Pemberitahuan Anti Gratifikasi	30 Juni 2016	Kompas	Anti-Gratification Advertorial
9	Iklan Pemberitahuan Anti Gratifikasi	01 Juli 2016	Tribun Sumsel	Anti-Gratification Advertorial
10	Waspada Penipuan Lowongan Pekerjaan PT PUSRI	16 Agustus 2016	Bisnis Indonesia	Caution PT PUSRI Job Vacancy Deception
11	Waspada Penipuan Lowongan Pekerjaan PT PUSRI	16 Agustus 2016	Sumatera Ekspres	Caution PT PUSRI Job Vacancy Deception
12	Pengumuman Pelelangan Pekerjaan Jasa Distribusi Pelelangan Pekerjaan Jasa Distribusi Angkutan Darat Wilayah Sumatera Selatan Tahun 2016	12 Agustus 2016	Sumatera Ekspres	Announcement of Land Transportation Distribution Service Project Tender in South Sumatera Area 2016

Mempublikasikan kegiatan perusahaan sebanyak 282 kali di media cetak, 52 kali di media online, dan 32 kali di media elektronik.

Publication of corporate activities as 282 publications in printed media, 52 publications at online media and 32 publications at electronic media.

Publikasi di media elektronik : 32

Publication at electronic media: 32

Tanggal	Keterangan	Media Elektronik Media Elektronik	Keterangan
26 Januari	BUMN Marketers Club	PAL TV	BUMN Marketers Club
19 Februari	Iklan Running Teks di PSL TV	PAL TV	Iklan Running Teks di PSL TV
29 April	Workshop Membangun Budaya Perusahaan	PAL TV	Workshop Building Corporate Culture
Juni	Buka Puasa Bersama	PAL TV	Fasting Break Event
24 Juni	Pasar Murah Ramadhan	Kompas TV Palembang	Ramadhan Bazaar
06 Juli	Shalat Idul Fitri 1437 H, Masjid Al-Aqobah 1	TVRI Sumsel	Eid al Fitr 1437 H, at Mosque Al-Aqobah 1
17 Agustus	Upacara Peringatan HUT RI Ke-71	TVRI Sumsel, PAL TV, Sriwijaya TV, Kompas TV Palembang	RI 71st Independence Day Ceremony

Tanggal	Keterangan	Media Elektronik Media Elektronik	Keterangan
06 September	Panen Raya Demplot Pemupukan Berimbang	Tegar TV, TVRI Lampung, iNews TV	Balance Fertilizer Demplot Great Harvest
03 Oktober	Launching PUSRI Mart	Kompas TV Jateng, TVRI Jateng	Launching PUSRI Mart
20 Desember	Upacara PORSENI HUT PUSRI	PAL TV	PUSRI Anniversary PORSENI Ceremony
25 Desember	Sunatan Massal	TVRI Sumsel	Mass Circumcision

Publikasi Media Cetak : 282

Printed Media Publication : 282

Publikasi Media Online : 11

Online Media Publication : 11

JANUARI				
Bisnis Indonesia	25/01/16	PUSRI Pacu Ekspor Amonia & Urea	PUSRI Triggered Ammonia & Urea Export	Publikasi
Koran Tempo	25/01/16	PUSRI Fokus Kembangkan Ekspor Amonia dan Urea	PUSRI Focused on Ammonia and Urea Export Development	Publikasi
Media Indonesia	02/01/16	Pupuk Kujang Raih Berbagai Penghargaan	Pupuk Kujang Won Awards	Publikasi
Media Indonesia	06/01/16	PT PUSRI Salurkan 22 Ribu Ton Pupuk	PT PUSRI Distributed 22 thousand ton fertilizer	Publikasi
Media Indonesia	22/01/16	Stok Urea masih Mencukupi	Urea Stok is still sufficient	Publikasi
Media Indonesia	25/01/16	Stok Pupuk di Jawa Tengah Aman	Fertilizer Stock in Central Java is Secure	Publikasi
Sumatera Ekspres	07/01/16	Jamin Stok Pupuk Aman	Guarantee that Fertilizer Stock is Secure	Publikasi
Sumatera Ekspres	21/01/16	PTBA Raih Predikat Emas	PTBA Won Glod Predicate	Publikasi
Sriwijaya Post	06/01/16	Stok Pupuk Urea Aman	Urea Fertilizer Stock is Secure	Publikasi
Sriwijaya Post	25/01/16	PUSRI Fokus Kembangkan Ekspor Amonia dan Urea	PUSRI ed to Develop Focus Ammonia and Urea Export	Publikasi
Sriwijaya Post	26/01/16	Mulyono Prawiro Gantikan Musthofa	Mulyono Prawiro replaced Musthofa	Publikasi
Tribun Sumsel	07/01/16	Urea Aman Hingga Tiga Bulan	Urea is secure up to Three Months	Publikasi
Tribun Sumsel	11/01/16	PUSRI Targetkan Penjualan Rp 10 Triliun	PUSRI Targeted Sales to Rp10 trillion	Publikasi
Tribun Sumsel	16/01/16	PUSRI Melenggang Delapan Besar	PUSRI Hiked to Top Eight	Publikasi
Tribun Sumsel	23/01/16	PUSRI Optimalkan Lima Dermaga	PUSRI Optimized Five Ports	Publikasi
Berita Pagi	28/01/16	Stok Pupuk di Sumsel Aman	Fertilizer Stock in South Sumatera in Secure	Publikasi
Sumsel Post	08/01/16	Ucapan Selamat Ulang Tahun Kodam II Sriwijaya ke 70 Tahun	70th Anniversary Greeting from Kodam II Sriwijaya	Publikasi

Republika.co.id	06/01/16	PUSRI Siap Pasok Pupuk Urea Musim Tanam Oktober-Maret 2016	PUSRI is Ready to Supply Urea Fertilizer for Planting Season October - March 2016	Publikasi
FEBRUARI				
Kompas	01/02/16	Pupuk Indonesia Bangun Pembangkit	Pupuk Indonesia Built Power Plant	Publikasi
Kompas	09/02/16	PUSRI Bangun Pabrik Baru	PUSRI Built New Plant	Publikasi
Bisnis Indonesia	04/02/16	PUSRI II-B Aktif Mei 2016	PUSRI II-B Will be Active in May 2016	Publikasi
Sumatera Ekspres	03/02/16	Bisnis Pupuk Hadapi Tantangan Kompleks	Fertilizer Business Experienced Complex Challenge	Publikasi
Sumatera Ekspres	27/02/16	PT PUSRI Raih Penghargaan K3	PT PUSRI Won HSE Award	Publikasi
Sriwijaya Post	04/02/16	Pupuk Indonesia Lanjutkan Revitalisasi	Pupuk Indonesia Continued Revitalization	Publikasi
Sriwijaya Post	27/02/16	PUSRI Berperan Aktif Jaga Lingkungan	PUSRI Actively Participate in Protecting Environment	Publikasi
Tribun Sumsel	04/02/16	Pupuk Indonesia Revitalisasi 4 Pabrik	Pupuk Indonesia Revitalize 4 Plants	Publikasi
Radar Palembang	24/02/16	PUSRI Harus Manfaatkan TAA	PUSRI Shall Utilize TAA	Publikasi
Koran Sindo	29/02/16	Lestarkan Alam Melalui Serumpun Bambu	Conserve the Nature Via Bamboo Plantation	Publikasi
Berita Pagi	27/02/16	Gubernur Minta PUSRI Manfaatkan TAA	Governor Asked PUSRI to use TAA	Publikasi
Lampung Post	06/02/16	Lampung Dapat 20.292 Ton Urea Subsidi	Lampung Got 20,292 Ton Subsidized Urea	Publikasi
Tribun Lampung	06/02/16	Stok Pupuk Urea PUSRI 14.767 Ton	PUSRI Urea Fertilizer Stock achieved 14,767 Ton	Publikasi
Koranmuria.com	01/02/16	PT PUSRI Resmi Salurkan Pupuk Urea di Blora	PT PUSRI Officially Launched Urea Fertilizer Distribution in Blora	Publikasi
Koransn.com	02/02/16	PUSRI Revitalisasi 4 Pabrik Milik Anak Perusahaan	PUSRI Revitalized 4 Plants of Subsidiaries	Publikasi
Krjogja.com	03/02/16	Kebutuhan Pupuk di Jateng Tercukupi	Fertilizer Demand in Central Java is Sufficient	Publikasi
Antarasumsel.com	03/02/16	Pupuk Indonesia Programkan Revitalisasi Pabrik Lama	Pupuk Indonesia Programmed Old Plant Revitalization	Publikasi
Kontan.co.id	03/02/16	Revitalisasi Pabrik Pupuk	Fertilizer Plant Revitalization	Publikasi
Majalahswaonline.com	04/02/16	Rekrutmen PUSRI, Kini Zero Nepotisme	PUSRI Recuritmnet has now been Zero Nepotisme	Publikasi
Metropolitan.co.id	06/02/16	PT PUSRI Adakan Media Gathering	PT PUSRI Held Media	Publikasi
Suaramerdeka.com	12/02/16	Aman, Stok Pupuk di Jateng 42.967 Ton	Secure, Fertilizer Stock in Central Java achieved 42,967 Ton	Publikasi

Kontan.co.id	22/02/16	Pabrik NPK PUSRI beroperasi akhir bulan ini	PUSRI NPK Plant will be operated end of this month	Publikasi
MARET				
Bisnis Indonesia	22/03/16	Stok Pupuk Untuk April Aman	Fertilizer Stock for April is Secure	Publikasi
Koran Sindo	01/03/16	CSR Dorong Kesejahteraan Masyarakat	CSR Supported Public Welfare	Publikasi
Sumatera Ekspres	18/03/16	Fogging Cegah Bahaya DBD	Fogging to prevent DBD threat	Publikasi
Sumatera Ekspres	30/03/16	Merokok Langsung Dipecat	Smoking will be fired immediately	Publikasi
Sriwijaya Post	30/03/16	Donor Darah Tiga Kali Setahun	Blood Donation 3 times a year	Publikasi
Radar Palembang	22/03/16	OKI Dibantu 625.950 Ton Pupuk	OKI is supported by 625,950 Ton Fertilizer	Publikasi
Palembang Pos	30/03/16	Siapkan 400 Kantong Darah	Preparing 400 Blood Bags	Publikasi
Beritapagi.co.id	30/03/16	PUSRI Keluarkan Biaya Ekstra	PUSRI Spent Extra Cash	Publikasi
Sumeks.co.id	29/03/16	Donor Darah, PUSRI Target 400 Kantong	Blood Donation, PUSRI Targeted 400 bags	Publikasi
Lampost.co	21/03/16	Bank Lampung Fasilitasi Penebusan Pupuk Bersubsidi Secara Online	Bank Lampung Facilitated Online Subsidized Fertilizer Redemption	Publikasi
Lampost.co	31/03/16	Ketersediaan Pupuk Urea dan Phonska di Kota Metro Cukup	Urea and Phonska Fertilizers Supply in Kota Metro is Secure	Publikasi
Wartaekonomi.co.id	20/03/16	PUSRI : Jamin Stok Urea DIY Aman	PUSRI : Guarantee Urea Stock in DIY is Secure	Publikasi
APRIL				
Kompas	27/04/16	Natuna Butuh Pupuk Bersubsidi	Natuna Needs Subsidized Product	Publikasi
Bisnis Indonesia	27/04/16	Distribusi Terealisasi 24%	Distribution Realization 24%	Publikasi
Media Indonesia	26/04/16	Stok Pupuk Bersubsidi Aman	Fertilizer Subsidy Stock is Secure	Publikasi
Sriwijaya Post	02/04/16	SPPSP Terus Berikan Kontribusi	SPPSP Continues its Contribution	Publikasi
Sriwijaya Post	05/04/16	PT PUSRI Terapkan Software ERP	PT PUSRI Implemented ERP Software	Publikasi
Radar Palembang	06/04/16	Babinsa Kawal Penyaluran Pupuk	Babinsa Safeguards Fertilizer Distribution	Publikasi
Sumatera Ekspres	02/04/16	Kontribusi Perusahaan dan Masyarakat	Company and Society Contribution	Publikasi
Sumatera Ekspres	02/04/16	PUSRI Implementasikan Software ERP-SAP	PUSRI Implemented ERP SAP Software	Publikasi
Sumatera Ekspres	12/04/16	TK PUSRI Gali Potensi Bakat Siswa	TK PUSRI Observed Students Potential	Publikasi
Sumatera Ekspres	18/04/16	Dapat Alokasi 50 Ribu Ton	Received 50 thousand ton allocation	Publikasi

Suaramerdeka.com	19/04/16	Ketersediaan Pupuk Dijamin Cukup	Fertilizer stock is guarantee sufficient	Publikasi
Lampost.co	09/04/16	Lampung Pionir Penebusan Pupuk Bersubsidi Sistem Online	Lampung as Pioneer of Online Subsidized Fertilizer Redemption System	Publikasi
Koridorlampung.com	16/04/16	Sistem Billing Pupuk Bersubsidi	Subsidized Fertilizer Billing System	Publikasi
MEI				
Koran Sindo	26/05/16	Santri PPI Ikuti Pelatihan Teknologi Bambu	Santri of PPI to Participate in Bamboo Technology Training	Publikasi
Tribun Sumsel	26/05/16	PPATK Minta Direksi PUSRI Tak Ragu	PPATK Requested PUSRI BOD to be Confident	Publikasi
Tribun Sumsel	30/05/16	PUSRI Gandeng UNIB Edukasi Pengolahan Bambu	PUSRI Invited UNIB in Bamboo Manufacturing Education	Publikasi
Tribun Sumsel	31/05/16	PUSRI Jalin Kontrak Gas dengan Conoco	PUSRI Engaged in Gas Contract with Conoco	Publikasi
Republika	04/05/16	Pupuk Bersubsidi Cukup Hingga September	Subsidized Fertilizer is Secure up to September	Publikasi
Republika	29/05/16	Aas Asikin Idat Selalu Dekat Dengan Karyawan	Aas Asikin Idat is always close to employees	Publikasi
Sriwijaya Post	26/05/16	Pejabat PUSRI Ikut Sosialisasi	Executives of PUSRI Participated in Socialization	Publikasi
Sriwijaya Post	26/05/16	PUSRI-UNIB Edukasi Warga Pesantren	PUSRI-UNIB Educated Pesantren People	Publikasi
Sriwijaya Post	27/05/16	Alhamdulillah Kami tak Kehujan Lagi	Alhamdulillah We are safe from rain	Publikasi
Palembang Pos	26/05/16	Santri Alih Teknologi Bambu	Santri Transferred Bamboo Technology	Publikasi
Palembang Pos	31/05/16	PUSRI-Gas Conoco Phillips Jalin Kontrak	PUSRI-Gas Conoco Phillips Drafted Contract	Publikasi
Radar Palembang	19/05/16	Ubah Pola Penyaluran Pupuk Bersubsidi	Transform Subsidized Fertilizer Scheme	Publikasi
Radar Palembang	31/05/16	PUSRI Kontrak Gas dengan Conoco Phillips	PUSRI Contracted Gas with Conoco Phillips	Publikasi
Sumatera Ekspres	16/05/16	Delapan Nomor, Hadiah Total Rp 20 Juta	Eight Numbers, total Prize of Rp20 million	Publikasi
Sumatera Ekspres	17/05/16	Selamat Hari Ulang Tahun 70 TH Provinsi Sumatera Selatan	Happy 70th Anniversary for South Sumatera Province	Publikasi
Sumatera Ekspres	17/05/16	Pemanfaatan Bambu Belum Maksimal	Bamboo Use is less optimum	Publikasi
Sumatera Ekspres	17/05/16	Dibedah, Bebas Banjir	Renovated, free from flood	Publikasi
Sumatera Ekspres	17/05/16	Lestarian Songket	Preserve Songket	Publikasi
Bisnis.com	30/05/16	Bahan Baku Urea, PUSRI Pasok Gas Conoco Phillips 70 Juta MMSCFD	Urea Raw Material, PUSRI Supplied Gas from Conoco Phillips 70 million MMSCFD	Publikasi
Koransn.com	30/05/16	PUSRI Kontrak Gas dengan Conoco Phillips	PUSRI engaged in gas contract with Conoco Phillips	Publikasi

Tribunsumsel.com	27/05/16	Tutiana Bersyukur Rumahnya Tak Bocor dan Tak Banjir Lagi	Tutiana is Grateful her House is no longer Leak and flood	Publikasi
Tribunsumsel.com	30/05/16	PUSRI Jalin Kontrak Gas Dengan Conoco Phillips	PUSRI Engaged in Gas Contract with Conoco Phillips	Publikasi
JUNI				
Kompas	30/06/16	Pemberitahuan Gratifikasi	Gratification Information	Publikasi
Bisnis Indonesia	28/06/16	Pemberitahuan Gratifikasi	Gratification Information	Publikasi
Bisnis Indonesia	28/06/16	Kebutuhan Pupuk Aman	Fertilizer Stock is Secure	Publikasi
Palembang Post	26/06/16	Salurkan 12 Ribu Paket Sembako (PUSRI Gelar Murah)	Donated 12 thousand Groceries Package (PUSRI Held Bazaar)	Publikasi
Tribun Sumsel	25/06/16	PUSRI Sebar 12 Ribu Paket Sembako Murah	PUSRI Donated 12 Thousand Affordable Groceries Package	Publikasi
Sriwijaya Post	22/06/16	3.000 Mustakhik Semringah	3.000 Mustakhik are Happy	Publikasi
Sriwijaya Post	25/06/16	Agustus PUSRI II-B Siap Operasi	August, PUSRI II-B is Ready to Operate	Publikasi
Sriwijaya Post	27/06/16	PT PUSRI Gelar Pasar Murah Ramadhan	PT PUSRI Held Ramadhan Bazaar	Publikasi
Sriwijaya Post	29/06/16	Pemberitahuan Gratifikasi	Gratification Information	Publikasi
Sriwijaya Post	30/06/16	Pemberitahuan Gratifikasi	Gratification Information	Publikasi
Radar Palembang	27/06/16	Stok Pupuk Aman, Petani Tak Perlu Gusar	Fertilizer stock is Secure, Farmers No Need to Worry	Publikasi
Berita Pagi	25/06/16	Molor, PUSRI II-B Operasional Agustus Ini	Delayed, PUSRI II-B Started Operation in this August	Publikasi
Sumatera Ekspres	17/06/16	Raih Penghargaan IGA Awards	Won IGA Awards	Publikasi
Sumatera Ekspres	21/06/16	PUSRI Jadi Sponsor Baru	PUSRI Acts as New Sponsor	Publikasi
Sumatera Ekspres	22/06/16	Berbagi, Eratkan Silaturahmi	Sharing, Strengthening Unity	Publikasi
Sumatera Ekspres	23/06/16	YAZRI Bantu 1.500 Paket ke Kaum Duafa	YAZRI donated 1,500 Packages to Dhuafa People	Publikasi
Sumatera Ekspres	25/06/16	Juli, Pabrik PUSRI 2B Berproduksi	July, PUSRI 2B Plant is operated	Publikasi
Sumatera Ekspres	27/06/16	Pemberitahuan Gratifikasi	Gratification Announcement	Publikasi
Sumatera Ekspres	27/06/16	Pasar Murah PUSRI Salurkan 12 Ribu Paket Sembako	PUSRI Bazaar donated 12 thousand groceries package	Publikasi
Bisnis.com	26/06/16	Lebaran 2016, PUSRI Jamin Stok Pupuk Petani Aman	Eid 2016, PUSRI Guarantee Fertilizer Stock for Farmers is Secure	Publikasi
Liputan6.com	27/06/16	Pupuk Sriwijaya Tingkatkan Produksi Urea 950 Ton Per	Pupuk Sriwijaya Increased Urea Production by 950 Ton Per	Publikasi
Penasumatara.com	24/06/16	PUSRI Gelar Pasar Murah Ramadhan	PUSRI Held Ramadhan Bazaar	Publikasi

Penasumatera.com	26/06/16	PT PUSRI Jamin Ketersediaan Pupuk	PT PUSRI Guarantee Fertilizer Availability	Publikasi
JULI				
Kompas	14/07/16	Pabrik Pupuk PT Pupuk Sriwidjaja	PT Pupuk Sriwidjaja Fertilizer Plant	Publikasi
Bisnis Indonesia	18/07/16	Stok Pupuk 1,3 Juta Ton Sudah Disiapkan	1.3 million Ton Fertilizer Stock is Prepared	Publikasi
Harian Ekonomi Neraca	27/07/16	Legislator Berharap Petani Akses Pupuk Murah	Legislator Expected Farmers to Access Affordable Fertilizer	Publikasi
Harian Ekonomi Neraca	27/07/16	Stok Pupuk Bersubsidi PT PUSRI Tersedia Cukup	Stok Pupuk Bersubsidi PT PUSRI Tersedia Cukup	Publikasi
Rakyat Merdeka	18/07/16	Pupuk Indonesia Tingkatkan Kualitas Monitoring Stok	Pupuk Indonesia Tingkatkan Kualitas Monitoring Stok	Publikasi
Palembang Pos	19/07/16	Jamin Stok Pupuk 2 Bulan Kedepan	Guarantee Fertilizer Stock for Next 2 Months is Secure	Publikasi
Tribun Sumsel	01/07/16	PEMBERITAHUAN (Tidak Menerima Gratifikasi)	ANNOUNCEMENT (Not Receiving Gratification)	Publikasi
Tribun Sumsel	16/07/16	PUSRI Jamin Stok Pupuk Aman	PUSRI Guarantee Fertilizer Stock is Secure	Publikasi
Tribun Sumsel	20/07/16	Pupuk Indonesia Siap Amankan Musim Tanam	Pupuk Indonesia is Ready to Secure Planting Season	Publikasi
Sriwijaya Post	16/07/16	PUSRI Jamin Stok Pupuk Aman	PUSRI Fertilizer Guarantee PUSRI Fertilizer Stock is Secure	Publikasi
Radar Palembang	18/07/16	BUMN Ini Siap Amankan Musim Tanam	This SOE will Secure Planting Season	Publikasi
Radar Palembang	19/07/16	Pupuk Indonesia Siap Amankan Musim Tanam	Pupuk Indonesia is Ready to Secure Planting Season	Publikasi
Sumatera Ekspres	18/07/16	Siap Amankan Musim Tanam	Ready to Secure Planting Season	Publikasi
Sumatera Ekspres	21/07/16	Angkat Budaya Lokal	Promoting Local Culture	Publikasi
Kontan.co.idntan.copkspresB Oper	26/07/16	PUSRI Siapkan Dermaga Baru	PUSRI Prepared New Port	Publikasi
AGUSTUS				
Bisnis Indonesia	16/08/16	Waspada Penipuan Lowongan Pekerjaan PT PUSRI	Caution on PT PUSRI Job Vacancy Deception	Publikasi
Bisnis Indonesia	18/08/16	PUSRI Andalkan Penurunan Harga Gas	PUSRI Relied on Gas Price Decrease	Publikasi
Koran Sindo	06/08/16	Pengembangan Industri Pupuk Nasional Dipacu	National Fertilizer Industry Development is Triggered	Publikasi
Republika	22/08/16	Stok Pupuk di NTB Cukup	Fertilizer Stock in NTB is Sufficient	Publikasi
Suara Nusantara	08/08/16	PT PUSRI Himbau Siswa Kenal Nusantara	PT PUSRI Appealed Students Meet the Nation	Publikasi
Suara Sumsel	23/08/16	Pupuk Indonesia Amankan Musim Tanam	Pupuk Indonesia Secured Planting Season	Publikasi

Tribun Sumsel	18/08/15	PUSRI Keluhkan Industri Harga Gas	PUSRI Complained Price of Industry Gas	Publikasi
Tribun Sumsel	24/08/16	PUSRI Kumpulkan 350 Kantong Darah	PUSRI Collected 350 Blood Bags	Publikasi
Tribun Sumsel	24/08/16	Miliki Komunitas Golongan Darah	Developed Blood Type Community	Publikasi
Sriwijaya Post	08/08/16	20 Siswa Berprestasi ke Gorontalo	20 Excellent Students Visited Gorontalo	Publikasi
Sriwijaya Post	11/08/16	Dua Siswa Disable ke PUSRI	Two Difiable Students Visited PUSRI	Publikasi
Sriwijaya Post	17/08/16	Letkol Purn Syamsuddin Berlinang Air Mata	Letkol Purn. Syamsuddin Cry a River	Publikasi
Sriwijaya Post	18/08/16	PUSRI-PTBA Gelontorkan Dana Rp 3 M	PUSRI-PTBA Disbursed budget of Rp3 billion	Publikasi
Sriwijaya Post	24/08/16	PUSRI Miliki Komunitas Golongan Darah	PUSRI Developed Blood Type Community	Publikasi
Palembang Pos	18/08/16	Jalan Sehat Nikmati Kuliner	Fun Walk to Enjoy Culinary Experience	Publikasi
Palembang Pos	18/08/16	Fokus Kemandirian Ekonomi Lewat CSR	Focused on Economic Self-Reliant through CSR	Publikasi
Radar Palembang	18/08/16	PUSRI Desak Penurunan Harga Gas Industri	PUSRI Appeal Decreasing Industry Gas Price	Publikasi
Berita Pagi	18/08/16	PUSRI Optimalkan Penyerapan Hasil Panen	PUSRI Optimized Harvest Outcome Absorbtion	Publikasi
Berita Pagi	18/08/16	Lomba Bidar dan Perahu Hias Disambut Antusias	Bidar and Ornamental Boat Competition is enthusiastically welcomed	Publikasi
Berita Pagi	18/08/16	BUMN Bedah Rumah Veteran	SOE Renovated Veteran House	Publikasi
Sumatera Ekspres	08/08/16	Sebar Jejaring Pelajar	Place Student Network	Publikasi
Sumatera Ekspres	11/08/16	Pelajari Sumsel, Merasa Dekat	Learning South Sumatera and Feeling Closer	Publikasi
Sumatera Ekspres	16/08/16	Waspada Penipuan Lowongan Pekerjaan PT PUSRI	Caution to Job Vacancy by PT PUSRI	Publikasi
Sumatera Ekspres	17/08/16	Tak Sangka Dibantu Bedah Rumah	Unexpectedly Helping House Renovation	Publikasi
Sumatera Ekspres	18/08/16	Jatuh Bangun Ikuti Lomba	Effort to Participate in Competition	Publikasi
Sumatera Ekspres	19/08/16	Jatuh Bangun Ikuti Lomba	Effort to Participate in Competition	Publikasi
Bisnis.com	18/08/16	Ini Mengapa PUSRI Sangat Berharap Harga Gas Turun	Reason of PUSRI Expected Decreasing Gas Price	Publikasi
Antaraneews.com	18/08/16	PUSRI-PTBA Kirim 20 Siswa ke Maluku Utara	PUSRI-PTBA delegated 20 students to North Molluccas	Publikasi
Koransn.com	17/08/16	PT PUSRI-PTBA Kucurkan Rp 3 Miliar	PT PUSRI-PTBA disbursed Rp3 billion	Publikasi
Tribunsumsel.com	17/08/16	PUSRI-PTBA Kembali "Hadir Untuk Negeri"	PUSRI-PTBA presenced for the Country	Publikasi

MediaIndonesia.com	24/08/16	Ketersediaan Pupuk di Klaten Aman	Food Stock in Klaten is Secure	Publikasi
Sumeks.co.id	24/08/16	PT PUSRI Pentingnya Kebutuhan Darah	PT PUSRI Importance of Blood Stock	Publikasi
Penasumatera.com	17/08/16	PTBA dan PT PUSRI Gelar Jalan Santai 5KM	PTBA and PT PUSRI Held 5 KM Funwalk	Publikasi
SEPTEMBER				
Bisnis Indonesia	06/09/16	PUSRI Panen Raya	PUSRI Great Harvest	Publikasi
Rakyat Merdeka	28/09/16	Pupuk Indonesia Gelontorkan Dana Rp 30 Miliar Untuk Riset Pangan	Pupuk Indonesia Disbursed Budget of Rp30 billion for Food Research	Publikasi
Republika	14/09/16	Ekspor Pupuk Indonesia Terganjil Harga	Indonesian Fertilizer Export Constrained by Price	Publikasi
Suara Nusantara	19/09/16	Optimalisasi Saluran Air, PUSRI Bongkar Pagar	Optimizing Water Sewer, PUSRI Demolished Wall	Publikasi
Berita Pagi	17/09/16	PUSRI Robohkan Tembok Pembatas	PUSRI Demolished Barrier Walls	Publikasi
Sriwijaya Post	09/09/16	Harga Gas Naik Ganggu Produksi PT PUSRI	Gas Price Disrupted Production of PT PUSRI	Publikasi
Sriwijaya Post	16/09/16	Walikota Bongkar Tembok PUSRI	Mayor Demolished PUSRI Wall	Publikasi
Sriwijaya Post	17/09/16	Pagi-Sore Bongkar Tembok Arafuru	Morning-Evening to Demolish Arafuru Wall	Publikasi
Palembang Pos	16/09/16	Minta Segera Dijebol	Ask for immediate demolition	Publikasi
Palembang Pos	20/09/16	PUSRI Bongkar Tembok Pembatas	PUSRI Demolished barrier walls	Publikasi
Radar Palembang	06/09/16	DPR : Dana Pupuk Bisa Dipangkas Pak ?	DPR : Fertilizer Budget to be cut-off?	Publikasi
Radar Palembang	08/09/16	15 Ribu Ha Padi Ditargetkan Rampung	15 thousand HA Rice Field is targeted to be completed	Publikasi
Radar Palembang	15 /09/16	Sungai Buah Akan Dibangun Pompanisasi	Sungai Buah will build pump network	Publikasi
Radar Lampung	07/09/16	GP3K Tingkatkan Produktivitas Hasil Pertanian	GP3K Improved Agriculture Productivity	Publikasi
Tribun Lampung	06/09/16	PT PUSRI Cetuskan Formula 532	PT PUSRI Launched Formula 532	Publikasi
Lampung Post	23/09/15	PUSRI Naikkan Panen Petani Metro 6,8 Ton	PUSRI Increased Harvest of Metro Farmers to 6,8 Ton	Publikasi
Satelitinfo.com	05/09/15	Diduga Salah Jalan, Anak Pemred Satelit Info Dikeroyok Satpam PT PUSRI	Indicated Taking Wrong Way, Son of Satelit Info Editor-in-Chief was beaten by security of PT PUSRI	Publikasi

OKTOBER				
Bisnis Indonesia	04/10/16	PUSRI : Serapan Pupuk Subsidi Sudah 95 %	PUSRI : Subsidized Fertilizer Absorption Reached 95%	Publikasi
Bisnis Indonesia	20/10/16	Industri Pupuk Jadi Prioritas	Fertilizer Industry as Priority	Publikasi
Majalah Gatra	01/10/16	Industri Pupuk Dorong Ketahanan Pangan	Fertilizer Industry Supported Food Security	Publikasi
Republika	23/10/16	Penurunan Harga Gas Dorong Ketahanan Pangan	Gas Price Decline Support d Food Security	Publikasi
Berita Pagi	01/10/16	Pedagang Pupuk Disisir	Fertilizer Merchant is investiated	Publikasi
Berita Pagi	13/10/16	Tahan Subsidi Pupuk 1 Juta Ton	Retain 1 Million Ton Subsidized Fertilzier	Publikasi
Berita Pagi	19/10/16	Turunkan Harga Gas Industri	Seeks Lower Industry Gas Price	Publikasi
Berita Pagi	20/10/16	Harga Gas Industri Pupuk Turun	Fertilizer Industry Gas Price Decreased	Publikasi
Suara Merdeka	04/10/16	Lonjakan Permintaan Pupuk Diantisipasi	Anticipation to Fertilizer Demand Surge	Publikasi
Sriwijaya Post	27/10/16	PT PUSRI Fasilitas Nikah Massal	PT PUSRI Facilitated Mass Wedding	Publikasi
Palembang Pos	05/10/16	KPK Awasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi	KPK Supervised Subsidized Fertilizer Distribution	Publikasi
Palembang Pos	18/10/16	PT PUSRI Resmikan PUSRI MART	PT PUSRI Launched PUSRI MART	Publikasi
Radar Palembang	06/10/16	Optimalkan Dermaga Pupuk Curah	Optimizing Bulk Fertilizer Port	Publikasi
Radar Palembang	25/10/16	Musim Tanam Stok Pupuk Aman	Planting Season, Fertilizer Stock is Secure	Publikasi
Radar Palembang	25/10/16	Gas Turun, Pangan Aman	Gas Decreasing, Food Secure	Publikasi
Sumatera Ekspres	19/10/16	Bangun Perumahan Gandeng 4 Perbankan	Build Residence with 4 Banking Partners	Publikasi
Sumatera Ekspres	26/10/16	Stok Pupuk Setiap Daerah Aman	Fertilizer Stock in Every Region is Secure	Publikasi
Sumatera Ekspres	27/10/16	Akhirnya Sah Secara Hukum	Finally Legal by Law	OCTOBER
Kompas.com	03/10/16	TOKO TANI : PUSRI Mart Hadir Pertama Kali di Semarang	Farming Shop: PUSRI Mart First Opening in Semarang	Publikasi
Bisnis.com	03/10/16	Dirut PUSRI : Penjualan Pupuk di Jateng Melampaui Jumlah yang Disediakan	President Director of PUSRI : Fertilizer Sales in Central Java Exceeding the Supply	Publikasi
Tribunjateng.com	03/10/16	Mau Cari Pupuk, Benih, Pestisida atau Konsultasi Silahkan ke PUSRI Mart di Jalan Imam Bonjol	Looking for Fertilizer, Seeds, Pesticide or Consulting, Please Go to PUSRI Mart at Jalan Imam Bonjol	Publikasi
Swa.co.id	05/10/16	Diklat PUSRI Telan Anggaran Rp 18 Miliar	PUSRI Training Cost Rp18 billion	Publikasi

Suaramerdeka.com	03/10/16	Antisipasi Lonjakan Permintaan Pupuk, Luncurkan PUSRI Mart	Anticipating Fertilizer Demand Surge, Launching PUSRI Mart	Publikasi
Sripoku.com	28/10/16	Yuk ke Taman Rusa PT PUSRI	Let's Go to PT PUSRI Deer Sanctuary	Publikasi
Koransn.com	20/10/16	PUSRI Bangun 263 Unit Rumah	PUSRI Built 263 Houses	Publikasi
NOVEMBER				
Bisnis Indonesia	03/11/16	Pengusaha Pupuk Tuntut Kepastian	Fertilizer Entrepreneurs Seek Certainty	Publikasi
Bisnis Indonesia	24/11/16	Pupuk Indonesia Revitalisasi Tiga Pabrik	Pupuk Indonesia Revitalized Three Plants	Publikasi
Koran Sindo	03/11/16	Pastikan Distribusi Pupuk Bersubsidi Tepat Sasaran	Ensure Subsidized Fertilizer Distribution to be accurate	Publikasi
Koran Sindo	08/11/16	Distribusi Pupuk Bersubsidi Diperketat	Subsidized Fertilizer Distribution is Tightened	Publikasi
Koran Sindo	09/11/16	Jelang Masa Tanam, Stok Pupuk Cukup	Approaching Planting Season, Fertilizer Stock is Sufficient	Publikasi
Berita Pagi	10/11/16	Stok Pupuk Untuk Petani Aman	Fertilizer Stock of the Farmers is secure	Publikasi
Tribun Sumsel	09/11/16	Stok Pupuk Aman Hingga Awal 2017	Fertilizer Stock is Secure up to beginning of 2017	Publikasi
Tribun Sumsel	10/11/16	Hasil Pertanian Kami Lebih Melimpah	Our Agricultural Harvest is Abundant	Publikasi
Tribun Sumsel	10/11/16	Kualitas Pupuk NPK Sama	Equal Quality of NPK Fertilizer	Publikasi
Suara Sumsel	21-26/11/16	PUSRI Respon Arahan Wako	PUSRI Responded to Brief from Vice Mayor	Publikasi
Sriwijaya Post	09/11/16	Stok Pupuk Masih Aman	Fertilizer Stock is Secure	Publikasi
Sriwijaya Post	10/11/16	Sekuriti Ajak Bekerja dengan Hati	Security Invited to Work with Heart	Publikasi
Sriwijaya Post	10/11/16	Pembangunan PUSRI 2B Tuntas	PUSRI 2B Construction is Completed	Publikasi
Palembang Pos	02/11/16	Pemkab Pantau Distribusi Pupuk	Municipal Government Supported Fertilizer Distribution	Publikasi
Palembang Pos	23/11/16	Disdikpora Bina SD YSP PUSRI	Disdikpora Developed SD YSP PUSRI	Publikasi
Radar Palembang	08/11/16	Suplai Pupuk Subsidi Kelebihan 300 Ton	Subsidized Fertilizer Oversupply to 300 ton	Publikasi
Radar Palembang	09/11/16	Stok Pupuk OKUT Aman	Fertilizer Stock in OKUT is Safe	Publikasi
Radar Palembang	10/11/16	Pertamina Gas Siap Pasok ke TAA	Pertamina Gas is Ready to Supply TAA	Publikasi
Radar Palembang	24/11/16	Pengecer Pupuk Dapat Teguran	Fertilizer Retailer Received Warning	Publikasi
Sumatera Ekspres	01/11/16	PUSRI Raih Living Legend Companies Award 2016	PUSRI Won Living Legend Companies Award 2016	Publikasi

Sumatera Ekspres	02/11/16	Kucurkan Pinjaman Modal	Disbursing Capital Loans	Publikasi
Sumatera Ekspres	10/11/16	Launching PUSRI Mart Tiap Kabupaten	Launching PUSRI Mart in Every Muicipal	Publikasi
Sumatera Ekspres	17/11/16	Aman hingga Selesai Masa Tanam	Secure Until End of Planting Season	Publikasi
Sumatera Ekspres	24/11/16	Pengecer Pupuk Diberi Peringatan	Fertilizer Retailer Received Warning	Publikasi
Bisnis.com	18/11/16	Berbagai Fakta Ini Membuat PUSRI Yakin 270.000 Ton Pupuk Urea akan terjual di Sumut	These Facts Bring Confidence to PUSRI to Sell 270,000 Ton Urea Fertilizer in North Sumatera	Publikasi
Tribunmedan.com	18/11/16	Pupuk Urea PUSRI Kualitas Unggul dan Siap Bersaing	PUSRI Urea Fertilizer is Excellent and Ready to Compete	Publikasi
Goaceh.co	03/11/16	PT PUSRI Menjajaki Pusat Distribusi Pupuk Komersil di Aceh	PT PUSRI Apporached Commercial Fertilizer Distribution Center in Aceh	Publikasi
Sumutpojokratu.co.id	18/11/16	PUSRI Segera Buka Gerai di Sumut	PUSRI Will Soon Open Outlet in North Sumatera	Publikasi
Lintasperistiwa.com	02/11/16	Pasang Pipa Untuk Suplai Gas PUSRI, Pertamina Minta Izin Gubernur	Pipeline Installation for PUSRI Gas Supply, Pertamina Requested Permit from Governor	Publikasi
RMOLSumssel.com	03/11/16	Warga Protes Tak Dilibatkan Survey Kepuasan Lingkungan PT PUSRI	Warga Claimed Not Involved in PT PUSRI Environment Satisfaction Survey	Publikasi
DESEMBER				
Media Indonesia	26/12/16	Pupuk Indonesia Olah Sampah Palembang	Pupuk Indonesia Processed Wastes in Palembang	Publikasi
Bisnis Indonesia	24/12/16	Pengelolaan Sampah	Waste Treatment	Publikasi
Koran Sindo	24/12/16	Pupuk Indonesia Lirik Sampah Palembang	Pupuk Indonesia Interested in Palembang Waste	Publikasi
Koran Sindo	26/12/16	Pupuk Indonesia Gandeng Pemkot Palembang	Pupuk Indonesia Invited Palembang City Government	Publikasi
Republika	26/12/16	Pabrik Baru PUSRI Mulai Berproduksi	PUSRI New Plant Start Operation	Publikasi
Berita Pagi	14/12/16	Karyawan PUSRI Donor Darah	PUSRI Employee Participated in Blood Donation	Publikasi
Berita Pagi	19/12/16	PUSRI Minta Harga Gas Industri	PUSRI Expected Lower Industry Gas Price	Publikasi
Berita Pagi	19/12/16	Penyerapan Pupuk Subsidi Capai 86 %	Subsidy Fertilizer Absorbtion Achieved 86%	Publikasi
Berita Pagi	21/12/16	Gulirkan Porseni Tiap Tahun	Hosting Porseni Annually	Publikasi
Berita Pagi	27/12/16	PUSRI Fokus Revitalisasi Pabrik	PUSRI Focused on Plant Revitalizing	Publikasi
Berita Pagi	28/12/16	2017 Upayakan Ekspor Pupuk Komersil	2017 Pursued Commercial Fertilizer Export	Publikasi
Tribun Sumsel	06/12/16	PUSRI Harap Gas di Bawah 5 USD	PUSRI Expected Gas Below 5 USD	Publikasi

Tribun Sumsel	19/12/16	Target Produksi Meningkatkan 20 Persen	Production Target Increased 20 percent	Publikasi
Tribun Sumsel	21/12/16	2015, PT PUSRI Bertabur Prestasi Divisi Operasi Juara Umum Porseni PT PUSRI ke-57	2015, PT PUSRI Recorded Achievements, Operations Division as Grand Champion of PT PUSRI 57th Porseni	Publikasi
Tribun Sumsel	24/12/16	Pupuk Indonesia Olah Sampah Palembang	Pupuk Indonesia Manage Wastes in Palembang	Publikasi
Tribun Sumsel	26/12/16	Segera Revitalisasi Pabrik Tua	Immediately Revitalize Obsolete Plant	Publikasi
Sriwijaya Post	08/12/16	PUSRI Resmikan Pabrik IIB Awal 2017	PUSRI Inaugurated IIB Plant at Beginning 2017	Publikasi
Sriwijaya Post	14/12/16	Ingin Empat Kali Donor Darah	Wishing Four Times Donating Blood	Publikasi
Sriwijaya Post	19/12/16	Badan Sehat Motor Dapat	Healthy Body, Win Motorcycle	Publikasi
Sriwijaya Post	21/12/16	Divisi Operasi Juara Umum	Operation Division The Grand Champion	Publikasi
Sriwijaya Post	26/12/16	Ubah 800 Ton Sampah Jadi Pupuk	Transformed 800 Ton Wastes into Fertilizer	Publikasi
Sriwijaya Post	27/12/16	PT PUSRI Ukir Banyak Prestasi	PT PUSRI Recorded Achievements	Publikasi
Sriwijaya Post	27/12/16	PUSRI IIB Sudah Produksi Urea	PUSRI IIB Started Urea Production	Publikasi
Sriwijaya Post	27/12/16	PUSRI Gelar Khitanan Massal	PUSRI held Mass Circumcision	Publikasi
Sriwijaya Post	31/12/16	PT PUSRI Penuhi Target	PT PUSRI Achieved Target	Publikasi
Sriwijaya Post	31/12/16	Harga Pupuk SP36 Beratkan Petani	SP36 Fertilizer Fertilizer Price Burdened the Farmers	Publikasi
Palembang Pos	06/12/16	Target Produksi Urea 1,1 Juta Ton/Tahun	Urea Production Target to 1.1million Ton/year	Publikasi
Palembang Pos	19/12/16	CSR PUSRI Rp 5,5 Miliar	CSR PUSRI of Rp5,5 Billion	Publikasi
Palembang Pos	26/12/16	Kembangkan Pupuk Organik	Developed Organic Fertilizer	Publikasi
Sumatera Ekspres	15/12/16	Berharap Harga Gas Turun	Expecting Lower Gas Price	Publikasi
Sumatera Ekspres	13/12/16	Penangkaran Rusa Jadi Pilihan	Deer Sanctuary as a choice	Publikasi
Sumatera Ekspres	14/12/16	Stand By di Aceh, Salurkan Rp 300 Juta	Stand By in Aceh, Disbursed Rp300 Million	Publikasi
Sumatera Ekspres	14/12/16	Cari Bibit Khusus Putra Daerah	Hunt Excellent Local Talent	Publikasi
Sumatera Ekspres	19/12/16	Berlangsung Sejak 2006	Implemented Since 2006	Publikasi
Sumatera Ekspres	19/12/16	Harga Gas Pengaruhi Subsidi	Gas Price Affected Subsidy	Publikasi
Sumatera Ekspres	19/12/16	Belasan Ribu Masyarakat Ikuti Jalan Sehat	Thousand of People Participated in Fun Walk	Publikasi
Sumatera Ekspres	24/12/16	Kelola Sampah Jadi Pupuk Organik	Waste Treatment into Organic Fertilizer	Publikasi

Sumatera Ekspres	24/12/16	Mimpi Miliki Klub Profesional Putri	Dream of Female Professional Club	Publikasi
Sumatera Ekspres	26/12/16	Target Produksi Naik 20 Persen	Production Target Increased 20 Percent	Publikasi
Sumatera Ekspres	27/12/16	Dua Minggu, SPPSP Kumpulkan Rp 59,7 Juta	Two Weeks, SPPSP Collected Rp59.7 million	Publikasi
Bisnis.com	05/12/16	PUSRI Palembang Harapkan Harga Gas di Bawah US\$5	PUSRI Palembang Expected Gas Price Below US\$5	Publikasi
Bisnis.com	05/12/16	PUSRI Pastikan Pabrik II-B Beroperasi Awal 2017	PUSRI Ensured II-B Plant Operation at Beginning of 2017	Publikasi
Detiksumsel.com	21/12/16	Porseni Tingkatkan Kualitas dan Performa Karyawan	Porseni Improved Employee Quality and Performance	Publikasi
Koransn.com	26/12/16	Distribusi Pupuk Capai 95%	Fertilizer Distribution Achieved 95%	Publikasi
Tribunsumsel.com	06/12/16	PT PUSRI Tanam 1.500 Pohon Wujudkan PUSRI Jaya 2030	PT PUSRI Planted 1,500 Trees to Achieve PUSRI Jaya 2030	Publikasi
Tribunsumsel.com	20/12/16	Divisi Operasi Berhasil Jadi Juara Umum Porseni PUSRI	Operations Division successfully named Grand Champion of Porseni PUSRI	Publikasi
Republika.co.id	26/12/16	Pabrik Baru PUSRI Mulai Berproduksi	PUSRI New Plant Started Operation	Publikasi
Radarpalembang.com	26/12/16	PT PUSRI Tetap Utamakan Lingkungan	PT PUSRI Prioritizes the Environment	Publikasi
Antarasumsel.com	05/12/16	PUSRI Targetkan Tanam Satu Juta Pohon	PUSRI Targeted One Million Tree Planting	Publikasi
Antarasumsel.com	06/12/16	PT PUSRI Hijaukan Kantor dan Perumahan	PT PUSRI Conserve the Office and Residence	Publikasi
Susmelupdate.com	21/12/16	Porseni PUSRI Berakhir, Divisi Operasi Rebut Piala Terbanyak	Porseni PUSRI Ended, Operation Division Won Most Trophies	Publikasi

ISI KODE ETIK

Code of Conducts Contents

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PUSRI, manajemen PUSRI menetapkan Pedoman Panduan Perilaku (Code of Conduct) yang ditandatangani pada bulan September tahun 2012 oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama PUSRI.

PUSRI menyusun Kode Etik berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan PUSRI. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepentingan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik PUSRI.

Susunan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) terdiri dari:

- Bagian I : Pendahuluan
- Bagian II : Standar Etika Usaha
- Bagian III : Standar Tata Perilaku
- Bagian IV : Penerapan dan Penegakan
- Bagian V : Penjelasan Pernyataan

Standar Etika Usaha (Kode Etik Perusahaan) Etika Perusahaan Dengan Karyawan

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menyadari peran penting karyawan sebagai pelaku dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan serta dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu PT Pupuk Sriwidjaja Palembang senantiasa berupaya untuk menajamkan fokus dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia serta senantiasa menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan dinamis antara Perusahaan dan Karyawan. Dalam melaksanakan etika ini, Perusahaan menerapkan praktik-praktik sebagai berikut :

- Karyawan diperlakukan secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama, dan asal kelahiran.

Pursuant to PUSRI's Board of Directors Decree, the management has stipulated Code of Conducts Manual that was signed in September 2012 by PUSRI's President Commissioner and President Director.

PUSRI formulates Code of Conduct based on Vision, Mission and Ethical Values of the Company, as well as other regulations and prevailing Law. Code of Conduct is foundation and integrated part of Pusri's policy. The Code of Conduct is including appropriateness policy based on moral values and concern related with integrity, conscience, self-awareness, professionalism and positive reputation of PUSRI.

Structure of Code of Conduct consists of:

- Part I : Introduction
- Part II : Business Ethics Standard
- Part III : Code of Conduct
- Part IV : Application and Enforcement
- Part V : Explanation of Statements

Business Ethics Standard Corporate Ethics with Employees

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang recognized the important role of employees to achieve company's vision and mission and to encounter increasing competitive challenges. Therefore, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang strives to sharpen its focus on human resources development and maintain harmonious and balance dynamic relationship between the company and employees. In practice, the company carries out the following:

- Employees are treated fairly and freely from prejudice due to difference of ethnic, origin, and gender, therefore, it needs provide a good and safe working condition for the employees.

- Karyawan memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman.
- Karyawan dibebaskan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan demi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
- Karyawan berhak untuk memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif.
- Karyawan berhak untuk menikmati keuntungan riil karena peningkatan kinerja sesuai dengan skema remunerasi yang berlaku.
- Karyawan memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan usaha perusahaan.
- Karyawan didorong dan memperoleh peluang untuk dan dalam mengembangkan jiwa kreatif dan dalam berinovasi

- Employees are exempted from any potential harm to the health and safety at work.
- Employees have the rights to choose whether they will be represented collectively through union group.
- Employees have the rights to enjoy the real benefits from company's increasing performance based on the applicable remuneration scheme.
- Employees have opportunities to participate in further education, training, and development in line with their competencies and business needs
- Employees are encouraged to grab opportunities to develop and pursue creativity and innovation
- Employees are encouraged and opportunities to acquire and develop the creative and innovative spirit.

Etika Perusahaan Dengan Konsumen

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengutamakan kepuasan konsumen secara profesional melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan sesuai dengan prinsip 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Jenis.

Corporate Ethics with Customers

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang prioritizes customers' satisfaction professionally through improvement of product and service quality standard based on the 6 Corrects Principle, including namely Correct Time, Correct Quality, Correct Price, Correct Quantity, Correct Place, and Correct Type.

Etika Perusahaan Dengan Pesaing

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mendukung sepenuhnya pemberlakuan struktur pasar industri pupuk dan petrokimia yang dicirikan dengan adanya multi-buyers dan multi-sellers atau pasar yang sepenuhnya kompetitif untuk mendorong terciptanya daya saing perusahaan, dengan cara :

- Mendefinisikan posisi pesaing dan menempatkan pesaing sebagai pemacu peningkatan kinerja perusahaan.
- Melakukan persaingan yang sehat dengan mengutamakan kualitas produk dan pelayanan.

Corporate Ethics with Competitors

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang encourages the existence of multi-buyers and multi-sellers in fertilizer and petrochemical market. Therefore, it becomes a competitive market that encourages competitiveness of the company, by:

- Defining the position of competitors and set competitors as the drivers for company's performance improvement.
- Performing a healthy competition by prioritizing products and services quality.

- Tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.

Etika Perusahaan Dengan Penyedia Barang Dan Jasa

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu kewajaran, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan penyediaan barang dan jasa, dengan jalan :

- Menetapkan penyedia barang dan jasa tidak hanya berdasarkan pertimbangan harga, tetapi juga kualitas yang sesuai dengan kebutuhan, waktu yang tepat sesuai kesepakatan, dan kelangsungan hubungan usaha jangka panjang.
- Memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak serta pemberlakuan sanksi dan penyelesaian perselisihan berdasarkan surat perjanjian dan sesuai dengan ketentuan perusahaan yang berlaku.
- Bertindak adil terhadap semua penyedia barang dan jasa, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu.
- Membangun komunikasi dan membina hubungan baik dengan penyedia barang dan jasa sebagai bagian dari *market & competitor intelligent*.
- Menerapkan teknologi informasi pengadaan barang dan jasa untuk meminimalisasi tindak kecurangan (*fraud*)

Etika Perusahaan Dengan Mitra Kerja

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang senantiasa memandang Mitra Kerja sebagai partner strategis, oleh karena itu pengelolaan kerjasama tidak terlepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku, antara lain :

- Complying with rules and regulations about antimonopoly and unfair business practices

Corporate Ethics with Suppliers

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang promotes GCG principles namely, fairness, transparency, and accountability in providing products and services, through:

- A procurement mechanism where approval on suppliers are not only based on price factor but also the quality requirement, the right time delivery as stated in the agreement, and long term business relationship.
- A business practices that consider mutual benefits for all and impose sanctions as well solve disputes with regards to the agreement and applicable business rules.
- A fairly treatment to all suppliers without favoring certain individuals, groups, or parties.
- Establish communication and maintain good relationship with suppliers as a part of market and competitor intelligent.
- Apply information technology in carrying out product and service procurement to minimize potential fraud.

Corporate Ethics with Partners

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang always views partners strategically, therefore, cooperation is managed in line with GCG principles and in accordance with applicable business practices:

- Menjalinkerkasamayang saling menguntungkan, terpenuhinya hak & kewajiban semua pihak sesuai persyaratan yang telah ditetapkan/ disepakati serta menjaga citra atau *brand image* PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- Mengusahakan tercapainya hasil terbaik dan optimal sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Membangun komunikasi yang intensif dengan Mitra Kerja dalam rangka koordinasi dan pencapaian solusi terbaik untuk penyelesaian perselisihan.
- Bertindak adil terhadap semua Mitra Kerja, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu

Etika Perusahaan Dengan Kreditur/Investor

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melakukan kerjasama dengan kreditur/investor hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perusahaan dengan cara:

- Memberikan informasi yang aktual, prospektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan bagi calon kreditur/investor.
- Mengedepankan aspek kredibilitas dan bonaiditas serta legalitas yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pemilihan kreditur/investor.
- Membuat perjanjian yang sah atas pinjaman/ penanaman modal dengan mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*).
- Meningkatkan kepercayaan kreditur/investor dengan cara memberikan laporan secara terbuka tentang penggunaan dana pinjaman.
- Menjajaki peluang bisnis dengan kreditur/ investor untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang didasarkan pada peraturan perundangan dan prinsip-prinsip integritas dan akuntabilitas.

- Establish mutual benefits cooperation, the fulfillment of rights and obligation of all parties according to agreement, and also maintain the image or brand image of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- Strive to achieve the best and optimum result in accordance with applicable procedures.
- Establish intensive communications with partners in order to coordinate and achieve best solutions for any disputes.
- Act fairly to all partners without favoring certain individual, groups, or parties

Corporate Ethics with Creditors/Investors

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang collaborates with creditors/investors for business purposes and increasing the added value by:

- Provide actual, prospective, transparent, and accountable information for potential creditors/investors
- Prioritize credibility, reliability, and legality that can be accounted in the selection of creditors/ investors.
- Formulate legal agreement over loans/ investment by prioritizing fairness principle.
- Increase creditors/investors trust by providing transparent report that explain the utilization of funds
- Explore business opportunity with creditors/ investors to improve company's growth based on regulation and integrity and accountability principles.

Etika Perusahaan Dengan Pemerintah

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam menjalin hubungan dengan Pemerintah, mempunyai kebijakan antara lain:

- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan usaha dan status perusahaan.
- Mengembangkan hubungan baik serta komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah dalam batas toleransi sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku, dan memelihara hubungan tersebut sebagai hubungan yang bersifat arms-length dan harus dihindari terjadinya penyelewengan.

Etika Perusahaan Dengan Masyarakat

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menyadari peran penting masyarakat terhadap kelangsungan proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi dengan jalan :

- Saling menghormati hak dan kewajiban serta menjalin hubungan baik berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.
- Meminimalkan potensi konflik melalui dialog dengan wakil masyarakat untuk mencapai kesepakatan bersama serta tercipta hubungan yang kondusif.
- Senantiasa mampu beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai luhur budaya masyarakat sekitar.
- Mengupayakan komitmen jangka panjang terhadap masyarakat sekitar sehingga tatanan sosial dan ekonomi masyarakat akan terlindungi dan apabila mungkin ditingkatkan sepanjang keberadaan operasional perusahaan di tempat tersebut dan sesudahnya.
- Mengembangkan sensitivitas, kepekaan perusahaan terhadap kondisi masyarakat dalam rangka fungsi PSO Perusahaan

Corporate Ethics with Government

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang set a number of policy to maintain relationships with government, which are:

- Comply with applicable rules and regulations relevant to company businesses and status.
- Develop good relationships and effective communications with every level of governments in acceptable manner and in accordance with applicable rules and laws, and also maintain this relationship as arms length relations that must avoid any fraud.

Corporate Ethics with Community

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang recognizes the important role of community for company's business sustainability. Therefore, Company always strive to achieve synergy through the following initiatives:

- Respect each other rights and obligations as well as establish good relationships based on coexistence and mutual benefits principle.
- Minimize the potential of conflict through dialogue with community representatives in order to achieve mutual understanding as well as establish conducive relationships.
- Constantly adapt to noble values and cultures of surrounding community.
- Strive to build long term commitment with surrounding community in order to protect social and economic order, and if possible, improve the condition while company exists in the area.
- Develop company's sensitivity over community condition in order to fulfill its function as PSO.

Etika Perusahaan Dengan Media Massa

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bermitra dengan media massa untuk membangun citra perusahaan dengan jalan :

- Melakukan promosi melalui media massa.
- Mengundang media massa untuk meliput acara perusahaan jika diperlukan.
- Menindaklanjuti kritik-kritik yang disampaikan melalui media massa dengan tetap memperhatikan aspek risiko.
- Membina hubungan baik dan sekaligus menyampaikan informasi perkembangan perusahaan dengan media massa melalui silaturahmi ke kantor media massa, press release dan dapat menyelenggarakan ajang penghargaan jurnalistik.
- Memperhatikan catatan-catatan dan saran media yang sejauh mungkin relevan dengan perlunya langkah penyesuaian oleh Perusahaan.
- Memperhatikan kebijakan nasional untuk kebebasan informasi publik sesuai UU nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaannya dan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi Perusahaan.

Etika Perusahaan Dengan Asosiasi Profesi

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menjalin sinergi berkelanjutan dengan asosiasi profesi untuk kepentingan pengembangan usaha dan peluang bisnis, serta penyelesaian masalah yang terjadi dengan tetap memperhatikan:

- Standar-standar yang ditetapkan asosiasi profesi.
- Kesetaraan perlakuan terhadap asosiasi profesi.
- Memperhatikan dan mempelajari pengembangan sistem baru baik sistem industri maupun sistem bisnis yang dapat menjadi referensi bagi Perusahaan

Corporate Ethics with Mass Media

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang collaborates with mass media to build company's image through:

- Promotion in mass media.
- Media invitation to cover company events if needed.
- Follow up critics that being published in media with regard to risk aspects.
- Maintain good relationship as well as deliver information of company through visitation to media offices, press release, and organizing journalism award.
- Take a notice on notes and suggestions from media that might be relevant with the need of company's adjustment.
- Considering the national policy on the public access to information regulated in Law No 14 of 2008 about Disclosure of Public Information, as interpreted in its implementing regulations and being adjusted with situation and condition of the company

Corporate Ethics with Professional Associations

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang establishes a sustainable synergy with professional associations to develop business development and opportunities as well as problem solving by considering the followings:

- Standards that stipulated by professional association.
- Equal treatment on professional association.
- Development of new system, either industrial system or business system, that can serve as reference for the company.

Standar Tata Perilaku (Kode Etik Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang) Etika Kerja Sesama Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Dalam bersikap dan bertindak insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang:

- Patuh pada ketentuan dan perundangan serta peraturan perusahaan;
- Tidak diperkenankan untuk melakukan penerimaan manfaat atas kekuasaan, jabatan, fungsi dan tugas, baik secara langsung ataupun tidak langsung atas janji, pembayaran, tawaran atau penerimaan suap;
- Menghindari segala bentuk dan jenis benturan kepentingan;
- Mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha sejalan dengan undang-undang persaingan usaha serta peraturan pemerintah terkait;
- Menghindari tindakan ilegal, serta persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian dan penggunaan praktik yang tidak fair atau perilaku menyimpang dalam upaya mencari laba;
- Mengupayakan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah dan menyimpan serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku.

Dalam hubungan dengan etika kerja sesama insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dilandasi dengan:

- Bekerja secara profesional untuk menghasilkan kinerja yang optimal.
- Jujur dan sopan.
- Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat.
- Saling membantu, memotivasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan.
- Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas.
- Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun.
- Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.

Code of Conduct for Individuals in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Ethics between Individuals of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Individuals in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang must act and behave as follow:

- Comply with the rules and regulations as well as company's regulation.
- Receiving benefits by utilizing authority, position, function and task, either directly or indirectly, for any promise, payment, offer, or bribery, is not allowed.
- Avoid any kind of conflict of interest.
- Promote the principles of competitiveness in line with anti trust laws and other regulations.
- Avoid any illegal actions as well as excessive competitive behavior with no economical basis, and avoid unfair business practices or behavior deviation in an attempt to make a profits.
- Ensure the information is obtained, saved and used in legal manners, that is in line with applicable business ethics principle

The ethics in workplace among the individuals in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is based on:

- Work in professional manner to achieve optimum performance.
- Honest and polite.
- Mutual respect, open for criticism and suggestions to resolve problem through a consensus on agreement.
- Help each other, motivate, and cooperate in completing the task.
- Communicate new ideas and transfer knowledge and skill.
- Take initiative and develop competency in performing the task.
- Dare to discuss inappropriate policy and constructively correct it politely.
- Respect differences on gender, ethnicity, religion, race, and among groups.

Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan

Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memanfaatkan data dan informasi perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dan pengambilan keputusan dengan cara :

- Catatan yang akurat dan handal harus dipelihara setiap waktu.
- Setiap pembayaran uang, pengalihan kepemilikan, penyelesaian pemberian pelayanan dan transaksi lainnya harus tereleksikan secara penuh dan detil pada sistem akuntansi dan catatan bisnis perusahaan.
- Semua pihak harus mengungkapkan semua informasi yang relevan dan bekerja sama sepenuhnya dengan Auditor Internal dan Eksternal dalam proses audit kepatuhan atau penyidikan lainnya.
- Kebijakan perusahaan melarang insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk mengungkapkan informasi yang masih bersifat rahasia mengenai perusahaan atau pelanggan ke luar perusahaan baik selama masa kerja atau sesudahnya.
- Perusahaan juga menjaga data khusus milik pelanggan, rekanan dan mitra usaha patungan.

Menjaga Harta Perusahaan

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengoptimalkan penggunaan harta perusahaan dengan cara :

- Bertanggung jawab atas pengelolaan harta perusahaan dan menghindarkan penggunaannya di luar kepentingan perusahaan.
- Mengamankan harta perusahaan dari kerusakan dan kehilangan.
- Melakukan penghematan pemakaian energi.

Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup

Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup merupakan salah satu bagian dari tata nilai yang perlu diwujudkan. Untuk mencapai tujuan tersebut PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bertekad untuk:

Protect Confidentially of Company's Data and Information

Individuals in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang uses company's data and information to improve value added and decision making process through

- Accurate and reliable records that should be maintained at any time.
- Each debt payments, transfer of ownership, completion of service delivery, and other transactions must be reflected comprehensively and recorded in detail in accounting system and company's business documentation.
- All parties must disclose all relevant information and fully collaborate with Internal and External Audit in the process of compliance audit and other assessment.
- Company's policy prohibits personnel of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang to disclose any confidential information about the company or customers to external parties either during or after employment.
- Company also protects data of customers, partner, and business partner

Protect Company's Assets

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang maximizes the use of company's assets the following:

- Responsible for asset management and prevent its use for any purposes beyond corporate interests.
- Secure company's assets from any damage or loss.
- Make efficient use of energy.

Maintain Environment, and Occupational Health and Safety

As part of values, Occupational Health and Safety and also the Environment should be established. Therefore, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is determined to:

- Membangun landasan kepatuhan sejalan dengan hukum dan peraturan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan pelestarian lingkungan serta komitmen sukarela.
- Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai aspek yang berkaitan dengan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan.
- Menetapkan dan pengkajian sasaran, penilaian dan pelaporan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan dengan menerapkan best practices yang tepat pada situasi setempat.
- Memupuk pemahaman yang lebih baik mengenai masalah K3 dan pelestarian lingkungan, terkait dengan aktivitas usaha perusahaan;
- Menempatkan K3 dan pelestarian lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan Menyertakan partisipasi karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan
- Establish the groundwork for obedience in line with law and regulation of Occupational Health and Safety (OHS) and environmental preservation as well as voluntary commitment.
- Promote sustainable improvement of various aspects in HSE and environmental conservation.
- Determine and reviewing target, assessment, and reporting of HSE and environmental conservation performance by implementing proper best practices that are appropriate with local situation.
- Bring up better understanding about HSE and environmental conservation that is in connection with company's business activities.
- Place the OHS and environmental conservation as an integral part of Budget Plan (RKAP) and Annual Report. Enabling employees to participate as an effort to improve safety and occupational health and environmental preservation

Mencatat Data Pelaporan

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengelola data secara rapi, tertib, teliti, akurat dan tepat waktu dengan cara:

- Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menyajikan laporan secara singkat, jelas, tepat, komunikatif untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan dan sebagai umpan balik guna perbaikan kinerja.
- Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan.
- Membiasakan untuk melakukan pencatatan kegiatan dalam rangka pengembangan dan penerapan penilaian kinerja perseorangan di lingkungan Perusahaan.

Menghindari Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) dan Penyalahgunaan Jabatan

Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menghindari kondisi, situasi ataupun kesan adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan cara :

Recording of Reporting Data

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang manages its data neatly, orderly, thoroughly, accurately, and in timely manner. It includes the following initiatives:

- Record the data and prepare reports based on accurate and accountable sources.
- Present reports in brief, clear, precise, and communicative way to be used in decision making process as well as serves as feedback for performance improvement.
- Not to hide data and report that should be presented.
- Establish a behavior to record any activities in order to develop and implement individual performance assessment in company's environment

Avoid Conflict of Interest and Abuse of Power

Individuals in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang must avoid any condition, situation, or impression of conflict of interest and abuse of power through the following:

- Selalu mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang ditetapkan perusahaan.
- Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
- Tidak melakukan aktivitas di luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan, aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- Tidak ada kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung oleh insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang beserta keluarganya, baik bersama-sama ataupun sendiri-sendiri, dalam perusahaan lain yang mengadakan transaksi dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak terlibat dalam jual beli saham perusahaan (*insider trading*).
- Tidak memanfaatkan asset perusahaan untuk kepentingan pribadi atau orang lain.
- Tidak memanfaatkan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi atau orang lain.
- Tidak melakukan pekerjaan di luar perusahaan atau terlibat dalam pengelolaan perusahaan pesaing.
- Senantiasa menjaga integritas dan akuntabilitas dalam setiap langkah kerja

Menerima Hadiah/Cinderamata/Gratiikasi dan Entertainment

Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak menerima hadiah/cinderamata/gratiikasi dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatandan pekerjaannya, kecuali:

- Hadiah karena adanya hubungan baik antara PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan pihak lain, tanpa keterikatan perjanjian hingga tidak berdampak merugikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang atau sebaliknya tidak merugikan pihak lain.

- Always comply with company's regulation, system, and procedure.
- Not to use position for personal interest or for others related parties.

- Not to carry out any activities that may affect negatively over independence and objectivity of consideration on decision-making process. These activities surely can be conflicted with position performance or may cause harm.

- There is no direct or indirect ownership by individuals in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and their families, either jointly or individually, in other companies doing businesses with PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

- Individuals in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang are not involved as insider trading.

- Not to use company's assets for personal interest or others interests.

- Not to use confidential information personal or others interests.

- Not to carry out the work other than the work assigned by the company or not to get involved in competitors' business management.

- Always maintain integrity and accountability in every working steps.

Receiving Gifts/Souvenir/Gratification and Entertainment

Individuals in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang are not allowed to receive any kind of gifts/souvenir/gratification in connection with position and scope of work except:

- The gift is given due to good relationship between PT Pupuk Sriwidjaja Palembang with other parties, with no specific agreement so it will have no impact on PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, or on the other side, other parties.

- Menerima entertainment dalam bentuk jamuan makan yang wajar.
- Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi.

Memberi Hadiah/Cinderamata dan Entertainment

Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat memberikan hadiah/cinderamata dan entertainment kepada pihak lain dengan syarat :

- Menunjang kepentingan perusahaan.
- Tidak dimaksudkan untuk menyuap.
- Telah dianggarkan oleh perusahaan.
- Apabila hadiah/cinderamata berupa benda maka bernilai wajar dan tidak melanggar ketentuan yang tertulis dan harus mencantumkan logo/nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- Hadiah tidak dengan maksud mempengaruhi keputusan pihak lain agar menguntungkan kepentingan insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba) dan Minuman Keras (Miras)

Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bebas dari segala bentuk penyalahgunaan narkoba dan miras.

Aktivitas Politik

Insan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bersikap netral terhadap semua partai politik dengan cara:

- Tidak menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan golongan/partai politik tertentu.
- Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/ atau anggota legislatif.
- Tidak membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar dan ornamen partai politik di lingkungan Perusahaan.

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi

Setiap pegawai/Pekerja, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di PUSRI diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

- Receive any culinary entertainment in reasonable values.
- Receive promotional items with the name of giver companies.

Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment

Individuals in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang may give gifts/souvenirs and entertain other parties under particular circumstances that:

- It supports the interests of the company.
- It is not intended to bribe.
- It has been budgeted by the company.
- If the souvenirs is an object, it should be at reasonable values and does not violate the applicable regulations and name/logo of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang must be attached on the materials.
- The gifts are not intended to influence decisions of others bring benefits for the interests of individuals of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Abuse of Narcotics, Drugs And Alcohol

Individuals in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang are free from any drugs and alcohol abuse.

Political Activity

Individuals in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang act neutral to all political parties by the way of:

- Not to utilize company's facility for the interest of certain groups/political parties.
- Not to serve political party and/or legislative as an officer.
- Not to carry, exhibit, set, and distribute symbol, image, and ornament of political parties in company's working environment.

Disclosure that Code of Conducts Prevails for All Organization Level

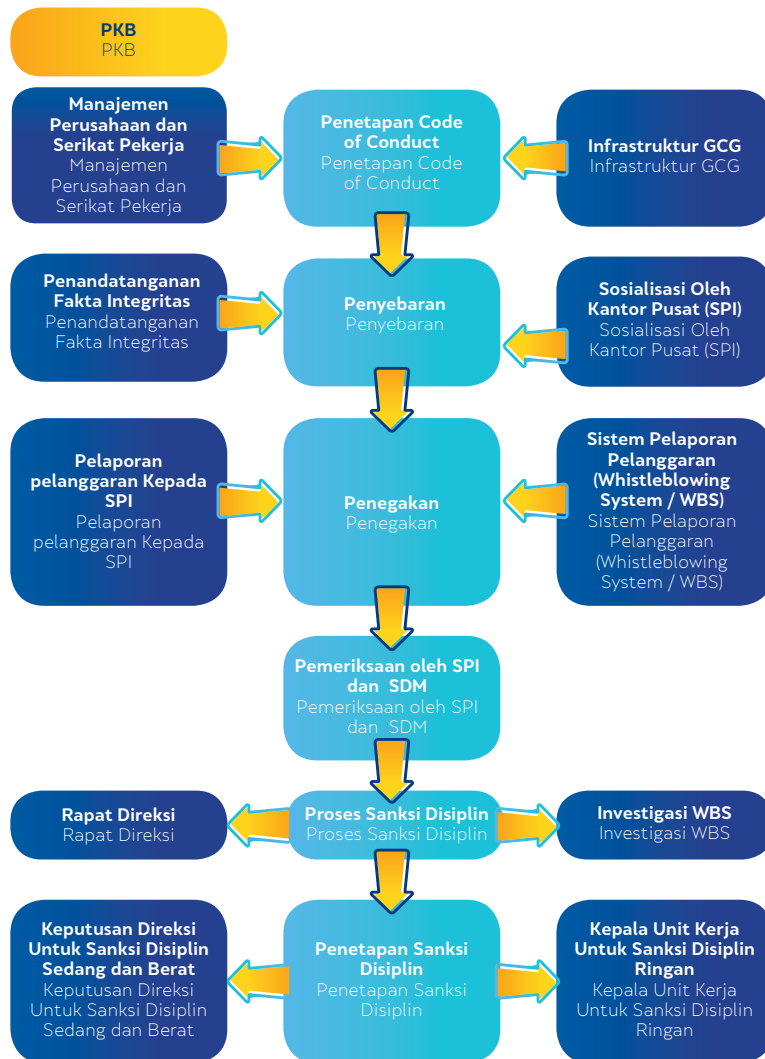
Every employee/workers, Board of Directors and Board of Commissioners members at Pusri has to understand, internalize and implement Code of Conducts as foundation of moral, attitude and ethics in taking action and conducts.

Penyebarluasan kode etik

Sebagai bagian dari upaya penerapan, setiap pegawai telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor Pusat/Wilayah. Pimpinan Unit Kerja mensosialisasikan Kode Etik kepada pegawai lain di bawah koordinasinya dan pegawai diwajibkan melaporkan kepada atasan langsungnya, atau Pimpinan Unit Kerja dan/atau bagian SDM setempat, apabila terjadi pelanggaran, maupun percobaan pelanggaran, terhadap Kode Etik. Selain itu, kode etik menjadi bagian dari proses penilaian kinerja yang dilakukan per semester.

Code of Conducts Dissemination

As part of implementation effort, every employee has signed Code of Conduct Integrity Pact submitted to Human Resources (HR) Division. Head of Unit will disseminate Code of Conduct to other employees under his coordination that the employees are obligated to report to direct supervisor or Head of Unit and/or HR Division if found any violation or violation attempt towards the Code of Conduct. In addition, Code of Conduct also becomes part of performance assessment process done in every semester.



Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik

Konsekuensi dari pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja

Jenis Sanksi dan Penetapan Sanksi Disiplin

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No : SK/DIR/339/2015 tentang Tata Cara Pemberian Sanksi Bagi Pekerja yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib dan Disiplin. Jenis sanksi di bagi kedalam tiga tingkatan yaitu :

A. Sanksi Ringan

Penetapan sanksi :

1. Teguran lisan, bersifat internal unit kerja dan menjadi catatan bagi atasan untuk menilai konduite pekerja yang bersangkutan
2. Teguran tertulis, berlaku untuk seluruh lingkungan unit kerja di perusahaan, dan juga mempengaruhi konduite pekerja yang bersangkutan.

B. Sanksi Sedang

Penetapan sanksi :

1. Surat peringatan tertulis (Warning Slip) A, berlaku selama 2 bulan
2. Surat peringatan tertulis (Warning Slip) B, berlaku selama 4 bulan
3. Surat peringatan tertulis (Warning Slip) C, berlaku selama 6 bulan

C. Sanksi Berat

Penetapan sanksi :

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah menjatuhkan sanksi terhadap 3 (tiga) pelanggaran kode etik dan peraturan tata tertib yang semuanya diberi sanksi sedang (Warning Slip A).

Code of Conduct Enforcement and Punishment

Consequence of Code of Conduct violation will be punished to the employment dismissal.

Type and Discipline Punishment

Pursuant to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Board of Directors Decree No. SK/DIR/339/2015 regarding Punishment Administration to Employees who committed Violation Against The Regulation and Discipline, the sanction type is classified into three level, among others:

A. Minor Punishment

Sanction administration:

1. Verbal warning, in scope of working unit internal and treated as records for the supervisor to evaluate conduite of the employee.
2. Written warning, prevails for entire working units circumstances in the Company, and also affected conduite of the employee.

B. Medium Punishment

Sanction administration:

1. Warning Slip A, prevailed for 2 months.
2. Warning Slip B, prevailed for 4 months.
3. Warning Slip C, prevailed for 6 months.

C. Heavy Punishment

Sanction administration:

Employment Dismissal (PHK)

Number of Code of Conducts Violation and Punishment Charged in Recent Fiscal Year

Throughout 2016, the Company charged punishment upon 3 (three) Code of Conducts and regulation violations which all received medium punishment (A Warning Slip).

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Kode Etika

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan kode etik bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektifitas implementasi Budaya Kerja Perusahaan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan Perusahaan. Berdasarkan Evaluasi ini diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan rasa kepemilikan dari setiap Insan Perusahaan serta diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dan kemampuan mereka secara konsisten. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, kode etik Perusahaan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Dasar Hukum dan Peraturan

Dalam penyampaian LHKPN, PUSRI mengacu kepada peraturan antara lain sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 pasal 2 (1) yang mewajibkan BUMN menerapkan GCG;
- Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

Implementasi Laporan LHKPN PUSRI

KEBIJAKAN

1. Kebijakan Kepatuhan Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat PUSRI Palembang merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) yang harus ditaati oleh seluruh Pejabat Wajib Laport.

Evaluation on Code of Conducts Implementation Effectiveness

Evaluation on Code of Conducts implementation effectiveness aims to evaluate level of Corporate Culture Implementation effectiveness in every activity of the Company. This evaluation is done periodically to all personnel of the Company. Based on this evaluation result, it is expected to encourage and increase sense of belonging of all Company personnel and also expected to develop their competency and capability consistently. As a dynamic guideline, the Code of Conducts will be reviewed periodically and continuously in accordance with current business environment dynamics.

State Official Assets Report (LHKPN)

Legal and Regulatory Framework

In the LHKPN Submission, PUSRI refers to set of regulations, as follows:

- Law Number 28 of 1999 regarding Clean and Free From Corruption, Collusion and Nepotism State Apparatus;
- Law Number 30 of 2002 regarding Corruption Eradication Commission;
- Minister of SOE Regulation Number PER-01/BUMN/2011 article 2 (1) regulation SOE to implement GCG;
- Minister of SOE Secretary Decree Number SK-16/S.MBU/2012 regarding GCG Assessment and Evaluation Indicators/Parameters.

Implementation of PUSRI LHKPN Report

POLICY

1. Compliance with State Official Assets Report (LHKPN) Policy as part of Good Corporate Governance Implementation which must shall obeyed by all Obligatory Officials.

2. Pejabat Wajib Laporan berkomitmen memenuhi segala peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan laporan harta kekayaan, serta menyampaikan segala informasi dan data mengenai harta kekayaan pribadi secara transparan, akuntabel, dan sebenar-benarnya.
 3. Pejabat Wajib Laporan melaporkan harta kekayaannya menggunakan formulir LHKPN yang diterbitkan oleh KPK yang dapat diunduh (download) melalui website KPK (www.kpk.go.id) atau dapat diperoleh dari Departemen TKP, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko.
 4. Pengisian formulir LHKPN mengacu pada Petunjuk Pengisian LHKPN Model KPK-A dan KPK-B.
 5. Pejabat Wajib Laporan yang untuk pertama kalinya melaporkan Harta Kekayaan menggunakan formulir Model KPK-A.
 6. Untuk Pejabat Wajib Laporan yang telah menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat PT PUSRI Palembang (Model KPK-A) wajib melakukan pembaharuan dengan menggunakan formulir Model KPK-B, bila:
 - a. Pejabat yang mengalami mutasi dan/atau promosi jabatan;
 - b. Pejabat yang mengakhiri jabatan dan/atau pensiun;
 - c. Pejabat yang telah menduduki jabatannya selama 2 (dua) tahun atau sewaktu-waktu atas permintaan Direksi.
 7. Pejabat Wajib Laporan melakukan pengisian formulir LHKPN dan menyampaikannya paling lambat 2 (dua) bulan sejak yang bersangkutan memangku jabatan dan/atau mutasi/promosi.
 8. Pejabat Wajib Labor diwajibkan menyampaikan laporan harta kekayaannya kepada KPK melalui Divisi Sekretariat co. Departemen TKP, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko dengan mengisi Formulir LHKPN disertai dengan lampiran/dokumen pendukung yang diserahkan dalam amplop tertutup.
 9. Pejabat Wajib Laporan dapat juga menyampaikan laporan harta kekayaannya langsung ke KPK dengan tetap menyampaikan copy tanda terima LHKPN ke Divisi Sekretariat cq. Departemen TKP, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko.
2. The Compulsory Executives is committed to comply with all prevailing laws and regulations that are related to the assets report, as well as submit all information and data regarding personal assets transparently, accountable and truthfully.
 3. Compulsory Executives shall report their assets using LHKPN forms issued by KPK which is available for download at KPK website (www.kpk.go.id) or available from the Department of TKP, Compliance, and Risk Management.
 4. Completion of LHKPN form referring to LHKPN Filling Instructions Model KPK-A and KPK-B.
 5. The Obligatory Official who for the first time reports their Assets using the KPK-A Model form.
 6. For Compulsory Executives who have submitted State Official Assets Report of PT PUSRI Palembang Executives (Model KPK-A) shall perform renewal by using the KPK-B Model form if:
 - a. The Executives experiencing mutations and/or promotion of positions;
 - b. Executives who ended the tenure and/or retired;
 - c. Executives who have occupied their positions for 2 (two) years or at any time upon request of the Board of Directors.
 7. The Compulsory Executives shall fill the LHKPN form and submit it no later than 2 (two) months from the time the applicant takes office and/or mutation/promotion.
 8. Compulsory Executives are required to submit their wealth reports to the KPK through the Secretariat Division co. Department of TKP, Compliance, and Risk Management by filling out the LHKPN Form accompanied by attachments/supporting documents submitted in sealed envelopes.
 9. The Compulsory Executives may also submit his or her wealth reports directly to the KPK by submitting a copy of LHKPN's receipt to the Secretariat Division cq. Department of TKP, Compliance, and Risk Management.

10. Tanda terima asli Laporan Harta Kekayaan Pejabat PT PUSRI Palembang yang diterima oleh Departemen TKP, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko dari KPK akan disampaikan kembali ke Pejabat Wajib Laport.
 11. Copy tanda terima Laporan Harta Kekayaan Pejabat PT PUSRI Palembang menjadi dokumen arsip Departemen TKP, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan Prosedur ini dan dilaporkan ke Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dilaporkan pada Direktur Utama setiap semester.
 12. KPK melakukan pemeriksaan dengan meneliti kebenaran pengisian Formulir LHKPN, kelengkapan lampiran/dokumen pendukung, Surat Pernyataan dan Surat Kuasa yang ditandatangani oleh Pejabat Wajib Laport sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan oleh KPK.
 13. Setelah KPK melakukan pemeriksaan dan terdapat kekurangan dalam pengisian Formulir LHKPN maupun lampiran/dokumen pendukung, maka Pejabat Wajib Laport akan diminta untuk melengkapi untuk selanjutnya disampaikan kembali ke KPK melalui Divisi Sekretariat Perusahaan cq. Departemen TKP, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko.
 14. Apabila pengisian Formulir LHKPN dan kelengkapan dalam lampiran/dokumen pendukung yang dilaporkan oleh Pejabat Wajib Laport telah sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan oleh KPK, maka KPK akan menerbitkan NI-IK yang dibutuhkan dalam proses pelaporan berikutnya.
 15. Sanksi bagi Pejabat Wajib Laport yang tidak melaksanakan pelaporan harta kekayaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
 - a. Langkah pertama, teguran lisan dengan jangka waktu 1 minggu
 - b. Langkah kedua, pemberian teguran tertulis dari Direktur Utama;
 - c. Langkah ketiga:
 - Penundaan pembayaran Jasa Operasi bagi pejabat aktif;
10. The original receipt of the Asset Report of PT PUSRI Palembang Executives which is received by the TKP, Compliance, and Risk Management Departments from KPK will be submitted back to the Compulsory Executives.
 11. Copy of PT PUSRI Palembang Executives' Asset Report Receipt becomes an archive document of the Department of TKP, Compliance, and Risk Management, which is subsequently used as an evaluation of the implementation of this Procedure and reported to the Corporate Secretary to be reported to the President Director every semester.
 12. The KPK shall conduct an examination by examining the correctness of the Form of LHKPN, completeness of supporting documents/documents, Statement Letter and Power of Attorney signed by the Obligatory Officer in accordance with the instructions stipulated by KPK.
 13. After the KPK has examined and there is a shortage in filling out the LHKPN Form as well as the supporting documents/attachments/documents, Sub-Official Officers will be required to complete for subsequent submission back to KPK through the Corporate Secretariat Division cq. Department of TKP, Compliance, and Risk Management.
 14. If the completion of the LHKPN Form and the completeness in the attachment/supporting documents reported by the Compulsory Executives are in accordance with the guidelines stipulated by the KPK, the KPK will issue the NI-IK required in the subsequent reporting process.
 15. Sanctions for Compulsory Executives who do not carry out the reporting of assets within the specified time period are as follows:
 - a. The first step as verbal warning within 1 week period.
 - b. Second step as written warning from the President Director;
 - c. Third step:
 - Operation Bonus Payment Postpone for Active Executives;

- Penundaan pengangkatan definitif bagi pejabat yang mendapat promosi jabatan;

- Definitive appointment postpone for Executives who are newly promoted.

Berikut adalah rekapitulasi penyampaian LHKPN PUSRI

Recapitulation of PUSRI LHKPN Submission is as follows:

Jabatan	Jumlah Wajib Laporkan Total Compulsory Party	Sudah Melaporkan Had Been Reported		Belum Melaporkan Not Yet Reported		Position
		Total	%	Total	%	
Dewan Komisaris	5	3	60%	2	40%	Board of Commissioners
Direksi	5	4	80%	1	20%	Board of Directors
Grade I/Setara	21	21	100%	0	0%	1st Grade/Equal
Grade II/Setara	97	63	65%	34	35%	2nd Grade/Equal
Total	128	91	71%	37	29%	Total

PENYAMPAIAN

LAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

PUSRI telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui aturan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/106/2012 tanggal 20 Maret 2012 tentang POB Penanganan Pengaduan Karyawan dan Pihak berkepentingan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuan penerapan sistem ini adalah menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

Ruang Lingkup Whistleblowing System

- a. Permasalahan Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
- b. Permasalahan yang menyangkut independensi audit, baik oleh Internal Audit maupun oleh Eksternal Audit.
- c. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi PUSRI baik ketentuan internal dalam bentuk Keputusan Direksi dan turunannya pada umumnya dan yang terkait dengan infrastruktur *Good Corporate Governance* (GCG) pada khususnya yang meliputi :
 - 1) Pedoman GCG
 - 2) Pedoman Perilaku
 - 3) Board Manual
 - 4) Pedoman Benturan Kepentingan
 - 5) *Standard Operating Procedure* (SOP)
- d. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap perusahaan (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).
- e. Perilaku yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi perusahaan dan/atau yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

PUSRI has established and implemented Whistleblowing System under internal regulation as declared in Board of Directors Decree No. SK/DIR/106/2012 dated march 20, 2012 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Employee and Related Party Compliant Handling SOP. Objective of this system implementation is to create conducive climate and reporting several issues that may bring financial and non-financial loss, including issues that may affected the organization's reputation.

Scope of Whistleblowing System Covers:

- (a) Accounting and internal audit issues on financial statements that may potentially cause material misrepresentation in the financial statements.
- (b) Issues relate with independency of audit, both by Internal Audit and External Audit.
- (c) Internal regulation with loss potential for Pusri both internal regulation as BOD Decree and its lower regulations that are generally related with Good Corporate Governance (GCG) infrastructures and particularly include:
 - (1) Code of GCG
 - (2) Code of Conducts
 - (3) Board Manual
 - (4) Conflict of Interest Manual
 - (5) Standard Operating Proeedure (SOP)
- (d) Action that may bring financial or non-financial loss against the Company (Corruption, Collusion and Nepotism).
- (e) Dishonor attitude with possibility to defame the Company's reputation and/or bring loss to the Company.

Laporan pelanggaran tersebut, wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggung jawabkan, minimal meliputi:

1. Pelanggaran yang diadukan;
2. Pihak yang terlibat;
3. Waktu terjadinya pelanggaran;
4. Tempat terjadinya pelanggaran;
5. Bagaimana kejadiannya; dan
6. Bukti-bukti pelanggaran.

Whistle Blowing System (WBS) yang yang diterapkan PUSRI telah terintegrasi dengan *website* perusahaan sejak tahun 2010. Hal ini sejalan dengan penerapan GCG menuju proses bisnis yang bersih dan transparan, bebas dari kecurangan (*fraud*), dan melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam mencegah kecurangan. Meski pengelolaan WBS masih dilakukan secara internal, PUSRI memiliki Tim WBS yang bertugas menindaklanjuti laporan dengan melakukan investigasi dan klariikasi masalah.

Pengaduan melalui WBS data dilakukan oleh karyawan atau pemangku kepentingan lainnya dengan prosedur berikut:

- a. Pengaduan disampaikan kepada Kesekretariatan WBS dalam bentuk tertulis, baik melalui surat, fax, sms, *e-mail* : wbs@PUSRI.co.id
- b. maupun aplikasi web WBS : www.PUSRI.co.id/ina/gcg-whistleblowing-system

Perlindungan bagi pelapor (whistleblower)

PUSRI memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan terhadap:

1. Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, email, unit kerja).
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga. Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

The whistleblowing report is submitted in obvious and accountable manners minimum including:

- (1) Reported violation;
- (2) Involved parties;
- (3) Case timing;
- (4) Case location;
- (5) Case chronology; and
- (6) Evidence

Whistleblowing System (WBS) that is implemented by Pusri since 2010 has been integrated with the website of the company. This is in line with GCG implementation leading to clean and transparent business process, fraud-free and enablement of employees' active participation in avoiding fraud. Even though WBS management is still conducted internally, yet PUSRI has a WBS Team who is responsible for follow up incoming information through investigation and clarification of the problem.

Employees or other stakeholders can submit complaints to WBS with the following procedures:

- a. Complaint is submitted to WBS Secretariat in written format to by mail, facsimile, sms, e-mail to wbs@pusri.co.id
- b. Also via thro=ugh WBS web applicaiton at: website: www.pusri.co.id/ina/gcg-whistleblowing-system

Protection to the Whistleblower

Pusri provides protection and confidentiality insurance to the whistleblower against following disclosure:

- (1) Confidentiality of whistleblower identity (name, address, phone number, facsimile, email, working unit).
- (2) Protection from counter action from the reported party or institution. Protection from any pressure, promotion delay, working discharge, lawsuit, assets until physical threat. The protection is not only prevailed for the

Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor akan tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.

3. Karyawan tidak dihilangkan/ditunda hak-hak/sanksi kepegawaiannya
4. Karyawan tidak mengalami diskriminasi, tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis baik terhadap pelapor maupun keluarganya.
5. Karyawan tidak mengalami tindakantindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam, dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

Bagi masyarakat, pelanggan, rekanan, pemasok, dan pihak lainnya yang bukan karyawan, jika melaporkan suatu insiden atau kecurangan, maka PT. PUSRI menjamin hal-hal sebagai berikut:

- a. Pelapor tidak mengalami diskriminasi (*unfair treatment*).
- b. Pelapor tidak mendapat tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis.
- c. Pelapor tidak mengalami tindakan-tindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam, dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

Penanganan pengaduan

Prosedur penanganan pengaduan terdiri dari proses pembuktian, tindak lanjut, dan pemantauan

Pihak yang mengelola pengaduan

Untuk memastikan tindak lanjut atas pengaduan dilakukan dengan baik, proses pemantauan dilakukan PUSRI secara langsung dan tidak langsung. Pemantauan langsung dilakukan melalui update data di unit terlapor, pertemuan dengan penanggung jawab tindak lanjut, dan wawancara dengan tim yang menangani. Pemantauan tidak langsung dilakukan dengan komunikasi elektronik dan surat menyurat dengan pihak terkait.

whistleblower but may be expanded to the family of the whistleblower.

- (3) The employee's employment rights/punishment can not be eliminated/delayed.
- (4) Employees will be prevented from discrimination, physical/psychological pressures both against the whistleblower and family.
- (5) Employees not to experience any negative actions such as revenge, from the management and reported party regarding his/her reports.

For the society, customers, vendors, suppliers and other parties who are non-employees, in reporting any incident or fraud, PT Pusri protects following aspects:

- (a) The whistleblower will not be discriminated (*unfair treatment*).
- (b) The whistleblower will not receive physical/psychological pressures.
- (c) The whistleblower will not experience other negative actions such as revenge, from the management regarding the whistleblowing report.

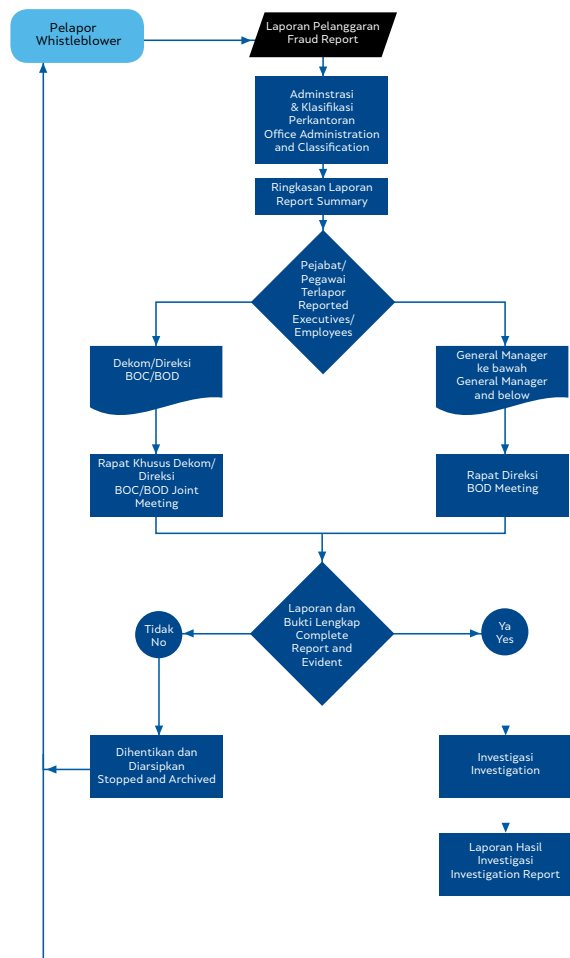
Complaint Handling

Whistleblowing procedure consists of revealing, follow-up and monitoring process.

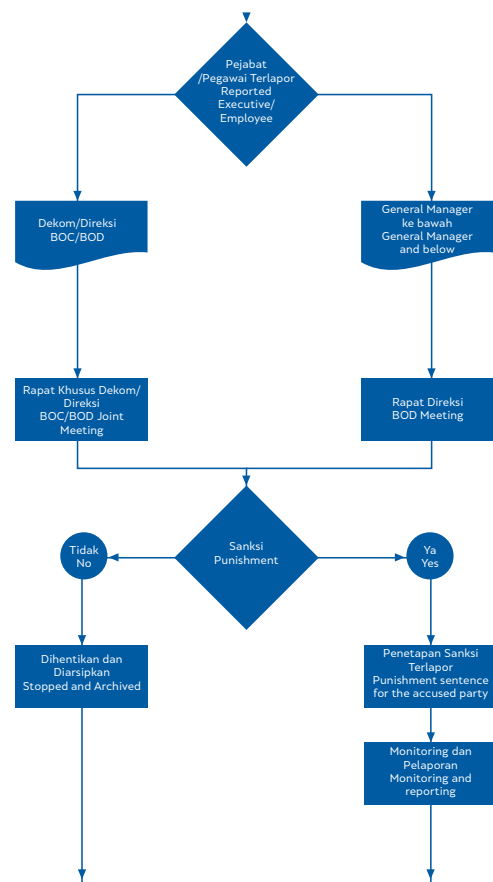
Complaint Manager

To ensure appropriate follow-up has been applied on the submitted report, PT PUSRI conducted direct and indirect monitoring process. The direct monitoring is carried out by updating data at reported unit, arranging meeting with monitoring officers, and interview with responsible team. Meanwhile, non-direct monitoring is carried by through electronic communication and correspondence with related party.

BAGAN ALUR PENANGANAN PENGADUAN KARYAWAN DAN PIHAK BERKEPENTINGAN



WHISTLEBLOWING SCHEME FOR EMPLOYEE AND RELATED PARTY



Penanganan Pengaduan

Pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut :

- Kesekretariatan WBS menjamin kerahasiaan pengaduan-pengaduan yang masuk.
- Kesekretariatan WBS melakukan verifikasi pengaduan terkait identitas pelapor, materi yang dilaporkan, dan bukti/data pendukung pengaduan.
- Jika pengaduan terkait kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris, maka akan disampaikan oleh Kesekretariatan WBS dalam bentuk *Executive*

Complaint Handling

Whistleblowing management and follow up to the reports/disclosure received is as follows:

- WBS Sekretariat ensures the confidentiality of incoming complaints.
- WBS Sekretariat verifies complaints in term of Whistleblower identity, reported material, altogether with evidence/supporting data for the reports.
- If the complaint is about the performance of Board of Directors or Board of Commissioners, it will be submitted by WBS Sekretariat in

Summary dengan merahasiakan identitas pelapornya untuk dibahas dalam Rapat Khusus Direksi dan Dewan Komisaris.

- d. Jika pengaduan terkait kinerja General Manager, pejabat setingkatnya, atau pejabat di bawahnya, maka pengaduan akan dilaporkan ke Direksi untuk ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada Direksi dengan tembusan kepada kepada Dewan Komisaris.
- e. Jika pengaduan tidak dilengkapi identitas yang jelas tetapi materi pengaduannya dapat diterima, maka pengaduan akan disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tindaklanjuti.
- f. Jika materi pengaduan tidak signifikan dan tidak disertai alat bukti yang memadai namun pelapor memberikan identitasnya, maka pengaduan akan dikembalikan kepada pelapor. Jika pengaduan anonim (tanpa identitas), maka akan dicatat saja dan diabaikan.
- g. Jika pelapor, baik karyawan atau pemangku kepentingan lainnya, mengajukan keberatan atas penolakan pengaduan, maka pelapor dapat memberikan tambahan alat bukti yang signifikan

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya

Kesekretariatan WBS sepanjang tahun 2016 menerima laporan sebagai berikut:

1. Sepanjang periode tahun 2016, Pengelolaan Kesekretariatan WBS melalui webpage WBS yang terintegrasi dengan website Perusahaan menerima 5 (lima) pengaduan dengan rincian 5 (lima) pengaduan merupakan pengaduan yang baru.
2. 5 (lima) pengaduan yang bersifat material dan semuanya telah ditindaklanjuti dengan rincian sebagai berikut:

an Executive Summary to be discussed in a Special Meeting of Board of Directors or Board of Commissioners.

- (d) If the complaint is related with performance of a General Manager, or other officials on the same level or under the General Manager, the complaint will be reported to Board of Directors to be responded by Investigation Team. The result will be reported to Board of Directors and the copy is submitted to Board of Commissioners.
- (e) If the complaint is not completed with clear identity yet the complaint material is acceptable, the complaint will be submitted to Board of Directors and/or Board of Commissioners to be followed up.
- (f) If the complaint material is not material and not being supported with adequate evidence, while the Whistleblowers provide their identities, the complaints will be returned to the Whistleblowers. If it came from anonym, it will be only recorded and ignored.
- (g) If the Whistleblowers, either employees or other stakeholders, appeal the denial of the complaint, the Whistleblowers can provide significant additional evidence.

Total Report Received and Processed in Recent Fiscal Year and Follow-Up Process

Throughout 2016, WBS Secretariat received report as follows:

1. Throughout 2016 period, Management of WBS Secretariat via WBS webpage that is integrated with the Company's website received 5 (five) reports with the detail all off the 5 (five) reports are new reports.
2. 5 (five) material reports had been followed with detail as follows:

No	Tanggal Pengaduan Complaint Date	Isi Pengaduan Complaint Summary	Tindak Lanjut Follow-Up	Kesimpulan Conclusion
1	21 Januari 2016	Terjadinya kesalahan dalam pencatatan bukti pengambilan Safety Shoes di Departemen K3LH. Mistake in administration of Safety Shoes pick-up at K3LH Department.	Sudah disampaikan kepada Departemen K3LH untuk di evaluasi. Had been sent to K3LH Department to be evaluated	Selesai Completed
2	04 Juni 2016	Terjadinya kesalahan perhitungan komponen gaji (tunjangan pabrik) pada saat mutasi karyawan dari PUSRI 1B ke PUSRI 2B. Mistake in salary (plant benefit) component calculation during employee mutation from Pusri 1B to Pusri 2B.	Sudah disampaikan kepada Divisi SDM untuk di evaluasi. Had been submitted to HR Division to be evaluated.	Selesai Completed
3	03 Agustus 2016	Adanya dugaan penerimaan gratifikasi yang diterima oleh Tim QC Pengadaan barang. Indiaction of gratification receive by Goods Procurement QC Team.	Informasi tidak lengkap, sehingga tidak bisa ditindaklanjuti. Incomplete information not to be followed-up.	Selesai Completed
4	03 Agustus 2016	Adanya karyawan di Departemen Inspeksi Teknik yang sering mangkir kerja. Existence of employee at Technical Inspection department who left work.	Sudah disampaikan keluhan tersebut kepada Departemen Inspeksi Teknik Selesai untuk di evaluasi Complains had been delivered to Technical Inspection Department to be evaluated.	Selesai Completed
5	30 Oktober 2016	Terdapatnya karyawan non organik di distribusi Kalimantan Barat yang belum diikutsertakan BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan. Existence of non-organic employee at West Kalimantan Distribution who not yet participated in BPJS Tenaga Kerja and BPJS Kesehatan.	Telah disampaikan kepada Perusahaan penyedia TKNo yang bersangkutan untuk dipenuhihak-hak karyawan tersebut. Had been sent to TKNO Supplier Company to fulfill rights of the employees.	Selesai Completed

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy

Ketentuan tentang keberagaman komposisi Direksi dimuat dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Direksi diatur sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi berjumlah 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama; 4 (empat) orang Direktur.
2. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
3. Anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia
4. Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki kompetensi yang beragam sebagaimana yang dapat dilihat melalui Tabel Daftar Kompetensi /Gelar/Sertifikasi dari masing-masing Anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Latar Pendidikan Educational Background	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Komisaris Komisaris					
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama President Commissioner	Akuntan Accountant	Keuangan Finance	58	Laki-laki Male
M. Najib Matjan	Komisaris Commissioner	Hukum Legal	Hukum Legal	63	Laki-laki Male
Spudnik Sujono Kamino	Komisaris Commissioner	Pemasaran Marketing	Pemasaran Marketing	59	Laki-laki Male
Hilman Taufik	Komisaris Commissioner	Akuntan Accounting	Pemasaran Marketing	51	Laki-laki Male
Mustoha Iskandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kehutanan Forestry	Manajemen Management	56	Laki-laki Male

Board of Directors composition diversity policy is disclosed in Board of Directors Working Manual. Aspects related to the Board of Directors composition are regulated as follows:

1. Board of Directors members are 6 (six) persons comprising of 1 (one) President Director; 4 (four) Directors.
2. Board of Directors is led by President Director.
3. Board of Directors has to hold Indonesian Citizenship.
4. All of Board of Directors members have to live in Indonesia.

Board of Commissioners Composition Diversity Policy

All of Board of Commissioners members have sufficient competency that is relevant with the position to carry out duty and responsibility as well as have various competency as explained in Board of Commissioners Member Competency/Title/Certification Table, as follows:

Keragaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan. Anggota Direksi Perseroan memiliki keahlian yang bervariasi, saling melengkapi dan memiliki pengalaman. Adapun summary keahlian dan pengalaman Anggota Direksi sebagai pejabat eksekutif sebagai berikut

Board of Directors Composition Diversity

Board of Directors composition diversity has complied with the Law. The Board of Directors member has various expertise, complete each other and well-experienced. Summary of the Board of Directors members expertise and experience as Executive are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Latar Pendidikan Educational Background	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Direksi					
Mulyono Prawiro	Direktur Utama President Director	Teknik Engineering	Teknik Engineering	58	Laki-laki Male
Filius Yuliandi	Direktur Produksi Director of Production	Teknik Engineering	Teknik Engineering	49	Laki-laki Male
Listyawan Adi Pratisto	Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Technical and Development	Teknik Engineering	Teknik Engineering	55	Laki-laki Male
Muhammad Romli HM	Direktur Komersil Direktur Komersil	Manajemen Management	Manajemen Management	58	Laki-laki Male
Bob Indiarso	Direktur SDM dan Umum Director of Commerce	Teknik Engineering	Teknik Engineering	55	Laki-laki Male



A close-up photograph of a hand holding a large quantity of white, granular fertilizer. The background is a blurred green field, suggesting an agricultural setting. The hand is positioned in the lower right quadrant of the frame, with the granules spilling slightly from the fingers.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility



PUSRI memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi yang positif dilingkungan sekitar serta kewajiban atas pembinaan lingkungan sehingga dapat memberikan dampak positif.

PUSRI has a responsibility to provide positive contribution in the surrounding environment as well as an obligation of community development to bring positive impact.

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PUSRI

Pusri Social Responsibility Report



PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menyadari peran penting masyarakat terhadap kelangsungan proses bisnis PUSRI. Oleh karena itu PUSRI senantiasa mewujudkan sinergi dengan jalan:

- Saling menghormati hak dan kewajiban serta menjalin hubungan baik berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.
- Meminimalkan potensi konflik melalui dialog dengan wakil masyarakat untuk mencapai kesepakatan bersama serta tercipta hubungan yang kondusif.
- Senantiasa mampu beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai luhur budaya masyarakat sekitar.
- Mengupayakan komitmen jangka panjang terhadap masyarakat sekitar sehingga tatanan sosial dan ekonomi masyarakat akan terlindungi dan apabila mungkin ditingkatkan sepanjang keberadaan operasional PUSRI di tempat tersebut dan sesudahnya.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang realizes important role of the society for PUSRI's business process continuity. Therefore, PUSRI implements consistent strategies, by means of:

- Mutual respect on rights and obligation and develop harmonious relationship based on mutual work and beneficiary principles.
- Minimize possibility of conflict by promoting hearing with the legislative council to achieve shared understanding and to develop a harmonious relationship.
- Always adaptive with cultural noble values shifting in the surrounding society.
- Encourage long-term commitment to surrounding community that the social and economic order will be preserved and enhanced, if possible, in the course of and after PUSRI's operational existence in the neighborhood.



Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, PUSRI berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

In carrying out its social responsibility, PUSRI is committed to optimize mutual beneficiary relationship with surrounding society with Partnership and Environment Development Program

- Mengembangkan sensitivitas, kepekaan PUSRI terhadap kondisi masyarakat dalam rangka fungsi PSO PUSRI.

Komitmen untuk turut serta menyejahterakan kehidupan masyarakat dan memelihara lingkungan menjadi salah satu bagian dari fokus dan strategi PUSRI. Sejalan dengan misi Perusahaan “Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan”, PUSRI senantiasa mengupayakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan profit dengan tanggung jawab sosial, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, PUSRI berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerjasama dengan berbagai pihak seperti

- Develop sensitivity and PUSRI's sense to the society as part of PUSRI's PSO function.

Commitment to bring welfare in the society and to preserve the environment being part of PUSRI's focus and strategy. In line with mission of PT Pusri tp “manufacture and market excellent quality fertilizers and other agricultural products in an efficient manner to satisfy customers,” PUSRI seeks to achieve balance among operational performance and profit growth with social responsibility, clean and healthy environment development as well as public welfare.

In carrying out its social responsibility, PUSRI is committed to optimize mutual beneficiary relationship with surrounding society as well as collaborate with various parties including

Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan lain-lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dirancang dengan seksama. Pelibatan seluruh *stakeholders* dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program.

PUSRI menetapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial PUSRI yang mencakup:

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara PUSRI dengan masyarakat.
- Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh dan berdaya saing, mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
- Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, baik terkait atau tidak terkait dengan bisnis PUSRI melalui penyaluran dana dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
- Memelihara kelestarian lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

Government, Non-Government Organization, Mass Organization and other parties through Partnership and Environment Development Program that is well tailored. Involvement of the stakeholders is intended to be executed accurately and engaging with public's living aspects and to inspire the surrounding society to take part as the program's initiator.

PUSRI also formulates strategic plans for PUSRI social responsibility activity implementation that include:

- Develop harmonious relationship between PUSRI and the society.
- Support grow and development of small enterprise and cooperatives to be independent, resilience and competitive, to absorb workforce under professional management.
- Develop small enterprise and cooperatives empowering initiative, both related or not related with PUSRI's business by fund disbursement and continuous development by prioritizing equality, independency, professional and ethical aspects.
- Preserve the environment and assist in improving quality of life for the society that covers education, health and welfare sectors.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility in Environment Aspect



Sangat Penting bagi PUSRI untuk memperhatikan antara kegiatan produksi dengan lingkungannya. Karena hubungan lingkungan dengan kegiatan produksi ini sangat terkait satu sama lain. Maka PUSRI dalam melaksanakan kegiatan bisnis dibarengi dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan kerja dan memberdayakan kemampuan masyarakat.

Dengan menjaga kelestarian lingkungan maka PUSRI pun akan menjadi berkelanjutan hingga nanti di masa mendatang. Kebijakan PUSRI bersungguh-sungguh untuk mewujudkan industri pupuk yang ramah lingkungan. Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan, senantiasa

It is very necessary for PUSRI to have concern between production activity and the environment. This is because environment and production activity has interconnection each other. Therefore, in running business activity in PUSRI, it is also followed with initiative to protect working environment and empower capacity of the society.

By preserving the environment, PUSRI will also achieve sustainability up to the future. PUSRI's policy firmly emphasizes to build eco-friendly fertilizer industry. Entire operational activity that has been carried out always complies with prevailing law that governs environment

mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan, sehingga dampak terhadap lingkungan dapat diminimalkan. Kegiatan selama tahun 2016 PUSRI terus melakukan berbagai inovasi yang ditujukan untuk efisiensi pemanfaatan material maupun energi yang bersumber dari alam. Efisiensi produksi yang ramah lingkungan memegang peran penting dalam peningkatan kinerja PUSRI.

Rencana dan Realisasi Kegiatan 2016

Sesuai dengan RKAP tahun 2016, untuk tahun 2016, PUSRI telah merencanakan beberapa kegiatan bidang Lingkungan Hidup di antaranya:

management, therefore, environmental hazard can be minimized. Throughout 2015, PUSRI performed series of innovations targeting efficiency in use of natural-resourced material and energy. Ecofriendly production efficiency has prominent role in increasing performance of PUSRI..

Activity Plan and Realization 2016

According to RKAP 2015, for 2016, the Company has implemented Environment Strategies as follows:

No.	Rencana Program Kegiatan Tahun 2016 Activity Program Plan 2016	Realisasi Kegiatan Realization Activity
1	<p>Pemeriksaan Proper Tingkat Nasional National Level Proper Examination</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Bimtek Proper pada tanggal 27 Februari 2016 untuk personil LH, Humas dan Bina Lingkungan di Wisma Gandaria dengan narasumber Staf Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan (KLHK). • Melaksanakan sharing knowledge pada tanggal 18 Maret 2016 untuk karyawan PT PUSRI di Graha PUSRI dengan narasumber dari KLHK, yaitu Direktur Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lahan. • Pengisian dokumen Self Assessment (SA) Proper pada Bulan April 2016. • Pelatihan Alih Teknologi Bambu di Pesantren Al-Ittifaqiah Inderalaya pada tanggal 25 Mei 2016. • Pelatihan Pencungkitan Songket Tahap I sebagai program unggulan Proper Emas pada tanggal 26 Mei – 09 Juni 2016. • Pelatihan Pencungkitan Songket Tahap II pada akhir Bulan Juli 2016. • Pelatihan Pemanfaatan Bambu pada Bulan Agustus 2016. • Melakukan konsultasi dan diskusi aktif dengan konsultan yang telah ditunjuk terkait Rencana Strategis demi mencapai target Emas. • Melaksanakan peninjauan dan persiapan di lokasi Program Unggulan Proper Emas PT PUSRI Palembang di Desa Telang Jaya untuk Program Batuan Air Minum serta tempat pelatihan pencungkitan songket. • Pengemasan dokumen Proper Emas bekerjasama dengan konsultan penyusun dari Unsri. • Penyerahan dokumen Kandidat Proper Hijau pada tanggal 22 September 2016. • Hasil penilaian PUSRI mendapat peringkat Proper Hijau sesuai dengan SK.892/Menlhk/Setjen/STD.0/12/2016.

No.	Rencana Program Kegiatan Tahun 2016 Activity Program Plan 2016	Realisasi Kegiatan Realization Activity
		<ul style="list-style-type: none"> • Implemented Bimtek Proper on 27 February 2016 for LH personnel, Public Relations and Community Development at Wisma Gandaria with resource persons from Ministry of Environment & Forestry (KLHK) staff. • Implement sharing knowledge on March 18, 2016 for employees of PT PUSRI in Graha PUSRI with sources from KLHK, namely Director of Pollution Control and Land Damage. • Completed Self Assessment (SA) In April 2016. • Training of Bamboo Technology Transfer in Pesantren Al-Ittifaqiah Inderalaya on May 25, 2016. • Songket Phase I Training as the flagship program of Gold Proper on May 26 - June 9, 2016. • Training on Songket Phase 2 at the end of July 2016. • Training on Bamboo Utilization in August 2016. • Conduct active consultations and discussions with the designated consultants regarding the Strategic Plan to achieve the Golden targets. • Conducting a review and preparation on the location of the Golden Proper Program of PT PUSRI Palembang in Telang Jaya Village for Drinking Water Drink Program as well as a training place for songket leverage. • Gold Proper document packaging in cooperation with the constituent consultant from Unsri. • The submission of the Green Proper Candidate document on September 22, 2016. • The PUSRI rating result is rated Green Properly in accordance with SK.892 / Menlhk / Setjen / STD.0 / 12/2016.

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

No.	Rencana Program Kegiatan Tahun 2016 Activity Program Plan 2016	Realisasi Kegiatan Realization Activity																																								
2.	Melakukan monitoring pengelolaan, pengolahan limbah pabrik sesuai dengan dokumen AMDAL	Melakukan monitoring pengelolaan limbah pabrik sesuai dengan dokumen AMDAL																																								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="316 555 363 589">No.</th> <th data-bbox="363 555 635 589">Keterangan</th> <th data-bbox="635 555 746 611">Jumlah/ Tahun</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="316 611 363 645">1.</td> <td data-bbox="363 611 635 678">Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau</td> <td data-bbox="635 611 746 645">12</td> </tr> <tr> <td data-bbox="316 678 363 712">2.</td> <td data-bbox="363 678 635 745">Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan</td> <td data-bbox="635 678 746 712">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="316 745 363 779">3.</td> <td data-bbox="363 745 635 779">Laporan RKL & RPL</td> <td data-bbox="635 745 746 779">2</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Keterangan	Jumlah/ Tahun	1.	Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau	12	2.	Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan	4	3.	Laporan RKL & RPL	2	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="825 555 873 589">No.</th> <th data-bbox="873 555 1064 589">Keterangan</th> <th data-bbox="1064 555 1176 611">Jumlah/ Tahun</th> <th data-bbox="1176 555 1374 589">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="825 611 873 645">1</td> <td data-bbox="873 611 1064 723">Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau</td> <td data-bbox="1064 611 1176 645">12</td> <td data-bbox="1176 611 1374 678">• Laporan Swapantau Air Limbah Bulanan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="825 723 873 757">2</td> <td data-bbox="873 723 1064 835">Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan</td> <td data-bbox="1064 723 1176 757">4</td> <td data-bbox="1176 723 1374 1014">• Laporan Neraca Limbah B3 • Laporan Continuous Emission Monitoring (CEM) • Laporan Kualitas Udara Emisi • Laporan Kualitas Udara Komplek Industri</td> </tr> <tr> <td data-bbox="825 1014 873 1048">3</td> <td data-bbox="873 1014 1064 1081">Laporan RKL & RPL</td> <td data-bbox="1064 1014 1176 1048">2</td> <td data-bbox="1176 1014 1374 1238">• Laporan RKL RPL PT PUSRI • Laporan RKL RPL Proyek P-IIB • Laporan RKL RPL Proyek STG • Laporan RKL RPL NPK Fusion</td> </tr> <tr> <td data-bbox="825 1238 873 1272">1</td> <td data-bbox="873 1238 1064 1350">Swapantau Waste Management Report</td> <td data-bbox="1064 1238 1176 1272">12</td> <td data-bbox="1176 1238 1374 1395">• Monthly Wastewater Revenue Monitoring Report</td> </tr> <tr> <td data-bbox="825 1395 873 1429">2</td> <td data-bbox="873 1395 1064 1507">Quarterly Waste Management Report</td> <td data-bbox="1064 1395 1176 1429">4</td> <td data-bbox="1176 1395 1374 1641">• B3 Waste Balance Report • The Continuous Emission Monitoring (CEM) • Emissions Air Quality Report • Complex Air Quality Report</td> </tr> <tr> <td data-bbox="825 1641 873 1675">3</td> <td data-bbox="873 1641 1064 1709">RKL & RPL Report</td> <td data-bbox="1064 1641 1176 1675">2</td> <td data-bbox="1176 1641 1374 1888">• B3 Waste Balance Report • The Continuous Emission Monitoring (CEM) • Emissions Air Quality Report • Complex Air Quality Report</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Keterangan	Jumlah/ Tahun	Keterangan	1	Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau	12	• Laporan Swapantau Air Limbah Bulanan	2	Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan	4	• Laporan Neraca Limbah B3 • Laporan Continuous Emission Monitoring (CEM) • Laporan Kualitas Udara Emisi • Laporan Kualitas Udara Komplek Industri	3	Laporan RKL & RPL	2	• Laporan RKL RPL PT PUSRI • Laporan RKL RPL Proyek P-IIB • Laporan RKL RPL Proyek STG • Laporan RKL RPL NPK Fusion	1	Swapantau Waste Management Report	12	• Monthly Wastewater Revenue Monitoring Report	2	Quarterly Waste Management Report	4	• B3 Waste Balance Report • The Continuous Emission Monitoring (CEM) • Emissions Air Quality Report • Complex Air Quality Report	3	RKL & RPL Report	2	• B3 Waste Balance Report • The Continuous Emission Monitoring (CEM) • Emissions Air Quality Report • Complex Air Quality Report
No.	Keterangan	Jumlah/ Tahun																																								
1.	Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau	12																																								
2.	Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan	4																																								
3.	Laporan RKL & RPL	2																																								
No.	Keterangan	Jumlah/ Tahun	Keterangan																																							
1	Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau	12	• Laporan Swapantau Air Limbah Bulanan																																							
2	Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan	4	• Laporan Neraca Limbah B3 • Laporan Continuous Emission Monitoring (CEM) • Laporan Kualitas Udara Emisi • Laporan Kualitas Udara Komplek Industri																																							
3	Laporan RKL & RPL	2	• Laporan RKL RPL PT PUSRI • Laporan RKL RPL Proyek P-IIB • Laporan RKL RPL Proyek STG • Laporan RKL RPL NPK Fusion																																							
1	Swapantau Waste Management Report	12	• Monthly Wastewater Revenue Monitoring Report																																							
2	Quarterly Waste Management Report	4	• B3 Waste Balance Report • The Continuous Emission Monitoring (CEM) • Emissions Air Quality Report • Complex Air Quality Report																																							
3	RKL & RPL Report	2	• B3 Waste Balance Report • The Continuous Emission Monitoring (CEM) • Emissions Air Quality Report • Complex Air Quality Report																																							
	Monitoring the management, processing of factory waste in accordance with AMDAL documents																																									
	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="316 902 363 936">No.</th> <th data-bbox="363 902 635 936">Description</th> <th data-bbox="635 902 746 958">Total/ Year</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="316 958 363 992">1.</td> <td data-bbox="363 958 635 1025">Swapantau Waste Management Report</td> <td data-bbox="635 958 746 992">12</td> </tr> <tr> <td data-bbox="316 1025 363 1059">2.</td> <td data-bbox="363 1025 635 1093">Quarterly Waste Management Report</td> <td data-bbox="635 1025 746 1059">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="316 1093 363 1126">3.</td> <td data-bbox="363 1093 635 1126">RKL & RPL Report</td> <td data-bbox="635 1093 746 1126">2</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Description	Total/ Year	1.	Swapantau Waste Management Report	12	2.	Quarterly Waste Management Report	4	3.	RKL & RPL Report	2																													
No.	Description	Total/ Year																																								
1.	Swapantau Waste Management Report	12																																								
2.	Quarterly Waste Management Report	4																																								
3.	RKL & RPL Report	2																																								

Program Pelestarian Lingkungan Dalam Operasional Pabrik Dan Perkantoran

Program pelestarian lingkungan dalam operasional pabrik meliputi, Efisiensi Energi, Konservasi Air, Penurunan Emisi, 3R Limbah B3 dan 3R limbah padat Non B3.

1. Efisiensi Energi

Program yang dimiliki sebagai berikut :

- a. Penurunan Konsumsi Fuel Gas di Primary Reformer (FR-32) Dengan melakukan Chemical Cleaning Arch Burner. Banyaknya pemakaian gas alam sebagai fuel dipengaruhi berbagai faktor salah satunya kondisi Arch Burner. Kondisi Arch Burner menentukan panas pembakaran yang dihasilkan serta banyaknya konsumsi fuel yang dibutuhkan agar dapat menghasilkan pengapian yang baik serta penggunaan bahan bakar yang lebih efisien. Dari hasil analisis, penyebab kondisi Arch Burner yang kurang baik disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya kandungan HHC (Heavy Hidro Carbon) yang berlebih didalam fuel gas dapat menyebabkan deposit karbon yang menempel di bagian Nozzle Distributor pada Arch Burner. Jika terakumulasi dapat menyebabkan kebuntuan sehingga dapat menyebabkan pengapian yang tidak sempurna karena berlebihnya flow fuel gas dan tidak meratanya api. Dari hasil analisis resiko diperoleh solusi untuk melakukan chemical cleaning pada Arch Burner. Setelah dilakukan pembersihan terlihat bahwa kualitas api yang dihasilkan lebih baik dengan arah lidah api linier dengan arah vakum sehingga panas pembakaran yang dihasilkan optimal.

Environment Conservation Program in Plant and Office Operation

In the environment preservation in the plant operations includes Energy Efficiency, Water Conservation, Emission Reduction, 3R of Toxic and Hazardous Waste and 3R for Non-Toxic and Hazardous Waste Solid Waste.

2. Energy Efficiency

The programs are including:

- a. Decreasing Fuel Gas consumption at Primary Reformer (FR-32) by doing Chemical Cleaning Arch Burner. The amount of use of natural gas as fuel is influenced by various factors, one of which is the condition of Arch Burner. Arch Burner conditions determine the combustion heat generated and the amount of fuel consumption required to produce good ignition as well as the use of more fuel efficient. From the results of the analysis, the cause of poor condition of Arch Burner is caused by various factors, one of which excessive Hydrogen Carbon (Hydrogen Carbon) content in fuel gas can cause carbon deposit attached to Nozzle Distributor part at Arch Burner. If accumulates can cause deadlocks that may cause imperfect ignition due to excessive flow fuel gas and uneven flame. From the results of risk analysis obtained a solution to perform chemical cleaning on Arch Burner. After cleaning it is seen that the quality of the fire produced is better with the direction of the linear flame with the direction of vacuum so that the optimal combustion heat is generated.

- b. Penurunan Konsumsi Bahan Bakar karena Penggantian Kapal Baru KM PUSRI Indonesia I untuk mengangkut Pupuk Urea. Diketahui bahwa 80% hasil produk PUSRI diangkut melalui jalur sungai/laut. Alur sungai yang dilalui oleh kapal pengangkut pupuk adalah sungai Musi dimana akhir-akhir ini sungai Musi sudah mengalami pendangkalan yang luar biasa sehingga sudah tidak mampu lagi dilalui oleh kapal yang besar, bermuatan banyak, serta bersarat tinggi 7,9 m. Program Inovasi PUSRI adalah mendesain SPUB (Self-Propelled Urea Barge) yaitu kapal dengan bentuk lambung gemuk, berbadan lebar, dan bersarat rendah untuk menyesuaikan kondisi pendangkalan sungai-sungai di Indonesia, sehingga meskipun Sungai Musi dangkal namun kapal tersebut tetap mampu membawa pupuk dengan jumlah yang besar. Dari hasil perhitungan, kapal ini dapat menghemat bahan bakar/energi yang cukup signifikan.
- c. Penambahan Pemanas Udara Bakar di Package Boiler PUSRI-III untuk Meningkatkan Efisiensi Pemakaian Gas Alam. Package Boiler merupakan konsumen gas alam tertinggi di Pabrik Utilitas PUSRI-III. Gas alam dibakar bersama udara yang disuplai oleh Forced-Draft (FD) Fan menghasilkan kalor dalam jumlah besar sehingga air menguap menghasilkan uap lewat jenuh (superheated steam). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa FD Fan yang digunakan berpotensi meningkatkan efisiensi pembakaran di package boiler dengan menambahkan line Preheater Coil udara intake di outer filter pada FD Fan Heater sehingga setelah pemasangan Line Preheater Coil tersebut konsumsi gas alam di package boiler berkurang secara signifikan dan mampu menghemat pemakaian gas alam.
- b. Decrease in Fuel Consumption due to New KM PUSRI I Ship Replacement for transporting Urea Fertilizer. It is known that 80% of PUSRI products are transported by river/sea route. The river channel traversed by the fertilizer carrier is the Musi River where recently the Musi River has undergone an extraordinary siltation so that it is no longer able to be traversed by large, heavily loaded vessels, and laden with a height of 7.9 m. The PUSRI Innovation Program is designing a Self-Propelled Urea Barge (SPUB) which is a greased, wide-bodied, low-lying ship to adjust the silting conditions of rivers in Indonesia, so even though the Musi River is shallow but the vessel is still capable of carrying fertilizer by the amount the big one. From the calculation results, this ship can save fuel / energy is quite significant.
- C. Additional Air Fuel Heater at PUSRI-III Package Boiler to Increase Efficiency of Natural Gas Usage. Package Boiler is the highest natural gas consumer in PUSRI-III Utility Factory. Natural gas is burned with air supplied by Forced-Draft (FD) Fan produces large amounts of heat so that water evaporates to produce superheated steam. Therefore, it can be concluded that the FD Fan used has the potential to increase the combustion efficiency in the boiler package by adding the air intake preheater coil line in the outer filter on the FD Fan Heater so that after the installation of the Preheater Coil Line the consumption of natural gas in the boiler package is significantly reduced and capable Save natural gas.

2. Konservasi Air

a. Memanfaatkan air backwash sandfilter.

Pada unit utilitas memiliki alat yang bernama sand filter, berfungsi untuk menyaring partikel-partikel halus yang masih terkandung dalam air untuk bahan baku yang masuk ke DeminPlant. Masing-masing pabrik memiliki 6 (enam) unit sand filter yang harus dibackwash 1x sehari selama 15menit dengan menggunakan air sebanyak 15 m³/menit. Pada menit ke 9 air keluaran telah memiliki kualitas yang hampir sama dengan air bersih sehingga pada 6 menit terakhir air backwash dikembalikan ke proses.

b. Memanfaatkan JacketWater untuk make-up Demin Water dipabrik Amoniak P-III.

Dalam pengoperasiannya, dipabrik amoniak P-III masih terdapat losses diantaranya pada bahan baku pembantu proses yaitu banyak terbuangnya air kondensat di beberapa lokasi diantaranya proses pendinginan vessel 101-C dan 103-D (Jacket Water), KO Drum CO₂ produk feed treating (209-C) dan drain sample point (Drain SP), hal ini terbukti dari banyaknya konsumsi demin water pabrik Amoniak P- III yang terlihat pada flow make up demin (FRC-107) sebesar 110 m³/h sedangkan desainnya hanya 90 m³/h pada rate gas 100%. Dari ketiga lokasi losses air condensate tersebut, losses yang memiliki pengaruh yang significant terhadap efisiensi adalah terbuangnya air condensate/jacket water diproses pendinginan vessel 101-C dan 103-D yaitu mencapai 12,6 m³/h. Untuk itu, PT Pupuk Sriwidjaja berinovasi untuk memanfaatkan Jacket Water yang terbuang untuk dimasukkan ke Deaerator 101-U dengan menambahkan line modifikasi.

c. Memasang biopori diruang terbuka.

Kegiatan ini telah dilakukan dari tahun 2012 hingga sekarang. Biopori disebarkan di seluruh lahan kompleks PUSRI seperti; lahan parkir, taman dan di area yang tanahnya berbentuk cekung.

2. Water Conservation

a. Utilizing water backwash sandfilter. In the utility unit has a tool called sand filter, serves to filter the fine particles still contained in water for raw materials that go into DeminPlant. Each plant has 6 (six) sand filter units which must be packed 1x daily for 15 minutes using water 15 m³/min. In the 9th minute the water output has the same quality with clean water so that in the last 6 minutes the backwash water is returned to the process.

b. Utilizing JacketWater for make-up Demin Water in Amoniak P-III factory. In operation, in the ammonia plant P-III there are still losses among the process auxiliary raw materials are a lot of condensate water wastage in some locations such as 101-C vessel cooling and 103-D (Jacket Water), KO Drum CO₂ feed treating products (209- C) and drain sample point (Drain SP). This is evident from the number of demin water consumption of the Ammonia P-III plant seen in flow make up demin (FRC-107) of 110 m³/h, while the design is only 90 m³/h at the rate Gas 100%. Of the three locations of the water condensate losses, the losses that have a significant effect on efficiency are the wastage of condensate/jacket water cooling processed 101-C and 103-D vessels reaching 12.6 m³ / h. To that end, PT Pupuk Sriwidjaja innovate to utilize the wasted Jacket Water to be incorporated into Deaerator 101-U by adding line modifications.

c. Installing open space biopori.

This activity has been done from 2012 until now. Biopori is distributed throughout PUSRI complex areas such as; Parking lots, parks and in areas where the land is concave.

- d. Pemanfaatan hasil pengolahan limbah cair dari PUSRI Effluent Treatment. Condensate Polisher 102 U adalah alat untuk membersihkan condensate hasil reaksi dari unit reforming yang akan dimanfaatkan kembali menjadi air umpan boiler di ammonia PUSRI 1B. condensate yang masih kotor oleh ion – ion molekul apabila lolos masuk jadi air umpan boiler akan menimbulkan korosif pada line steam dan berefek merusak sudu turbin. Condensate polisher 102 U terdiri dari 2 unit, digunakan secara bergantian. Makin lama waktu regenerasi makin banyak air demin yang dipakai, yaitu waktu regenerasi di ammonia 1B bisa mencapai hingga 7 jam. Kami berinovasi untuk mempercepat waktu regenerasi sehingga menghemat air demin yaitu pada saat step yang menggunakan air demin banyak (step fast rinse). Hasil inovasi, bisa mempersingkat hingga 5 jam waktu regenerasi.
3. Penurunan Emisi
- a. Purge Gas Recovery Unit (PGRU)
Kandungan CH₄ pada gas alam sangat banyak jika dibandingkan dengan H₂ dan N₂ yang merupakan bahan baku pembuatan ammonia. Maka dalam proses pembuatan ammonia gas metan dan argon yang inert tidak akan bereaksi dan akan menjadi purge gas. Gas-gas tersebut harus dibuang karena akan mempengaruhi tekanan partial reaktan yang kemudian akan berpengaruh pada kesetimbangan reaksi. Gas-gas yang tidak bereaksi tersebut sesungguhnya masih memiliki kandungan NH₃, H₂, dan CH₄ yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi. Selain itu jika gas tersebut langsung dibuang ke lingkungan dapat menimbulkan pencemaran. Maka dari itu dilakukanlah pengolahan purge gas di Purge Gas Recovery Unit.
- b. Pemanfaatan Gas Buang Proses Loop menjadi Fuel tambahan di Auxilary Boiler Program ini diambil dari Gugus Kendali Mutu. Di pabrik amoniak pada tahapan
- d. Utilization of waste water treatment results from PUSRI Effluent Treatment. Condensate Polisher 102 U is a tool to clean the condensate of the reaction product from the reforming unit which will be reused into boiler feed water in ammonia PUSRI 1B. Condensate which is still dirty by molecular ions if it passes into boiler feed water will cause corrosive on line steam and effect damage the turbine blade. Condensate polisher 102 U consists of 2 units, used interchangeably. The longer the regeneration time the more demin water is used, ie the regeneration time in ammonia 1B can reach up to 7 hours. We innovate to speed up regeneration time so as to save demin water that is at the time of step that use many demin water (step fast rinse). The results of innovation, can shorten to 5 hours of regeneration time.
3. Emission Reduction
- a. Purge Gas Recovery Unit (PGRU) The content of CH₄ in natural gas is very much when compared with H₂ and N₂ which is the raw material for making ammonia. So in the process of making ammonia the methane and argon gas inert will not react and will become the purge gas. The gases must be removed as they will affect the partial pressure of the reactant which will then affect the reaction equilibrium. The unreacted gases actually still contain NH₃, H₂, and CH₄ which can be utilized as an energy source. In addition, if the gas directly discharged into the environment can cause contamination. Therefore purge gas processing is done at Purge Gas Recovery Unit.
- b. Utilization of Dispose Gas Loop into additional Fuel in Auxilary Boiler This program is taken from the Quality Control Group. In the ammonia plant at the stage of reacting

pereaksian N₂ dengan H₂ menjadi NH₃ menggunakan metode LOOP yang artinya tidak semua N₂ dan H₂ bereaksi langsung menjadi NH₃ menjadi NH₃ (Ammoniak) Sehingga yang belum bereaksi akan dimasukkan kembali ke proses berbarengan dengan bahan baku N₂ dan H₂ yang baru. Setiap gas yang baru masuk maupun yang keluar dan belum bereaksi, selalu disertai dengan gas inert (gas yang tidak bereaksi) sehingga pada reaksi LOOP apabila gas inert yang terikut tidak dibuang akan terus terakumulasi dan dapat menurunkan produksi NH₃. Maka dari itu, gas inert tersebut dimanfaatkan sebagian untuk dijadikan bahan baku tambahan fuel di auxiliary boiler yang berfungsi sebagai tempat produksi steam pagi pabrik amoniak.

4. 3 R Limbah B3

Limbah B3 PUSRI yang dikelola terdiri atas 13 jenis dengan bentuk Limbah Cair dan Limbah Padat. Limbah B3 Cair terdiri dari : minyak pelumas bekas dan limbah cair laboratorium sedangkan limbah padat terdiri dari : filter oli, aki bekas, kain majun bekas, katalis bekas, kemasan bekas, bahan kimia kadaluarsa, lampu TL bekas, limbah elektronik dan tinta printer bekas, karbon aktif bekas dan Resin bekas. Semua limbah B3 yang ada di PUSRI disimpan di TPS LB3 yang berijin (Keputusan Walikota Nomor : 173 tahun 2013) sesuai masa penyimpanan LB3 yang telah ditetapkan setelah itu diserahkan ke pihak ke-3 yang memiliki izin KLH untuk dikelola lebih lanjut.

5. 3R Limbah Non B3

- a. Pemanfaatan Sampah Organik menjadi Pupuk Organik.
Sampah organik terdiri atas dedaunan, rumput dan sisa makanan. Sampah ini dapat diurai oleh makhluk hidup. Perusahaan telah melakukan pemanfaatan sampah organik sebagai bahan baku pabrik pupuk organik yang dimiliki perusahaan.

N₂ with H₂ to NH₃ using LOOP method which means that not all N₂ and H₂ react directly to NH₃ to NH₃ (Ammoniak) So that unreacted will be put back to the process coincided with new N₂ and H₂ raw materials. Any new and incoming gas that has not yet reacted is always accompanied by an inert gas (unreacted gas) so that in LOOP reactions if the inert gas which is not removed will continue to accumulate and may decrease NH₃ production. Therefore, the inert gas is used in part to be used as additional fuel raw material in the boiler auxiliary that serves as a place for production of ammonia factory morning steam.

4. 3R for Hazard and Toxic Waste

The processed B3 of PUSRI's waste comprises 13 species with Liquid Waste and Solid Waste form. B3 Liquid Wastes consist of: Used lubricant oil and laboratory liquid waste while solid waste consists of: oil filter, used batteries, used fabrics, used catalyst, used packaging, expired chemicals, TL lamps, electronic waste and used printer ink, Used Activated Carbons and Used Resins. All B3 waste in PUSRI is stored in licensed LB3 TPS (Mayor's Decree Number: 173 of 2013) after LB3 storage period which has been set after it is submitted to 3rd party with KLH license to be managed further.

5. Non-Toxic and Haxardous Wasre

- a. Organic Waste into Organic Fertilizer.
Organic waste consists of leaves, grass and food scraps. This waste can be decomposed by living things. The Company has utilized organic waste as raw material for organic fertilizer plant owned by the company.

- b. Pemilahan Sampah (sampah organik, non organik dan kertas).

Pengelolaan sampah di PUSRI dilakukan oleh pihak ketiga yang merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat sekitar, dimana pekerja yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah merupakan masyarakat sekitar. Untuk itu, perusahaan telah membagi 3 (tiga) area kerja pengangkutan sampah. Pengelolaan sampah dimulai dengan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya yaitu :

1. Sampah organik
2. Sampah non organik
3. Sampah kertas

Sampah organik yang dihasilkan PUSRI tidak langsung di buang ke TPA tapi dilakukan pemilahan dimana jenis sampah organik dikomposkan, kompos yang dihasilkan akan digunakan sebagai bahan baku pupuk organik sedangkan sampah non organik yang masih mempunyai nilai diserahkan ke bank sampah binaan PUSRI sendiri sehingga sampah yang dibuang ke TPA hanya sampah yang sudah tidak mempunyai nilai.

Program pelestarian lingkungan dalam operasional perkantoran meliputi, Efisiensi Energi, Konservasi Air, 3R Limbah B3 dan 3R limbah padat Non B3.

1. Efisiensi Energi
 - a. Melakukan himbauan hemat energi seperti mematikan aliran listrik jika komputer tidak dipakai atau pada hari libur.
 - b. Mengganti lampu dengan lampu hemat energi.
2. Konservasi Air
 - a. Melakukan himbauan hemat air

- b. Sorting Waste (organic, non-organic and paper waste).

Waste management in PUSRI is carried out by a third party which is one of the community empowerment programs around, where workers who perform waste management activities are the surrounding community. To that end, the company has divided 3 (three) garbage transportation work areas. Waste management begins with sorting waste by its type, among others:

1. Organic waste
2. Non organic waste
3. Paper waste

Organic waste produced by PUSRI is not directly thrown to the landfill but the sorting is done where the type of organic waste is composted, the compost produced will be used as raw material of organic fertilizer while non-organic waste that still has value submitted to waste bank built by PUSRI itself so that waste is dumped into TPA is only waste without any value.

The environment preservation program in office operation including energy efficiency, water conservation, 3R B3 Waste and Solid on-B3.

1. Energi Efficiency
 - a. Conducted save energy such as switchign off electricity day due to the computer is no longer needed during the holiday.
 - b. Replace the lamps with low ernegy lamps.
2. Water Conservation
 - a. Including safe water program

3. 3R Limbah Padat Non B3
 - a. Menghemat pemakaian kertas dengan mengganti penggunaan kertas dengan system online.
 - b. Melakukan pencacahan kertas untuk dijadikan bubur kertas.

Sistem Pengolahan Limbah Cair Dan Padat

Sejalan dengan komitmen PUSRI di dalam Kebijakan Lingkungan yaitu mematuhi peraturan dan perundang-undangan, PUSRI selalu berupaya di dalam pemenuhan baku mutu lingkungan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang telah dipersyaratkan. Upaya tersebut dibuktikan dengan memiliki sistem pengolah limbah cair antara lain :

1. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
Terdiri dari 3 Stripper yang digunakan untuk memisahkan amoniak dari air limbah. Amoniak yang dihasilkan akan dikirimkan ke PET untuk di proses lebih lanjut dan kemudian di recycle ke pabrik Urea.
2. PUSRI Effluent Treatment (PET)
Merupakan unit pengolahan limbah cair yang terdiri dari unit Hidrolizer dan unt Stripper, berfungsi untuk menghilangkan kandungan urea dan ammonia yang terbawa bersama limbah cair keluaran pabrik. Dari pengolahan limbah ini dihasilkan offgas yang mengandung NH3 dan CO2 yang selanjutnya dikirim kembali ke pabrik Urea.
3. Oil Skimmer
Digunakan untuk memisahkan minyak yang terdapat di limbah cair, yang selanjutnya minyak tersebut di kelola oleh Pihak ke 3 pemanfaat dan pengumpul Limbah B3 yang telah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Untuk pengelolaan Limbah Padat, yaitu Limbah B3 dan Limbah Non B3, PUSRI berupaya untuk mengurangi timbunan limbah B3 yang dihasilkan dengan mengganti katalis dengan life time yang lebih panjang kemudian pengadaan bahan

3. Non-Toxic and Hazardous Soldi Waste
 - a. Low paper consumptuon by replacing and marking with online system
 - b. Perform paper cutting to be used as pulp.

Liquid and Solid Waste Processing System

In line with PUSRI's commitment in the Environmental Policy that is to comply with regulations and legislation, PUSRI always strives in compliance with environmental quality standards and compliance with the required laws and regulations. This effort is proven by having liquid waste processing system such as:

1. Wastewater Treatment Plant (WWTP)
Consists of 3 Stripper used to separate ammonia from waste water. The resulting ammonia will be sent to PET for further processing and then recycled to the Urea plant.
2. PUSRI Effluent Treatment (PET)
Is a liquid waste treatment unit consisting of Hydrolizer unit and unt Stripper, serves to eliminate the content of urea and ammonia carried with the factory liquid waste. From this waste treatment is produced offgas containing NH3 and CO2 which are then sent back to the Urea plant.
3. Oil Skimmer
Used to separate the oil contained in the liquid waste, which is then managed by the 3rd Party of beneficiaries and collectors of B3 waste that has been licensed by the Ministry of Environment.

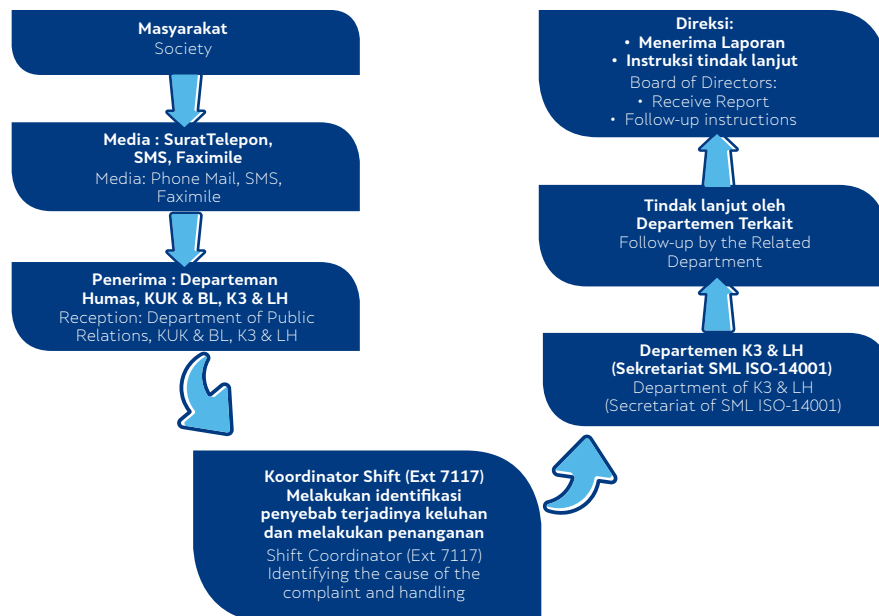
For the management of Solid Waste, ie B3 Waste and Non B3 Waste, PUSRI seeks to reduce the accumulation of B3 waste generated by replacing the catalyst with a longer life time and then the procurement of chemicals without packaging.

kimia tanpa kemasannya. Selebihnya, PUSRI menyerahkan Limbah B3 kepada perusahaan pemanfaat dan pengumpul Limbah B3 yang telah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Untuk Limbah Padat Non B3 yang berupa Sampah Organik, Sampah Non Organik dan Kertas, PUSRI memiliki Pabrik Pupuk Organik yang menjadikan sampah organik sebagai salah satu bahan baku dari pabrik tersebut. Sedangkan sampah Non Organik seperti Plastik yang masih mempunyai nilai diserahkan ke bank sampah binaan, sampah kertas dicacah dan dijadikan bubur kertas.

Mekanisme Pengaduan Dampak Lingkungan

PUSRI mengatur mengenai pengelolaan keluhan masyarakat dalam “Instruksi Kerja Penganganan Keluhan Karyawan/Masyarakat” yang didalamnya terkait juga mengenai keluhan masalah lingkungan yang disebabkan oleh operasional PUSRI.



Furthermore, PUSRI handed over B3 Waste to companies utilizing and collecting B3 Wastes that have been licensed by the Ministry of Environment.

For Non-B3 Solid Waste in the form of Organic Waste, Non-Organic Waste and Paper, PUSRI has Organic Fertilizer Factory which makes organic waste as one of the raw materials of the factory. While Non-Organic waste such as Plastics which still have value submitted to the bank built waste, paper waste chopped and pulped paper.

Environment Impact Complaint Mechanism

PUSRI regulates public complaint management in “Employee/Public Complaint Handling Working Mechanism” that also related to complaint of environmental issue that is caused by operation aspect of PUSRI.

Penghargaan dan Sertifikasi Bidang Lingkungan

Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004

Dalam mengukur pelaksanaan pengelolaan lingkungan, PUSRI menerapkan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2004

Proper Hijau

Setelah empat tahun berturut-turut yakni tahun 2011-2014 PUSRI berhasil mendapatkan Proper Hijau. Pada tahun 2015, PUSRI berhasil menjadi kandidat Proper Emas. Sementara di tahun 2016, PUSRI memperoleh Proper Hijau dengan nilai sebesar 465,25. Berikut tabel penilaian kinerjanya:

No	Aspek Penilaian Indicators	Bobot Weight	Nilai Score
1	Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Environment Management Performance Brief Report	150	51,0
2	Sistem Manajemen Lingkungan Environment Management System	100	83,0
3	Pemanfaatan Sumber daya Resource Utilization		
a).	Efisiensi Energi Energy Efficiency	100	58,5
b).	Pengurangan Pencemar Udara Air Pollution Reduction	100	47,5
c).	Efisiensi Air Water Efficiency	100	31,0
d).	Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 Hazardous Toxic Waste used and Reduction	100	32,0
e).	3R(Reuse, Reduce, Recycle) Limbah Padat Non B3 Non-Hazardous and Toxic Solic Waste 3R(Reuse, Reduce, Recycle)	100	42,0
f).	Perlindungan Keanekaragaman hayati Biodiversity Protection	100	31,25
4	Pengembangan Masyarakat Community Development	100	89,0
TOTAL NILAI TOTAL VALUE		950	465,25

Environment Award and Certification

ISO 14001:2004 Environment Management

In regulating environment management, PUSRI implemented environment management system based on ISO 14001:2004.

Green Proper

After four consecutive years from 2011 – 2014, PUSRI successfully obtained Green Proper. In 2015, PUSRI was selected as Gold Proper candidate. However, in 2016, PUSRI obtained Green Proper with score of 465.25. The performance assessment table is as follows:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Corporate Social Responsibility Related to Occupational Health and Safety Management System (SMK3)



Kebijakan

PUSRI memahami pentingnya aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang secara langsung dan tidak langsung menunjang produktivitas karyawan. Untuk itu, demi menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan di tempat kerja, Direksi PUSRI mengeluarkan serangkaian kebijakan yang mengutamakan aspek K3 pada berbagai fungsi

Policy

PUSRI understands importance of Occupational Health and Safety (OHS) aspect that directly and indirectly supports employee productivity. Therefore, to protect employee's health and safety at the workplace, Board of Directors of PUSRI issued series of policies that prioritize OHS aspect in several corporate functions, among others,

perusahaan seperti Mutu Produk, Pengujian & Kalibrasi Laboratorium, Pelestarian Lingkungan, Keselamatan Pelayaran, Keamanan Operasional Kapal, dan Pengamanan Perusahaan. Kebijakan K3 lainnya yang diterbitkan dan diterapkan PUSRI pada tingkat operasional antara lain :

1. SK Dir Nomor SK/DIR/122/2011 tentang Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
2. SK Dir Nomor SK/DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
3. SK Dir Nomor SK/DIR/124/2011 tentang Komite Penguji Kesehatan
4. SK Dir Nomor SK/DIR/187/2011 tentang Larangan Merokok di Lingkungan Kerja PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
5. SK Dir Nomor SK/DIR/033/2013 tentang Pembentukan Anggota Representatif K3 PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
6. SK Dir Nomor SK/DIR/087/2013 tentang Penerapan Hazards Operability Study (Hazops) PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. SK Dir Nomor SK/DIR/282/2013 tentang Organisasi Penerapan Sistem Manajemen PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
8. SK Dir Nomor SK/DIR/292/2013 tentang Prosedur Operasional Baku (POB) Pemberian Makanan Tambahan (Ekstra fooding) bagi Karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
9. SK Dir Nomor SK/DIR/393/2013 tentang Larangan Penggunaan Alat Elektronik di Lingkungan Kerja Area Pabrik PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
10. SK Dir Nomor SK/DIR/324/2015 tentang Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Pekerja dan Keluarga

Guna menunjang terciptanya K3 di lingkungan kerja, maka PUSRI menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Ruang lingkup SMK3 adalah:

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
2. Menjaga kesehatan karyawan, kontraktor atau tamu yang berada di lingkungan PUSRI.

Product Quality, Laboratory Test & Calibration, Environment Preservation, Maritime Safety, Ship Operation Safety and Corporate Security. Other OHS Policies that are issued and implemented by PUSRI at operational level, among others:

1. BOD Decree No. SK/DIR/122/2011 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Occupational Health and Safety Regulation.
2. BOD Decree No. SK/DIR/123/2011 concerning PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Occupational Health and Safety Steering Committee.
3. BOD Decree No. SK/DIR/124/2011 regarding Health Assessor Committee.
4. BOD Decree No. SK/DIR/187/2011 concerning Smoking Prohibition at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Working Environment.
5. BOD Decree No. SK/DIR/033/2013 regarding HSE Representative Members Establishment at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
6. BOD Decree No. SK/DIR/087/2013 concerning Implementation of Hazards Operability Study (Hazaops) at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
7. BOD Decree No. SK/DIR/282/2013 stipulating Management System Implementation Organization at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
8. BOD Decree No. SK/DIR/292/2013 regarding Extra Fooding Standard Operational Procedure (SOP) for Employees of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
9. BOD Decree No. SK/DIR/393/2013 regarding Prohibition to Electronic Device Use at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Plant Working Area Circumstances.

To support OHS establishment at working place, PUSRI implements Occupational Health and Safety Management System (SMK3). Scope of SMK3 covers:

1. Protect and reduce working accident and disease.
2. Preserve health of employee, contractor or guest in PUSRI's circumstances.

3. Mencegah timbulnya kebakaran dan/atau peledakan pada sarana & prasarana pabrik.
4. Menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.
5. Memenuhi ketentuan peraturan dan undang-undang.

Selain menerapkan SMK3, PUSRI juga menyediakan sarana penunjang yang memadai, antara lain:

1. Kendaraan Rescue, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent dan Fire Truck Water Tender.
2. Sarana evakuasi di gedung bertingkat (air cushion, chute escape dan descending escape)
3. Alat-alat evakuasi (aluminium scoop stretcher, aluminium folding stretcher, extrication device, basket stretcher, dan spine board).
4. Alat-alat pengukur lingkungan kerja (sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environment heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, dan surveymeter).
5. Sarana untuk mengantisipasi kebakaran, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Fire Hydrant, dan Fire Alarm System.
6. Perlengkapan dan sarana pertolongan pertama seperti Basic Life Support, kotak P3K di setiap unit kerja, Breathing Apparatus, Airline Respirator, dan Poliklinik di lingkungan pabrik.

Sertifikasi K3

Dalam tiga tahun sekali, PUSRI melaksanakan sertifikasi SMK3 berupa audit SMK3 kepada pihak eksternal, sedangkan audit internal dilakukan dua kali dalam satu tahun. Pada tahun 2016, audit eksternal SMK3 dilakukan oleh PT Sucofindo dengan nilai pencapaian 90%.

Penerapan SMK3 di PUSRI merupakan tanggung jawab Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3 & LH). Dalam menjalankan SMK3, Departemen K3 & LH memiliki sejumlah tenaga ahli yang kompeten dan bersertifikat, antara lain:

3. Protect fire and/or explosion in plants installation & infrastructures.
4. Create safety, efficient and productive working place.
5. Comply with prevailing law and regulation.

Besides implementing SMK3, PUSRI also provides sufficient supporting infrastructures, including:

1. Vehicles, such as Rescue, Ambulance, Fire Truck, Ladder, Fire Truck Multi Agent and Fire Truck Water Tender.
2. Evacuation equipment for high rise building (air cushion, chute escape and descending escape).
3. Evacuation equipment (aluminum scoop stretcher, aluminum folding stretcher, extrication device, basket stretcher and spine board).
4. Working environment measuring tools (sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environment heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter and surveymeter).
5. Fire prevention equipment, such as Fire Extinguisher, Fire Hydrant and Fire Alarm System.
6. First Aid equipment and tools such as Basic Life Support, First Aid Box in every working unit, Breathing Apparatus, Airline Respirator and Polyclinic at plants environment.

HSE Certification

Within every 3 years, PUSRI organizes SMK3 certification as SMK3 audit with external party, where the internal audit is done minimum once in a year. In 2016, SMK3 audit was carried out by PT Sucofindo with 90% score achievement.

SMK3 implementation at PUSRI is responsibility of Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) Department. In exercising SMK3, the OHSE Department has competent and certified experts, including:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat Ahli K3 Umum dari Kementerian Tenaga Kerja 2. Sertifikat Ahli K3 Lift dari Kementerian Tenaga Kerja 3. Sertifikat Ahli K3 Boiler dari Kementerian Tenaga Kerja 4. Sertifikat Teknisi Listrik dari Kementerian Tenaga Kerja 5. Sertifikat Teknisi Lift dan Eskalator dari Kementerian Tenaga Kerja 6. Sertifikat Teknisi K3 Angkat Angkut dari Kementerian Tenaga Kerja 7. Sertifikat Pengawas K3 Scaffolding dari Kementerian Tenaga Kerja 8. Sertifikat Higiene Industri Muda dari Kementerian Tenaga Kerja 9. Sertifikat petugas P3K dari Kementerian Tenaga Kerja 10. Sertifikat pelatihan dokter hiperkes dari Kementerian Tenaga Kerja 11. Sertifikat pelatihan paramedis hiperkes dari Kementerian Tenaga Kerja 12. Sertifikat Petugas Proteksi Radiasi dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) 13. Sertifikat petugas P3K confined space dari Kementerian Tenaga Kerja 14. Sertifikat Pemadam Kebakaran A, B, C dan D dari Kementerian Tenaga Kerja 15. Sertifikat Pelatihan HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points) 16. Sertifikat pelatihan audit internal ISO 9001:2008, 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Assessment Standard) dari SGS 17. Sertifikat pelatihan audit internal SMK3 dari Sucofindo 18. Sertifikat Ahli K3 Kimia dan Petugas K3 Kimia dari Kementerian Tenaga Kerja. 19. Sertifikat Petugas K3 Madya dan Utama ruang terbatas dari Kementerian Tenaga Kerja. | <ol style="list-style-type: none"> 1. General OHS Expert Certificate from Ministry of Manpower. 2. Elevator OHS Expert Certificate from Ministry of Manpower 3. Boiler OHS Expert Certificate from Ministry of Manpower. 4. Electricity Engineer Certificate from Ministry of Manpower. 5. Elevator and Escalator Engineer Certificate from Ministry of Manpower. 6. Fork Lift OHS Engineer Certificate from Ministry of Manpower. 7. Scaffolding OHS Supervisor Certificate from Ministry of Manpower. 8. Growing Industry Hygiene Certificate from Ministry of Manpower. 9. First Aid Officer Certificate from Ministry of Manpower. 10. Hiperkes Doctor Training Certificate from Ministry of Manpower. 11. Hiperkes Paramedical Training Certificate from Ministry of Manpower. 12. Radiation Protection Officer Certificate from National Atomic Agency. 13. Confined Space First Aid Officer Certificate from Ministry of Manpower. 14. A, B, C and D Fire Fighter Certificate from Ministry of Manpower. 15. HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points) Training Certificate. 16. ISO 9001:2008, 14001:2004 and OHSAS (Occupational Health and Safety Assessment Standard) 18001:2007 Internal Audit Training Certificate from SGS. 17. SMK3 Internal Audit Training Certificate from Sucofindo. 18. Chemical HSE Expert and Chemical HSE Officer Certification from Ministry of Manpower. 19. Middle and Main HSE Officer Certificate for Limited Space from Ministry of Manpower. |
|---|--|

Untuk menjaga transparansi dan kewajaran pelaksanaan SMK3, PUSRI membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK/

To maintain transparency and fairness of SMK3 implementation, PUSRI established Occupational Health and Safety Committee (P2K3) under Board of Directors Decree No. SK/DIR/123/2011 regarding

DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. P2K3 merupakan komite bersama yang mewakili kepentingan manajemen dan karyawan terkait K3. Rapat P2K3 dilakukan sebulan sekali untuk tingkat Divisi, dan tiga bulan sekali untuk tingkat Direksi. Dalam rapat tersebut dibahas status penerapan SMK3, kendala dan solusinya.

PUSRI menyadari bahwa kesuksesan pelaksanaan SMK3 membutuhkan keterlibatan karyawan secara menyeluruh. Meski P2K3 mendorong keterlibatan karyawan untuk peduli terhadap K3, namun pada tingkat operasional sehari-hari perlu dilakukan keterlibatan yang lebih jauh lagi. Untuk itu, PUSRI melalui Departemen K3 & LH menunjuk Representatif K3 pada unit-unit kerja lain untuk pelaksanaan SMK3 di lingkungan kerja, yang terdiri dari:

1. Representatif K3 sebagai perwakilan K3 di masing-masing unit kerja sebanyak 50 orang.
2. Representatif FFG (Fire Fighting Group) dan P3K sebanyak 55 orang untuk membantu memadamkan kebakaran dan memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan.
3. Penyelam sebanyak 20 orang untuk membantu penyelamatan yang berhubungan dengan penyelaman.
4. Petugas P3K di tempat kerja sebanyak 88 orang untuk membantu melakukan kegiatan P3K.

Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Pada tahun 2016, PUSRI memiliki 36.067.797,6 jam kerja aman. Pencegahan insiden K3 pada sepanjang tahun 2016 diupayakan melalui monitoring dan evaluasi K3 dengan melakukan risk assessment dan pengendalian bahaya, memeriksa kesiapan seluruh alat penunjang K3, melakukan review terhadap prosedur dan instruksi kerja K3 agar selalu update, dan memberikan rekomendasi / saran perbaikan terhadap kondisi lingkungan yang berbahaya.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Occupational Health and Safety Committee. The P2K3 is a joint committee who represents interests of the management and employee in relation with HSE. The P2K3 meeting is organized once in a month for Division level and quarterly for BOD level. SMK3 implementation status, issue and solution are discussed in the meeting.

PUSRI realizes that success of SMK3 practice requires holistic employee's involvement. Although P2K3 encourages involvement of the employee's involvement to concern on HSE, however, at daily operational level, further involvement needs to be encouraged. Therefore, through K3 & LH Department to appoint HSE Representative in other working units for SMK3 implementation at the working environment, comprising of:

1. 50 HSE Representatives as representative of HSE at each working unit.
2. 55 Fire Fighting Groups (FFG) and First Aid Representatives to help fire fighting and first aid in accident
3. 20 divers to help rescue diving.
4. 88 First Aid officers at working place to help First Aid activity.

Occupational Health and Safety (HSE) Monitoring, Evaluation and Culture Activities

In 2016, PUSRI has 36,067,797.6 safe working hours. HSE accident prevention was driven by HSE monitoring and evaluation throughout 2015 through risk assessment and hazard controlling, checking overall condition of HSE supporting equipment, reviewing HSE working procedure and instruction to stay update, and provide recommendation on dangerous environment.

Terkait monitoring dan evaluasi tersebut, PUSRI mengadakan serangkaian kegiatan antara lain:

1. PUSRI menerapkan program CSMS (Contractor Safety Management System) untuk menyeleksi dan mengevaluasi kinerja K3 kontraktor yang akan bekerja di PUSRI.
2. PUSRI melakukan pengukuran faktor risiko lingkungan kerja yaitu kebisingan, gas amonia, debu, pencahayaan, kelembaban dan temperatur, minimal satu kali setahun.
3. Secara rutin, PUSRI melakukan razia K3 untuk melihat kelengkapan pemakaian alat pelindung diri saat bekerja di pabrik.
4. Setiap 1 bulan sekali, Direktur Produksi, para General Manager dan Manager secara bersama-sama melakukan Safety Management WalkThrough (SMWT) di area Pabrik untuk melihat kondisi dan kepatuhan K3 di area pabrik.
5. Setiap 1 tahun sekali, PUSRI mengadakan Housekeeping and Safety Contest di area perkantoran, pabrik, bengkel dan pergudangan.
6. Melakukan sosialisasi K3 dalam program “Dua Jam Saja bersama K3” bekerja sama dengan Departemen Operasi.
7. Menerapkan sistim reward antara lain dengan mengadakan Pemilihan Karyawan Peduli K3 yang dilaksanakan bersamaan dengan Bulan K3 dan pemberian souvenir bagi karyawan yang memberikan saran perbaikan K3.
8. Melakukan pelatihan refreshing K3 dan penunjukan representatif K3, FFG (Fire Fighting Group) dan P3K.
9. PUSRI dalam proses menerapkan Process Safety Management (PSM).

Untuk mendorong kematangan budaya K3, PUSRI menyelenggarakan serangkaian kegiatan kampanye K3, seperti Bulan K3 dan simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD). Pada tahun 2016, PUSRI memperingati Bulan K3 dengan tema “Tingkatkan Budaya K3 untuk Mendorong Produktivitas dan Daya Saing di Pasar Internasional”. Kegiatan yang dilakukan pada Bulan K3 antara lain Razia K3, Pemilihan Karyawan Peduli K3, pagging pesan K3 setiap pagi dan sore, Lomba Desain Poster K3, Lomba Fire Fighting Group dan P3K antar unit kerja, Safety and Housekeeping Contest antar unit

In relation with the monitoring and evaluation, PUSRI organized following activities:

1. PUSRI implemented CSMS (Contractor Safety Management System) Program to select and evaluate contractor's HSE performance who will be working at PUSRI's plant area.
2. PUSRI measured working environment risk factor including noise, ammonia gas, dust, lighting, humidity and temperature, minimum once in a year.
3. PUSRI performs HSE Raid regularly to examine self-protection tools completeness when working at the plants.
4. Once in a month, the Production Director, General Manager and Manager perform Safety Management Walkthrough (SMWT) altogether at the Plant area to examine HSE condition and compliance at the plant area.
5. Once in a year, PUSRI organizes Housekeeping and Safety Contest at office, plant, workshop, warehouse area and ships owned by PUSRI.
6. Perform HSE Socialization in “Only Two Hours” Program in collaboration with Operation Department.
7. Implement reward system namely by organizing HSE Caring Employees Selection concurrently with HSE Month and Souvenir giveaway for the employee who submitted HSE improvement recommendation.
8. Organize HSE refreshing training and HSE Representative as well as fire fighting group appointment.
9. PUSRI is on progress to implement Process Safety Management (PSM).

To support HSE culture readiness, PUSRI also organized several HSE campaign activities such as HSE Month and Emergency Response Simulation (PKD). In 2016, PUSRI also commemorated HSE Month with theme “Building HSE Culture to Increase Productivity and Competitiveness at International Level.” Activities carried out during HSE Month were including HSE Raid, HSE Caring Employees Selection, pagging HSE message every morning and evening, HSE Poster Design Competition, Fire Fighting Group and First Aid Competition for working unit and disseminating

kerja, Lomba Cepat tepat K3 dan menyampaikan pesan K3 di lingkungan kerja melalui pemasangan umbul-umbul dan spanduk K3. Donor darah juga diselenggarakan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Palembang. Sebanyak **312** karyawan mendonorkan darahnya pada kesempatan tersebut.

Di samping Bulan K3, PUSRI melakukan simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) dalam skala kecil setiap tahun. Kegiatan ini hanya melibatkan Departemen K3 & LH dan unit kerja terkait yang menjadi sasaran PKD. Dalam tiga tahun sekali, PKD skala besar dilaksanakan dengan melibatkan unsur Musyawarah Pimpinan Daerah (Muspida), Pemadam Kebakaran (Damkar) Kota Palembang, Kepolisian, dan masyarakat sekitar.

Aspek Kesehatan di Lingkungan Kerja

Dalam berupaya mencegah adanya penyakit umum dan penyakit akibat kerja, PUSRI melaksanakan kegiatan promotif dan preventif kesehatan, memantau dan menganalisa kualitas lingkungan kerja, memantau dan menganalisa gizi kerja, dan melaksanakan pengendalian terhadap serangga penular penyakit. Adapun inisiatif pencegahan yang dilakukan antara lain:

1. Mendeteksi awal potensi penyakit umum dan penyakit akibat kerja melalui pemeriksaan kesehatan berkala seluruh karyawan setahun sekali. Secara umum, potensi penyakit yang ditemukan terkait dengan pola hidup dan faktor usia karyawan yang rata-rata berada di atas 40 tahun.
2. Mengukur dan mengevaluasi potensi dampak kebisingan, gas amonia, debu, pencahayaan, kelembaban dan temperatur bagi kesehatan karyawan. Kegiatan ini dilakukan minimal satu kali setahun dan hasilnya berupa rekomendasi perbaikan kepada manajemen.
3. Melakukan pengendalian asupan makanan dan gizi karyawan dengan pemberian nutrisi berupa susu, telur atau roti bagi karyawan lembur

HSE message at working environment by installing flags and banners. Blood donation was also organized in collaboration with Indonesian Red Cross (PMI) Palembang City. There were 312 employees donated their bloods during the event.

Besides HSE Month, PUSRI also performs small scale Emergency Response Simulation (PKD) in yearly basis. The event only involved K3 & LH Department and related working unit as PKD target. Once in every 3 years, large scale PKD will be organized by involving Local Leader Forum (Muspida), Palembang City Fire Fighter, Police Department and the surrounding society elements.

Occupational Health Aspect

In order to prevent general disease and occupational disease, PUSRI conducted health promotive and preventive activities, monitor and analyze occupational nutrients and controlling disease infection insects. The preventive initiatives are among others:

1. Early potential general disease and occupational disease detection through regular medical check-up for employees once in a year. In general, the disease potential was found related to green factor or age of the employees which averagely older than 40 years.
2. Measure and evaluate potential impact from noise, ammonia gust, dust, lighting, humidity and temperature for employee's health. This activity shall be done minimum once in a year and the result is improvement recommendations to the Management.
3. Control employee's food and nutrients supply such as extra nutrients as milk, egg or bread for overwork employees and during the

dan pada saat turn around pabrik. Pemberian nutrisi juga diberikan kepada karyawan yang bekerja di area yang dianggap rentan terhadap risiko penyakit.

4. Melakukan pemantauan kebersihan dan kesehatan makanan dari pemasok bagi karyawan.
5. Mencegah demam berdarah dan penyakit lain yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dengan melakukan pengasapan (fogging) di lingkungan pemukiman PUSRI.

Dalam tiga tahun terakhir, hasil pemantauan PUSRI pada aspek kesehatan karyawan menunjukkan tren masalah kesehatan yang tidak banyak berubah. Adanya peningkatan lipid dan obesitas (overweight) tetap menjadi permasalahan utama kesehatan karyawan. Potensi penyakit lainnya yang dihadapi karyawan adalah darah tinggi, kenaikan gula darah dan asam urat. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan kesehatan utama karyawan timbul dari pola hidup dan asupan makanan yang kurang terkendali.

Selanjutnya, PUSRI secara terus-menerus melakukan serangkaian kegiatan kampanye peduli kesehatan. Sasaran kampanye tidak hanya karyawan, tetapi juga keluarga karyawan dan masyarakat sekitar termasuk kaum muda. Tema kegiatan kampanye bermacam-macam, di antaranya adalah mengenai HIV/AIDS, donor darah, penggunaan obat-obat terlarang, flu burung, dan pola hidup sehat.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai kampanye peduli kesehatan yang dijalankan PUSRI dalam tiga tahun terakhir.

plant's turn around. The nutrients waere also provided for employees working at the most frafile area to the disease risk.

4. Monitoring met celanness and health form the supplier to employees.
5. Prevent fever dengue and other diseases infected by mosquitobites by fogging the PUSRI's opertional house area.

Within recent three years, PUSRI audit report on employee halth aspect indicated stagnant health issue. Appearance of increasing lipid and obesity (overweight) still became notable main health issues for the eployees. Other potential diseases faced by the employees including hypertension, diabetes and uric acid. These findings indicate that the major health problems of employees arise from the pattern of life and food intake is less controlled.

Furthermore, PUSRI continuously conducts a series of health care campaign activities. The campaign targets are not only employees, but also the families of employees and surrounding communities including young people. The themes of campaign activities vary, among them are on HIV/AIDS, blood donation, use of drugs, bird flu, and healthy lifestyle.

The following table presents information on health care campaigns run by PUSRI in the last three years.

Tabel Kampanye Peduli Kesehatan Tahun 2015-2016

Health Care Campaign Campaign for 2015- 2016

2015	2016
<p>Donor darah sebanyak 3 kali yaitu dalam rangka Bulan K3, HUT RI dan HUT PUSRI (Maret, Agustus dan Desember 2015), jumlah pendonor total 759 orang.</p> <p>Blood donation 3 times in the framework of K3 Month, HUT RI and PUSRI Anniversary (March, August and December 2015), total donor total 759 people.</p>	<p>Donor darah sebanyak 3 kali yaitu dalam rangka Bulan K3, HUT RI dan HUT PUSRI (Maret, Agustus dan Desember 2016), jumlah pendonor total 912 orang.</p> <p>Blood donation 3 times in the framework of K3 Month, HUT RI and PUSRI Anniversary (March, August and December 2016), total donors total 912 people.</p>
<p>Seminar kesehatan tentang Low Back Pain (April 2015)</p> <p>Health Seminar on Low Back Pain (April 2015)</p>	<p>Seminar kesehatan tentang narkoba (April 2016)</p> <p>Drug health seminar (April 2016)</p>
<p>Penyuluhan kesehatan dan gizi untuk kelompok karyawan dengan gangguan kesehatan</p> <p>Health and nutrition counseling for groups of employees with health problems</p>	<p>Penyuluhan kesehatan dan gizi untuk kelompok karyawan dengan gangguan kesehatan</p> <p>Health and nutrition counseling for groups of employees with health problems</p>
<p>Senam kesegaran jasmani dua kali seminggu, fitness satu kali seminggu</p> <p>Exercise physical fitness twice a week, fitness once a week</p>	<p>Senam kesegaran jasmani dua kali seminggu, fitness satu kali seminggu</p> <p>Exercise physical fitness twice a week, fitness once a week</p>
<p>Lomba fire fighting group dan P3K antar karyawan dan kontraktor dalam rangka bulan K3 (Maret 2015)</p> <p>Competition fire fighting group and first aid between employees in the framework of the month of K3 (March 2015)</p>	<p>Lomba fire fighting group dan P3K antar karyawan dan kontraktor dalam rangka bulan K3 (Maret 2016)</p> <p>Competition fire fighting group and first aid between employees in the framework of the month of K3 (March 2016)</p>
<p>Jalan sehat dengan masyarakat sekitar dalam rangka HUT PUSRI (Desember 2015)</p> <p>Healthy road with surrounding communities in the framework of PUSRI Anniversary (December 2015)</p>	<p>Jalan sehat dengan masyarakat sekitar dalam rangka HUT PUSRI (Desember 2016)</p> <p>Healthy road with surrounding communities in the framework of PUSRI Anniversary (December 2016)</p>
<p>Pelatihan untuk petugas P3K di tempat kerja bersertifikat Departemen Tenaga Kerja, bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Palembang (2015)</p> <p>Training for P3K officers in the workplace certified Ministry of Labor, in collaboration with the Office of Manpower of Palembang (2015)</p>	<p>Pelatihan untuk petugas P3K di tempat kerja bersertifikat Departemen Tenaga Kerja, bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Palembang (2016)</p> <p>Training for P3K officers in the workplace certified Ministry of Labor, in collaboration with the Office of Manpower of Palembang (2016)</p>
<p>Pendistribusian leaflet ke karyawan dan keluarga bertema: kolesterol, DM, asam urat, ergonomi, olahraga, pengolahan makanan, diet rendah kalori, diet rendah kolesterol, diet rendah purin, diet rendah garam, pola hidup bersih dan sehat (PHBS).</p> <p>Distribution of leaflets to employees and families themed: cholesterol, DM, gout, ergonomics, exercise, food processing, low-calorie diet, low cholesterol diet, low purine diet, low-salt diet, clean and healthy lifestyle (PHBS).</p>	<p>Pendistribusian leaflet ke karyawan dan keluarga bertema: kolesterol, DM, asam urat, ergonomi, olahraga, pengolahan makanan, diet rendah kalori, diet rendah kolesterol, diet rendah purin, diet rendah garam, pola hidup bersih dan sehat (PHBS).</p> <p>Distribution of leaflets to employees and families themed: cholesterol, DM, gout, ergonomics, exercise, food processing, low-calorie diet, low cholesterol diet, low purine diet, low-salt diet, clean and healthy lifestyle (PHBS).</p>
<p>Melengkapi sarana kesehatan berupa cross trainer di tiap unit kerja</p> <p>Completing health facilities in the form of cross trainer in each work unit</p>	<p>Memantau pemanfaatan cross trainer di tiap unit kerja</p> <p>Completing health facilities in the form of cross trainer in each work unit</p>

Rotasi Karyawan

Dalam rangka pemberdayaan Sumber Daya Manusia serta meningkatkan ketrampilan Pekerja maka atasan Pekerja di unit kerja yang bersangkutan dapat melakukan Rotasi Kerja. Pelaksanaan rotasi pekerja yang diatur oleh unit kerja secara internal harus disampaikan secara tertulis ke Departemen PSDM dan Organisasi.

Golongan	Rotasi / Mutasi Rotation/Mutation	Level
- Eselon I	13	- Echelon I
- Eselon II	36	- Echelon II
- Eselon III	81	- Echelon III
- Eselon IV, dan seterusnya	609	- Echelon IV, and lower
Total Pencapaian Tahun 2016	739	Total Achievement in 2016

Komponen Remunerasi bagi Karyawan (Karyawan Tetap dan Tidak Tetap)

Perusahaan melakukan evaluasi gaji pekerja terhadap tingkat inflasi, untuk mempertahankan daya beli pekerja dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dan dicantumkan dalam RKAP serta memperhatikan harmonisasi remunerasi.

Komponen Karyawan Tetap :

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan Jabatan
 - a. Tunjangan Pimpinan
 - b. Tunjangan Resiko
 - c. Tunjangan Pabrik
 - d. Tunjangan Perbintam
 - e. Tunjangan Beban Kerja
3. Tunjangan Rayon
 - a. Tunjangan Kemahalan
4. Tunjangan Sarana
 - a. Tunjangan Transport
 - b. Tunjangan Call Out
 - c. Tunjangan Shift
 - d. Tunjangan Berlayar
5. Tunjangan Kesetaraan

Employee Rotation

As part of Human Capital development and to develop knowledge of the employees, in the workign unit, the Supervisor may conduct Workign Rotation. Impleemnetation of employee rotation that is regulated by workign internally shall be sent in written letter to Department of PSDM and Organization.

Remuneration Component for Employees (Permanent and Non-Permanent Employees)

The Company will evalute employee salary regularly to the inflation rate to maintain buying power of the employee by considering the Company's capability and attached in the RKAP as well as considering remuneration harmonization.

Fixed Employee Components:

- Basic Salary
Position Allowance
- a. Executive Allowance
 - b. Risk Allowance
 - c. Plabintam Allowance
 - d. Work Load Allowance.

Cluster Allowance:

- a. Expensive Allowance.
- Facilities Allowance
- a. Transportation Allowance
 - b. Call-Out Allowance
 - c. Shifting Allowance
 - d. Shipping Allowance
- Equitable Benefits

Komponen Karyawan Tidak Tetap :

1. UMK
2. bantuan makan / transport
3. tunjangan shift / komunikasi (bila ada)

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengusaha dan Serikat Pekerja menyadari dan bertekad bahwa setiap keluhan dan pengaduan Pekerja akan diselesaikan dengan cara yang adil dan secepat mungkin. Dalam hal Pekerja menganggap bahwa terhadapnya diperlakukan tidak adil atau tidak wajar serta bertentangan dengan isi dan jiwa PKB ini, maka Pekerja yang bersangkutan dapat dan berhak menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara tertulis melalui saluran yang ditetapkan sebagai saluran "PENYELESAIAN KELUHAN DAN PENGADUAN PEKERJA"

Tata Cara Dan Tingkatan Penyelesaian Keluhan Dan Pengaduan

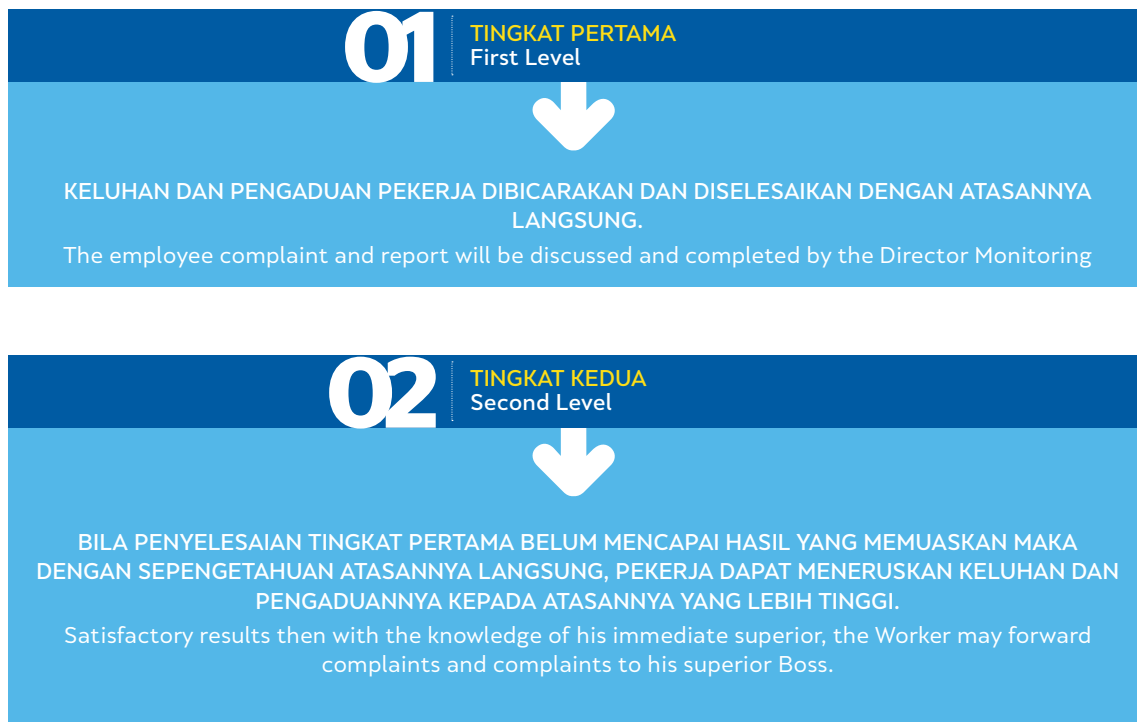
Non-permanent Employee compsiiton comprising of:

1. UMK
2. Meal/Transport Support
3. Shift/communication support (if any)

Employment Issue Complaint Mechanism

The Management and Workers Union realize and are committed that every complaint and report from the Employee will be settled fairly and as fast as possible. In the course of the employee considered unfair treatment or violation with PKB contents and spirit, the concerned employee may submit report or complaint in written statement that is implemented as "EMPLOYEE COMPLAINT AND REPORTING SETTLEMENT" MECHANISM.

Report and Complaint Settlement Mechanism and Level



03 TINGKAT KETIGA Third Level



BILA PENYELESAIAN TINGKAT KEDUA TERSEBUT TELAH DIJALANKAN TANPA HASIL YANG MEMUASKAN, MAKA PEKERJA DAPAT MENERUSKAN KELUHAN DAN PENGADUANNYA KEPADA SERIKAT PEKERJA. DALAM TINGKATAN INI KELUHAN DAN PENGADUAN PEKERJA TERSEBUT AKAN DISELESAIKAN ANTARA PENGUSAHA DAN SERIKAT PEKERJA DALAM LEMBAGA BIPARTIT.

If the Second Level settlement has been executed without satisfactory results, then the Employee may forward its complaint and complaint to the Workers' Union. At this stage the complaints and complaints of such Workers will be settled between Entrepreneurs and Trade Unions in Bipartite Institutions.

04 TINGKAT KEEMPAT Fourth Levels



UNTUK MEMUDAHKAN PELAKSANAAN DARI KETENTUAN DALAM PASAL INI MAKA DIBUAT BERITA ACARA PENYELESAIAN KELUHAN DAN PENGADUAN PEKERJA.

To facilitate the implementation of the provisions of this Article, a Procurement of Grievances of Complaints and Complaints of Workers shall be made.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development Responsibility



SELAMATKAN SONGKET PALEMBANG MENUJU WARISAN DUNIA

Dasar Kebijakan

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan memiliki kewajiban untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan program sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Landasan hukum pelaksanaan PKBL adalah sebagai berikut:

Policy Framework

As a State-Owned Enterprises (SOEs), the Company has an obligation to implement Corporate Social Responsibility (CSR) in the form of the Partnership Program and Community Development (CSR). The fulfillment of these responsibilities is carried out in various activities and programs as part of the implementation of good corporate governance. The legal basis for the implementation of PKBL is as follows:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
 2. Hasil RUPS tentang persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja & Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) tahun buku 2016 yang telah direvisi berupa :
 - a. Sumber dana Program Kemitraan bersumber dari Dana Revolving yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012.
 - b. Menyetujui RKA PKBL tahun buku 2016 PSP dengan target penyaluran Program Kemitraan sebesar Rp.36,2 milyar dan Bina Lingkungan sebesar Rp.5,508 milyar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2016 (revisi anggaran)
 - c. Penyaluran dana kemitraan dilakukan dengan memperhatikan Efektivitas Penyaluran Dana dan Kolektibilitas Pinjaman mengacu pada Kepmen BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002.
 - d. Program PKBL agar dilakukan sejalan dengan program-program yang dapat mendukung pencapaian PROPER.
 3. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor : SK/DIR/048/2016 tanggal 18 Februari 2016 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Departemen HUMAS dan Departemen Program Kemitraan & Bina Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dengan prinsip – prinsip perubahan dalam Surat Keputusan ini adalah sebagai berikut:
 - a. Mengubah penamaan Departemen Program Kemitraan Usaha Kecil menjadi Departemen Program Kemitraan & Bina Lingkungan.
 - b. Mengubah penamaan dan grade Kepala Program Kemitraan Usaha Kecil (grade 2B) menjadi Manager Program Kemitraan & Bina Lingkungan (grade 2A).
1. Minister of State Owned Enterprises Regulation of the Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 Amendment to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program Enterprises State Owned.
 2. Results of the AGM on the approval of the Work Plan and Budget (CBP) and the Work Plan & Budget Partnership and Community Development Program (RKA Partnership) financial year 2016 has been revised as follows:
 - a. Sources of Partnership Program funds are allocated from the Revolving Fund as the end of 2012.
 - b. Approved the PKBL Budget Plan for fiscal year with distribution target amounted of Rp.36,2 billion and Community Development of Rp5,508 billion as stated in the book RKAP 2016 (budget revision)
 - c. Fund distribution partnership is implemented considering effectiveness and Collectible Loan Fund distribution refers to the SOE Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002.
 - d. PKBL program to be conducted in line with programs that can support the PROPER achievement.
 3. Decree of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang the Board of Directors Decree Number: SK/DIR/048/2016 dated February 18, 2016 on the improvement of organizational structure within the Ministry of Public Relations and the Department of Partnership and Community Development Program of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, with the principle - the principle of change in the Decree These are as follows:
 - a. Changed the naming of Department of Small Enterprise Partnership Program to Department of Partnership & Community Development Program.
 - b. Change the naming and grade Head of Small Business Partnership Program (grade 2B) to Manager of Partnership & Community Development Program (grade 2A).

- c. Memindahkan Bagian Bina Lingkungan yang semula di bawah Departemen Humas menjadi di bawah Departemen Program Kemitraan & Bina Lingkungan.

- c. Moving the Environment Development Division which was originally under the PR Department under the Department of Partnership & Community Development Program.

Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berdasarkan rencana kerja dan anggaran untuk tahun 2016 sebesar :

The Partnership and Community Development Program Funds based on work plan and budget for 2016 are as follows:

1	Program Kemitraan	Rp 41.242.778.000,-	Partnership Program
2	Bina Lingkungan	Rp 6.956.344.000,-	Community Development
	Jumlah	Rp 48.199.122.000,-	Total

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN yang berbentuk dana bergulir / pemberian pinjaman modal usaha dan sarana produksi

Dana Program Kemitraan disalurkan dalam bentuk:

- Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/ atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.
- Beban Pembinaan digunakan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktifitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Adapun penggunaan dana Program Kemitraan berdasarkan rencana kerja dan anggaran untuk tahun 2016 sebesar :

1	Pinjaman Modal Kerja	Rp 36.200.000.000,-	Working Capital Loans
2	Pembinaan	Rp -,-	Development
	Jumlah	Rp 36.200.000.000,-	Total

Partneship Program

Partnership Program is a program to increase the ability of small-scale enterprises to become self-reliant and independent through the disbursement funds SOE revolving funds/Lending of venture capital and production facilities

The Partnership Program Fund is disbursed as:

- Loans to finance working capital and / or purchase of fixed assets in order to increase production and sales.
- Additional loans to finance short-term needs in order to fulfill orders from partner business partners.
- Development Expenses are used to finance education, training, apprenticeships, marketing, promotions, and other matters involving productivity improvement of Partner Partners and for assessment / research related to the Partnership Program.

The allocation of Partnership Program funds based on work plan and budget for 2016 are as follows:

PINJAMAN MODAL KERJA

Working Capital Loans



Pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PUSRI tidak hanya sebagai bentuk bantuan temporer (one-time aid), namun diberikan dalam bentuk yang berkelanjutan. Salah satu bentuk realisasinya adalah dengan memberikan bantuan pinjaman modal kerja kepada usaha kecil dan koperasi dengan bunga relatif ringan demi membantu pengembangan usaha. Selain itu bantuan pinjaman diberikan kepada kelompok tani dengan pola pengembalian pinjaman dibayar setelah panen. Pinjaman modal yang telah lunas dapat disalurkan kembali kepada mitra binaan lanjutan dan calon mitra binaan lainnya.

Realisasi penyaluran pinjaman modal kerja tahun 2016 sebesar Rp.37.748.624.500,- dengan persentase 104,28% dari RKAP 2016, realisasi penyaluran sebagai bukti nyata kepedulian PUSRI terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan kelompok tani, terlihat pada tabel di bawah ini :

Community development undertaken by PUSRI is not only a form of temporary assistance (one-time aid), but is provided in a sustainable form. One form of realization is to provide working capital loan assistance to small businesses and cooperatives with relatively mild interest to assist business development. In addition, loan assistance is provided to farmer groups with a loan repayment pattern paid after harvest. A fully paid capital loan can be re-channeled to the assisted partner and other potential partners.

The actual disbursement of working capital loan in 2016 amounted to Rp37,748,624,500, - with a percentage of 104.28% of the 2016 RKAP, the realization of distribution as a clear evidence of PUSRI concerns to micro, small and medium enterprises (UMKM) and farmer groups, below this :

Realisasi penyaluran pinjaman modal kerja Program Kemitraan :

Actual disbursement of working capital loans Partnership Program:

No	Sektor	Tahun 2016			Sector
		RKAP RKAP	Realisasi Realization	Persentase Percentage	
I	Pinjaman Modal Kerja				Working Capital Loans
1	Perdagangan	9.375.000.000	4.332.500.000	46,21	Trading
2	Jasa	5.825.000.000	8.495.000.000	145,84	Service
3	Pertanian	10.200.000.000	19.165.024.500	187,89	Agriculture
4	Industri	4.510.000.000	1.645.000.000	36,47	Industry
5	Peternakan	4.440.000.000	3.201.100.000	72,10	Livestock
6	Perikanan	1.850.000.000	910.000.000	49,19	Fisheries
7	Perkebunan	-	-	-	Plantations
8	Jasa lainnya	-	-	-	Other Services
	Jumlah	36.200.000.000	37.748.624.500	104,28	Total
II	Pengembalian Modal Kerja	4.725.000.000	8.129.858.492	172,06	Pengembalian Modal Kerja

PEMBINAAN MITRA BINAAN

Pembinaan Mitra Binaan adalah bantuan khusus untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan lain-lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Kegiatan pembinaan Mitra Binaan PT PUSRI Palembang untuk tahun 2016 diberikan dalam bentuk pelatihan dan pemasaran (pameran) dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

Realisasi kegiatan pembinaan tahun 2016 sebesar Rp.473.523.452,- dengan rincian sebagai berikut :

PARTNER DEVELOPMENT

Partners development is given as special donation to finance their education, training, internship, marketing promotion and others related to productivity of Partners as well as research/observation.

In 2016, PT PUSRI Partner Development Activity was provided as training and marketing (exhibition) and other donations related to Partnership Program Partner capacity building initiative.

In 2016, realization of development activity in 2016 amounted to Rp473,523,452 is as follows:

Pelatihan	Rp. 230.354.227,-	Training
Pemasaran (pameran)	Rp. 243.169.225,-	Marketing (Exhibition)

Tidak tercapainya realisasi Program Pembinaan Mitra Binaan tersebut terutama dipengaruhi oleh besarnya bantuan biaya dari Program Bina Lingkungan yang disalurkan melalui Bantuan Korban Bencana Alam dan Bantuan Sosial Masyarakat dalam rangka pengetasan kemiskinan

Realization of Partnership Partner Development Program below the expectation is primarily influenced by the large amount of assistance from the Community Development Program channeled through Natural Disaster Victims Assistance and Social Assistance in the context of poverty alleviation.

Realisasi Pembinaan Mitra Binaan 3 (tiga) tahun terakhir :

Realization of partners development in the 3 (three) last years, among others:

No	Keterangan Description	Realisasi Tahun (Rp) Yearly Realization (Rp)			
		2013	2014	2015	2016
1	Pembinaan mitra binaan Partner Development	859.570.709	210.974.127	432.594.308	473.523.452
2	Jumlah mitra binaan Total Partners	12	7	12	147

a). Pelatihan

Training

Pelatihan diberikan kepada mitra binaan untuk meningkatkan keterampilan dan pemasaran Mitra Binaan yang meliputi :

Training is provided to partners to develop skill and marketing of the partners, among othres:

Tabel : Realisasi Pelaksanaan Pelatihan Mitra Binaan tahun 2016

Table: Realization of partners' Training Implementation 2016

No	Kegiatan Activities	Pelaksanaan Implementation			Biaya Cost
		JLH	Tempat Location	Tanggal Date	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)
1	Pencungkitan I	10	Palembang	26 Mei s.d 09 Jun	89.070.459
2	Pengkungkitan II	10	Palembang	19 Jul s.d 04 Ags	90.451.159
3	E-Commerce	18	Palembang	29 s.d 30 Nop	23.292.609
TOTAL		38			202.814.227

- Pelatihan Pencungkitan
Pelatihan pencungkitan dilaksanakan sebanyak 2 angkatan dengan jumlah peserta sebanyak 20 Mitra Binaan, pelatihan ini merupakan wujud kepedulian PT PUSRI Palembang terhadap kelestarian budaya songket, yang bertujuan untuk memberikan modal berupa skill (keterampilan/keahlian) bagi masyarakat khususnya Mitra Binaan serta mewujudkan regenerasi pencungkit yang jumlahnya mulai menurun tiap tahunnya. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini mampu menambah kreasi motif kain songket menjadi lebih bervariasi lagi, serta membantu menjaga kelestarian kain songket dari kepunahan.



Tidak hanya materi pelatihan saja 1 (satu) set peralatan pencungkitan beserta bahan untuk menenun songket diberikan kepada setiap peserta sebagai modal awal untuk berusaha bagi para peserta dalam mengembangkan usahanya.

Pada pelatihan pencungkitan angkatan I terdapat 1 (satu) orang peserta penyandang cacat tunarunggu, walaupun mempunyai kekurangan peserta ini mempunyai kelebihan berupa keterampilan dalam menenun songket.

- Pelatihan E-Commerce
Pelatihan E-Commerce (pemasaran melalui online) merupakan program dari Kementerian BUMN dalam rangka memperluas jaringan pemasaran produk dengan memanfaatkan

Leverage Training

Leverage Training had been carried out as much as 2 generations with the number of participants as many as 20 partners, this training becomes manifestation of PT PUSRI Palembang awareness to the cultural sustainability of songket, which aims to provide skill capital for the community, especially Binaan Partners and realize the regeneration of leverage Began to decline every year. It is hoped that this training will be able to increase the creations of songket cloth motifs to be more varied again, as well as to help preserve the songket fabric from extinction.



Not only training materials 1 (one) set of leverage equipment and materials for weaving songket given to each participant as initial capital to strive for the participants in developing their business.

In the Leverage Training Batch i, there was only 1 (one) person with disability handling, although having a shortage of these participants have advantages in the form of skill in weaving songket.

E-Commerce Training

E-Commerce Training (online marketing) is a program by the Ministry of SOEs in order to expand the network of product marketing by utilizing the internet network and in accordance with the

jaringan internet dan sesuai keputusan RUPS dan arahan pemegang saham serta hasil rapat koordinasi PKBL tanggal 29 September 2016 mengenai pembinaan mitra binaan khususnya pengenalan inovasi pemasaran melalui online.

PT PUSRI Palembang melaksanakan pelatihan E-Commerce (pemasaran melalui online) bekerjasama dengan PT Telkom sebagai perusahaan pemilik blanja.com. sebanyak 1 (satu) angkatan dengan 18 (delapan belas) orang peserta dari Mitra Binaan yang memiliki potensi usaha dapat dipasarkan melalui pemasaran online selama 2 (dua) hari, dan instruktur atau narasumber dari blanja.com, sehingga diharapkan Mitra Binaan dapat bersaing dalam mempromosikan dan memasarkan produk unggulan yang dihasilkannya.

resolutions of the GMS and shareholder's directives and the results of PKBL coordination meeting on 29 September 2016 regarding coaching partners, especially introduction of marketing innovation through on line.

PT PUSRI Palembang conducts E-Commerce training (online marketing) in cooperation with PT Telkom as the owner of blanja.com. As many as 1 (one) class with 18 (eighteen) participants from Partners with potential business can be marketed through online marketing for 2 (two) days, and instructor or resource person from blanja.com, so it is expected that Partner can compete in promoting And marketing the excellent products it produces.



Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan mutu produk dari Mitra Binaan baik itu dari kreasi, motif dan tampilan kemasan yang menarik sehingga dapat memikat daya beli konsumen yang pada akhir dapat meningkatkan penghasilan dari Mitra Binaan.

The training also aims to improve the quality of the products of Mitra Binaan either from the creation, the motive and the attractive packaging appearance so as to entice consumers' purchasing power which at the end can increase the income of the partner partners.

b. Pameran

Tahun 2016 PUSRI merealisasikan bantuan pemasaran untuk Mitra Binaan sebesar Rp.243.169.225,- dengan mengikuti 5 (lima) kegiatan pameran jumlah mitra binaan yang dibina 9 (sembilan) mitra binaan, rincian pada tabel berikut :

Tabel : Realisasi Pelaksanaan Pameran Mitra Binaan tahun 2016

No	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation			Biaya Budget
		Jlh	Tempat Location	Tanggal Date	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)
1	Adiwastra Nusantara 2016	1	JJC, JAKARTA	23 s.d 27 Mar	44.938.755
2	AGRINEX 2016	1	JJC, JAKARTA	01 s.d 03 Mar	49.110.106
3	INACRAFT 2016	2	JJC, JAKARTA	20 s.d 24 Apr	120.108.510
4	CRAFINA 2016	3	JJC, JAKARTA	26 s.d 30 Okt	14.364.565
5	Nusantara Art Festival 2016	2	Plasa Kementerian Perindustrian Jakarta	15 s.d 18 Nop	14.647.289
TOTAL		9			243.169.225

Keikutsertaan Mitra Binaan pada ajang pameran lebih untuk meningkatkan wawasan dan pemasaran (omset penjualan), sehingga dapat meningkatkan daya saing dari produk yang dihasilkan Mitra Binaan.

Exhibition

In 2016, PUSRI disbursed marketing donation for Partners amounted to Rp243,169,225 by participating in 5 (five) exhibition area and total partners achieved 9 (nine) partners, among others:

Table of Partners Exhibition 2016

Participatin of the Partners in exhibitions was intended to develop knowldege and marketing (sales revenus) to increase competitiveness of products sold by the Partners.

Kegiatan Pameran 2016

Exhibition Activity 2016



ADIWASTRA NUSANTARA



AGRINEX EXPO



INACRAFT



CRAFINA



NUSANTARA ART FESTIVAL

Untuk meningkatkan kebersamaan dengan Mitra Binaan pada kegiatan hari tahun yang bertepatan dengan hari jadi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dilaksanakan sosialisasi Program Kemitraan dan produk yang dihasilkan PUSRI serta PT PAL dan pada malam harinya dilanjutkan nonton wayang bersama semalam suntuk dengan menghadirkan 100 mitra binaan yang mewakili dari kelompok

To strengthen unity with the Partners, during the anniversary which is the same with anniversary of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, partnership program and Products of PT PUSRI in collaboration with PT PAL and followed by puppet show in the night by inviting over 100 partners representing farmers group in several Municipals of South Sumatera Province with budget amounted to Rp27,450,000.

tani yang berada di beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, dengan biaya sebesar Rp.27.540.000,-



KEGIATAN SOSIALISASI DAN NONTON WAYANG BERSAMA

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Strategi Program Bina Lingkungan PUSRI diwujudkan dalam tiga bentuk kegiatan prioritas, yaitu:

1. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) yaitu karyawan, pemasok, penyalur, pelanggan, petani, serta masyarakat di lingkungan dan pemerintah.
2. Melakukan pembinaan masyarakat lingkungan.
3. Perlindungan dan pemeliharaan ekosistem di lingkungan unit-unit usaha perusahaan guna memberikan manfaat bagi peningkatan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, sesuai dengan kebijakan Pemerintah melalui Permen Nomor : PER-03/MBU/12/2016 tanggal 19 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015, bahwa dana Program Bina lingkungan disalurkan dalam bentuk :

1. Bantuan Korban Bencana Alam
2. Bantuan Pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

PUSRI Community Development Program Strategy is manifested in three priority activities, as follows:

1. Establish partnerships with stakeholders, ie employees, suppliers, distributors, customers, farmers, and communities in the environment and government.
2. Conducting community development environment.
3. Protection and maintenance of ecosystem within the company's business units to provide benefits for improving the empowerment of social conditions of the community.

In its implementation, in accordance with the Government's policy through the Ministerial Decree Number PER / 03 / MBU / 12/2016 dated December 19, 2016 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise Number PER-09 / MBU / 07/2015, in the form of :

1. Natural Disaster Victim Donation
2. Education Assistance, can be in the form of training, infrastructure and educational facilities.

3. Bantuan Peningkatan Kesehatan
4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum
5. Bantuan Sarana Ibadah
6. Bantuan Pelestarian Alam.
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengetasan kemiskinan, termasuk untuk :
 - Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik
 - Penyediaan sarana air bersih
 - Penyediaan sarana mandi cuci kakus
 - Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain mitra binaan Program Kemitraan
 - Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu
 - Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan, atau
 - Bantuan peralatan usaha

Catatan untuk Program Pembinaan Mitra Binaan tahun 2016 tetap mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 yang sumber dana diambil dari alokasi dana Program Bina Lingkungan.

3. Health Improvement Assistance
4. Public Facilities and/or Infrastructure Development
5. Religious Place Donation
6. Environment Conservation Assistance.
7. Social Community Donation to alleviate poverty, including to:
 - Electrification in areas that have not yet been powered by electricity
 - Provision of clean water facilities
 - Provision of toilet wash facilities
 - Education assistance, training, apprenticeship, promotion and other forms of assistance related to efforts to improve the economic independence of small businesses other than the partners of the Partnership Program
 - House renovation for marginal people
 - Nursery assistance for agriculture, livestock and fishery, or
 - Business equipment assistance

Note for the Partnership Program mentiroing in 2016 complied to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 which source of funds is taken from the allocation of funds for the Community Development Program.



REALISASI PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Selama tahun 2016, PT PUSRI Palembang telah melaksanakan berbagai Program Pemberdayaan Masyarakat (Community Development) dalam berbagai bidang, dana Program Bina lingkungan disalurkan dalam bentuk yaitu:

1. Bencana Alam

Bantuan Korban Bencana Alam diberikan kepada masyarakat yang tertimpa musibah diakibatkan oleh Banjir, Tanah longsor, Gempa bumi atau lainnya yang mengakibatkan kerugian baik harta benda ataupun nyawa manusia yang bersifat massal.

PT PUSRI Palembang bersama induk perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak perusahaan (Anper) bersinergi dalam memberikan bantuan bagi korban bencana alam diantaranya :

Realization of Community Development Program

Throughout 2016, PT PUSRI Palembang has carried out various Community Development Programs in several aspects, the Environment Development Program funds were disbursed as activities, among others:

1. Natural Disaster

Natural disaster relief is provided for natural disaster victims, such as Flood, Landslide, Earthquake or others that caused massive material and life loss

PT PUSRI Palembang altogether with the holding company, PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries built synergy to donate for the natural disaster victims, among others:

- Bantuan Korban Bencana Alam Banjir di daerah Garut.
- Bantuan Korban Bencana Alam Gempa di Aceh.

Total bantuan korban bencana alam tahun 2016 sebesar Rp 396.000.000,- (Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Rupiah).

2. Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan
- Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat diberikan berupa pelatihan, biaya pendidikan, prasarana dan sarana pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas SDM, program yang telah dilaksanakan oleh PUSRI antara lain :
- a. Program Beasiswa S1 dari PT PUSRI Palembang bagi Mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu dan bertempat tinggal di Ring 1 sekitar perusahaan. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2012, dengan memberikan bantuan pada warga lingkungan yang menempuh pendidikan S1 di Perguruan Tinggi Negeri. Sebanyak 15 orang mahasiswa masih dibantu oleh PT PUSRI Palembang sementara mahasiswa angkatan tahun 2012 sebanyak 15 orang telah dinyatakan lulus.
 - b. Melaksanakan Program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) Tahun 2016 dengan mengirimkan siswa dari Provinsi Sumatera Selatan ke Provinsi Maluku Utara untuk belajar mengenai budaya serta sejarah yang ada.
 - c. Berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan memberikan bantuan sarana pendidikan di beberapa lembaga pendidikan.
 - d. Pelaksanaan Program Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) Tahun 2016 dengan bersinergi bersama induk perusahaan beserta anper PT Pupuk Indonesia (Persero).

Total bantuan peningkatan pendidikan dan/atau pelatihan tahun 2016 sebesar Rp646.893.800,- (Enam Ratus Empat Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Rupiah)

- Flood Disaster Victim donation in Garut area.
- Donation for Earthquake Victim in Aceh.

Total donation for natural disaster victims in 2016 amounted to Rp396,000,000 (three hundred and ninety six million Rupiah).

2. Education and/or Training Improvement
- Education and/or Training Improvement may be provided as training, education cost, education facilities and infrastructure to improve quality of our people, the programs that had been implemented by PUSRI are among others:
- a. Bachelor Degree Scholarship Program for students from marginal family and live in the Company's 1st ring area. This program has been implemented since 2012, by providing assistance to environmental residents who are studying S1 at State College. A total of 15 students are still assisted by PT PUSRI Palembang while students of force in 2012 as many as 15 people have been declared passed.
 - b. Implement Students Meet the Nation (SMN) 2016 by delegating students from South Sumatra Province to North Maluku Province to learn about culture and history that exist.
 - c. Participate in educational activities and provide educational facilities in some educational institutions.
 - d. Implementation of Environmental Satisfaction Survey Program (SKL) in 2016 in collaoration with the parent company and subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Total education and/or training assistance in 2016 amounted to Rp646,893,800 (eight hundred forty six million eight hundred and ninety three thousand eight hundred Rupiah).



3. Peningkatan Kesehatan

Diberikan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat seperti: pengobatan massal, pembasmian nyamuk demam berdarah, penyuluhan dan sosialisasi masalah kesehatan, sunatan massal, bantuan biaya pengobatan serta kegiatan lainnya, antara lain :

- a. Program Fogging dilaksanakan guna mencegah Penyakit Demam Berdarah di 8 (delapan) kelurahan sekitar PT PUSRI Palembang, dengan realisasi sebanyak 15.000 rumah warga disekitar lingkungan perusahaan, selain itu PT PUSRI Palembang juga berkontribusi dengan melaksanakan fogging di lokasi wisata Taman Bukit Siguntang.
- b. Melaksanakan Program Khitan Massal sebanyak 400 anak bekerja sama dengan Yazri.
- c. Pelaksanaan Program Pembinaan Mantan Atlet dalam rangka Program BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2016.

Total penyaluran dana dibidang kesehatan tahun 2016 sebesar Rp 388.153.000,-

3. Health Improvement

Provided to improve public health such as mass treatment, fever dengue mosquito eradication, health issue counselling and socialization, mass circumcision, medical cost assistance and other activities, among others:

- a. Foggign program that is implemented to prevent Fever Dengue at 8 (eight) villages surrounding PT PUSRI Palembang with realization of 15,000 houses in the Company's operational area, in addition, PT PUSRI Palembang also contributed by fogging Taman Bukit Siguntang tourism area.
- b. Mass Cicumcision Program for 400 children in collaboration with Yazri.
- c. Ex-Athlete Development Program as part of SOE For The Country Program 2016.

Total allocation of funds disbursement in health sector throughout 2016 amounted to Rp388,153,000.

4. Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum Diberikan dalam bentuk fisik dan non fisik berupa pembangunan fasilitas sarana dan prasarana umum seperti : Jalan Setapak, saluran air, pos kamling, gapura, dan sarana umum lainnya. Untuk tahun 2016 antara lain adalah:

- a. Program Bantuan pemrosesan air bersih dan sehat menggunakan sistem RO (reverse osmosis) di Desa Telang Jaya Kecamatan Muaro Telang Kabupaten Banyuasin. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2015, dengan memberikan bantuan peralatan dan sarana guna memberikan kemudahan untuk mengakses air minum. Pada tahun 2016, PT PUSRI Palembang memberikan bantuan berupa pembangunan gudang untuk tempat minum serta motor kaisar guna mempermudah pemasaran serta membantu pengelola untuk menjangkau beberapa lokasi yang jauh.
- b. Bantuan pembuatan pos kamling di lingkungan masyarakat.
- c. Bantuan pembuatan gapura di wilayah sekitar PT PUSRI Palembang.

Total penyaluran dana prasarana dan sarana umum untuk tahun 2016 sebesar Rp783.697.530,-

4. Public Facilities and/or Infrastructures Development

Public Facilities and/or Infrastructures Development was provided as physical and non-physical donations such as public facilities and infrastructure facilities development such as footpath, waterways, security post, gates and other public facilities. In 2016, the activities included:

- a. Clean and healthy water procesing support using RO (Reverse Osmosis) at Talang Jaya village, Muaro Telang District, banyasin Municipal. This program has been implemented since 2015 by donating equipment and facilities to ease drinking water access. In 2016, PT PUSRI Palembang provided donation as development of drinking water warehouse as well as Kaisar motorcyle to support marketing and support the managers to cover remote area.
- b. Security post development donation in the neighborhood.
- c. Gate construction donation at PT PUSRI Palembang operational area.

Total public facilities and infrastrucures funds disbursement in 2016 amounted to Rp783,697,530.



5. Sarana Ibadah

Bantuan Sarana Ibadah diberikan dalam bentuk kegiatan yang bersifat pengembangan syiar keagamaan dan peningkatan atau perbaikan sarana prasarana ibadah meliputi : Renovasi atau perbaikan bangunan seperti Masjid/ Mushollah / Langgar, dan rumah ibadah lainnya, serta kegiatan pengajian / ceramah dan hari-hari besar keagamaan.

PT PUSRI Palembang berkomitmen dengan bantuan telah diberikan, dapat membangun karakter masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan di bidang keagamaan, ada pun program yang dilaksanakan oleh PT PUSRI Palembang pada tahun 2016 adalah :

- a. Program Rumah Tahfidz Al Quran di 10 (sepuluh) Masjid sekitar PT PUSRI Palembang. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2014, dan perkembangannya berjalan dengan baik sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan syiar agama. Hingga tahun 2016, santri yang dibina berjumlah ± 200 orang.

5. Religious Place

Religious Place donation was provided as religious syiar development activities as well as religious places renovation, including, building renovation including Mosque/ Mushollah/Langgar and other religious places and recital/religious speech acty and religious holiday celebration.

PT PUSRI Palembang is committed in every donatont o build the society through implementation of activity in religious aspect, the programs that were implemented by PT PUSRI Palembang in 2016 are among others:

- a. Tahfidz Al Quran House Program at 10 (ten) Mosques in PT PUSRI Palembang Operational Area. The program is implemented since 2014 and the progress as one of the religious Syiar is positive. As of 2016, total developed students achieved ± 200 santri (students).

- b. Program Safari Ramadhan 1437 H di masjid dan musholla sekitar PT PUSRI Palembang.
- c. Program Bantuan Hewan Qurban 1437 H di masjid sekitar PT PUSRI Palembang.
- d. Bantuan Program Bantuan Kegiatan Hari Besar Keagamaan.
- e. Bantuan Perbaikan dan Renovasi tempat ibadah disekitar wilayah perusahaan.
- f. Buka bersama dan doa dengan 1.000 anak yatim pada bulan Ramadhan 1437 H.

- b. Safari Ramadhan 1437 H Program at mosque and musholla at PT PUSRI Palembang operational area.
- c. Donation for Qurban Animal 1437 H at Mosques in PT PUSRI Palembang operational area.
- d. Religious Day Donation Program.
- e. Religious Place Repair and Renovation in the Company's Operational Area.
- f. Mass Praying and pray with 1,000 orphans in Ramadhan 1437 H.



Total dana untuk bidang sarana ibadah tahun 2016 sebesar Rp 1.141.480.258,-

Total fund that was allocated for religious day in 2016 amounted to Rp1,141,480,258.

6. Pelestarian Alam

Dana Pelestarian Alam diberikan dalam usaha untuk menjaga dan meningkatkan pelestarian alam & lingkungan dapat berupa kegiatan penanaman pohon, pembersihan daerah aliran sungai, penanganan & pengolahan sampah, dan lainnya, pelaksanaan kegiatannya antara lain :

6. Environment Conservation

Environment conservation to protect and improve nature and environment preservation as tree planting, river stream area cleaning, waste treatment & processing and others, the activities implementation are as follows:

- a. Ikut berkontribusi dalam memberikan bibit tanaman kepada BLH Provinsi Sumsel untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup se-Dunia.
- b. Bantuan pot dan bunga pucuk merah dalam rangka kegiatan penghijauan dan peringatan hari Armada TNI AL tahun 2016 di Pangkalan Utama TNI AL III Palembang.
- c. Melaksanakan Program Hortikultura di Kelurahan 2 Ilir, Palembang dengan menanam berbagai macam jenis tanaman sayuran.

Total penyaluran dana di bidang pelestarian alam untuk tahun 2016 sebesar Rp 580.001.730,-

7. Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan
Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan diberikan dalam rangka pengentasan kemiskinan serta meningkatkan taraf hidup yang memadai, beberapa program telah disusun dan dilaksanakan dalam rangka memberikan bantuan sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan, yaitu :
 - a. Pelaksanaan Program Pasar Murah BUMN Tahun 2016 di 8 Kelurahan sekitar PT PUSRI Palembang serta di Kabupaten OKU Timur.
 - b. Pelaksanaan Program Pembinaan Mantan Narapidana dalam rangka Program BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2016.
 - c. Program Pemberdayaan Ponpes Innayatullah Gasing dengan melaksanakan program budidaya ikan lele kolam terpal, ternak kambing, dan hortikultura berbagai macam jenis sayuran.
 - d. Pelaksanaan Program Ternak Lele di Ring 1 PT PUSRI Palembang, dengan memberikan bantuan berupa bibit ikan lele, peralatan dan pendampingan dari praktisi kepada kelompok budidaya ikan lele yang berasal dari warga Ring 1 perusahaan.

Total dana yang telah disalurkan di bidang sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan tahun 2016 sebesar Rp 1.781.293.171,-

- a. Contribution in donating plantation seeds to South Sumatera Province BLH to celebrate World's Environment Day.
- b. Red shoots flowers and pot donation as part of reforestation activity and celebration of Navy Fleets 2016 at Navy Base Camp III Palembang.
- c. Implementation of Horticulture Program at 2 Ilir Village, Palembang by planting various types of vegetables.

Total fund disbursement in environment conservation in 2016 amounted to Rp580,001,730.

7. Social Community to Alleviate Poverty
Social Community to alleviate poverty is provided to eliminate poverty and improve quality of life, set of programs that had been prepared and implemented to provide social community donation for poverty alleviation are including:
 - a. SOE Bazaar Program 2016 implementation at 8 Villages surrounding PT PUSRI Palembang and OKU Timur Municipal.
 - b. Implementation of Ex-Prisoner Development Program as part of SOE For The Country Program 2016.
 - c. Innayatullah Gasing Islamic Boarding School Development Program by implementing shelter pol catfish breeding, goat breeding and horticulture for various vegetables.
 - d. Implementation of Catfish breeding Program at the 1st Ring of PT PUSRI Palembang by providing donation as catfish seeds, equipment and assistance from practitioner for catfish breeder group from the people live in the Company's 1st Ring.

Total budget that was allocated in social community aspect to alleviate poverty in 2016 amounted to Rp1,781,293,171.



8. Bantuan Pendidikan, Pelatihan, Pemagangan, Pemasaran, Promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

Dana bantuan tersebut di atas, diambil dari alokasi dana Program Bina Lingkungan, maksimal sebesar 20 % (dua puluh persen) yang diperhitungkan dari dana program kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

Beban Pembinaan tersebut hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan. Total dana bantuan tersebut yang sudah direalisasi pada tahun 2016 sebesar Rp 840.390.495,-

Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Program Bina Lingkungan mengacu pada indikator yang jelas berdasarkan hasil survey yang dilakukan secara rutin dengan frekuensi 1 tahun sekali. Hasil Survey Kepuasan Lingkungan (SKL) terhadap masyarakat lingkungan tahun 2016 mendapatkan skor 83.5 dengan kategori

Education, Training, Internship, Marketing, promotion and Other Assistance related to capacity development for partner of Partnership Program

The donation funds mentioned above were allocated from Community Development Program funds allocation maximum 20% (twenty percent) that were calculated from partnership program disbursement in the current year.

The development expense was only eligible for or on behalf of the partners' interest. Total donation funds realization in 2016 achieved Rp840,390,495.

Community Development Program implementation success indicators refer to clear indicators based on result of survey that is conducted regularly with once in 1 year frequency. Result of Environment Satisfaction Survey (SKL) to the society in 2016 achieved 83.5 with Very Satisfied category. Through the

Sangat Puas. Melalui hasil survey tersebut telah terwujud sinergi yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat lingkungan sesuai dengan falsafah “siapa menanam akan menuai hasilnya.” Kami yakin dan percaya bahwa semua program yang telah dilakukan oleh PUSRI ini belum dapat memenuhi semua harapan masyarakat lingkungan namun kami berusaha untuk selalu memberikan yang terbaik.

PUSRI sebagai industri pupuk nasional mengubah paradigma tidak sebatas memiliki komitmen ramah lingkungan, namun PUSRI berupaya menjadi perusahaan yang dimiliki oleh lingkungan.

Menjadikan lingkungan lebih bersih, mudah diakses, nyaman dan lestari. Kehidupan beragama juga menjadi orientasi perusahaan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sekaligus meningkatkan hubungan horizontal antar umat.

survey result, harmonious synergy between the Company and surrounding society will be established according to the philosophy of “one who planed will harvest.” We are confident and believe that all programs done by PUSRI may not completely fulfill expectation of the society in our neighborhood, therefore, we strives to deliver our best effort.

As a national fertilizer industry, PUSRI shfted paradgim beyond enviroment-friendly commitment where PUSRI also seeks to become a Company that is owned by the environment.

To create cleaner, easy access, convenience and green environment. Religious life will also become orientation of the Company to increase faith to The Almighty God as well as to improve horizontal relationship among the pilgrims.

Total Realisasi Program Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran Program Bina Lingkungana tahun 2016 sebesar Rp.6.557.909.984,- dengan persentase 119,06% dari RKAP 2016. Terlihat pada tabel berikut ini :

Realisasi Bantuan Bina Lingkungan tahun 2016

No	Kegiatan Activity	Tahun 2016 Year 2016		
		RKAP RKAP	Realisasi Realization	%
1	Bantuan Korban Bencana Alam Natural Disaster Relief	167.000.000	396.000.000	237,13
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Assistance	637.000.000	646.893.800	101,55
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Donation	686.000.000	388.153.000	56,58

Total Community Development Program Realization

In 2016, realization of Community Development Program disbursement achieved Rp6,557,909,984 with percentage 119.06% from RKAP 2016 as explained in the table below:

Realization of Community Development Donation 2016

No	Kegiatan Activity	Tahun 2016 Year 2016		
		RKAP RKAP	Realisasi Realization	%
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum Public Facilities and/or Infrastructure Development	679.000.000	783.697.530	115,42
5	Bantuan Sarana Ibadah Religious Facility Support	1.047.000.000	1.141.480.258	109,02
6	Bantuan Pelestarian Alam Environment Conservation Donation	516.000.000	580.001.730	112,40
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Social Community Donation	945.000.000	1.781.293.171	188,50
8	Bantuan Pendidikan, Pelatihan, Pemagangan, pemasaran, Promosi Mitra Binaan Education, Training, Internship, Marketing and Promotion for Partners	831.023.000	840.390.495	101,13
	Jumlah Total	5.508.023.000	6.557.909.984	119,06

Pelatihan anti korupsi

Untuk mengurangi Tindak Pidana Pencucian Uang, mengurangi tindakan kecurangan (fraud) dan Gratifikasi, maka diadakan sosialisasi Fraud Control Plan (FCP) oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan. Dihadiri oleh Eselon I, II dan III serta anak karyawan PUSRI. Dengan narasumbernya yaitu Kepala PPATK Muhammad Yusuf.

Kebijakan dan prosedur anti korupsi PUSRI

1. Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Dalam rangka memenuhi Undang Undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme, melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/66/2016 tentang POB Laporan Harta Kekayaan Pejabat PT PUSRI

Anti-Corruption Training

To reduce Money-Laundring Crime, reduce fraud and gratification, Fraud Control Plan (FCP) socialization is done by Financial Transaction Reporting and Analysis Center. The event was attended by Echelon I, II and III as well as employees of PUSRI. The source was Muhammad Yusuf, Director of PPATK.

PUSRI Anti Corruption Policy and Procedure

1. Submission of State Official Assets Report (LHKPN)

In order to comply with Law Number 28 of 1999 regarding State Apparatus that is free from Corruption, Collusion and Nepotism, under Board of Directors Decree Number SK/DIR/66/2016 regarding PT Pusri Palembang Executives Assets Report SOP, principally,

Palembang, pada dasarnya PUSRI telah menerapkan kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Laporan LHKPN ini diwajibkan kepada Pejabat Eselon I dan II.

PUSRI has implemented State Official Assets Report (LHKPN) Submission to Corruption Erradication Commission (KPK). This LHKPN is mandated for Echelon I and II.

2. Kebijakan Mengenai Pengawasan Gratifikasi

PUSRI berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi, dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi SK/DIR/526/2015 yang melarang dan/atau mencegah terjadinya praktik pemberian dan/atau hadiah yang patut diduga hal tersebut akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang merugikan kepentingan PUSRI, bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan/atau bertentangan dengan hukum yang berlaku. Kebijakan ini juga dipublikasikan dalam website Perusahaan.

2. Gratification Monitoring Policy

PUSRI is committed not to give and receive reward and gratification within the issuance of Board of Directors Decree SK/DIR/526/2015 that prohibited and/or prevented gratification and/or reward practice that may be indicated will influence decision-making process that may bring loss to PUSRI's Interest, violating the sound business ethics and/or prevailing Law. This policy is also published in the Company's website.

3. Kebijakan Mengenai Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Whistleblowing System PUSRI merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu Perusahaan (fraud, diskriminasi atau penyimpangan lainnya) serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, yang telah di SK kan oleh Direksi melalui Surat Keputusan SK/DIR/106/2012 tentang POB penanganan pengaduan karyawan dan pihak berkepentingan (Whistleblowing System).

3. Whistle Blowing System Policy

PUSRI Whistle Blowing System Policy is a system to be used as channel for whistle blower witness to submit information about fraud indication in the Company (fraud, discrimination or other violation) as well as to support fairness principle in relationship between the Company and Stakeholders, that has been enacted by the Board of Directors under Decree Number SK/DIR/106/2012 regarding employe and interested party reporting (Whistle Blowing System) mechanism.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Corporate Social Responsibility to Customers



PUSRI senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan secara profesional melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan sesuai dengan prinsip 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Jenis.

Kebijakan perlindungan kepentingan pelanggan PUSRI baik melalui distributor maupun melalui pengguna akhir yang merupakan pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung ikut berperan mempengaruhi keberlangsungan usaha PUSRI. Untuk itu, PUSRI terus berusaha meningkatkan pelayanan dan

PUSRI always prioritizes customer satisfaction professionally through product and service quality standard improvement according to 6 (six) Correct principles, which are Correct Time, Correct Quality, Correct Price, Correct Amount, Correct Place and Correct Type.

PUSRI customer protection policy both via distributor and end-user as one of the Stakeholders, either directly or indirectly to contribute for PUSRI's business sustainability. Therefore, PUSRI always seeks to improve service and protection to the customers to create service excellence. This refers to Law Number 8 of 1999

perlindungan kepada konsumen demi terciptanya pelayanan yang maksimal. Hal ini berlandaskan pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Perlindungan konsumen diselenggarakan sebagai usaha bersama berdasarkan lima asas yang relevan dalam pembangunan nasional, yakni asas manfaat, asas keadilan, asas keseimbangan, asas keamanan dan keselamatan konsumen, serta asas kepastian hukum.

Kegiatan Pelayanan Pelanggan

Dalam menciptakan dan membangun komunikasi dua arah antara PUSRI dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, PUSRI menyediakan fasilitas bagi pelanggan untuk membangun komunikasi, yaitu:

Customer Call:

- Telepon bebas pulsa di nomor 0800 12000 11 (Halo PUSRI)

Customer Correspondency

- Email : niaga@PUSRI.co.id
- Alamat surat:
Manager Perencanaan & Pengendalian Pemasaran
Divisi Distribusi & Pemasaran
Lantai V Kantor Pusat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen, Sei Selayur, Kalidoni, Palembang 30118

Tahun 2016 PT PUSRI Palembang menerima respon dari sarana layanan pelanggan sebanyak 410 respon, dengan jumlah :

- Via telepon bebas pulsa : 353 respon, terbanyak menanyakan perihal persyaratan menjadi Distributor/Pengecer & harga pupuk bersubsidi
- Via email pelanggan : 57 respon, terbanyak menanyakan perihal persyaratan menjadi Distributor/Pengecer & proses penebusan pupuk bersubsidi

regarding Customer Protection. The Customer Protection is implemented as joint-initiative based on five principles that are relevant in national development, including benefit principle, fairness principle, balance principle, customer security and safety principles as well as legal assurance principle.

Customer Service Activity

In creating and building a two-way communication between PUSRI and customers and at the same time improving the quality of service to customers, PUSRI provides facilities for customers to establish communication, namely:

Customer Call:

- Toll free on 0800 12000 11 (Hello PUSRI)

Customer Correspondency

- Email: niaga@PUSRI.co.id
- Mailing address:
Manager of Marketing Planning & Control

Distribution & Marketing Division
Floor V Head Office PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Major Zen, Sei Selayur, Kalidoni, Palembang 30118

In 2016, PT PUSRI Palembang received response from customer service channel achieved 410 response, with total as follows:

- Via free-toll call: 353 responses, most customers asked requirements as Distributor/Retailer & Subsidized Fertilizer Price.
- Via customer email: 57 responses, most customers asked requirements as Distributor/Retailers & Subsidized fertilizer redemption process.

Mekanisme yang dilakukan PT PUSRI Palembang dalam menyelesaikan keluhan pelanggan:

- Semua keluhan pelanggan yang masuk diterima dengan baik, dicatat dan segera direspon.
- Berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk melakukan klarifikasi ke Pelanggan yang menyampaikan keluhan.
- Apabila diperlukan, terhadap keluhan terkait mutu produk dan efektifitas produk terhadap pertumbuhan tanaman, unit kerja terkait dengan fasilitas mobil uji tanah akan melakukan uji sample di lapangan.
- Melakukan evaluasi dan penyelesaian keluhan.

Customer Visit

- Kunjungan langsung ke pelanggan untuk mengetahui potensi kebutuhan pupuk perusahaan perkebunan dan feedback perusahaan tersebut terhadap penggunaan produk dari PT PUSRI Palembang sebelumnya, adapun customer visit tahun 2016 di beberapa perusahaan sebagai berikut

No	Nama Perusahaan Company Name	Wilayah Area	Tanggal Date
1	PT. Darmex Group	Jakarta	24 Maret 2017 24 March 2017
2	PT. Sugar Group Company	Jakarta	24 Maret 2017 24 March 2017
3	PT Nusantara Tropical Farm	Lampung Timur	31 Maret 2017 31 March 2017
4	PT Palm Lampung Persada	Lampung	31 Maret 2017 31 March 2017
5	PT Sentana Adidaya Pratama	Sumatera Utara	14 April 2017 14 April 2017
6	PT Perkebunan Nusantara IV	Sumatera Utara	14 April 2017 14 April 2017

Mechanism that is implemented by PT PUSRI Palembang in solving customer complaint, as follows:

- Every incoming customer complaint is well-received, recorded and responded.
- Coordinating with related unit to clarify to Customers to submit complaint.
- If necessary, to the customers related to product quality and effectiveness of product on crops growth, related unit by soil test car facility and sampling test in the field.
- Perform evaluation and complaint settlement.

Customer Visit

Direct visit to the customers to examine potential fertilizer needs for fertilizer company and feedback from the customers on fertilizer use by PT PUSRI Palembang previously, the customer visit in some companies throughout 2016 are as follows:

Rekapitulasi Kegiatan Temu Pelanggan Tahun 2016:

Recapitulation of Customer Gathering Activity 2016

No	PPD	Kabupaten Municipal	Tempat Pelaksanaan Location	Waktu Pelaksanaan Schedule	Jumlah Peserta Total Participants
1	Bengkulu	Bengkulu	Kantor BP3K Kab. Seluma	14 Desember 2016 14 December 2016	110
2	Babel	Bangka	Aula Serbaguna Toboali	15 Desember 2016 15 December 2016	116
3	Sumsel	Banyuasin OKU TIMUR	Mariana Buay Madang	14 November 2016 14 November 2016 16 November 2016 16 November 2016	110 151
4	Lampung	Lampung Tengah	Balai Diklat Kota Gajah Balai Desa Brajasakti Way Jepara	8 November 2016 8 November 2016 10 November 2016 10 November 2016	147 112
5	Jateng	- Wonogiri - Karanganyar - Demak - Jepara - Temanggung	RM New Sari Rasa RM Watu Jodo RM Kalijaga RM Taman Kopi Gedung Pertemuan Omah	14 November 2016 14 November 2016 16 November 2016 16 November 2016 8 November 2016 8 November 2016 10 November 2016 10 November 2016 21 November 2016 21 November 2016	160 167 143 151 166
6	DIY	Yogyakarta	Balai Penangkaran Satwa Liar, Nanggulan	14 Desember 2016 14 December 2016	78
7	Kalbar	Sambas	Hotel Pantura Jaya Sambas	21 Desember 2016 21 December 2016	102

Kegiatan temu pelanggan merupakan salah satu bentuk komitmen dan perhatian PT PUSRI Palembang terhadap pelanggan yang selama ini telah setia menggunakan produk pupuk PUSRI. Para peserta kegiatan temu pelanggan terdiri dari beberapa golongan yaitu distributor, pengecer, petani/kelompok tani, industri dan perkebunan. Dalam kegiatan ini dilakukan sharing, diskusi tanya jawab, media promosi PUSRI untuk produk pupuk ritel kemasan 1 Kg, 5 Kg, 10 Kg, dan 25 Kg serta produk-produk inovasi hasil riset PT PUSRI Palembang dan sebagai media konsumen PUSRI untuk menyampaikan keluhan, aspirasi dan harapannya secara langsung kepada PUSRI.

Customer gathering event is commitment and concern of PT PUSRI Palembang to the customers who have been loyal in using fertilizer products of PUSRI. The participants of customer gathering event consisted of several groups, such as distributors, retailers, farmers/agriculture groups, industry and plantations. In this activity, several activities were done such as sharing, discussion, media promotion of PUSRI for retail fertilizer product in 1 Kg, 5 Kg, 10 Kg and 25 Kg packages and innovative research products of PT PUSRI Palembang as PUSRI customer media to submit complaint, aspiration and expectation directly to PUSRI.

Survei Pelanggan Tahun 2016

Kepuasan pelanggan pada akhirnya menciptakan kesetiaan dan loyalitas pelanggan kepada PUSRI yang memberikan pelayanan dengan kualitas memuaskan. Pelanggan yang telah mencapai kepuasan sangat memungkinkan untuk memberitahukan kepada pelanggan lainnya tentang pengalaman yang mereka dapatkan atas produk dan layanan yang diberikan oleh perusahaan. Terciptanya kepuasan pelanggan memberikan manfaat diantaranya hubungan perusahaan dengan pelanggannya menjadi harmonis, memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan.

Produk yang Disurvei:

- Produk pupuk Subsidi : Urea
- Produk pupuk Komersil : Urea
- Produk non pupuk : Amoniak

Responden Survei

Kelompok

- Pupuk Subsidi : Distributor, kios pengecer, petani.
- Pupuk Non Subsidi : Distributor, eksportir/trader, dan perusahaan perkebunan/industri
- Produk Non Pupuk : Distributor, eksportir/trader, dan industri

Jumlah:

- Produk Subsidi

Customer Survey in 2016

Customer satisfaction will finally create engagement and loyalty to PUSRI that provides services with satisfying quality. The customers who have achieved satisfaction are highly possible to inform other customers regarding their experiences on products and services provided by the Company. The development of customer satisfaction provides benefits, among others, harmonious relationship between the Company and customers, providing firm foundation for repurchasing and customer loyalty.

The surveyed products are:

- Subsidized Product Fertilizer: Urea
- Commercial Fertilizer Product: Urea
- Non-Fertilizer Product: Ammonia

Respondent Survey

Group

- Subsidized Product: Distributor, retailer outlet, farmers.
- Non-Subsidized Fertilizer: Distributor, exporter/trader and plantation/industry company.
- Non-Fertilizer Product: Distributor, exporter/trader and industry.

Total:

- Subsidy Product

Kelompok Pelanggan	Usia Age			Total	Customer Group
	< 30	30 - 50	> 50		
Petani	46	356	45	447	Farmers
Pengecer	19	20	12	51	Retailers
Distributor	10	9	4	23	Distributor

b. Produk Non Subsidi (Pupuk dan Non Pupuk)

b. Non-Subsidized Product (Fertilizer and Non-Fertilizer)

Kelompok Pelanggan	Usia Age			Total	Customer Group
	< 30	30 - 50	> 50		
Distributor	4	6	0	10	Distributor
Eksportir	2	0	0	2	Exporter
Industri	0	2	0	2	Industry
Perkebunan	3	6	1	10	Plantations

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2016, dapat disampaikan hasil sebagai berikut:

According to Customer Satisfaction Survey in 2016 is explained as follows:

Hasil Survei Pelanggan Urea PUSRI sektor subsidi

1. Penilaian pelanggan :
 - a. Penilaian terhadap mutu produk urea terkait mutu produk adalah Puas.
 - b. Penilaian terhadap pelayanan urea organik terhadap pelayanan PT PUSRI Palembang Puas.
2. Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar 3,98 berarti Puas.
3. Indeks Ketidakpuasan pelanggan sebesar 1,83 berarti Puas.
4. Indeks Keterikatan Pelanggan sebesar 84,55 % berarti Sangat Terikat.

PUSRI Urea Customer Survey Result for Subsidized Sector

1. Customer Assessment:
 - a. Assessment on Urea product quality related to product quality is Satisfied.
 - b. Assessment on organic urea service to PT PUSRI Palembang services is satisfied.
2. Customer Satisfaction Index achieved 3.98 or Satisfied.
3. Customer dissatisfaction index achieved 1.83 or Satisfied.
4. Employee Engagement Index achieved 84.55% or Very Engaged.

Hasil Survei Pelanggan Urea PUSRI sektor komersil

1. Penilaian pelanggan :
 - a. Penilaian terhadap mutu produk urea sebesar 4,18 yang berarti penilaian pelanggan terhadap mutu produk Puas.
 - b. Penilaian terhadap pelayanan Urea sebesar 4,23 yang berarti penilaian pelanggan terhadap pelayanan PT PUSRI Palembang Sangat Puas.
2. Rata-rata tingkat kepuasan pelanggan PT PUSRI Palembang adalah sebagai berikut:
 - a. Pelanggan Pupuk Non Subsidi, 4,28 (kategori Sangat puas)
 - b. Pelanggan Produk Non Pupuk, 4,50 (kategori Sangat puas)

PUSRI Urea Customer Survey Report for Commercial Sector

1. Customer Assessment:
 - a. Assessment on urea product quality achieved 4.18 indicated that customer assessment on product quality is Satisfied.
 - b. Assessment on Urea service achieved 4.23 indicated customer assessment on service of PT PUSRI Palembang is Very Satisfied.
2. PT PUSRI Palembang average customer satisfaction level is as follows:
 - a. Non-Subsidized Fertilizer Customer achieved 4.28 (Very Good category).
 - b. Non-Fertilizer Product Customer achieved 4.50 (Very Good category).

3. Rata-rata tingkat ketidakpuasan pelanggan secara umum adalah sebagai berikut :
 - a. Pelanggan Pupuk Non Subsidi, 1,68 (kategori puas)
 - b. Pelanggan Produk Non Pupuk, 1,65 (kategori puas)
4. Rata-rata tingkat loyalitas pelanggan secara umum adalah sebagai berikut :
 - a. Pelanggan Pupuk Non Subsidi, 4,18 (kategori sangat loyal)
 - b. Pelanggan Produk Non Pupuk, 4,20 (kategori sangat loyal)

Produk Pupuk Ritel & Toko Pertanian “PUSRIMART”

Dalam memenuhi harapan konsumen untuk kebutuhan pupuk dalam kemasan kecil dan mudah didapatkan, PT PUSRI Palembang telah melakukan inovasi penjualan pupuk Urea dan pupuk NPK dalam kemasan 1 Kg, 5 Kg, 10 Kg, dan 25 Kg serta membuka toko pertanian “PUSRIMART” di kantor PPD & GPP PUSRI di daerah.



3. Overall customer dissatisfactory level is as follows:
 - a. Non-Subsidized Fertilizer Customer achieved 1.68 (Satisfied Category).
 - b. Non-Fertilizer Product Customer achieved 1.65 (Satisfied Category).
4. Overall average customer loyalty level is as follows:
 - a. Non-Subsidized Fertilizer Customer achieved 4.18 (Very Loyal)
 - b. Non-Fertilizer Product Customer achieved 4.30 (Very Loyal Category)

Retail Fertilizer Product & “PUSRIMART” Farming Shop

In order to meet expectation of the customers for small package and easy to get fertilizer demands, PT PUSRI Palembang had conducted Urea and NPK fertilizers sales innovation in 1 Kg, 5 Kg, 10 Kg and 25 Kg packages and opened “PUSRIMART” farming store at regional PUSRI PPD & GPP offices.



Toko Pertanian “PUSRIMART” telah di resmikan secara langsung oleh Direktur Utama PT PUSRI Palembang pada tanggal 03 November 2017 di kantor PPD Jawa Tengah dan dihadiri oleh Direktur Komersil PT PUSRI Palembang, GM Distribusi & Pemasaran, GM Penjualan Produk PSO dan Rekan Distributor Pupuk Bersubsidi wilayah Jawa Tengah. Toko Pertanian “PUSRIMART” menyediakan

“PUSRIMART” Farming Store was officially opened by President Director of PT PUSRI Palembang on November 3, 2017 at Central Java PPD Office and attended by PT PUSRI Director of Commercial, GM Distribution & Marketing, GM PSO Product Sales and Subsidized Fertilizer Distributor Partners for Central Java area. “PUSRIMART” provides retail-packaged urea and NPK fertilizers in 1 Kg, 5 Kg,

pupuk urea dan pupuk NPK dalam kemasan rite, yaitu ukuran 1 Kg, 5 Kg, 10 Kg, dan 25 Kg , produk-produk inovasi hasil riset seperti Pupuk Hayati “Bioripah”, Dekomposer “SRIDEK”, Nutrisi hidroponik “HydroPUSRI”, Urea HUMAT, Nutrisi Mikro “Nutremag”, Benih Cabe “PUSRI Seed”, Benih Padi “PUSRI Seed”, “B-Verin” dan “B-Fitalik” serta produk pestisida milik PT PUSRI Agro Lestari.

Sampai diakhir tahun 2016, toko pertanian “PUSRIMART telah dibuka di 22 lokasi yang tersebar di seluruh wilayah pemasaran PT PUSRI Palembang dengan daerah sebagai berikut :

10 Kg and 25 kg packages, research innovation products such as “Bioripah” Bio Fertilizer, “SRIDEK” Decomposer, “HydroPUSRI” Hydroponic Nutrients, HUMAT Urea, “Nutremag” Micro Nutrients, “Pusri Seed” Chilli Seed, “PUSRI Seed” Rice Seed, “B-Verin” and B-Fitalik” and pesticide products by PT PUSRI Agro Lestari.

By the end of 2016, “PUSRIMART” Farming Store has been opened in 22 locations across marketing area of PT PUSRI Palembang with regions as follows:

NO.	Wilayah Area	LOKASI PUSRI MART PUSRI MART Location
1	Jakarta	Wisma 101 Jakarta
2	Jawa Tengah	Kantor PPD Jateng GPP Demak GPP Grobogan GPP Karanganyar GPP Purworejo GPP Brebes GPP Banjarnegara GPP Pekalongan GPP Pati GPP Magelang GPP Sragen GPP Sukoharjo GPP Kebumen UPP Cilacap
3	DI Yogyakarta	Kantor PPD DIY
4	Sumatera Selatan	GPP Martapura GPP Lubuk Linggau
5	Bangka Belitung	Kantor PPD Babel
6	Jambi	Kantor PPD Jambi
7	Bengkulu	GPP Bengkulu
8	Lampung	GPP Pringsewu

Jaminan Keamanan Produk

Untuk menjamin bahwa produk Pusri aman di gunakan konsumen, Pusri telah memenuhi standar dari berbagai lembaga standarisasi, diantaranya :

1. Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2008 untuk Pupuk Urea, Amoniak Cair, Zat Asam Oksigen serta Zat Lemas.
2. ISO 14001 : 2004 untuk fasilitas pabrik baik urea maupun amoniak.

Product Security Guarantee

To ensure that products of PUSRI are safe to be used by the customers, PUSRI has fulfilled standard from various standardization agency, among others:

1. SNI ISO 9001:2008 Quality Management System such as Urea Fertilizer, Liquid Ammonia, Oxygen and Nitrogen.
2. ISO 14001:2004 for plant facilities both urea and ammonia.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

- Nama** : Ir. Mulyono Prawiro, M.M.
Alamat Kantor : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang 30118
Alamat Domisili : Jl. Srigading No.14 Komplek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang
Telepon : 0711-712 222 ekstensi 1001
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : M. Romli HM, S.E., M.M.
Alamat Kantor : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang 30118
Alamat Domisili : Jl. Cendana No. 8 Komplek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang
Telepon : 0711-712 222 ekstensi 3001
Jabatan : Direktur Komersil

- Name** : Ir. Mulyono Prawiro, M.M.
Office Address : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang 30118
Address of Domicile : Jl. Srigading No.14 Komplek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang
Telephone : 0711-712 222 extension 1001
Position : President Director
- Name** : M. Romli HM, S.E., M.M.
Office Address : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang 30118
Address of Domicile : Jl. Cendana No. 8 Komplek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang
Telephone : 0711-712 222 extension 3001
Position : Commercial Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan entitas anak ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

- The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and its subsidiaries (the "Group");
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
 - The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
- The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors.
Jakarta, 15 Maret/March 2017

Ir. Mulyono Prawiro, M.M.
Direktur Utama/President Director

M. Romli HM, S.E., M.M.
Direktur Komersil/ Commercial Director

Kantor Pusat
Jalan Mayor Zen,
Palembang 30118 - Indonesia
Telp. (0711) 712111 / 712222
Faks. (0711) 712100

www.pusri.co.id
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
is a subsidiary of
PT PUPUK INDONESIA (Persero)



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tunudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.
A170315019/DC2/HS/2017



Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' Responsibility (continued)

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and its subsidiary as at 31 December 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
15 Maret/March 2017

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nominal dan data saham)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	750,651	467,575	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	73,289	30,950	Third parties -
- Pihak berelasi	5	20,191	7,834	Related parties -
				Subsidy receivables
Piutang subsidi dari				from the Government of
Pemerintah Republik Indonesia	6a	4,782,153	3,520,331	the Republic of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	6b	137,739	110,220	Unbilled subsidy receivables
Persediaan	7	1,438,744	1,173,103	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	15a	88,494	221,279	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	15a	142,968	486,859	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar dimuka	8	162,756	138,183	Advances and prepayments
Aset keuangan lancar lainnya	9	177,231	187,960	Other current financial assets
Jumlah aset lancar		7,774,216	6,344,294	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	10	133,100	121,679	Investment in associate
Aset keuangan tidak lancar lainnya		16,099	16,099	Other non-current financial assets
Properti investasi		7,280	5,581	Investment properties
Aset tetap	11	20,796,159	11,101,612	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	15e	216,204	148,428	Deferred tax assets
				Post-employment benefits assets
Aset imbalan pascakerja	18c	353,363	336,932	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	12	52,235	65,553	
Jumlah aset tidak lancar		21,574,440	11,795,884	Total non-current assets
Jumlah aset		29,348,656	18,140,178	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	13a	5,870,127	2,850,340	Short-term bank loans
Utang usaha	14	35,375	72,966	Trade payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	15b	60,005	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	15b	39,656	31,259	Other taxes -
Beban akrual	16	729,256	705,183	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18a	210,185	228,463	Short-term employee benefits liabilities
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	13b	108,066	16,779	Current maturity of long- term bank loans
Utang lain-lain	17	131,611	394,425	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		7,184,281	4,299,415	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13b	6,731,427	6,259,758	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	18c	826,071	739,120	Post-employment benefits liabilities
Utang retensi	19	619,671	780,619	Retention payables
Jumlah liabilitas jangka panjang		8,177,169	7,779,497	Total non-current liabilities
Total liabilitas		15,361,450	12,078,912	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar-15.000.000 saham biasa-nilai nominal Rp1.000.000 per saham; ditempatkan dan disetor penuh 4.228.086 saham	20	4,228,086	4,228,086	Authorised-15,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 per share; issued and fully paid 4,228,086 shares
Tambahan modal disetor	21	(333,876)	(333,876)	Additional paid-in-capital
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain		7,343,616	(290,144)	Other comprehensive income/(loss)
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		2,160,422	1,960,593	Appropriated -
- Belum dicadangkan		562,072	470,430	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		13,960,320	6,035,089	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		26,886	26,177	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		13,987,206	6,061,266	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		29,348,656	18,140,178	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in millions of Rupiah)			
	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pendapatan	23	8,415,717	8,568,734	Revenue
Beban pokok pendapatan	24	<u>(6,732,730)</u>	<u>(7,116,191)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		1,682,987	1,452,543	Gross profit
Beban umum dan administrasi	26	(482,651)	(524,174)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	25	(154,807)	(146,834)	<i>Selling expenses</i>
Pendapatan bunga		17,143	20,520	<i>Interest income</i>
Beban bunga		(423,187)	(129,635)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba dari entitas asosiasi		11,421	6,294	<i>Shares in net earnings of associates</i>
Pendapatan/(beban) lainnya, bersih	27	<u>76,510</u>	<u>(72,519)</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		727,416	606,195	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	15c	<u>(134,831)</u>	<u>(105,514)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan		<u>592,585</u>	<u>500,681</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Cadangan revaluasi aset		7,757,512	-	<i>Asset revaluation reserve</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, bersih		(98,897)	211,884	<i>Remeasurement of post-employment benefits, net</i>
Pajak penghasilan terkait		<u>(24,855)</u>	<u>(52,971)</u>	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>7,633,760</u>	<u>158,913</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>8,226,345</u>	<u>659,594</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		591,876	500,234	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>709</u>	<u>447</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>592,585</u>	<u>500,681</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		8,225,636	659,147	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>709</u>	<u>447</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>8,226,345</u>	<u>659,594</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahhan modal disetor/ Additional paid-in-capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earning Belum dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated	Pengaruh kembali/ remeasurement	Cadangan revaluasi aset/ Assest revaluation reserve	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	BALANCE AS AT 1 JANUARY 2015
				Cadangan revaluasi aset/ Assest revaluation reserve	Pengaruh kembali/ remeasurement								
SALDO PADA 1 JANUARI 2015		4,228,086	(404,668)	-	-	671,234	1,582,032	(449,057)	-	5,627,627	-	5,627,627	1 JANUARY 2015
Dividen	22	-	-	-	-	(322,477)	-	-	-	(322,477)	-	(322,477)	Dividends General reserves
Cadangan umum	22	-	-	-	-	(378,561)	378,561	-	-	-	-	-	
Penambahan entitas anak tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	25,730	25,730	Addition of subsidiary for the year
Efek transaksi inbreng dengan PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)		-	70,792	-	-	-	-	-	-	70,792	-	70,792	Effect of inbreng transaction with PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	158,913	500,234	-	-	-	659,147	447	659,594	Total comprehensive income/(loss) for the year
SALDO PADA 31 DESEMBER 2015		4,228,086	(333,876)	-	(290,144)	470,430	1,960,593	(290,144)	-	6,035,089	26,177	6,061,266	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2015
Dividen	22	-	-	-	-	(300,405)	-	-	-	(300,405)	-	(300,405)	Dividends General reserves
Cadangan umum	22	-	-	-	-	(199,829)	199,829	-	-	-	-	-	
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	7,707,933	(74,173)	591,876	-	-	-	8,225,636	709	8,226,345	Total comprehensive income/(loss) for the year
SALDO PADA 31 DESEMBER 2016		4,228,086	(333,876)	7,707,933	(364,317)	562,072	2,160,422	(364,317)	-	13,960,320	26,886	13,987,206	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2016

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,956,421	5,092,394	Cash receipts from customers
Penerimaan dari subsidi	3,311,837	3,230,798	Subsidy receipts
Pembayaran kepada pemasok	(8,091,790)	(7,771,652)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(647,087)	(749,239)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	17,143	20,677	Interest receipts
Pembayaran beban keuangan	(762,005)	(178,008)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(70,526)	(183,030)	Payment of income taxes
Pembayaran pajak lainnya	(49,579)	-	Payment of other taxes
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	333,552	123,341	Receipts of income tax refunds
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(2,002,034)</u>	<u>(414,719)</u>	Net cash flow used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investing activities
Perolehan aset tetap	(711,929)	(2,721,128)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(711,929)</u>	<u>(2,721,128)</u>	Net cash flow used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	24,956,933	10,162,588	Receipts of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	324,633	1,637,066	Receipts of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(21,937,146)	(8,450,499)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(41,902)	(16,520)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(300,405)	(322,477)	Cash dividend paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>3,002,113</u>	<u>3,010,158</u>	Net cash flow provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	288,150	(125,689)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	(5,074)	28,759	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>467,575</u>	<u>564,505</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 4)	<u>750,651</u>	<u>467,575</u>	Cash and cash equivalents at end of the year (Note 4)
Lihat Catatan 33 untuk penyajian transaksi nonkas Grup			Refer to Note 33 for presentation of the Group's non-cash transactions

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14 tanggal 12 November 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tanggal 13 Desember 2010 No. AHU-57993.AH.01.01 tahun 2010. Pendirian Perusahaan merupakan hasil pemisahan (*spin-off*) dari PT Pupuk Indonesia (Persero) (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Desember 2010. Pengalihan hak dan kewajiban sehubungan dengan *spin-off* berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Mayor Zen, Palembang, Sumatera Selatan. Saat ini Perusahaan mempunyai empat kegiatan operasi utama yaitu memproduksi pupuk urea, amonia dan produk sampingnya maupun utilitas. Perusahaan mempunyai empat unit pabrik pupuk urea dan amonia, yaitu pabrik IB, II, III dan IV.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PI"), yang didirikan di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("the Company") was established with Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 14 dated 12 November 2010. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter dated 13 December 2010 No. AHU-57993.AH.01.01 year 2010. The establishment of the Company is a result of the separation (*spin-off*) of PT Pupuk Indonesia (Persero) (formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)) by the General Meeting of Extraordinary Shareholders dated 24 December 2010. The transfer of rights and obligations with respect to the *spin-off* became effective on 1 January 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises executing and supporting the Government's policies and programmes in the areas of economy and national development in general, especially in industry, trading, services and transportation.

The Company and its head office is located in Jalan Mayor Zen, Palembang, South Sumatera. Currently, the Company has four main activities: producing urea fertilizer, ammonia, its by-product, and utilities. The Company has four ammonia and urea plants, namely, the IB, II, III, and IV.

The Company's immediate parent is PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PI"), which is incorporated in Indonesia. Its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 6 dan No. 7 tanggal 20 April 2016 serta No. 4 tanggal 17 November 2016 diputuskan untuk mengangkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang baru. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Achmad Tossin Sutawikara, S.E., Ak., M.M.	Letjen TNI (Purn) Burhanudin Amin, S.E.
Komisaris	H.M. Najib Matjan, S.H. Dr. Ir. Spudnik Sujono Kamino, M.M. Drs. Hilman Taufik, Ak., M.M. Dr. Ir. Mustoha Iskandar, S.H., MDM.	Drs. Achmad Asyik, M.M. Drs. Achmad Tossin Sutawikara, S.E., Ak., M.M. Sutiyono, S.H., M.H. Prof. Amzulian Rifai, S.H., LL.M., Ph.D. Drs. Faisal Halimi, MSi.
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Ir. Mulyono Prawiro, M.M.	Ir. Musthofa
Direktur Produksi	Ir. Filius Yulianti, M.M.	Ir. M. Djohan Safri, M.M.
Direktur Teknik dan Pengembangan	Ir. Listyawan Adi Pratisto, M.M.	Ir. Benny Haryoso, M.T.
Direktur Komersil	Muhammad Romli HM, S.E., M.M.	Ir. Bambang Lesmoko, MMBAT.
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Ir. Bob Indianto A Susatyo, M.M.	Muhammad Romli HM, S.E., M.M.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Ketua	Drs. Hilman Taufik, Ak., M.M.	Sutiyono, S.H., M.H.
Anggota	Effendi Ibrahim, S.H. Ir. Sudadi Kartosumo	Effendi Ibrahim, S.H. Ir. Sudadi Kartosumo

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 2.364 karyawan tetap (2015: 2.434 karyawan tetap) (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Entity name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/Total assets (before elimination)	
			2016	2015	2016	2015
Kepemilikan langsung/Direct ownership						
PT Pusri Agro Lestari ("PAL")	Perdagangan pestisida dan bahan senyawa nitrogen/Trading of pesticide and nitrogen compound material	Jakarta	51.00%	51.00%	55,283	53,833

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on the resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting as stated in Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 6, No. 7 dated 20 April 2016 and No. 4 dated 17 November 2016, it was decided to appoint a new Board of Commissioners and Board of Directors. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015
Board of Commissioners		
President Commissioner	Letjen TNI (Purn) Burhanudin Amin, S.E.	Letjen TNI (Purn) Burhanudin Amin, S.E.
Commissioners	Drs. Achmad Asyik, M.M. Drs. Achmad Tossin Sutawikara, S.E., Ak., M.M. Sutiyono, S.H., M.H. Prof. Amzulian Rifai, S.H., LL.M., Ph.D. Drs. Faisal Halimi, MSi.	Drs. Achmad Asyik, M.M. Drs. Achmad Tossin Sutawikara, S.E., Ak., M.M. Sutiyono, S.H., M.H. Prof. Amzulian Rifai, S.H., LL.M., Ph.D. Drs. Faisal Halimi, MSi.
Board of Directors		
President Director	Ir. Mulyono Prawiro, M.M.	Ir. Musthofa
Technical and Development Director	Ir. Filius Yulianti, M.M.	Ir. M. Djohan Safri, M.M.
Commercial Director	Ir. Listyawan Adi Pratisto, M.M.	Ir. Benny Haryoso, M.T.
Human Resources and General Director	Muhammad Romli HM, S.E., M.M.	Ir. Bambang Lesmoko, MMBAT.
	Ir. Bob Indianto A Susatyo, M.M.	Muhammad Romli HM, S.E., M.M.

The Company's Audit Committee as at 31 December 2016 and 2015 was as follows:

	2016	2015
Chairman	Drs. Hilman Taufik, Ak., M.M.	Sutiyono, S.H., M.H.
Members	Effendi Ibrahim, S.H. Ir. Sudadi Kartosumo	Effendi Ibrahim, S.H. Ir. Sudadi Kartosumo

As at 31 December 2016, the Company had 2,364 permanent employees (2015: 2,434 permanent employees) (unaudited).

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as "Group".

As at 31 December 2016 and 2015, the structure of the Group was as follows:

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**b. Struktur Grup (lanjutan)****PAL**

PAL didirikan dengan Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 2 tanggal 2 Maret 2015. PAL berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan pestisida dan bahan senyawa nitrogen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi yang penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 serta penerapan standar baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)**b. Group structure (continued)****PAL**

PAL was established based on Notarial Deed No. 2 of Lumassia, S.H., dated 2 March 2015. PAL is domiciled in Jakarta and its main business is trading of pesticides and nitrogen compound materials.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2016 and adoption of the new standards which are effective 1 July 2016, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current year consolidated financial statements:

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 serta penerapan standar baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan (lanjutan):

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2016 and adoption of the new standards which are effective 1 July 2016, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current year consolidated financial statements (continued):

(i). Amandemen PSAK

(i). Amendments to SFAS

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

- The amendments to SFAS No. 4, "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"
- The amendments to SFAS No. 15, "Investment Entities - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- The amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation"
- The amendments to SFAS No. 19, "Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation"
- The amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Benefits"
- The amendments to SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- The amendments to SFAS No. 66, "Joint Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests"
- The amendments to SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 serta penerapan standar baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan (lanjutan):

(ii). ISAK baru

- ISAK No. 30, "Pungutan"

(iii). PSAK baru

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

(iv). Penyesuaian PSAK

- PSAK No. 5 (penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (penyesuaian 2015), "Investasi Properti"
- PSAK No. 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (lanjutan)

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2016 and adoption of the new standards which are effective 1 July 2016, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current year consolidated financial statements (continued):

(ii). New ISFAS

- ISFAS No. 30, "Levies"

(iii). New SFAS

- SFAS No. 70
Liabilities"

(iv). Improvements of SFAS

- SFAS No. 5 (revised 2015), "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (revised 2015), "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 13 (revised 2015), "Investment Property"
- SFAS No. 16 (revised 2015), "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 19 (revised 2015), "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (revised 2015), "Business Combinations"
- SFAS No. 25 (revised 2015), "Accounting Policy Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (revised 2015), "Share Based Payments"
- SFAS No. 68 (revised 2015), "Fair Value Measurement"

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 3 (penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

- The amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure Initiative"
- ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
- SFAS No.69, "Agriculture"
- The amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture"
- The amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative"
- The amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss"
- SFAS No. 3 (revised 2016), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"

Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian laporan keuangan", ISAK No. 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK No. 13: Properti investasi", PSAK No. 3 (penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 24 (penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", PSAK No. 58 (penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan dan PSAK No. 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

The amendment to SFAS No. 1 "Presentation of financial statements", ISFAS No. 31 "Interpretation of scope of SFAS No. 13: Investment property", SFAS No. 3 (revised 2016), "Interim Financial Reporting", SFAS No. 24 (revised 2016), "Employee Benefits", SFAS No. 58 (revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and SFAS No. 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and the interpretation of them on the Group's consolidated financial statements.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

i. Subsidiary

i.1. Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiary (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at the acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchases, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas
anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Changes in ownership interest in
subsidiary without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiary

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Investment in an associate initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

iv. Associate (continued)

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

Metode ekuitasEquity method of accounting

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate is adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengukuran dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan yang dinilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengukuran.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associate (continued)

Equity method of accounting (continued)

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Disposal

Investment in an associate is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan
pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagih dan aset keuangan lancar lainnya.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "beban keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and
measurement (continued)

As at 31 December 2016 and 2015, the Group only has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting date. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables and other current financial assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "finance income" or "finance costs".

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

iv. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)v. Impairment of financial assets
(continued)**Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi****Assets carried at amortised cost**

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jumlah kerugian sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman dan piutang memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan and receivables has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang nonusaha dijelaskan pada Catatan 2f.

Impairment testing of trade and non-trade receivables is described in Note 2f.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang subsidi

Piutang subsidi merupakan saldo piutang dari Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, *Nitrogen Phospat Kalium* ("NPK") dan pupuk organik yang bersubsidi. Jumlah tersebut menjadi subjek diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Other receivables to related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

g. Subsidy receivables

Subsidy receivable represents receivable balances from the Government of the Republic of Indonesia for the distribution of subsidized urea, *Nitrogen Phospat Kalium* ("NPK") and organic fertiliser. The amount recognised is based on the result of audit and approval by the Supreme Auditor ("BPK").

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan suku cadang dengan menggunakan rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

j. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials are determined using the weighted average method and spareparts is determined using moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

j. Investment properties

Investment properties consists of land and buildings which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property. Subsequently, investment properties are measured at fair value determined annually by an independent appraiser. Changes in the fair value of investment properties are recognised in profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the period when they occurred.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. The fair value of the investment properties are determined with reference to the market value for the same type of property.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Properti investasi (lanjutan)

j. Investment properties (continued)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Sebelum 1 Januari 2016, tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Before 1 January 2016, land is stated at cost and not depreciated. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realisable value.

Pada tahun 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

In 2016, the Group changed their accounting policy for land class from the cost model to the revaluation model.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2015).

That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS No. 25 (Revised 2015).

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Land rights is shown at fair value. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use revaluation model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

k. Fixed assets (continued)

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

Jenis aset/Type of assets	Masa manfaat/ Useful life (Tahun/Year)
Bangunan dan sarana/ <i>Buildings and facilities</i>	10 - 20
Pabrik dan peralatan/ <i>Factory and equipment</i>	20
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicle and heavy equipment</i>	4 - 8
Peralatan kantor dan rumah/ <i>Office supplies and housing</i>	4
Suku cadang penyangga/ <i>Supporting spare parts</i>	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' residual value, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 21).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 21).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognised in profit and loss.

Aset yang diklasifikasikan sebagai aset penyangga disajikan sebagai aset tetap apabila memenuhi kriteria, yaitu: merupakan suku cadang utama, siap dipakai, dan Grup memperkirakan akan menggunakan lebih dari satu periode. Sama halnya jika suku cadang dan peralatan pemeliharaan yang hanya bisa digunakan untuk aset tetap tertentu.

Major spare parts are classified as spare parts and presented as fixed assets when they meet the following criteria, such as: major spare parts, ready to used and the Group expects to use them during more than one period. Similarly, if the spare parts and servicing equipment can be used only in connection with an item of fixed assets.

Aset penyangga disusutkan selama periode waktu yang tidak melebihi masa manfaat dari aset tetap utama.

Spare parts are depreciated over a period, not exceeding the useful lives of main fixed assets.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

l. Impairment of non-financial assets

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)l. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)l. Impairment of non-financial assets
(continued)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date when the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

m. Utang usaha

m. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama) setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer) after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provisi

n. Provision

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset dan lainnya diakui ketika:

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues that may not involve the retirement of an asset and others is recognised when:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Provisi (lanjutan)

n. Provision (continued)

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance costs.

o. Pinjaman

o. Borrowings

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2016 DAN 2015**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS****31 DECEMBER 2016 AND 2015**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****p. Imbalan kerja****p. Employee benefits****(i) Imbalan pascakerja****(i) Post-employment benefits**

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

(i) Imbalan pascakerja (lanjutan)

(i) Post-employment benefits (continued)

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position for respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The Group recognises gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurement balance was reported in retained earnings.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(ii) Termination benefits

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan.

The Group recognises termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of the employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted.

q. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

q. Business combinations of entities under
common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Business combinations of entities under common control are accounted for using pooling-of-interests method.

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position

r. Pengakuan pendapatan

r. Revenue recognition

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

r. Revenue recognition (continued)

(i) Penjualan barang

(i) Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amonia) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

(ii) Subsidi pupuk Pemerintah

(ii) Government's fertiliser subsidy

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

(iii) Pendapatan bunga

(iii) Interest income

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas pinjaman dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as interest income. Interest income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

r. Revenue recognition (continued)

(iv) Pendapatan sewa

(iv) Rental income

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

(iv) Pendapatan jasa

(v) Sales of services

Pendapatan yang berasal dari transaksi penjualan jasa diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas jumlah jasa yang harus diberikan.

Revenue derived from sales of services is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by referring to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

s. Pengakuan beban

s. Expense recognition

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Penjabaran mata uang asing

t. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional currency.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS")	13,436	13,795	United States Dollars ("US\$" or "US Dollars")
Yen Jepang ("JPY")	115	115	Japan Yen ("JPY")

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Perpajakan

u. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, yang diperhitungkan dari nilai bruto, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sabagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

For income which is subject to final tax, which is calculated based on the gross basis, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**u. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**u. Taxation (continued)**

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiary and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2016 DAN 2015**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****a. Pajak penghasilan dan pajak lainnya**

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing Perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyesuaian modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan nonfinal. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan nonfinal dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak nonfinal memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyesuaian modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS****31 DECEMBER 2016 AND 2015**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)****a. Income taxes and other taxes**

The calculation of income tax expense for each Company within the Group require judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process.

The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and nonfinal tax as well as expenses relating to revenue from the nonfinal income tax regime requires judgements and estimates.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)****b. Estimasi penurunan nilai piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimated impairment of receivables

The Group assesses their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

c. Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

c. Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. The management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

d. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Pada tahun 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

d. Fair value of fixed assets that use revaluation model

In 2016, the Group changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)d. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan
model revaluasi (lanjutan)d. Fair value of fixed assets that use
revaluation model (continued)

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Rincian dari pendekatan signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Detail of valuation approach used in the revaluation fixed assets are disclosed in Notes 11.

e. Liabilitas imbalan pascakerja

e. Post-employment benefits liabilities

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas	881	930	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	44,378	9,372	Government-related entities (Note 28)
Pihak ketiga	<u>2,197</u>	<u>3,167</u>	Third parties
	<u>46,575</u>	<u>12,539</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	671,595	407,716	Government-related entities (Note 28)
Pihak ketiga	<u>31,600</u>	<u>46,390</u>	Third parties
	<u>703,195</u>	<u>454,106</u>	
Jumlah	<u>750,651</u>	<u>467,575</u>	Total

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas mengenai tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is contractual interest rates on bank deposits during the year are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	6,75% - 8,25%	7,50% - 9,00%	Rupiah
Dolar AS	1,00%	1,00%	US Dollars
Nisbah bagi hasil deposito syariah	50 : 50	50 : 50	Profit sharing ratio of sharia deposits
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Time period

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	4,079	7,834	Government-related entities (Note 28)
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>30,341</u>	<u>14,380</u>	Related parties (Note 28)
	<u>34,420</u>	<u>22,214</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(14,229)</u>	<u>(14,380)</u>	Provision for impairment
	<u>20,191</u>	<u>7,834</u>	
Pihak ketiga	173,091	130,703	Third parties
Provisi penurunan nilai	<u>(99,802)</u>	<u>(99,753)</u>	Provision for impairment
	<u>73,289</u>	<u>30,950</u>	
Jumlah	<u>93,480</u>	<u>38,784</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Lihat Catatan 28 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp46.175 (2015: Rp21.530) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp47.305 (2015: Rp17.254) telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai. Piutang usaha tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang independen dan tidak pernah terdapat sejarah wanprestasi. Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 3 bulan	46,659	17,254	1 - 3 months
3 - 6 bulan	434	-	3 - 6 months
6 - 12 bulan	212	-	6 - 12 months
Jumlah	47,305	17,254	Total

Piutang usaha yang telah jatuh tempo 1 - 3 bulan senilai Rp46.659 (2015: Rp17.254), piutang usaha yang telah jatuh tempo 3 - 6 bulan senilai Rp434 (2015: nil) dan piutang usaha yang telah jatuh tempo 6 - 12 bulan senilai Rp212 (2015: nil) merupakan piutang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Sebagian besar dari piutang usaha ini telah dilunasi di 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp114.031 (2015: Rp114.133) telah jatuh tempo lebih dari satu tahun dan mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016, atas piutang usaha yang telah mengalami penurunan nilai, Grup telah mencadangkan Rp 114.031 (2015: Rp114.133).

Manajemen percaya bahwa tidak ada risiko kualitas kredit yang buruk karena piutang usaha ini tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi beberapa industri pertanian di berbagai wilayah geografis Indonesia.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	114,133	105,831	Beginning balance
Penambahan	-	8,302	Addition
Pengurangan	(102)	-	Deduction
Saldo akhir	114,031	114,133	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Refer to Note 28 for details of related parties transactions and balances.

As at 31 December 2016, trade receivables of Rp46,175 (2015: Rp21,530) were neither past due nor impaired.

As at 31 December 2016, trade receivables of Rp47,305 (2015: Rp17,254) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

Trade receivables 1 - 3 months past due amounted to Rp46,659 (2015: Rp17,254), trade receivables 3 - 6 months past due amounted to Rp434 (2015: nil) and trade receivables 6 - 12 months past due amounted to Rp212 (2015: nil) representing trade receivables from related and third parties which are spread over a large number of customers. The majority of these trade receivables have been settled in 2017.

As at 31 December 2016, trade receivables amounting to Rp114,031 (2015: Rp114,133) were more than one year past due and impaired.

As at 31 December 2016, Group has provided the provision of impairment in relation to the impaired receivables amounting to Rp114,031 (2015: Rp114,133) for these impaired receivables.

Management believes there is no heightened risk of poor credit quality because its trade receivables are spread over a large number of customers in certain agriculture sectors and across Indonesia's geographic areas.

Movements of impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)6. PIUTANG SUBSIDI DARI PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA

a. Piutang subsidi

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan organik bersubsidi oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Piutang atas subsidi pupuk untuk tahun:		
2015	1,703,129	1,695,527
2014	2,169,234	2,169,234
Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah - 2016	<u>1,388,005</u>	-
	5,260,368	3,864,761
Dikurangi: Hutang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(478,215)</u>	<u>(344,430)</u>
Jumlah	<u>4,782,153</u>	<u>3,520,331</u>

Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyalur pupuk untuk tahun 2016. Estimasi piutang ini dihitung berdasarkan harga subsidi yang telah diaudit oleh BPK RI dan tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 6 Maret 2017, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah. Untuk kuantum penyalurannya, manajemen menggunakan jumlah kuantitas yang tertera di Berita Acara sebesar 1.285.180 ton, 67.623 ton dan 40.950 ton, masing-masing untuk jenis pupuk urea, NPK dan organik

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	3,864,761	3,580,018
Koreksi PPN	7,602	49,896
Subsidi Pemerintah (Catatan 23)	4,573,659	3,444,295
PPN subsidi tahun berjalan	457,366	344,430
Penerimaan dari Pemerintah	(3,311,837)	(3,230,798)
Penerimaan PPN subsidi	<u>(331,183)</u>	<u>(323,080)</u>
	5,260,368	3,864,761
Dikurangi: Hutang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(478,215)</u>	<u>(344,430)</u>
Jumlah	<u>4,782,153</u>	<u>3,520,331</u>

6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA

a. Subsidy receivables

The balance of subsidy receivables is the balance of subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia for distributing urea, NPK fertiliser and organic subsidised fertiliser from the Company, with the following details:

	2016	2015
Receivable of subsidy fertiliser for the year:		
2015	1,703,129	1,695,527
2014	2,169,234	2,169,234
Estimated subsidised receivable from Government - 2016	<u>1,388,005</u>	-
	5,260,368	3,864,761
Less: VAT out payable from unpaid subsidy receivables	<u>(478,215)</u>	<u>(344,430)</u>
Total	<u>4,782,153</u>	<u>3,520,331</u>

Estimated subsidised receivable from Government is estimated receivable from fertiliser distribution in 2016. This estimation is calculated based on price subsidised fertiliser audited by BPK RI as stated in the Minutes of Audit Result dated on 6 March 2017, deducted by the amount of subsidy paid by the Government. For the distributed quantity, management uses total quantity as stated in the Audit Result amounting to 1,285,180 tons, 67,623 tons and 40,950 tons for urea, NPK and organic fertiliser, respectively.

The movements of the subsidy receivables are as follows:

	2016	2015
Beginning balance	3,864,761	3,580,018
Correction VAT	7,602	49,896
Government subsidy (Note 23)	4,573,659	3,444,295
Current year subsidy VAT	457,366	344,430
Receipt from Government	(3,311,837)	(3,230,798)
Receipt VAT subsidy	<u>(331,183)</u>	<u>(323,080)</u>
	5,260,368	3,864,761
Less: VAT out payable from unpaid subsidy receivables	<u>(478,215)</u>	<u>(344,430)</u>
Total	<u>4,782,153</u>	<u>3,520,331</u>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)6. PIUTANG SUBSIDI DARI PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE
GOVERNEMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA (continued)

a. Piutang subsidi (lanjutan)

a. Subsidy receivables (continued)

Hutang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan hutang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas hutang pelunasan piutang subsidi.

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales which settlement will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

Piutang subsidi Pemerintah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

The subsidy receivables are used as collateral for the short-term bank loans (Note 13).

b. Piutang subsidi yang belum ditagih

b. Unbilled subsidy receivables

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Piutang subsidi yang belum ditagih	151,513	121,242	Unbilled subsidy receivables
Dikurangi: Hutang PPN atas piutang subsidi yang belum ditagih	<u>(13.774)</u>	<u>(11.022)</u>	Less: VAT out payable from unbilled subsidy receivables
Jumlah	<u>137.739</u>	<u>110.220</u>	Total

Pendapatan subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani.

Unbilled subsidy receivables arise from sales to distributors of subsidised fertilisers which have not yet been sold to farmers.

Piutang subsidi yang belum ditagihkan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

The subsidy receivables are used as collateral for the short-term bank loans (Note 13).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Barang jadi	851,281	635,451	Finished goods
Suku cadang	376,307	295,169	Spare parts
Barang setengah jadi	116,059	59,980	Work in process
Lain-lain	<u>95,097</u>	<u>182,503</u>	Others
Jumlah	<u>1.438.744</u>	<u>1.173.103</u>	Total

Pada tanggal pelaporan tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai.

At the reporting date, none of these inventories were impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp650.074 (2015: Rp596.747).

As at 31 December 2016, finished goods are covered by insurance against the risk of losses, fire and other risks with total sum insured amounting to Rp650,074 (2015: Rp596,747).

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas
pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

7. INVENTORIES (continued)

The inventories used as collateral for the short-term
bank loans (Note 13).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Uang muka		
Uang muka pembelian	136,871	52,928
Uang muka kontraktor	1,574	77,438
Uang muka operasional	1,565	945
Lain-lain	<u>803</u>	<u>-</u>
	<u>140,813</u>	<u>131,311</u>
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	16,797	2,871
Asuransi	4,265	3,046
Lain-lain	<u>881</u>	<u>955</u>
	<u>21,943</u>	<u>6,872</u>
Jumlah	<u>162,756</u>	<u>138,183</u>

Advances
Purchases advances
Advances to contractors
Advances for operational
Others

Prepayments
Rental
Insurance
Others

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSET

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	2,888	3,605
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>253,238</u>	<u>266,517</u>
	<u>256,126</u>	<u>270,122</u>
Provisi penurunan nilai	<u>(103,372)</u>	<u>(111,724)</u>
	<u>152,754</u>	<u>158,398</u>
Pihak ketiga	36,104	39,752
Provisi penurunan nilai	<u>(11,627)</u>	<u>(10,190)</u>
	<u>24,477</u>	<u>29,562</u>
Jumlah	<u>177,231</u>	<u>187,960</u>

Government-related
entities (Note 28)
Related parties (Note 28)

Provision for impairment

Third parties
Provision for impairment

Total

Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA 9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSET
(lanjutan) (continued)Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan
lancar lainnya sebagai berikut:Movement of impairment of other current financial
asset are as follows

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	121,914	119,032	Beginning balance
Penambahan	12	2,882	Additions
Pengurangan	(6,927)	-	Deductions
Saldo akhir	<u>114,999</u>	<u>121,914</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya
adalah cukup untuk menutupi kerugian yang
mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang
tersebut.The management believes that the provision for
impairment of other current financial asset is
adequate to cover possible losses on uncollectible
accounts.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Nama perusahaan/ Name of company	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes in the year				Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
		Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Penyesuaian dan lainnya/ Adjustment and others	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Dividen/ Dividends	
31 Desember/ December 2016						
PILOG	121,679	-	-	11,421	-	133,100
31 Desember/ December 2015						
PILOG	4,500	110,885	-	6,294	-	121,679

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi
Grup, dimana tidak diperdagangkan di bursa,
adalah sebagai berikut:The summary of the Group's associate financial
information, which are unlisted, is as follows:

	Negara aset domisili/ Country of domicile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non- current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non- current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
31 Desember/ December 2016								
PILOG	Indonesia	311,985	296,012	217,805	158,895	354,872	25,821	44.23%
31 Desember/ December 2015								
PILOG	Indonesia	306,797	607,142	(243,445)	(158,221)	198,440	14,230	44.23%

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2016						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Re- classification	Selisih penilaian kembali/ Increase arising on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	265,952	-	696	7,757,512	8,024,160	Land
Bangunan	177,284	413	78,844	-	256,541	Building
Mesin dan peralatan pabrik	724,486	38,565	157,328	-	920,379	Machinery and plant equipment
Kapal dan sarana	192,491	-	-	-	192,491	Ships and facilities
Kendaraan dan alat berat	27,735	965	-	-	28,700	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor	179,835	4,977	391	-	185,203	Office supplies
Aset penyangga	28,479	-	49,510	-	77,989	Supporting asset
Aset dalam penyelesaian	9,899,353	2,007,278	(239,237)	-	11,667,394	Construction in progress
Jumlah	11,495,615	2,052,198	47,532	7,757,512	21,352,857	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	34,531	11,935	67	-	46,533	Building
Mesin dan peralatan pabrik	230,240	103,272	-	-	333,512	Machinery and plant equipment
Kapal dan sarana	13,745	9,635	-	-	23,380	Ships and facilities
Kendaraan dan alat berat	20,681	2,616	-	-	23,297	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor	86,785	21,946	37	-	108,768	Office supplies
Aset penyangga	8,021	13,187	-	-	21,208	Supporting asset
Jumlah	394,003	162,591	104	-	556,698	Total
Nilai buku, bersih	11,101,612				20,796,159	Book value, net

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2015				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Re- classification		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	254,799	11,153	-	-	265,952	Land
Bangunan	94,867	110	-	82,307	177,284	Building
Mesin dan peralatan pabrik	641,740	23,274	(1,575)	61,047	724,486	Machinery and plant equipment
Kapal dan sarana	193,125	-	(634)	-	192,491	Ships and facilities
Kendaraan dan alat berat	25,528	2,207	-	-	27,735	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor	187,295	43,125	(50,585)	-	179,835	Office supplies
Aset penyangga	44,921	673	(6,039)	(11,076)	28,479	Supporting asset
Aset dalam penyelesaian	6,991,155	3,047,653	(5,422)	(134,033)	9,899,353	Construction in progress
Jumlah	8,433,430	3,128,195	(64,255)	(1,755)	11,495,615	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	21,715	12,816	-	-	34,531	Building
Mesin dan peralatan pabrik	151,803	78,533	(96)	-	230,240	Machinery and plant equipment
Kapal dan sarana	4,745	9,634	(634)	-	13,745	Ships and facilities
Kendaraan dan alat berat	18,006	2,675	-	-	20,681	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor	87,364	21,758	(22,337)	-	86,785	Office supplies
Aset penyangga	6,463	4,805	(1,492)	(1,755)	8,021	Supporting asset
Jumlah	290,096	130,221	(24,559)	(1,755)	394,003	Total
Nilai buku, bersih	8,143,334				11,101,612	Book value, net

Pembebanan penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	144,916	122,519	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	17,675	7,702	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	162,591	130,221	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pelaksanaan atas proyek Pusri IIB, Steam Turbin Generator ("STG"), proyek Self Propelled Urea Barge ("SPUB") dan tanah telah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan panjang (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap dan properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$434.053.531 dan Rp1.007.929 (2015: AS\$501.631.714 dan Rp765.046).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp631.683 (2015: Rp517.339).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tahun 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Revaluasi nilai tanah Perusahaan dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro dan Rekan ("KJPP AFR"). KJPP AFR adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. P-1.09.00152 dan OJK.

Adapun standar penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar. Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (objek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 untuk kelompok aset yang direvaluasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah Sebelum revaluasi/ Net carrying value before revaluation	Surplus revaluasi/ Profit revaluation	Nilai wajar/ Fair value 31 Desember/ December 2016	
Nilai revaluasi Tanah	266,648	7,757,512	8,024,160	Revaluation amount Land

Nilai wajar tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan lokasi, keadaan dan fasilitas lingkungan, data properti dan bentuk kepemilikan, spesifikasi teknis properti dan data perbandingan lainnya.

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction In Progress of project Pusri IIB, Steam Turbin Generator ("STG"), Self Propelled Urea Barge ("SPUB") project and land have been used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 13).

As at 31 December 2016, fixed assets and investment properties are insured against losses from fire and other risk with the total sum insured amounting to US\$434,053,531 and Rp1,007,929 (2015: US\$501,631,714 and Rp765,046).

Borrowing costs capitalised fixed asset for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp631,683 (2015: Rp517,339).

As at 31 December 2016, management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets.

In 2016, Grup changed their accounting policy for lands from the cost model to the revaluation model.

The revaluation Company's lands are performed by Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro dan Rekan ("KJPP AFR"). KJPP AFR is an Independent Public Valuer registered in The Ministry of Finance No. P-1.09.00152 and OJK.

The valuation standard that has been used is Indonesian Valuation Standards edition VI - 2015, which used market approach. This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (valuation object) are compared to other similar properties that either have been transacted or offered for sale in a sales transaction.

Information on the revaluation of assets as at 31 December 2016 for class of revalued assets is as follows:

The value of land is calculated using the market approach. Data inputs were obtained from the market.

Adjustments were made based on location and, environment conditions and facility, property data and rights type, the property's technical specification and other comparison elements.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" adalah sebesar Rp7.757.512.

Surplus revaluasi, dikurangi pajak final atas revaluasi tanah, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada penghasilan komprehensif lain.

11. FIXED ASSETS (continued)

In total, the increase in the carrying amounts of revalued lands are recorded as "Asset Revaluation Reserve" amounting to Rp7,757,512.

The revaluation surplus, net of applicable final tax on land revaluation, credited to other comprehensive income and presented in "Asset Revaluation Reserve" in other comprehensive income.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2016	2015
Aset tak berwujud	52,227	19,756
Persediaan tidak bergerak	-	43,179
Lain-lain	8	2,618
Jumlah	52,235	65,553

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2016	2015	
			<i>Intangible assets</i>
			<i>Non moving inventory</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	52,235	65,553	Total

13. UTANG BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek

	2016	2015
Berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	1,500,000	434,022
Pihak ketiga	4,370,127	2,416,318
Jumlah	5,870,127	2,850,340

Semua pinjaman bank jangka pendek diatas dalam mata uang Rupiah.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

13. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

	2016	2015	
			<i>Government-related entities (Note 28)</i>
			<i>Third parties</i>
Jumlah	5,870,127	2,850,340	Total

All short-term bank loan above are denominated in Rupiah.

Other significant information related to short-term bank loans as at 31 December 2016 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd ("BTMU")	Modal Kerja/ Working capital	Rp2.000.000 atau AS\$118,923,646/ Rp2,000,000 or US\$118,923,646	29 November/ November 2017	Rupiah: JIBOR + 1,75%/ Rupiah: JIBOR + 1.75% Dolar AS: LIBOR + 1,5%/ US Dollars: LIBOR + 1.5%	Piutang subsidi/ Subsidy receivable
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Bank Sumitomo")	Modal Kerja/ Working capital	Rp2.990.000/ Rp2,990,000	31 Oktober/ October 2017	Rupiah: JIBOR + 2%/ Rupiah: JIBOR + 2% Dolar AS: LIBOR + 1,75%/ US Dollars: LIBOR + 1.75%	Piutang subsidi/ Subsidy receivable
Deutsche Bank AG	Modal Kerja/ Working capital	AS\$79.500.000/ US\$79,500,000	31 Oktober/ October 2017	Rupiah: JIBOR + 2%/ Rupiah: JIBOR + 2% Dolar AS: LIBOR + 2%/ US Dollars: LIBOR + 2%	Piutang subsidi/ Subsidy receivable
PT Bank Panin Indonesia Tbk ("Bank Panin")	Modal Kerja/ Working capital	Rp500.000/ Rp500,000	17 Maret/ March 2017	Tingkat pasar/ Market rate	Tanpa jaminan/ Clean basis

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

a. Short-term bank loans (continued)

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Modal Kerja/ Working capital	Rp500.000/ Rp500,000	31 Desember/ December 2017	Tingkat pasar/ Market rate	Persediaan/ Inventory
	Modal Kerja/ Working capital	Rp1.500.000/ Rp1,500,000	27 Juni/ June 2017	Tingkat pasar/ Market rate	Piutang subsidi/ Subsidy receivable
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Modal Kerja/ Working capital	Rp450.000/ Rp450,000	7 Januari/ January 2017	Tingkat pasar/ Market rate	Tanah/ Land
PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI")	Modal Kerja/ Working capital	Rp450.000/ Rp450,000	31 Desember/ December 2017	JIBOR + 2,3%/ JIBOR + 2.3%	Tanpa jaminan/ Clean basis

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, with which the Group was in compliance as at 31 December 2016. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Group is in compliance with the related terms and conditions.

b. Pinjaman bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

	2016	2015	
Berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	4,295,858	3,926,917	Government-related entities (Note 28)
Pihak ketiga	2,543,635	2,349,620	Third parties
	6,839,493	6,276,537	
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	108,066	16,779	Current portion of long term bank loans
Bagian tidak lancar	6,731,427	6,259,758	Non-current portion

Semua pinjaman bank jangka panjang diatas dalam mata uang Rupiah.

All long-term bank loans above are denominated in Rupiah.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2016 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facility type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Kredit investasi proyek Pusri IIB, STG dan SPUB/ Investment credit Project Pusri IIB, STG and SPUB	Rupiah/ Rupiah	Rp1,700,000/ Rp1,700,000	Pusri IIB: 31 Maret /March 2023 STG: 31 Mei/ May 2023 SPUB: 31 Maret/ March 2022	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2,4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik Pusri IIB, STG dan SPUB/ Pusri IIB, STG and SPUB plant

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term bank loans (continued)

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facility type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
BNI	Kredit investasi proyek Pusri IIB, STG dan SPUB/ Investment credit Project Pusri IIB, STG and SPUB	Rupiah/ Rupiah	Rp1,300,451/ Rp1,300,451	Pusri IIB: 31 Maret/ March 2023 STG: 31 Mei/ May 2023 SPUB: 31 Maret/ March 2022	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2,4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik Pusri IIB, STG dan SPUB/ Pusri IIB, STG and SPUB plant
BCA	Kredit investasi proyek Pusri IIB, STG dan SPUB/ Investment credit Project Pusri IIB, STG and SPUB	Rupiah/ Rupiah	Rp2,600,451/ Rp2,600,451	Pusri IIB: 31 Maret/ March 2023 STG: 31 Mei/ May 2023 SPUB: 31 Maret/ March 2022	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2,4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik Pusri IIB, STG dan SPUB/ Pusri IIB, STG and SPUB plant
Mandiri	Kredit investasi proyek Pusri IIB dan STG/ Investment credit Project Pusri IIB and STG	Rupiah/ Rupiah	Rp1,000,000/ Rp1,000,000	Pusri IIB: 31 Maret/ March 2023 STG: 31 Mei/ May 2023	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2,4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik Pusri IIB dan STG / Pusri IIB and STG plant
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit investasi proyek Pusri IIB dan STG/ Investment credit Project Pusri IIB and STG	Rupiah/ Rupiah	Rp400,000/ Rp400,000	Pusri IIB: 31 Maret/ March 2023 STG: 31 Mei/ May 2023	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2,4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik Pusri IIB dan STG / Pusri IIB and STG plant
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Kredit investasi proyek STG/ Investment credit Project STG	Rupiah/ Rupiah	Rp200,000/ Rp200,000	10 tahun dari penarikan pertama/ 10 years from first withdrawal	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2,4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik STG/ STG plant
PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")	Kredit investasi proyek Pusri IIB/ Investment credit Project Pusri IIB	Rupiah/ Rupiah	Rp200,000/ Rp200,000	10 tahun dari penarikan pertama/ 10 years from first withdrawal	JIBOR+2,4%, minimum LPS +1,8%/ JIBOR + 2,4%, minimum LPS+1.8%	Pabrik Pusri IIB/ Pusri IIB plant

Pada tanggal 30 Desember 2016, Grup telah memperoleh *waiver letter* dari BCA, Mandiri, BNI dan BRI terkait dengan pinjaman bank jangka panjang. Oleh karena itu pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan batasan pinjaman jangka panjang tersebut.

On December 30, 2016, Group received *waiver letter* from BCA, Mandiri, BNI and BRI related to long-term bank loans. Therefore, at the date of consolidated financial statements, Group does not have to comply with long-term bank loans financial convenants.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables arising from purchases of raw materials and spare parts from vendors with the details as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga	10,693	18,962	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	24,682	54,004	Related parties (Note 28)
Jumlah	35,375	72,966	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	24,797	62,513
Dolar AS	10,374	10,453
JPY	204	-
Jumlah	<u>35,375</u>	<u>72,966</u>

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies
are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	24,797	62,513
US Dollars	10,374	10,453
JPY	204	-
Total	<u>35,375</u>	<u>72,966</u>

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 28A - 2013	-	2,687
Pasal 28A - 2014	-	130,098
Pasal 28A - 2015	88,494	88,494
	<u>88,494</u>	<u>221,279</u>
Pajak lain-lain		
PPN	123,323	486,859
PPN restitusi - 2016	19,645	-
	<u>142,968</u>	<u>486,859</u>
Jumlah	<u>231,462</u>	<u>708,138</u>

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Corporate income tax		
Article 28A - 2013	-	2,687
Article 28A - 2014	-	130,098
Article 28A - 2015	88,494	88,494
	<u>88,494</u>	<u>221,279</u>
Other taxes		
VAT	123,323	486,859
VAT restitution - 2016	19,645	-
	<u>142,968</u>	<u>486,859</u>
Total	<u>231,462</u>	<u>708,138</u>

b. Utang pajak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 29	60,005	-
Pajak lain-lain		
Pasal 4(2)	6,517	5,389
Pasal 15	341	67
Pasal 21	11,583	3,389
Pasal 22	1,310	879
Pasal 23	944	1,464
Pasal 25	3,536	8,243
Pajak pembangunan	4	956
PPN WAPU	15,421	10,872
	<u>39,656</u>	<u>31,259</u>
Jumlah	<u>99,661</u>	<u>31,259</u>

b. Taxes payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Corporate income tax		
Article 29	60,005	-
Other taxes		
Article 4(2)	6,517	5,389
Article 15	341	67
Article 21	11,583	3,389
Article 22	1,310	879
Article 23	944	1,464
Article 25	3,536	8,243
Development tax	4	956
VAT WAPU	15,421	10,872
	<u>39,656</u>	<u>31,259</u>
Total	<u>99,661</u>	<u>31,259</u>

c. Beban pajak penghasilan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak penghasilan kini	130,531	94,536
Pajak penghasilan tangguhan	(43,052)	10,978
Penyesuaian tahun lalu	47,352	-
Jumlah	<u>134,831</u>	<u>105,514</u>

c. Income tax expenses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Current income tax	130,531	94,536
Deferred income tax	(43,052)	10,978
Adjustment in respect of prior year	47,352	-
Total	<u>134,831</u>	<u>105,514</u>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the Tax Office.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	727,416	606,195	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	181,854	151,549	Tax calculated at effective tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	5,875	3,737	Non-deductible expenses
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	(24,561)	(36,382)	Non-tax deductible fixed assets depreciation
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(10,189)	(13,652)	Interest income subject to final tax
Pajak ditangguhkan yang tidak diakui	(91)	262	Unrecognised deferred tax assets
Penyesuaian atas tahun lalu	(18,057)	-	Adjustment in respect of prior year
Beban pajak penghasilan	134,831	105,514	Income tax expenses

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/Charged (credited) to the statement of profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	100,546	(7,094)	24,724	118,176	Provision for post-employee benefits
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	59,126	(1,869)	-	57,257	Provision for impairment of trade receivables
Beban penyusutan	(11,244)	(531)	-	(11,775)	Depreciation expenses
Bonus, insentif dan tantiem	-	52,546	-	52,546	Bonus, incentives and tantiem
Jumlah	148,428	43,052	24,724	216,204	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**15. TAXATION (continued)****e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)****e. Deferred tax asset (continued)**

	2015			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/Charged (credited) to the statement of profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas imbalan Pascakerja Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	160,949	(7,432)	(52,971)	100,546
Beban penyusutan	56,215 (4,787)	2,911 (6,457)	-	59,126 (11,244)
				<i>Provision for post-employee benefits</i>
				<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
				<i>Depreciation expenses</i>
Jumlah	212,377	(10,978)	(52,971)	148,428
				Total

f. Administrasi**f. Administration**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, Companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Surat ketetapan pajak**g. Tax assessment letter**PPNVAT

Pada tanggal 26 Agustus 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN untuk masa Pajak Desember 2014 senilai Rp257.458. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai yang disetujui diakui pada laporan laba rugi.

As at 26 August 2016, the Company received over letter ("SKPLB") VAT for the period December 2014 amounting to Rp257,458. The difference between the recorded and approved amount was recognised in the statement of profit or loss.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN No. 00025/207/14/051/16-00035/207/13/051/15 untuk masa Januari-November 2014 sebesar Rp27,055. Atas hasil pemeriksaan PPN tahun 2014 tersebut Perusahaan mengajukan keberatan dengan jumlah Rp18.263. Per 31 Desember 2016, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan mendapatkan nilai restitusi atas PPN yang masih dalam proses keberatan.

At 26 August 2016, the Company received underpaid tax assessment letter ("SKPKB") VAT No. 00025/207/14/051/16-00035/207/13/051/15 for the period January – November 2014 amounted to Rp27,055. The Company filled objection amounting to Rp18,263 related to this SKPKB. As of 31 December 2016, this objection still in process. Management believes that the Company will receive VAT restitution that is still in the objection.

Pajak PenghasilanIncome Taxes

Di April 2016, Perusahaan telah menerima SKPLB untuk pajak penghasilan tahun pajak 2014 sebesar Rp85.433. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai yang disetujui diakui pada laporan laba rugi.

In April 2016, the Company received SKPLB for corporate income Tax period 2014 amounting to Rp85,433. The difference between the recorded and approved amount was recognised in the statement of profit or loss.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gas bumi	393,160	529,168	Natural gas
Akrual proyek	132,398	-	Accrual project
Distribusi	62,555	110,698	Distribution
Bunga pinjaman	5,556	6,702	Interests
Bongkar muat pupuk	3,680	5,100	Handling
Lain-lain	<u>131,907</u>	<u>53,515</u>	Others
Jumlah	<u>729,256</u>	<u>705,183</u>	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER LIABILITIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	100,080	186,064	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>31,531</u>	<u>208,361</u>	Related parties (Note 28)
Jumlah	<u>131,611</u>	<u>394,425</u>	Total

18. IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFITS

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan provisi jasa operasi dan tunjangan insentif prestasi akan dibayarkan setelah finalisasi laporan keuangan auditan ini.

Besarnya bonus dan tunjangan prestasi yang akan dibagikan Grup akan sangat tergantung pada beberapa hal, yaitu pencapaian target produksi, efisiensi biaya, penjualan, aspek administrasi dan perencanaan ekspansi Grup di masa mendatang.

Provisi untuk bonus dan insentif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bonus	199,068	205,217	Bonus
Insentif	<u>11,117</u>	<u>23,246</u>	Incentives
Jumlah	<u>210,185</u>	<u>228,463</u>	Total

a. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefit liabilities includes an operation service and incentive that are payable after finalisation of the audited financial statements.

Amount of bonuses and incentive to be shared by Group would depend on several factors which are achievement of production targets, cost efficiency, sales, administration aspect and Group's plan for future expansion.

Provision for bonus and incentives as at 31 December 2016 and 2015 amounted to:

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program imbalan kerja dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya

Grup menyelenggarakan program imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

1. Program imbalan kerja

(i) Program pensiun

Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") mencakup seluruh pekerja tetap Grup yang direkrut oleh Grup sebelum tahun 2007 dan didanai dengan iuran Grup dan pekerja. Iuran Grup ditentukan berdasarkan laporan aktuaris. Iuran pekerja adalah sebesar 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun. Pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau mati. Dana program pensiun tersebut dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Dapensri").

Pada bulan November 2014, berdasarkan KEP-2077/NB.1/2014, OJK telah menyetujui perubahan program Pensiun dari PPMP menjadi Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP"). Perubahan program ini menyebabkan proyeksi kenaikan upah tetap pensiunan menjadi satu persen per tahun. Sebagai kompensasi, Grup akan membayar biaya sebesar Rp155.407 serta tambahan manfaat PPIP kepada karyawan selama tiga tahun. Sehubungan dengan hal tersebut diatas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Grup telah melunasi seluruh pembayaran kompensasi tersebut.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Employee benefit plans and other long-term employee benefits

The Group has post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

1. Employee benefit plans

(i) Pension plan

The Defined Benefits Plan ("PPMP") covers all of the Group's permanent employees who were hired by the Group before 2007 and is funded by the Group's and the employees' contributions. The Group's contributions are determined based on actuarial reports. The employees' contributions amount to 5% of Pensionable Earnings. The employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death. The pension plan funds are managed separately by Dana Pensiun Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Dapensri").

In November 2014, based on KEP-2077/NB.1/2014, OJK approved the pension program change from PPMP to The Defined Contribution Plan ("PPIP"). As a result, the pensionable salary projection increase one percent per year. As a compensation, the Group will pay amounting to Rp155,407 plus PPIP additional benefit to the employee for three years. As of 31 December 2016, the Group has fully settled the compensation.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program imbalan kerja dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)

1. Program imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Manfaat kesehatan pascakerja

Grup memiliki skema imbalan kesehatan pascakerja. Manfaat kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Grup, pasangan dan tanggungannya sejak pensiun memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti. Manfaat ini juga didanai dengan iuran Grup dan pekerja yang akan direviu secara reguler. Sebagai tambahan asumsi yang ada diatas, asumsi utama adalah kenaikan biaya kesehatan jangka panjang sebesar 5% per tahun.

(iii) Program pesangon

Grup memberikan imbalan kerja lainnya dalam bentuk manfaat pesangon.

2. Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan cuti besar dan penghargaan bakti kerja sesuai PKB antara Grup dengan serikat pekerja.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Employee benefit plans and other long-
term employee benefits (continued)

1. Employee benefit plans (continued)

(ii) Post-retirement healthcare
benefits

The Group operates post-employment medical benefit schemes. The post-retirement healthcare benefits involve the Group's retired employees, the spouse and dependents from the date of the employee's retirement until death. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. This benefit is funded by the Group's and employee's contributions which shall be reviewed by on regularly basis. In addition to the assumptions set out above, the main actuarial assumption is a long-term increase in health costs of 5% a year.

(iii) Termination benefits

The Group provides other employee benefits in the form of terminations benefits.

2. Other employee benefit

The Group provides long service leave and long service award corresponding service work CLA between the Group and the labor union.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Provisi imbalan kerja

c. Provision for employee benefits

Provisi imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas dan imbalan biaya kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan:

The provision for employee benefits is determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities reported in the statement of financial position:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PPMP dan manfaat kesehatan pascakerja	2,909,413	2,799,914	PPMP and post-retirement healthcare benefits
Program pesangon	283,139	270,488	Termination benefits
Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>78,777</u>	<u>65,160</u>	Other long-term employee benefits
	<u>3,271,329</u>	<u>3,135,562</u>	
Aset imbalan pascakerja	<u>(2.798.621)</u>	<u>(2.733.374)</u>	Post-employment benefit assets
Liabilitas neto	<u>472,708</u>	<u>402,188</u>	Net liability
Pengaruh atas presentasi aset imbalan pascakerja	<u>353,363</u>	<u>336,932</u>	Impact of presentation post-employment benefit assets
Jumlah	<u>826,071</u>	<u>739,120</u>	Total

Tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto per tanggal akhir periode laporan keuangan.

Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the financial statement date.

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

The table below presents a summary of the employee benefits expenses reported in the profit or loss:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PPMP dan manfaat kesehatan pascakerja	22,713	39,961	PPMP and post-retirement healthcare benefits
Program pesangon	34,312	35,336	Termination benefits
Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>30,124</u>	<u>1,995</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>87,149</u>	<u>77,292</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Provisi imbalan kerja (lanjutan)

c. Provision for employee benefits (continued)

Perubahan liabilitas imbalan kerja Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Changes in provision for employee benefits of the Group for the years ended 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	2016				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Manfaat pesangon/ Termination benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	2,799,914	270,488	65,160	3,135,562	At beginning of the year
Biaya jasa kini	18,067	13,126	23,543	54,736	Current service cost
Biaya bunga	242,599	21,186	5,207	268,992	Interest expenses
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	112,135	20,814	1,828	134,777	Remeasurements: (Gain)/loss from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(70,071)	35,427	(454)	(35,098)	Experience(gain)/ losses
Pembayaran benefit	(193,231)	(77,902)	(16,507)	(287,640)	Benefits payment
Saldo akhir	2,909,413	283,139	78,777	3,271,329	Ending balance
	2015				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Manfaat pesangon/ termination benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	3,026,144	276,115	88,198	3,390,457	At beginning of the year
Biaya jasa kini	18,647	14,834	23,056	56,537	Current service cost
Biaya bunga	236,020	20,502	5,319	261,841	Interest expenses
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	-	-	(11,593)	(11,593)	Past service cost and gains and losses on settlements
Pengukuran kembali: Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(260,498)	(10,071)	(2,114)	(272,683)	Remeasurements: (Gain)/loss from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(42,608)	33,362	(12,673)	(21,919)	Experience(gain)/ losses
Pembayaran benefit	(177,791)	(64,254)	(25,033)	(267,078)	Benefits payment
Saldo akhir	2,799,914	270,488	65,160	3,135,562	Ending balance

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Provisi imbalan kerja (lanjutan)

c. Provision for employee benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun
berjalan sebagai berikut:The movement in the fair value of plan assets of
the year is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	2,737,164	2,750,497	Beginning balance
Hasil dari aset program (Keuntungan)/kerugian aktuarial	237,953	214,706	Return on plan assets
luran grup	(4,382)	(67,931)	Actuarial gains/losses
Imbalan yang dibayar	21,117	17,683	Group contribution
	<u>(193,231)</u>	<u>(177,791)</u>	Benefits paid
	<u>2,798,621</u>	<u>2,737,164</u>	
Batasan aset	-	(3,790)	Asset ceiling
Jumlah	<u>2,798,621</u>	<u>2,733,374</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 nilai tunai yang terbentuk pada Dapensri dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Sriwidjaja Palembang ("YKKP") yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pascakerja yang masing-masing sebesar Rp353.363 dan Rp336.932, disajikan sebagai aset imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai aset program pada Dapensri sebesar Rp2.445.258 dan Rp2.396.442 memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

As at 31 December 2016 and 2015, the total investment value in Dapensri and Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Sriwidjaja Palembang ("YKKP") which do not qualify as plan assets from an accounting perspective amounting to Rp353,363 and Rp336,932, respectively are presented as post-employment benefits assets in the consolidated statement of financial position. As at 31 December 2016 and 2015 the value of plan asset in Dapensri amounting to Rp2,445,258 and Rp2,396,442 meet the criteria of plan asset in accordance with accounting perspective.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian aset program ditempatkan pada Dapensri melalui penempatan dana dengan pengembalian pasti. Sisa aset program lainnya sebagian besar ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat berharga yang memiliki harga pasar yang dikutip.

As at 31 December 2016 and 2015, the plan assets were partly invested in Dapensri through pool of fund insurance policy which offers a fixed return. The remaining plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits and bonds, which have quoted market prices.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Provisi imbalan kerja (lanjutan)

c. Provision for employee benefits (continued)

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Details of the net employee benefit expenses for each of the post-employment benefit programs and other long-term employment benefits provided by the Company for the year ended 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	2016				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Manfaat Pesangon/ Termination Benefit	Manfaat lainnya/ Other Benefit	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	18,067	13,126	23,543	54,736	Current service costs
Biaya bunga	242,599	21,186	5,207	268,992	Interest expenses
Hasil aset program	(237,953)	-	-	(237,953)	Return on plan assets
Keuntungan aktuarial	-	-	1,374	1,374	Actuarial gain
Jumlah	22,713	34,312	30,124	87,149	Total
	2015				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Manfaat Pesangon/ Termination Benefit	Manfaat lainnya/ Other Benefit	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	18,647	14,834	23,056	56,537	Current service costs
Biaya bunga	236,020	20,502	5,319	261,841	Interest expenses
Hasil aset program	(214,706)	-	-	(214,706)	Return on plan assets
(Kerugian) aktuarial	-	-	(14,787)	(14,787)	Actuarial (losses)
Biaya jasa lalu	-	-	(11,593)	(11,593)	Past service cost
Jumlah	39,961	35,336	1,995	77,292	Total

d. Asumsi-asumsi aktuarial

d. Actuarial assumptions

Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung oleh PT Quattro Asia Consulting, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada 2016.

Provision for employee benefits as at 31 December 2016 was calculated by PT Quattro Asia Consulting, independent actuary, in actuarial reports issued in 2016.

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Grup sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Group are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8.46% - 8.52%	8.95% - 9.15%	Discount rate
Kenaikan upah:			Salary increase:
Pensiun	1.00%	1.00%	Post-retirement benefit
Program lainnya	5.00% - 10.00%	5.00% - 10.00%	Other benefits
Kenaikan biaya kesehatan tahunan	5.00%	5.00%	Annual medical expenses increase

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

d. Actuarial assumptions (continued)

	2016	2015	
Tingkat pengembalian aset program:			<i>Return on plan assets:</i>
- Program pensiun	8.52%	8.95%	<i>Pension program -</i>
- Tunjangan kesehatan pascakerja	8.52%	9.15%	<i>Post-retirement - healthcare benefits</i>
Tabel mortalitas (TMI) 2011			<i>Mortality table</i>

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of future investment development.

Diasumsikan bahwa tingkat tren biaya kesehatan, diskonto, dan kenaikan gaji dimasa depan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laba rugi. Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat tren biaya kesehatan akan memiliki dampak sebagai berikut:

An assumption has been made that healthcare cost trend, discount rate and salary growth rates have a significant effect on the amounts recognized in profit or loss. One percent of change in the assumption of healthcare cost trend rates will have the following impact:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Biaya kesehatan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.92%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.97%	<i>Healthcare cost</i>
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.82%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.08%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.95%	Penurunan sebesar/ Decreased by 0.85%	<i>Salary growth rate</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Company's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labor Law.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Actuarial assumptions (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> a year	Antara 1 sampai 2 tahun/ <i>Between</i> 1 -2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ <i>Between</i> 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over</i> 5 years	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun	<u>29,018</u>	<u>55,719</u>	<u>159,327</u>	<u>1,744,101</u>	<u>1,988,165</u>	<i>Pension benefits</i>

19. UTANG RETENSI

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	131,909	184,037	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>487,762</u>	<u>596,582</u>	<i>Related parties (Note 28)</i>
Jumlah	<u>619,671</u>	<u>780,619</u>	<i>Total</i>

19. RETENTION PAYABLES

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Details of the Company's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 are as follows :

<u>Pemegang saham</u>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of</i> <i>shares issued</i> <i>and fully paid</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>ownerships (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<u>Shareholders</u>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4,228,076	99,9997	4,228,076	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
YKKP	10	0.0003	10	<i>YKKP</i>
Jumlah	<u>4,228,086</u>	<u>100.00</u>	<u>4,228,086</u>	<i>Total</i>

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal <i>spin-off</i>	(77,817)	(77,817)	<i>Beginning balance of spin-off</i>
Uang muka dividen	(126,098)	(126,098)	<i>Advance payment of dividends</i>
Pajak sebelum <i>spin-off</i>	(111,127)	(111,127)	<i>Taxes before spin-off</i>
<i>Pooling of fund</i>	(54,967)	(54,967)	<i>Pooling of funds</i>
Aset pajak tangguhan sebelum <i>spin-off</i>	(25,769)	(25,769)	<i>Deferred tax assets before spin-off</i>
Transaksi <i>inbreng</i>	70,792	70,792	<i>Inbreng transaction</i>
Pendanaan program kemitraan dan bina lingkungan	<u>(8,890)</u>	<u>(8,890)</u>	<i>Funding of the partnership program and community development</i>
	<u>(333,876)</u>	<u>(333,876)</u>	

Berdasarkan laporan konsultan independen, saldo awal *spin-off* laporan posisi keuangan Perusahaan per 1 Januari 2011 sebesar Rp77.817.

Based on the independent consultant report, the *spin-off* opening balance on statements of financial position of the Company as at 1 January 2011 amounted to Rp77,817.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan reklasifikasi dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke tambahan modal disetor.

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan diluar Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tentang tindak lanjut atas keputusan RUPS pemisahan (*spin-off*) PI dan RUPS PI tentang persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan tahun buku 2010 tertanggal 28 Juni 2010 dan berita acara rekonsiliasi kewajiban perpajakan antara PI dengan Perusahaan tertanggal 29 Desember 2011, uang muka dividen sebesar Rp126.098, *pooling of fund* sebesar Rp54.967, pendanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") sebesar Rp8.890 serta pajak sebelum *spin-off* sebesar Rp111.127 merupakan kewajiban yang dibebankan kepada Perusahaan.

Aset pajak tangguhan sebelum *spin-off* sebesar Rp25.769 timbul sebagai akibat dari penyerahan aset dari PI kepada Perusahaan yang memakai nilai buku dari aset tersebut sehingga saldo pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan metode penyusutan aset tetap antara akuntansi dan perpajakan (komersial dan fiskal) harus dihapuskan karena nilai aset yang diserahkan dari PI merupakan nilai perolehan awal aset Perusahaan sehingga tidak ada akumulasi penyusutan dari aset tersebut.

Pada tahun 2015, Grup melakukan transaksi dengan entitas sepengendali PILOG sehingga terdapat perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" sejumlah Rp70.792.

22. SALDO LABA

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS mengenai pengesahan laporan keuangan tahun 2016 dan 2015, laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

- Pembagian dividen;
- Cadangan umum.

Alokasi laba tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Cadangan umum	199,829	378,561	General reserve
Dividen kas	300,405	322,477	Cash dividends
Jumlah	500,234	701,038	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL (continued)

In 2013, the Company made a reclassification from the difference in value of restructuring the transaction of entities under common control to additional paid in capital.

Based on the decision of the Company's shareholders outside the General Meeting of Shareholders ("RUPS"), regarding the RUPS decision about *spin-off* PI and PI's RUPS on approval of annual reports and ratification of the 2010 financial statements dated 28 June 2010 and the minutes of tax liability reconciliation between PI with the Company dated 29 December 2011, advance of dividend amounting to Rp126,098, *pooling of funds* amounting to Rp54,967, funding of the Partnership Program and Community Development ("PKBL") amounting to Rp8,890 and taxes prior to the *spin-off* amounting to Rp111,127 are obligations charged to the Company.

Deferred tax assets prior to the *spin-off* amounting to Rp25,769 were incurred as a result of assets delivery from PI t book value so that the deferred tax balances which are derived from the difference between accounting and taxation depreciation method (commercial and fiscal) should be eliminated because the value of the assets given to PI is an i l acquisition value of t 's assets so there is no accumulated depreciation of the assets.

In 2015, the Group entered into a transaction with an entity under common control PILOG so there is a difference between the purchases consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction as recorded in "additional paid-in-capital" amounting to Rp70,792.

22. RETAINED EARNINGS

As resolved during the respective RUPS concerning legalisation of the financial statements as at 2016 and 2015, the Company has allocated its net income for the following purposes:

- Distribution of dividends;
- General reserve.

The allocation of retained earnings in 2016 and 2015 is as follows:

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

23. REVENUE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penjualan pupuk			Fertiliser Sales
Subsidi			Subsidy
- Urea sektor pangan	1,875,588	1,756,816	Urea food sector -
- Nonurea sektor pangan	136,754	14,912	Non-urea food sector -
- Subsidi Pemerintah (Catatan 6a)	4,573,659	3,444,295	Government's subsidy - (Note 6a)
- Penjualan subsidi yang belum ditagih (Catatan 6b)	<u>27,519</u>	<u>110,220</u>	Unbilled subsidy sales (Note 6b) -
	<u>6,613,520</u>	<u>5,326,243</u>	
Nonsubsidi			Non-subsidy
- Urea sektor perkebunan	671,318	1,470,754	Urea plantation sector -
- Nonurea sektor perkebunan	6,307	13,126	Non-urea plantation sector -
- Urea sektor industri	<u>217,531</u>	<u>978,887</u>	Urea industry sector -
	<u>895,156</u>	<u>2,462,767</u>	
Nonpupuk			Non-fertiliser
Amonia	800,138	668,596	Ammonia
Lain-lain	<u>106,903</u>	<u>111,128</u>	Others
	<u>907,041</u>	<u>779,724</u>	
Jumlah	<u>8,415,717</u>	<u>8,568,734</u>	Total

Rincian pendapatan usaha berdasarkan wilayah
adalah sebagai berikut:The details of revenues based on territory are as
follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Domestik	7,973,995	7,816,139	Domestic
Ekspor	<u>441,722</u>	<u>752,595</u>	Export
Jumlah	<u>8,415,717</u>	<u>8,568,734</u>	Total

Rincian pendapatan usaha berdasarkan hubungan
dengan pembeli adalah sebagai berikut:The details of revenues in relation to customers
are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 6)	4,601,178	3,554,515	Government of the Republic of Indonesia (Note 6)
Pihak berelasi (Catatan 28)	531,796	353,276	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	<u>3,282,743</u>	<u>4,660,943</u>	Third parties
Jumlah	<u>8,415,717</u>	<u>8,568,734</u>	Total

Pendapatan subsidi untuk tahun-tahun yang
berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-
masing sebesar Rp4.601.178 dan Rp3.554.515.
Pendapatan subsidi tahun 2016 dan 2015
dibukukan sesuai hasil audit oleh BPK RI.The revenue from the Government's subsidy for
the years ended 31 December 2016 and 2015 was
Rp4,601,178 and Rp3,554,515 respectively.
Subsidy income for the years 2016 and 2015 was
recorded according to the audit result by BPK RI.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk rayonisasi pemasaran pupuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)) No. U-909/A00000.UM/2011 tanggal 11 Agustus 2011 dengan perubahan terakhir No. U-1298/A00.UM/2016 tanggal 27 Juli 2016 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Grup bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pupuk urea bersubsidi di Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Bangka Belitung, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta dan Kalimantan Barat.

23. REVENUE (continued)

Based on Decree of President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)) No. U-909/A00000.UM/2011 dated 11 August 2011 with the latest addendum No. U-1298/A00.UM/2016 dated 27 July 2016 concerning the procurement and distribution of subsidised fertilisers to the agricultural sector, the Group shall be responsible for the supply of subsidised urea fertiliser in Bengkulu, Jambi, South Sumatera, Lampung, Bangka Belitung, Central Java, D.I. Yogyakarta and West Kalimantan.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue based on the Group's operations are as follows

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban produksi			Cost of production
Bahan baku dan bahan pembantu	5,770,002	5,963,696	Raw material and supporting materials
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	432,335	416,937	Wages, salaries and employees welfare
Biaya pemindahan pupuk	399,637	395,318	Fertiliser handling expenses
Penyusutan (Catatan 11)	144,916	122,519	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan	137,360	232,664	Maintenance
Asuransi	9,400	6,031	Insurance
Lain-lain	110,989	185,685	Others
	<u>7,004,639</u>	<u>7,322,850</u>	
Persediaan barang jadi dan setengah jadi awal tahun	695,431	488,772	Finished goods and work in process at the beginning of the year
Dikurangi:			Less:
Persediaan barang jadi dan setengah jadi akhir tahun	<u>(967,340)</u>	<u>(695,431)</u>	Finished goods and work in process at the end of the year
Jumlah	<u>6,732,730</u>	<u>7,116,191</u>	Total

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kesejahteraan	66,925	80,153	Welfare
Gaji dan upah	36,716	35,405	Salaries and wages
Sewa gudang	11,523	12,613	Rental warehouse
Bongkar muat pupuk	11,091	18,009	Loading - unloading fertiliser
Lainnya	28,552	654	Others
Jumlah	<u>154,807</u>	<u>146,834</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
Kesejahteraan	130,536	108,469	Welfare
Gaji dan upah	65,690	52,459	Salaries and wages
Operasional perkapalan dan pengantongan	61,988	84,093	Operating shipping and packing services
Jasa konsultan dan profesi	42,497	81,097	Consulting services
Pemeliharaan	26,018	30,955	Maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	17,675	7,702	Depreciation (Note 11)
Pajak dan asuransi	11,828	28,309	Taxes and insurance
Transportasi, perjalanan dinas dan komunikasi	9,890	24,510	Transportation, business trip and communications
Lain-lain	116,529	106,580	Others
Jumlah	482,651	524,174	Total

27. PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA, BERSIH

27. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	2016	2015	
Pendapatan lain-lain			Other income
Selisih kurs, bersih	29,273	-	Foreign exchange, net
Lain-lain, bersih	47,237	31,529	Others, net
	76,510	31,529	
Beban lain-lain			Other expenses
Selisih kurs, bersih	-	(104,048)	Foreign exchange, net
Jumlah	76,510	(72,519)	Total

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are as follow:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham induk/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang subsidi, pendapatan/ <i>Subsidy receivables, revenue</i>
Entitas induk/ <i>Parent entities</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang lain-lain, pendapatan, dan pembelian/ <i>Trade receivables, other current financial assets, other liabilities, revenue, and purchases</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Kementerian Pertanian/ <i>Ministry of Agriculture</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
	Kementerian Perhubungan/ <i>Ministry of Transportation</i>	Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions
(continued)

Sifat hubungan <i>Nature of relationship</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government- related entities</i>	Mandiri	Kas di bank, deposito berjangka, utang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ <i>Cash in bank, time deposits, trade payables, short- term and long-term bank loans</i>
	PT Bank Mandiri Syariah ("Mandiri Syariah")	Kas di bank/ <i>Cash in bank</i>
	BRI	Kas di bank, deposito berjangka dan pinjaman bank jangka panjang/ <i>Cash in bank, time deposits, and long-term bank loans</i>
	BNI	Kas di bank, deposito berjangka, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka panjang/ <i>Cash in bank, time deposits, other liabilities, and long-term bank loans</i>
	Kantor Kas Negara	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
	PT Asuransi Jasindo	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Kas di bank, deposito berjangka/ <i>Cash in bank, time deposits</i>
	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Kas di bank, deposito berjangka dan pinjaman bank jangka panjang/ <i>Cash in bank, time deposits and long-term bank loans</i>
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	Kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya dan pinjaman bank jangka panjang / <i>Cash in bank, time deposits, other current financial assets, and long-term bank loans</i>
	PT Pertamina EP ("PEP")	Pembelian/ <i>Purchases</i>
	PT Pertagas Niaga ("PN")	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Trade payables and other liabilities</i>
	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Trade payables and other liabilities</i>
	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
	PT Puspetindo Gresik	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions
(continued)

Sifat hubungan <i>Nature of relationship</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government- related entities</i>	PT Perkebunan Nusantara IV	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
	PT Perkebunan Nusantara V	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Utang lain-lain dan utang retensi/ <i>Other liabilities and retention payables</i>
	PT Telekomunikasi Selular	Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
	PT Telekomunikasi Indonesia	Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
	PT Berdikari (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	PT Graha Sarana Gresik	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	PT Pertamina UPPDN II	Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik		Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan, dan pembelian/ <i>Trade receivables, other current financial assets, trade payables, other liabilities, revenue, and purchases</i>
PT Pupuk Kujang Cikampek		Piutang subsidi, aset keuangan lancar lainnya, utang lain-lain, pendapatan, dan pembelian/ <i>Subsidy receivables, other current financial assets, other liabilities, revenue, and purchases</i>
PT Pupuk Iskandar Muda		Piutang subsidi, aset keuangan lancar lainnya dan pendapatan/ <i>Subsidy receivables, other current financial assets and revenue</i>
PILOG		Aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan, pembelian dan penyertaan saham/ <i>Other current financial assets, trade payables, other liabilities, revenue, purchases and investment in shares of stocks</i>
	PT Mega Eltra	Aset keuangan lancar lainnya, pendapatan, dan pembelian/ <i>Other current financial assets, revenue, and purchases</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions
(continued)

<u>Sifat hubungan</u> <i>Nature of relationship</i>	<u>Entitas berelasi/</u> <i>Related parties</i>	<u>Jenis transaksi/</u> <i>Nature of transactions</i>
	PT Rekayasa Industri	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang lain-lain, utang retensi, dan pendapatan/ <i>Trade receivables, other current financial assets, other liabilities, retention payables, and revenue</i>
	PT Pupuk Indonesia Energi	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i>
	PT Pupuk Indonesia Pangan	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i>
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan/ <i>Trade receivables, trade payables, and revenue</i>
	PT Petrosida Gresik	Aset keuangan lancar lainnya dan utang lain-lain/ <i>Other current financial assets and other liabilities</i>
	PT Sigma Utama	Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	PAL	Sewa tanah dan bangunan/ <i>Provider of land and building leases</i>
Pemegang Saham/ <i>Stockholder</i>	YKKP	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ <i>Entities which have the same key management personnel as the Group</i>	Graha Pusri Medika	Aset keuangan lancar lainnya dan bantuan tenaga kerja dan kesehatan karyawan/ <i>Other current financial assets and supply of manpower and employee health</i>
	PT Sri Melamin Rejeki	Piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya/ <i>Trade receivables and other current financial assets</i>
	PT Sri Varia Wisata	Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
	Yayasan Amil Zakat Pusri	Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
	Koperasi Karyawan Pusri	Utang lain-lain dan pendapatan/ <i>Other liabilities and revenue</i>
	Dapensri	Utang lain-lain dan pembayaran iuran program pensiun manfaat pasti/<i>Other liabilities and contribution payments of defined benefits pension program</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transaction and balances

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

The Group has engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management of subsidiary. These transactions consist mainly of construction, trading, land rental operating and fund borrowing.

	2016	2015	
Kas di bank (Catatan 4)			Cash in banks (Note 4)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
BRI	30,218	182	BRI
Mandiri	12,275	8,038	Mandiri
BNI	1,439	580	BNI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	273	376	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	94	165	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
BTN	67	19	BTN
Mandiri Syariah	12	12	Mandiri Syariah
	<u>44,378</u>	<u>9,372</u>	
Deposito berjangka (Catatan 4)			Time deposits (Note 4)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Mandiri	312,905	28,375	Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	199,570	202,541	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
BNI	51,870	50,750	BNI
BRI	69,200	96,095	BRI
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	35,650	27,175	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
BTN	2,400	2,780	BTN
	<u>671,595</u>	<u>407,716</u>	
Jumlah	<u>715,973</u>	<u>417,088</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>2.44</u>	<u>2.30</u>	As a percentage of total assets (%)

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	2016		2015		28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)
b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)					b. Details of transaction and balances (continued)
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
Entitas berelasi dengan Pemerintah					Government-related entities
PT Perkebunan Nusantara V	4,067	-			PT Perkebunan Nusantara V
PT Pertani (Persero)	12	-			PT Pertani (Persero)
Kementerian Pertanian	-	220			Ministry of Agriculture
PT Perkebunan Nusantara IV	-	7,614			PT Perkebunan Nusantara IV
	<u>4,079</u>	<u>7,834</u>			
Entitas induk					Parent entity
PI	14	-			PI
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Grup					Entities which have the same key management personnel as the Grup
PT Sri Melamin Rejeki	14,229	14,380			PT Sri Melamin Rejeki
Entitas sepengendali					Under common control entities
PT Petrokimia Gresik	14,878	-			PT Petrokimia Gresik
PT Rekayasa Industri	1,147	-			PT Rekayasa Industri
PT Gresik Cipta Sejahtera	73	-			PT Gresik Cipta Sejahtera
	<u>30,341</u>	<u>14,380</u>			
Jumlah	<u>34,420</u>	<u>22,214</u>			Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0.12</u>	<u>0.12</u>			As a percentage of total assets (%)
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 9)					Other current financial assets (Note 9)
Entitas sepengendali					Under common control entities
PILOG	67,523	56,765			PILOG
PT Pupuk Iskandar Muda	46,232	61,267			PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rekayasa Industri	19,752	11,901			PT Rekayasa Industri
PT Petrokimia Gresik	-	10,973			PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	9,714	5,922			PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek	5,725	5,458			PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Mega Eltra	1,062	366			PT Mega Eltra
PT Petrosida Gresik	8	-			PT Petrosida Gresik
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Grup					Entities which have the same key management personnel as the Grup
PT Sri Melamin Rejeki	102,729	103,826			PT Sri Melamin Rejeki
Graha Pusri Medika	-	5,945			Graha Pusri Medika
Piutang karyawan	-	2,331			Piutang karyawan
Entitas induk					Parent entities
PI	493	1,763			PI
	<u>253,238</u>	<u>266,517</u>			

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transaction and balances
(continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 9)			Other current financial assets (Note 9)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Graha Sarana Gresik	1,096	991	PT Graha Sarana Gresik
Mandiri	171	294	Mandiri
PT Puspertino Gresik	542	608	PT Puspertino Gresik
PT Berdikari (Persero)	221	296	PT Berdikari (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	103	104	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lainnya (dibawah Rp100)	<u>755</u>	<u>1,312</u>	Others (below Rp100)
	<u>2,888</u>	<u>3,605</u>	
Jumlah	<u>256,126</u>	<u>270,122</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0.87</u>	<u>1.49</u>	As a percentage of total assets (%)
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13a)			Short-term bank loans (Note 13a)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Mandiri	<u>1,500,000</u>	<u>434,022</u>	Mandiri
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 13b)			Long-term bank loans (Note 13b)
BRI	1,516,200	1,383,022	BRI
BNI	1,198,908	1,097,101	BNI
Mandiri	984,410	893,568	Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	394,308	193,898	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	<u>202,032</u>	<u>359,328</u>	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
	<u>4,295,858</u>	<u>3,926,917</u>	
Jumlah	<u>5,795,858</u>	<u>4,360,939</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>37.73</u>	<u>36.10</u>	As a percentage of total liabilities (%)

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transaction and balances
(continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PN	10,375	10,453	PN
YKKP	1,679	-	YKKP
PT Gresik Cipta Sejahtera	904	-	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	423	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)	382	-	PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	94	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Mandiri	72	-	Mandiri
Kantor Kas Negara	70	-	Kantor Kas Negara
Entitas sepepengendali			Under common control entities
PILOG	10,683	42,940	PILOG
PT Petrokimia Gresik	-	611	PT Petrokimia Gresik
Jumlah	<u>24,682</u>	<u>54,004</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>0.16</u>	<u>0.45</u>	As a percentage of total liabilities (%)
Utang lain-lain (Catatan 17)			Other liabilities (Note 17)
Entitas induk			Parent entities
PI	-	51,989	PI
Entitas sepepengendali			Under common control entities
PT Pupuk Kujang Cikampek	16,552	744	PT Pupuk Kujang Cikampek
PILOG	7,329	-	PILOG
PT ReKayasa Industri	3,439	101,463	PT ReKayasa Industri
PT Petrokimia Gresik	202	717	PT Petrokimia Gresik
PT Sigma Utama	17	-	PT Sigma Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	30	PT Kalimantan Timur
PT Petrosida Gresik	-	5,243	PT Petrosida Gresik
PT Sri Varia Wisata	-	185	PT Sri Varia Wisata
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Pertamina UPPDN II	350	-	PT Pertamina UPPDN II
PT Bhanda Ghara Rekasa	64	-	PT Bhanda Ghara Rekasa
Kementerian Perhubungan	39	-	Minister of Transportation
PT Telekomunikasi Selular	34	-	PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia	24	-	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	15	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
BNI	1	-	BNI
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	6,702	PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)			28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)
b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)			b. Details of transaction and balances (continued)
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Utang lain-lain (Catatan 17)			Other liabilities (Note 17)
Entitas yang mempunyai personil Manajemen kunci yang sama dengan Grup			Entities which have the same key management personnel as the Group
Karyawan	3,298	-	Employees
Yayasan Amil Zakat Pusri	167	-	Yayasan Amil Zakat Pusri
Dapensri	-	41,242	Dapensri
Koperasi Karyawan Pusri	-	46	Koperasi Karyawan Pusri
Jumlah	<u>31,531</u>	<u>208,361</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>0.21</u>	<u>1.72</u>	As a percentage of total liabilities (%)
Utang retensi (Catatan 19)			Retention payables (Note 19)
Entitas sepengendali			Under common control entities
PT Rekayasa Industri	464,293	574,365	PT Rekayasa Industri
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	23,469	22,217	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Jumlah	<u>487,762</u>	<u>596,582</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>3.18</u>	<u>4.93</u>	As a percentage of total liabilities (%)
Pendapatan (Catatan 23)			Revenue (Note 23)
Entitas induk			Parent entities
PI	2,906	5,034	PI
Entitas sepengendali			Under common control entities
PT Petrokimia Gresik	415,148	210,563	PT Petrokimia Gresik
PT Mega Eltra	57,844	93,749	PT Mega Eltra
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,908	29,229	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Iskandar Muda	5,394	4,724	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kujang Cikampek	4,191	4,734	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Rekayasa Industri	3,930	5,243	PT Rekayasa Industri
PT Gresik Cipta Sejahtera	1,771	-	PT Gresik Cipta Sejahtera
PILOG	1,336	-	PILOG
Koperasi Karyawan Pusri	11	-	Koperasi Karyawan Pusri
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Pertani (Persero)	21,646	-	PT Pertani (Persero)
PT Asuransi Jasindo	2,208	-	PT Asuransi Jasindo
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1,860	-	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Lainnya (dibawah Rp1.000)	2,643	-	Others (below Rp1,000)
Jumlah	<u>531,796</u>	<u>353,276</u>	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan (%)	<u>6.31</u>	<u>4.12</u>	As a percentage of total revenue (%)

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transaction and balances
(continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pembelian			Purchases
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PEP	4,659,315	4,775,761	PEP
PN	304,191	388,552	PN
Entitas induk			Parent entities
PI	-	111,793	PI
Entitas sependengali			Under common control entities
PILOG	224,648	-	PILOG
PT Petrokimia Gresik	100	1,582	PT Petrokimia Gresik
PT Mega Eltra	-	1,142	PT Mega Eltra
PT Pupuk Kujang Cikampek	16	440	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Kalimantan Timur	57	383	PT Pupuk Kalimantan Timur
Jumlah	<u>5,188,327</u>	<u>5,279,653</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan (%)	<u>77.06</u>	<u>74.19</u>	As a percentage of total cost of revenue (%)

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>18,837</u>	<u>28,364</u>	Short-term employee benefits

29. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

29. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagih dan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp5.941.254 (2015: Rp4.324.870) sebagai pinjaman dan piutang.

As at 31 December 2016, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables and other current financial assets amounting to Rp5,941,254 (2015: Rp4,324,870) as loans and receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengklasifikasikan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang dan utang retensi sebesar Rp14.225.533 (2015: Rp11.080.070) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2016, the Group classified its short-term bank loans, trade payables, other liabilities, accrued expenses, long-term bank loans and retention payables amounting to Rp14,225,533 (2015: Rp11,080,070) as financial liabilities carried at amortised cost.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen *treasury* mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

i) **Risiko pasar**Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan berkurang/bertambah Rp10.093 pada tahun 2016 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp47.671 (31 Desember 2015: Rp28.377).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies and evaluates financial risks.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

i) **Market risk**Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditures and purchases of raw material in the form of natural gas are expected to continue to be denominated in United States Dollars.

As at 31 December 2016, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the period would have been lower/higher by Rp10,093 in 2016 mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits are not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Company to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2016, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been Rp47,671 (31 December 2015: Rp28,377) higher/lower.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

ii) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp5.940.373 (31 Desember 2015: Rp4.323.940). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagih, dan aset keuangan lancar lainnya.

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Risiko kredit pada piutang subsidi dan piutang subsidi yang belum ditagih pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo dari piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2016				Jumlah/Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Piutang usaha	46,175	47,305	114,031	207,511	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	163,516	13,715	114,999	292,230	Other current financial assets
Jumlah	209,691	61,020	229,030	499,741	Total
	2015				Jumlah/Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Piutang usaha	21,530	17,254	114,133	152,917	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	68,254	119,706	121,914	309,874	Other current financial assets
Jumlah	89,784	136,960	236,047	462,791	Total

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

Seluruh saldo piutang usaha di atas terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar.

ii) Credit risk

As at 31 December 2016, the total maximum exposure from credit risk was Rp5,940,373 (31 December 2015: Rp4,323,940). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables, and other current financial assets.

All the cash in banks and deposits are placed in reputable foreign and government-related banks.

The credit risk on subsidy receivables and unbilled subsidy receivables is considered negligible, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

Refer to Note 5 for explanation related for credit risk from trade receivables.

As at 31 December 2016 and 2015, the balances outstanding from trade receivables and other current financial assets were as follows:

Provision for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

The entire receivables balance from trade receivables is mostly derived from third parties and related parties customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

ii) **Risiko kredit** (lanjutan)ii) **Credit risk** (continued)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

- selecting customers with strong financial conditions and good reputations;
- acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority poli ; and
- requesting advances payments for sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.

iii) **Risiko likuiditas**iii) **Liquidity risk**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Company has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

iii) Risiko likuiditas (lanjutan)iii) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ Total	
31 Desember 2016					31 December 2016
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5,916,452	-	-	5,916,452	Short-term bank loans
Utang usaha	35,375	-	-	35,375	Trade payables
Beban akrual	729,256	-	-	729,256	Accrued expenses
Utang lain-lain	131,611	-	-	131,611	Other liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	126,471	194,167	8,323,395	8,644,033	Long-term bank loans
Utang retensi	-	619,671	-	619,671	Retention payables
Jumlah	<u>6,939,165</u>	<u>813,838</u>	<u>8,323,395</u>	<u>16,076,398</u>	Total
31 Desember 2015					31 December 2015
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2,952,425	-	-	2,952,425	Short-term bank loans
Utang usaha	72,966	-	-	72,966	Trade payables
Beban akrual	705,183	-	-	705,183	Accrued expenses
Utang lain-lain	394,425	-	-	394,425	Other liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	25,711	4,921,282	3,842,528	8,789,521	Long-term bank loans
Utang retensi	-	780,619	-	780,619	Retention payables
Jumlah	<u>4,150,710</u>	<u>5,701,901</u>	<u>3,842,528</u>	<u>13,695,139</u>	Total

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

iv. Estimasi nilai wajar

iv. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dan instrumen keuangan. Sedangkan untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar.

As at 31 December 2016 and 2015, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. For long-term borrowings, the market driven interest rate has been applied.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN MODAL

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

31. CAPITAL MANAGEMENT

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to its shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

32. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN

a. Pengadaan gas bumi

- Pada 26 April 2007, Perusahaan melakukan perjanjian pengadaan gas bumi dengan PEP. Berdasarkan perjanjian tersebut, PEP berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk semua pabrik Perusahaan mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2012. Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode yang sudah disepakati bersama antara PEP dengan Perusahaan dan tunduk pada persetujuan Pemerintah. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017.
- Pada tanggal 10 Maret 2011, PN, PI dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Novasi atas perjanjian jual beli gas sehingga hak dan kewajiban Pertagas beralih kepada PN dan hak serta kewajiban PI beralih kepada Perusahaan. Selanjutnya pada 9 Agustus 2012, Perusahaan melakukan perjanjian pengadaan gas bumi dengan PN. Berdasarkan perjanjian tersebut, PN berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk semua pabrik Perusahaan mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2012. Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode yang sudah disepakati bersama antara PN dengan Perusahaan dan tunduk pada persetujuan Pemerintah. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Supply of natural gas

- *On 26 April 2007, the Company entered into an agreement with PEP. Based on the agreement, PEP is obliged to supply the natural gas that is used for all the Company's plants starting on 1 January 2008 to 31 December 2012. The contract's sales price is adjusted periodically as basis that has been agreed between PEP with the Company and is subject to the Government's approval. This agreement has been extended until 31 December 2017.*
- *On 10 March 2011, PN, PI and the Company have signed a Novation Agreement so that the rights and obligations of Pertagas transferred to PN and the rights and obligations of PI are transferred to the Company. Furthermore, on 9 August 2012 the Company entered into a natural gas procurement agreement with PN. Based on the agreement, PN is obliged to supply the natural gas that is used for all the Company's plants starting from 1 January 2008 to 31 December 2012. The contract's sales price is adjusted periodically as agreed between PN with the Company and is subject to the Gov's approval. This agreement has been extended until 31 December 2017.*

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)32. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN
(lanjutan)32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

a. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

a. Supply of natural gas (continued)

- Pada tanggal 7 Agustus 2007, PI melakukan perjanjian pengadaan gas bumi dengan PT Medco E&P Indonesia ("MEPI"). Berdasarkan perjanjian tersebut MEPI berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk semua pabrik Perusahaan mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2022. Selanjutnya MEPI, PI dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas perjanjian jual beli gas sehingga hak dan kewajiban PI beralih kepada Perusahaan pada 4 April 2012. Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode tertentu yang sudah disepakati bersama antara MEPI dan Perusahaan serta tunduk pada persetujuan Pemerintah.
- Pada tanggal 25 Mei 2016 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melakukan perjanjian pengadaan gas bumi dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd ("CPGL"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CPGL berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk semua pabrik Perusahaan mulai Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023. Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode tertentu yang sudah disepakati bersama antara CPGL dan Perusahaan serta tunduk pada persetujuan Pemerintah.

- On 7 August 2007, PI entered into an agreement with PT Medco E&P Indonesia ("MEPI"). Based on the agreement, MEPI is obliged to supply the natural gas that is used for all the Company's plants starting from 1 January 2008 to 31 December 2022. Furthermore, MEPI, PI and the Company had signed a novation agreement so that the rights and obligations of PI were transferred to the Company starting from 4 April 2012. The contract's sales price is adjusted periodically as agreed between MEPI and the Company and subject to the Government's approval.

- On 25 May 2016, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang entered into an agreement with PT ConocoPhillips (Grissik) Ltd ("CPGL"). Based on the agreement, CPGL is obliged to supply the natural gas that is used for all the Company's plants starting from 2019 to 2023. The contract's sales price is adjusted on a periodically as agreed between CPGL and the Company and subject to the Government's approval.

b. Perjanjian kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") dan *Supply Contract* ("SC") dengan PT Rekayasa Industri dan Toyo Engineeringb. Contract agreement of *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") and *Supply Contract* ("SC") with PT Rekayasa Industri and Toyo Engineering

Berdasarkan Perjanjian Kontrak EPC Proyek Pusri IIB antara Perusahaan dengan PT Rekayasa Industri dan Toyo Engineering Corporation tanggal 14 Desember 2012 dalam pengerjaan Proyek Pabrik Amonia-Urea baru dengan kapasitas 660.000 metrik ton ammonia per tahun dan 907.500 metrik ton urea per tahun. Total biaya untuk kontrak tersebut adalah *Lump Sum Fixed Price* sebesar Rp1.018.267 dan AS\$222.959.211 ditambah dengan *Reimbursable Cost Items* dengan ketentuan pembayaran adalah 10% dari *Lump Sum Fixed Price* sebagai uang muka sejumlah Rp101.827 dan AS\$22.295.921.

Under Contract Agreement EPC projects Pusri IIB between PT Pusri Palembang with PT Engineering Industry and Toyo Engineering Corporation dated 14 December 2012 in workmanship Project Ammonia-Urea Plant with capacity of 660,000 metric tons of ammonia per year and 907,500 metric tons of urea per year. Total cost of the contract is a Lump Sum Fixed Price Rp1,018,267 and US\$222,959,211 plus Reimbursable Cost Items with the terms of payment is 10% of the Lump Sum Fixed Price as advances amounting to Rp101,827 and US\$22,295,921

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)32. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN
(lanjutan)b. Perjanjian kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") dan *Supply Contract* ("SC") dengan PT Rekayasa Industri dan Toyo Engineering (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kontrak SC antara Perusahaan dengan PT Rekayasa Industri dan Toyo Engineering Corporation tanggal 14 Desember 2012 dalam penyediaan sejumlah perlengkapan dan material dan persediaan untuk dan sehubungan dengan Konstruksi kompleks Amonia-Urea Proyek Pusri IIB yang memiliki kapasitas 660.000 metrik ton ammonia per tahun dan 907.500 metrik ton per tahun termasuk seluruh alat pembantu dan sarana pendukung dan untuk menyediakan jasa-jasa yang berhubungan dengan penyediaan. Berdasarkan kontrak SC tersebut Perusahaan wajib membayar harga *lump sum* sejumlah AS\$154.854.729 (harga tersebut sudah termasuk jasa Pemasok untuk pembelian suku cadang operasi sesuai dengan syarat-syarat dalam kontrak tersebut).

c. Perjanjian kontrak EPC dengan PT Rekayasa Industri untuk Proyek STG

Berdasarkan Kontrak EPC antara Perusahaan dengan PT Rekayasa Industri tanggal 19 Agustus 2013 untuk Proyek pembangunan 1 (satu) unit STG dengan kapasitas 23 Megawatt dan 2 (dua) unit *Steam Boiler* Batubara dengan kapasitas masing-masing 240 ton per jam. Total biaya untuk pengerjaan proyek tersebut atau *lump sum fixed price* sebesar AS\$127.829.316,70 dan Rp483.915. Pembayaran uang muka sebesar 10% dari harga borongan tetap sebesar AS\$12.782.931,67 dan Rp48.392. Pembayaran akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat penyelesaian dari pengerjaan proyek tersebut.

d. Perjanjian kontrak EPC dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk Proyek UBS dan *Conveyor System* dan *Jetty*

Berdasarkan kontrak EPC antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk No. 038/SP/DIR/2014 tanggal 6 Februari 2014 untuk pengerjaan UBS yang dapat menyimpan 70.000 metrik ton urea prill termasuk *Portal scraper* dan *Dehumidifier* serta *Conveyor System* dan *Conveyor Tripper*. Total biaya untuk pengerjaan proyek tersebut adalah sebesar Rp330.000. Dari total biaya tersebut, telah dilakukan pembayaran uang muka sebesar Rp33.000.

Berdasarkan kontrak EPC antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk No. 51/SP/DIR/2014 tanggal 26 Februari 2014 untuk pengerjaan *Jetty*. Total biaya untuk pengerjaan proyek tersebut adalah sebesar Rp140.000. Dari total biaya tersebut, telah dilakukan pembayaran uang muka sebesar Rp14.000.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. *Contract agreement of Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") and *Supply Contract* ("SC") with PT Rekayasa Industri and Toyo Engineering (continued)

Based on Contract Agreement SC between the Company with PT Engineering Industries and Toyo Engineering Corporation dated 14 December 2012 in the provision of a number of equipment and materials and supplies to and in connection with Ammonia-Urea complex construction projects that have Pusri IIB capacity of 660,000 metric tons of ammonia per year and 907,500 metric tons per year including all auxiliaries and supporting facilities and to provide services related to the provision. Under the contract SC Company shall pay the lump sum price of US\$154,854,729 (the price includes services supplied for the purchases of spare parts and operations in accordance with the terms of the contract).

c. *Contract agreement EPC with PT Rekayasa Industri for STG Project*

The EPC contract between the Company and PT Rekayasa Industri is dated 19 August 2013 and is for the construction of the project 1 (one) unit STG with a capacity of 23 Megawatt and 2 (two) units *Steam Boiler* Coals with a capacity 240 tons / hour, each. Total cost for the project or lump sum fixed price amounted to US\$127,829,316.70 and Rp483,915. The advance payment of 10% of the lump sum fixed price amounted to US\$12,782,931.67 and Rp48,392. Payment will be made according to the progress of the project.

d. *Contract agreement of EPC with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for UBS and Jetty Project*

The EPC contract between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk No. 038/SP/DIR/2014 is dated 6 February 2014 and is a UBS project that can store 70,000 metric tons of urea prills including a portal scraper and dehumidifier as well as a *Conveyor System* and *Conveyor Tripper*. The total cost for the project is Rp330,000. Advance payment for this project amounted to Rp33,000.

The EPC contract between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk No. 51/SP/DIR/2014 is dated 26 February 2014 for *Jetty* project. Total cost for the project is Rp140,000. Advance payment for this project amounted to Rp14,000.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN
(lanjutan)32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)e. The Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd
("BTMU")e. The Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd
("BTMU")

Pada 29 November 2012, BTMU (cabang Jakarta) setuju untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada PI dan entitas anak dalam bentuk Fasilitas Kredit Tanpa Komitmen untuk mendukung kebutuhan modal kerja jangka pendek, termasuk untuk kebutuhan transaksi Impor (*Letter of Credit Sight, Usance, Acceptance* dan SKBDN), SBLC, jaminan pengapalan, dan bank garansi. Fasilitas ini telah diperpanjang, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 29 November 2017 dengan rincian sebagai berikut:

On 29 November 2012, BTMU (Jakarta branch) agreed to provide short-term loans to PI and Subsidiary in the form of Uncommitted Credit Facilities to finance working capital requirements, including the transaction of import (*Letter of Credit Sight, Usance, Acceptance and SKBDN*), SBLC, shipping guarantee, and bank guarantee. The facilities have been extended and most recently have been extended up to 29 November 2017 with the details as follows:

	<u>Fasilitas Penyelesaian impor/Import settlement facility</u>	<u>Sub-limit fasilitas pinjaman jangka pendek/ Sub-limit at short-term loan facility</u>	
Jangka waktu maksimum suatu pinjaman	3 bulan/months	3 bulan/months	<i>Maximum period of a loan</i>
Tanggal pembayaran kembali yang terakhir	28 Februari/ February 2018	28 Februari/ February 2018	<i>Final repayment date</i>
Batas fasilitas	4,000,000	3,000,000	<i>Facility limit</i>
Alokasi fasilitas untuk tiap debitur:			<i>Allocation of facilities for each borrowers:</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	50,000	37,500	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
Tingkat 1	3,000,000	2,250,000	<i>1st tier</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2,000,000	1,500,000	<i>PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</i>
PT Petrokimia Gresik	2,000,000	1,500,000	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,000,000	1,500,000	<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
Tingkat 2	950,000	712,500	<i>2nd Tier</i>
PT Pupuk Kujang Cikampek	650,000	487,500	<i>PT Pupuk Kujang Cikampek</i>
PT Pupuk Iskandar Muda	650,000	487,500	<i>PT Pupuk Iskandar Muda</i>
PT ReKayasa Industri	650,000	487,500	<i>PT ReKayasa Industri</i>

Fasilitas-fasilitas yang tersebut di atas juga tersedia dalam mata uang Dolar AS yang setara dengan mata uang Rupiah.

The above facilities are also available in US Dollars currency which equivalent with Rupiah currency.

Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

The applicable interest are as follows:

Tingkat bunga/Interest rate

Pinjaman Rupiah	BTMU JIBOR + Margin	<i>Rupiah loan</i>
Pinjaman Dolar AS	BTMU LIBOR + Margin	<i>US Dollars loan</i>
Margin transaksi impor	1.75%	<i>Margin of import transaction</i>
Margin pinjaman jangka pendek	2.00%	<i>Margin of short-term loan</i>

Jaminan fasilitas kredit ini adalah Perjanjian Fidusia atas piutang usaha *Public Service Obligation* ("PSO") dari Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah setara dengan batasan fasilitas (Catatan 6).

The collaterals for the credit facilities are *Fiducia Agreement over trade receivables of Public Service Obligation* ("PSO") from the Government of the Republic of Indonesia in an amount of equal to the facility limit (Note 6).

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI NONKAS

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aktivitas investasi			Investing activities
Penambahan investasi saham melalui pelepasan aset tetap	-	110,885	Addition of shares investment by transferred of fixed assets
Revaluasi tanah	7,757,512	-	Land revaluation
Aktivitas pendanaan			Financing activities
Penambahan utang bank berupa kredit investasi bunga masa konstruksi	631,683	517,339	Addition of bank loan for interest borrowing cost during the construction

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as at 31 December 2015 have been reclassified to be consistent with the presentation of the financial statements as at 31 December 2016, and are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
31 Desember 2015				31 December 2015
Aset lancar				Current assets
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	3,864,761	(344,430) ¹⁾	3,520,331	Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	121,242	(11,022) ¹⁾	110,220	Unbilled subsidy receivables
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	11,023,614	77,998 ²⁾	11,101,612	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	143,551	(77,998) ²⁾	65,553	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	602,134	(529,168) ³⁾	72,966	Trade payables
Utang pajak				Taxes payables
- Pajak lain-lain	386,711	(355,452) ¹⁾	31,259	Other taxes -
Beban akrual	176,015	529,168 ³⁾	705,183	Accrued expenses

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

- 1) Reklasifikasi PPN untuk piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia dan piutang subsidi yang belum ditagih masing-masing sebesar Rp344.430 dan Rp11.022.
- 2) Reklasifikasi biaya perbaikan tahunan dan katalis yang sebelumnya dicatat di aset tidak lancar lainnya ke aset tetap sebesar Rp77.998.
- 3) Reklasifikasi utang usaha ke beban akrual sebesar Rp529.168.

34. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS (continued)

- 1) *Reclassification of VAT for subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia and unbilled subsidy receivables amounted to Rp344,430 and Rp11,022, respectively.*
- 2) *Reclassification of annual turnaround maintenance and catalyst, previously recorded as other non-current assets to fixed assets amounted to Rp77,998.*
- 3) *Reclassification of trade payables to accrual amounted to Rp529,168.*

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2016.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorised to be issued by the Directors on 16 March 2016.



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Kantor Pusat :

Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 - INDONESIA

Tel. 62-(711)-712222, 712111

Fax. 62-(711)-712100, 712020

**SINERGI DAN INOVASI
UNTUK KEBERLANJUTAN**

SYNERGY AND INNOVATION FOR SUSTAINABILITY

**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2016**